

Sejalan dengan proses transformasi yang telah digulirkan sejak tahun 2012, Pertamina Trans Kontinental terus melaju, melalui peningkatan kualitas pelayanan dan memperluas jangkauan. Pencapaian penting di tahun 2016 dengan bersandarnya kapal milik Pertamina Trans Kontinental (PT), MT Transko Aries di pelabuhan Terminal Singapura untuk kali pertama. Pencapaian ini menjadi penanda semakin diakuinya Pertamina Trans Kontinental di lingkup internasional dan semakin dekatnya perwujudan visi Menjadi Perusahaan Bisnis Pelayaran dan Jasa Maritim Kelas Dunia.

In line with our transformation process that has been initiated ever since 2012, Pertamina Trans Kontinental is moving forward by improving service quality and expanding the network. Key achievements throughout 2016 were including arrival of MT Transko Aries, a ship owned by PT Pertamina Trans Kontinental (PT), at Singapore Terminal Port, as a remark of Pertamina Trans Kontinental is now closer towards achieving our vision as The World-Class Shipping and Maritime Services Business Company.

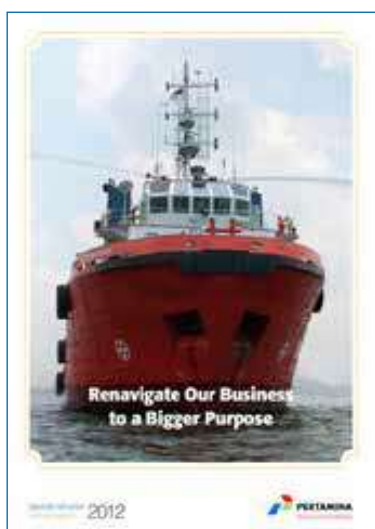


Kesinambungan Tema Laporan Tahunan (2012-2016)

Annual Report (2012-2016) Theme Consistency

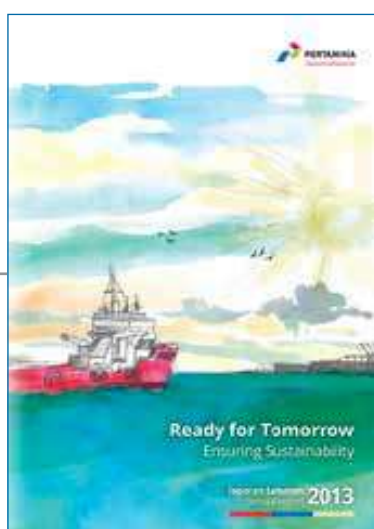
Tema yang disajikan dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Trans Kontinental merupakan gambaran pencapaian kinerja ataupun tujuan yang ingin dicapai oleh Pertamina Trans Kontinental.

The theme adapted in PT Pertamina Trans Kontinental depicts achievement of performance or objectives pursued by Pertamina Trans Kontinental.



2012

*Renavigate Our Business
to a Bigger Purpose*



2013

*Ready for Tomorrow
Ensuring Sustainability*

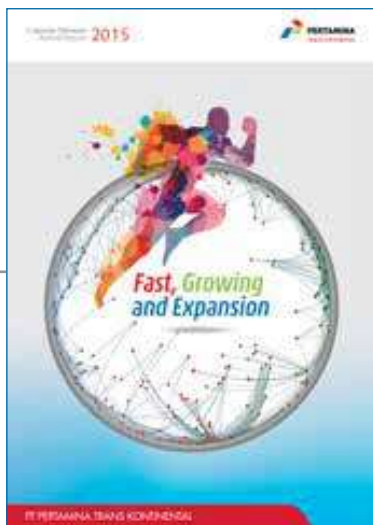


2014

*Commitment of
Performance And
Growth*

Dimulai dari transformasi yang dilaksanakan pada tahun 2012, Pertamina Trans Kontinental melakukan perubahan arah bisnis, membangun kesiapan menghadapi hari esok, dengan berkomitmen pada kinerja dan pertumbuhan yang cepat, meningkatkan akselerasi ekspansi bisnis guna membangun momentum mencapai prestasi kelas dunia.

Ever since the transformation process undertaken in 2012, Pertamina Trans Kontinental had adjusted its business direction where PT already build infrastructures pursuing the future with commitment towards rapid performance and growth, speed-up the business expansion acceleration to shape momentum towards world-class performance achievement.



2015

*Fast, Growing
and Expansion*



2016

**Menuju Momentum Baru,
Mencapai Prestasi Kelas Dunia**

*Towards New Momentum,
Achieving World Class Achievement*

Daftar Isi

Table of Contents



10

Kilas Kinerja 2016
2016 Performance
Overview



18

Laporan Manajemen
Management Report



36

**Profil Perusahaan dan
Informasi Umum**
Company Profile and
General Information



104

**Analisis dan
Pembahasan Manajemen**
*Management Discussion
and Analysis*



242

Tata Kelola Perusahaan
*Good Corporate
Governance*



358

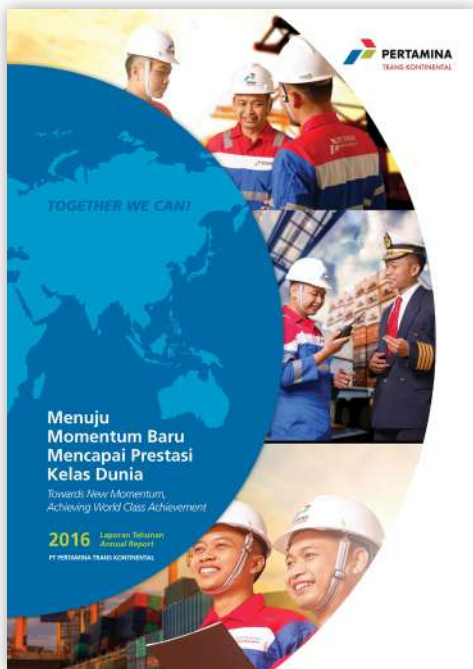
**Tanggung Jawab Sosial
dan K3LL**
CSR and HSSE

**Daftar isi yang lebih rinci dapat dilihat
pada setiap awal bab dan sub bab
penting di Laporan Tahunan Pertamina
Trans Kontinental Tahun 2016.**

*Detailed contents can be viewed on every
opening of chapter and important sub-
chapter in Pertamina Trans Kontinental's
Annual Report 2016.*

Tentang Laporan Tahunan Pertamina Trans Kontinental

*Annual Report on
Pertamina Trans Kontinental*



Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
For further information please contact:

PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Jl. Kramat Raya No. 29
Jakarta Pusat 10450
Tel : (+6221) 31923005
Faks : (+6221) 3106804

Laporan Tahunan Pertamina
Trans Kontinental 2016 juga dapat
dilihat dan di unduh pada:

*Pertamina Trans Kontinental
Annual Report 2016 can also viewed
and downloaded in:*

📄 www.ptk-shipping.com

Periode Pelaporan

PT Pertamina Trans Kontinental atau disebut "PT " dan "Perusahaan" atau "Perseroan", menyajikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 dengan periode 1 Januari 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik.

Penyajian Informasi

Laporan Tahunan PT tahun 2016 disajikan dalam format dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Referensi Penyusunan

Laporan Tahunan PT tahun 2016 disusun dengan merujuk kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Kriteria Annual Report Award dan Kriteria Annual Report Pertamina Subsidiary Award.

Standar Akuntansi dan Denominasi Mata Uang

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau Rp atau IDR" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS atau US\$" merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Catatan :

Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (forwardlooking statement) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku.

Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Reporting Period

PT Pertamina Trans Kontinental, or "PT " or "the Company", is presenting The Annual Report with periode of January 1st, 2016 and ended in December 31st, 2016 which contains information about the financial performance and the results of operations based on the Financial Statements audited by a Public Accounting Firm.

Information Disclosure

PT Annual Report 2016 is presented bilingual in Bahasa and English.

Cross-Reference for Annual Report Preparation

PT Annual Report 2016 is prepared referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Company, Annual Report Award Cross-Reference and Pertamina Subsidiary Award Cross-Reference.

Accounting Standard and Currency Denomination

The mention of the currency unit "Rupiah" or "Rp" or "IDR" refers to the official currency of Indonesia, while "US Dollars" or "USD" refers to the official currency of the United States. Unless otherwise stated, all financial information presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Disclaimer

This annual report also contains information on projections, plans, strategies, and objectives that are not statements of historical data, which generally uses words such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "projected" or other similar words, and can be categorized as statements that may be forward looking statement as defined by the existing regulations.

Statements containing the foresight to load the risk and uncertainty of the results and events may differ materially from what is expected and mentioned in the statement including those caused by changes in the economic environment, political and social in Indonesia.

Pencapaian Penting 2016

Achievement in 2016

Ditengah dinamika pasar yang terjadi di tahun 2016, sejumlah pencapaian penting yang berhasil diwujudkan oleh Pertamina Trans Kontinental adalah sebagai berikut :

Amid the market volatility throughout 2016, key achievements of Pertamina Trans Kontinental are as follows :



Total Aset

Total Assets

Rp3,4 triliun
trillion

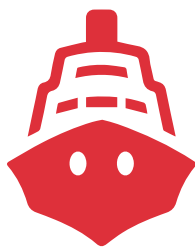
Meningkat 21,62%
21,62% growth

Pendapatan Usaha

Operating Revenue

Rp1,7 triliun
trillion

Meningkat 5,66%
5,66% growth



Bisnis
Business

Jumlah Kapal

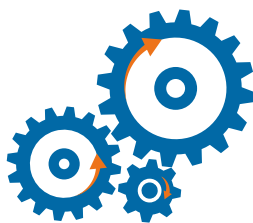
Number of Vessels

44 Kapal
vessels

Penambahan 6 kapal sepanjang tahun 2016
Additional of 6 vessels during 2016

Go International

Bersandarnya Kapal MT Transko Aries di pelabuhan Terminal Singapura
Arrival of MT Transko Aries ship at Terminal Port, Singapore



Operasional
Operational

TRIR

Total Recordable Incident Rate

0,99

Transportation Losses (R2)

-0,02%

Lebih baik dari rata-rata industri sebesar -0,09%
Exceeding the industry average by -0.09%



GCG

Score Assessment GCG

oleh PT Sinergi Daya Prima

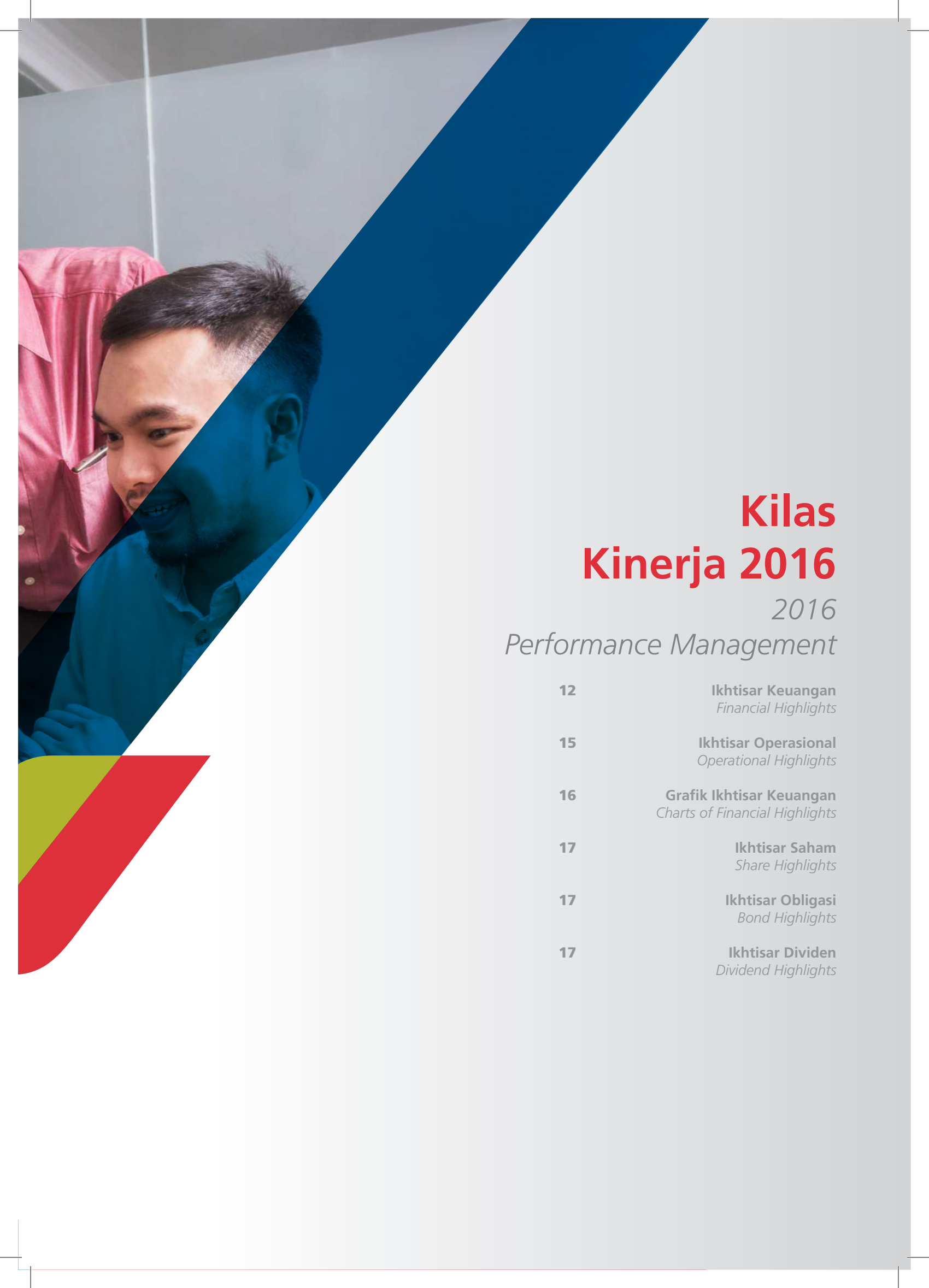
77,188

Predikat

Baik

Good Rating





Kilas Kinerja 2016

2016

Performance Management

12	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
15	Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>
16	Grafik Ikhtisar Keuangan <i>Charts of Financial Highlights</i>
17	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>
17	Ikhtisar Obligasi <i>Bond Highlights</i>
17	Ikhtisar Dividen <i>Dividend Highlights</i>

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Informasi keuangan konsolidasian PT Pertamina Trans Kontinental (PT) berikut berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo & Rekan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, telah diaudit oleh KAP yang sama.

The financial information of the consolidated PT Pertamina Trans Kontinental (PT) below is derived from and / or calculated based on consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 audited by Public Accounting Firm ("KAP") Kosasih, Nurdjaman Tjahjo & Partners and for the year ended December 31, 2015, were audited by the same accounting firm.

Labarugi Konsolidasi (Rp Juta) <i>Consolidated Income (Idr Million)</i>							
Labarugi / Description	2012	2013	2014 (restated)	2015 (restated)	2016	% 2015 - 2016	CAGR 2012 - 2016
Pendapatan Revenues	1,020,896	1,077,550	1,347,379	1,625,451	1,717,495	5.66%	13.89%
Beban Usaha Operating Expense							
• Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Sold	(794,985)	(704,071)	(906,843)	(1,056,535)	(1,186,399)	12.29%	10.53%
• Beban Umum & Administrasi General and Administrative Expenses	(138,184)	(159,223)	(153,005)	(162,214)	(144,071)	-11.18%	1.05%
• Beban Depresiasi & Amortisasi Depreciation & Amortization Expenses	(43,009)	(63,363)	(59,977)	(102,313)	(128,128)	25.23%	31.38%
Labarugi Operating Income	44,718	150,893	227,554	304,389	258,897	-14.95%	55.12%
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (charges)	9,785	44,446	(38,485)	(49,243)	(36,517)	-25.84%	38.99%
Labasebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Bene- fit (Expense)	54,503	195,339	189,069	255,146	222,380	-12.84%	42.12%
Manfaat (Beban) Paja Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(9,532.0)	(20,958)	(10,228)	(29,469)	(59,352)	101.40%	57.97%
Lababersih Net Income	44,971	174,381	178,841	225,677	163,028	-27.76%	37.99%
Penghasilan Komprehensif Lain-Lain Other Comprehensive Income	-	-	(13,309)	12,929	(5,064)	-139.17%	-38.32%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Other Comprehensive Income	-	-	165,532	238,606	157,964	-33.80%	-2.31%
Ebitda Ebitda	82,838	184,342	275,843	393,168	387,544	-1.43%	47.07%
Ebitda Margin Ebitda Margin	8.11%	17.11%	20.47%	24.19%	22.56%	-6.71%	29.14%
Labaper Saham Dasar Earnings Per Share	400,294	251,081	238,339	343,551	227,439	-33.80%	-13.18%
Kurs Nilai Tukar Akhir Tahun Per 1 USD Labarugi Exchange Rate per 1 USD of Profit and Loss	9,380	10,451	11,878	13,392	13,307	-0.64%	9.13%

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi (Rp Juta)
Consolidated Financial Position Statements (Balance Sheet) (Idr Million)

Neraca / Description	2012	2013	2014 (restated)	2015 (restated)	2016	% 2015 - 2016	CAGR 2012 - 2016
Aset Lancar Current Assets	465,795	1,162,096	751,224	1,068,765	1,149,924	7.59%	25.35%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	977,333	1,056,137	1,492,111	1,737,506	2,263,050	30.25%	23.36%
Jumlah Aset Total Assets	1,443,128	2,218,233	2,243,335	2,806,271	3,412,974	21.62%	24.01%
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	344,824	594,632	486,109	674,809	1,086,373	60.99%	33.23%
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	652,724	441,149	426,679	628,753	662,928	5.44%	0.39%
Ekuitas Equity	445,581	1,182,452	1,330,546	1,502,709	1,663,673	10.71%	39.01%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities & Equity	1,443,129	2,218,233	2,243,334	2,806,271	3,412,974	21.62%	24.01%
Kurs Nilai Tukar Akhir Tahun Per 1 USD Neraca Exchange Rate per 1 USD of Balance Sheet	9,670	12,189	12,440	13,795	13,436	-2.60%	8.57%

Rasio Keuangan (%)
Financial Ratio (%)

Keterangan / <i>Description</i>	2012	2013	2014 (restated)	2015 (restated)	2016	% 2015 - 2016	CAGR 2012 - 2016
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio							
Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE) <i>Return on Equity</i>	9.28%	15.50%	15.53%	17.67%	10.86%	-38.53%	4.02%
Imbalan Investasi (ROI) <i>Return on Investment</i>	6.07%	9.81%	16.33%	14.56%	12.12%	-16.77%	18.86%
Operating Profit Margin (OPM)	7.49%	14.00%	16.89%	18.73%	15.07%	-19.50%	19.11%
Net Profit Margin (NPM)	6.10%	14.97%	13.27%	13.88%	9.49%	-31.63%	11.69%
Rasio Liquiditas / Liquidity Ratio							
Rasio Kas / <i>Cash Ratio</i>	41.01%	124.55%	79.23%	77.54%	37.68%	-51.41%	-2.09%
Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	94.44%	200.34%	156.45%	158.38%	105.85%	-33.17%	2.89%
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio							
Total Debt to Equity Ratio (DER)	2.24	0.84	0.69	0.81	1.05	29.78%	-17.22%
Total Debt to Total Asset	69%	46%	40.74%	44.76%	51.25%	14.52%	-7.16%
Rasio Perputaran / Turnover Ratio							
Perputaran Piutang / <i>Receivables Turnover</i>	57 Hari	86 Hari	95 Hari	113 Hari	137 Hari	26.84%	24.89%
Perputaran Persediaan / <i>Inventory Turnover (ITO)</i>	1.64 Hari	0.09 Hari	0.02 Hari	0.04 Hari	0.06 Hari	0.50%	-56.27%
Perputaran Total Assets / <i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	42.21 %	59.40 %	80.23%	61.41%	53.41%	-13.04%	6.06%

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Ringkasan Bisnis Dan Operasional Operational And Business Highlights

No.	Keterangan / Description	Satuan / Measure- ment	2012	2013	2014	2015	2016
I HSSE							
	a. NOA (Number Of Accident)	Jumlah	4	0	0	0	0
	b. TRIR (Total Recoverable Incident Rate)	Rasio	0,47	0	0,37	0,37	0,99
II SDM HR							
	a. Pekerja Permanent / Permanent Employee	Orang / People	370	370	367	345	364
	b. Pekerja Temporary / Temporary Employee	Orang / People	203	181	198	235	259
III Kegiatan Eksploitasi Kapal Ship Exploitation Activities							
A Kapal Milik / Owned Ship							
	a. Jumlah Armada Kapal Milik Amount of Owned Ships	Unit	29	26	27	38	44
	b. Commission Days Kapal Milik Commission Days of Owned Ships	Hari/Day	5,756	7,902	8,713	10,524	11,037
	c. Operation Days Kapal Milik Operation Days of Owned Ships	Hari/Day	5,128	6,746	6,960	7,927	8,320
B Kapal Back To Back Charter Back To Back Chartered Ship							
	1. Jumlah Kapal Back to Back Total Back to Back Ships	Unit	13	14	8	27	24
	2. Operation Days Back to Back Operation Day of Back to Back Ship	Hari/Day	3,734	3,333	3,336	6,246	6,523
Angkutan COA / COA Transportation							
	Jumlah muatan diangkut (Kapal Milik+Back to Back) Total loads transported (Owned Ship + Back to Back)	KL	2,516,035	1,215,132	815,615	814,271	804,853
	a. Muatan diangkut (Kapal Milik) Loads transported (Owned Ship)	KL	225,420	431,414	426,111	436,709	429,038
	b. Muatan diangkut (Back to Back) Loads transported (Back to Back)	KL	2,290,616	783,718	389,504	377,562	375,815
	Persentase Kelebihan Transportation Loss Rata-rata (%) Percentage of average transportation loss excess (%)						
IV Jasa Keagenan / Agency Services							
	a. Jumlah Call Keagenan Non Pertamina (Call) Total Agency Call of Non Pertamina (Call)	Call	1,490	1,423	1,421	1,414	1,913
	b. Jumlah Call Keagenan Kapal C/M Pertamina (Call) Total Agency Call of C/M Pertamina Ship (Call)	Call	412	418	345	353	1,553
	c. Jumlah Call Keagenan Kapal C/M Pertamina (Call) di Pel. Pertamina Operation Days of Owned Ships	Call	-	37	-	-	360
V ADM. PELSUS, RSO & HOP / Administration of Specific (Special) Ports, RSO & HOP							
	1. Jumlah Call Adm. Pelabuhan Khusus Total Administration Call of Specific Port	Call	4,917	4,636	4,654	3,206	350
	2. Jumlah lokasi Pelabuhan yang di-assess Total assessed port location (Port)	Pelabuhan/ Port	36	36	36	36	36

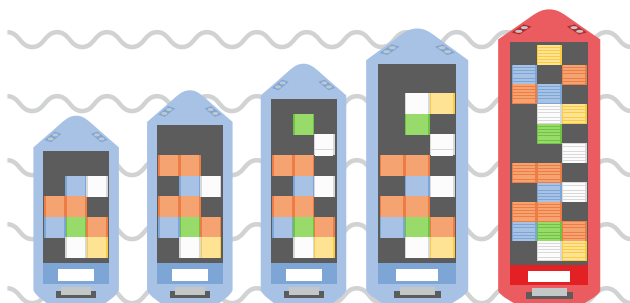
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

Pendapatan Usaha Revenue

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

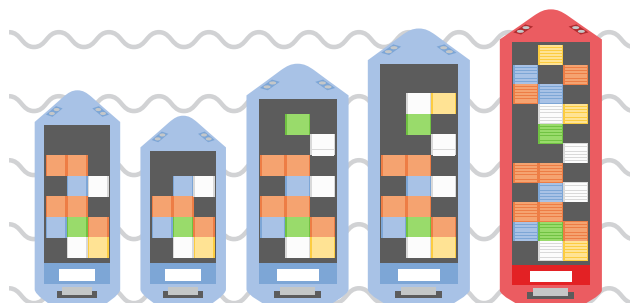
2012	2013	2014	2015	2016
1.020.896	1.077.550	1.347.379	1.625.451	1.717.495



Biaya Usaha Cost

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

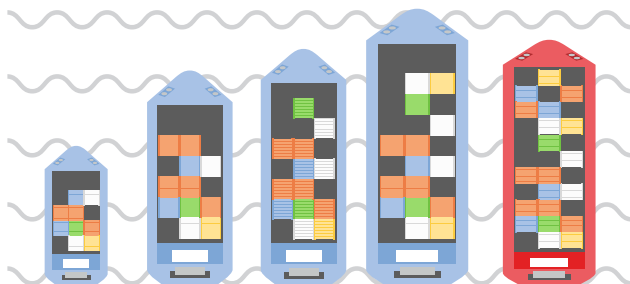
2012	2013	2014	2015	2016
976.178	926.656	1.119.825	1.321.062	1.458.598



Laba Usaha Operating Profit

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

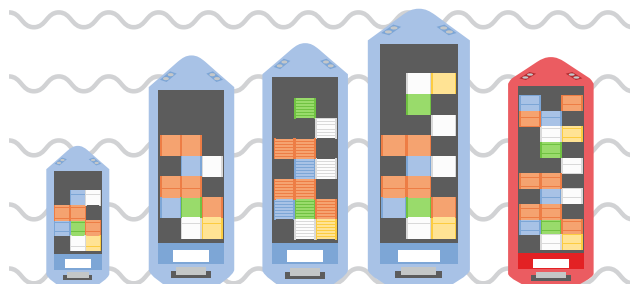
2012	2013	2014	2015	2016
44.719	150.894	227.554	304.389	258.897



Laba Bersih Net Profit

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

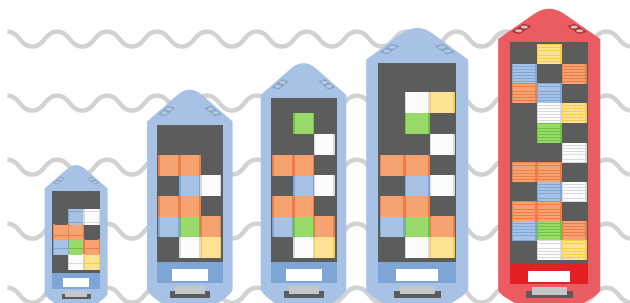
2012	2013	2014	2015	2016
44.972	174.382	178.841	225.677	163.028



Jumlah Aset Total Assets

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

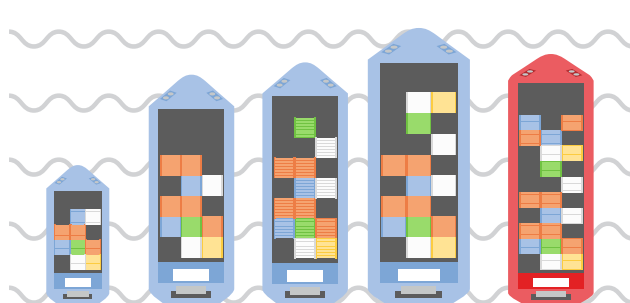
2012	2013	2014	2015	2016
1.443.128	2.218.232	2.243.334	2.806.271	3.412.974



EBITDA

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

2012	2013	2014	2015	2016
82.838	184.342	275.843	393.168	387.544



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Informasi terkait harga saham tidak relevan karena saham PTK tidak diperdagangkan di bursa efek Indonesia maupun perdagangan sekunder lainnya. Informasi mengenai kepemilikan saham dapat dilihat pada bab informasi umum

Information related to share price is irrelevant, due to PTK shares are not traded in Indonesia stock Exchange or any secondary trading. Information on Shareholdings can be seen on general information chapter.

Ikhtisar Obligasi

Share Highlights

Informasi terkait obligasi tidak relevan karena PTK hingga saat ini belum menerbitkan obligasi dalam memenuhi kebutuhan permodalan.

Information related with bonds is irrelevant due to PTK has not yet issued bonds to fulfill capital requirements.

Ikhtisar Dividen

Dividen Highlights

Penetapan jumlah dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015, seluruh laba Perseroan diperuntukkan sebagai cadangan sehingga Pertamina Trans Kontinental tidak memberikan dividen. Berikut adalah perkembangan dividen yang disalurkan PTK kepada Pemegang Saham dalam 5 tahun terakhir :

Stipulation of dividend amount is determined in the General Meetings of Shareholders based on Annual General Meetings of Shareholders Resolutions Fiscal Year 2015, entire profit of the Company was allocated as reserves so that Pertamina Trans Kontinental did not distribute the dividend. PTK Dividend distribution to Shareholders in the last 5 years is as follows:

Perkembangan Dividen Dalam 5 Tahun Terakhir <i>Dividend's Development In Progress Last 5 Years</i>			
Tahun Buku / Year Book	Dasar Hukum Legal Basis	Dividen (Dalam Juta Rupiah) Dividend (In Million Rupiah)	Pemegang Saham Shareholders
2011	-	-	PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Training & Consulting
2012	-	-	PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Training & Consulting
2013	Akta No.34 tanggal 20 Juni 2014	Rp17.438.235.999	PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Training & Consulting
2014	Akta No.61 tanggal 21 September 2015	Rp19.142.231.487	PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Training & Consulting
2015	-	-	PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Training & Consulting





Laporan Manajemen

Management Report

20 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commisioner's Report

26 **Laporan Direksi**
Board of Director's Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

“Pengembangan bisnis yang berkelanjutan senantiasa menjadi komitmen Dewan Komisaris dalam mengembangkan perusahaan, yang tentunya tetap mengedepankan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, penguatan manajemen risiko serta system pengendalian internal yang baik

Sustainable business development always becomes Board of Commissioners commitment in nurturing the company, with the Good Corporate Governance principles enforcement, risk management strengthening, and sound internal control system

”

Rachmad Hardadi

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our honored Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat Nya serta dukungan yang diberikan oleh Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan, bahwa ditengah dinamika pasar yang terjadi di tahun 2016 yang mempengaruhi pencapaian kinerja Pertamina Trans Kontinental, Perusahaan tetap mampu mencapai pertumbuhan kinerja usaha dan pencapaian kinerja keuangan yang cukup baik.

We praise The Almighty God for His blessing and grace also for the supports dedicated by our Shareholders and Stakeholders, that amidst challenging market volatility with several implications towards performance of Pertamina Trans Kontinental throughout 2016, the Company managed to achieve satisfying business growth and financial performance.

Pelaksanaan Tugas dan Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, bertanggung jawab, obyektif, independen serta fokus pada kegiatan strategis yang ditetapkan Pertamina Trans Kontinental.

Implementation of Board of Commissioners Duty and Supervision

The Board of Commissioners exercises our supervisory duty by referring to the Articles of Association and other prevailing Law, to be responsible, objective, independent and focus on strategic activities that were implemented by Pertamina Trans Kontinental.

Dewan Komisaris telah bekerjasama secara harmonis dengan Direksi, yang dilakukan melalui pertemuan secara rutin guna membahas strategi dan kinerja Pertamina Trans Kontinental, serta memberikan saran-saran yang diperlukan untuk pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Hal ini menjadikan tugas pengawasan Dewan Komisaris lebih optimal dan efektif.

Further, the Board of Commissioners had engaged in harmonious partnership with the Board of Directors through regular meetings to discuss the Company's strategy and performance as well as to provide necessary suggestions for the Company's Business Plan achievement. These initiatives had contributed to more optimum and effective supervisory duty that was carried out by the Board of Commissioners.

Pandangan Atas Prospek Usaha Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016

Cadangan migas Indonesia akan mengalami trend yang menurun dalam 10 tahun mendatang karena masih lesunya aktifitas eksplorasi dikarenakan lingkungan operasional yang menantang dan rendahnya harga minyak. Menurut data US Energy Information Administration (EIA), cadangan minyak terbukti Indonesia tercatat sebesar 3,69 miliar barel pada awal 2015. Sebagian besar cadangan minyak ini berlokasi di sekitar pulau Sumatra. Sementara untuk gas, mayoritas cadangan gas Indonesia terkonsentrasi di wilayah Aceh dan Kalimantan Timur, dengan pertumbuhan cadangan gas diperkirakan cenderung tidak mengalami perubahan.

View on Pertamina Trans Kontinental Business Prospect 2016

Indonesia oil and gas reserves will experience a downward trend within the next 10 years due to slow exploration activity after challenging operational circumstances and low oil price. According to data released by US Energy Information Administration (EIA), the Indonesia proved oil reserves was recorded 3.69 billion at beginning of 2015. Most of the oil reserves were located around Sumatera Island. Meanwhile, for the gas reserves, majority of Indonesia gas reserves were concentrated in Aceh and East Kalimantan area with the gas reserves growth trend estimated to be stable.

Untuk menggenjot produksi migas di masa mendatang, pemerintah pada bulan Mei 2016 menawarkan 14 wilayah kerja (WK) migas baru yang terdiri atas 11 WK migas konvensional dan 3 WK migas nonkonvensional. Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga telah mendorong perusahaan migas dalam negeri untuk mengelola blok migas yang

To boost oil and gas production in the future, in May 2016, the Government offered 14 new oil and gas operational area (WK) comprising of 11 conventional oil and gas WK and 3 non-conventional oil and gas WK. Through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) the Government had encouraged domestic oil and gas companies to manage the oil and gas blocks

akan berakhir masa kontraknya untuk kemudian menjadi operator di blok tersebut. Kebijakan ini merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan ketahanan, kemandirian nasional dan ketersediaan pasokan energi dalam negeri.

Berdasarkan MOU antara Pertamina dan PTK tertanggal 28 Januari 2010, dan sesuai dengan kebijakan pimpinan Pertamina dalam mengembangkan AP, termasuk membangun sinergi antara Pertamina dan AP, memberikan peluang bagi PTK untuk memasuki pasar angkutan BBM dan gas Pertamina dengan menyediakan kapal oil tanker dan gas carrier.

Pandangan Atas Kinerja PTK

Tahun 2016 menjadi tahun yang penuh dengan kerja keras bagi Pertamina Trans Kontinental untuk dapat terus mencatatkan kinerja yang baik ditengah ketidakstabilan kondisi perekonomian global dan Indonesia. Berbagai tindakan antisipatif telah dilakukan Pertamina Trans Kontinentak untuk mendukung kegiatan usahanya, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan kinerja. Sejalan dengan hal tersebut, kami secara terus menerus memberikan dukungan kepada Direksi dalam menghadapi situasi yang menantang tersebut.

Ditengah kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya stabil, serta persaingan yang semakin kompetitif, Pertamina Trans Kontinental tetap mampu bertahan dengan melakukan berbagai pengembangan yang dilakukan. Sepanjang tahun 2016, Direksi telah bekerja keras mengelola Perseroan sesuai dengan arahan serta nasihat Dewan Komisaris.

Laporan Posisi Keuangan

Pada tahun 2016, kinerja keuangan Pertamina Trans Kontinental berhasil mencapai total asset sebesar Rp3,4 triliun atau mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 21,62% dibandingkan dengan akhir tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp2,8 triliun. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan asset tetap perseroan sebesar 30,46%. Peningkatan tersebut merupakan upaya Perseroan untuk memperbanyak armada dalam menunjang bisnis kedepannya.

Adapun beberapa penambahan armada tersebut antara lain; pembangunan 2 (dua) unit kapal AHTS, 5 (lima) unit Harbour Tug, 1 (satu) unit Pilot Patrol, 1 (satu) unit Mooring Boat, 2 (dua) unit Harbour Tug (Donggi Senoro), selesainya pembangunan 1 (satu) unit Tanker 3500 (Transko Arafura) dan pembelian 2 (dua) unit Lube Oil, pembelian 2 unit kapal second Lube Oil 3500 DWT (Transko Aquila dan Transko Aries) serta pembelian kapal second Harbour Tug 5000 (Untuk Proyek PAG).

Ditengah pengembangan usaha yang dilakukan di sepanjang tahun 2016, perusahaan tetap berhasil

with matured contracts and operated as the operators in those blocks. This policy is one of alternative to strengthen national resilience, self-reliant as well as domestic energy supply.

Based on MOU between Pertamina and PTK on January 28, 2010, and referring to Pertamina Executive Policy on Subsidiary Development, including development of synergy between Pertamina and Subsidiaries, the policy gives opportunity for PTK to enter Pertamina Oil Fuel and Gas transportation market by providing oil tanker and gas carrier vessels.

View on PTK Performance

We view 2016 as a year full of hard work for Pertamina Trans Kontinental to maintain positive performance record amidst global and national economic volatility. Some anticipatory actions had been taken by Pertamina Trans Kontinental to support its business activity that finally contributed positively for the performance growth. In line with this condition, We continuously support the Board of Directors to deal with this challenging situation.

Encountering stagnant global economic condition and fiercer competition, Pertamina Trans Kontinental proved its resilience as seen from various development programs that had been implemented. Throughout 2016, the Board of Directors had been working hard managing the Company according to the recommendation and advise from the Board of Commissioners.

Statements of Financial Position

In 2016, financial performance of Pertamina Trans Kontinental successfully booked total assets of Rp3.4 trillion or soaring by 21.62% comparable with Rp2.8 trillion achieved by the end of 2015. Growth was primarily driven by 30.46% increase in fixed assets. Increasing assets reflected efforts of the Company to add numbers of fleets to support our business in the future.

The additional fleets included construction of 2 (two) units AHTS ship, 5 (five) units Harbour Tug, 1 (one) unit Pilot Patrol, 1 (one) unit Mooring Boat, 2 (two) units Harbour Tug (Donggi Senoro), completion of 1 (one) unit 3,500 Tanker (Transko Arafura) ship building and purchase of 2 (two) units Lube Oil, 2 units Second Lube Oil 3,500 DWT ship (Transko Aquila and Transko Aries) and Harbour Tug 5,000 second ship (for PAG project).

In the middle of business development implemented throughout 2016, the Company managed to achieve

mencatatkan laba bersih sebesar Rp163,0 miliar, cenderung menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut sebagai imbas dari peningkatan beban pokok pendapatan dimana perseroan di tahun 2016 banyak melakukan investasi dan diversifikasi terhadap kegiatan usahanya. Pendapatan usaha perseroan tercatat sebesar Rp1,7 triliun, atau meningkat sebesar 5,66% dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp1,6 triliun. Sedangkan beban pokok pendapatan meningkat lebih tinggi sebesar 13,81%, dari semula tercatat sebesar Rp1,2 triliun di tahun 2015 menjadi sebesar Rp1,3 triliun di akhir tahun 2016. Peningkatan beban pokok pendapatan tersebut diyakini akan mampu menopang bisnis yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Pandangan Atas Kinerja Direksi

Atas pencapaian kinerja Pertamina Trans Kontinental tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas pengelolaan perusahaan dengan cukup baik. Sejumlah kebijakan strategis yang telah dijalankan, termasuk diantaranya membangun sinergi dengan anak perusahaan Pertamina yang mulai dilaksanakan pada tahun 2016 adalah upaya Pertamina Trans Kontinental mengantisipasi ketidakpastian harga minyak dunia yang masih belum membaik yang mendorong lesunya kegiatan eksplorasi migas lepas pantai. Kami meyakini bahwa dengan upaya yang dirintis dan dijalankan oleh Direksi secara seksama, serta pengawasan dan pengarahan yang efektif dari jajaran Komisaris akan memberikan hasil positif di masa mendatang berupa tercapainya pertumbuhan dan kinerja Perseroan yang baik secara berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola perusahaan di Pertamina Trans Kontinental telah diimplementasikan dengan sungguh-sungguh oleh Manajemen pada setiap aktivitas Perusahaan dan pada setiap tingkatan organisasi. Dewan Komisaris juga menghimbau agar penerapan tata kelola perusahaan terus disempurnakan, dikarenakan belum memadainya struktur tata kelola perusahaan yang lengkap seperti belum adanya Komisaris Independen, serta belum adanya Komite Remunerasi dan Nominasi. Meskipun belum memiliki Komisaris Independen, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tetap mengedepankan prinsip independen. Dewan Komisaris juga telah menyediakan waktu yang cukup dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah melakukan aktivitas pengawasan baik dalam bentuk Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan

Rp163.0 billion Net Income, that was slightly below the previous year. Decrease was implication of higher cost of revenue where the Company executed numbers of investment and diversification in its business activities throughout 2016. The Company booked Rp1.7 trillion revenue or grew 5.66% from Rp1.6 trillion booked in 2015. Meanwhile, cost of revenue amounted climbed higher by 13.81% from previously Rp1.2 trillion booked in 2015 to Rp1.3 trillion by the end of 2016. Increasing cost of revenue was seen positive to support higher business achievements in the upcoming years.

View on the Board of Directors Performance

For the satisfying performance achieved by Pertamina Trans Kontinental, the Board of Commissioners viewed the Board of Directors had conducted the managerial duty properly. List of strategic policies were well-implemented including building synergy with the subsidiaries of Pertamina that had been started since 2016 as effort of Pertamina Trans Kontinental to anticipate volatility of world oil price that led to sluggish offshore oil and gas exploration activity. We believe that within the initiatives that have been initiated and implemented by the Board of Directors thoroughly followed by effective supervision and direction from the Board of Commissioners will bring positive result in the future indicated by the Company's sustainable growth and performance achievement.

Implementation of Corporate Governance and Board of Commissioners Supervision

The Board of Commissioners evaluated the corporate governance implementation at Pertamina Trans Kontinental has been vigorously implemented by the Management in all activities of the Company at every organization levels. The Board of Commissioners also studiously warned to continuously improve the corporate governance practice due to less optimum corporate governance structure, as the Company neither has Independent Commissioner nor Remuneration and Nomination Committee today. Despite not yet appointing the Independent Commissioner, the Board of Commissioners keep doing the duty and responsibility by upholding independency principle. The Board of Commissioners also had allocated sufficient time in carrying out every duty and responsibility.

Throughout 2016, the Board of Commissioners had also done the supervisory activity through the Board of Commissioners Meeting, Board of Commissioners and Board

Direksi, rekomendasi tertulis kepada Direksi sebanyak 7 rekomendasi, dan kunjungan langsung kepada cabang-cabang ataupun wilayah kerja serta melalui dukungan Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha.

Sejumlah rekomendasi penting yang diberikan oleh Dewan Komisaris di tahun 2016, adalah penempatan perwakilan perseroan di anak perusahaan sebagai Dewan Komisaris dan Direksi, penambahan modal pada PT Pertamina Retail dan PT Pertamina Patra Niaga dan ratifikasi penyertaan modal PT Peteka Karya Jala. Kunjungan langsung yang dilakukan oleh Dewan Komisaris di tahun 2016 adalah cabang Balikpapan dan cabang Bontang.

Pandangan Atas Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental telah didukung oleh Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha., Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha telah melaksanakan tugas dengan baik. Dewan Komisaris juga menilai Komite-Komite tersebut telah memberikan dukungan yang optimal dimana rekomendasi dan review yang diberikan telah memberikan pijakan yang kuat bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas pengawasan serta memberikan saran dan nasihat kepada Direksi.

Namun Dewan Komisaris juga menilai kecukupan dari struktur Komite Dewan Komisaris dianggap belum memadai dikarenakan belum adanya Komite Remunerasi dan Komite Nominasi sehingga hal ini menjadi catatan penting. Sebagai tindak lanjut dari hal tersebut, ditahun 2017, Dewan Komisaris merekomendasikan pembentukan Komite Remunerasi dan Komite Nominasi kepada Pemegang Saham.

Pandangan Atas Pengelolaan Whistle Blowing System

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan, Pertamina Trans Kontinental telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistle Blowing System. Dewan Komisaris menilai pengelolaan Whistle Blowing System telah memadai dimulai dari adanya kelengkapan pedoman, struktur, mekanisme dan perangkat Whistle Blowing System. Sepanjang tahun 2016, tidak terdapat pelaporan penyimpangan melalui Whistle Blowing System. Dewan Komisaris menyarankan untuk terus mendorong sosialisasi penggunaan Whistle Blowing System kepada segenap pemangku kepentingan.

of Directors Joint Meeting and 7 written recommendations submitted to the Board of Directors, as well as official visit to the branch offices and operational area and through continuous support from the Audit Committee and Investment and Business risk Committee.

Some of the important recommendations given by the Board Commissioner throughout 2016 were including assignment of the Company's representatives in the Subsidiaries as Board of Commissioners and Board of Directors, additional capital with PT Pertamina Retail and PT Pertamina Patra Niaga and ratification of investment with PT Peteka Karya Jala. The Board of Commissioners also conducted direct visit to Balikpapan and Bontang Branch Offices in 2016.

View on The Performance of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out the supervisory duty over corporate governance practice, the Board of Commissioners of Pertamina Trans Kontinental is assisted by Audit Committee, Investment and Business Risk Committee. The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and Investment and Business Risk Committee had performed their duties very well. The Board of Commissioners also evaluated that these Committees had given optimum support where the submitted recommendation and review had provided firm basis for the Board of Commissioners to exercise our supervisory duty properly while also providing advise and suggestion to the Board of Directors.

However, the Board of Commissioners also measured sufficiency of the Board of Commissioners' Committee structure to be less optimum due to unavailability of Remuneration and Nomination Committee that has been put into our priority list. As the follow-up of this issue, next in 2017, the Board of Commissioners deliberately suggested Remuneration Committee and Nomination Committee establishment to the Shareholders.

View on Whistle Blowing System Management

To advance quality of the corporate governance practice, Pertamina Trans Kontinental has established Whistle Blowing System. The Board of Commissioners views the Whistle Blowing System management has been sufficient starting from the completion of policy, structure, mechanism and infrastructure of the Whistle Blowing System. Throughout 2016, there was no fraud reporting delivered via the Whistle Blowing System. Hence, the Board of Commissioners would intentionally suggest to encourage socialization of Whistle Blowing System application consistently to all of our Stakeholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, seiring dengan berakhirnya masa jabatan dari Ade Enang Sunarya sebagai Komisaris per 29 Juni 2016, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental. Adapun susunan Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut :

Change to Board of Commissioners Composition

Throughout 2016, as the tenure of Ade Enang Sunarya as Commissioner ended, there was a change in the Board of Commissioners composition at Pertamina Trans Kontinental. The Board of Commissioners composition as of December 31, 2016 is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Composition and Tenure</i>		
Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Period of Service
Rachmad Hardadi	Komisaris Utama <i>President Commissioners</i>	28 Januari 2015 - saat ini <i>January 28, 2015 untill present</i>
Mulyono	Komisaris <i>Commissioners</i>	29 Oktober 2015 s/d saat ini <i>October 29th, 2015 untill present</i>

Dalam kesempatan yang baik ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Ade Enang Sunarya atas komitmen dan kontribusi yang telah diberikan kepada Pertamina Trans Kontinental.

In this warm opportunity, the Board of Commissioners would express our appreciation to Ade Enang Sunarya for his commitment and contribution for Pertamina Trans Kontinental.

Apresiasi

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, pelanggan dan mitra usaha, pekerja serta seluruh Pemangku Kepentingan, atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, dalam upaya membangun dan mengembangkan Pertamina Trans Kontinental menjadi seperti sekarang ini. Kami harapkan semangat, dedikasi, dan kerjasama tim sepanjang tahun ini dapat lebih ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi pada tahun mendatang.

Appreciation

To close, on behalf of the Board of Commissioners, I would thank our Shareholders, the Board of Directors and business partners, employees as well as other Stakeholders for the trusts and supports given in building and developing Pertamina Trans Kontinental as We see today. We hope the spirits, dedications and team work will be advance to overcome even greater challenges in the upcoming years.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan petunjuk, selalu membimbing, melindungi, menyayangi dan mengasihi kita semua sehingga Pertamina Trans Kontinental dapat terus tumbuh secara berkesinambungan.

May The Almighty God will always bestow us with His Guidance, Protection, Affection and Compassion to us and enables Pertamina Trans Kontinental to have a sustainable growth.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of The Board of Commissioners

Rachmad Hardadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



“ Tahun 2016 merupakan momentum penting bagi Pertamina Trans Kontinental dimana pada kapal milik Pertamina Trans Kontinental, yakni Transko Aries telah berhasil dan sukses loading additive di pelabuhan Singapura. Hal tersebut memberikan fundamental yang kuat bagi Pertamina Trans Kontinental untuk tumbuh dan berkiprah di kancah internasional

2016 was a remarkable momentum for Pertamina Trans Kontinental when Transko Aries, a ship owned by Pertamina Trans Kontinental had successfully loading additive at Singapore Port. This provides firm fundamental for Pertamina Trans Kontinental to grow and perform at international level.

”

Subagjo Hari Moeljanto
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat Nya serta dukungan yang diberikan oleh Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan, bahwa ditengah dinamika pasar yang terjadi di tahun 2016 yang mempengaruhi pencapaian kinerja Pertamina Trans Kontinental, Perusahaan tetap mampu mencapai pertumbuhan kinerja usaha dan pencapaian kinerja keuangan yang cukup baik.

Selanjutnya ijinilah kami selaku Direksi Perseroan, menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2016 beserta pencapaian kinerja utamanya kepada Pemegang Saham dan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Kondisi Perekonomian Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, kondisi perekonomian masih diliputi dengan berbagai ketidakpastian meskipun terdapat beberapa perbaikan. Perekonomian dunia mengalami perbaikan yang didukung oleh perbaikan ekonomi AS dan Tiongkok. Perbaikan ekonomi AS diperkirakan akan terus berlanjut didukung oleh sektor konsumsi dan investasi yang meningkat. Sedangkan ekonomi Tiongkok diperkirakan tetap tumbuh cukup kuat sejalan dengan proses rebalancing ekonomi yang berlangsung secara gradual.

Sementara itu, harga komoditas dunia, termasuk harga minyak dan komoditas ekspor menunjukkan peningkatan. Peningkatan harga minyak dunia seiring kesepakatan OPEC untuk menurunkan produksinya. Demikian pula kenaikan harga komoditas seperti minyak kelapa sawit, batubara, dan beberapa barang tambang lainnya terus berlanjut. Permasalahan sisi supply yang diiringi dengan lambatnya proses rebalancing Tiongkok mendorong kenaikan harga komoditas global.

Harga komoditas ekspor Indonesia juga mengalami peningkatan. Kenaikan harga batubara dipengaruhi tingginya impor Tiongkok, antara lain karena tingginya permintaan terkait musim dingin. Selain itu, stok persediaan batu bara di Tiongkok yang mengalami penurunan juga turut menyebabkan harga batu bara berada pada level yang tinggi. Harga minyak sawit (CPO) juga diperkirakan naik karena meningkatnya pajak ekspor CPO Indonesia dan Malaysia pada Februari 2017 dan kondisi pasar yang masih net-demand. Peningkatan harga logam masih berlanjut hingga tahun 2018 yang dikarenakan dukungan dari tingginya permintaan di Tiongkok.

Perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang membaik ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi 2016 mencapai 5,02% (yoy), meningkat dari 4,8% pada tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi yang membaik tersebut didukung oleh konsumsi

Dear Our Honored Shareholders and Stakeholders,

We shall praise God the Almighty for bestowing His blessing and grace, and We also honor the supports given by our Shareholders and Stakeholders that amidst market volatility over 2016 with implications towards performance of Pertamina Trans Kontinental, the Company had managed to achieve satisfying business growth and financial performance.

Next, on behalf of the Board of Directors, We would present the Company's Management Report for Fiscal Year 2016 altogether with our key achievements to our Shareholders and other Stakeholders as well.

Economic Outlook 2016

Throughout 2016, the economic outlook was overshadowed by uncertainties despite some recovering performance. Global economy experienced a rebound underpinned by US and China economic recovery. The US economic recovery is forecasted to continue supported by growing consumption and investment sectors. However, China's economy is estimated to be stable as consistent with gradual economic rebalancing process.

On the other hand, global commodity price, including oil and exported commodities were showing positive growth. In line with OPEC agreement to reduce its production, the global oil price was increasing. Similarly with increasing price of other commodities such as palm oil, coal and other mining commodities that were continued. Issues from supply side were followed by slow rebalancing process in China that triggered higher global commodity price.

Indonesian exported commodities price was also increase. The coal price increase was affected by high import from China due to increasing supply approaching the winter season. Moreover, coal supply in China was decreasing and triggered the coal price soaring to a high level. Crude Oil Price (CPO) was also estimated to grow as increasing Indonesia and Malaysia COP Export Tax planned in February 2017 and the market that was under net-demand condition. Increasing metal price is projected to continue until 2018 supported by high demand in China.

Indonesian economy was showing a recovering performance underpinned by stable domestic demand. In 2016, economic growth achieved 5.02% (yoy), grew from 4.08% booked in 2015. The recovering economic growth was supported by robust consumption and

dan investasi, khususnya bangunan, yang tercatat cukup kuat. Sementara itu, ekspor masih mengalami kontraksi, meskipun mulai membaik pada akhir 2016.

Perkembangan Aktivitas Eksplorasi Migas Indonesia

Cadangan migas Indonesia akan mengalami trend yang menurun dalam 10 tahun mendatang karena masih lesunya aktifitas eksplorasi dikarenakan lingkungan operasional yang menantang dan rendahnya harga minyak. Menurut data US Energy Information Administration (EIA), cadangan minyak terbukti Indonesia tercatat sebesar 3,69 miliar barel yang sebagian besar cadangan minyak ini berlokasi di sekitar pulau Sumatra. BMI memperkirakan penggantian yang lambat dari pengembangan skala besar akan mengurangi cadangan minyak Indonesia dalam beberapa tahun mendatang menjadi 3,65 miliar barel di tahun 2025 mendatang.

Menurut BIMCO, dengan didukung oleh pertumbuhan kapal yang lambat serta keberlanjutan margin pengolahan yang positif, pendapatan kapal VLCC dalam kuartal I 2016 meningkat dari tahun 2015, akan tetapi menurun dari realisasi kuartal IV tahun 2015 dimana diharapkan pendapatan mencapai USD58,367 per hari. Untuk kapal tanker crude, charter rate turun dari kuartal I 2015 dan kuartal IV 2015. Charter rate pada kuartal I 2016 sebesar USD37,914 per hari untuk jenis suezmax (-25% yoy), dan USD30,197 per hari untuk jenis aframax (-24% yoy). Sementara untuk product tanker, pendapatan pada kuartal I 2016 merupakan yang terendah sejak kuartal III 2014 ketika pasar mulai meningkat.

Sementara itu, Permintaan akan kapal oil tanker di dunia diperkirakan akan tumbuh seiring tumbuhnya permintaan akan minyak. International Energy Agency (IEA) memperkirakan permintaan minyak dunia akan tumbuh menjadi sebesar 1,2 juta barel per hari pada tahun 2016. Dengan asumsi ini, BIMCO memperkirakan permintaan akan kapal oil tanker juga turut tumbuh. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah pertumbuhan import minyak mentah ke China disertai perpanjangan ijin ekspor produk minyak keluar China yang akan mempengaruhi pertumbuhan permintaan akan kapal tanker.

Perkembangan Aktivitas Eksplorasi Migas Indonesia

Cadangan migas Indonesia akan mengalami trend yang menurun dalam 10 tahun mendatang karena masih lesunya aktifitas eksplorasi dikarenakan lingkungan operasional yang menantang dan rendahnya harga minyak. Menurut data US Energy Information Administration (EIA), cadangan minyak terbukti Indonesia tercatat sebesar 3,69 miliar barel yang sebagian besar cadangan minyak ini berlokasi di sekitar pulau Sumatra. BMI memperkirakan penggantian yang lambat dari pengembangan skala besar akan mengurangi cadangan minyak Indonesia dalam beberapa tahun mendatang menjadi 3,65 miliar barel di tahun 2025 mendatang.

investment, primarily construction. However, export was still constricted despite was improving by the end of 2016.

Indonesia Oil and Gas Exploration Activity Outlook

Shipping industry trend is influenced by economic growth generally. Based on BIMCO analysis, growth of shipping industry demand from 2016 onwards will be determined by GDP growth projection for the next five years and China economic growth re-evaluation and development. This is due to the world's shipping sector demand growth is underpinned mainly by industrial growth in China within the last few years.

According to BIMCO, supported by slow vessels growth and prolong positive manufacturing margin, VLLC vessel revenue increased at the 1st quarter of 2016 from 2015, however, was still lower than realization achieved at the 4th quarter of 2015 where the revenue was expected to hit USD58.367 per day. The crude tanker ship booked charter rate drop comparable with the 1st quarter of 2015 and 4th quarter of 2015. At the 1st quarter of 2016, the charter rate only achieved USD37.914 per day for suezmax type (-25% yoy), and USD30.197 per day for aframax type (-24% yoy). Meanwhile, the tanker product recorded the lowest revenue at the 1st quarter of 2016 every since the 3rd quarter of 2014 when the market was still growing.

Moreover, World's oil tanker ship demand is forecasted to grow in line with higher oil demand. The International Energy Agency (IEA) estimated world's oil demand will increase by 1.2 million barrel per day in 2016. With this assumption, BIMCO projected oil tanker ship demand will also grow. A supporting factor is increasing crude oil import to China followed by extension of oil product export permit from China that will boost tanker ship demand.

Indonesia Oil and Gas Exploration Activity Trend

Indonesian oil and gas reserve will experience a declining trend within the next 10 years due to sluggish exploration activity amid challenging operational circumstances and low oil price. According to data released by US Energy Information Administration (EIA), Indonesia's proved oil reserves was recorded 3.69 billion barrel at beginning of 2015. Most of the oil reserves were located around Sumatera Island. BMI estimated that slow replacement of large-scale development will reduce Indonesian oil reserves within the next few years into 3.65 billion barrel in 2025.

Sementara untuk gas, mayoritas cadangan gas Indonesia terkonsentrasi di wilayah Aceh dan Kalimantan Timur. Pertumbuhan cadangan gas cenderung tetap. EIA mencatat adanya penurunan cadangan gas dari sebesar 2,96 triliun kubik meter (tcm) pada tahun 2014 menjadi sebesar 2,92 tcm di tahun 2015. Penurunan ini antara lain dipengaruhi oleh deplesi lapangan Arun yang tidak dapat men-supply export plant Arun LNG. Fasilitas tersebut kemudian dikonversi menjadi terminal regasifikasi (import). Pengapalan untuk ekspor terakhir pada Oktober 2014 dan mulai menerima import LNG pertamanya di tahun 2016 dari pasar domestik, sebagian besar dari Tangguh.

Tantangan Yang Dihadapi

Prospek permintaan dan penawaran minyak dunia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh naik turunnya harga yang terjadi. Rendahnya harga minyak dunia telah mendorong reduksi besar-besaran dalam biaya modal (CAPEX) pada kegiatan eksplorasi dan produksi minyak serta pemutusan hubungan kerja pada sebagian besar industri minyak dunia. Selain itu, rendahnya harga minyak dunia juga telah mempunyai efek negatif pada negara-negara pengekspor minyak. Selain itu, dari sisi domestik, Dengan diberlakukannya Inpres No. 5 Tahun 2005 tentang asas Cabotage dimana mewajibkan kapal yang beroperasi diwilayah Indonesia haruslah berbendera Indonesia dan diawaki oleh awak berkebangsaan Indonesia, menjadi daya tarik bagi pendatang baru domestik untuk memasuki bisnis penyedia kapal. Hal tersebut tetntunya mendorong Pertamina Trans Kontinental untuk terus mengembangkan daya saingnya agar dapat memenangkan kompetisi yang terjadi di industri saat ini.

Kebijakan Strategis Tahun 2016

Di tahun 2016, Pertamina Trans Kontinental telah menyusun kebijakan strategis dengan tema "Strength & Growth" melalui program strategis Strengthening, Colaboration, and Expansion Program Kerja Tahun 2016 yaitu : (1) peningkatan jumlah armada kapal milik, (2) peningkatan kinerja kapal milik melalui peningkatan fleet management meliputi penerapan Plan Maintenance System, efisiensi durasi dan biaya docking, (3) peningkatan kompetensi pekerja darat dan pekerja laut melalui program upskilling, training dan pembangunan komitmen, (4) peningkatan kerjasama atau sinergi antar Pertamina Group di sektor migas dan non migas baik hulu maupun hilir dengan fokus bisnis berbasis SIUPAL, (5) peningkatan kegiatan diversifikasi usaha meliputi Ship Management, Bunker Service, Fresh Water, Pengerukan dan Project Pipa Pertagas.

Meanwhile, majority of Indonesian gas reserves are concentrated in Aceh and East Kalimantan area. The gas reserves demonstrates a stable growth. EIA noted the declining gas reserves from 2.96 trillion cubic meter (tcm) in 2014 to 2.92 tcm in 2015. Decline was due to depleted Arun field that is no longer capable to supply LNG Arun plant export. The facilities has noe been converted into regassification (import) terminal. The last shipping for export done in October 2014 and started to serve the first LNG improt in 2016 from domestic market, mostly from Tangguh.

Challenges

World oil demand and supply prospect in short-term and long-term is dependend on the price shifting. Profound world oil price had triggered massive Capital Expenditure (CAPEX) reduction in oil exploration and production activities as well as employment lay-off in most of global oil industries. Additionally, weakened world oil price had also brought negative impact for th oil exporting countries. Further, from domestic side, within the implementation of Presidential Instruction No. 5 of 2005 on Cabotage principle regulating all vessels operated in Indonesian region shall have Indonesian flag and crews, the policy has now offered new appetite for new domestic players to enter ship provider business. This will also encourage Pertamina Trans Kontinental to continuously develop our competitive advantageous to win competition in the industry today.

Strategic Policy 2016

In 2016, Pertamina Trans Kontientnal had prepared strategic policies with theme "Strength & Growth" through a strategic program "Strengthening, Collaboration, and Expansion" as 2016 Working Program, including (1) increasing number of owned ship fleets, (2) improving performance of the owned ship through better fleet management covering Plan Maintenance System, duration efficiency and docking cost implementation, (3) ground and offshore crews competency development through upskilling, training and commitment development programs, (4) Intensifying partnership or synergy under Pertamina Group in oil and gas and non-oil and gas sectors both upstream and downstream focusing on SIUPAL-based business, (5) increasing business diversification including Ship Management, Bunker Service, Fresh Water, Excavation and Pertagas Pipeline Project.

Kinerja Perseroan Tahun 2016

Tahun 2016 masih menjadi tahun yang penuh tantangan dan kerja keras bagi Pertamina Trans Kontinental, dimana kondisi perekonomian masih dihadapkan dengan ketidakpastian. Meskipun demikian, Pertamina Trans Kontinental tetap mampu mencatatkan pertumbuhan total aset yang cukup menggembirakan sebesar 21,62%, dari semula tercatat sebesar Rp2,8 triliun pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp3,4 triliun pada akhir tahun 2016. Pertumbuhan aset tersebut terutama didorong oleh peningkatan aset tetap perusahaan berupa penambahan kapal-kapal untuk menunjang kinerja bisnis perseroan. Di akhir tahun 2016, aset tetap Pertamina Trans Kontinental tercatat sebesar Rp2,0 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 25,83% dibandingkan dengan akhir tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp1,6 triliun. Adapun penambahan kapal yang terjadi di sepanjang tahun 2016 adalah sebanyak 6 (enam) kapal yakni;

1. Transko Aries (Chemical Tanker)
2. Transko Aquila (Chemical Tanker)
3. Transko Arafura (Oil Tanker)
4. Transko Ranau (Oil Barge)
5. Transko Bima (Chemical Tanker)
6. Transko Cempala (Harbour Tug)

Dengan adanya penambahan kapal tersebut, tentunya akan memperkuat fundamental bisnis Pertamina Trans Kontinental dalam mendorong kinerja usaha kedepannya.

Sedangkan di sisi laba rugi, di tahun 2016 Pertamina Trans Kontinental mencatatkan perolehan laba bersih sebesar Rp 163 miliar. Perolehan laba bersih tersebut cenderung menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rendahnya harga minyak di tahun 2016 mengakibatkan turunnya aktifitas migas yang berdampak pada pengurangan utilisasi kapal milik dan back to back terutama jenis OSV & penurunan nilai charter rate kapal & turunnya pendapatan dari bisnis penunjang migas lainnya. Pendapatan usaha di tahun 2016 tercatat mengalami peningkatan sebesar 5,66%, dari semula tercatat sebesar Rp1,6 triliun di tahun 2015 menjadi sebesar Rp1,7 triliun di akhir tahun 2016. Sementara itu, Beban Pokok Pendapatan juga mengalami peningkatan di tahun 2016 ini. Beban pokok pendapatan meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan pendapatan usaha, yang meningkat 12,29% dari semula tercatat sebesar Rp 1,1 triliun pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp 1,2 triliun pada akhir tahun 2016.

Sejumlah kesepakatan bisnis juga telah berhasil dilakukan di tahun 2016 ini. Beberapa kesepakatan bisnis yang penting di tahun 2016 antara lain sebagai berikut; (1) Pertamina Trans Kontinental memperoleh kepercayaan sebagai handling agent BBM untuk TNI AL, dan telah terlaksana pada awal bulan Agustus 2016, (2) Pertamina Trans Kontinental menandatangani kesepakatan bersama dengan Perta Arun Gas dan BP Berau LTD untuk membangun 4 (empat) unit Tug Boat dalam rangka memenuhi kebutuhan Terminal Blang Lancang, (3) Pertamina Trans Kontinental mendapatkan kepercayaan dari PT Patra Badak Arun, termasuk penyediaan peralatan

Company Performance 2016

2016 was a year full of challenge and hard work for Pertamina Trans Kontinental, where the economic condition was facing uncertainty. However, Pertamina Trans Kontinental still managed to book satisfying total assets reaching 21.62% from Rp2.8 trillion previously booked in 2015 to Rp3.4 trillion by the end of 2016. The assets growth was primarily driven by increasing fixed assets from additional vessels to drive the Company's business performance. Pertamina Trans Kontinental closed 2016 with Rp2.0 trillion total fixed assets or rose 25.83% comparable with Rp1.6 trillion fixed assets booked at the end of 2015. The additional ships secured throughout 2016 were including 6 (six) ships, as follows:

- 1. Transko Aries (Chemical Tanker)*
- 2. Transko Aquila (Chemical Tanker)*
- 3. Transko Arafura (Oil Tanker)*
- 4. Transko Ranau (Oil Barge)*
- 5. Transko Bima (Chemical Tanker)*
- 6. Transko Cempala (Harbour Tug)*

Within these additional ships, these will definitely strengthen business fundamental of Pertamina Trans Kontinental in supporting our business performance in the future.

Meanwhile, in terms of profit or loss, Pertamina Trans Kontinental recorded Rp163 billion net income realization in 2016. The net income realization was slightly below the previous year. Fell of oil price throughout 2016 leading to slowing oil and gas activity that caused decreasing utilization of owned ship and back-to-back ship, particularly the OSV type & decreasing value of ship carter rate & lower revenue realization from other oil and gas supporting business. In 2016, Revenue increased 5.66% from Rp1.6 trillion booked in 2015 to Rp1.7 trillion at the end of 2016. However, cost of revenue also increased in 2016. The cost of revenue grew by 12.29% that was higher growth record than the Revenue, from previously Rp1.1 trillion in 2015 to Rp1.2 trillion at the end of 2016.

List of business partnerships were also initiated in 2016. Significant business agreements in 2016 were among others; (1) Pertamina Trans Kontinental was appointed as Oil Fuel handling agent for TNI AL (Navy), and had been implemented at beginning of August 2016, (2) Pertamina Trans Kontinental signed MoU with Perta Arun Gas and BP Berau LTD to build 4 (four) units Tug Boat to supply Blang Lancang Terminal needs, (3) Pertamina Trans Kontinental received mandate from PT Patra Badak Arun, including to supply LPG Loading Overhaul equipment, (4) Pertamina Trans Kontinental was appointed by PT Pertamina for Pertamina's owned/charter ship agencies project overseas

overhaul LPG Loading, (4) Pertamina Trans Kontinental mendapat kepercayaan oleh PT Pertamina untuk pekerjaan jasa keagenan kapal milik/charter Pertamina di luar negeri dan pelabuhan umum Batam, Terminal KKKS, TUKS Bontang dan Kepulauan Riau.

Go Internasional

Tahun 2016 merupakan momentum penting bagi Pertamina Trans Kontinental dimana pada tanggal 4 Agustus 2016, kapal milik Pertamina Trans Kontinental yakni Transko Aries telah berhasil dan sukses loading additive di pelabuhan Singapura. Hal tersebut merupakan suatu kebanggaan bagi kami dimana kapal Pertamina Trans Kontinental sudah lulus berbagai uji kelayakan yakni; vetting PSA dan vetting SIRE (Ship Inspection Report Programme) yang dilakukan oleh inspector SIRE. Kapal kami, Transko Aries saat ini juga sudah terdaftar di OCIMF website (Oil Company International Marine Forum) sehingga performa kapal dapat diakses oleh oil company di seluruh dunia. Hal tersebut tentunya memberikan banyak opportunity bagi Pertamina Trans Kontinental untuk terus tumbuh dan berkembang di kancah internasional.

Transportation Losses (R2) 2016

Di tahun 2016, Pertamina Trans Kontinental telah berhasil mencatatkan realisasi transportation losses yang sangat baik dan berada jauh dibawah rata-rata industry saat ini. Secara akumulatif, R2 loss Ytd Desember 2016 sebesar -0,02% lebih rendah dari target yang sebesar -0,08%. Pencapaian tersebut terbilang sangat baik dimana rata-rata transportation losses di Industri selama tahun 2016 berada diatas level tersebut (kisaran -0,09%). Akumulasi losses pada angkutan COA Kapal milik & back to back charter terealisasi sebesar -0,01%, sementara pada angkutan tanker BBM kapal milik terealisasi sebesar -0,03%.

Pengembangan Bisnis dan Usaha Baru 2016

Untuk terus tumbuh dan berkembang, di tahun 2016, Pertamina Trans Kontinental melakukan beberapa pengembangan bisnis ataupun usaha baru dalam rangka mendorong pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan. Adapun pengembangan yang dilakukan yakni; (1) Pengelolaan tenaga kerja AKK & Kapal-kapal Ringan (KKR) secara ship management dengan Marine Pertamina, (2) Pengelolaan pelabuhan di terminal LNG Arun Blang Lancang dengan Perta Arun Gas, (3) Penyediaan 2 unit kapal tanker lube based oil 3500DWT dengan Pertamina Lubricants, (4) Penyediaan 1 unit kapal tanker asphalt 5000DWT dengan Pertamina Petrochemical, (5) Kontrak pembangunan kapal 2 unit tanker 6500DWT untuk Shipping Pertamina - Juni 2016 dengan Shipping Pertamina, (6) Kontrak pembangunan kapal 10 unit harbour tug 3200HP untuk Marine Pertamina - Agustus 2016 dengan Marine Pertamina, (7) Keagenan

and Batam public port, PSC Terminal, TUKS Bontang and Riau Island.

Go International

Nevertheless, 2016 became an important momentum for Pertamina Trans Kontinental when Transko Aries, a ship owned by Pertamina Trans Kontinental was successfully loading additive at Singapore Port on August 4, 2016. This becomes a proud achievement for us that the ship of Pertamina Trans Kontinental had passed the feasibility test including: PSA Vetting and SIRE (Ship Inspection Report Programme) Vetting done by SIRE Inspector. Our ship, the Transko Aries is also currently registered at website of OCIMF (Oil Company International Marine Forum) where the ship performance is accessible for the oil companies worldwide. This surely brings many opportunities for Pertamina Trans Kontinental to continuously grow and move forwards at international levels.

Transportation Losses (R2) 2016

In 2016, Pertamina Trans Kontinental has successfully recorded excellent transportation losses realization that was below the industry average currently. Accumulative R2 loss Ytd December 2016 was -0.02% or lower than -0.08% targeted. The realization was considered satisfying considering the average transportation losses in the industry was exceeding the level throughout 2016 (around -0.9%). Accumulative losses in Owned Ship & Back-to-Back Charter Ships COA transportation were achieved -0.01%, however, the Owned Ship Oil Fuel Tanker transportation achieved -0.03%.

New Business Development 2016

To continuously grow and evolve, throughout 2016, Pertamina Trans Kontinental implemented some new business developments or activities to drive sustainable performance growth. The undertaken development are as follows; (1) AKK management of labor & Lightweight (KKR) ship management with Marine Pertamina, (2) Arun Blang Lancang terminals port management with Perta Arun Gas, (3) Provision of 2 lube based oil tankers vessels 3500DWT with Pertamina Lubricants, (4) Provision of 1 asphalt 5000DWT tankers vessels with Pertamina Petrochemical, (5) Building Contract of 2 units 6500DWT tanker vessel for Shipping Pertamina in June 2016 with Shipping Pertamina, (6) Building Contract of 10 units harbor tug 3200HP vessels for Marine Pertamina - August 2016 with Marine Pertamina, (7) FOB Pertamina imported vessels foreign distributor agent with Marine Pertamina, (8) Shipping lanes dredging in Sambu Island and Benoa

kapal import FOB Pertamina di luar negeri dengan Marine Pertamina, (8) Pengerukan alur pelayaran di terminal BBM Pulau Sambu & Benoa dengan Technical Services Pertamina, (9) Project inspeksi pipa gas bawah laut di Probolinggo dengan Pertamina Gas, dan (10) Bunker service kapal-kapal TNI AL dengan TNI AL.

Sinergi Bisnis Antar Pertamina Grup

Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk meningkatkan sinergi yang dilakukan dengan Pertamina Grup. Pertamina Trans Kontinental akan mengarahkan fokus bisnisnya pada kegiatan hilir migas serta kegiatan kepelabuhan baik dalam lingkup Pertamina maupun Pertamina Grup lainnya. Beberapa sinergi bisnis antar Pertamina Grup yang dilakukan di tahun 2016 antara lain; (1) Technical services FSO Arco Ardjuna dengan PHE ONWJ, (2) Pengelolaan tenaga kerja AKK & Kapal-kapal Ringan (KKR) secara ship management dengan Marine Pertamina, (3) Pengelolaan pelabuhan di terminal LNG Arun Blang Lancang dengan Perta Arun Gas, (4) Pengelolaan pelabuhan di terminal LNG Arun Blang Lancang dengan Pertamina Lubricants, (5) Penyediaan 1 unit kapal tanker asphalt 5000DWT dengan Pertamina Petrochemical, (6) Penyediaan 1 unit oil tanker 3500DWT & 1 unit oil barge 1100KL dengan Shipping Pertamina, (7) Keagenan kapal import FOB Pertamina di luar negeri dengan Marine Pertamina, (8) Pengerukan alur pelayaran di terminal BBM Pulau Sambu & Benoa dengan Technical Services Pertamina, (9) Penyediaan 1 unit harbour tug 5000HP di terminal LNG Arun Blang Lancang dengan Perta Arun Gas, dan (10) Project inspeksi pipa gas bawah laut di Probolinggo dengan Pertamina Gas.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan bisnisnya, Pertamina Trans Kontinental menerapkan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan benar (Good Corporate Governance) yang meliputi Transparency, Accountability, Responsibility, Independence dan Fairness (TARIF) serta prinsip kehati-hatian (prudent) berdasarkan analisis manajemen risiko. Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) merupakan satu langkah Perseroan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan Corporate Value untuk mendorong pengelolaan Perseroan yang profesional, transparan, dan efisien. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut Perseroan dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada Para Pemangku Kepentingan, terutama PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan induk dan pemegang saham pengendali.

Oleh Karena itu, Pertamina Trans Kontinental menerapkan sistem tata kelola perusahaan yang terintegrasi dengan pemenuhan standar pengelolaan kepatuhan, Manajemen Risiko, kelengkapan seluruh struktur GCG Perseroan dan implementasi sistem pengendalian internal yang dilaksanakan berdasarkan pemahaman yang sejalan dengan pengelolaan kinerja Perseroan.

Fuel Terminal with the Technical Services Pertamina, (9) Under sea gas pipeline inspection project in Probolinggo with Pertamina Gas, and (10) Bunker service of Navy Vessels to the Indonesian Army.

Pertamina Group Business Synergy

Pertamina Trans Kontinental is committed to strengthen synergy with Pertamina Group. Pertamina Trans Kontinental will align its business focus on oil and gas downstream and Port activities both under scope of Pertamina and other Pertamina Groups. Some of business synergy in Pertamina Group that had been successfully implemented in 2016 included; (1) FSO Arco Ardjuna Technical Services with PHE ONWJ, (2) AKK management of labor & Lightweight (KKR) ship management with Marine Pertamina, (3) Arun Blang Lancang LNG terminals port management with Perta Arun Gas, (4) Arun Blang Lancang LNG terminals port management with Pertamina Lubricants, (5) Provision of 1 asphalt 5000DWT tankers vessels with Pertamina Petrochemical, (6) Provision of 2 units 35000 DWT Oil Tankers Vessels & 1 unit 1100 KL Oil Barge with Pertamina Lubricants (7) FOB Pertamina imported vessels foreign distributor agent with Marine Pertamina, (8) Shipping lanes dredging in Sambu Island and Benoa Fuel Terminal with the Technical Services Pertamina, (9) Provision of 1 unit 5000 HP Harbour Tug Vessels in Arun Blang Lancang LNG terminals port with Perta Arun Gas (10) Under sea gas pipeline inspection project in Probolinggo with Pertamina Gas.

Corporate Governance Practice

In running the business, Pertamina Trans Kontinental implements Good Corporate Governance principle including Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (TARIF) as well as prudent principle based on risk management analysis. The Good Corporate Governance (GCG) principles implementation become initiative of the Company to increase and optimize Corporate Value to encourage professional, transparent and efficient management of the Company. By implementing these principles, the Company will properly fulfill its obligations with the Stakeholders, especially PT Pertamina (Persero) as the Holding Company and controlling Shareholders.

Therefore, Pertamina Trans Kontinental incorporate an integrated corporate governance system with compliance to management standard in Risk Management, completion of all GCG structure and implementation of internal control system that is carried out based on the understanding that is in line with the Company's performance management.

Penerapan tata kelola perusahaan Pertamina Trans Kontinental dilaksanakan dengan menggunakan dua pendekatan, yakni Outside Looking dan Inside Looking. Outside looking merupakan pendekatan yang memandang Pertamina Trans Kontinental sebagai institusi/ emiten dalam memenuhi peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis. Tujuannya adalah untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjadi pedoman Pertamina Trans Kontinental dalam melakukan interaksi dengan para pemangku kepentingannya.

Sedangkan pendekatan inside looking merupakan Pendekatan ini memandang Pertamina Trans Kontinental dalam melakukan enforcement dan internalisasi penerapan GCG sebagai etika dan perilaku mendasar kepada setiap Pekerja yang diterjemahkan dalam bentuk code of conduct. Pendekatan ini memandang bagaimana perilaku Pekerja sesuai norma masyarakat yang merujuk kepada bagaimana seorang Pekerja berperilaku sesuai dengan norma etika yang berlaku di masyarakat dan bagaimana perilaku Pekerja dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.

Komitmen penerapan tata kelola perusahaan ditunjukkan dengan pencapaian score assessment GCG yang dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima dengan score 77,188. Selain itu, sebagai bentuk komitmen atas penerapan keterbukaan informasi Pertamina Trans Kontinental mendapatkan penghargaan peringkat 3 (tiga) Annual Report pada Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA). Secara keseluruhan penerapan interaksi antara organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi telah berjalan dengan baik.

Manajemen Risiko

Pertamina Trans Kontinental memiliki komitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi pada setiap aktivitas operasional dan non operasional perseroan. Penerapan manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan bertujuan untuk melakukan pencegahan dini terhadap potensi kerugian dan mendukung pencapaian kinerja yang paling optimal serta meningkatkan value perseroan kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki kebijakan Manajemen yang mengatur mengenai Manajemen Risiko yakni Pedoman Manajemen Risiko yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi No. PDM/I0000/2015-S). Pedoman ini berlaku untuk Aktivitas atau Kegiatan Usaha yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan dan dapat menjadi acuan Anak Perusahaan. Pedoman ini mencakup Kebijakan Umum, Strategi Penerapan Manajemen Risiko, Kategori Risiko, Peran dan Tanggung Jawab, Proses Manajemen Risiko, Toleransi Risiko, Manajemen Risiko untuk Aktivitas On Going Business dan Manajemen Risiko untuk

Pertamina Trans Kontinental corporate governance practice is done using two approaches, that are Outside Looking and Inside Looking. Outside Looking is an approach that views Pertamina Trans Kontinental as an institution/entity complying with the regulations as manifestation of business ethics. Purpose of this activity is to fulfill compliance with the prevailing Law and being the guideline for Pertamina Trans Kontinental to have interaction with all Stakeholders.

However, Inside Looking approach is an approach that views Pertamina Trans Kontinental to drive GCG implementation enforcement and internalization as basic ethics and conducts for all employees that are translated as Code of Conducts. The approach also views conducts of the employees according to the public norms referring to the employee's behavior based on prevailing ethical norms in the society and employee's attitude in carrying out day-to-day working activity.

The Corporate Governance implementation commitment is indicated by GCG Assessment Score achievement by PT Sinergi Daya Prima with 77.188 score. Additionally, as manifestation of commitment on the Information Disclosure implementation, Pertamina Trans Kontinental also won third (3rd) rank in Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA). Overall, implementation of interaction among the primary structures including GMS, Board of Commissioners and Board of Directors have been running well.

Risk Management

Pertamina Trans Kontinental is committed to exercise integrated risk management in every operational and non-operational activity of the Company. The risk management implementation in the Company is intended as early prevention against potential loss and to support achievement of most optimum performance as well as to increase value of the Company to all Shareholders and Stakeholders.

The Company has Management Policy concerning the Risk Management as Risk Management Policy that was enacted under Board of Directors Decree No. PDM/I0000/2015-S. The Policy is prevailed for Business Activity related with the Company's interest and applied as guideline for the Subsidiaries. The guideline includes General Policy, Risk Management Implementation Strategy, Risk Category, Role and Responsibility, Risk Management Process, Risk Tolerance, Risk Management for On Going Business Activity and Risk Management for Business Development.

Pengembangan Bisnis.

Pengendalian Internal

Pertamina Trans Kontinental secara terus menerus memperkuat fungsi pengendalian internal yang dimiliki. Di tahun 2016, Pertamina Trans Kontinental telah menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan COSO – Internal Control Framework yang melibatkan seluruh satuan kerja sebagai risk owner, fungsi Manajemen Risiko yang berada pada unit Strategic Planning & Business Development dan fungsi Compliance yang berada pada unit Corporate Secretary sebagai second line of defense dan Audit Intern sebagai third line of defense.

Dalam rangka Pengendalian Keuangan Pertamina Trans Kontinental telah:

- Memiliki Rencana Kerja Anggaran Perusahaan yang berisikan target kinerja keuangan, rencana dan strategi investasi, hingga mencakup rencana operasi dan layanan.
- Direksi dan Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental telah melaksanakan sejumlah mekanisme pengendalian untuk memonitor pencapaian RKAP tersebut. Mekanisme pengendalian tersebut termasuk diantaranya adalah Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala.
- Melakukan pengendalian keuangan melalui penyampaian laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham. Sedangkan untuk pengendalian operasional, Pertamina Trans Kontinental telah menerapkan pengendalian operasional melalui penyusunan pedoman, prosedur dan sistem serta termasuk software dan sistem komunikasi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Penerapan tanggung jawab sosial senantiasa diselaraskan dengan kegiatan usaha perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan value kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan pada tingkatan paling dasar, yakni pada kegiatan operasional Perseroan, yang bertanggung jawab untuk tidak merusak lingkungan, mencegah kerusakan lingkungan dan kewajiban untuk melaksanakan kebaikan. Sepanjang tahun 2016 Pertamina Trans Kontinental telah merealisasikan program CSR dengan biaya sebesar Rp 875, 11 Juta.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2016 terdapat 2 kali perubahan susunan Direksi Pertamina Trans Kontinental seiring dengan penggantian Direktur Operasi dari Sugiarto Budiharjo kepada Siswoyo dan penambahan 1 direktorat yakni Direktorat Pemasaran serta pemberhentian Subagjo Hari Moeljanto. Susunan Direksi sepanjang tahun 2016, adalah sebagai berikut :

Internal Control

Pertamina Trans Kontinental continuously strengthens the internal control function. In 2016, Pertamina Trans Kontinental had implemented internal control system based on COSO – Internal Control Framework involving all working unit as risk owner, where the Risk Management Function is assigned at Strategic Planning & Business Development unit and the Compliance Function is assigned at Corporate Secretary unit as the second line of defense and Internal Audit as the third line of defense.

As part of Financial Controlling, Pertamina Trans Kontinental has implemented the followings:

- *Preparing Company Budget Plan containing financial performance target, investment plan and strategy until covering the operation and service plan.*
- *Board of Directors and Board of Commissioners of Pertamina Trans Kontinental had carried out several controlling mechanisms. The controlling mechanism included Board of Commissioners meeting, Board of Directors Meeting and Joint Meetings that were implemented periodically.*
- *Performed financial controlling by submitting regular report to the Board of Directors, however, for the operational control, Pertamina Trans Kontinental had implemented the operational control by preparing the manual, procedure and system including software and communication system.*

Corporate Social Responsibility

Implementation of social responsibility is aligned with the Company's business activity aiming to increase value to the Shareholders and all Stakeholders. This is carried out since the most fundamental level at the Company's operational activity, that is being responsible not to damage the environment, prevent environment degradation and obligation to exercise the virtue. Throughout 2016, Pertamina Trans Kontinental had executed CSR Program with budget of Rp875.11 million.

Change to Board of Directors Composition

Throughout 2016, there were 2 changes in the Pertamina Trans Kontinental Board of Directors composition after succession of Operations Director from Sugiarto Budiarjo to Siswoyo and establishment of 1 new Directorate, that is Marketing Directorate, and resignation of Subagjo Hari Moeljanto. The Board of Directors composition in 2016 is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi Tahun 2016

Board of Directors 2016 Composition and Tenure of Office

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Period of Service
Subagjo Hari Moeljanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	28 Januari 2015 - 23 Desember 2016 <i>January 28th, 2015 – December 23rd 2016</i>
Sugiarto Budiharjo	PJ. Direktur Operasi <i>Operation Director</i>	31 Desember 2014 - 18 Agustus 2016 <i>December 31st 2015 – August 18th, 2016</i>
Sjahril Rachmad Atas	PJ. Direktur Keuangan & SDM <i>Finance & HRD Director</i>	25 Februari 2015 - saat ini <i>February 25th, 2015 - present</i>
Siswoyo	PJ. Direktur Operasi <i>Operation Director</i>	18 Agustus 2016 - saat ini <i>August 18th, 2016 – present</i>
Budhi Busama	PJ. Direktur Marketing <i>Marketing Director</i>	18 Agustus 2016 - saat ini <i>August 18th, 2016 – present</i>

Apresiasi

Akhir kata, atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku kepentingan, Pertamina (Persero) dan Pertamina Training & Consulting sebagai Pemegang Saham, pelanggan dan mitra usaha, Dewan Komisaris, manajemen dan pekerja, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, kepemimpinan, kerja keras serta dedikasi dalam upaya membangun Pertamina Trans Kontinental untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi seperti sekarang ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan petunjuk, selalu membimbing, melindungi, menyayangi dan mengasihi kita semua sehingga Pertamina Trans Kontinental dapat terus tumbuh secara berkesinambungan.

Appreciation

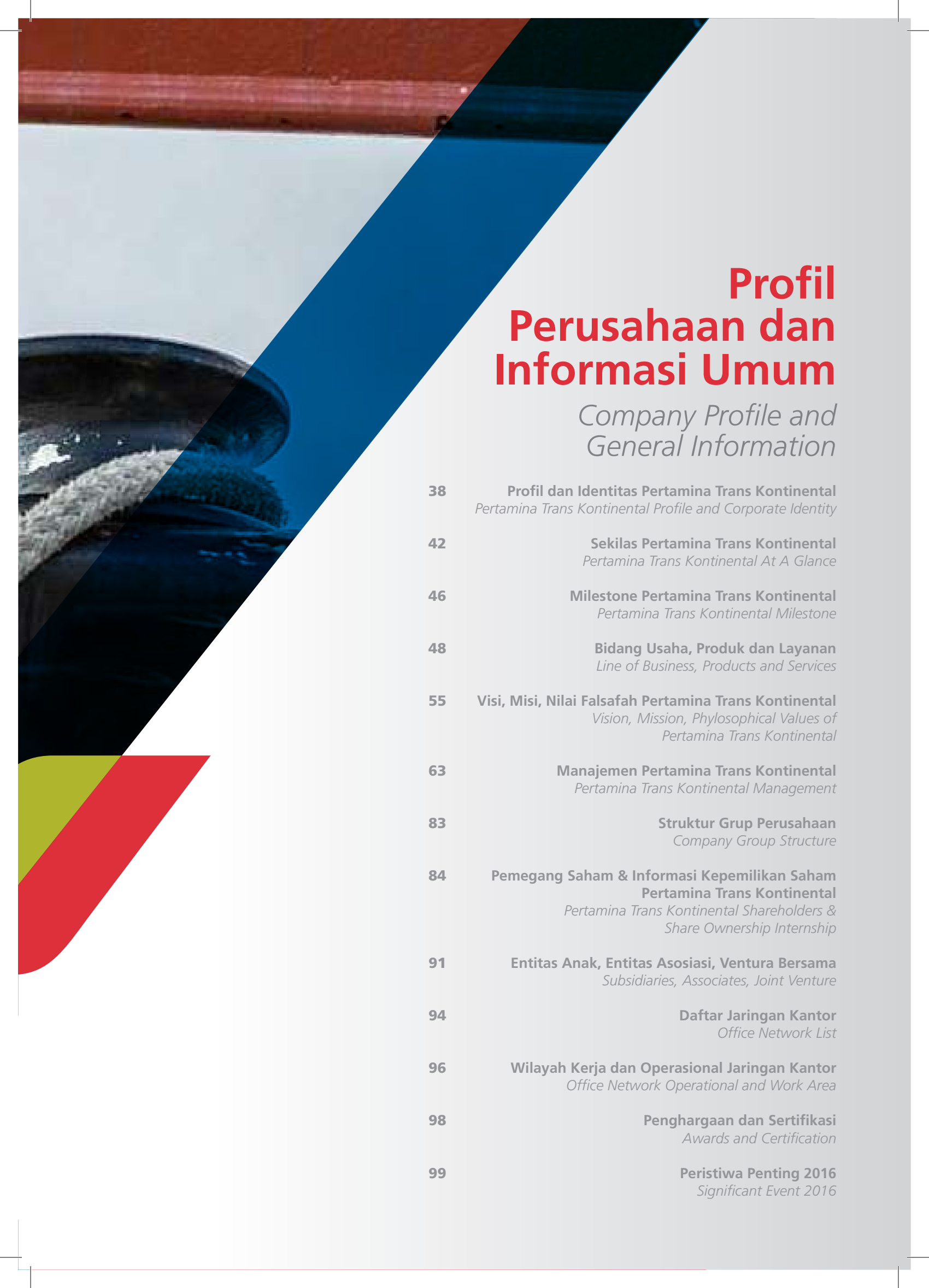
Last but not least, on behalf of the Board of Directors, I would thank all of the Stakeholders, Pertamina (Persero) and Pertamina Training & Consulting as our Shareholders, as well as our customers and business partners, the Board of Commissioners, Management and employees for trusts and supports given, also the Leadership, perseverance and dedication to develop Pertamina Trans Kontinental to continuously grow and evolve as it is today.

May the Almighty God will always favor His guidance, protection, compassion and grace for us that will enable Pertamina Trans Kontinental to have sustainable growth.

Atas Nama Direksi
On behalf of The Board of Directors

Subagjo Hari Moeljanto
Direktur Utama
President Director





Profil Perusahaan dan Informasi Umum

Company Profile and General Information

38	Profil dan Identitas Pertamina Trans Kontinental <i>Pertamina Trans Kontinental Profile and Corporate Identity</i>
42	Sekilas Pertamina Trans Kontinental <i>Pertamina Trans Kontinental At A Glance</i>
46	Milestone Pertamina Trans Kontinental <i>Pertamina Trans Kontinental Milestone</i>
48	Bidang Usaha, Produk dan Layanan <i>Line of Business, Products and Services</i>
55	Visi, Misi, Nilai Falsafah Pertamina Trans Kontinental <i>Vision, Mission, Philosophical Values of Pertamina Trans Kontinental</i>
63	Manajemen Pertamina Trans Kontinental <i>Pertamina Trans Kontinental Management</i>
83	Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>
84	Pemegang Saham & Informasi Kepemilikan Saham Pertamina Trans Kontinental <i>Pertamina Trans Kontinental Shareholders & Share Ownership Internship</i>
91	Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama <i>Subsidiaries, Associates, Joint Venture</i>
94	Daftar Jaringan Kantor <i>Office Network List</i>
96	Wilayah Kerja dan Operasional Jaringan Kantor <i>Office Network Operational and Work Area</i>
98	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certification</i>
99	Peristiwa Penting 2016 <i>Significant Event 2016</i>

Profil dan Identitas Pertamina Trans Kontinental

Pertamina Trans Kontinental Profile and Corporate Identity



Kantor Pusat Pertamina Trans Kontinental
Pertamina Trans Kontinental Head Office

Profil Perusahaan Company Profile

Nama / Name:	PT Pertamina Trans Kontinental
Nama Panggilan / Call Sign:	PTK
Bidang Usaha / Line of Business:	Jasa pelayaran, jasa maritim dan jasa logistik <i>Shipping Services, Maritime Services and Logistics Services</i>
Bentuk Badan Hukum / Legal Entity:	Perseroan Terbatas
Status Perusahaan / Status of Company:	Anak Perusahaan dari PT Pertamina (Persero) <i>Subsidiary of PT Pertamina (Persero)</i>
Domisili / Domicile:	Jakarta
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address:	Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450
Wilayah Operasi / Operational Area:	Indonesia
Telepon / Phone:	021 – 31923005
Faksimili / Facsimile:	021 – 3106804
Homepage:	www.ptk-shipping.com
Tanggal Berdiri / Date of Establishment:	9 September 1969, dengan nama PT Pertamina Tongkang, pada tahun 2011 Perseroan kemudian mengalami perubahan nama menjadi PT Pertamina Trans Kontinental <i>September 9, 1969 under the name of PT Pertamina Tongkang. In 2011, the Company had its name changed into PT Pertamina Trans Kontinental</i>
Tanggal Beroperasi / Date of Operations:	9 September 1969
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment:	Akta No.3 Tanggal 9 September 1969 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Tan Thong Kie, di Jakarta <i>Deed No. 3 dated September 9, 1969 drafted by and before Notary Tan Thong Kie, in Jakarta</i>
Modal Dasar / Authorized Capital:	Rp2.000.000.819.000,-
Modal Disetor / Paid-in Capital:	Rp693.708.819.000,-
NPWP / Tax Identification Numbers	01.000.501.5-051.000
TDP / Company Registration	09.05.1.50.33989 (berlaku s/d 1 November 2021) <i>09.05.1.50.33989 (valid thru November 1, 2021)</i>
SKDP / Domicile Certificate	28.1/PM1.21/31.71.04.1004/071.562/2016 (berlaku s/d 11 Maret 2017) <i>28.1/PM1.21/31.71.04.1004/071.562/2016 (valid thru March 11, 2017)</i>
SKPP / Certificate of Payment Termination	PEM-00094/WPJ.07/KP.0103/2005
SIUPAL / Trade License	09.05.1.50.33898
Surat Keterangan Terdaftar / Registration Certificate	- No. 0617/SKT-02/DMT/2015 untuk jasa konstruksi pekerjaan bawah air sub bidang pengangkatan dan pengerukan <i>No. 0617/SKT-02/DMT/2015 for Underwater Work Construction Services in Removal and Dredging Sub-Sector</i> - No. 0618/SKT-02/DMT/2015 untuk jasa non konstruksi sub bidang jasa angkutan barang, pengiriman dan pengamanan <i>No. 0618/SKT-02/DMT/2015 for Non-Construction Services in Freight Services, Shipping and Security Sub-Sector</i> - No. 646.K/10.01/DJM.O/IIU/2012 untuk usaha pengangkutan Bahan Bakar Minyak <i>No. 646.K/10.01/DJM.O/IIU/2012 for Oil Fuel Transportation Business</i> - No. 405.K/10.01/DJM.O/IIU/2013 untuk usaha pengangkutan Liquefied Petroleum Gas <i>No. 405.K/10.01/DJM.O/IIU/2013 for Liquefied Petroleum Gas Transportation Business</i>
Kantor Layanan / Office Channelings	1 Kantor Pusat / 1 Head Office 12 Kantor Cabang dengan 33 wilayah kerja / 12 Branch Offices with 33 Operational Area 27 Kantor Sub Cabang / 27 Sub-Branch Offices
Jumlah Pekerja / Total Employees	645 (2016) 580 (2015) 565 (2014)
Jumlah Kapal / Total Fleet	44 Kapal / Vessels
Kepemilikan / Ownership	PT Pertamina Trans Kontinental merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero) <i>PT Pertamina Trans Kontinental is subsidiary of PT Pertamina (Persero)</i>
Pemegang Saham / Shareholders	- PT Pertamina (Persero) 99,999% - PT Pertamina Training and Consulting 0,001%
Bursa Terdaftar / Stock Exchange	Saham Pertamina Trans Kontinental belum terdaftar di Bursa Efek <i>Shares of Pertamina Trans Kontinental have not yet registered at any Stock Exchange</i>
Serikat Pekerja / Workers Union	Serikat Pekerja Seluruh Indonesia PT Pertamina Trans Kontinental (SPSI PTK)

Corporate Identity Pertamina Trans Kontinental



PERTAMINA
TRANS KONTINENTAL

Simbol "Anak Panah" Melambangkan aspirasi organisasi Perusahaan untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif. Ketiga elemen melambangkan pulau-pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk negara Indonesia. Simbol tersebut terlihat seperti monogram huruf "P" yang merupakan huruf pertama "PERTAMINA"

The "Arrows" Symbolize the Company's organizational aspiration to constantly move forward, advanced and progressive. The three elements symbolize the islands with a range of scales which is a form of the Indonesian state. The symbol looks like a monogram letter "P" which is the first letter "Pertamina."

Warna MERAH / RED Color

Mencerminkan insan Pertamina Trans Kontinental yang pekerja keras, berani, dan rajin serta mampu melawan tantangan.

Reflecting beings Pertamina Trans Kontinental hardworking, brave, industrious and able to resist the challenge.

Warna HIJAU / Green Color

Mencerminkan sumber energi yang ramah lingkungan dan sebuah organisasi yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Reflecting the environmentally friendly energy source and an organization that cares about the environment.

Warna BIRU / Blue Color

Mencerminkan sisi organisasi yang handal, dapat dipercaya, serta bertanggung jawab. Penekanannya lebih kepada kekuatan dan kewibawaan Perusahaan.

Reflecting the organization side that is reliable, trustworthy, and responsible. The emphasis is more to the power and authority of the Company

“Sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero) Tbk, logo Pertamina Trans Kontinental merujuk kepada logo Pertamina ditambah penggunaan logotype bertuliskan “PERTAMINA” dan “Trans Kontinental”

As a subsidiary of PT Pertamina (Persero) Tbk., Logo of Pertamina Trans Kontinental adapts the Pertamina's Logo added with words “PERTAMINA” and “Trans Kontinental” in the logo type.

Kata “PERTAMINA” Merupakan nama dari PT PERTAMINA (PERSERO) dan bukan merupakan singkatan atau akronim, dan tulisannya harus berwarna hitam kecuali ditentukan lain.

“PERTAMINA” Is the name of PT PERTAMINA (PERSERO) and not an abbreviation or acronym, and writing should be black unless otherwise stated.

TRANS berdasarkan kamus berarti melalui, melewati. KONTINENTAL berdasarkan kamus berarti benua. Jadi Pertamina Trans Kontinental adalah Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang core bisnisnya menunjang kegiatan usaha induknya dibidang Oil & Gas dimana siap untuk menjadi Perusahaan Bisnis Pelayaran dan Jasa Maritim Kelas Dunia.

In dictionary-term, TRANS is defined as passing through. Meanwhile, KONTINENTAL means the continent. Accordingly, as a Subsidiary PT Pertamina (Persero), Pertamina Trans Kontinental has a core business to support business activities of the Parent Company in Oil & Gas sectors towards the World Class Shipping Business and Maritime Services Provider.

Sekilas Pertamina Trans Kontinental

Pertamina Trans Kontinental At a Glance

“

Pada tahun 1978, Pertamina Trans Kontinental melakukan perubahan orientasi bisnis menjadi perusahaan komersial.

In 1978, Pertamina Trans Kontinental implented bussiness tranformation into profit oriented company.

1969 | Berdiri Dengan Nama PT Pertamina Tongkang

PT Pertamina Trans Kontinental ("Perseroan") mengawali kiprahnya dalam bisnis jasa maritim pada tanggal 9 September 1969 didirikan dengan nama PT Pertamina Tongkang berdasarkan Akta No. 3 tanggal 9 September 1969 dari Notaris Tan Tong Khie, di Jakarta.

Pada awalnya Perseroan merupakan Perusahaan yang diperbantukan dalam pengembangan kegiatan usaha PT Pertamina (Persero). Saat ini kepemilikan saham dari Perseroan dimiliki oleh sebesar 99,999% dimiliki PT Pertamina (Persero) dan 0,001% dimiliki oleh PT Pertamina Training & Consulting.

Sejak awal tujuan didirikannya PT adalah sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang Industri Jasa Maritim yang berfungsi untuk memberikan dukungan secara total terhadap aktifitas PT Pertamina (Persero) seperti:

- Untuk pengadaan distribusi bahan bakar ke semua pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia yang tidak dapat terjangkau oleh kapal tanker.
- Untuk pengadaan transportasi maritim bagi Pertamina Logistik untuk pengembangan proyek yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
- Bertindak sebagai General Agent dan Handling Agent bagi kapal – kapal tanker milik PT Pertamina (Persero) yang disewakan.

Untuk dapat melaksanakan tugas - tugas diatas, perizinan dari perusahaan harus diubah menjadi perusahaan pelayaran yang spesifik di bidang lepas pantai. Seiring dengan perubahan orientasi bisnis, pada tahun 1978 PT Pertamina Tongkang mengubah model bisnis menjadi perusahaan komersial (profit oriented) dengan tidak hanya melayani PT Pertamina (Persero) tetapi juga melayani perusahaan lainnya.

1969 | Established under the Name of PT Pertamina Tongkang

PT Pertamina Trans Kontinental ("Company") commenced its business in Maritime Services on September 9, 1969 as established with the name of PT Pertamina Tongkang, under Deed No. 3 dated September 9, 1969 drafted by Notary Tan Thong Kie, in Jakarta.

In its early operation, the Company is a supporting Company on PT Pertamina (Persero) business development activity. Currently, shares of the Company are owned 99.999% by PT Pertamina (Persero) and 0.001% by PT Pertamina Training Consulting.

Since the establishment, PT is a Company operated in Maritime Services industry that is functioned to provide total support for activities of PT Pertamina (Persero), including:

- *Procurement of fuel distribution to all ports across Indonesian region that are unreachable by the tankers.*
- *Procurement of maritime transportation for Pertamina Logistik in the development of projects spread across Indonesian region.*
- *Act as General Agent and Handling Agent for leased tankers owned by PT Pertamina (Persero).*

To perform duties mentioned above, Company's permits shall be modified into Shipping Company with specification in off-shore area. In line with changing business orientation, in 1978, PT Pertamina Tongkang transformed its business model into a profit-oriented Company not only serving PT Pertamina (Persero) but also other companies.



Pada tahun 1974, PT Pertamina Tongkang memperoleh penambahan armada kapal berjenis supply vessel yang disepakati untuk melayani dan memenuhi eksplorasi pengeboran minyak dan gas bumi lepas pantai dan juga untuk keperluan produksi.

In 1974, PT Pertamina Tongkang obtained additional fleets as supply vessel ships that are agreed to be used in servicing and fulfilling off-shore oil and gas drilling exploration needs as well as to support production process.

1978 | Perubahan Orientasi Bisnis Menjadi Perusahaan Komersial

Kemudian terjadi perubahan orientasi bisnis Perusahaan yang diawali pada saat program konstruksi untuk depot bahan bakar di belahan timur dan tengah Indonesia telah selesai pembangunannya. Ketika itu PT Pertamina (Persero) menarik penugasan untuk pendistribusian bahan bakar, meliputi kapal-kapal dan seluruh crew di wilayah tersebut.

Maka pada tahun 1978, PT Pertamina Tongkang mengubah model bisnis menjadi perusahaan komersial (profit oriented) dengan tidak hanya melayani PT Pertamina (Persero) tetapi juga melayani perusahaan lainnya.

Selanjutnya, PT fokus kepada aktifitas lepas pantai yang menyediakan beberapa hal sebagai berikut:

- Membantu eksplorasi minyak dan gas bumi di lepas pantai.
- Menjadi Handling Agent dari penyewa kapal milik PT Pertamina (Persero) dan kapal pihak ketiga.

1978 | Business Transformation Into Profit-Oriented Company

The Company was, further, transformed its business orientation upon completion of the fuel storehouse construction program in Eastern and Central Indonesia. At the moment, PT Pertamina (Persero) retreated its fuel distribution assignment covering entire vessels and crews in the area.

Therefore, in 1978, PT Pertamina Tongkang transformed its business model into a profit-oriented company and not only serving PT Pertamina (Persero) but also other companies.

Next, PT is focused on off-shore activities by providing services as follows:

- Off-shore oil and gas exploration support
- Handling Agent of leased ships owned by PT Pertamina (Persero) and third party vessels.

Tahun 2011, seiring dengan ekspansi bisnis, Pertamina Tongkang berubah nama menjadi Pertamina Trans Kontinental

*Throughout 2015, the Company constantly on the track
to create a sustainable acceleration and growth.*

1988 | Perubahan Izin Bisnis Sebagai Perusahaan Pelayaran

Pada tahun 1988, Perusahaan memperoleh perubahan perizinan dari izin bisnis sebagai Perusahaan Pelayaran yang spesifik di bidang Lepas Pantai berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 1988 (Penataan Ulang ijin usaha) Perusahaan Pelayaran Pengusaha dari Transportasi Laut) menjadi Perusahaan Pelayaran dengan SIUPP No.3.XXX-256/AL.58, bisnis PT berubah menjadi Perusahaan Pelayaran (Shipping Company) dengan memiliki Surat Izin Usaha Pelayaran & Pengangkutan (SIUPP) dengan sertifikat No.509/P/09-01/PB/XII/2001 pada tahun 2001.

Direktorat Umum Komunikasi Kelautan dengan peraturan barunya telah mengeluarkan SIUPAL B.XV-1203/AL.58 pada tanggal 26 Maret 2002 untuk PT.

1988 | Business License Revision As Shipping Company

In 1988, the Company revised its License from Business License as Shipping Company with Specification in Off-Shore area under Government Act No. 17 of 1988 (Business License Revision) Shipping Business Company from Sea Transportation Company into Shipping Company with Business License No. 3.XXX-256/AL.58, business of PT is transformed into a Shipping Company with Shipping and Logistics Business License (SIUPP) under Certificate No. 509/P/09-01/PB/XII/2001 issued in 2001.

Marine Communication General Directorate issued new regulation of Trade License No. B.XV-1203/AL.58 on March 26, 2002 for PT.

2011 | Perubahan Nama Menjadi PT Pertamina Trans Kontinental

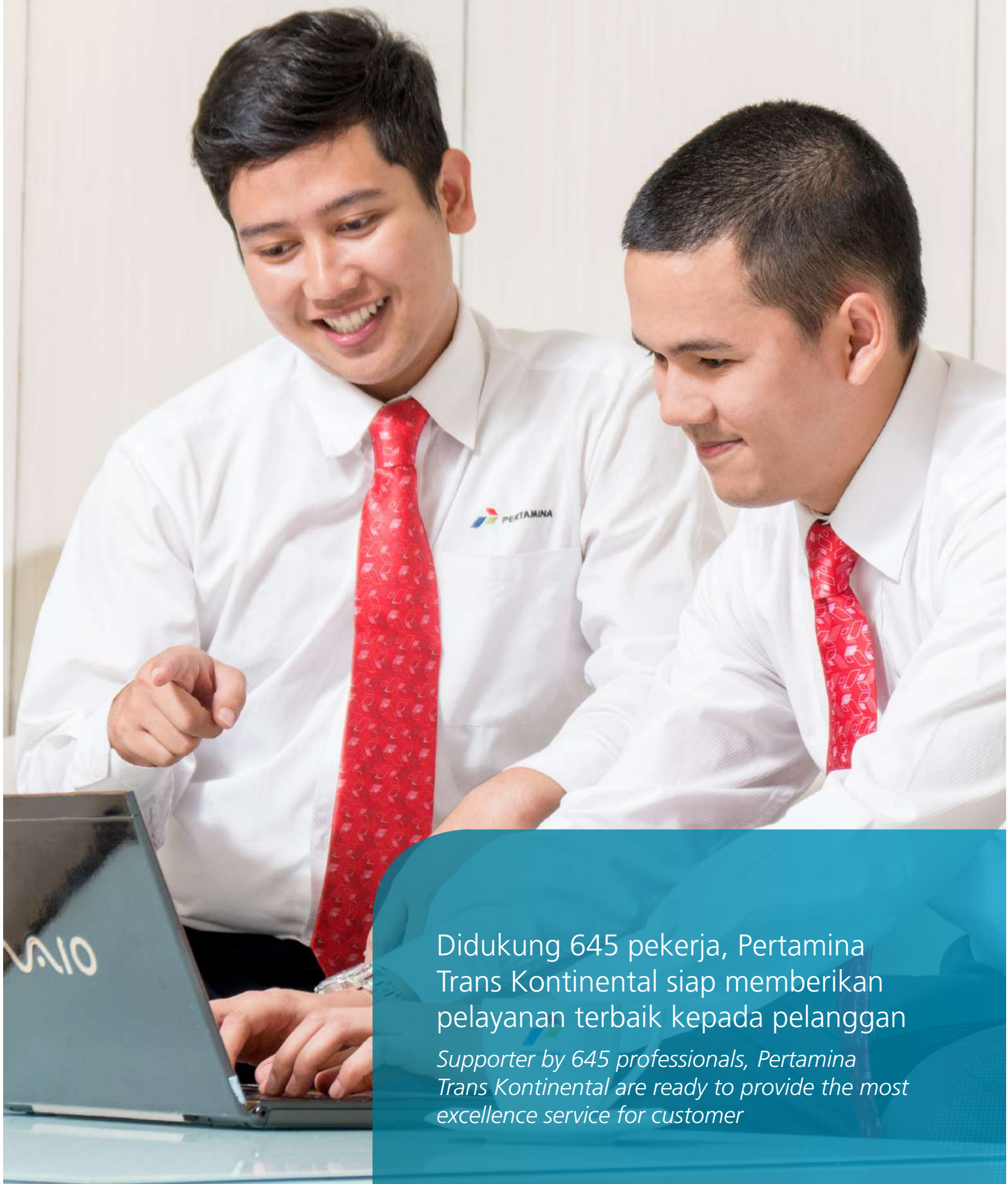
Mulai tanggal 29 Nopember 2011 sesuai dengan Akta No. 012 tanggal 26 Oktober 2011 Notaris Dewantari Handayani, MPA yang disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No : AHU-58581.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 29 Nopember 2011, nama PT Pertamina Tongkang berubah menjadi PT Pertamina Trans Kontinental yang bergerak pada 3 bidang usaha yakni jasa pelayaran, jasa maritim dan jasa logistik.

Kini, Pertamina Trans Kontinental telah berkembang menjadi perusahaan dengan aset Rp3,4 Triliun, dan beroperasi di 12 cabang di Indonesia.

2011 | Changing Name Into PT Pertamina Trans Kontinental

Starting from November 29, 2011, pursuant to Deed No. 012 dated October 26, 2011, drafted by Notary Dewantari Handayani, MPA as ratified under Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-58581.AH.01.02 of 2011 dated November 29, 2011, name of PT Pertamina Tongkang was changed into PT Pertamina Trans Kontinental that is operated in 3 businesses, such as shipping services, maritime services and logistic services.

Currently, Pertamina TransKontinental has grown into a Company with total assets of Rp3,4 Trillion and operated with 12 branch offices across Indonesia.



Didukung 645 pekerja, Pertamina Trans Kontinental siap memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan

Supporter by 645 professionals, Pertamina Trans Kontinental are ready to provide the most excellence service for customer

Milestone Pertamina Trans Kontinental

Pertamina Trans Kontinental Milestone

Berdiri dengan nama PT Pertamina Tongkang pada tanggal 9 September 1969 di Jakarta sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero).

Established under the name of PT Pertamina Tongkang on September 9, 1969 as Subsidiary of PT Pertamina (Persero).

Perubahan orientasi bisnis menjadi perusahaan komersial dengan melebarkan sayap untuk melayani perusahaan lain

Transformed business orientation into a profit-oriented Company by expanding the business and serving other companies.

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Gapura

Establishment of subsidiary PT Peteka Karya Gapura

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Jala

Establishment of subsidiary PT Peteka Karya Jala

1969

1974

1978

1986

1987

1988

1991

2002

Penambahan armada kapal untuk melayani dan memenuhi eksplorasi pengeboran minyak dan gas bumi lepas pantai

Additional vessels to serve and support off-shore oil and gas drilling exploration.

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Samudera

Establishment of subsidiary PT Peteka Karya Samudera

Perubahan izin bisnis sebagai perusahaan pelayaran yang spesifik di bidang lepas pantai berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 1988

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Tirta

Revised business license as a Shipping Company with specification in off-shore area under Government Act No. 17 of 1988.

Pendirian anak perusahaan PT Peteka Karya Tirta

Direktorat Umum Komunikasi Kelautan dengan peraturan barunya telah mengeluarkan SIUPAL B.XV-1203/AL.58 pada tanggal 26 Maret 2002 untuk PTK.

Marine Communication General Directorate issued new regulation of Trade License No. B.XV-1203/AL.58 on March 26, 2002 for PT.

**Perubahan nama menjadi
PT Pertamina
Trans Kontinental**

**Penetapan visi misi
menjadi perusahaan bisnis
pelayaran dan jasa maritim
kelas dunia**

*Changed the name into
PT Pertamina
Trans Kontinental*

*Stipulation of Vision To
become the world class
shipping and maritime
services business company.*

**Sejak tanggal 3 Juli 2013,
kepemilikan saham Perseroan
berubah menjadi 99,999%
saham milik PT Pertamina
(Persero) dan 0,001% milik
PT Pertamina Training &
Consulting.**

*Since July 3, 2013, shares
of the Company are owned
99.999% by PT Pertamina
(Persero) and 0.001% by
PT Pertamina Training
Consulting.*

**Pencanangan kebijakan
Reborn, Revitalization,
Expansion (RRE)**

*The declaration of
Reborn, Revitalization,
Expansion (RRE) policy*

2011

2012

2013

2014

2015

2016

**Peningkatan pangsa pasar
Offshore Support Vessels dengan
penambahan 4 kapal milik jenis
AHTS**

*Market share off shore support
vessels enhancement with the
addition of 4 new unit AHTS type*

**Pembentukan Perusahaan
Patungan (Joint Venture)
pada tanggal 26 September
2014 yang bernama PT Trans
Yeong Maritime (TYM) dengan
kepemilikan saham PT sebesar
51%.**

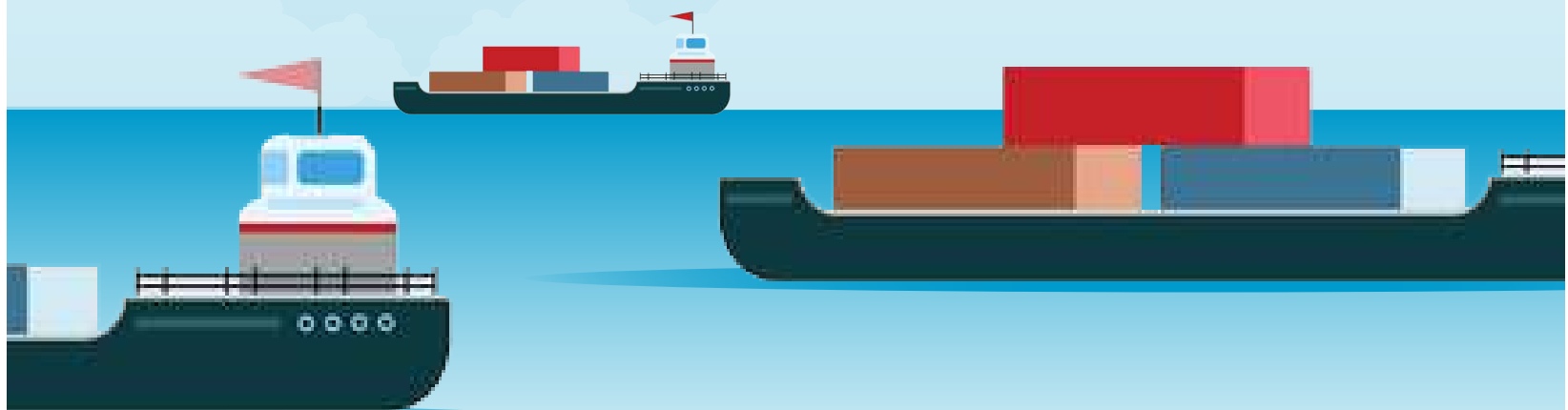
*Established Joint Venture on
September 26, 2014 named PT
Trans Yeong Maritime (TYM)
with PT shares ownership of
51%.*

**Go International
Bersandarnya Kapal MT
Transko Aries
di pelabuhan Terminal
Singapura**

**Sinergi antar anak
perusahaan
PT Pertamina (Persero)**

*Arrival of MT Transko
Aries ship at Terminal
Port, Singapore*

*Synergy among Pertamina
subsidiary*



Bidang Usaha, Produk dan Layanan

Line of Business, Products and Services

Bidang Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan no. 7 tanggal 3 Juli 2013 pasal 3, Perseroan menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang Jasa Pelayaran, Jasa Maritim dan Jasa Logistik baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang Jasa Pelayaran, Jasa Maritim dan Jasa Logistik tersebut.

Untuk itu Pertamina melakukan berbagai kegiatan usaha jasa pelayanan, diantaranya :

- Jasa Pelayaran
- Jasa Maritim
- Jasa Logistik

Jasa Pelayaran

- Usaha-usaha dalam bidang pengangkutan hasil industri pertambangan dan umum.
- Usaha dalam bidang pengangkutan laut antar pelabuhan serta jasa penunjangnya baik dalam maupun luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/ atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal serta jasa penunjangnya.
- Usaha di bidang pelayaran/pengangkutan khusus peralatan dan kebutuhan pengeboran migas, muatan batubara, muatan cair dan gas serta kargo umum lainnya.
- Menjalankan usaha penunjang bidang pelayaran.
- Usaha di bidang jasa manajemen kapal/ship management services (ship crewing, ship operator, ship maintenance).
- Menjalankan usaha penyewaan kapal (ship chartering & brokerage).
- Menjalankan usaha keagenan kapal (ship agencies).
- Usaha salvage dan penundaan kapal.
- Jasa pemeliharaan peralatan pelayaran (navigasi)

Line of Business

Pursuant to the Articles of Association of the Company No. 7 dated July 3, 2013 Article 3, the Company's line of business includes Shipping, Maritime and Logistics Services in both domestic and overseas, and other related or supporting business activities in the Shipping Services, Maritime Services and Logistic Services.

Therefore, Pertamina operates service activities, as follows:

- Shipping services
- Maritime services
- Logistic services

Shipping Services

- Mining and general industry products transportation activities.
- Cross ports sea freights and its supporting activities both domestic and overseas that are carried out in regular and periodic schemes and/or irregular and incidental shipping by using all types of vessels and supporting services.
- Special shipping/logistic activities for specific needs in oil and gas drilling, coals cargo, liquid and gas cargo and other general cargo.
- Shipping services supporting activities.
- Ship management services (ship crewing, ship operator, ship maintenance).
- Operating ship chartering and brokerage services.
- Ship agencies services.
- Salvage and ship delay services.
- Shipping equipment maintenance services

Jasa Maritim

- Melakukan pembelian dan penjualan alat-alat transportasi dan/atau logistik termasuk suku cadangnya, tapi tidak terbatas pada kapal tanker, supply vessel, tongkang, kapal tunda dan RIB.
- Melakukan usaha pengangkutan dan penimbunan muatan cair, gas, dan general cargo.
- Melaksanakan bunker service berupa pengisian dan/atau pendistribusian BBM untuk kapal baik di laut maupun di darat.
- Melakukan jasa pengolahan dan penyediaan air untuk keperluan kapal dan industri.
- Melaksanakan kegiatan distribusi dan supply bahan bakar dan air untuk kebutuhan kapal-kapal, depot-depot dan industri.
- Melakukan usaha pembuatan dan perbaikan kapal serta penyediaan suku cadang kapal dan alat transportasi lainnya.
- Melakukan jasa perencanaan, pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan kapal-kapal, alat-alat apung dan konstruksi-konstruksi bangunan di lepas pantai dan di bawah air beserta peralatannya.
- Jasa tank cleaning dan pengelolaan limbah (sludge).
- Melakukan usaha jasa bongkar muat barang di kapal.
- Melakukan usaha bidang kepelabuhanan dan administrasi pelabuhan khusus.
- Jasa pemeliharaan fasilitas pelabuhan.
- Jasa Recognize Security Organization (RSO).
- Survei kelautan mengenai arus dan kedalaman laut (Hydrografi Oceanografi dan Pemetaan/HOP).
- Konstruksi bawah air berupa pemasangan dan pemeliharaan pipa dan kabel bawah laut dan lain-lain.
- Jasa pengerukan dan reklamasi pantai.
- Jasa perawatan pekerjaan minyak dan gas bawah air.
- Jasa penyelaman dan pekerjaan bawah air.

Maritime Services

- *Purchasing and selling transportation and/or logistic devices including the spare-parts that are not limited in tankers, supply vessels, barge, tug boat and RIB.*
 - *Liquid, gas and general cargo transportation and storing activities.*
 - *Providing bunker services including Oil Fuel recharge and/or distribution for the vessels on and off-shores.*
 - *Water management and supply services for vessels and industry needs.*
 - *Fuel and water distribution and supply activities for vessels, storehouse and industry needs.*
 - *Ship manufacturing and repair services as well as spare-parts supply for ships and other means of transportation.*
 - *Providing planning, construction, repair and maintenanceservicesforvessels, flotation devicesand off-shore and underwater construction and its equipment.*
 - *Tank cleaning and waste management (sludge) services.*
 - *Ship loading and unloading services.*
- Port Activities and Special Port Administration*
- *Ports and Special Ports Administration services.*
 - *Recognize Security Organization (RSO) services.*
 - *Maritime Survey on Ocean Stream and depth (Hydrographic and Oceanographic Prediction/HOP).*
 - *Underwater construction service as submarine pipe and cable installation and maintenance and other services.*
 - *Beach dredging and reclamation services.*
 - *Subsea oil and gas project maintenance service.*
 - *Subsea diving and project services.*



Jasa Logistik

- Jasa ekspor impor barang dan jasa pengurusan dokumen ekspor impor (customs clearance).
- Mengadakan usaha di bidang International Freight Forwarding, tidak terbatas pada jasa pengangkutan, pengiriman, dan pendistribusian barang.
- Penyewaan alat-alat berat dan atau peralatan kerja serta produksi.
- Melakukan kegiatan usaha penyimpanan, pergudangan, pengangkutan dan penyaluran berbagai jenis barang serta usaha lainnya (Logistic Base).
- Jasa penyewaan dan pengelolaan gedung dan perkantoran.

Bisnis Utama dan Produk Usaha

Penyediaan Kapal

PT memiliki Core Business sebagai penyedia kapal sebagai armada operasional, yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan penyewa guna mendukung kegiatan eksplorasi minyak di lepas pantai dan darat seperti PT Pertamina (Persero), KKKS, dan lainnya.

Logistics Services

- Export, import and custom clearance services.
- International Freight Forwarding business not limited on logistics, delivery and distribution services.
- Heavy equipment and or production equipment rental.
- Storage, warehouse, logistics and distribution services for various commodities and other services (Logistic Base).
- Building and office rental and management services.

Main Business and Products

Vessel Procurement

PT has a Core Business as provider of operational vessels, to fulfill the renter's needs in supporting on and off-shore oil exploration activities such as PT Pertamina (Persero), Oil and Gas Cooperation Contracts (KKKS) and others.

Tipe fasilitas armada kapal, meliputi:

- Oil Tanker
- LPG Carrier
- Anchor Handling and Tug Supply
- Multi Purpose Vessel
- Harbour Tug
- Tug Boat & Oil Barge
- Straight Supply Vessel
- Rigid Inflatable Boat
- SPOB (Self Propeller Oil Barge)
- Chemical Tanker

Charter & Brokerage

Aktivitas bisnis melalui Charter and Brokerage dilakukan atas permintaan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan jenis kapal yang tidak dimiliki oleh Perseroan. Charter and Brokerage dilakukan dengan cara menyewa kapal sesuai dengan permintaan.

Keagenan Kapal

Dalam bidang usaha Shipping Agent, Perseroan menyediakan layanan keagenan kapal sebagai Agen Umum (GA) atau Agen Penanganan (HA) untuk kapal yang berlabuh di semua pelabuhan di Indonesia.

Perseroan menjadi Agen Penanganan di semua pelabuhan di Indonesia serta pelabuhan umum atau port tertentu. Kegiatan Perseroan juga mencakup penyediaan crew, penanganan bunker, penyediaan air dan kegiatan lain yang berhubungan dengan agen.

Jasa Shipping Agent yang diberikan Perseroan, meliputi:

- Menyiapkan formalitas/fasilitas.
- Layanan untuk awak dan kapal.
- Penyelesaian kewajiban keuangan (pencairan)

Tugas utama Shipping Agent adalah mewakili pemilik/principal dalam memenuhi persyaratan atau kewajiban bagi kapal yang tiba di Indonesia. Sedangkan tanggung jawab Perseroan meliputi:

- Memastikan kelancaran kapal operasional di pelabuhan.
- Menyelesaikan Kewajiban finansial.

Type of vessels includes:

- Oil Tanker
- LPG Carrier
- Anchor Handling and Tug Supply
- Multi Purpose Vessel
- Harbor Tug
- Tug Boat & Oil Barge
- Straight Supply Vessel
- Rigid Inflatable Boat
- SPOB (Self Propeller Oil Barge)
- Chemical Tanker

Charter & Brokerage

Business activity under Charter and Brokerage is done based on customer's request to fulfill requirement of unavailable vessel in the Company. Charter and Brokerage are executed by rent a ship on request.

Shipping Agent

In Shipping Agent business, the Company provides ship agencies services as General Agent (GA) or Handling Agent (HA) for ships docked in all ports across Indonesia.

The Company acts as Handling Agent in all ports across Indonesia as well as general and special ports. This activity includes supplying crew, bunker handling, water supply and other activities related with agent.

The Company provides Shipping Agent, including:

- Formal/facilities preparation.
- Services for crew and ships.
- Financial liability settlement (disbursement).

Main duty of the Shipping Agent is to represent the principal in fulfilling requirement or obligation for a ships coming to Indonesia. Responsibilities of the Company are as follows:

- Ensuring smooth ship operation at the port.
- Financial liability settlement.

- Menyampaikan laporan realisasi kunjungan kapal-kapal di pelabuhan Indonesia

Pengelolaan Pelabuhan

Dalam bidang usaha ini, Perseroan bertindak sebagai Manajer Administrasi Pelabuhan atau Production Sharing Contractors (PSC)/Join Basis Operasi (JOB).

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Perseroan di bidang ini, meliputi:

- Pelaksanaan administrasi pada Layanan Pelabuhan yang meliputi: labuh, tambat, pandu, tunda (di luar wilayah kerja PT Pelindo) sebagai delegasi PT Pertamina (Persero), di mana pekerjaan Perseroan atas nama PT Pertamina (Persero).
- Membuat Laporan secara periodik terkait penyelesaian pekerjaannya, Perseroan bertanggung jawab kepada PT Pertamina (Persero).
- Mengurus perizinan.
- Mengelola administrasi pelabuhan khusus. Dalam hal ini Perseroan hanya mengelola pelabuhan khusus KKKS dan JOB.
- Melakukan penagihan jasa pelabuhan kepada Agen.
- Melakukan penyetoran Jasa Pelabuhan kepada PT Pertamina (Persero) dan Pemerintah.
- Membuat laporan kegiatan kepelabuhanan kepada PT Pertamina (Persero), BP Migas, Kantor Pelabuhan/ Administrasi Pelabuhan.
- Membantu pengurusan yang berkaitan dengan administrasi kepelabuhanan di Pelabuhan Khusus KKKS dan JOB.

Bunker Agent

Bunker Agent merupakan fasilitas yang disediakan Perseroan untuk jasa pengiriman bahan bakar minyak untuk kapal atau tanker.

Offshore & Onshore Logistic Base

Perseroan menawarkan jasa pelayanan yang terintegrasi dalam Offshore & Onshore Logistic Base, meliputi:

- Gudang penyimpanan seluas 45.28 ha2
- Pengiriman kargo
- Jasa kargo administrasi
- Perbaikan dan pembersihan kargo dengan fasilitas lengkap

- *Submit report on ship visit to Indonesian port.*

Ports Management

In this business, the Company acts as Ports Administration Manager or Production Sharing Contractors (PSC)/Join Operation Basis (JOB).

Scope of the Company's duty and responsibility in this area include:

- *Port Administration Service that includes anchoring, mooring, guidance, delay (except PT Pelindo operational area) as delegation of PT Pertamina (Persero) where the Company's project on behalf of PT Pertamina (Persero).*
- *Periodic Report Preparation related with project completion where the Company is reported to PT Pertamina (Persero).*
- *Permits Handling*
- *Special ports administration management. In this activity, the Company only manages special ports for Oil and Gas Cooperation Contracts (KKKS) and JOB.*
- *Port services collection to Agent.*
- *Port Services deposit to PT Pertamina (Persero) and the Government.*
- *Prepare Port Activity Report to PT Pertamina (Persero), BP Migas, Port/Port Administration Office.*
- *Support activity related with ports administration at Special Ports for Oil and Gas Cooperation Contracts (KKKS) and JOB.*

Bunker Agent

Bunker Agent is a facility provided by the Company for oil fuel delivery services for ship or tankers.

Offshore & Onshore Logistic Base

The Company provides integrated services in Offshore & Onshore Logistic Base covering:

- *45,28 ha2 storage warehouse*
- *Cargo shipping.*
- *Cargo administration services.*
- *Cargo repair and cleaning with full facilities.*

- Dukungan peralatan dan infrastruktur meliputi:
 - o Lalu lintas dermaga
 - o Peralatan derek (crane) dengan kapasitas 50 tons ph, American crane kapasitas 75 ton, crane Todano kapasitas 20 ton, derek petty bone, carrylift kapasitas 20 ton, forklift kapasitas 3 dan 5 ton, prime over setinggi 40 feet, dan trailer caps setinggi 40 feet.
 - Menyediakan layanan pasokan air bersih, pasokan bahan bakar gas dan jasa lainnya.
 - Persewaan gedung kantor yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Batu Ampar - Pulau Batam terdiri dari tiga lantai untuk kebutuhan kantor, dengan fasilitas pendingin ruangan/AC, area parkir, keamanan 24 jam, 50 saluran telepon dan dilengkapi dengan sistem PABX. Selain itu, memiliki 350 KVA generator listrik dengan lokasi strategis di jalur utama dan pelabuhan Batu Ampar.
- *Equipment and infrastructure supports, including:*
 - o *Harbor traffic*
 - o *Crane with 50 tons ph capacity, American Crane with 75 tons capacity, Todano Crane with 20 ton capacity, Forklift with 3 and 5 tons capacity, 40-feet prime over and 40 feet trailer caps.*
 - *Clean water as well as other oil and gas fuel supply.*
 - *Office building rental that is located at Yos Sudarso Street, Batu Ampar – Batam Island comprising of 3 floors for office needs, equipped with Air Conditioner (AC), parking lot, 24 hours security, 50 phone lines and PABX system facilities. Additionally, the building also has 350 KVA electricity generator with strategic location at primary cargo route and Batu Ambar port.*

Recognized Security Organization (RSO)

Perseroan ditunjuk sebagai RSO sejak tahun 2004 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. Kl. 93/1/15-04 yang telah diperbaharui sampai dengan saat ini. Hal ini merupakan wujud komitmen dari Direksi RSO untuk ikut berpartisipasi dalam implementasi ISPS Code di Indonesia.

RSO merupakan konsultan dalam bidang keamanan yang memberikan saran atau menyediakan bantuan dalam bidang operasional kapal dan fasilitas pelabuhan, meliputi:

- Melaksanakan Kegiatan Sertifikasi ISPS Code untuk kapal (ISSC) Dan Fasilitas Pelabuhan (SoCPF).
- Melaksanakan atau menyelesaikan Penilaian Keamanan Fasilitas Pelabuhan (PFSA).
- Membantu dalam menyiapkan rencana keamanan fasilitas pelabuhan (PFSP).

Sampai dengan saat ini, perseroan telah melakukan kegiatan penilaian untuk 28 (dua puluh delapan) fasilitas pelabuhan di seluruh Indonesia termasuk revisi rencana fasilitas pelabuhan dan juga telah melaksanakan penilaian lebih dari 11 (sebelas) kapal baik berjenis tanker maupun non-tanker.

Hydro-Oceanography dan Pemetaan

Perseroan menawarkan layanan survei dengan staff yang berpengalaman dan memiliki sertifikat dari IHO. Aktivitas kerja survei HOP meliputi:

- Garis pantai
- Profil pemetaan dasar laut hingga daratan
- Kontur dasar laut

Recognized Security Organization (RSO)

The Company is appointed as RSO since 2004 under Sea Transportation General Director Decree No. Kl. 93/1/15-04 and has been updated until today. This becomes manifestation of commitment from the RSO Board of Directors to participate in ISPS Code implementation in Indonesia.

RSO is a security sector consultant who provides suggestion or assistance in vessel operation and ports facilities, including:

- *Organizing ISPS Code Certification for vessels (ISSC) and Ports Facilities (SoCPF).*
- *Conducting and finishing Ports Facilities Security Assessment (PFSA).*
- *Supporting Ports Facilities Security Plan (PFSP).*

The Company has conducted evaluation on 28 (twenty eight) ports facilities across Indonesia including revising ports facilities plan and has also evaluated more than 11 (eleven) vessels both tankers and non-tankers.

Hydrographic – Oceanographic Prediction (HOP)

The Company also provides survey services by well experienced staff with IHO certification. HOP survey activities include:

- *Shoreline*
- *Seafloor and land mapping*
- *Seafloor contour*

- Titik koordinat vertikal dan horizontal
 - Deskripsi titik kontrol
 - Lembar gambar presisi
 - Situasi pesisir dan pedalaman
 - Fasilitas pendukung navigasi
 - Konstanta arus dan gelombang
 - Sampel dan tipe tanah dasar laut
 - Survey bathymetric (kedalaman laut)
 - Survey topografi
 - Riset aliran air dan pergerakan massa air
 - Penelitian pasang surut laut
 - Penelitian tinggi gelombang laut
 - Penelitian meteorologi kelautan
- *Vertical and horizontal coordinates*
 - *Control point description*
 - *Precision Image*
 - *Seashore and deep sea profiling*
 - *Navigation supporting facilities*
 - *Current and wave constants variable*
 - *Seabed soil types and samples*
 - *Bathymetric Survey*
 - *Topography Survey*
 - *Water flow and water mass movement research*
 - *Ocean tides research*
 - *Wave height research*
 - *Ocean Meteorology Research*

Visi, Misi, Nilai Falsafah Pertamina Trans Kontinental

Vision, Mission, Phylosophical Values Of Pertamina Trans Kontinental

Visi dan Misi Pertamina Trans Kontinental

Penetapan Visi dan Misi

PTK menjalankan seluruh aktivitas usaha dalam industri yang diukung dengan berpegang kepada Visi, Misi dan Nilai-nilai tersebut di bawah, yang disusun sejak Perusahaan berdiri dan telah mendapatkan persetujuan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Trans Kontinental No. 033/ C0000/2011-S0 tentang Perubahan Visi dan Misi.

Vision And Mission Of Pertamina Trans Kontinental

Vision And Mission Ratification

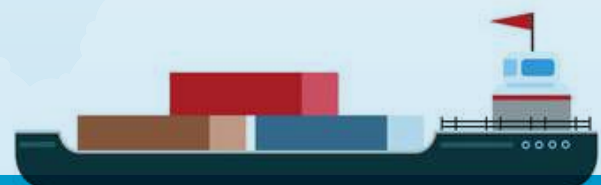
PTK operates entire business activities in the industry by upholding with Vision, Mission and Values as explained above, that were formulated since the Company's establishment and signed by the Board of Directors under PT Pertamina Trans Kontinental Board of Directors Decree No. 033/C0000/2011-S0 concerning Vision and Mission Restatement.

Visi Menjadi Perusahaan Bisnis Pelayaran dan Jasa Maritim Kelas Dunia

To become the world class shipping and maritime services business company.

Misi Melaksanakan kegiatan bisnis perkapalan dan jasa maritim yang berstandar international untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Performing shipping and maritime service business in accordance with international standards to provide added-values to the Company by prioritizing the satisfaction of customers and other Stakeholders.



Nilai Budaya Pertamina Trans Kontinental

Nilai budaya yang dianut oleh Pertamina Trans Kontinental merujuk kepada nilai budaya PT Pertamina (Persero) Tbk sebagai holding company. Dilingkup internal Pertamina Trans Kontinental, tata nilai tersebut mulai berlaku tanggal 5 Januari 2015 berdasarkan SK No. Kpts-017/ C0000/2015-S0 tentang Penerapan Tata Nilai 6C di PT Pertamina Trans Kontinental. Penjabaran nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Pertamina Trans Kontinental Values

Values adopted by PT are clean, competitive, confident, customer focused, commercial, capable. The Values effectively prevail since 5 January, 2015 under Decree No.Kpts-017 / C0000 / 2015-S0. The values are explained below:



Clean (Bersih)

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Panduan Perilaku

- Menjadi Role Model Integritas
 - o Mendorong orang lain bertindak sesuai dengan prinsip kejujuran sekalipun mengandung risiko yang tinggi bagi kedua belah pihak
 - o Mendorong terciptanya situasi yang mendukung kebebasan mengemukakan pendapat yang bertanggung jawab
 - o Mendorong orang lain menghindari benturan kepentingan
 - o Mencegah terjadinya penyalahgunaan jabatan
- Membangun Dedikasi dan Kepatuhan
 - o Menggalang komitmen untuk bersikap jujur didalam melaksanakan pekerjaan
 - o Menciptakan situasi yang mendukung kebebasan mengemukakan pendapat berdasarkan data dan fakta
 - o Menggalang komitmen untuk menghindari benturan dan kepentingan
 - o Mencegah terjadinya penyalahgunaan jabatan
- Membangun Dedikasi dan Kepatuhan
 - o Bersikap jujur dalam bekerja
 - o Mau dan mampu menyatakan sikap dengan baik dan sopan
 - o Menghindari benturan kepentingan
 - o Mendahulukan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi/ golongan
 - o Mencegah terjadinya penyalahgunaan jabatan

Competitive (Kompetitif)

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

Clean (Bersih)

Professionally managed, avoid conflict of interest, zero tolerance to bribery, uphold trust and integrity based on good corporate governance principles.

Code of Conducts:

- *Acts as Integrity Role Model*
 - o *Encourage others to act based on honesty principle despite encountering high-risk for both parties.*
 - o *Encourage the creation of conducive situation for responsible freedom to express opinion.*
 - o *Encourage others to avoid conflict of interest.*
 - o *Prevent abuse of position.*
- *Build dedication and compliance*
 - o *Ignite commitment to be honest in working activity.*
 - o *Create a conducive situation to support freedom to express opinion based on data and facts.*
 - o *Ignite commitment to avoid conflict of interest.*
 - o *Prevent abuse of position.*
- *Build dedication and compliance*
 - o *Being honest in working activity.*
 - o *Eager and capable to declare polite and good attitude.*
 - o *Avoid conflict of interest.*
 - o *Prioritize interest of the Company beyond personal/group interests.*
 - o *Avoid abuse of position.*

Competitive (Kompetitif)

Capable to compete at regional and international levels, support growth through investment, develop cost-awareness culture and respect performance.

Panduan Perilaku

- Membangun Tim Pemenang
 - o Mendorong inovasi, kreatifitas, dan inisiatif untuk perbaikan terus menerus
 - o Mengupayakan suasana yang saling menghargai, bebas risiko, adil, dan transparan agar muncul ide-ide segar dari anggota tim
 - o Berinisiatif mengembangkan ide-ide dan solusi baru yang efektif untuk mengembangkan perusahaan
 - o Menumbuhkan keinginan seluruh anggota tim untuk berbuat lebih banyak
 - o Mendorong anggota tim untuk bekerja efektif dan efisien
- Mengembangkan Inovasi & Prestasi
 - o Berinisiatif mengembangkan dan menerapkan ide-ide solusi baru yang efektif untuk peningkatan kinerja tim
 - o Mendorong anggota tim untuk menemukan masalah-masalah yang menyebabkan tidak sesuai hasil kerja dengan apa yang diharapkan
 - o Mendorong anggota tim untuk mengambil langkah kongkrit yang dapat memperbaiki prestasi
 - o Membangun sistem dan cara kerja yang efektif dan efisien
- Meningkatkan Prestasi
 - o Secara konsisten mau menerima pendapat dan ide orang/ pihak lain dan memandangnya sebagai kekayaan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk hasil yang lebih baik
 - o Mengusulkan ide-ide dan solusi baru
 - o Mengambil peran dalam penerapan ide-ide dan solusi baru yang sesuai dengan tujuan perusahaan
 - o Mencapai prestasi melebihi yang diharapkan. Bekerja dengan efektif dan efisien

Code of Conducts

- *Build Champion Team*
 - o *Create innovation, creativity and continuous improvement innovation.*
 - o *Encourage a condition with mutual respect, risk-free, fair and transparent to stimulate fresh idea from the team members.*
 - o *Having initiative to drive new and effective idea and solution to develop the Company.*
 - o *Ignite desire of all team members to contribute more.*
 - o *Encourage the team members to work effectively and efficiently.*
- *Develop innovation and Achievement*
 - o *Having initiative to grow and implement new and effective idea of solution to improve teamwork.*
 - o *Encourage the team members to examine issues that may lead to different between working result and expectation.*
 - o *Encourage the team members to take concrete actions to improve performance.*
 - o *Establish effective and efficient system and working mechanism.*
- *Improve the Achievement*
 - o *Consistently willing to accept opinion and idea from other people/parties and treats the recommendation as intellectual rights to be optimized for better result.*
 - o *Propose new idea and solution.*
 - o *Participate in the execution of new idea and solution under the Company's assignment.*
 - o *Achieve performance beyond expectation. Work effectively and efficiently.*

Confident (Percaya Diri)

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Confident (Percaya Diri)

Participate in national economy development, being the forerunner of SOE reform, and pride of the nation.

Panduan Perilaku

PTK mampu berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN dan membangun kebanggaan bangsa.

- Membangun rasa percaya diri sesuai perannya di dalam pekerjaan
- Mempunyai semangat tinggi dan bersikap menerima terhadap segala tugas yang diberikan
- Mengakui kesalahan yang dilakukan, serta berupaya memperbaiki kesalahan tersebut
- Berbagi mengenai proses kerja yang sedang berlangsung
- Memberi masukan untuk kemajuan tim
- Saling mengingatkan atas tugas dan tanggung jawab yang diberikan

Customer Focus (Fokus pada Pelanggan)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Panduan Perilaku

- Menetapkan Komitmen Pelayanan
 - o Memberikan komitmen jangka panjang kepada para pemangku kepentingan
 - o Membina dan mempertahankan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan
 - o Membangun kebijakan berkaitan dengan upaya meningkatkan kepuasan para pemangku kepentingan
- Memahami Kebutuhan Pelanggan
 - o Menyediakan waktu untuk memahami kebutuhan pelanggan
 - o Mempertimbangkan kepentingan pelanggan dalam mengambil keputusan
 - o Memperlakukan semua pelanggan dengan rasa hormat dan adil
 - o Membangun sistem umpan balik untuk mendengarkan suara pelanggan
- Membangun Dedikasi Untuk Memberikan Pelayanan
 - o Memberikan nilai tambah kepada pelanggan pada saat melakukan pekerjaan sehari-hari

Code of Conducts

Involvement in national economic development, as a pioneer in State-owned Enterprise reform, and to build national pride.

- *Building confidence in accordance role in job*
- *Having a high spirit and being receptive to any given task*
- *Acknowledge the mistakes made, as well as working to correct these errors*
- *Sharing the work process ongoing*
- *Providing feedback to the team's progress*
- *Reminding each other's tasks and responsibilities given*

Customer Focus (Fokus pada Pelanggan)

Oriented towards customer's interest and is committed to provide excellent service to the customers.

Code of Conducts

- *Stipulate Service Commitment*
 - o *Provide long-term commitment to the Stakeholders.*
 - o *Develop and maintain good relationship with the Stakeholders.*
 - o *Formulate policy related with efforts to increase satisfaction of the Stakeholders.*
- *Understand Customer's Needs*
 - o *Provide time to understand the customer's needs.*
 - o *Consider customer's interests in every decision-making process.*
 - o *Treat every customers with respect and fairness.*
- *Develop feedback system to receive customer's opinion.*
- *Build Dedication to Provide Services*
 - o *Provide added-value to the customers in performing daily working activities.*

- o Memberikan layanan sesuai dengan yang dijanjikan
- o Memberikan tanggapan dan perhatian terhadap permintaan dan permasalahan yang dihadapi pelanggan
- o Membuka diri dan bersikap besar hati atas semua umpan balik dari pelanggan

- o Provide services as expected*
- o Provide opinion and concern on the customer's request and issue.*
- o Being transparent and humble in receiving feedback from the customers.*

Commercial (Komersial)

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Commercial (Komersial)

Creating added-value with profit-oriented, taking decision based on fair business principles.

Panduan Perilaku

- Menetapkan Arah Perkembangan Usaha
 - o Memaksimalkan seluruh sumber daya untuk perkembangan bisnis
 - o Menetapkan strategi pemanfaatan fungsi bisnis untuk pengembangan bisnis di masa depan
 - o Memiliki kepekaan terhadap kondisi bisnis, baik menyangkut dunia, negara dan masyarakat
 - o Menciptakan kesempatan untuk kesinambungan bisnis di masa depan
- Membangun Kolaborasi dan Sinergi Untuk Keberlangsungan Usaha
 - o Menggalang seluruh sumber daya agar bisnis dapat berjalan dengan efektif
 - o Membangun kolaborasi dan sinergi antar bagian agar bisnis dapat berjalan dengan efektif
 - o Mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dapat menghalangi tercapainya target bisnis
 - o Mengenali kesempatan yang mungkin muncul dalam rangka keberlangsungan bisnis jangka menengah
- Memberikan Kontribusi Untuk Kemajuan Usaha
 - o Mengerahkan seluruh potensi diri untuk kemajuan usaha
 - o Memahami perannya dalam proses bisnis yang sedang berjalan
 - o Melaksanakan prinsip-prinsip bisnis di dalam pekerjaan

Code of Conducts:

- *Design the Business Development Direction*
 - o Optimize all resources for business development*
 - o Stipulate business function utilization strategy for future business development.*
 - o Care to the business condition in terms of the world, country and society.*
 - o Create opportunity of future business sustainability.*
- *Develop Collaboration and Synergy for Business Sustainability*
 - o Optimize all resources to have the business implemented effectively.*
 - o Build cross-sectors collaboration and synergy to be implemented effectively.*
 - o Identify key factors that may constraints business target achievements.*
 - o Observe potential opportunity with regards to medium-term business development.*
- *Contribute for Business Progress*
 - o Drive entire self-potential for business progress.*
 - o Implement business principles in the working activity.*
 - o Implement business principles in the working activity.*

- Memiliki cost consciousness pada proses kerja yang sedang berjalan

Capable (Berkemampuan)

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Panduan Perilaku

- Menetapkan Parameter Kompetensi
 - o Menentukan persyaratan standar kerja untuk mencapai safe, reliable and environmental friendly operation
 - o Membangun kebijakan yang memotivasi peningkatan kompetensi
 - o Mengarahkan dan membimbing anggota tim untuk mengambil langkah pencegahan maupun perbaikan
- Menilai Kompetensi dan Memberi Penghargaan
 - o Menggalang komitmen untuk bersikap jujur di dalam pelaksanaan pekerjaan
 - o Mendorong anggota tim untuk terus menerus meningkatkan kompetensi serta melampaui sasaran dan standar kerja, standar keselamatan, standar kesehatan kerja dan standar lingkungan hidup
 - o Mengevaluasi dan mengupayakan peningkatan kompetensi secara berkala
 - o Mengkaitkan penghargaan yang diberikan kepada anggota tim dengan perkembangan kompetensi terbaik
 - o Mendorong anggota tim untuk merencanakan standar kerja dan cara mengontrolnya
 - o Mengembangkan riset yang berkesinambungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pekerjaan
- Meningkatkan Kompetensi
 - o Menentukan standar kerja yang tinggi untuk diri sendiri
 - o Melakukan pekerjaan sesuai dengan standar prosedur, standar keselamatan, standar kesehatan kerja dan standar lingkungan hidup
 - o Terus menerus mengembangkan kompetensi diri

- *Having cost consciousness in the current working process.*

Capable

Managed by professional leaders and workers with high talents and technical expertise, having commitment in developing research and development competencies.

Code of Conducts

- *Stipulate Competency Parameter*
 - o *Formulate working standard requirement to achieve safe, reliable and environmental-friendly operation.*
 - o *Formulate policy to motivate competency development.*
 - o *Direct and guide the team members to take prevention and improvement actions.*
- *Evaluate Competency and Give Reward*
 - o *Ignite commitment of honesty in working activity.*
 - o *Encourage the team members to continuously develop their competency and exceeding working target and standards, occupational health and safety standard and environmental standard.*
 - o *Evaluate and encourage competency development periodically.*
 - o *Correspond every award for team member with excellent competency development.*
 - o *Encourage the team members to design working standard and control.*
 - o *Develop ongoing research to maintain and improve working quality.*
- *Develop Competency*
 - o *Stipulate personal high working standard.*
 - o *Doing the job with procedural standard, occupational health and safety standard and environmental standard.*
 - o *Continuous self-competency development.*

o Melakukan continuous improvement pada proses kerjanya

o Continuous improvement in the working process.

Falsafah Pertamina Trans Kontinental

Ketersediaan dan Jangkauan

Perusahaan senantiasa memperluas jangkauan pasar dan jasanya dapat menjangkau semakin banyak pelanggan.

Kedekatan dengan Pelanggan

Perusahaan berkomunikasi dengan pelanggan dan mengembangkan produk serta jasa baru berdasarkan pemahaman mendalam atas kebutuhan dan keinginan mereka.

Membangun Hubungan

Perusahaan terus berusaha memberikan layanan yang lebih baik sehingga tercipta ikatan yang semakin erat dan kemitraan yang lestari antara Perusahaan dan pelanggannya.

Jaminan Keandalan

Perusahaan secara konsisten memberikan mutu dan keandalan yang melebihi harapan para pelanggannya.

Untuk mencapai visi Perusahaan, yaitu menjadi perusahaan pelayaran dan jasa maritim kelas dunia, maka 4 (empat) tonggak Perusahaan yang harus ditegakkan adalah:

- Memberikan layanan yang unggul dan berkualitas.
- Melakukan pendekatan kepada pelanggan.
- Berpikir kreatif dan inovatif.
- Menjadi terdepan dalam kinerja.

Pertamina Trans Kontinental Philosophy

Availability and Coverage

Company constantly expanding market reach and services to reach more and more customers.

Close to the Customers

The company communicates with customers and develop new products and services based on deep understanding of their needs and desires.

Build Relationships

The Company continues to strive to provide better services so as to create ties increasingly close and sustainable partnership between the ny and its customers.

Guarantee of Reliability

The company consistently delivers the quality and reliability that exceeds the expectations of its customers.

To achieve the Company's vision become world-class maritime and shipping services company, then 4 (four) Company milestones should be enforced are:

- Providing service excellence and quality.
- Approaching to the customer.
- Creative thinking and innovative.
- Become a leader in performance



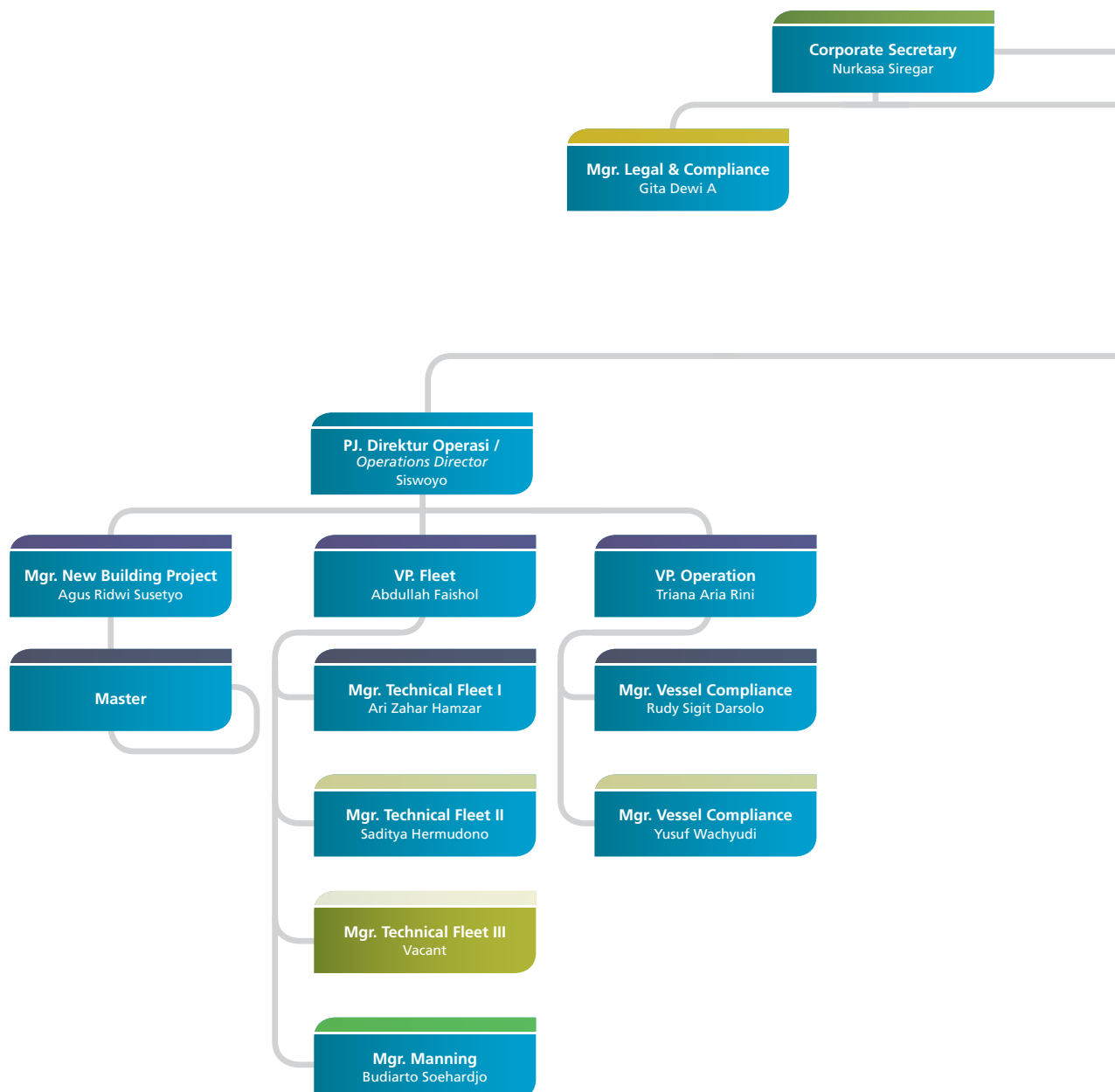
Manajemen Pertamina Trans Kontinental

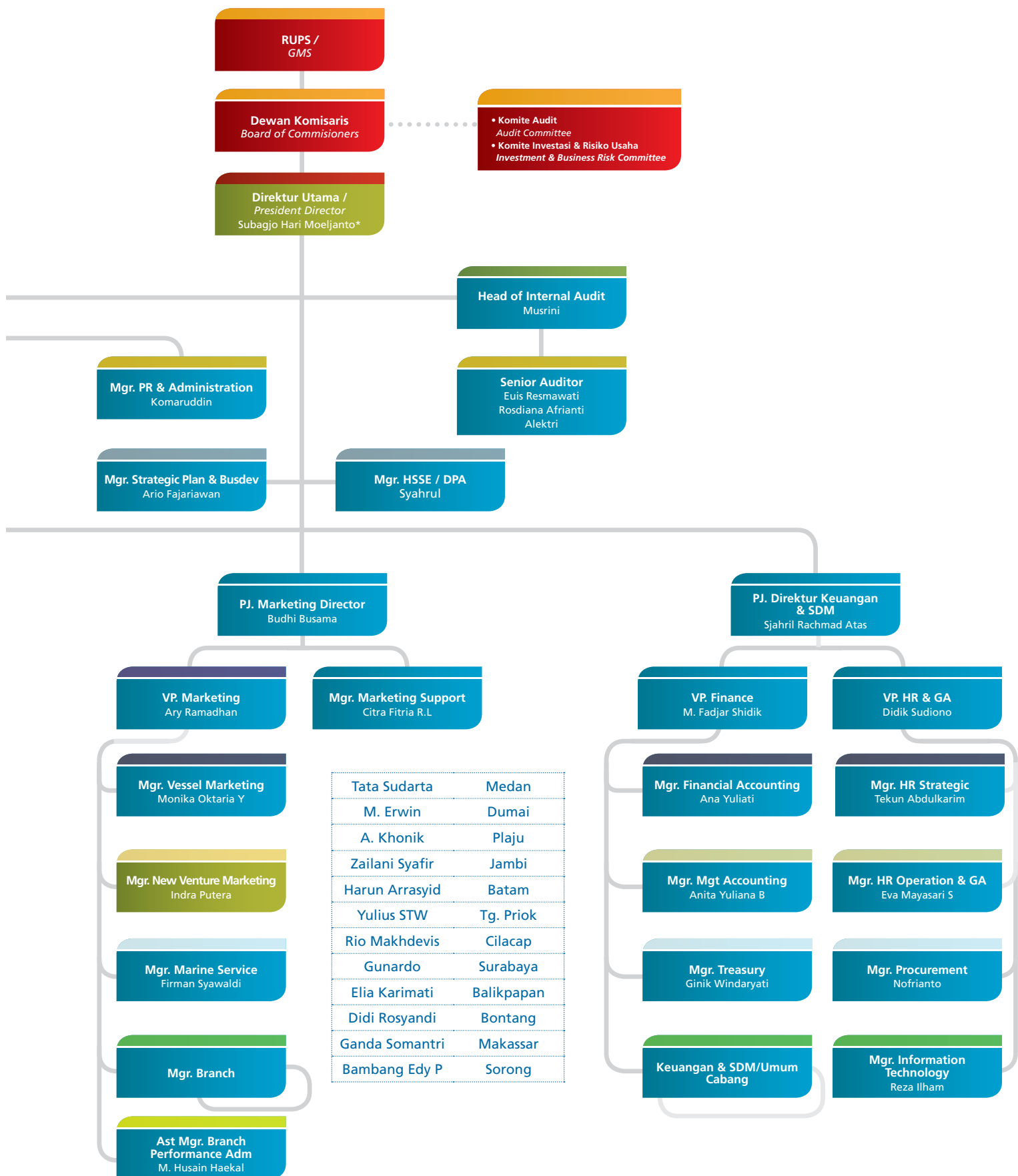
Pertamina Trans Kontinental Management

64	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>
67	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>
71	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
78	Profil Komite dibawah Dewan Komisaris <i>Profil of Committee Under The Board of Commissioners</i>
80	Profil Pejabat Eksekutif <i>Executiver Officers Profile</i>

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Daftar Nama Dewan Komisaris dan Komite dibawah Dewan Komisaris

Name of Board of Commissioners and Committees Under the Board of Commissioners

Daftar Nama Dewan Komisaris dan Komite dibawah Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 / <i>Name of Board of Commissioners and Committees Under the Board of Commissioners as of December 31, 2016</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Rachmad Hardadi
Komisaris <i>Commissioner</i>	Mulyono
Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	Vacant
Ketua Komite Investasi & Risiko Usaha <i>Chairman of Investment & Business Risk Committee</i>	Mulyono
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Budiarto
Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha <i>Member of Investment & Business Risk Committee</i>	Muhammad Ishak

Daftar Nama Direksi

Name of Board of Directors

Daftar Nama Direksi per 31 Desember 2016 <i>Daftar Nama Direksi per 31 Desember 2016</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Vacant
PJ. Direktur Operasi <i>Operations Director</i>	Siswoyo
PJ. Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	Budhi Busama
PJ. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia <i>Finance and HRD Director</i>	Sjahril Rachmad Atas

Daftar Nama Pejabat Eksekutif

Name of Executives

Daftar Nama Pejabat Eksekutif per 31 Desember 2016 <i>Name of Executives as of December 31, 2016</i>	
Vice President Marketing	Ary Ramadhan
Vice President Human Resources & General Affair	Didik Sudiono
Vice President Finance	M. Fadjar Shidik
Vice President Fleet	Abdullah Faishol
Vice President Operation	Triana Aria Rini
Corporate Secretary	Nurkasa Siregar
Head of Internal Audit	Musirini

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Rachmad Hardadi

Komisaris Utama
President Commissioner

Mulyono

Komisaris
Commissioner



Rachmad Hardadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Pribadi / Personal

Lahir di Semarang, pada tanggal 4 Mei 1960
(56 tahun per 31 Desember 2016)

*Born in Semarang on May 4, 2016 (56 years by
December 31, 2016)*

Kewarganegaraan dan Domisili / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia
Indonesian Citizen, Domiciles in Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan / Position and Appointment Basis

Menjabat sebagai Komisaris Utama Pertamina
Trans Kontinental sejak tanggal 28 Januari 2015
berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 28 Januari
2015 dan telah dituangkan dalam Akta No. 18
tanggal 28 Februari 2015.

*He is appointed as President Commissioner of Pertamina
Trans Kontinental since January 28, 2015 pursuant to
Circular GMS Resolutions on January 28, 2015 as declared
in Deeds No. 18 dated February 28, 2015.*

Rangkap Jabatan / Dual Position

Saat ini juga merangkap sebagai Direktur Megaprojek
Pengolahan dan Petrokimia PT Pertamina (Persero)
berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-
242/MBU/10/2016, tanggal 2 Desember 2016 tentang
Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT
Pertamina.

*He currently also serves as Director of Manufacturing and
Petrochemicals Megaproject under Minister of SOE Decree
No. SK-242/MBU/10/2016, dated December 2, 2016 concerning
Appointment of Board of Director at Perseroan (Persero) PT
Pertamina.*

Pendidikan / Education

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut
Teknologi Bandung pada tahun 1985 dan Magister Teknik
Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995.

*He earned Bachelor Degree of Chemicals from Institut
Teknologi Bandung in 1985 and Master of Chemicals
Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1995.*

Perjalanan Karir / Career History

- Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia, PT Pertamina (Persero) (2016 sampai dengan saat ini)
Director of Manufacturing and Petrochemicals Megaproject, PT Pertamina (Persero) (2016 until now)
- Direktur Pengolahan PT Pertamina (Persero) (2014-2016).
Director of Manufacturing PT Pertamina (Persero) (2014-2016)
- Presiden Direktur PT Badak NGL (2014)
President Director of PT Badak NGL (2014)
- Direktur & CEO PT Badak NGL (2012 – 2014)
Director & CEO of PT Badak NGL (2012 – 2014)
- Vice President Refining Technology, Direktorat Pengolahan, PT Pertamina (Persero) (2011-2012)
Vice President Refining Technology, Manufacturing Directorate, PT Pertamina (Persero) (2011 - 2012)
- Vice President Planning & Optimization, Direktorat Pengolahan, PT Pertamina (Persero) (2010 – 2011)
Vice President Planning & Optimization. Manufacturing Directorate, PT Pertamina (Persero) (2010 – 2011)



Pribadi / Personal

Lahir di Bojonegoro, pada tanggal 11 September 1967 (49 tahun per Desember 2016)

Born in Bojonegoro, on September 11, 1967 (49 years by December 2016)

Kewarganegaraan dan Domisili / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia
Indonesian Citizen, Domiciles in Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan / Position and Appointment Basis

Menjabat sebagai Komisaris Pertamina Trans Kontinental sejak tanggal 29 Oktober 2015 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 29 Oktober 2015 dan telah dituangkan dalam Akta No. 64 tanggal 23 November 2015.

He is appointed as Commissioner of Pertamina Trans Kontinental since October 29, pursuant to Circular GMS Resolution dated October 29, 2015 as declared in Deed No. 64 dated November 23, 2015.

Rangkap Jabatan / Dual Position

Saat ini juga merangkap sebagai Senior Vice President Shipping PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2013.

He currently also serves as Senior Vice President Shipping PT Pertamina.

Pendidikan / Education

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1991 dan Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1997 serta Magister Teknik Mesin dari Universitas Indonesia pada tahun 2000.

He earned Bachelor Degree of Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 1991 and Master Degree of Economics from Universitas Indonesia in 1997 and Master Degree of Mechanical Engineering from Universitas Indonesia in 2000.

Perjalanan Karir / Career History

- Senior Vice President Shipping PT Pertamina (Persero) (2013- saat ini)
Senior Vice President Shipping PT Pertamina (Persero) (2013 - present)
- Vice President Shipping Operation PT Pertamina Direktorat Pemasaran dan Niaga (2013)
Vice President Shipping Operation PT Pertamina Marketing and Commerce Directorate (2013)
- Vice President Shipping Operation PT Pertamina (Persero) (2013)
Vice President Shipping Operation PT Pertamina (Persero) (2013)
- Vice President Operasi Perkapalan PT Pertamina Direktorat Pemasaran dan Niaga (2010)
Vice President Vessel Operation PT Pertamina Marketing and Commerce Directorate (2010)



Pribadi / Personal

Lahir di Sumedang, pada tanggal 5 Maret 1959
(57 tahun per 31 Desember 2016)

*Born in Sumedang, on March 5, 1959 (57 years by
December 2016)*

Kewarganegaraan dan Domisili / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia
Indonesian Citizen, Domiciles in Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan / Position and Appointment Basis

Menjabat sebagai Komisaris Pertamina Trans Kontinental sejak tanggal 28 Juni 2013 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 28 Juni 2013 dan telah dituangkan dalam Akta No. 70 tanggal 9 Juli 2013. Berakhir masa jabatannya sebagai Komisaris Pertamina Trans Kontinental sejak tanggal 29 Juni 2016.

He is appointed as Commissioner of Pertamina Trans Kontinental since June 28, 2013 pursuant to Circular GMS Resolutions on June 28, 2013 as declared in Deeds No. 70 dated July 9, 2013. His tenure as Commissioner of Pertamina Trans Kontinental had been ended since June 29, 2016.

Pendidikan / Education

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1985 dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Padjajaran pada tahun 2004.

He earned Bachelor Degree of Economics Accounting from Universitas Padjajaran in 1985 and Master Degree of Finance Management from Universitas Padjajaran in 2004.

Perjalanan Karir / Career History

- Vice President Finance Business Support PT Pertamina (Persero) (2011-2014)
- Direktur Keuangan Pertamedika (2008-2011)
Finance Director of Pertamedika (2008 - 2011)
- Manajer Akuntansi PT Pertamina (Persero) (2007)
Accounting Manager of PT Pertamina (Persero) (2007)

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



**Sjahril
Rachmad Atas**

PJ. Direktur Keuangan & SDM
Act. Finance & HRD Director

Budhi Busama

PJ. Direktur Pemasaran
Act. Marketing Director

**Subagjo Hari
Moeljanto**

Direktur Utama
President Director

Siswoyo

PJ. Direktur Operasi
Act. Operations Director



Subagjo Hari Moeljanto
Direktur Utama
President Director

Berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 25 Januari 2017 yang telah dituangkan dalam Akta No. 18 tanggal 13 Februari 2017, berakhir tugasnya sebagai Direktur Utama terhitung sejak tanggal 23 Desember 2016

He is appointed as Interim President Director of Pertamina Trans Kontinental since January 28, 2015 pursuant to Circular GMS Resolutions on January 28, 2015 as declared in Deeds No. 18 dated February 28, 2015. He is declared as definitive President Director of Pertamina Trans Kontinental since July 30, 2015 pursuant to Circular GMS Resolutions on July 30, 2015 as declared in Deeds No. 44 dated August 21, 2015. Pursuant to Circular GMS Resolutions dated January 25, 2017 as declared under Deeds No. 18 dated February 13, 2017, He will have his tenure as President Director ended on December 23, 2016.

Pendidikan / Education

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Perkapalan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1986 dan Magister Manajemen Transport dari Universitas Swedia pada tahun 1996.

He earned Bachelor Degree of Naval Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 1986 and Master Degree of Transportation Management from University of Sweden in 1996.

Pribadi / Personal

Lahir di Probolinggo, pada tanggal 16 Juni 1962 (54 tahun per 31 Desember 2016)

He was born in Probolinggo on June 16, 1962 (54 years by December 31, 2016)

Kewarganegaraan dan Domisili / Citizenship and Domicile

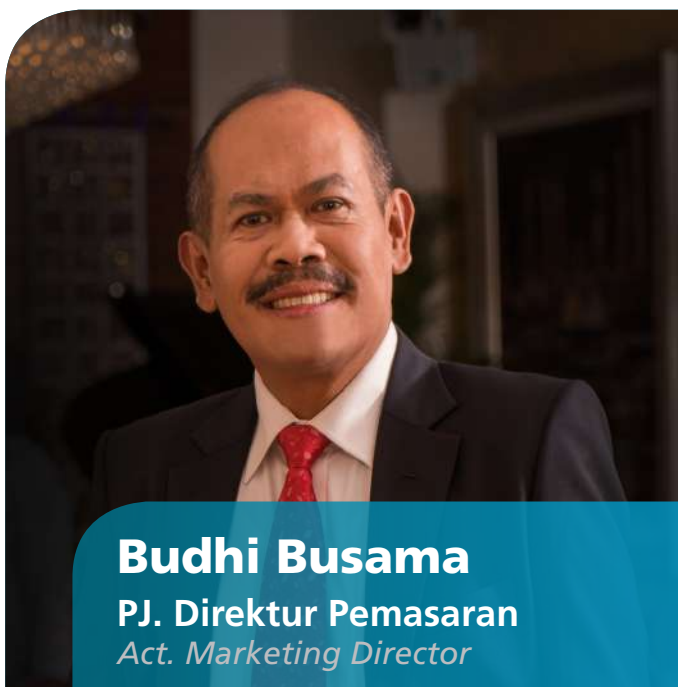
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia
Indonesian Citizen, Domiciles in Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan / Position and Appointment Basis

Menjabat sebagai PJ Direktur Utama Pertamina Trans Kontinental sejak tanggal 28 Januari 2015 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 28 Januari 2015 dan telah dituangkan dalam Akta No. 18 tanggal 28 Februari 2015. Telah definitif sebagai Direktur Utama Pertamina Trans Kontinental sejak tanggal 30 Juli 2015 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 30 Juli 2015 dan telah dituangkan dalam Akta No. 44 tanggal 21 Agustus 2015.

Perjalanan Karir / Career History

- General Manager Marketing Operation Region IV PT Pertamina (Persero) (2013-2015)
- Vice President Commercial PT Pertamina (Persero) (2013)
- Vice President Commercial & Development PT Pertamina (Persero) (2012)
- Manager Ship Construction PT Pertamina (Persero) (2011-2012)



Budhi Busama
PJ. Direktur Pemasaran
Act. Marketing Director

Pribadi / Personal

Lahir di Bandung, pada tanggal 6 Juli 1961
(55 tahun per 31 Desember 2016)

*He was born in Bandung on July 6, 1961 (55 years by
December 31, 2016)*

Kewarganegaraan dan Domisili / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia
Indonesian Citizen, Domiciles in Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan / Position and Appointment Basis

Menjabat sebagai PJ Direktur Pemasaran sejak
tanggal 18 Agustus 2016 berdasarkan hasil RUPS
Sirkuler 18 Agustus 2016 dan telah dituangkan
dalam Akta No. 01 tanggal 1 September 2016.

*He is appointed as Interim Marketing Director
since August 18, 2016 pursuant to Circular GMS
Resolutions on August 18, 2016 and have been
declared under Deeds No.1 dated September 12016.*

Rangkap Jabatan / Dual Position

Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris Utama PT Peteka
Karya Samudera.

*He currently also serves as President Commissioner at PT
Peteka Karya Samudera*

Pendidikan / Education

Memulai pendidikan di Academy Teknik Navigation
pada tahun 1983 dan mendapatkan gelar Sarjana Teknik
Mesin Universitas Krisnadwipayana pada tahun 2001
dan mendapatkan gelar Magister Marine Transportation
Management dari STIE Kampus Ungu pada tahun 2007.

*He started his career at Navigation Engineering Academy in
1983 and earned Bachelor Degree of Mechanical Engineering
from Univeristas Krisnadwipayana in 2001 and Master Degree
of Marine Transportation Management from STIE Kampus
Ungu in 2007.*

Perjalanan Karir / Career History

- Manager Technical Commercial Fleet
PT Pertamina (Persero) (2014-saat ini)
*Manager Technical Commercial Fleet PT
Pertamina (Persero) (2014-now)*
- Manager Ship Operation Support PT Pertamina
(Persero) (2013-2014)
- Manager Ship Operation II PT Pertamina
(Persero) (2013)
- Manager Ship Opt CBO & Petrochemical PT
Pertamina (Persero) (2012-2013)
- Manager Ship Operation White Oil PT Pertamina
(Persero) (2011-2012)
- Manager BBM & BBK Operation Tanker PT
Pertamina (Persero) (2010)



Sjahril Rachmad Atas
PJ. Direktur Keuangan & SDM
Act. Finance & HRD Director

Pribadi / Personal

Lahir di Bandung, pada tanggal 6 November 1967
(49 tahun per 31 Desember 2016)
*Born in Bandung, on November 6, 1967
(49 years by December 2016)*

Kewarganegaraan dan Domisili / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia
Indonesian Citizen, Domiciles in Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan / Position and Appointment Basis

Menjabat sebagai PJ Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia sejak tanggal 28 Januari 2015 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 28 Februari 2015 dan telah dituangkan dalam Akta No. 18 tanggal 28 Februari 2015.

He is appointed as Interim Finance & Human Capital Director since January 28, 2015 pursuant to Circular GMS Resolutions on February 28, 2015 as declared under Deeds No. 18 dated February 28, 2015.

Rangkap Jabatan / Dual Position

Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris PT Trans Yeong Maritime.

He currently also serves as Commissioner of PT Trans Yeong Maritime

Pendidikan / Education

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1990 dan mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2002.

He earned Bachelor Degree of Economics Management from Universitas Padjadjaran, Bandung in 1990 and Master Degree of Management from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2002.

Perjalanan Karir / Career History

- Project & Structured Financing Manager PT Pertamina (Persero) (2013-2015)
- Corporate Financing Manager PT Pertamina (Persero) (2011-2013)
- Manager Financing Planning & Evaluation PT Pertamina (Persero) (2011)



Pribadi / Personal

Lahir di Surakarta, pada tanggal 8 November 1961 (55 per 31 Desember 2016)

He was born in Surakarta on November 8, 1961 (55 years by December 31, 2016)

Kewarganegaraan dan Domisili / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia
Indonesian Citizen, Domiciles in Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan / Position and Appointment Basis

Menjabat sebagai PJ Direktur Operasi sejak tanggal 18 Agustus 2016 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler 18 Agustus 2016 dan telah dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 1 September 2016.

He is appointed as Interim Operations Director since August 18, 2016 pursuant to Circular GMS Resolutions on August 18, 2016 as declared under Deeds No. 1 dated September 1, 2016.

Rangkap Jabatan / Dual Position

Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris PT Peteka Karya Tirta.

He currently also serves as Commissioner of PT Peteka Karya Tirta.

Pendidikan / Education

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1985 dan Magister Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995.

He earned Bachelor Degree of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1982 and Master Degree of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1995.

Perjalanan Karir / Career History

- Technical Commercial Fleet Manager Pertamina (Persero) (2014-2016)
- Ship Operation Support Manager Pertamina (Persero) (2013-2014)
- Ship Operation II Manager Pertamina (Persero) (2013)



Sugiarto Budiwardjo
Direktur Operasi Non-Aktif
Operation Director Non-Active

December 31, 2014 and had been declared under Deeds No. 27 dated January 22, 2015. His tenure as Operations Director of Pertamina Trans Kontinental has been ended since August 18, 2016

Pendidikan / Education

Mendapatkan pendidikan pelayaran dari Pendidikan Perwira Pelayaran Besar (P3B) Semarang pada tahun 1981, mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari STIE Jagakarsa Jakarta pada tahun 1998.

He graduated from Shipping Academy from Pendidikan Perwira Pelayaran Besar (P3B) Semarang in 1981, He later earned Bachelor Degree of Economics Management from STIE Jagakarsa Jakarta in 1998.

Pribadi / Personal

Lahir di Salatiga, pada tanggal 26 Mei 1959 (57 tahun per 31 Desember 2016

He was born in Salatiga on May 26, 1959 (57 years by December 31, 2016)

Kewarganegaraan dan Domisili / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia
Indonesian Citizen, Domiciles in Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan / Position and Appointment Basis

Menjabat sebagai Direktur Operasi Pertamina Trans Kontinental sejak tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan hasil RUPS Sirkuler tanggal 31 Desember 2014 dan telah dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 22 Januari 2015. Berakhir masa jabatannya sebagai Direktur Operasi Pertamina Trans Kontinental sejak tanggal 18 Agustus 2016.

He was appointed as Operations Director of Pertamina Trans Kontinental since December 31, 2014 pursuant to Circula GMS Resolution on

Perjalanan Karir / Career History

- Technical Commercial Fleet Manager
PT Pertamina (Persero) (2012-2014)
Technical Commercial Fleet Manager PT Pertamina (Persero) (2012-2014)
- Asisten Manager Perawatan Kapal
PT Pertamina (Persero) (2008-2012)
Shipping Maintenance Assistant Manager PT Pertamina (Persero) (2008-2012)



Profil Komite Dibawah Dewan Komisaris

Profile of members of committees under the Board of Commissioners



Ade Enang Sunarya
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Jabatan dan Dasar Penunjukan / Position and Appointment Basis

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 10 Juli 2013 – 31 Desember 2015 yang diperpanjang masa jabatannya sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 14 Mei 2016 s/d 13 Mei 2017 berdasarkan Keputusan Direksi No SK-015/DEKOM.PT /2016.

Dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Komisaris sejak tanggal 29 Juni 2016 maka berakhir pula masa tugas sebagai Ketua Komite Audit.

He is appointed as Chairman of Audit Committee since July 10, 2013 - December 31, 2015 and had his position as Chairman of Audit Committee extended since May 14, 2016 until May 13, 2017 pursuant to Board of Directors Decree No. SK-015/DEKOM.PTK/2016.

His position as Chairman of Audit Committee was ended as his tenure as Commissioner also ended since June 29, 2016.



Budiarto
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Pribadi / Personal

Lahir di Medan, pada tanggal 4 Maret 1951 (65 tahun per 31 Desember 2016)

Born in Medan on March 4, 1951 (65 years by December 31, 2016)

Kewarganegaraan dan Domisili / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia

Indonesian Citizen, Domiciles in Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan / Position and Appointment Basis

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 10 Juli 2013 – 31 Desember 2015 yang diperpanjang masa jabatannya sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 14 Mei 2016 s/d 13 Mei 2017 berdasarkan Keputusan Direksi No SK-015/DEKOM.PT /2016.

He is appointed as member of Audit Committee since July 10, 2013 - December 31, 2015 and had his position as Chairman of Audit Committee extended since May 14, 2016 until May 13, 2017 since May 14, 2016 until May 13, 2017 pursuant to Board of Directors Decree No. SK-015/DEKOM.PTK/2016.

Perjalanan Karir / Career History

- Manajer Internal Audit Daerah III PT Pertamina (Persero) (2006)
Internal Audit Manager Regional VIII PT Pertamina (Persero) (2006)
- Manajer Internal Audit Daerah VI PT Pertamina (Persero) (2003-2006)
Internal Audit Manager Regional VI PT Pertamina (Persero) (2003-2006)
- Manajer Internal Audit Daerah VIII PT Pertamina (Persero) (2001-2003)
Internal Audit Manager Regional VIII PT Pertamina (Persero) (2001-2003)

Pendidikan / Education

Mendapatkan gelar Bachelor of Science dari STIE Kerjasama (sebelumnya bernama Akademi Uang & Bank), Yogyakarta pada tahun 1980.

He earned Bachelor of Science Degree from STIE Kerjasama, Yogyakarta in 1980.



Jabatan dan Dasar Penunjukan / Position and Appointment Basis
Menjabat sebagai Ketua Komite Investasi & Risiko Usaha sejak tanggal 28 Desember 2015 s/d sekarang berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK 039/DEKOM.PT /2015 tentang Komite Investasi dan Risiko Usaha.

He is appointed as Chairman of Investment & Business Risk Committee since December 28, 2015 until now pursuant to Board of Commissioners Decree No. SK 039/DEKOM.PT /2015 Regarding Investment and Business Risk Committee.

Rangkap Jabatan / Dual Position

Saat ini juga merangkap sebagai Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental sejak tahun 2015 dan sebagai Senior Vice President Shipping PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2013.

He currently also serves as Commissioner of PT Pertamina Trans Kontinental since 2015 and Senior Vice President Shipping of PT Pertamina (Persero) since 2013.



Pribadi / Personal

Lahir di Pare-Pare, pada tanggal 15 September 1966
(50 tahun per 31 Desember 2016)

*Lahir di Pare-Pare, pada tanggal 15 September 1966
(50 years old per 31 Desember 2016)*

Kewarganegaraan dan Domisili / Citizenship and Domicile

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia
Indonesian Citizen, Domiciles in Indonesia

Jabatan dan Dasar Penunjukan / Position and Appointment Basis

Menjabat sebagai anggota Komite Investasi & Risiko Usaha sejak tanggal 28 Desember 2015 s/d sekarang berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK 039/DEKOM.PT /2015 tentang Komite Investasi dan Risiko Usaha

Menjabat sebagai anggota Komite Investasi & Risiko Usaha sejak tanggal 28 Desember 2015 s/d sekarang berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK 039/DEKOM.PT /2015 tentang Komite Investasi dan Risiko Usaha

Pendidikan / Education

Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Perkapalan dari Universitas Hasanuddin Makassar (1990). meraih gelar Magister Teknik dari Universitas Indonesia (2000).

He earned Bachelor Degree of Naval Engineering from Universitas Hasanuddin, Makassar (1990) and Master Degree of Engineering from Universitas Indonesia (2000).

Perjalanan Karir / Career History

- Shipping Strategic Development Manager PT Pertamina (Persero) (2015-saat ini).
- Bunker, Operation Compliance Manager PT Pertamina (Persero) (2014)
- Contract, Claim & Regulation Manager PT Pertamina (Persero) (2013)

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officers Profile



1. Ary Ramadhan	Vice President Marketing
2. Triana Aria Rini	Vice President Operation
3. Abdullah Faishol	Vice President Fleet
4. Nurkasa Siregar	Corporate Secretary
5. Didik Sudiono	Vice President HR & GA
6. Musirini	Head of Internal Audit
7. M. Fadjar Shidik	Vice President Finance



Nurkasa Siregar
Corporate Secretary

Pribadi / Personal

Lahir di Jakarta pada tanggal 23 April 1966 (50 tahun per 31 Desember 2016). Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Negara dari Universitas Krisna Dwipayana pada tahun 1990. Menjabat sebagai Corporate Secretary sejak tanggal 2 Agustus 2011. Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Peteka Karya Jala.

Born in Jakarta on April 23, 1966 (50 years by December 31, 2016). She is an Indonesian Citizen, domiciles in Indonesia. She earned Bachelor Degree of Public Administration from Universitas Krisna Dwipayana in 1990. She is appointed as Corporate Secretary since August 2, 2011. She currently also serves as Commissioner of PT Peteka Karya Jala.



Musirini
Head of Internal Audit

Pribadi / Personal

Lahir di Plaju pada tanggal 10 November 1964 (52 tahun per 31 Desember 2016). Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1988 dan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1994 serta Magister Manajemen dari STMT Trisakti pada tahun 2010. Menjabat sebagai Head of Internal Audit sejak tanggal 1 Juli 2013.

Born in Plaju on November 10, 1964 (52 years by December 31, 2016). She is an Indonesian Citizen, domiciles in Indonesia. She earned Bachelor Degree of Economics Accounting from Universitas Sriwijaya in 1988 and Bachelor Degree of Economics Management in 1994 and Master Degree of Management from STMT Trisakti in 2010. She is appointed as Head of Internal Audit since July 1, 2013.



Abdullah Faishol
Vice President Fleet

Pribadi / Personal

Lahir di Gresik, pada tanggal 16 Juni 1964 (52 tahun per 31 Desember 2016). Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Gresik pada tahun 1991. Menjabat sebagai Vice President Fleet sejak 1 Desember 2015. Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Peteka Karya Gapura.

Born in Gresik on June 16, 1964 (52 years by December 31, 2016). He is an Indonesian Citizen, domiciles in Indonesia. He earned Bachelor Degree of Mechanical Engineering from Universitas Gresik in 1991. He is appointed as Vice President Fleet since December 1, 2015 pursuant. He currently also serves as President Commissioner of PT Peteka Karya Gapura.



Triana Aria Rini
Vice President Operation

Pribadi / Personal

Lahir di Jakarta pada tanggal 23 Januari 1968 (48 tahun per 31 Desember 2016). Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Prof. Dr. Moestopo pada tahun 1996. Menjabat sebagai Vice President Operation sejak tanggal 2 Agustus 2016. Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Peteka Karya Tirta.

Born in Jakarta on January 23, 1968 (48 years by December 31, 2016). She is an Indonesian Citizen, domiciles in Indonesia. She earned Bachelor Degree of Economics Management from Universitas Prof. Dr. Moestopo in 1996. She is appointed as Vice President Operation since August 2, 2016. She currently also serves as Commissioner of PT Peteka Karya Tirta.



Ary Ramadhan
Vice President Marketing

Pribadi / Personal

Lahir di Jambi, pada tanggal 7 November 1971 (45 tahun per 31 Desember 2016). Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari STIE Perbanas pada tahun 1998. Menjabat sebagai Vice President Marketing sejak tanggal 1 Juli 2013. Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT Peteka Karya Jala.

Born in Jambi on November 7, 1971 (45 years by December 31, 2016). He is an Indonesian Citizen, domiciles in Indonesia. He earned Bachelor Degree of Finance Management from STIE Perbanas in 1998. He is appointed as Vice President Marketing since July 1, 2013. He currently also serves as President Commissioner of PT Peteka Karya Jala.



M. Fadjar Shidik
Vice President Finance

Pribadi / Personal

Lahir di Purbalingga pada tanggal 18 Juli 1968 (48 tahun per 31 Desember 2016). Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1997. Menjabat sebagai Vice President Finance sejak tanggal 1 Januari 2014. Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Peteka Karya Samudera.

Born in Purbalingga on July 18, 1968 (48 years by December 31, 2016). He is an Indonesian Citizen, domiciles in Indonesia. He earned Bachelor Degree of Economics Management from Universitas Indonesia in 1997. He is appointed as Vice President Finance since January 1, 2014. He currently also serves as President Commissioner of PT Peteka Karya Samudera.



Didik Sudiono
Vice President Human Resource & General Affair

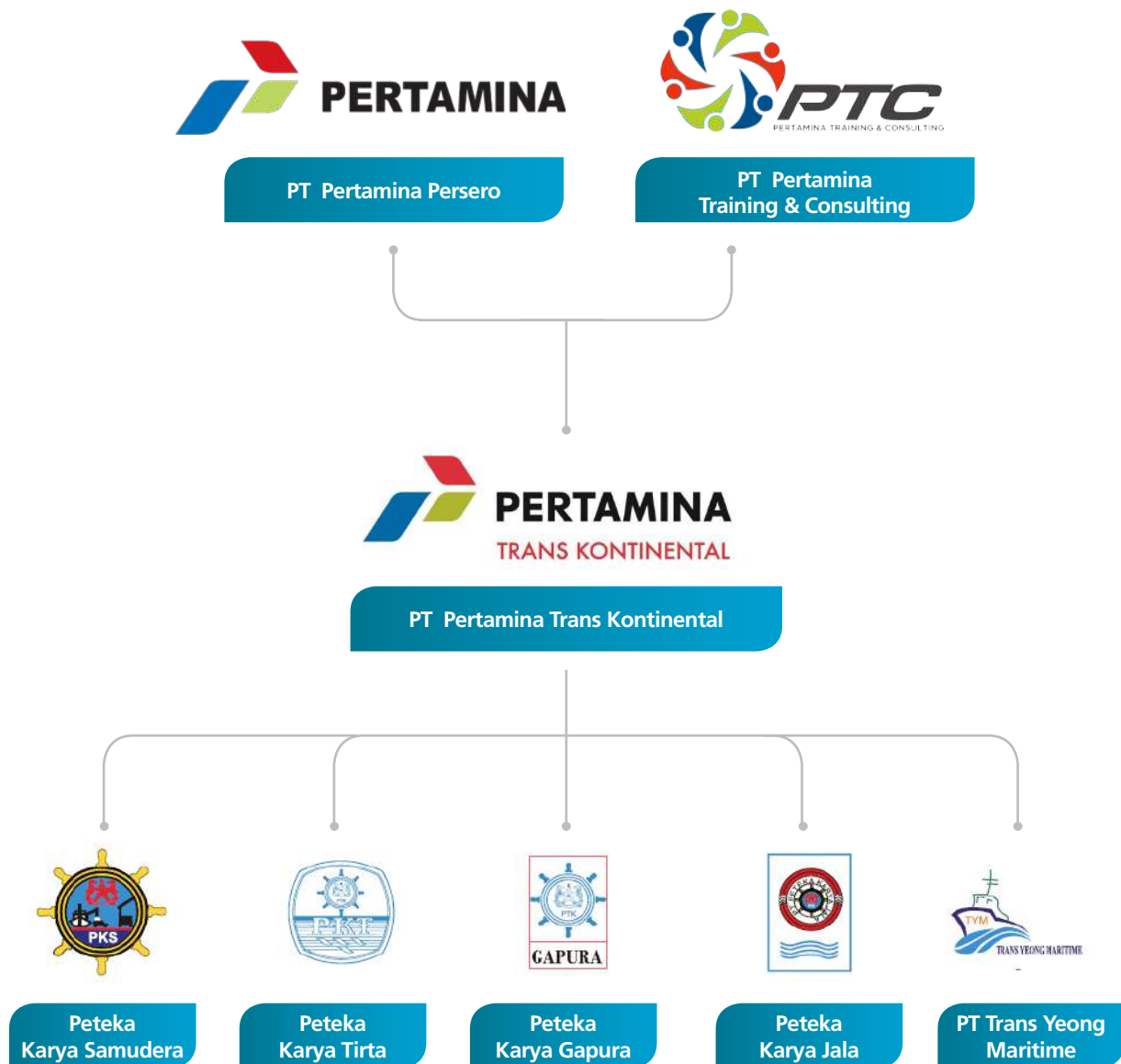
Pribadi / Personal

Lahir di Pendopo, Palembang pada tanggal 9 September 1963 (53 tahun per 31 Desember 2016). Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Administrasi dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1987. Menjabat sebagai Vice President Human Resources & General Affair sejak tanggal 1 September 2013. Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Peteka Karya Gapura.

Born in Pendopo, Palembang on September 9, 1963 (53 years by December 31, 2016). He is an Indonesian Citizen, domiciles in Indonesia. He earned Bachelor Degree of Administration from Universitas Brawijaya, Malang in 1987. He is appointed as Vice President Human Resources & General Affair since dated September 1, 2013. He currently also serves as President Commissioner of PT Peteka Karya Gapura.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Pertamina Trans Kontinental merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), dan Pertamina Training and Consulting dengan komposisi kepemilikan saham masing-masing 99,999% dan 0,001%.

Pertamina Trans Kontinental is subsidiary of PT Pertamina (Persero) Tbk and Pertamina Training and Consulting with 99.999% and 0.001% shares ownership, respectively.

Pertamina Trans Kontinental memiliki 4 anak perusahaan yakni Peteka Karya Samudera, Peteka Karya Tirta, Peteka Karya Gapura, dan Peteka Karya Jala.

Pertamina Trans Kontinental has 4 subsidairies, that are Peteka Karya Samudera, Peteka Karya Tirta, Peteka Karya Gapura, and Peteka Karya Jala.

Selain itu Pertamina Trans Kontinental juga memiliki 1 perusahaan joint venture yakni PT Trans Yeong Maritime.

Additionally, Pertamina Trans Kontinental also has 1 Joint Venture company, PT Trans Yeong Maritime.

Pemegang Saham & Informasi Kepemilikan Saham PT Pertamina Trans Kontinental

Pertamina Trans Kontinental Shareholders & Share Ownership Internship



Pemegang Saham

PT Pertamina (Persero)

Sekitar tahun 1950-an, Pemerintah Republik Indonesia menunjuk Angkatan Darat, yang kemudian mendirikan PT Eksploitasi Tambang Minyak Sumatera Utara, untuk mengelola ladang minyak di wilayah Sumatera.

Pada tanggal 10 Desember 1957, perusahaan tersebut berubah nama menjadi PT Perusahaan Minyak Nasional, disingkat Permina. Tanggal ini diperingati sebagai lahirnya Pertamina hingga saat ini.

Pada tahun 1960 PT Permina berubah menjadi Perusahaan Negara PN Permina. Kemudian, PN Permina bergabung dengan PN Pertamina menjadi PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) pada tanggal 20 Agustus 1968.

Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 8 tahun 1971, dimana di dalamnya mengatur peran Pertamina sebagai satu-satunya perusahaan milik negara yang ditugaskan melaksanakan pengusahaan migas mulai dari mengelola dan menghasilkan migas dari ladang-ladang minyak di seluruh wilayah Indonesia, mengolahnya menjadi berbagai produk dan menyediakan serta melayani kebutuhan bahan bakar minyak dan gas di seluruh Indonesia.

Pemerintah melalui Undang-Undang No.22 tahun 2001 merubah kedudukan Pertamina sehingga penyelenggaraan Public Service Obligation (PSO) dilakukan melalui kegiatan usaha. Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No.19 tahun 2003 tanggal 17 September 2003, Perusahaan pertambangan minyak dan Gas bumi negara berubah menjadi PT Pertamina (Persero) yang melakukan kegiatan usaha migas pada Sektor hulu hingga sektor hilir.

Pada tanggal 10 Desember 2005, Pertamina merubah lambang kuda laut menjadi anak panah dengan warna dasar hijau, biru, dan merah yang merefleksikan unsur dinamis dan kepedulian lingkungan.

Shareholders

PT Pertamina (Persero)

Around 1950s, Republic of Indonesia Government assigned the Army, to later establish PT Eksploitasi Tambang Minyak Sumatera Utara to manage oil filed in Sumatera area.

On December 10, 1957, the Company had its name changed into PT Perusahaan Minyak Nasional, or Permina. Until today, the date is commemorated as Pertamina's anniversary. In 1960, PT Permina was transformed into Perusahaan Negara (PN) Permina. Next, PN Permina joined with PN Pertamina into PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) on August 20, 1968.

The Government, hereinafter, issued Law No. 8 of 1971 that regulates role of Pertamina as the only State-Owned Enterprise that is assigned to operate oil and gas business starting from oil and gas management and production from oil fields across Indonesia, manufacture the oil and gas into various products as well as providing and serving oil and gas fuel demands nationwide.

Under Law No. 22 of 2001, the Government changed position of Pertamina that made Public Service Obligation (PSO) was carried out by business activity. The Government, further, issued Law No. 19 of 2003 that transformed PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara into PT Pertamina (Persero) that commence oil and gas business in Upstream to Downstream Sector.

On December 10, 2005, Pertamina renewed the Seahorse logo into Arrows with green, blue and red colors reflecting dynamic and environmental awareness elements.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina (Persero) per 31 Desember 2016

PT Pertamina (Persero) Board of Commissioners and Board of Directors Composition December 31, 2016

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Tanri Abeng
Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	Arcandra Tahar
Komisaris <i>Commissioner</i>	Edwin Hidayat Abdullah
Komisaris <i>Commissioner</i>	Sahala Lumban Gaol
Komisaris <i>Commissioner</i>	Suahasil Nazara
Direktur Utama (Pelaksana Tugas) <i>President Director (Interim)</i>	Yenni Andayani
Direktur Hulu <i>Upstream Director</i>	Syamsu Alam
Direktur Gas <i>Gas Director</i>	Yenni Andayani
Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	Muchamad Iskandar
Direktur Keuangan & Strategi Perusahaan <i>Finance & Corporate Strategic Director</i>	Arief Budiman
Direktur SDM, Teknologi Informasi & Umum <i>Human Capital, Information Technology & General Affairs Director</i>	Dwi Wahyu Daryoto
Direktur Pengolahan <i>Manufacturing Director</i>	Toharso
Direktur Megaproyek Pengolahan dan & Petrokimia <i>Manufacturing & Petrochemicals Megaproject Director</i>	Rachmad Hardadi

Informasi lebih lanjut mengenai PT Pertamina (Persero) dapat dilihat pada :

Further information about PT Pertamina (Persero) is available at www.pertamina.com.

① www.pertamina.com

PT Pertamina (Persero)

Kantor Pusat / Head Office :
Jl. Medan Merdeka Timur 1 A Jakarta 10110
1500 000
pcc@pertamina.com



PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Profil

PT Pertamina Training & Consulting (PT) merupakan bagian dari korporasi PT PERTAMINA (PERSERO) yang bergerak dalam bisnis penunjang (non core business) untuk mendukung kelancaran aktivitas bisnis MIGAS (Minyak dan Gas) PT Pertamina (Persero). Bidang usaha yang dikelola PT mencakup penyediaan Pelatihan, Konsultasi, Pekerja Alih Daya atau Man Power Supply (MPS), Jasa Pengamanan, Event Organizer & Jasa Manajemen Lainnya.

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Patra Tridaya berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 19 Februari 1999 jo Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 4 Juni 2003 di hadapan Notaris, yang kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 89 tanggal 4 Nopember 2008. Berubah nama menjadi PT Pertamina Training and Consulting sejak tahun 2003.

PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Profile

PT Pertamina Training & Consulting (PT) is part of PT PERTAMINA (PERSERO) corporation that is operated in non-core business to support smooth Oil and Gas business activity run by PT Pertamina (Persero). Line of business managed by PT covers Training, Consulting, Outsourcing or Man Power Supply (MPS), Security, Event Organizer & Other Management Services.

The Company was established in Jakarta and named PT Patra Tridaya under Establishment Deed No. 11 dated February 19, 1999 juncto Articles of Association Amendment Deed No. 1 dated June 4, 2003 before the Notary and announced in Republic of Indonesia State Gazette No. 81, Appendix No. 89 dated November 4, 2008. Had its name changed into Pertamina Training and Consulting since 2003.

Visi Menjadi Perusahaan kelas dunia di bidang human capital, consulting dan jasa manajemen lainnya.

To become world-class company in Human Capital, Consulting and other Management Services.

Misi

- Menjalankan usaha di bidang human capital, consulting dan jasa manajemen lainnya
- Membangun kompetensi berbasis pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Memberikan nilai tambah bagi stakeholder
- Operate business in Human Capital, Consulting and other management services
- Build competency based-on science and technology development.
- Provide added-value for the Stakeholders.

Manajemen

Susunan Direksi Pertamina Training and Consulting per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Manajemen

Susunan Direksi Pertamina Training and Consulting per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Susunan Manajemen Pertamina Training and Consulting

Pertamina Training and Consulting Management

Komisaris Utama
President Commissioner

Setyo Wardono

Komisaris
Commissioner

Jeffrey Tjahja Indra

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Yoopi Abimanyu

Direktur Utama
President Director

Taryono

Direktur Keuangan dan Business Support
Finance and Business Support Director

Yekti Tri Wahyuni

Direktur Operasi dan Pemasaran
Operation and Marketing Director

A.M Unggul Putranto

Informasi lebih lanjut mengenai Pertamina Training and Consulting dapat dilihat pada:

Further information about Pertamina Training and Consulting is available at:

① www.pertamina-ptc.com

Pertamina Training And Consulting

Jl. Abdul Muis No. 52 – 56 A Gedung B, Petojo Selatan
Jakarta Pusat 10160 Indonesia
P: +62 21-351 4977
F: +62 21 -212 01557
E: ptc.care@pertamina-ptc.com

Informasi Kepemilikan Saham / Informasi Kepemilikan Saham

Komposisi Pemegang Saham PT per 31 Desember 2016

PT Shareholders Composition as of December 31, 2016

Informasi	Keterangan
20 Pemegang Saham terbesar dan persentase kepemilikannya <i>Top 20 Shareholders and Ownership Percentage</i>	Pertamina Trans Kontinental memiliki 2 pemegang saham yakni PT Pertamina (Persero) dengan kepemilikan 99,999% dan PT Pertamina Training & Consulting dengan kepemilikan 0,001%. <i>Pertamina Trans Kontinental is owned by 2 shareholders, PT Pertamina (Persero) with 99.999% ownership and PT Pertamina Training & Consulting with 0.001% ownership.</i>
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham <i>Shareholders with 5% or higher shares ownership</i>	PT Pertamina (Persero) dengan komposisi sebesar 99,999%. <i>PT Pertamina (Persero) with 99.999% ownership.</i>
Komisaris dan Direktur yang memiliki saham <i>Commissioner and Director's Shares Ownership</i>	Pertamina Trans Kontinental belum menerapkan kebijakan MSOP sehingga masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada Pertamina Trans Kontinental. <i>Pertamina Trans Kontinental has not yet stipulated MSOP policy so that neither Board of Commissioners nor Board of Directors members has shares ownership with Pertamina Trans Kontinental.</i>
Pemegang Saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% <i>Public Shareholders with less than 5% Shares Ownership</i>	Pertamina Trans Kontinental belum mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga tidak memiliki Pemegang Saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% <i>Pertamina Trans Kontinental has not yet listed its shares at Indonesia Stock Exchange so that public shareholders with less than 5% shares ownership is not available.</i>

Perkembangan Modal Dasar

Perkembangan modal dasar Pertamina Trans Kontinental dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Change In Authorized Capital

Change in Pertamina Trans Kontinental's authorized capital in the last 5 years is explained below:

Perkembangan Modal Dasar Change In Authorized Capital		
Tahun / Year	Keterangan Dasar Hukum / Legal Basis Information	Nominal Modal Dasar / Amount of Authorized Capital
2016	Tidak Ada Perubahan Modal Dasar No Change in Authorized Capital	2.000.000.819.000
2015	Tidak Ada Perubahan Modal Dasar No Change in Authorized Capital	2.000.000.819.000
2014	Tidak Ada Perubahan Modal Dasar No Change in Authorized Capital	2.000.000.819.000
2013	Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Pertamina Trans Kontinental No.07 tanggal 03 Juli 2013 PT Pertamina Trans Kontinental Articles of Association Amendment Deed No. 07 dated July 3, 2013	2.000.000.819.000
2012	Tidak Ada Perubahan Modal Dasar No Change in Authorized Capital	Modal dasar sebelum ditingkatkan 111.528.819.000

Perkembangan Modal Disetor

Perkembangan modal disetor Pertamina Trans Kontinental dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Change in Paid-in Capital

Change in Pertamina Trans Kontinental's paid-in capital in the last 5 years is explained below:

Perkembangan Modal Disetor Pemerintah Provinsi DKI Jakarta 5 tahun Terakhir Change in Paid-in Capital in 5 Recent Years				
Tahun / Year	Jumlah Modal / Amount of Capital	Sumber Dana / Source of Fund	Keterangan / Description	Modal Disetor / Paid-in Capital
2016	-	-	-	Rp 693.708.819.000
2015	-	-	-	Rp 693.708.819.000
2014	-	-	-	Rp 693.708.819.000
2013	Rp582.180.000.000	Pemegang Saham / Shareholders	-	Rp 693.708.819.000
2012	-	-	-	Rp 111.528.819.000

Komposisi Kepemilikan Saham

Susunan kepemilikan saham Pertamina Trans Kontinental per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Shares Ownership Composition

As of December 31, 2016, Shares Ownership of Pertamina Trans Kontinental is as follows:

Susunan Kepemilikan Saham Pertamina Trans Kontinental Per 31 Desember 2016 <i>Pertamina Trans Kontinental Shares Ownership Composition as of December 31, 2016</i>			
PT Pertamina (Persero) Tbk	Jumlah Lembar / <i>Total Shares</i>	%	Jumlah (Rp) / <i>Total (Rp)</i>
Saham Seri A / <i>Series A Shares</i>	693.698	99,999	693.698.000.000
Saham Seri B / <i>Series B Shares</i>	819		819.000
PT Pertamina Training & Consulting	Jumlah Lembar / <i>Total Shares</i>	%	Jumlah (Rp) / <i>Total (Rp)</i>
Saham Seri B / <i>Series B Shares</i>	10	0,001	10.000.000
Jumlah / <i>Total</i>		100,00	693.708.819.000

Dengan demikian, struktur Pemegang Saham PT per 31 Desember 2016, adalah 99,999% Pertamina (Persero) dan 0,001% Pertamina Training & Consulting.

Therefore, as of December 31, 2016, PT Shareholders structure was 99.999% held by PT Pertamina (Persero) and 0.001% was held by Pertamina Training & Consulting.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama

Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Venture

Entitas Anak

Per 31 Desember 2016, Pertamina Trans Kontinental memiliki 4 entitas anak, dengan keterangan sebagai berikut:

Subsidiaries

As of December 31, 2016, Pertamina Trans Kontinental has 4 subsidiaries as explained below:

Entitas Anak Subsidiaries				
Nama / Name	Tanggal Berdiri / Date of Establishment	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Status Operasi / Operating Status
PT Peteka Karya Samudera	10 Februari 1986	Menyelenggarakan usaha jasa transportasi dan Freight forwarding dan Bidang Usaha Pelabuhan (BUP) dengan aktifitas kegiatan jasa Pandu Tunda dan pengusahaan jasa kepelabuhanan dengan aktivitas kegiatan diantaranya, Jetty Services, Cargo Handling (Stevedoring, Cargo Doring, Receiving/Delivery), Logistic Base (Lahan & Gudang), Heavy Equipment, Land Transport. Operated transportation and Freight forwarding and Ports (BUP) Businesses as well as Ports Service Business with activities including, Jetty Services, Cargo Handling (Stevedoring, Cargo Doring, Receiving/Delivery), Logistic Base (Land & Warehouse), Heavy Equipment, Land Transport	Pertamina Trans Kontinental 99% Peteka Karya Gapura 1%	Beroperasi sejak 10 Februari 1986 Operated since January 21, 1988
PT Peteka Karya Tirta	21 Januari 1988	Menjalankan usaha-usaha, di bidang: • Pengelolaan dan penyediaan air o Pengelolaan dan penyediaan air untuk industri pelayaran/ perkapalan dan industri lainnya o Usaha dalam bidang air kemasan • Pengadaan Barang dan Jasa. o Perdagangan bahan kimia cair. Operated businesses in: • Water management and supply o Water management and supply for shipping/ vessels and other industries o bottled water business. • Procurement. o Liquid chemical trading.	Pertamina Trans Kontinental 99,94% Peteka Karya Samudera 0,06%	Beroperasi sejak 21 Januari 1988 Operated since January 21, 1988
PT Peteka Karya Jala	6 November 1991, namun pada tanggal 22 Januari 2013 terdapat perubahan anggaran dasar dan modal. November 6, 1991, however, the Company amended Articles of Association and capital on January 22, 2013.	Menyelenggarakan usaha di bidang jasa dan perdagangan. Bidang jasa meliputi konstruksi, pengerukan, pengamanan dan penyelamatan, salvage, pemeriksaan, perawatan dan perbaikan bawah air, jasa pekerjaan bawah air, jasa perkapalan, serta jasa ROV. Dalam bidang perdagangan menjalankan usaha meliputi supply material spare/ non spare part kapal, perdagangan komputer dan alat elektronika, ekspor-impor perdagangan bahan kimia, ATK, mesin perkapalan, peralatan listrik, perdagangan minyak pelumas dan bidang perdagangan lainnya. Operated services and trading businesses. Services include construction, excavation, security and rescue, salvage, inspection, and submarine maintenance and repair, submarine services, vessels services and ROV services. In trading sector, the Company operates business including material supply for ships spare/non-spare parts, computer and electronics devices trading, chemical export and import trading, Stationary, vessel machines, electricity equipment, lubricants trading and other trading sectors.	Pertamina Trans Kontinental 99,16% Peteka Karya Tirta 0,84%	Telah beroperasi kembali sejak 23 Desember 2013 Re-operated since December 23, 2013

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama / Name	Tanggal Berdiri / Date of Establishment	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Status Operasi / Operating Status
PT Peteka Karya Gapura	05 Juni 1987	Menyelenggarakan usaha di bidang Jasa Angkutan, Jasa Penyediaan Tenaga Kerja, Jasa Perdagangan baik di dalam maupun diluar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait dan/atau menunjang kegiatan usaha dibidang jasa Pelayaran, Jasa Angkutan dan Jasa Logistik. <i>Operated business in Transportation, Man Power Supply, Trading services both domestic and overseas as well as other businesses that are related and/or supported business activity in Shipping Services, Transportation Services and Logistic Services.</i>	Pertamina Trans Kontinental 99,999% Peteka Karya Tirta 0,001%	Beroperasi sejak 05 Juni 1987 <i>Operated since June 5, 1987</i>

Peteka Karya Samudera

Susunan pengurus Peteka Karya Samudera per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Budhi Busama
Komisaris : M Fadjar Shidik
Direktur : M. Akbar Thaib

Alamat kantor pusat Peteka Karya Samudera:

Jl. Raya Pelabuhan, Kabil Batam - Kepri
Phone : +62 77 871 1543
Fax : +62 77 871 1126

Peteka Karya Tirta

Susunan pengurus Peteka Karya Tirta per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Siswoyo
Komisaris : Triana Aria Rini
Direktur : Dwi Indra Kuntoadji

Alamat kantor pusat Peteka Karya Tirta:

Jl. Raya Anyer KM 119 Ciwandan-Cilegon-Banten
Phone : +62 254 601 147
Fax : +62 254 601 148

Peteka Karya Gapura

Susunan pengurus Peteka Karya Gapura per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Abdullah Faishol
Komisaris : Didik Sudiono
Direktur : A. Zainullah Santoso

Alamat kantor pusat Peteka Karya Gapura:

Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Area Logistic Pertamina Jl. Yos Sudarso, Sunter Tanjung Priok - Jakarta Utara
Phone : +62 21 6530 7041
Fax : +62 21 6510 030

Peteka Karya Samudera

As of December 31, 2016, Management of Peteka Karya Samudera, is as follows:

President Commissioner : Budhi Busama
Commissioner : M Fadjar Shidik
Director : M. Akbar Thaib

Address of Peteka Karya Samudera Head Office :

Jl. Raya Pelabuhan, Kabil Batam - Kepri
Phone : +62 77 871 1543
Fax : +62 77 871 1126

Peteka Karya Tirta

As of December 31, 2016, Management of Peteka Karya Tirta is as follows:

President Commissioner : Budhi Busama
Commissioner : M Fadjar Shidik
Director : M. Akbar Thaib

Address of Peteka Karya Tirta Head Office:

Jl. Raya Pelabuhan, Kabil Batam - Kepri
Phone : +62 77 871 1543
Fax : +62 77 871 1126

Peteka Karya Gapura

As of December 31, 2016, Management of Peteka Karya Gapura is as follows :

President Commissioner : Abdullah Faishol
Commissioner : Didik Sudiono
Director : A. Zainullah Santoso

Address of Peteka Karya Gapura Head Office :

Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Area Logistic Pertamina Jl. Yos Sudarso, Sunter Tanjung Priok - Jakarta Utara
Phone : +62 21 6530 7041
Fax : +62 21 6510 030

Peteka Karya Jala

Susunan pengurus Peteka Karya Jala per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Ary Ramadhan
Komisaris : Nurkasa Siregar
Direktur : Afridal Rivai

Alamat kantor pusat Peteka Karya Jala:

Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Area Logistic
Pertamina Jl. Yos Sudarso, Sunter Tanjung
Priok - Jakarta Utara
Phone : +62 21 2961 5165
Fax : +62 21 2961 5166

Entitas Asosiasi

Per 31 Desember 2016, Pertamina Trans Kontinental tidak memiliki entitas asosiasi (kepemilikan saham dibawah 50%)

Ventura Bersama

Pertamina Trans Kontinental bersama dengan Tong Yeong Tug, Co.Ltd (TYT) mendirikan Joint Venture bernama PT Trans Yeong Maritime (TYM), dengan keterangan sebagai berikut:

Peteka Karya Jala

As of December 31, 2016, Management of Peteka Karya Jala is as follows:

President Commissioner : Ary Ramadhan
Commissioner : Nurkasa Siregar
Director : Afridal Rivai

Address of Peteka Karya Jala Head Office :

Gedung PT Pertamina Trans Kontinental Area Logistic
Pertamina Jl. Yos Sudarso, Sunter Tanjung
Priok - Jakarta Utara
Phone : +62 21 2961 5165
Fax : +62 21 2961 5166

Associated Entities

As of December 31, 2016, Pertamina Trans Kontinental does not have any associations (with less than 50% shares ownership)

Joint Venture

Pertamina Trans Kontinental established Joint Venture with Tong Yeong Tug, Co. Ltd (TYT) under the name of PT Trans Yeong Maritime (TYM), as explained below:

Ventura Bersama Joint Venture				
Nama / Name	Tanggal Berdiri / Date of Establishment	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Share Ownership	Status Operasi / Operating Status
PT Trans Yeong Maritime (TYM)	16 September 2014	Melaksanakan usaha Jasa Pelayanan Kepelabuhan Laut antara lain penyediaan fasilitas pelabuhan (dermaga, gedung penundaan kapal/terminal petikemas, terminal curah air, terminal curah kering dan terminal Ro-Ro) dan pengoperasian fasilitas terminal diantaranya jasa penambatan dan jasa pemanduan tanker/kapal LNG. Operated Sea Ports Services, including ports facility support (harbor, ship delay building/container terminal, liquid bulk terminal, dry bulk terminal and Ro-Ro terminal) and operation of terminal facilities including Tankers/LNG Ships anchoring and guiding services.	Pertamina Trans Kontinental 51% Tong Yeong Tug Co. Ltd 49 %	Beroperasi sejak Mei 2015 Operated since May 2015

Trans Yeong Maritime

Susunan pengurus Trans Yeong Maritime adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Sjahril Rachmad Atas
Komisaris : Kim Jin Kook
Direktur Utama : Joko Pramono
Direktur Operasi : Kim Young Chul

Alamat kantor pusat Trans Yeong Maritime:

Gedung Pertamina Trans Kontinental Area Logistik
Armada Perkapalan It. 2
Jl. Yos Sudarso Kav 2015 Sunter, Jakarta Utara, 14350
Phone : +62 21 6530 7032

Trans Yeong Maritime

As of December 31, 2016, Management of Trans Yeong Maritime is as follows :

President Commissioner : Sjahril Rachmad Atas
Commissioner : Kim Jin Kook
President Director : Vacant sejak 01 Desember 2016.
Operational Director : Kim Young Chul

Address of Trans Yeong Maritime Head Office:

Gedung Pertamina Trans Kontinental Area Logistik
Armada Perkapalan It. 2
Jl. Yos Sudarso Kav 2015 Sunter, Jakarta Utara, 14350
Phone : +62 21 6530 7032

Daftar Jaringan Kantor

Office Network List

Kantor Pusat / Head Office

Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat
10450
Telp : (+6221) 31923005
Faks : (+6221) 3106804

Kantor Cabang / Branch Office

Cabang Medan

Jl. Minyak No. 1 Lingkungan I KM
Belawan Medan
Telp : (061) 6941096
Faks : (061) 694241-45
Email : ptkbelawan@ptkshipping.com

Sub Cabang Medan – Arun Lhoksheumawe

2nd Floor Marine Office PT Arun
NGL Blang Lancang,
Lhoksheumawe Nangroe Aceh
Darussalam
Telp : (0645) 654248
Faks : (0645) 654165
Email : ptkbelawan@ptkshipping.com

Cabang Makassar

Jl. Ahmad Saleh No. 4 Losari, Ujung
Pandang, Makasar Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 873683
Faks : (0411) 873683
Email : ptkmakasar@ptkshipping.com

Sub Cabang Makassar - Bitung

Pertamina UPMS Depot Bitung
Jl. Yos Sudarso No. 1 Bitung,
Sulawesi Utara
Telp : (0438) 21275
Faks : (0438) 21275
Email : ptkmakasar@ptkshipping.com

Sub Cabang Makassar - Bau-Bau

Jl. Dayanu Ikhsanuddin Km. 8, Sulla
Bau-Bau, Sulawesi Utara
Kel. Sulla, Kec. Betoambari
Bau-Bau, Sulawesi Utara

Sub Cabang Makassar - Kolonodale

Jl. Wolter Monginsidi No. 25
Kolonodale - Sulawesi Tengah
Telp : (0518) 21624

Sub Cabang Makassar – Wayame/ Ambon

Jl. Ir. M Putuhena Rt.006/RW.03
Desa Wayame, Ambon –Maluku
Telp : (0911) 310087
Faks : (0911) 346155

Cabang Jambi

Jl. Yos Sudarso No. 36 Kasang, Jambi
Telp : (0741) 31623
Faks : (0741) 7552186
Email : ptkjambi@ptkshipping.com

Cabang Plaju

Jl. Beringin No. 70 Plaju Palembang,
Sumatera Selatan
Telp : (0711) 595473, 595376, 595475,
595474
Faks : (0711) 542367, 542377
Email : ptkplaju@ptkshipping.com

Sub Cabang Plaju - Panjang

Jl. Jawa No. 5 Pelabuhan Bandar
Lampung

Sub Cabang Plaju - Galam / Muntok

Kampung Sungai Daeng No.75,
Muntok Bangka Barat

Cabang Dumai

Jl. Sultan Syarif Kasim No.262 -
Dumai
Telp : (0765) 443981,38370
Faks : (0765) 35173
Email : ptkdumai@ptkshipping.com

Sub Cabang Dumai – Sei Pakning

Gd. Marine Jasra Pertamina (Persero)
UPMS II Jl. Jend. Sudirman
Telp : (0766) 91112
Faks : (0766) 91112
Email : ptkdumai@ptkshipping.com

Cabang Batam

Jl. Raya Pelabuhan Kabil Batam
29435
Telp : (0778) 711741 - 42
Faks : (0778) 711263
Email : ptkbatam@ptkshipping.com

Sub Cabang Batam - Pulau Sambu

Pertamina Pulau Sambu, Batam

Sub Cabang Batam - Tarempa

Desa Payamaran Palmatak,
Kepulauan Riau

Sub Cabang Batam - Tanjung Uban

Jl. Hang Tuah No.24, Bintan –
Kepulauan Riau

Cabang Tanjung Priok

Gedung PT Pertamina Trans
Kontinental Area logistic Pertamina
Jl. Yos Sudarso No. 23,
Sunter Tanjung Priok, Jakarta Utara
Telp : (021) 65307028,
65307026,65307029
Faks : (021) 65307035
Email : ptkpriok@ptkshipping.com

Sub Cabang Tanjung Priok - Merak

Jl. Pulorida Kav. M90-92 Tanjung
Sekong Merak, Banten
Telp : (0254) 571617, 571178
Faks : (0254) 571617

Sub Cabang Tanjung Priok - Balongan

Jl. Kerang A8 Komp. Pertamina EP
Balongan Indramayu
Telp : (0234) 428888
Email : balongan_lama@yahoo.com

Sub Cabang Tanjung Priok - Cirebon

Jl. Sawo 1 C No. 46A Komperta
Klayan Cirebon
Telp : (0231) 211691
Faks : (0231) 211691
Email : ptkcirebon @ptkshipping.com

Cabang Cilacap

Jl. Tongkol No.20 Cilacap Selatan
Cilacap – Jawa Tengah
Telp : (0282) 3282057
Faks : (0282) 3288113
Email : ptkcilacap@ptkshipping.com

Sub Cabang Cilacap- Semarang

Mangunharjo Mangunharjo, Kec.
Tugu Semarang
Telp : (0282) 3282057
Faks : (0282) 3288113
Email : ptkcilacap@ptkshipping.com

Cabang Balikpapan

Jl. Yos Sudarso No. 1, Balikpapan
Telp : (0542) 734693, 515663
Faks : (0542) 423766
Email : ptkbpp@ptk-shipping.com

Sub Cabang Balikpapan - Kota Baru

Gedung PT Pertamina (Persero)
UPMS V
Jl. Pertamina RT.21 Semayap
Kotabaru - Kalimantan Selatan
Telp : (0518) 21624
Faks : (0518) 23156

Sub Cabang Balikpapan - Kuala Semboja

Senipah, Samboja, Kutai Kartanegara
- Kalimantan Timur
Telp : (0542) 535137

Sub Cabang Balikpapan - Samarinda

Jl. Dr. Sutomo 40 Sanga-Sanga, Kutai
Kartanegara Kalimantan Timur
Telp : (0541) 671300
Faks : (0541) 671487

Sub Cabang Balikpapan - Tanjung Santan

Komp. Chevron Santan Terminal
Kutai Kartanegara - Kalimantan
Timur
Telp : (0542) 548275
Faks : (0542) 548278

Sub Cabang Balikpapan - Tarakan

Jl. Kesuma Bangsa, Lungkas Ujung,
Tarakan, Kalimantan Timur

Cabang Surabaya

Jl. Perak Timur 260 Perak Surabaya
Telp : (031) 3282057,3299112
Faks : (031) 3299113
Email : ptksurabaya@ptkshipping.com

Sub Cabang Surabaya - Tuban

Jl. Tanjung Awar-Awar No.10 Tuban,
Gresik Jawa timur

Sub Cabang Surabaya – Gresik

Jl. Yos Sudarso No.01 Gresik JawaTimur
Telp : (031) 3282057

Sub Cabang Surabaya - Telaga Biru

Jl. Raya Pelabuhan No. 60 Bangkalan,
Madura
Telp : (031) 3071229

Sub Cabang Surabaya - Situbondo

Jl. Raya Pelabuhan No. 1 Kalbut,
Situbondo
Telp : (0338) 675141

Sub Cabang Surabaya - Tanjung Wangi

Jl. Raya Situbondo No. 8A
Banyuwangi
Telp : (031) 3282057,329112
Faks : (031) 3299113

Cabang Bontang - Kalimantan Timur

Jl. Selat Bone No.29 RT.21 Tanjung
Laut Bontang Selatan
75321
Telp : (0548) 26182, 26165
Faks : (0548) 551573, 21265
Email : ptkbontang@ptkshipping.com

Cabang Sorong-Papua

Jl. Yos Sudarso No. 78 Komperta Lido
Sorong – Papua
Telp : (0951) 322294,329502,329503
Faks : (0951) 322729
Email : ptkorong@ptkshipping.com

Sub Cabang Sorong - Bintuni

Bintuni – Babo Irian Jaya Barat

Sub Cabang Sorong - Bula

Kantor Wilayah Kerja Pelabuhan
Bula, Jl. Lumba-lumba Rt. 002/01
Kel. Bula, Seram Timur

Wilayah Kerja dan Operasional Jaringan Kantor

Office Network Operational and Work Area



1 Medan

- Belawan Medan
- Arun Lhokseumawe

2 Makassar

- Bitung
- Bau-Bau
- Kolonodale
- Wayame Ambon

3 Jambi

- Jambi dan Sekitar
- Jambi dan Sekitar

4 Plaju

- Palembang dan Sekitar
- Palembang dan Sekitar

5 Batam

- Pulau Sambu
- Tarempa
- Tanjung Uban

6 Tanjung Priok

- Merak
- Cirebon
- Balongan



7
Dumai
• Sei Pakning

8
Cilacap
• Semarang

9
Balikpapan
• Kota Baru
• Kuala Semboja
• Samarinda
• Tanjung Santan
• Tarakan

10
Surabaya
• Tuban
• Gresik
• Telaga Biru
• Situbondo
• Tanjung Wangi

11
Bontang
• Bontang dan Sekitar
• *Bontang dan Sekitar*

12
Sorong
• Bintuni
• Bula (Seram Timur)

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



30 September 2016

Kategori "Silver" dalam ICT Innovation Challenge (IIC)

Kategori "Silver" dalam ICT Innovation Challenge (IIC)



2 Desember 2016

Juara 3 Kategori :

- The Best Annual Report 2015
- The Best Shareholder's Aspiration Achiever 2015

Dalam APSA (Annual Pertamina Subsidiary Award)



9 Desember 2016

- 9 Penghargaan kategori Bronze
- 9 Penghargaan kategori Silver
- 4 Penghargaan kategori Gold

Dalam Forum CIP Dit. Pemasaran Pertamina (PT dan Pertamina Retail)

Peristiwa Penting 2016

Significant Event 2016



17 Februari 2016

Town Hall Meeting I Tentang Pemaparan Hasil Kinerja Tahun 2015 dan Rencana Kerja Tahun 2016
Town Hall Meeting I Tentang Pemaparan Hasil Kinerja Tahun 2015 dan Rencana Kerja Tahun 2016



24 Februari 2016

Peletakan Lunas Pembangunan 1 Unit Oil Barge (OB) 1100.
Keel Laying Oil Barge (OB) 1100 on February 24, 2016.



29 Februari 2016

Pembelian Kapal Transko Aries dan Kapal Transko Aquila
Transko Aries and Transko Aquila Ships Purchase on February 29, 2016.



28 April 2016

Forum Knowledge Management
KOMET I on April 28, 2016.



16 Mei 2016

RUPS Tahunan PT Pertamina Trans Kontinental Tahun Buku 2015
RUPS Tahunan PT Pertamina Trans Kontinental Tahun Buku 2015



07 Juni 2016

Penandatanganan Perjanjian Pembelian Oil Tanker 6500
Memorandum of Understanding signing on Oil Tanker 6500 Ship Purchase on June 7, 2016.



21 Juni 2016

Launching Kapal Transko Arafura (Oil Tanker)
*Launching of Transko Arafura (Oil Tanker) Ship
on June 21, 2016.*

15 Agustus 2016

MOU dengan Universitas Pertamina
MOU with Univ Pertamina on August 15, 2016.



24 Agustus 2016

Town Hall Meeting Tentang Pemaparan Realisasi Kinerja
Perusahaan Semester I Tahun 2016
The 2nd Town Hall on August 24, 2016

31 Agustus 2016

Penandatanganan Perjanjian Pembangunan & Pembelian
Harbour Tug (HT)
*Harbour Tug Construction & Purchase Memorandum of
Understanding Signing on August 31, 2016.*





12 Oktober 2016

Delivery Kapal Transko Ranau.

Transko Ranau Ship Delivery on October 12, 2016.



25 November 2016

Penandatanganan Perjanjian Penyediaan Kapal HT antara PAG dengan PTK
HT Ship Purchase MOU Signing between PAG and PTK on November 25, 2016.

Go International

Di tahun 2016, Pertamina Trans Kontinental berhasil mencapai prestasi membanggakan, dengan sandarnya Kapal Transko Aries di pelabuhan terminal singapura pada tanggal 4 Agustus 2016



In 2016, Pertamina Trans Kontinental managed to perform outstanding achievement, with the arrival of Transko Aries vessel in Singapore terminal port in August 4th, 2016







Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management
Discussion and Analysis*

106	Tinjauan Perekonomian <i>Economic Overview</i>
122	Tinjauan Industri <i>Industry Overview</i>
150	Tinjauan Bisnis <i>Business Overview</i>
177	Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>
216	Tinjauan Fungsional & Operasional <i>Functional & Operational Overview</i>
238	Aspek Pemasaran <i>Marketing Overview</i>

Tinjauan Perekonomian

Financial Review

Tinjauan Perekonomian Global 2016

Perekonomian dunia membaik terutama didukung oleh Amerika Serikat dan Tiongkok, diikuti dengan harga komoditas global yang terus meningkat. Perbaikan ekonomi Amerika Serikat diperkirakan terus berlanjut didukung oleh konsumsi dan investasi yang terus meningkat. Perekonomian Tiongkok diperkirakan tetap tumbuh cukup kuat sejalan dengan proses rebalancing ekonomi yang berlangsung secara gradual. Sementara itu, harga komoditas dunia termasuk harga minyak dan komoditas ekspor Indonesia terus menunjukkan peningkatan. Namun, sejumlah risiko global tetap perlu diwaspadai. Rencana ekspansi kebijakan fiskal pemerintah AS ditengah sinyal pengetatan kebijakan moneter dapat mendorong penguatan mata uang AS dan penyesuaian suku bunga yang lebih cepat. Rencana relaksasi regulasi sektor keuangan di AS, meskipun dapat mendorong aktivitas keuangan di negara itu, dapat meningkatkan risiko stabilitas sistem keuangan global. Demikian pula, kecenderungan kebijakan proteksionis perdagangan AS, disetujuiinya "Hard Brexit" oleh Parlemen Inggris serta risiko geopolitik di Eropa dapat menurunkan volume perdagangan dunia dan menambah ketidakpastian global.

Ekonomi AS mengalami perbaikan yang masih akan terus berlanjut. Perbaikan tersebut didukung oleh sektor konsumsi dan investasi yang meningkat. Konsumsi AS cukup solid, tercermin dari konsumsi yang tumbuh sebesar 2,5% (YoY) pada triwulan 4 tahun 2016. Tetap kuatnya konsumsi AS juga tercermin dari kontribusi konsumsi pada pertumbuhan ekonomi yang tercatat sebesar 1,82% pada tahun 2016. Selain itu, rilis data pada Desember 2016 juga mengindikasikan masih solidnya sektor konsumsi AS, antara lain peningkatan keyakinan konsumen dan pertumbuhan penjualan ritel riil dan tetap kuatnya pendapatan nominal.

Pertumbuhan konsumsi yang masih solid tersebut didukung oleh kondisi ketenaga kerjaan yang membaik, tercermin dari tingkat pengangguran yang menurun dan peningkatan average earning. Sementara itu, investasi mencatatkan kenaikan pertumbuhan sebesar 0,5% (YoY) pada triwulan 4 2016 dari -0,5% (YoY) pada triwulan 3 2016 yang terutama didorong oleh investasi non residensial. Perbaikan kondisi ekonomi AS tersebut mendorong kenaikan Fed Fund Rate (FFR) di akhir tahun 2016 dengan kecenderungan kenaikan pada tahun 2017 yang lebih tinggi. Federal Open Market Committee (FOMC) meeting pada Desember 2016 memutuskan untuk menaikkan FFR sebesar 25 bps menjadi 0,5% – 0,75%.

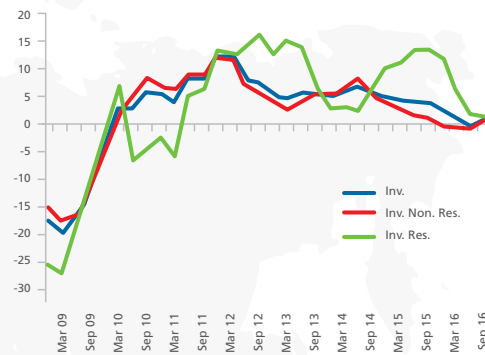
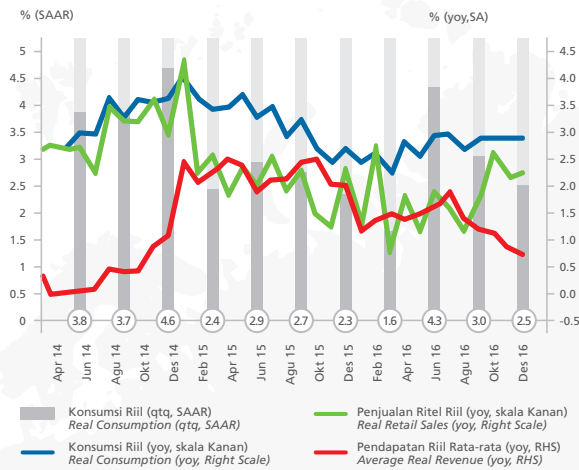
Global economic outlook 2016

Recovering global economy was mainly driven by US and China, followed by increasing global commodity price. US economic recovery is estimated to continue supported by higher consumption and investment. China's economy was forecasted to grow firmly in line with gradual economic balancing process. However, global commodity price was showing a progressive trend, including oil and Indonesian exported commodities price. Nevertheless, couples of global risks should be considered. US Government fiscal policy expansion plan amid tight monetary policy signal might lead to US currency appreciation and fasted interest rate adjustment. Regulatory moderation initiative in US financial sector might also encourage monetary activity in the country and increase financial system stability risk at global level. Similarly, there were also signal of US trading protection policy trend after "Hard Brexit" approval by United Kingdom (UK) Parliament as well as the geopolitics risk in Europe that may be possibly bringing global trading volume into lower level as increasing global uncertainty.

US economy demonstrated a prolong recovery process. The recovery was supported by increasing consumption and investment. The US consumption is stable reflected from 2.5% (yoy) investment growth at the 4th quarter of 2016. Strong US consumption was also seen from contribution of the consumption for economic growth that achieved 1.82% in 2016. In addition, data released in December 2016 also indicated solid US economic sector namely increasing trusts from the costumers and real growth of retail sales and robust revenue by amount.

The solid consumption growth was encouraged by better employment condition as seen from declining unemployment rate and increasing average earning. However, investment recorded 0.5% (yoy) growth at the 4th quarter of 2016 from -0.5% at the 3rd quarter of 2016, primarily driven by non-residential investment. The US economic condition recovery had triggered increasing Fed Fund Rate (FFR) by the end of 2016 with progressive trend towards higher level in 2017. In December, the Federal Open Market Committee (FOMC) meeting had decided to increase FFR by 25 bps to 0.5% - 0.75%.

Konsumsi, Penjualan Ritel dan Pendapatan
Consumption, Retail Sales and Revenue



Sumber : BEA, FRED, Bloomberg, diolah
Source : BEA, FRED, Bloomberg, diolah

Pertumbuhan ekonomi Tiongkok di tahun 2016 tumbuh cukup kuat didorong oleh sektor konsumsi dan investasi. Secara keseluruhan tahun 2016 perekonomian Tiongkok tumbuh sebesar 6,7%. Hal ini sejalan dengan proses rebalancing ekonomi yang berlangsung secara gradual sebagaimana tercermin dari berlanjutnya tren perlambatan investasi, sementara tren konsumsi cenderung stabil, didukung oleh stimulus untuk mendukung penjualan sektor properti dan otomotif.

China economic growth was also stable throughout 2016 underpinned by consumption and investment sectors. Overall, China economy grew 6.7% in 2016. This was consistent with gradual economic rebalancing process as reflected from prolong investment weakening trend, however, consumption trend remained stable supported by stimulus to boost sales in property and automotive sectors.

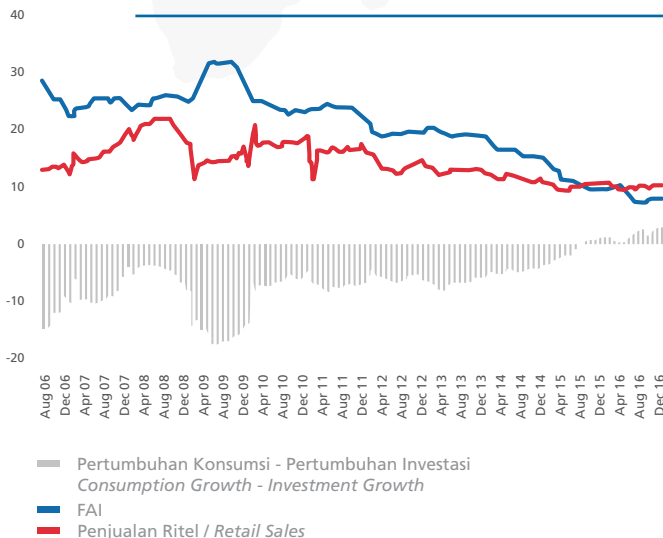
Penjualan otomotif dan properti meningkat di tahun 2016 pasca penerapan pelonggaran kredit dan pemberian subsidi oleh Pemerintah. Perkembangan rebalancing ekonomi Tiongkok juga terlihat dari pertumbuhan kredit rumah tangga yang terus meningkat.

Automotive and non-property sales increased in 2016 after the Government implemented credit moderation and subsidy policy. The China economic rebalancing trend was also seen from increasing household loan growth.

%

Pertumbuhan Konsumsi dan Investasi

Consumption and Investment Growth Chart

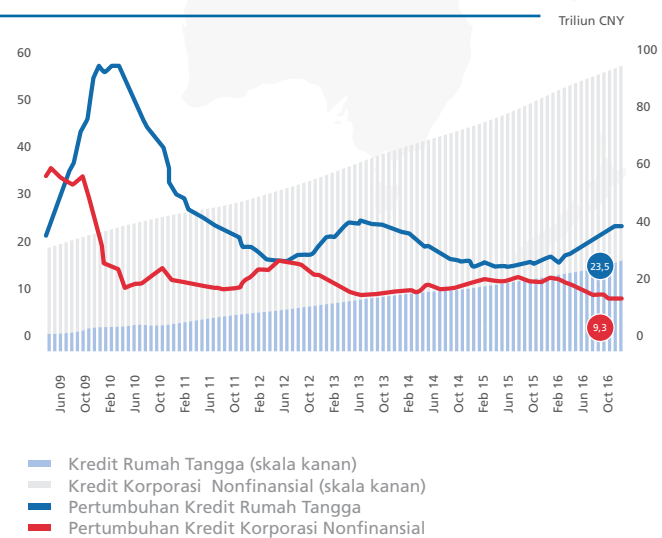


Sementara itu, harga komoditas dunia, termasuk harga minyak dan komoditas ekspor menunjukkan peningkatan. Peningkatan harga minyak dunia seiring kesepakatan OPEC untuk menurunkan produksinya. Demikian pula kenaikan harga komoditas seperti minyak kelapa sawit, batubara, dan beberapa barang tambang lainnya terus berlanjut. Permasalahan sisi supply yang diiringi dengan lambatnya proses rebalancing Tiongkok mendorong kenaikan harga komoditas global.

%

Perkembangan Kredit RT dan Korporasi Tiongkok

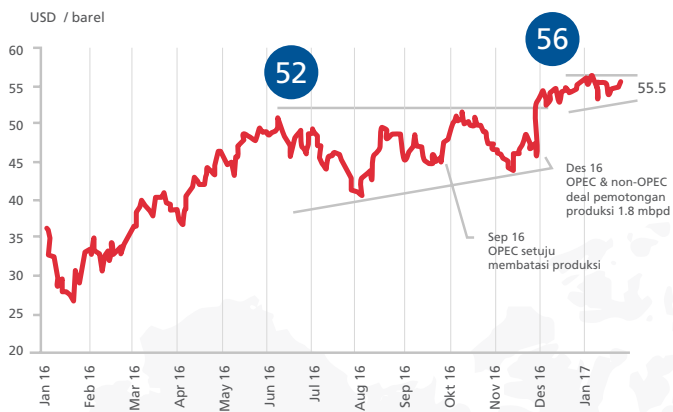
Household and Corporate Loan Growth Chart



On the other hand, global commodity price, including oil and exported commodities were showing positive growth. In line with OPEC agreement to reduce its production, the global oil price was increasing. Similarly with increasing price of other commodities such as palm oil, coal and other mining commodities that were continued. Issues from supply side were followed by slow rebalancing process in China that triggered higher global commodity price.

Perkembangan Harga Minyak Brent

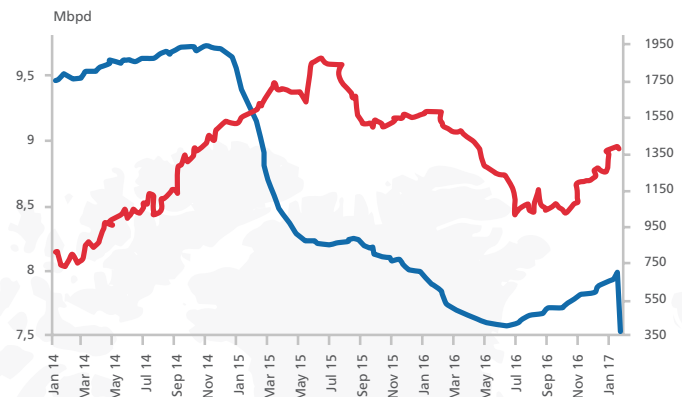
Brent Oil Price Trend Chart



Sementara itu, harga komoditas ekspor Indonesia juga mengalami peningkatan. Kenaikan harga batubara dipengaruhi tingginya impor Tiongkok, antara lain karena tingginya permintaan terkait musim dingin. Selain itu, stok persediaan batu bara di Tiongkok yang mengalami penurunan juga turut menyebabkan harga batu bara berada pada level yang tinggi. Harga minyak sawit (CPO) juga diperkirakan naik karena meningkatnya pajak ekspor CPO Indonesia dan Malaysia pada Februari 2017 dan kondisi pasar yang masih net-demand. Peningkatan harga logam masih berlanjut hingga tahun 2018 yang dikarenakan dukungan dari tingginya permintaan di Tiongkok.

Produksi Minyak dan Jumlah Rig AS

US Oil Production and Rig Numbers Chart



However, Indonesian exported commodities price was also increase. The coal price increase was affected by high import from China due to increasing supply approaching the winter season. Moreover, coal supply in China was decreasing and triggered the coal price soaring to a high level. Crude Oil Price (CPO) was also estimated to grow as increasing Indonesia and Malaysia COP Export Tax planned in February 2017 and the market that was under net-demand condition. Increasing metal price is projected to continue until 2018 supported by high demand in China.

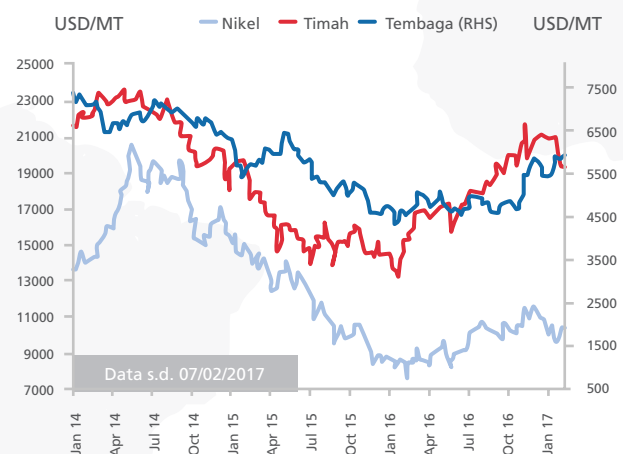
Perkembangan Harga Minyak Brent

Coal Price Growth Chart



Produksi Minyak dan Jumlah Rig AS

Metal Price Growth Chart



Tinjauan Perekonomian Indonesia 2016

Perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang membaik ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi 2016 mencapai 5,02% (yoy), meningkat dari 4,8% pada tahun 2015. Pertumbuhan ekonomi yang membaik tersebut didukung oleh konsumsi dan investasi, khususnya bangunan, yang tercatat cukup kuat. Sementara itu, ekspor masih mengalami kontraksi, meskipun mulai membaik pada akhir 2016.

Konsumsi rumah tangga tahun 2016 diperkirakan masih tumbuh cukup kuat menopang pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga tahun 2016 diperkirakan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Prakiraan ini terindikasi dari meningkatnya tren penjualan kendaraan bermotor yang lebih baik pada tahun 2016. Masih kuatnya konsumsi rumah tangga didukung oleh ekspektasi konsumen yang kembali meningkat setelah sempat memburuk pada akhir 2015, dipengaruhi maraknya PHK yang menurunkan keyakinan konsumen dan ketersediaan lapangan kerja. Sementara itu, pertumbuhan konsumsi pemerintah tahun 2016 diperkirakan menurun dipengaruhi base effect tahun 2015 dan kebijakan penghematan belanja pemerintah sejak bulan Agustus 2016.

Indonesia Economic Outlook 2016

Indonesian economy was showing a recovering performance underpinned by stable domestic demand. In 2016, economic growth achieved 5.02% (yoy), grew from 4.08% booked in 2015. The recovering economic growth was supported by robust consumption and investment, primarily construction. However, export was still contracted despite was improving by the end of 2016.

The household consumption was projected to grow significantly underpinning the economic growth. The household consumption growth during 2016 was estimated to be higher than previous year. This projection was indicated from increasing vehicle sales trend that was higher than 2016. Robust household consumption was also driven by customer's expectation that was rebound after slumped by the end of 2015, due to massive Lay-Off (PHK) that brought the customer's trust and job opportunity into lower levels. In addition, Government consumption growth was forecasted to decrease in 2016 influenced by base effect in 2015 and Government Expenditure Efficiency policy implemented since August 2016.

Pertumbuhan Ekonomi Sisi pengeluaran (%.yoy)
Economics Growth, Expenditure Side (%.yoy)

Komponen	2014	2015				2015	2016				2016
Konsumsi Rumah Tangga <i>Economics Growth, Expenditure Side</i>	5.15	5.01	4.97	4.95	4.93	4.96	4.97	5.07	5.01	4.99	5.01
Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption</i>	12.19	-8.06	-7.98	6.57	8.33	-0.62	6.40	6.71	6.64	6.72	6.62
Konsumsi Pemerintah <i>Government Expenditure</i>	1.16	2.91	2.61	7.09	7.12	5.32	3.43	6.23	-2.95	-4.05	-0.15
Investasi <i>Investment</i>	4.45	4.60	4.01	4.93	6.43	5.01	4.67	4.18	4.24	4.80	4.48
Investasi Bangunan <i>Building Investment</i>	5.52	5.71	4.72	6.11	7.78	6.11	6.78	5.07	4.96	4.07	5.18
Investasi NonBangunan <i>Non-Building Investment</i>	1.58	1.62	2.05	1.65	2.47	1.95	-1.20	1.70	2.16	7.07	2.45
Ekspor barang dan jasa <i>Commodity & Service Export</i>	1.07	-0.68	-0.26	-0.95	-6.38	-2.12	-3.29	-2.18	-5.65	4.24	-1.74
Impor barang dan jasa <i>Commodity & Service import</i>	2.12	-2.63	-7.37	-6.65	-8.75	-6.41	-5.14	-3.20	-3.67	2.82	-2.27
PDB <i>Economics Growth, Expenditure Side</i>	5.01	4.82	4.74	4.77	5.17	4.88	4.92	5.18	5.01	4.94	5.02

Sumber : BPS (diolah)
Source: BPS (processed)

Kementrian Keuangan, 2016

Perkembangan investasi untuk tahun 2016 diperkirakan masih cukup baik terutama bersumber dari investasi bangunan. Perbaikan investasi bangunan tercermin pada peningkatan volume impor sejumlah bahan bangunan, seperti keramik dan kaca. Di sisi lain, kinerja investasi nonbangunan tahun 2016 diperkirakan tumbuh melambat dibandingkan tahun 2015.

Hal ini tercermin pada pelemahan investasi barang modal sejalan dengan terbatasnya minat swasta untuk melakukan ekspansi. Namun demikian, perlambatan investasi nonbangunan tersebut tertahan oleh perbaikan investasi alat angkut, serta perbaikan impor suku cadang dan perlengkapan untuk barang modal. Membaiknya impor suku cadang dan perlengkapan sejalan dengan pilihan korporasi yang melakukan pemeliharaan untuk mempertahankan kapasitas produksi.

Di sisi eksternal, ekspor diperkirakan masih mengalami kontraksi meskipun mulai membaik pada akhir tahun 2016, seiring dengan harga komoditas yang bergerak naik. Pelemahan ekonomi global dan harga komoditas berdampak pada kinerja ekspor Indonesia yang terus mengalami penurunan sejak tahun 2011, khususnya ekspor komoditas tambang.

Namun demikian, harga beberapa komoditas primer pada semester kedua tahun 2016 mulai menunjukkan perbaikan, salah satunya batubara. Kenaikan harga batubara disebabkan oleh menurunnya persediaan batubara Tiongkok akibat pemotongan hari kerja tambang batubara, sedangkan peningkatan permintaan Tiongkok untuk kebutuhan infrastruktur berdampak pada kenaikan harga logam dunia.

Perkembangan ini diperkirakan dapat mendorong pertumbuhan ekspor komoditas tambang secara cukup signifikan pada triwulan IV 2016. Sementara itu, ekspor pertanian membaik ditopang oleh perbaikan harga CPO. Ekspor manufaktur juga membaik didorong positifnya kinerja ekspor hampir seluruh komoditas utama ekspor manufaktur.

Kinerja impor tahun 2016 diperkirakan mengalami perbaikan, sejalan dengan ekspor yang mulai membaik. Kenaikan harga komoditas global di penghujung tahun 2016 mendorong perbaikan harga impor nonmigas. Impor bahan baku diperkirakan tumbuh tinggi bersumber dari tingginya pertumbuhan impor suku cadang dan perlengkapan.

In 2016, investment growth was expected to be positive, primarily sourced from construction investment. The construction investment growth was also reflected from increasing import volume of the construction materials, such as ceramics and glass. On the other hand, throughout 2016, non-construction investment performance was projected to grow slower than 2015.

This was seen from decreasing capital goods investment in line with limited interest of the private sector for expansion. However, slowing non-construction investment was constrained by growing investment in transportation modes and capital goods equipment investments. The recovering sparepart and equipment import was in line with corporate preference for maintenance and sustain the production capacity.

In external side, export was still projected to be contracted despite recovering by the end of 2016 in line with increasing commodity price. The global economy and commodity price slow-down affected Indonesian export performance that was continuously dropped since 2011, primarily mining commodity export.

However, some primary commodity prices started to rebound in the 2nd half of 2016, such as Coal. The coal price increase was driven by decreasing China's coal supply after the coal mining operational day cut, meanwhile, increasing demand in China for infrastructure demand affected higher global metal prices.

This trend was estimated to encourage significant growth in mining commodities export at the 4th quarter of 2016. However, agriculture export was recovering underpinned by higher CPO price. The manufacture export also rose supported by positive export performance in almost all manufacture export primary commodities.

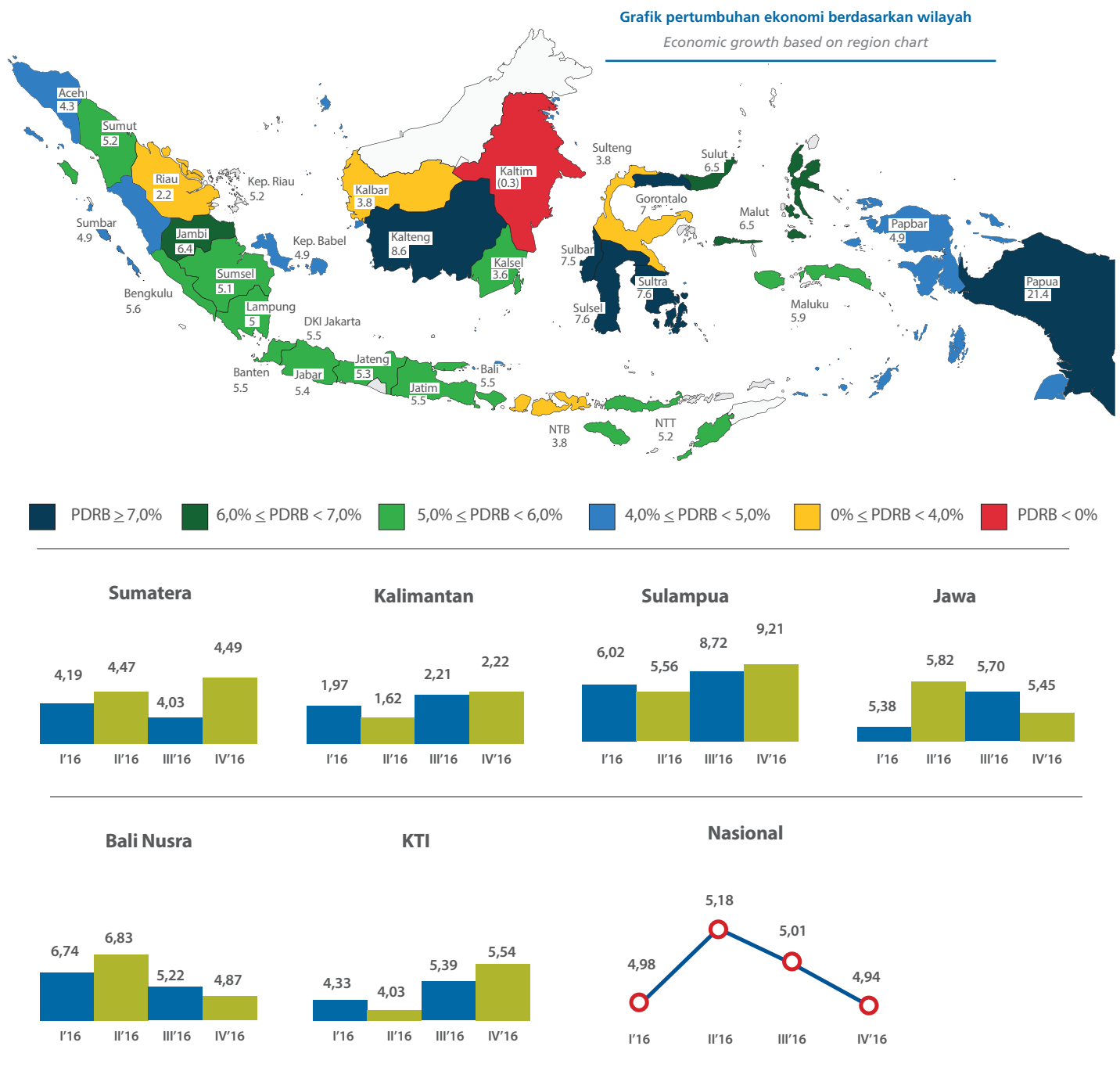
In 2016, the import performance was expected to be increased as in line with recovering export performance. Increasing global commodity price at the end of 2016 triggered non-oil and gas importing price rebound. Raw material import was projected to grow significantly sourced from high spare part and equipment import growth. On the other hand, capital goods import contraction

Di sisi lain, kontraksi impor barang modal membaik terutama ditopang oleh positifnya pertumbuhan mobil penumpang dan alat angkutan untuk industri. Sementara itu, kontraksi impor barang konsumsi menahan perbaikan impor lebih lanjut akibat kontraksi makanan dan minuman untuk rumah tangga.

indicated better performance supported by positive growth in passenger vehicle and industrial transportation. Meanwhile, consumer goods import constriction restrained the import rebound that was prolong due to contraction in household food and beverages.

Sedangkan pertumbuhan ekonomi berdasarkan masing-masing daerah di Indonesia sebagaimana gambar dibawah ini

However, economic growth based on reguon in Indonesia is illustrated in chart below:



Neraca Pembayaran Indonesia

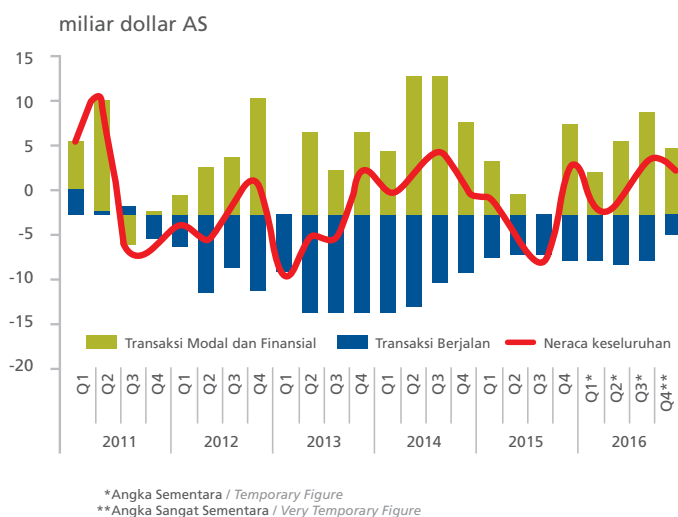
Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2016 diperkirakan membaik dengan surplus yang relatif besar dan de sit transaksi berjalan yang berada di bawah 2% dari PDB. Besarnya surplus NPI terutama ditopang oleh transaksi modal dan nansial yang meningkat cukup besar dibandingkan tahun 2015. Sementara itu, de sit transaksi berjalan yang terkendali ditopang oleh surplus nonmigas yang cukup besar dan menurunnya defisit migas.

Indonesia Payment Balance Sheet

Indonesia Payment Balance Sheet (NPI) 2016 was estimated to grow with significant surplus and current transaction deficit below 2% of GDP. High NPI surplus was primarily driven by capital and financial transaction that were sharply increased from 2015. However, stable current transaction deficit was also supported by high surplus from non oil and gas and decreasing oil and gas deficit.

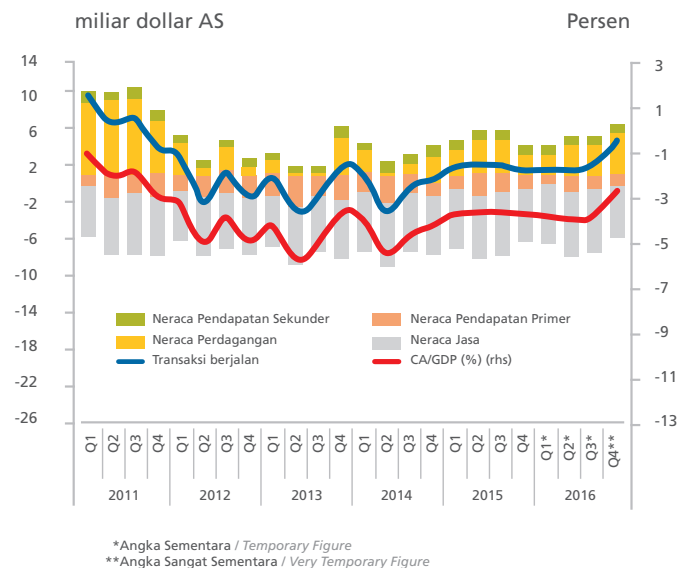
Neraca Pembayaran Indonesia

Indonesia Payment Balance Sheet Chart



Neraca Transaksi Berjalan

Current Transaction Balance Sheet Chart



Surplus transaksi modal dan nansial (TMF) pada tahun 2016 diperkirakan akan mengalami peningkatan cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong kuatnya aliran masuk modal investasi portofolio maupun investasi langsung.

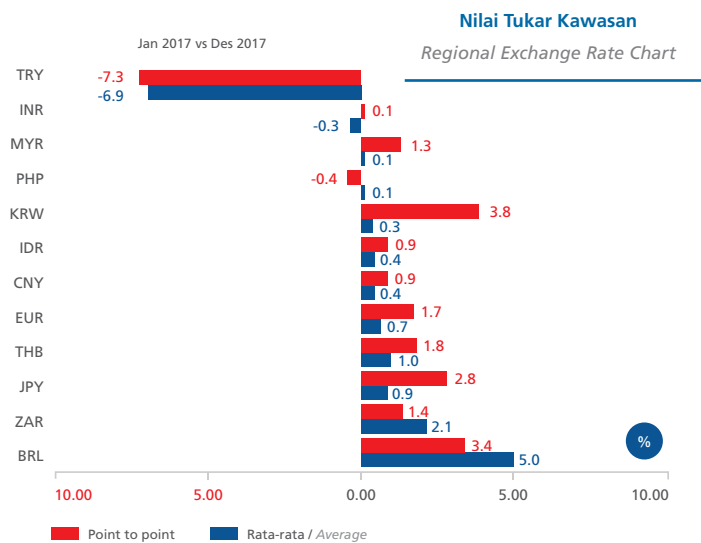
In 2016, Capital and Financial Transaction (TMF) surplus was projected will have higher growth than previous year. The increase was driven by robust capital inflow both from portfolio and direct investments.

Hal tersebut ditopang oleh prospek perekonomian domestik yang tetap positif dan meredanya ketidakpastian di pasar keuangan global. Selain itu, aliran masuk modal investasi portofolio juga didukung penerbitan obligasi global oleh pemerintah.

This was also underpinned by positive prospect of domestic economy and easing uncertainty in global financial market. Additionally, the portfolio investment capital inflow was also supported by global bonds issuance by the Government.

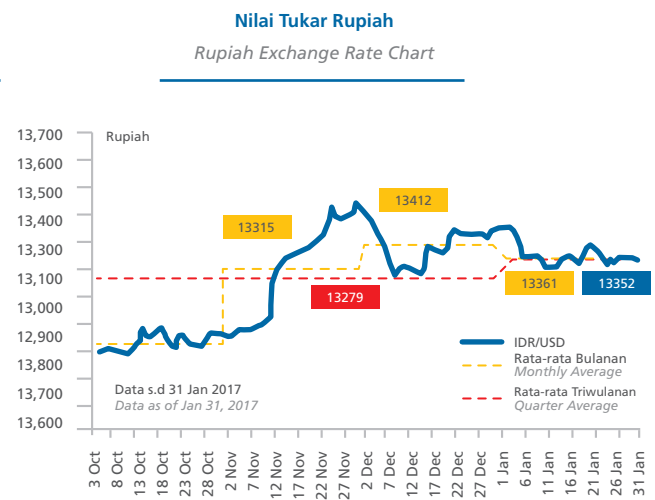
Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah bergerak stabil dan cenderung di tengah peningkatan ketidakpastian terkait arah kebijakan AS. Penguatan rupiah berlangsung hingga Oktober dan tertahan di bulan November dan Desember 2016 pasca Pemilu AS. Nilai tukar Rupiah pada triwulan 4 2016 secara point to point melemah sebesar 3,13% menjadi Rp13.471 per dolar AS. Volatilitas nilai tukar Rupiah cenderung lebih rendah jika dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, volatilitas nilai rupiah juga lebih rendah bila dibandingkan dengan rata-rata volatilitas mata uang negara kawasan dan negara peers Lira Turki, Rand Afrika Selatan, Real Brasil, dan Ringgit Malaysia.



Rupiah Exchange Rate

Rupiah exchange rate was stable with appreciation signal amid volatility towards US policy direction. The Rupiah appreciation was continued until October and restrained in November and November post-US Presidential Election. At the fourth quarter of 2016, Rupiah Exchange Rate was depreciated 3.13% by point-to-point to Rp13,471 per US Dollar. Rupiah exchange rate volatility was lower comparable with previous year. In addition, the Rupiah rate volatility was also lower than average volatility of regional and other peer countries such as Turkey Lira, South African Rand, Brazilian Real and Malaysian Ringgit.



Penguatan rupiah pada awal hingga pertengahan tahun 2016 didukung oleh sentimen positif terhadap perekonomian domestik, seiring dengan kondisi stabilitas makroekonomi yang terjaga dan implementasi UU Pengampunan Pajak yang berjalan dengan baik. Namun, pada bulan November dan Desember 2016, penguatan rupiah tertahan akibat meningkatnya ketidakpastian perekonomian global pasca Pemilu AS dan ekspektasi kenaikan Fed Fund Rate. Sejak awal Desember 2016, Rupiah kembali menguat sejalan dengan aliran masuk dana asing. Ke depan, masih harus terus diwaspadai risiko capital reversal terkait ketidakpastian kebijakan AS dan tetap melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai fundamentalnya dengan tetap menjaga bekerjanya mekanisme pasar.

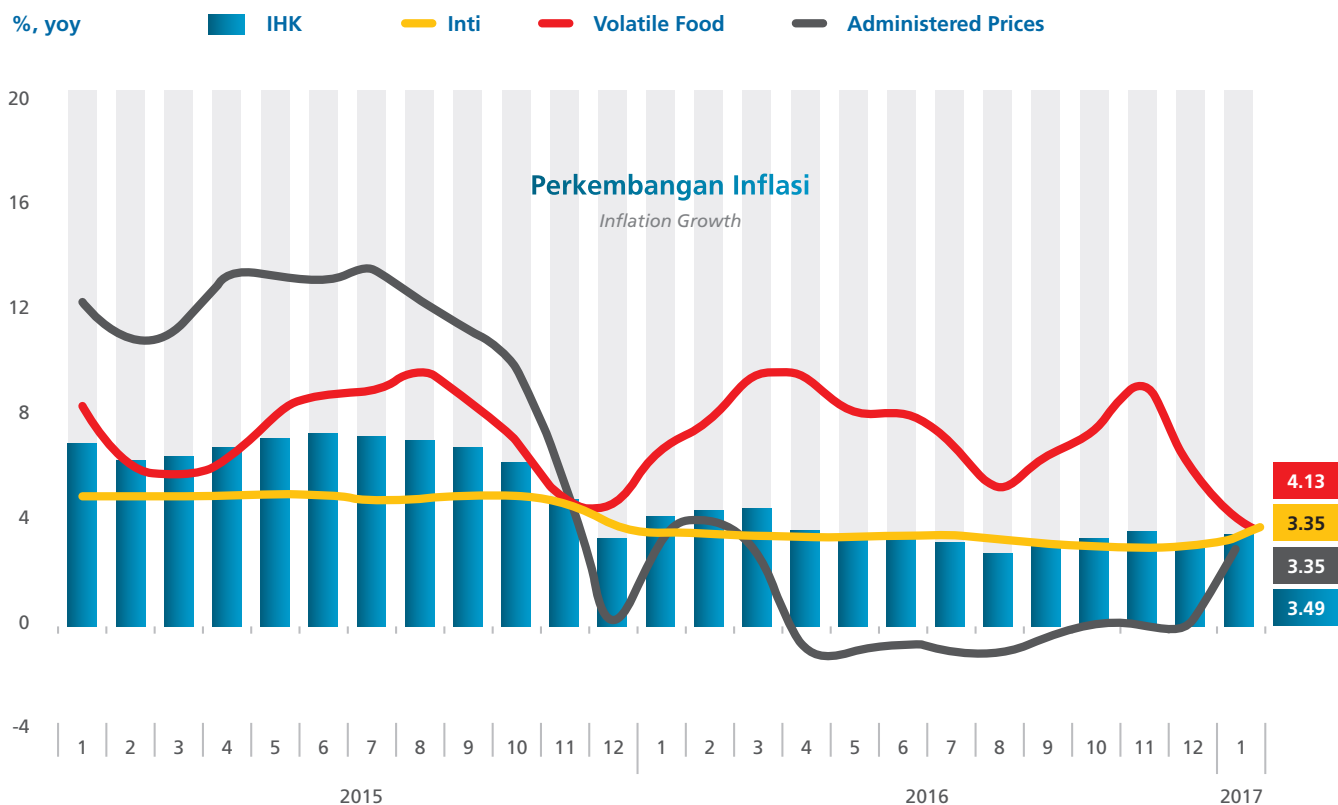
Rupiah appreciation since the beginning to mid-2016, was supported by positive sentiment towards the domestic economy, in line with stable macroeconomics stability and implementation of Tax Amnesty Law that was smoothly executed. However, in November and December 2016, Rupiah appreciation was constrained due to global economic volatility post-US Presidential Election and expectation of higher Fed Fund Rate. Since the beginning of December 2016, Rupiah was again rebound in line with inflow foreign capital. Going forward, capital reversal risk shall be concerned in relation with US policy uncertainty while keep implementing exchange rate stabilization initiatives based on its fundamental to protect the market mechanism.

Inflasi

Tekanan inflasi IHK pada triwulan 4 2016 secara triwulanan mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya meski masih terkendali pada rentang sasaran inflasi 4,01%. Pada akhir tahun 2016, realisasi inflasi IHK tercatat sebesar 1,03% (qtq) atau sebesar 3,02% (YoY). Meningkatnya tekanan inflasi pada triwulan 4 2016 terutama bersumber dari kelompok volatile food (VF) dan administered price (AP), sementara tekanan inflasi dari kelompok inti lebih rendah dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Inflation

IHK inflation pressure occurred at the 4th quarter of 2016 increased quarterly comparable with previous quarter despite well-controlled around the inflation target $4.0 \pm 1\%$. By the end of 2016, realization of IHK inflation achieved 1.03% (qtq) or 3.02% (yoy). Increasing inflation rate at the 4th quarter of 2016 was primarily contributed from volatile food (VF) and administered price (AP) groups, however, inflation pressure from the core group was lower than previous quarter.



Sumber : BPS, diolah
Source: BPS, Processed

Terjaganya inflasi inti sepanjang tahun 2016 terutama dipengaruhi oleh masih terbatasnya tekanan permintaan domestik, menurunnya ekspektasi inflasi, dan menguatnya nilai tukar rupiah. Inflasi inti pada triwulan 4 2016 tercatat sebesar 0,48% (qtq), lebih rendah dibandingkan dengan triwulan sebelumnya sebesar 1,03% (qtq). Rendahnya tekanan inflasi inti turut dipengaruhi oleh factor ekspektasi terhadap inflasi yang rendah. Namun demikian, adanya tekanan dari pelemahan nilai tukar Rupiah pada Desember 2016 menahan berlanjutnya disinflasi kelompok inti.

Berdasarkan komponennya, terjaganya inflasi inti bersumber dari melambatnya tekanan inflasi pada kelompok non-traded dan relatif stabilnya inflasi kelompok inti traded. Terjaganya inflasi inti juga dipengaruhi oleh cenderung menurunnya ekspektasi inflasi sepanjang tahun 2016, baik ekspektasi in asi konsumen maupun ekspektasi inflasi pedagang.

Sementara itu, komponen administered prices (AP) cenderung mengalami penurunan sepanjang tahun 2016. Hal ini terutama dipengaruhi oleh de asi harga Bahan Bakar Minyak (BBM), bahan bakar rumah tangga, tarif angkutan antar kota dan kereta api. Di samping itu, ditundanya beberapa rencana kebijakan energi Pemerintah seperti kenaikan tarif tenaga listrik daya 900VA dan LPG tabung 3 kg turut memengaruhi rendahnya komponen AP.

Di sisi lain, tekanan kenaikan in asi volatile food (VF) cenderung lebih tinggi di tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh keterbatasannya pasokan pada beberapa komoditas pangan antara lain akibat faktor iklim dan gangguan produksi. Komoditas pangan yang tercatat mengalami kenaikan in asi cukup tinggi yakni cabe merah, bawang merah, bawang putih dan daging sapi.

Meski demikian, intensifnya koordinasi pengendalian in asi antara BI dan Pemerintah dalam forum TPI dan TPID, serta berbagai langkah pemerintah di tingkat pusat dan daerah untuk memperkuat pasokan pangan terutama di periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dapat menahan tekanan kenaikan in asi VF lebih lanjut.

Stable core inflation rate throughout 2016 was primarily influenced by limited pressure on domestic demand, declining inflation expectation and stronger Rupiah exchange rate. At the fourth quarter of 2016, core inflation stood at 0.48% (qtq), that was lower than 1.03% (qtq) booked in the previus quarter. Low core inflation ate was driven by low inflation expectation factor. However, pressure from Rupiah exchange rate depreciation in December 2016 constrained the prolong core group inflation.

Based on component, stable core inflation was contributed froms lowering inflation pressure in non-traded group and also stable inflation in traded core group. The stable core inflation as also encouraged by downward tend of inflation expectation throughout 2016, core inflation expectation in both customers and trader sides.

Meanwhile, administered prices (AP) component was declining throughout 2016. Thiw as mainly driven by deflated Fuel (BBM) price, household fuel, inter-city transportation and train fares. Moreover, delay in several Government energy policy implementations such as electricity tariff adjustment for 900VA and LPG 3KG prices were also influenced low AP component realization.

On the other hand, pressure from increasing volatile food (GV) inflation would be higher in 2016 comparable with previous year. This condition was mainly driven by limited food commodities supply due to climate factor and production disruption. The food commodities with positive growth were including chilin, onion, garlic and meat.

However, intensive coordination to control the inflation between BI and the Government under TPI and TPID forum as well as the Government's initiative at central and regional levels to strengthen food supply, especially during National Religious Holiday (HBKN), was successfully withstood further VF Inflation Rate increase.

Tantangan Ekonomi Global dan Domestik

Mencermati perkembangan terkini dari perekonomian global, beberapa tantangan yang diperkirakan akan dihadapi Indonesia antara lain : (1) kondisi ketidakpastian dan tren perlambatan kinerja perekonomian China sebagai mitra dagang utama Indonesia yang akan berdampak pada kinerja perekonomian nasional; (2) ketidakpastian normalisasi kebijakan moneter di negara-negara maju khususnya di AS terkait rencana kenaikan suku bunga The Fed yang berpotensi berdampak pada kondisi likuiditas domestik; (3) volatilitas harga komoditas yang berpotensi mempengaruhi kinerja ekspor; dan (4) implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang berpotensi berdampak pada kompetisi global yang semakin ketat khususnya di kawasan ASEAN.

Sementara dalam lingkup domestik, menurut Kementerian Keuangan, beberapa tantangan yang akan dihadapi Indonesia antara lain (1) upaya untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas; (2) kurang optimalnya kapasitas produksi yang dipengaruhi oleh daya dukung infrastruktur yang kurang memadai; (3) dinamika ketenagakerjaan, kesenjangan kompetensi dan pasar tenaga kerja serta daya saing ketenagakerjaan dalam menghadapi kompetisi global; (4) kedaulatan pangan dan energi; (5) penguasaan teknologi dan inovasi; (6) pendalaman pasar keuangan; (7) kesenjangan pendapatan antar kelompok dan antar wilayah; dan (8) masih terjadinya defisit neraca transaksi berjalan.

Outlook Perekonomian Global 2017

Perkembangan ekonomi global di tahun 2017 diproyeksikan mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2016. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2017 mencapai 3,4 persen, lebih tinggi dibandingkan proyeksi tahun 2016 yakni 3,1 persen. Meskipun demikian, proyeksi dari IMF ini lebih rendah dari estimasi mereka sebelumnya.

Ekspansi ekonomi global tahun 2017 diharapkan akan didorong oleh meningkatnya permintaan global yang ditunjukkan oleh kenaikan volume perdagangan dunia dan peningkatan harga komoditas. Pertumbuhan negara berkembang diperkirakan akan menjadi penopang utama laju pertumbuhan global di tahun 2016.

Global and Domestic Economy Challenge

Analyzing the global economic trend today, challenges that were projected to be encountered by Indonesia were among others: (1) volatility and weakening of China economic performance as primary trading partner for Indonesia that will imply on national economic performance; (2) uncertainty of monetary policy normalization in developed countries, primarily US, after The Fed interest rate increasing plan with potential impact over domestic liquidity condition; (3) commodity price volatility with potential impact over export performance; and (4) implementation of ASEAN Economic Community (AEC) with potential impact over fiercer global competition, primarily in ASEAN region.

However, at domestic level, according to Ministry of Finance, couples of challenges that will be encountered by Indonesia were including (1) initiatives to accelerate high quality economic growth; (2) less optimum production capacity driven by insufficient infrastructure support; (3) manpower dynamics, gap between manpower competency and market as well as manpower competitiveness pursuing global competition; (4) food and energy security; (5) technology advance and innovation; (6) financial market deepening; (7) inter-group and inter-region income gap; and (8) current transaction balance sheet deficit.

Global Economy Outlook 2017

In 2017, Global economic growth is estimated to recover from 2016. The International Monetary Fund (IMF) projected the global economic growth will achieve 3.4 per cent in 2017, way higher than 3.1 per cent projection in 2016. Nevertheless, the IMF projection is slightly lower than estimation that was previously released.

Global economic expansion in 2017 is expected to be driven by higher global demand as indicated by increasing global trading volume and increasing commodity price. The growth of developing countries is estimated to be engine of global economic growth in 2016.

Meskipun ekonomi global diperkirakan berekspansi di tahun 2017, namun hal tersebut dibayangi oleh beberapa risiko antara lain masih berlanjutnya moderasi pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan kondisi geopolitik seperti yang terjadi di kawasan Uni Eropa. Hasil referendum Inggris yang menyatakan negara tersebut keluar dari Uni Eropa menjadi salah satu faktor yang akan menambah risiko global dan menjadi alasan utama diturunkannya proyeksi pertumbuhan dunia untuk tahun 2016 dan tahun 2017 dari proyeksi sebelumnya.

Outlook Perekonomian Indonesia 2017

Perbaikan-perbaikan aktifitas ekonomi global yang terjadi diperkirakan terus berlanjut hingga 2019. Selama periode 2017 hingga 2019, perekonomian negara maju akan tumbuh rata-rata sebesar 2,1%, sementara negara-negara berkembang akan tumbuh rata-rata sebesar 5,1%. Secara umum, pertumbuhan ekonomi global pada periode tersebut rata-rata tumbuh sebesar 3,9%.

Kinerja pertumbuhan ekonomi global diiringi pula dengan pertumbuhan volume perdagangan dunia yang tumbuh pada kisaran 5,1%. Seiring perbaikan permintaan global dan aktifitas perdagangan, harga-harga komoditas global diperkirakan meningkat dan mendorong inflasi selama 2017-2019 stabil pada kisaran rata-rata 3,5%.

Perbaikan kondisi global akan turut menciptakan kondisi yang lebih kondusif bagi kinerja perekonomian domestik ke depan. Pertama, membaiknya permintaan global dan meningkatnya harga komoditas dunia akan menjadi faktor pendukung perbaikan kinerja neraca perdagangan Indonesia yang dalam beberapa tahun terakhir mengalami tekanan yang cukup berat.

Pertumbuhan ekspor dan impor serta perbaikan harga komoditas di pasar global diperkirakan akan terus meningkat dan diiringi pulihnya surplus neraca perdagangan dan neraca transaksi berjalan. Kedua, membaiknya kondisi ekonomi global juga mendorong pergerakan perekonomian berbagai negara menuju keseimbangan pada kondisi fundamental. Hal ini juga turut menciptakan terjaganya stabilitas likuiditas global dan keseimbangan nilai tukar yang akan berdampak positif pada stabilitas ekonomi domestik.

Despite the global economy is projected to expand in 2017, this will still be overshadowed by several risks, including, prolong economic growth moderation in China and geopolitics condition as occurred in European Union area. Result of UK Referendum which declared the country's exit from the European Union (Brexit) as another factor that will escalate the global risks and will become the primary reason to adjust the global economic growth projection in 2016 and 2017 into lower levels.

Indonesia Economy Outlook 2017

Global economy improvement activities are expected to continue until 2019. Throughout 2017 until 2019 period, the developed country economy will have average growth by 2.1%, where the developing countries will grow averagely by 5.1%. In general, the global economic growth will achieve 3.9% averagely during the period.

The global economic growth performance will be also followed by increasing global trading volume growth that grew around 5.1% level. In line with the global demand and trading activity rebound, the global commodity prices are projected to soar and trigger inflation rate to be stable over 2017 – 2019 around average of 3.5%.

The global condition recovery will also create more conducive condition for the domestic economic performance in the future. First of all, increasing global demand and commodity prices will become supporting factors of Indonesia trading balance sheet performance growth after suffering major pressure within the last few years.

Export and import growth as well as increasing commodity price at global market are estimated to continue and will be followed by recovering trading and current transaction balance sheets. Second, global economic condition recovery will also drive economic development in several countries towards a balance in their fundamental conditions. This will also maintain global liquidity and exchange rate stability that will provide positive impact on stability of the domestic economy.

Asumsi Dasar Ekonomi Makro Indonesia 2017-2019
Indonesia Macroeconomics Basic Assumption 2017 - 2019

Indikator/ <i>Indicators</i>	2017	2018	2019
Pertumbuhan Ekonomi (% , yoy) <i>Economic Growth (% , yoy)</i>	6,0-7,2	6,2-7,8	6,5-8,2
Inflasi (% , yoy) <i>Inflation (% , yoy)</i>	3,0-5,0	2,5-4,5	2,5-4,5
Tingkat Suku Bunga SPN 3 Bulan (%) <i>Quarter Reference Rate (%)</i>	4,0-6,0	3,5-4,5	3,5-4,5
Nilai Tukar (Rp/US\$) <i>Exchange Rate (Rp/US\$)</i>	13,300-13,700	13,400-13,800	13,400-13,800
Harga Minyak Mentah Indonesia (US\$/barrel) <i>Indonesia Crude Oil Price (US\$/barrel)</i>	60-90	60-90	60-100
Lifting Minyak Mentah Indonesia (ribu barrel per hari) <i>Indonesia Crude Oil Lifting (thousand barrel per day)</i>	750-780	700-730	600-650
Lifting Gas (ribu barrel setara minyak per hari) <i>Gas Lifting (thousand barrel equal with oil per day)</i>	1,100-1,200	1,100-1,300	1,100-1,300

Kementerian Keuangan, 2016
Ministry of Finance, 2016

Dalam periode 2017-2019, terdapat optimisme terhadap kinerja pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan berada pada kisaran 6,0-8,2 persen. Membaiknya kondisi perdagangan internasional dan harga komoditas global akan mendorong kinerja perdagangan internasional dan neraca transaksi berjalan dalam menciptakan insentif bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

During the 2017 – 2019 period, there is an optimism towards higher economic growth performance. Indonesia economic growth is projected to achieve 6.0 – 8.2 per cent. Recovering international trading condition and global commodity price will encourage performance of international trading and current transaction balance sheet in creating incentives for national economic growth.

Dari sisi sektoral, peningkatan pertumbuhan sektor riil akan ditunjang oleh peningkatan kinerja sektor pertanian, industri pengolahan produk-produk primer, dan kegiatan terkait sektor kemaritiman dan kelautan. Sektor-sektor tersebut telah menjadi titik berat strategi pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019. Perbaikan daya saing dan nilai tambah sektor riil, khususnya sektor manufaktur, juga akan diupayakan melalui strategi-strategi untuk mendorong masuknya sektor ekonomi Indonesia pada mata rantai jaringan produksi global (global value chain/GVC).

In sectoral side, real sector development will be underpinned by increasing performance in agriculture sector, primary products manufacturing industry, and activities related with maritime and marine sectors. These sectors had become the focus of the development strategy in National Medium-Term Development Plan 2015 – 2019. Higher competitiveness and added value of the real sector, primarily the manufacturing sector to support the recognition of Indonesian economic sector in global value chain (GVC).

Strategi ini merupakan bagian dari upaya menghindari middle income trap (MIT). Hal tersebut akan menjadi pendorong bagi pencapaian laju pertumbuhan yang terus meningkat dan berkelanjutan.

Stabilitas ekonomi makro diperkirakan semakin terjaga sehingga mampu mendukung upaya percepatan pertumbuhan yang berkelanjutan. Perbaikan infrastruktur dan peningkatan kapasitas produksi akan menjadi kebijakan strategis untuk menjaga tersedianya pasokan barang kebutuhan dan kelancaran distribusi ke seluruh wilayah nusantara. Pada saat yang sama, kebijakan-kebijakan pemerintah lainnya untuk menjaga daya beli masyarakat akan terus menjadi strategi penting. Tingkat inflasi pada tahun 2017-2019 diperkirakan berada pada kisaran 2,5-5,0 persen.

Nilai tukar rupiah selama 2017-2019 diperkirakan cukup stabil, meskipun diperkirakan masih akan mengalami tekanan seiring dengan perkembangan ekonomi global dan domestik. Terjaganya stabilitas ekonomi serta perkiraan membaiknya kinerja sektor riil sejalan dengan perbaikan fundamental ekonomi nasional melalui percepatan pembangunan infrastruktur serta pembenahan iklim usaha dan investasi diharapkan dapat mengurangi tekanan pada nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. Diperkirakan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS selama 2017-2019 berada pada kisaran Rp.13,300-Rp.13,800 per dollar AS.

Pergerakan harga minyak mentah Indonesia (ICP) diperkirakan tetap mengikuti perkiraan harga minyak mentah di pasar dunia. Pergerakan harga minyak dunia diperkirakan akan meningkat dalam beberapa tahun kedepan. Perbaikan permintaan ekonomi dunia akan mendorong peningkatan permintaan minyak mentah global.

Di sisi lain, peningkatan pasokan minyak mentah dan sumber energi alternatif lainnya (shale gas, biofuel, energi surya) akan menjadi faktor penghambat kenaikan harga minyak yang tajam. Secara umum harga minyak dunia diperkirakan akan terus meningkat namun masih berada dibawah 100 dollar AS per barel.

This strategy is apart of the initiative to avoid middle-income trap (MIT). This will become the engine to achieve higher and more sustainable level of growth.

Macroeconomics stability is estimated to be more stable that will support initiative of sustainable growth acceleration. The infrastructure development and production capacity upgrade will be trated as strategic policies to secure primary needs supply and smooth distribution nationwide. At the same time, other Government's policies to protect public buying power will also another key strategy. In 2017 – 2019, the inflation rate is estimated to be around 2.5 - 5.0 per cent.

Rupiah exchange rate throughout 2017 – 2019 is expected to be stable despite several pressures due to global and domestic economic conditions. Maintained economic stability and real sector performance recovery will be consistent with national economy fundamental improvement through infrastructure development acceleration and business and investment condition arrangement that are expected to reduce pressure on Rpiah exchange rate against US Dollar. Throughout 2017 – 2019, Rupiah to US Dollar exchange rate is forecasted around Rp13,300 – Rp13,80 0 level per US Dollar.

Indonesia crude oil (ICP) price shifting is estimated to follow crude oil price estimation at the global market. The global oil price volatility is projected to increase within the upcoming years. Increasing global economy demand will encourage higher crude oil price demand.

On the other hand, higher crude oil price supply and other alternative sources of energy (shale gas, biofuel, soalr power) will become the constraint factors to soaring oil price. In general, despite the global oil price is projected to continuously increase, the price will still be below 100 US Dollar per barrel.

Sementara ICP pada tahun 2017-2019 diperkirakan berada pada kisaran 60-100 dollar AS per barel. Dari sisi lifting migas dalam jangka menengah diupayakan dapat dioptimalkan namun tetap memperhatikan kapasitas yang ada. Lifting minyak selama 2017-2019 diperkirakan akan mencapai kisaran 600,000-780,000 barel per hari dan lifting gas bumi di kisaran 1,100 ribu hingga 1,300 ribu barel setara minyak per hari.

Country Risk Indonesia

Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan meningkat pada tahun 2016-2019, namun harus juga dipertimbangkan beberapa risiko yang akan mempengaruhinya, seperti risiko politik, ekonomi, dan operasional.

However, in 2017 – 2019, ICP is projected to achieve 60 – 100 US dollar per barrel. The oil and gas lifting activity in medium-term will be optimized while also considering existing capacity. Oil lifting for 2017 – 2019 period is projected achieving 600,000 – 780,000 barrel per day and natural gas lifting will achieve 1,100 thousand until 1,300 thousand barrel equal with oil per day.

Indonesia Country Risk

Despite Indonesia economic growth is increasing in 2016 – 2019 period, it shall also concern several risks as determinant factors, including political, economic and operational risks.

Country Risk Indonesia 2016
Country Risk Indonesia 2016

Country	Country Risk Index	Short Term Political Risk Index	Long Term Political Risk Index	Short Term Economic Risk Index	Long Term Economic Risk Index	Operational Risk Index
Indonesia	63.2	72.9	60.0	69.2	70.3	53.4
Emerging Market Averages	52.2	62.2	58.2	48.1	50.4	47.3
Global Market Averages	54.8	64.3	61.3	50.4	52.8	49.9

Sumber : BMI, 2016
Source: BMI, 2016

Secara umum, indeks risiko Indonesia dilihat dari risiko politik, ekonomi, dan operasional adalah sebesar 63.2 atau masih diatas rata-rata risiko dalam pasar negara emerging market dan rata-rata pasar global.

In general, Indonesia risk index as analyzed from political, economics and operational risks achieves 63.2 or higher than average risk in the emerging market countries market as well as global market.

Risiko Politik

Menurut BMI, indeks risiko politik Indonesia dalam tahun 2016 berada pada nilai 72.9 (dari nilai 100). Hasil ini merupakan kombinasi dari penilaian risiko terhadap 'ancaman keamanan' sebesar 76.7, risiko 'keberlanjutan politik' sebesar 75.0, dan 70.0 untuk 'stabilitas sosial'. Rendahnya penilaian risiko 'stabilitas sosial' merupakan cerminan dari relatif tingginya angka inflasi dan tingkat pengangguran. Dalam risiko politik jangka panjang, Indonesia memiliki nilai 60.0 atau lebih rendah dari penilaian risiko jangka pendeknya. Hal ini antara lain karena rendahnya pengeluaran pemerintah dan tingginya tingkat kemiskinan serta pengaruh masyarakat yang heterogen.

Risiko Ekonomi

Indeks risiko ekonomi Indonesia dalam jangka pendek berada pada nilai 65.6. Hal ini antara lain karena pengaruh tingginya volatilitas mata uang rupiah dan lemahnya sektor perbankan. Sementara dalam jangka panjang, indeks risiko Indonesia berada pada nilai 67.9 yang antara lain dipengaruhi oleh buruknya kualitas pengeluaran pemerintah, tingginya volatilitas mata uang rupiah dan lemahnya sektor perbankan.

Risiko Operasional

Indeks risiko operasional Indonesia pada tahun 2016 hanya sebesar 50.9. Hal ini antara lain dipengaruhi oleh rendahnya nilai 'risiko keamanan' yang sebesar 39.0 dan risiko perdagangan dan investasi sebesar 51.6. Masih rendahnya tingkat investasi pada sektor infrastruktur dan meluasnya korupsi merupakan faktor krusial yang mempengaruhi penilaian risiko operasional, dan hal ini yang harus dibenahi pemerintah Indonesia untuk menarik lebih banyak investasi luar negeri. Kemudian, hal lain yang mempengaruhi nilai risiko operasional adalah tantangan pada pasar tenaga kerja yaitu regulasi yang ketat serta masih rendahnya tingkat pendidikan tenaga kerja.

Political Risk

According to BMI, Indonesia political risk index will achieve 72.9 score (from 100 score) in 2016. This result is combination of risk assessment on "security threat" by 76.7, "political continuity" by 75.0 and 70.0 for "social stability." Low "social stability" risk assessment reflects high inflation rate and unemployment rate. In long-term political risk, Indonesia scored 60.00 or lower than its short-term risk assessment. This was namely due to low government expenditure and high poverty rate as well as implication of a heterogeneous society.

Economic Risk

In short-term period, Indonesia economic risk achieved 65.6 score. This was implied by high volatility of Rupiah currency and weak banking sector. However, in the long-term period, Indonesia risk index achieved 67.9 that was namely influenced by poor government expenditure quality, high Rupiah currency volatility and weak banking sector.

Operational Risk

In 2016, Indonesia achieved 50.9 operational risk index. Achievement was driven by low "security risk" score by 39.0 and 51.6 score for trading and investment risks. Low investment rate in infrastructure sector and wide-spread corruption became crucial factors that influence the operationa risk assessment, and in this case, shall be improved by Government of Indonesia to attract more foreign investment. Next, another factor that implied operational risk score was challenging man power market due to tight regulation and low education level of the employees.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Tinjauan Industri Pelayaran

Perkembangan Aktivitas Eksplorasi Migas Indonesia

Menurut BMI, cadangan migas Indonesia akan mengalami trend yang menurun dalam 10 tahun mendatang karena masih lesunya aktivitas eksplorasi dikarenakan lingkungan operasional yang menantang dan rendahnya harga minyak. Menurut data US Energy Information Administration (EIA), cadangan minyak terbukti Indonesia tercatat sebesar 3,69 miliar barel pada awal 2015. Sebagian besar cadangan minyak ini berlokasi di sekitar pulau Sumatra. BMI memperkirakan penggantian yang lambat dari pengembangan skala besar akan mengurangi cadangan minyak Indonesia dalam beberapa tahun mendatang menjadi 3,65 miliar barel di tahun 2025 mendatang.

Sementara untuk gas, mayoritas cadangan gas Indonesia terkonsentrasi di wilayah Aceh dan Kalimantan Timur. Pertumbuhan cadangan gas cenderung tetap. EIA mencatat adanya penurunan cadangan gas dari sebesar 2,96 triliun kubik meter (tcm) pada tahun 2014 menjadi sebesar 2,92 tcm di tahun 2015. Penurunan ini antara lain dipengaruhi oleh deplesi lapangan Arun yang tidak dapat men-supply export plant Arun LNG. Fasilitas tersebut kemudian dikonversi menjadi terminal regasifikasi (import). Pengapalan untuk ekspor terakhir pada Oktober 2014 dan mulai menerima import LNG pertamanya di tahun 2016 dari pasar domestik, sebagian besar dari Tangguh.

Hal yang sama juga terjadi pada blok kaya gas di Mahakam, dimana terjadi deplesi cadangan gas. Hal ini merupakan cerminan gagalnya eksplorasi di Indonesia untuk mengimbangi tingkat produksinya. Sebagai akibatnya, cadangan gas Indonesia saat ini diperkirakan akan menurun menjadi sebesar 2,68 tcm di tahun 2021, sebelum meningkat kembali menjadi sebesar 2,82 tcm di akhir tahun 2025. BMI menekankan tingkat penemuan dan penambahan cadangan lebih lambat dibandingkan tingkat penurunan pada beberapa lapangan besar – termasuk lapangan minyak Minas dan lapangan gas Arun. Beberapa temuan terkini antara lain pengumuman Lion Energy akan sumber daya kondensat gas untuk Lofin Field dan juga temuan gas onshore oleh Pan Orient Energy di sumur eksplorasi Akeh-1 di Batu Gajah Production Sharing Contract (PSC) di Oktober 2015.

Dengan dikeluarkannya draft revisi Undang-Undang Migas yang dikeluarkan di April 2015, mengindikasikan

Shipping Industry Overview

Indonesia Oil and Gas Exploration Activity Development

According to BMI, Indonesian oil and gas reserve will experience a declining trend within the next 10 years due to sluggish exploration activity amid challenging operational circumstances and low oil price. According to data released by US Energy Information Administration (EIA), Indonesia's proved oil reserves was recorded 3.69 billion barrel at beginning of 2015. Most of the oil reserves were located around Sumatera Island. BMI estimated that slow replacement of large-scale development will reduce Indonesian oil reserves within the next few years into 3.65 billion barrel in 2025.

Meanwhile, majority of Indonesian gas reserves are concentrated in Aceh and East Kalimantan area. The gas reserves demonstrates a stable growth. EIA noted the declining gas reserves from 2.96 trillion cubic meter (tcm) in 2014 to 2.92 tcm in 2015. Decline was due to depleted Arun field that is no longer capable to supply LNG Arun plant export. The facilities has noe been converted into regassification (import) terminal. The last shipping for export done in October 2014 and started to serve the first LNG improt in 2016 from domestic market, mostly from Tangguh.

Similar condition also occured at a gas-rich block in Mahakaam, where gas reserves depletion occurred. This reflected failure of exploration in Indonesia to balance its production level. As the impact, Indonesian gas reserves is currently estimated to drop to 2.68 tcm in 2021, before raising back to 2.82 tcm in 2025. BMI highlighted that level of reserves finding and addition are lower than decreasing reserves in seeral major fields – including Minas and Arun gas fields. Current findings include announcement from Lion Energy on gas condensate resreves for Lofin Field and onshore gas finding by Pan Orient Energy at Akeh-1 exploration well in Batu Gajah Production Sharing Contract (PSC) in October 2015.

Enactment of revised Oil and Gas Law draft issued in April 2015 indicated the country is shifting towards nationalism

negara bergerak kepada nasionalisme sumber daya yang besar. Draft tersebut menyatakan bahwa perusahaan asing akan memainkan peran sebagai penyedia modal dan teknologi dan menyerahkan kendali asetnya pada Pertamina. Dengan klausul yang kurang menguntungkan tersebut, perusahaan asing tidak akan mau untuk memikul risiko kegiatan eksplorasi dan produksi.

Harga minyak yang rendah juga telah menurunkan minat perusahaan migas pada kegiatan eksplorasi, selain faktor perundang-undangan yang buruk. Kedua faktor ini telah memperburuk penyerahan blok eksplorasi migas di Indonesia. Tercatat ada 5 dan 8 blok telah dikembalikan ke negara masing-masing pada tahun 2013 dan 2014, serta 15 blok dikembalikan di 2015. Dua dari 15 blok merupakan blok eksplorasi minyak utama British Petroleum yaitu West Aru I dan West Aru II yang memiliki kedalaman antara 200 m dan 2,500 m, dan akan membutuhkan harga minyak yang tinggi untuk mencapai tingkat keekonomian. BMI mengharapkan sejumlah blok eksplorasi yang telah diserahkan akan tetap meningkat di 2016 sebagaimana harga minyak diprediksi masih tetap rendah atau rata-rata mencapai USD40/barel di tahun 2016. Menurut data BMI, ada hampir 100 blok dalam status eksplorasi di Indonesia.

Untuk menggenjot produksi migas di masa mendatang, pemerintah pada bulan Mei 2016 menawarkan 14 wilayah kerja (WK) migas baru. 14 WK migas yang ditawarkan terdiri atas 11 WK migas konvensional dan 3 WK migas nonkonvensional. Dari 11 WK konvensional yang ditawarkan, 4 WK ditawarkan melalui lelang reguler dan 7 WK melalui direct proposal (penawaran langsung). Blok migas yang ditawarkan melalui lelang reguler adalah South CPP, Suramana I, South East Mandar dan North Arguni. Sedangkan WK migas yang ditawarkan melalui direct proposal adalah Bukit Barat, Bukit Gajah Dua, Kasongan, Ampuh, Ebuny, Onin dan West Kaimana. Sementara WK non konvensional yang ditawarkan adalah WK migas non konvensional Batu Ampar, Gas Metana Batubara (GMB) Bungamas dan GMB Raja.

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga telah mendorong perusahaan migas dalam negeri untuk mengelola blok migas yang akan berakhir masa kontraknya untuk kemudian menjadi operator di blok tersebut. Kebijakan ini merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan ketahanan, kemandirian nasional dan ketersediaan pasokan energi dalam negeri. Ada 29 kontrak migas dari total 72 kontrak migas di Indonesia yang akan habis masa kontraknya dari 2017 hingga 2021. Beberapa blok migas yang akan habis kontraknya pada rentang 2017-2021 baik yang dikelola Pertamina, swasta nasional, asing, maupun kerja sama BUMN dengan asing adalah sebagai berikut:

of huge resources. The draft declares that Foreign Company will participate as capital and technology providers and handed their assets back to Pertamina. With this less advantageous clause, Foreign Company will refuse to bear the risks from exploration and production activities.

The low oil price also decrease appetite of oil and gas companies on exploration activity, besides poor regulatory factors. Both factors have worsened oil and gas exploration blocks hand-over in Indonesia. There are 5 and 8 blocks had been returned to the Government in 2013 and 2014, respectively, and 15 blocks were returned in 2015. Two of the returned 15 blocks are main field exploration block of British Petroleum, West Aru I and West Aru II with 200 m and 2,500 m depth, and will require high oil price to achieve economic level. BIM expects some of the exploration blocks that had been returned will be growing in 2016 as the oil price will remain low or averagely will only achieve USD40/barrel in 2016. Based on the BMI's data, there are almost 100 blocks are under exploration status in Indonesia.

To boost oil and gas production in the future, In May 2016, the Government offered 14 new oil and gas operational site (WK). The 14 oil and gas WK comprised of 11 conventional oil and gas WK and 3 non-conventional WK. From the 11 conventional WK offered, 4 were under regular tender and 7 WK were offered via direct proposal. The oil and gas blocks offered via regular tender include South CPP, Suramana I, South East Mandar and North Arguni blocks. However, oil and gas WK offered via direct proposal were Bukit Barat, Bukit Gajah Dua, Kasongan, Ampuh, Ebuny, Onin and West Kaimana. The non-conventional WK offered were Batu Ampar, Gas Metana Batubara (GMB) Bungamas and GMB Raja non-conventional oil and gas WK.

Through Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the Government has also encouraged domestic oil and gas companies to manage the oil and gas blocks whose contracts will be ended and to operate as operators in those blocks. This policy offers an alternative of higher national security, self-reliant and domestic energy supply availability. There are 29 oil and gas contracts from total 72 oil and gas contracts in Indonesia with contracts that will be ended throughout 2017 – 2021. Some of the oil and gas whose contracts will be ended throughout 2017 – 2021 either managed by Pertamina, national private, foreign or under partnership between SOE and foreign partners are as follows:

Migas yang akan habis Kontrak 2017 – 2021*Table Oil and Gas Blocks with Contracts Ended in 2017 – 2021*

Tahun <i>Tahun</i>	Kontrak <i>Kontrak</i>
2017	Mahakam (Total E&P Indonesia), Offshore North West Java (Pertamina Hulu Energi), Attaka (Inpex Corp), dan Lematang (Medco EP Indonesia) <i>Mahakam (Total E&P Indonesia), Offshore North West Java (Pertamina Hulu Energi), Attaka (Inpex Corp), and Lematang (Medco EP Indonesia)</i>
2018	Tuban (JOB Pertamina-Petrochina), Ogan Komering (JOB Pertamina-Talisman), North Sumatera Offshore B (Exxon Mobil), Sumatera Tenggara (Vico Indonesia), dan Pasir Barat dan Attaka (Chevron Indonesia) <i>Tuban (JOB Pertamina-Petrochina), Ogan Komering (JOB Pertamina-Talisman), North Sumatera Offshore B (Exxon Mobil), Sumatera Tenggara (Vico Indonesia), dan Pasir Barat dan Attaka (Chevron Indonesia)</i>
2019	Bula (Kalrez Petroleum), Seram Non Bula (Citic), Pendopo dan Raja (JOB Pertamina-Golden Spike), dan Jambi Merang (JOB Pertamina – HESS) <i>Bula (Kalrez Petroleum), Seram Non Bula (Citic), Pendopo dan Raja (JOB Pertamina-Golden Spike), and Jambi Merang (JOB Pertamina – HESS)</i>
2020	South Jambi B (Conoco Phillips), Malacca Strait (Kondur Petroleum), Brantas (Lapindo), Salawati (JOB Pertamina-Petrochina), Kepala Burung Blok A (Petrochina), Sengkang (Energy Equity), dan Makassar Strait Offshore Area A (Chevron Indonesia Company)
2021	Rokan (CPI), Bentu Segat (Kalila), Muriah (Petronas), dan Selat Panjang (Petroselat) <i>Rokan (CPI), Bentu Segat (Kalila), Muriah (Petronas), and Selat Panjang (Petroselat)</i>

Sumber : www.kompas.comSource : www.kompas.com

Mayoritas blok migas yang akan habis kontrak di Indonesia terletak di wilayah laut dalam (offshore). Hal ini juga didukung data dari Business Monitor Internasional (BMI) yang merilis data 19 project migas di Indonesia dalam periode 2014-2020 baik yang sudah berproduksi, dalam pengembangan (development), dan appraisal dimana project-project tersebut mayoritas berada di wilayah offshore.

Majority of oil and gas blocks with matured contracts in Indonesia are located in off-shore area. This is also supported by data released by Business Monitor International (BMI) showing 19 oil and gas projects in Indonesia in 2014 – 2020 period including under productive, under development and appraisal status where the projects are majority located in offshore area

Project Migas Upstream di Indonesia 2014-2020*Upstream Oil and Gas Project in Indonesia 2014 - 2020*

No	Project Name	Field Name	Companies	Completion Date	Status	Type of Project
1	Indonesiea Deep Water Development (IDD)	Gandang, Gendalo, Maha, Bangka, Gehem	Chevron (80%), Eni S.p.A (20%)	2020	Appraisal	Gas & Condensate
2	East Natuna Block, Kepulauan Riau	East Natuna	PTTEP (15%), Pertamina (35%), ExxonMobil (35%), Total (15%)	2020	Development	Gas
3	Masela Block	Abadi	Royal Dutch Shell (35%), Inpex (65%)	2019	Appraisal	Gas
4	Block Cepu	Tiung Biru, Jambaran	ExxonMobil (45%), Pertamina (45%), Pemda Jateng (10%)	2019	Development	Oil & Gas Condensate
5	Lemang Block	Akatara	Sugih Energy (49%), Ramba Energy (51%)	2017	Development	Oil & Gas

No	Project Name	Field Name	Companies	Completion Date	Status	Type of Project
6	Block A Aceh PSC, North Sumatra Basin	Alur Rambong, Alur Siwah, Julu Rayeu, Matang	Japan Petroleum Expl (16,67%), Medco Energi (41,67%), Kris Energy (41,66%)	2017	Development	Gas & Condensate
7	Block Simenggaris	Block Simenggaris	Medco Energi (62,5%), Pertamina (37,5%)	2017	Development	Gas
8	Jangkrik Complex, Muara Bakau permit	Jangkrik, Jangkrik North East	Engie (45%), Eni S.p.A (55%)	2017	Development	Gas & Condensate
9	Madura Block, Madura Strait	MDA-MBH, BD	CNOOC (40%), Husky Energy (40%), Samudera Indonesia (20%)	2017	Development	Natural Gas & Condensate
10	Muara Bakau	Jangkrik, Jangkrik North East	GDF Suez Energy Int (33,75%), Eni S.p.A (66,25%)	2017	Development	Gas
11	Bangkanai Greater Kerendan	Bangkanai	Saka Energi (30%), Ophir Energy (70%)	2016	Development	Gas
12	West Bangkanai PSC, Greater Kerendan	West Bangkanai PSC	Saka Energi (30%), Ophir Energy (70%)	2016	Development	Gas
13	Mathindok Gas Development project	Donggi, Matindok, Maleoraja and Minahaki	Pertamina (100%)	2016	Development	Gas
14	Muriah Block	Kepodang	Saka Energi (20%), Petronas (80%)	2015	Production	Gas
15	Ketapang Block	Bukit Tua	Saka Energi (20%), Petronas (80%)	2015	Production	Oil & Gas
16	Cepu	Banyu Urip	Badan Kerja Sama Blok Cepu (10%), ExxonMobil (45%), Pertamina (45%)	2015	Production	Oil
17	Natuna Block A PSC	Pelikan	Pertamina (11,5%), PTTEP (11,5%), KUFPEC (33,3%), Petronas (15%), Premier Oil (28,7%)	2015	Production	Gas
18	Natuna Block A PSC	Naga	Pertamina (11,5%), PTTEP (11,5%), KUFPEC (33,3%), Petronas (15%), Premier Oil (28,7%)	2014	Production	Gas
19	Block B	South Belut	Inpex (35%), ConocoPhillips (40%), Chevron (25%)	2014	Production	Natural Gas

Sumber : BMI, 2016

Perkembangan Industri Pelayaran

Perkembangan industri pelayaran dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi secara umum. Menurut analisa BIMCO, pertumbuhan permintaan industri pelayaran pada tahun 2016 kedepan akan ditentukan oleh proyeksi pertumbuhan GDP dalam lima tahun kedepan serta adanya re-evaluasi arah pertumbuhan dan perkembangan ekonomi China. Hal ini karena dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan permintaan sektor pelayaran dunia ditopang oleh pertumbuhan industri di China.

Permintaan & Penawaran Kapal Tanker Dunia

Menurut BIMCO, dengan didukung oleh pertumbuhan kapal yang lambat serta keberlanjutan margin pengolahan yang positif, pendapatan kapal VLCC dalam kuartal I 2016 meningkat dari tahun 2015, akan tetapi menurun dari realisasi kuartal IV tahun 2015 dimana diharapkan pendapatan mencapai USD58,367 per hari. Untuk kapal tanker crude, charter rate turun dari kuartal I 2015 dan kuartal IV 2015. Charter rate pada kuartal I 2016 sebesar USD37,914 per hari untuk jenis suezmax (-25% yoy), dan USD30,197 per hari untuk jenis aframax (-24% yoy). Sementara untuk product tanker, pendapatan pada kuartal I 2016 merupakan yang terendah sejak kuartal III 2014 ketika pasar mulai meningkat.

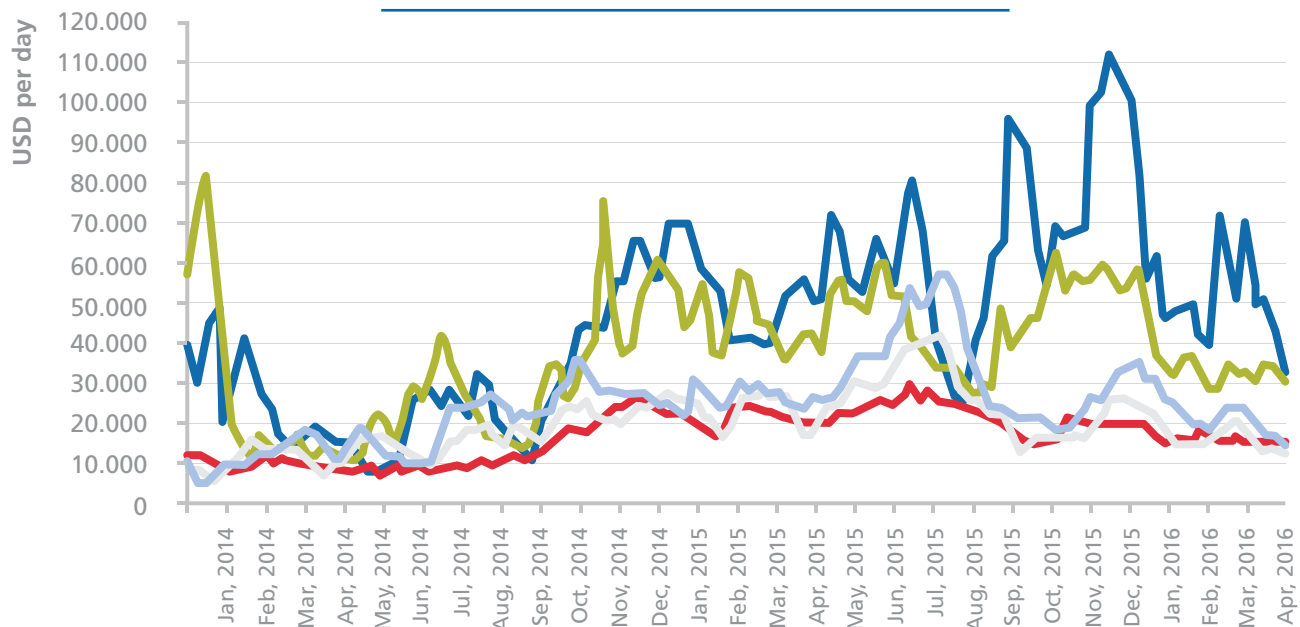
Shipping Industry Outlook

Shipping industry trend is influenced by economic growth generally. Based on BIMCO analysis, growth of shipping industry demand from 2016 onwards will be determined by GDP growth projection for the next five years and China economic growth re-evaluation and development. This is due to the world's shipping sector demand growth is underpinned mainly by industrial growth in China within the last few years.

Tanker Ship Demand & Supply Worldwide

According to BIMCO, supported by slow vessels growth and prolong positive manufacturing margin, VLLC vessel revenue increased at the 1st quarter of 2016 from 2015, however, was still lower than realization achieved at the 4th quarter of 2015 where the revenue was expected to hit USD58.367 per day. The crude tanker ship booked charter rate drop comparable with the 1st quarter of 2015 and 4th quarter of 2015. At the 1st quarter of 2016, the charter rate only achieved USD37.914 per day for suezmax type (-25% yoy), and USD30.197 per day for aframax type (-24% yoy). Meanwhile, the tanker product recorded the lowest revenue at the 1st quarter of 2016 every since the 3rd quarter of 2014 when the market was still growing.

Pendapatan Kapal Crude Oil & Oil Product Tanker 2014-Apr 2016
Crude Oil & Oil Product Tanker Ship Revenue from 2014 – April 2016



Sumber/ Source : BIMCO, Clarksons, 2016

BIMCO percaya bahwa dengan harga minyak yang tidak stabil memberikan pasar oil tanker yang lebih kuat dibandingkan apabila harga minyak dalam keadaan stabil (tinggi atau rendah). Volatilitas dalam harga minyak dan peluang pengambilan keuntungan karena selisih harga antara produk minyak yang sama dalam tempat yang berbeda di seluruh dunia memberikan peluang bisnis yang banyak. Perdagangan minyak mentah dan produk minyak merupakan komponen permintaan yang penting, salah satu yang sering memberikan dorongan permintaan dalam pasar tanker.

Sementara pertumbuhan supply kapal produk tanker di dunia menurut BIMCO diperkirakan menurun pada 2015-2018 dari sebelumnya tumbuh hingga mencapai 6% per tahun (8 juta DWT) pada tahun 2015 menjadi hanya sebesar 4% per tahun (5 juta DWT) di tahun 2018. Total order kapal tanker baru pada kuartal I 2016 sejumlah 8 kapal, 5 diantaranya merupakan oil product tanker. Hanya 1 VLCC yang telah diorder pada mid-April 2016. Kondisi ini sangat kontras dibandingkan 66 order kapal VLCC baru di tahun 2015.

Permintaan akan kapal oil tanker di dunia diperkirakan akan tumbuh seiring tumbuhnya permintaan akan minyak. International Energy Agency (IEA) memperkirakan permintaan minyak dunia akan tumbuh menjadi sebesar 1,2 juta barel per hari pada tahun 2016. Dengan asumsi ini, BIMCO memperkirakan permintaan akan kapal oil tanker juga turut tumbuh. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah pertumbuhan import minyak mentah ke China disertai perpanjangan ijin ekspor produk minyak keluar China yang akan mempengaruhi pertumbuhan permintaan akan kapal tanker. Pada Februari 2016, nilai import minyak mentah China mencapai rekor sebesar 8 juta barel per hari, tumbuh sebesar 19,40% dari realisasi tahun 2015.

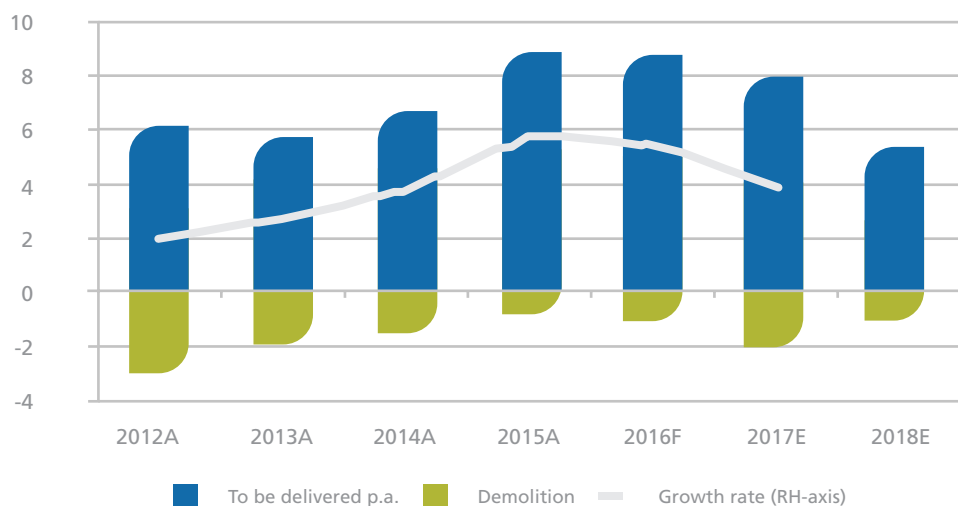
BIMCO believes that volatile oil price brought stronger oil tanker market compared to the stable oil price condition (whether high or low). The oil price volatility and profit-taking opportunity from the mismatch of prices among similar oil products in different location worldwide brought huge business opportunity. The crude oil and oil product trading become important demand components, one often encouraged demand in the tanker market.

However, BIMCO also estimates that growth for tanker product vessels worldwide will decrease throughout 2015 – 2018 after soaring to 6% per annum (8 million DWT) in 2015 to only 4% per annum (5 million DWT) in 2018. Total new tanker ship order amounted 8 ships at the 1st quarter of 2016, where 5 ships are oil product tankers. There is only 1 VLCC ordered in mid-April 2016. This condition is contrasted with 66 VLCC ships order booked in 2015.

World's oil tanker ship demand is forecasted to grow in line with higher oil demand. The International Energy Agency (IEA) estimated world's oil demand will increase by 1.2 million barrel per day in 2016. With this assumption, BIMCO projected oil tanker ship demand will also grow. A supporting factor is increasing crude oil import to China followed by extension of oil product export permit from China that will encourage tanker ship demand. In February 2016, value of the China crude oil import will hit the record of 8 million barrel per day, or 19.40% higher than realization achieved in 2015.

Pertumbuhan supply Product Tanker 2012-2018

Tanker Product Supply Growth 2012 – 2018



Sumber/ Source : BIMCO, Clarksons, 2016

A is actual, F is forecast, E is estimate which will change if new orders are placed. The supply growth for 2016-2018 contains existing orders only and is estimated under the assumptions that the scheduled deliveries short by 10% due to various reasons and 35% of the remaining vessels on order are delayed / postponed.

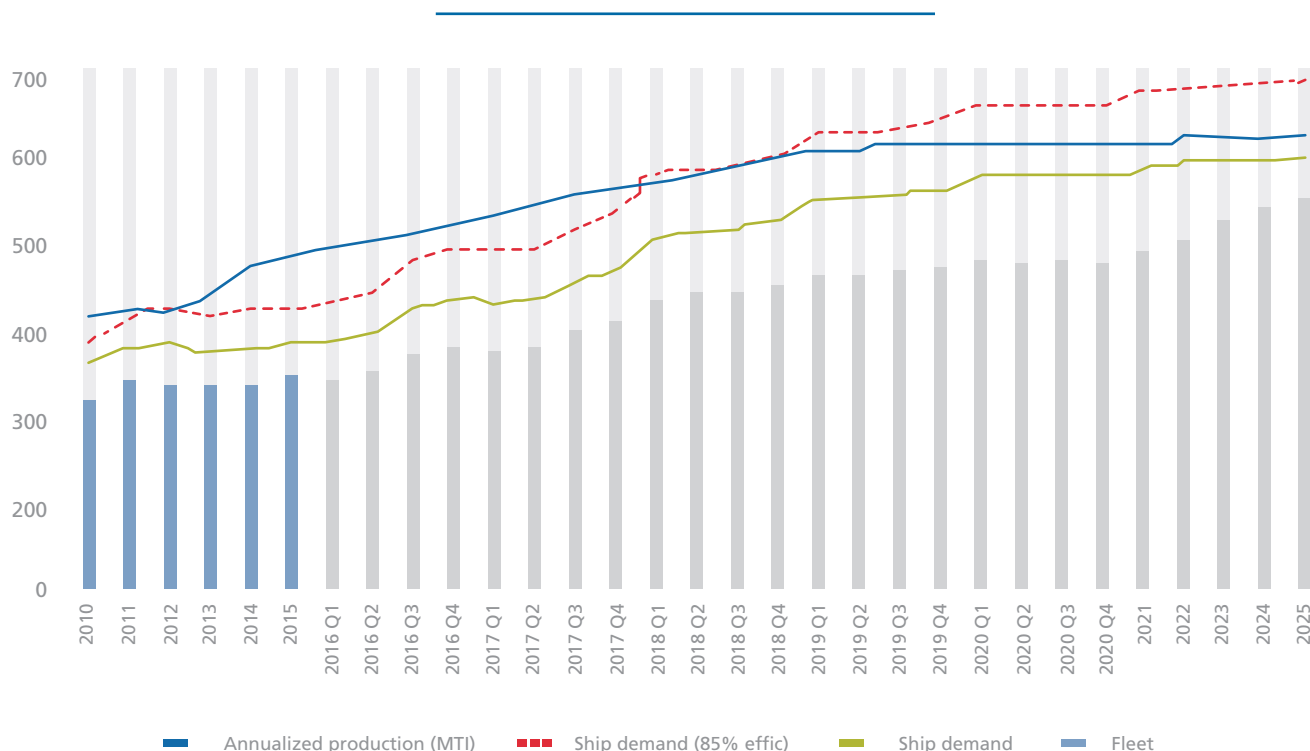
Permintaan dan Penawaran Kapal LNG

Produksi LNG dunia pada tahun 2015 berada pada kisaran 252-256 metric ton atau meningkat 104% dari realisasi tahun 2014 yang sebesar 242mt. Sementara pada tahun 2016, Fearnley LNG memprediksi produksi LNG dunia akan meningkat 5-6% menjadi sebesar 270mt. Fearnley LNG juga memprediksi akan ada beberapa tambahan volume LNG sampai tahun 2020 antara lain lebih dari 70mt berasal dari Australia, sekitar 100mt dari US Gulf, dan 5-10mt lainnya dari wilayah lainnya. Total kapasitas produksi LNG dunia sampai tahun 2020 menurut Fearnley LNG diperkirakan mencapai 450mt per tahun, sementara mayoritas perusahaan minyak dan gas memprediksi permintaan LNG dunia sekitar 375 mt per tahun atau tumbuh 7,5% per tahun. Permintaan akan kapal pengangkut LNG diprediksi tumbuh lebih tinggi dari pertumbuhan volume LNG antara lain karena faktor optimasi perdagangan (penggunaan kapal yang lebih efisien), jarak perdagangan, dan faktor muatan-waktu (ton-time).

LNG Ship Supply and Demand

In 2015, LNG production was around 252 – 256 metric ton or increased 104% from 142 mt realization achieved 2014. However, in 2016, Fearnley LNG predicted world's LNG production will increase 5%-6% to 270mt. Fearnley LNG also projects the LNG volume will continue increase until 2020, namely higher than 70mt produced from Australia, approximately 100mt from US Gulf and another 5-10mt will be produced from other regions. According to Fearnley LNG, Total world's LNG production capacity by 2020 will achieve 450mt per annum, meanwhile, majority of the oil and gas companies estimated world's LNG demand will grow around 375 mt or 7.5% per annum. The LNG transportation vessel demand is also projected to grow even higher than LNG volume growth namely due to trading optimization factor (more efficient vessel use), trading distance and ton-time factor.

LNG supply vs demand 2016-2025

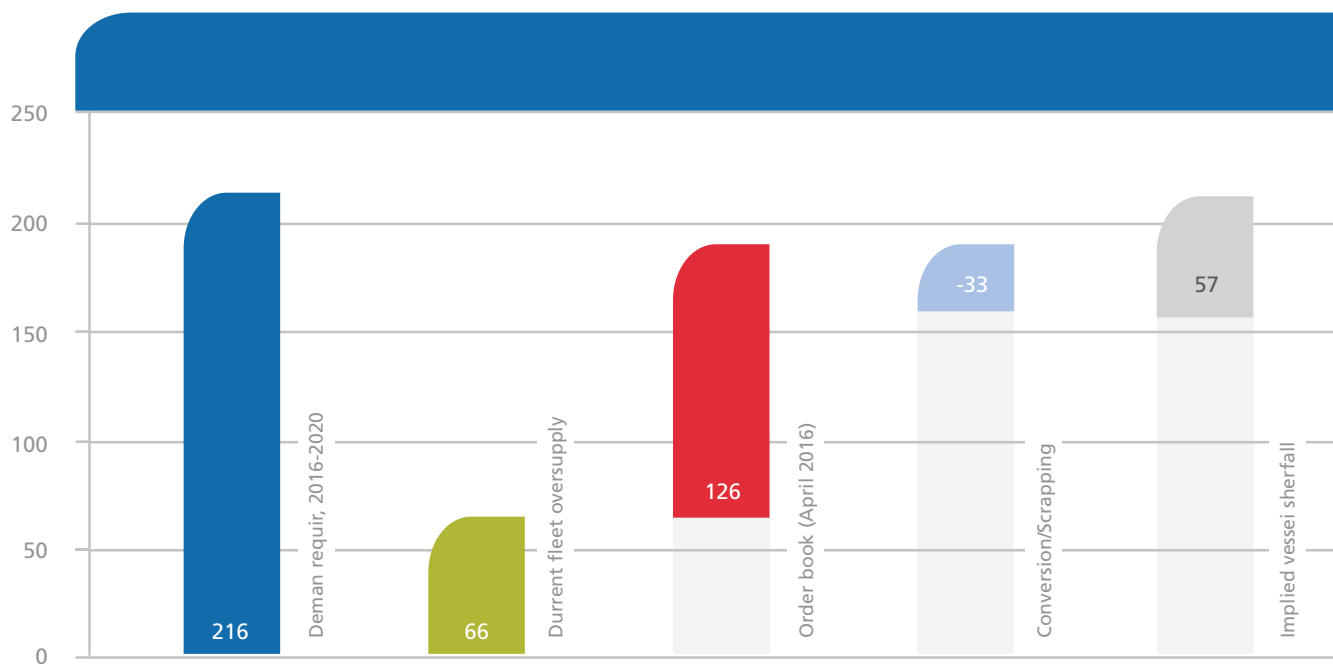


Sumber/Source : Fearnley LNG, 2016

Aktivitas pasar kapal LNG dunia diprediksi akan meningkat pada kuartal 2/kuartal 3 tahun 2016 antara lain karena tambahan permintaan dari Sabine Pass, Angola LNG dan project Australia. Permintaan akan kapal LNG sampai tahun 2020 diprediksi sejumlah 216 kapal, sementara orderbook kapal LNG per April 2016 sebanyak 126 kapal dengan kapal oversupply saat ini sebanyak 66 kapal.

World LNG vessel market activity is expected to grow at the 2nd/3rd quarter of 2016 namely due to increasing demand from Sabine Pass, Anglola LNG and Australia project. Up to 2020, LNG vessel is projected achieving 216 ships, however, the LNG vessels orderbook as of April 2016 amounted 126 ships with current ship oversupply is 66 ships.

Permintaan Kapal LNG dunia 2016-2020/
World's LNG Vessel Demand 2016 – 2020



Sumber/Source : Fearnley LNG, 2016

Permintaan akan kapal LNG di dunia masih cukup kuat dengan masih berjalannya sejumlah investasi besar dalam rantai supply chain LNG yang akan menumbuhkan pasar LNG. Pertumbuhan diprediksi mulai kuartal 2/kuartal 3 tahun 2016 dimana adanya pertumbuhan volume LNG dan dimulainya beberapa project LNG antara lain di Australia, Amerika Serikat, Afrika Timur, dan Russia. Sementara di Indonesia, project LNG yang sudah berjalan adalah di Badak NGL sejak 1973 (Badak I) & 1983 (Badak II), Tangguh (2009), dan Donggi-Senoro LNG (2014).

LNG vessels demand will remains trong worldwide as the implementation of several major investments in LNG supply chain that will boost the LNG market. Growth is predicted to be started at the 2nd/3rd quarter of 2016 with the increasing LNG volume and several LNG project kick-off in Australia, United States, East Africa and Russia. Thus, in Indonesia, ongoing LNG project includes at Badak NGL since 1973 (Badak I) & 1983 (Badak II), Tangguh (2009) and Donggi –Senoro LNG (2014).

Tinjauan Industri Minyak dan Energi Cair Lainnya

Sejak tahun 2014 hingga saat ini merupakan tahun yang penuh tantangan untuk industri minyak dunia. Hal ini ketika harga minyak dunia jatuh ke level \$60/barrel pada Desember 2014 dan rata-rata mencapai \$53/barrel pada sembilan bulan pertama di tahun 2015. Hal ini memberikan dampak pada prospek permintaan dan penawaran minyak dunia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Rendahnya harga minyak dunia telah mendorong reduksi besar-besaran dalam biaya modal (CAPEX) pada kegiatan eksplorasi dan produksi minyak serta pemutusan hubungan kerja pada sebagian besar industri minyak dunia. Selain itu, rendahnya harga minyak dunia juga telah mempunyai efek negatif pada negara-negara pengekspor minyak.

Permintaan Minyak Dunia

Menurut proyeksi OPEC, permintaan minyak dunia diproyeksikan meningkat rata-rata sebesar 1 juta barrel per hari dalam 1 tahun, dari realisasi sebesar 91,3 juta barrel/hari pada tahun 2014 menjadi sebesar 97,4 juta barrel/hari di tahun 2020. Dalam periode ini, permintaan minyak dalam negara-negara OECD (Organization for Economic Co-operation & Development) diproyeksikan menurun sebesar 0,2 juta barrel/hari atau mencapai total 45,6 juta di tahun 2020. Permintaan minyak di negara berkembang meningkat sebesar 6,1 juta barrel/hari atau mencapai 46,4 juta barrel/hari di tahun 2020. Sementara di negara-negara Eurasia permintaan minyak diproyeksikan meningkat sebesar 0,3 juta barrel/hari atau mencapai 5,5 juta barrel/hari di tahun 2020.

Overview of Oil and Other Liquid Energy Industries

Starting from 2014 until today, the global oil industry is dealing with very challenging years. The condition occurs when world oil price dropped to \$60/barrel level in 2015. This had implied the world oil supply and demand prospect both in short-term and long-term periods. Profound world oil price had triggered massive capital expenditure (CAPEX) cut in oil exploration and production activities as well as execution of lay-off in most of global oil industries. Additionally, the sunken oil price had also brought negative impact for the oil exporting countries.

World Oil Demand

Based on OPEC projection, world oil demand is projected to increase averagely 1 million barrel per day within 1 year, from the realization of 91.3 million barrel/day in 2014 to 97.4 million barrel/day in 2020. In this period, the oil demand in OECD (Organization for Economic Co-operation & Development) countries is projected decreasing by 0.2 million barrel/day or achieving total of 45.6 million in 2020. The oil demand in developing countries grows 6.1 million/day or achieving 46.4 million barrel/day in 2020. However, oil demand in Eurasia countries is projected to increase 0.3 million/day or achieving 5.5 million barrel/day in 2020.

Medium-term oil demand outlook (juta barrel/hari)
Medium-term oil demand outlook (million barrels/day)

	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2014-2020
OECD	45.8	46.2	46.4	46.3	46.1	45.9	45.6	-0.2
Developing Countries	40.3	41.4	42.4	43.4	44.4	45.4	46.4	6.1
Eurasia	5.2	5.2	5.3	5.3	5.4	5.4	5.5	0.3
World	91.3	92.8	94.1	95.0	95.9	96.6	97.4	6.1

Sumber/Source : World Oil Outlook 2015, OPEC

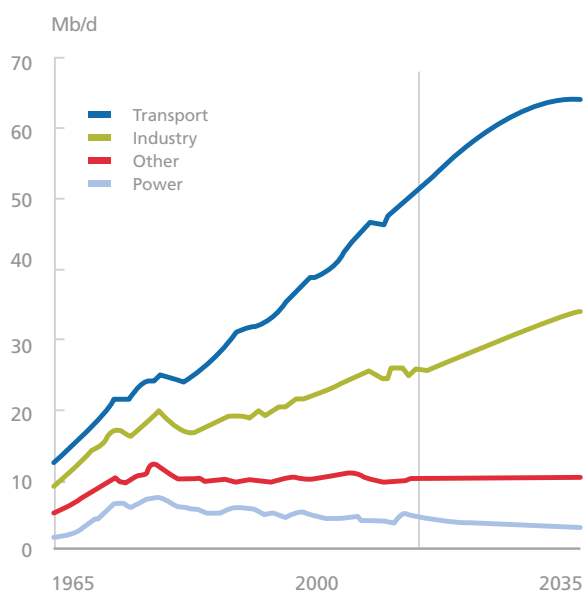
Pertumbuhan permintaan minyak dalam jangka 5 tahun kedepan dipengaruhi oleh penurunan harga minyak dunia dalam akhir tahun 2014 serta sepanjang 2015. Permintaan minyak diperkirakan meningkat sebesar 1,3 juta barel/hari di tahun 2016. Namun demikian, beberapa faktor lainnya seperti komponen yang terbatas dari harga minyak mentah dalam penentuan harga produk bahan bakar minyak (BBM) di banyak negara serta faktor depresiasi mata uang domestik terhadap US dollar di beberapa negara turut mempengaruhi pertumbuhan permintaan akan minyak. Ketika harga minyak mentah dunia turun hampir mencapai 60% di Agustus tahun 2015, harga BBM hanya turun sebesar 25% di Amerika Serikat (AS) dan China, 20% di India dan kurang dari 10% di Eropa. Lebih lanjut, harga BBM di Brasil dan Rusia justru meningkat sejak April 2014 dan di akhir tahun 2015 hampir 10% lebih tinggi dari periode tahun sebelumnya.

Within the next 5 years, oil demand growth will be driven by decreasing world oil price since the end of 2014 and prolonged throughout 2015. The oil demand is estimated increasing by 1.3 million barrel/day in 2016. However, other factors such as limited component of crude oil price in the oil fuel (BBM) price setting as well as domestic currency depreciation against US Dollar occurred in some countries also affected growth of oil demand. When the world oil price dropped almost 60% in August 2015, Oil fuel price was only corrected by 25% in United States (US) and China, respectively, was down 20% in India and even less than 10% in Europe. Moreover, the oil fuel price in Brazil and Russia were surprisingly increasing since April 2014 until end of 2015 to almost 10% higher than previous year period.

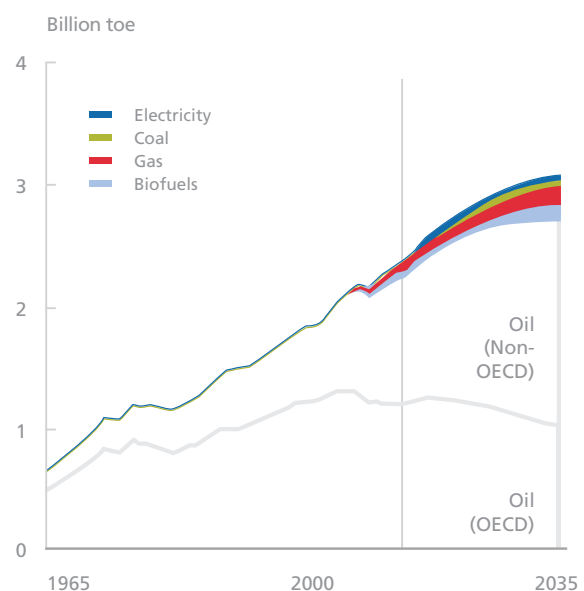
Permintaan Minyak & Energi Cair Dunia per Sektor Industri

World Oil & Liquid Energy Demand by Industry Sector

Liquids demand by sector



Transport demand by fuel



Sumber/Source : BP Energy Outlook, 2016

Tingkat pertumbuhan ekonomi di beberapa negara konsumen minyak terbesar serta eksportir minyak dunia, peningkatan efisiensi dan konservasi energi, substitusi minyak ke gas, biofuel serta energi terbarukan, pengembangan jaringan transportasi publik, kebijakan dan regulasi pemerintah, serta penghapusan subsidi di beberapa negara akan turut mempengaruhi permintaan minyak serta penurunan harga minyak dunia dalam jangka 5 tahun kedepan.

Several factors such as economic growth in some of the largest oil consumer and exportir countries, increasing energy efficiency and conservation, oil to gas substitution, biofuel and renewable energy, public transportation network development, Government policy and regulation and subsidy ease in some countries had affected the oil demand and decreasing world oil price for the next 5 years.

Pada tingkat global, permintaan akan minyak dan energi cair lainnya diperkirakan meningkat pada setiap sektor kecuali pembangkit listrik. Bagaimanapun, sektor transportasi darat bersama dengan sektor petrochemical dan aviasi akan tetap berkontribusi dominan terhadap penambahan permintaan minyak. Menurut BP, pertumbuhan permintaan di sektor transportasi mencerminkan peningkatan yang cepat dalam kepemilikan kendaraan di negara emerging market. Bahan bakar pada sektor transportasi masih didominasi oleh minyak (88% di tahun 2035), akan tetapi kontribusi dari bahan bakar alternatif non-minyak meningkat dari 7% di tahun 2014 menjadi sebesar 12% di tahun 2035 dengan gas alam menjadi penyumbang bahan bakar tercepat (6,3% per tahun).

Sumber pertumbuhan utama permintaan minyak dan energi cair lainnya berasal dari penggunaan di sektor industri, khususnya petrochemical. Pertumbuhan penggunaan minyak pada sektor industri turut dipengaruhi oleh terbatasnya cakupan efisiensi dan substitusi bahan bakar.

Permintaan & Harga Minyak Indonesia

Menurut BMI, konsumsi BBM Indonesia tumbuh sebesar 4,0% year-on-year (y-o-y) atau mencapai 1,74 juta barel/hari di tahun 2015. Pertumbuhan konsumsi ini terutama ditopang oleh pertumbuhan konsumsi BBM pada sektor transportasi. Peluncuran paket reformasi ekonomi ketiga pemerintah di bulan Oktober 2015 termasuk didalamnya pengurangan harga energi seperti diesel, jet fuel, dan LPG telah mempengaruhi pertumbuhan konsumsi BBM. BMI memperkirakan konsumsi BBM akan meningkat sebesar 3% y-o-y di tahun 2016 atau mencapai 1,80 juta barel/hari.

At global level, oil and other liquid energy demand is estimated to grow in every sector except power plant. However, land transportation sector altogether with petrochemical and aviation sectors will still deliver significant contribution for oil demand growth. According to BP, increasing demand in transportation sector reflects rapid growth of vehicle ownership in the emerging market countries. Fuel consumer in the transportation sector will still be dominated by petroleum (88% in 2035), however, contribution from non-oil alternative fuels increased from 7% in 2014 to 12% in 2035 with natural gas as the most rapid fuel contributor (6.3% per annum).

Primary source of oil and other liquid energy demand growth is contributed from consumption in industry sector, primarily petrochemical. Growth of oil consumption in industry sector is also affected by limited scope of fuel efficiency and substitution.

Indonesia Oil Demand & Price

According to BMI, Indonesian oil fuel consumption will grow 4.0% year-on-year (yoy) or reaching 1.74 million barrel/day in 2015. This consumption growth will be primarily driven by Fuel consumption in transportation sector. Implementation of the third economic reform package in October 2015 including price correction for energies such as diesel, jet fuel and LPG had also influenced Fuel consumption growth. BMI estimated that Fuel consumption will increase 3% y-o-y in 2016 or achieving 1.80 million barrel/day.

Konsumsi Minyak/BBM serta harga minyak mentah Indonesia 2014-2020

Indonesian Oil/Fuel consumption and crude oil prices 2014-2020

	2014	2015	2016p	2017p	2018p	2019p	2020p
Refined products consumption, 000b/d	1,676.6	1,743.7	1,796.0	1,840.9	1,877.7	1,915.2	1,953.5
Refined products consumption, % y-o-y	1.0	4.0	3.0	2.5	2.0	2.0	2.0
Brent, USD/bbl	99.50	53.60	40.00	53.00	62.00	65.00	71.00

Sumber/Source : BMI, 2016

Dalam jangka panjang, konsumsi BBM akan turut dipengaruhi dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin menguat. Hal ini ditandai dari adanya peningkatan GDP Indonesia dari sebelumnya sebesar 4,8% di tahun 2015 menjadi rata-rata sebesar 6,1% per tahun dalam periode 2016-2025. Hal ini akan mendorong konsumsi BBM menjadi sebesar 1,92 juta barel/hari di tahun 2019 dan 2,08 juta barel/hari di tahun 2025.

Sementara harga minyak mentah Indonesia diperkirakan masih rendah atau berada pada kisaran harga 40 USD/barel di tahun 2016, akan tetapi dalam lima tahun kedepan diperkirakan naik rata-rata sebesar 5,78% per tahun atau mencapai 71 USD/barel di tahun 2020.

Produksi Minyak Dunia dan Energi Cair lainnya

BP memproyeksikan pertumbuhan minyak dan energi cair dunia mencapai hampir 19 juta barel/hari di tahun 2035, ditopang oleh pertumbuhan supply dari negara non OPEC. Sumber energi lain seperti shale (crude dan NGL) dari AS, energi laut dalam Brasil, oil sands dan biofuels dari Kanada tumbuh sebesar 16 juta barel/hari atau mencapai kisaran 50% produksi non-OPEC di tahun 2035.

In the long-term period, the oil fuel consumption will be also influenced by recovering economic growth of Indonesia. This is indicated by increasing Indonesian GDP from 4.8% in 2015 to averagely 6.1% per annum during 2016 – 2025 period. This will encourage Fuel consumption to 1.92 million barrel/day in 2019 and 2.08 million barrel/day in 2025.

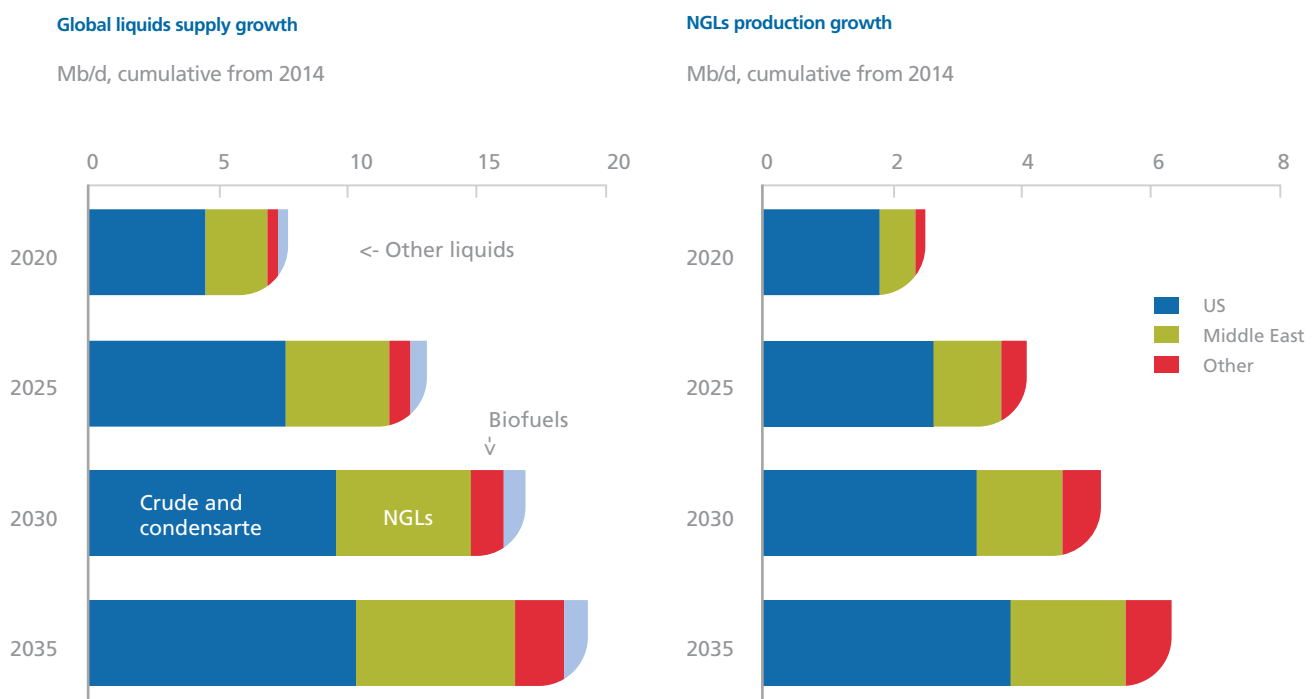
However, Indonesian crude oil price is projected to stay profound or below approximate price of 40 USD/barrel in 2016, however, for the next five years, the price is estimated to increase averagely 5.78% per annum or achieving 71 USD/barrel in 2020.

World Oil and Other Liquid Energies Production

BP projected world oil and liquid energy growth will achieve 19million barrel/day in 2035 underpinned by growth of supply from non-OPEC countries. Other sources of energy such as shale (crude and NGL) from US, Brazilian submarine energy, oil sands and biofuels from Canada will grow by 16 million/day or achieving 50% of non-OPEX production in 2035.

Pertumbuhan Penawaran Minyak & Energi Cair Dunia

World Oil and Liquid Energy Supply Growth



Sumber/Source : BP Energy Outlook, 2016

Peningkatan pembatasan produksi minyak ditambah dengan penurunan permintaan mengurangi ketergantungan negara-negara Amerika Utara pada minyak import. Sementara di Asia, ketergantungan akan minyak import meningkat secara signifikan, diproyeksikan hampir mencapai 80% dari inter-regional net imports di tahun 2035.

Higher oil production restriction followed by decreasing demand will reduce dependency of North American countries on imported oil. On the other hand, in Asia, dependency to imported oil is soaring, projected to almost 80% of the inter-regional net imports in 2035.

Medium-term liquids supply outlook 2015 (juta barel/hari)
Medium-term liquids supply outlook 2015 (million barrels/day)

	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
US & Canada	17.3	18.1	18.5	18.9	19.2	19.6	19.8
of which: tight crude	4.0	4.4	4.5	4.7	4.9	5.0	5.2
OECD	24.2	24.9	25.2	25.5	25.8	26.1	26.3
Latin America	5.0	5.1	5.2	5.4	5.6	6.0	6.2
DCs. excl. OPEC	16.5	16.7	16.7	17.0	17.4	17.9	18.1
Russia	10.7	10.7	10.6	10.6	10.6	10.6	10.6
Eurasia	13.7	13.7	13.5	13.4	13.4	13.4	13.5
Non-OPEC	56.5	57.4	57.6	58.0	58.8	59.6	60.2
Crude	42.7	43.2	43.1	43.3	43.7	44.1	44.3
NGLs	6.9	7.0	7.1	7.2	7.3	7.4	7.5
of which: unconventional NGLs	2.0	2.2	2.3	2.3	2.4	2.5	2.5
Other liquids	7.0	7.2	7.4	7.6	7.8	8.1	8.3
Total OPEC supply	35.9	37.1	37.1	37.2	37.3	37.2	37.4
OPEC crude	30.0	31.0	30.9	30.8	30.7	30.6	30.7
Stock change	1.1	1.7	0.6	0.2	0.2	0.2	0.2
World supply	92.4	94.5	94.7	96.1	96.1	96.8	97.6

Sumber : World Oil Outlook 2015, OPEC

Sementara OPEC memproyeksikan produksi/supply minyak dunia dan energi cair lainnya diproyeksikan meningkat sebesar 3,1 juta barel/hari atau menjadi sebesar 97,6 juta barel/hari di tahun 2020 dari sebelumnya sebesar 94,5 juta barel/hari di tahun 2015. Supply dari AS dan Kanada diperkirakan mencapai 19,8 juta barel/hari di tahun 2020 atau meningkat 1,7 juta barel/hari dari tahun 2015, dengan produksi minyak mentah sebesar 5,2 juta barel/hari. Sementara dari Amerika Latin, supply meningkat menjadi sebesar 6,2 juta barel/hari di tahun 2020, menambahkan supply minyak dan energi cair dunia sebesar 1,2 juta barel/hari. Supply dari Rusia sementara tetap berada pada level 10,6 juta barel/hari selama 5 tahun.

Total supply dari negara non OPEC meningkat sebesar 2,8

However, OPEC projected that world oil and other liquid energies production/supply to increase 3.1 million barrel/day or achieving 97.6 million barrel/day in 2020 from 94.5 million barrel/day previously in 2015. Supply from US and Canada was estimated to reach 19.8 million barrel/day in 2020 or grew 1.7 million barrel/day in 2015, with crude oil production by 5.2 million/day. However, in Southeastern America, supply grew to 6.2 million/day in 2020, added 1.2 million barrel/day to world oil and liquid energy supply. Moreover, supply from Russia is temporarily achieved 10.6 million barrel/day for 5 years period.

Total supply from non-OPEC country increased 2.8 million

juta barel/hari atau mencapai 60,2 juta barel/hari dari sebelumnya sebesar 57,4 juta barel/hari di tahun 2015. Hal ini termasuk peningkatan minyak dari Kanada sebesar 0,7 juta barel/hari, biofuel (0,3 juta barel/hari) dan gas alam cair (NGL) dari negara non OPEC sebesar 0,6 juta barel/hari. Penurunan supply terbesar atau hampir sebesar 0,4 juta barel minyak mentah/hari diperkirakan berasal dari Meksiko. Penurunan proyeksi supply minyak dan energi cair lainnya pada tahun 2015 terutama karena penurunan harga minyak dunia serta dampak dari pemotongan anggaran investasi.

Produksi Minyak Mentah, BBM & Energi Cair Indonesia

Produksi minyak Indonesia dipengaruhi oleh penipisan cadangan di lapangan eksisting dan tingkat penggantian cadangan yang lambat. Total produksi minyak mentah, kondensat dan energi cair lainnya telah menurun tajam dari puncaknya sebesar 1,63 juta barel/hari di tahun 1996 menjadi sebesar 777,560 barel/hari di tahun 2015. Pada tahun 2016, SKK Migas memprediksi produksi minyak akan turun sebesar 3,1% menjadi 753,400 barel/hari, sedikit lebih tinggi dari prediksi BMI yang sebesar 746,200 barel/hari.

barrel/day or achieved 60.2 million barrel/day from 57.4 million barrel/day previously in 2015. This included increasing oil from Canada by 0.7 million barrel/day, biofuel (0.3 million barrel/day) and Natural Gas Liquid (NGL) from non-OPEC countries achieving 0.6 million barrel/day. The largest supply decrease or almost 0.4 million barrel crude oil/day is projected from Mexico. Decreasing oil and other liquid energy supply projection in 2015 was primarily due to decreasing world oil price and as the impact of investment budget cut.

Indonesia Crude Oil, Oil Fuel & Liquid Energy Production

Indonesia oil production is influenced by depletion reserves at existing fields and slow reserves replacement level. Total crude oil price, condensate and other liquid energies fell sharply from its peak of 1.63 million barrel/day in 1996 into 777.560 barrel/day in 2015. In 2016, SKK Migas projected oil production will decrease by 3.1% to 753.400 barrel/day, or slightly higher than 746.200 barrel/day predicted by BMI.

Produksi Minyak Mentah, BBM & Energi Cair Indonesia 2014-2020

Indonesia Crude, Fuel and Liquid Energy Production 2014-2020

	2014	2015	2016p	2017p	2018p	2019p	2020p
Crude, NGPL & other liquids prod, 000b/d	901.0	887.8	852.3	845.4	836.9	823.1	816.7
Crude, NGPL & other liquids prod, % y-o-y	-3.1	-1.5	-4.0	-0.8	-1.0	-1.7	-0.8
Refined products production, 000b/d	868.6	781.8	785.7	777.8	770.0	773.9	851.3
Refined products production, % y-o-y	-5.0	-10.0	0.5	-1.0	-1.0	0.5	10.0

Sumber/Source : BMI, 2016

Menurut analisa Business Monitor International (BMI), lesunya kegiatan eksplorasi dipengaruhi oleh penurunan harga minyak serta pengaruh buruknya iklim regulasi di Indonesia. Faktor ini telah membuat 5-8 blok dikembalikan ke pemerintah di tahun 2013 dan 2014 serta meningkat menjadi 15 blok di tahun 2015. Dua dari 15 blok tersebut adalah blok eksplorasi minyak utama BP West Aru I dan West Aru II yang memiliki tingkat kedalaman air antara 200m dan 2,500m dan membutuhkan harga minyak yang tinggi untuk mencapai nilai keekonomian.

Produksi minyak yang rendah juga dipengaruhi oleh adanya halangan dalam produksi. Hal ini antara lain karena Pertamina akan menemui tantangan untuk mempertahankan produksinya dimana dibutuhkan kepemilikan saham yang lebih dalam production sharing contract (PSC). Beberapa kontrak PSC akan berakhir dalam 10 tahun kedepan, dan Pertamina harus menggantikan kontraktor yang tidak memperpanjang kontrak PSC-nya. Sebagai contoh, Chevron sebagai produsen utama minyak mentah Indonesia telah mengumumkan niatnya pada Januari 2016 untuk tidak memperpanjang kontrak PSC-nya di wilayah Kalimantan Timur yang akan berakhir pada Oktober 2018.

Based on analysis of Business Monitor International (BMI), slow exploration activity was affected by decreasing oil price and worsening regulatory climate in Indonesia. This factor had made 5 – 8 blocks returned to the Government in 2013 and 2014 and increased to 15 blocks in 2015. Two of the 15 blocks were Main Oil Exploration Blocks of BP, West Aru I and West Aru II with water depth level between 200 m and 2,500 m and required high oil price to achieve economic value.

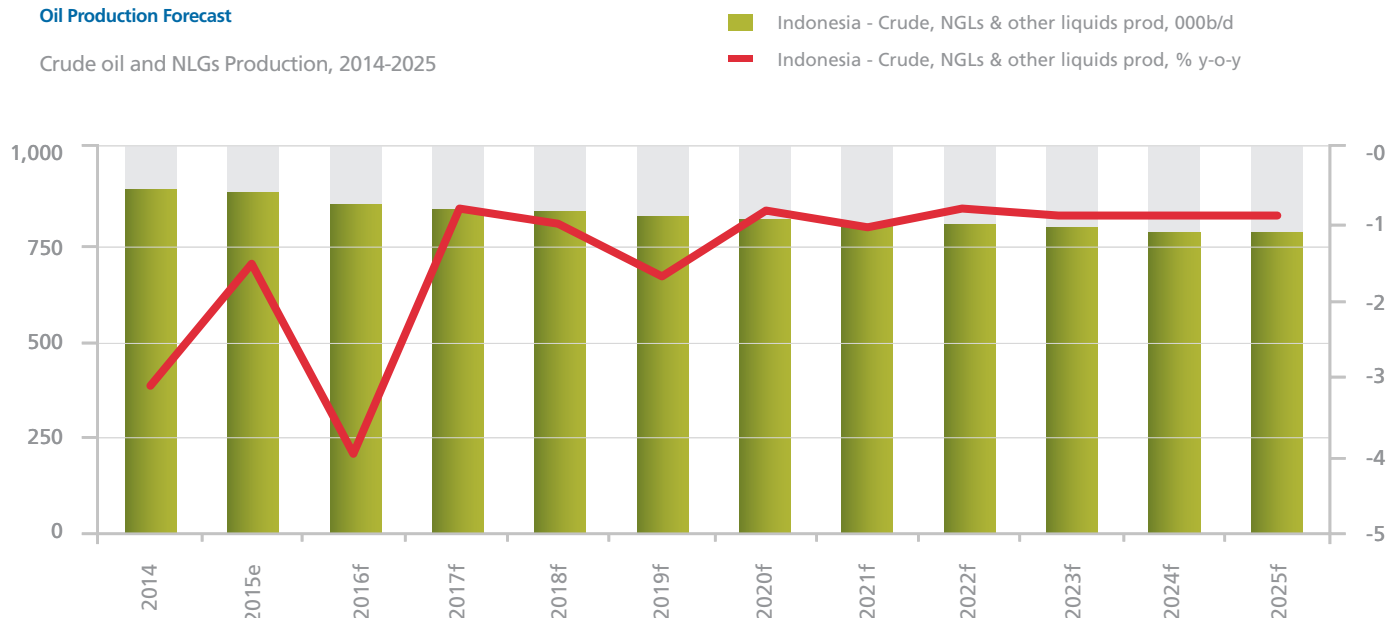
Low oil production rate was also influenced by production constraints. This was due to Pertamina will face a challenge to maintain its production that needs higher shares ownership in the production sharing contract (PSC). Some of the PSC contracts will be ended within the next 10 years, and Pertamina shall replace the contractors who not extending the PSC contracts. For example, Chevron, as primary crude oil producer in Indonesia had announced its attention not to extend the PSC contract by January 2016 in East Kalimantan area, the contract will be ended in October 2018.

Proyeksi Produksi Minyak Mentah dan Energi Cair Indonesia 2014-2025

Chart Indonesia Crude Oil and Liquid Energy Production Projection 2014 – 2025

Oil Production Forecast

Crude oil and NLGs Production, 2014-2025



Sumber/Source : BMI, 2016

Pemerintah Indonesia berencana untuk memperbesar kepemilikan sahamnya di Pertamina sehingga dapat lebih memegang kendali dalam aset yang berproduksi. Bagaimanapun, dibutuhkan sejumlah besar modal untuk mempertahankan produksi, dimana mayoritas blok migas saat ini sudah tua dan menghadapi kondisi penurunan alamiah yang cepat.

Sebagai contoh, Pertamina akan mengambil alih Blok Mahakam dari operator saat ini Total E&P Indonesia dengan rekannya Inpex pada akhir 2017. Operator saat ini mengeluarkan biaya sekitar USD2 miliar per tahun untuk produksi, jumlah ini hampir separuh nilai pengeluaran Pertamina per tahun yang sebesar USD5 miliar.

Perkembangan Gas Alam Cair (NGL) Dunia

BP memproyeksikan pertumbuhan supply energi cair dunia sampai dengan tahun 2035 hampir 50% atau sebesar 9 juta barel/hari berasal dari gas alam cair (NGL), biofuels dan energi cair lainnya yang tidak membutuhkan pengolahan.

Kapasitas pengolahan saat ini ditambah dengan penambahan rencana pengolahan dalam 5 tahun kedepan cukup untuk memenuhi pertumbuhan supply minyak mentah dan kondensat dalam 2 dekade kedepan atau sebesar 10 juta barel/hari.

NGL menyumbang energi cair tanpa pengolahan terbesar atau mencapai lebih dari 6 juta barel/hari sampai tahun 2035 dan mendukung pertumbuhan permintaan akan petrochemical. Pertumbuhan supply NGL ditopang dari AS (4 juta barel/hari) dan Timur Tengah (2 juta barel/hari) dengan AS sebagai eksportir utama dari LPG kepada pasar di Eropa dan Asia Pasifik.

Government of Indonesia plans to increase its shares ownership with Pertamina to have greater control in the productive assets. However, significant amount of capital is required to maintain the production where majority of the oil and gas blocks have currently been obsolete and rapidly entering natural depletion condition.

For example, Pertamina will take over Mahakam Block from current operator, Total E&P Indonesia, with its partner Inpex by end of 2017. Current operator had allocated budget approximately USD2 billion per annum for production, the amount is almost half of Pertamina annual budget which is USD5 billion.

World Natural Gas Liquid Growth

BP projected world liquid energy supply growth will almost 50% or 9million barrel/day as of 2035 contributed from Natural Gas Liquid (NGL), biofuels and other liquid energies that are not requiring manufacturing process.

Current manufacturing capacity added with additional manufacturing plan for the next 5 years will be sufficient to fulfill crude oil and condensate supply for the next 2 decades or achieving 10 million/barrel/day.

NGL contributed the largest non-manufactured liquid energy or achieving more than 6 million barrel/day until 2035 and will support growing petrochemical demand. The NGL supply growth is underpinned by US (4 million barrel/day) and Middle East (2 million barrel/day) with US as main LPG exporter for European and Asia Pacific markets.

Permintaan Gas Alam Dunia

Permintaan akan gas alam dunia tumbuh sebesar 1,8% per tahun sampai dengan tahun 2035 atau menjadikannya sebagai sumber bahan bakar fosil dengan pertumbuhan tercepat. Pertumbuhan ini didukung oleh supply yang melimpah dan kebijakan lingkungan yang mendukung. Mayoritas peningkatan permintaan berasal dari negara emerging market dengan China dan India menyumbang sekitar 30% dari total permintaan dan Timur Tengah lebih dari 20%. Permintaan penggunaan gas di negara emerging market terutama berasal dari sektor industri dan penggunaan untuk tenaga pembangkit listrik. Sementara pertumbuhan permintaan gas di negara OECD terutama untuk sektor pembangkit listrik.

World Natural Gas Demand

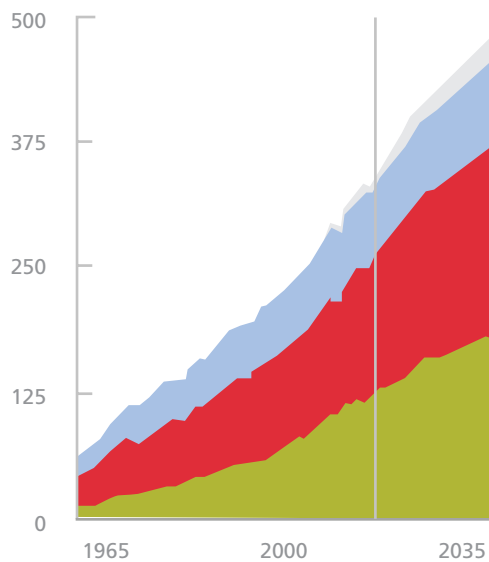
World natural gas demand grew 1.8% per annum as of 2035 or being the source of fossil fuel with the fastest growth. The growth was supported by abundant supply and conducive environmental policy. Majority of the demand growth was coming from emerging market countries with China and India contributing about 30% of the total demand and Middle East with 20% contribution. Gas consumption demand in the emerging market countries was primarily from industry sector and power plant use. However, gas demand growth in OECD countries was primarily used for power plant sector.

Permintaan Gas Alam Dunia

World Natural Gas Demand

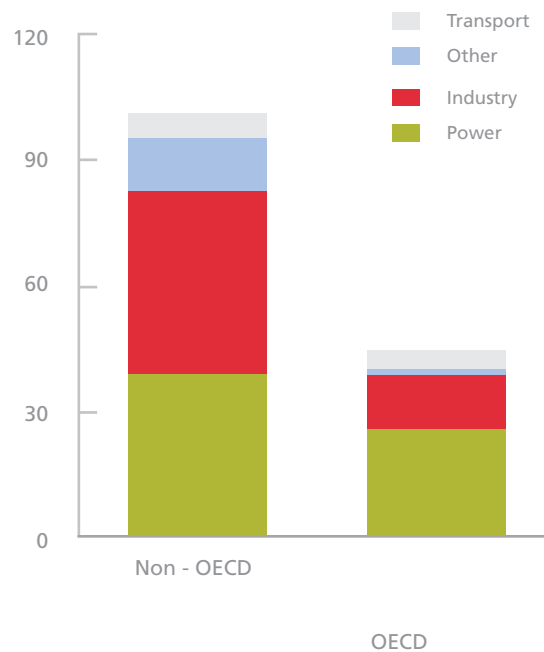
Demand by sector

Bcf/d



Demand growth by region

Bcf/d, 2014-35



Sumber/Source : BP Energy Outlook, 2016

Permintaan Gas Alam Indonesia

BMI memprediksi konsumsi gas alam Indonesia akan meningkat sebesar 42,2% dalam 10 tahun kedepan atau dari sebesar 46,2 miliar kubik meter (bcm) di tahun 2016 menjadi sebesar 65,7 bcm di tahun 2025. Penunjang utama pertumbuhan permintaan ini berasal dari sektor pembangkit listrik dimana Indonesia lebih mengoptimalkan supply gas yang berlebih untuk pembangkit listrik, sejalan dengan upaya pemerintah dalam mengurangi ketergantungan pada import minyak.

Indonesia Natural Gas Demand

BMI projected Indonesia natural gas consumption will grow 42.2% in the next 10 years or from 46.2 billion cubic meter (bcm) in 2016 to 65.7 bcm in 2025. Main supporting factor for the demand growth was contributed from power plant sector where Indonesia has higher optimization on gas oversupply for power plant in line with the Government's efforts to reduce dependency with imported oil.

Konsumsi Gas Alam Indonesia 2014-2020
Indonesia Natural Gas Consumption 2014-2020

	2014	2015	2016p	2017p	2018p	2019p	2020p
Dry natural gas consumption, bcm	42.3	44.0	46.2	48.0	49.9	51.9	54.0
Dry natural gas consumption, % y-o-y	5.0	4.0	5.0	4.0	4.0	4.0	4.0

Sumber : BMI, 2016

Dengan adanya pengembangan infrastruktur gas alam Indonesia yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Infrastruktur Hilir Migas tahun 2016 akan mempengaruhi konsumsi gas alam dalam jumlah besar. Dalam rencana ini, pemerintah akan memulai project infrastruktur gas alam antara tahun 2016 dan 2018. Project ini akan diimplementasikan di dalam kota atau wilayah tempat tinggal. Pengembangan jaringan pipa distribusi gas alam untuk rumah tangga dan stasiun pengisian CNG untuk kendaraan akan mencakup sampai dengan 2,1% penduduk Indonesia dalam 6 kota (berdasarkan sensus penduduk tahun 2010).

Referring to Indonesia natural gas infrastructure development as disclosed in Oil and Gas Upstream Infrastructure Development Plan in 2016, the realization will influence significant amount of natural gas consumption. In this plan, the Government will start the natural gas infrastructure project between 2016 and 2018. The project will be implemented at city or residential area. The natural gas distribution pipeline network development for household and CNG stations for vehicle will cover up to 2.1% Indonesian population across 6 cities (based on population census in 2010).

Rencana Pembangunan Infrastruktur Hilir Migas tahun 2016
Oil and Gas Upstream Infrastructure Development Plan 2016

No	Deskripsi Project	Lokasi	Biaya
1	Mengembangkan jaringan pipa distribusi gas alam untuk rumah tangga <i>Natural gas distribution pipeline network development for household sector</i>	Akan diimplementasikan dalam wilayah perkotaan Batam, Balikpapan, Surabaya, Taraka, Prabumulih, Cilegon <i>Will be implemented in city area of Batam, Balikpapan, Surabaya, Taraka, Prabumulih, Cilegon</i>	IDR1,33 triliun (USD99,3 juta) <i>IDR1,33 trillion (USD99,3 million)</i>
2	Mengembangkan stasiun pengisian CNG dan infrastruktur terkait untuk kendaraan <i>CNG Stations and related Infrastructure Development for vehicle</i>	Akan diimplementasikan di kota Prabumulih dan Kabupaten Bekasi <i>Will be implemented in Prabumulih City and Bekasi Municipal</i>	IDR255,63 miliar (USD19,1 juta) <i>IDR255,63 billion (USD19,1 million)</i>
3	Mengkonversi mesin 5000 kapal ikan dari BBM ke gas <i>Converted 5,000 fishing boats machine from Oil to Gas Fuel</i>	Bekasi, Cirebon, Cilacap, Demak, Karang Asem, Tuban, Jakarta Utara, Pemalang atau Pekalongan, dan Lombok Barat <i>Bekasi, Cirebon, Cilacap, Demak, Karang Asem, Tuban, Jakarta Utara, Pemalang or Pekalongan, and West Lombok Barat</i>	IDR80,00 miliar (USD 6,0 juta) <i>IDR80,00 billion (USD 6,0 million)</i>
4	Mengkonversi mesin 1000 kendaraan dari BBM ke CNG <i>Converted 1,000 vehicle machines from Oil to CNG Fuel</i>	PemKab Bekasi, PemKab Bogor, PemKot Balikpapan, PemKab Subang <i>Bekasi Municipal, Bogor Municipal, Balikpapan City, Subang Municipal</i>	IDR31,00 miliar (USD2,3 juta) <i>IDR31,00 billion (USD2,3 million)</i>
5	Konstruksi 1 mini LNG plant (kapasitas 5mmscfd) di Karawang dan 4 mini CNG plant (masing2 kapasitas 0,5 mmcsfd) di Cirebon, Kaligawe, Gresik dan Banyuwangi <i>1 mini LNG plant (with capacity of 5mmcsfd) in Karawang and 4 mini CNG plants (with capacity of 0,5 mmcsfd, respectively) construction in Cirebon, Kaligawe, Gresik and Banyuwangi</i>	Karawang, Cirebon, Kaligawe, Gresik, Banyuwangi	IDR42,80 miliar (USD3,2 juta) <i>IDR42,80 billion (USD3,2 million)</i>
6	Konstruksi tanki penyimpanan LPG dengan kapasitas total 6,000 metric tons <i>LPG storing tank with total capacity of 6,000 metric tons construction</i>	Bima, Wayame, Kupang, Jayapura	IDR127,45 miliar (USD9,5 juta) <i>IDR127,45 billion (USD9,5 million)</i>
TOTAL			IDR1,87 Triliun (USD139,4 juta) <i>IDR1,87 Trillion</i>

Sumber/Source : Kementerian ESDM (dikutip dari BMI), 2016

Produksi Gas Alam Dunia

Peningkatan supply gas alam dunia terutama ditopang oleh peningkatan produksi gas konvensional dan shale gas. Peningkatan produksi gas konvensional terutama berasal dari negara-negara non OECD di Timur Tengah, China, dan Rusia. Shale gas tumbuh kuat yaitu sebesar 5,6% per tahun dengan kontribusi pada total produksi gas dunia mencapai hampir 25% di tahun 2035. BP memproyeksikan hampir seluruh pertumbuhan produksi shale gas berasal dari AS setidaknya sampai tahun 2020, sementara dalam jangka panjang seiring peningkatan produksi shale gas dari China, maka dalam tahun 2035 diproyeksikan kontribusi pertumbuhan produksi shale gas dunia akan berasal dari China.

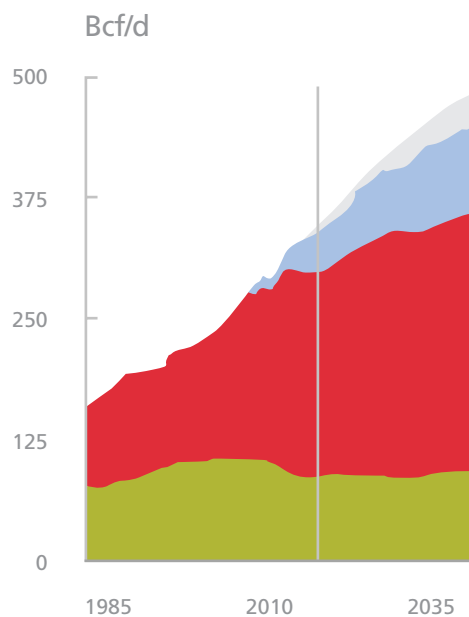
World Natural Gas Production

Increasing world natural gas supply will be primarily driven by higher conventional and shale gas production. Increasing conventional gas production was mainly contributed from non-OECD countries in Middle East, China and Russia. Shale gas grew firmly by 5.6% per annum with almost 25% contribution for total world gas production in 2035. BP projected that almost entire of shale gas production growth will be contributed from US, at least until 2020, nevertheless, in the long-term period, in line with increasing shale gas production from China, the world shale gas production growth contribution in 2035 is projected will be coming from China.

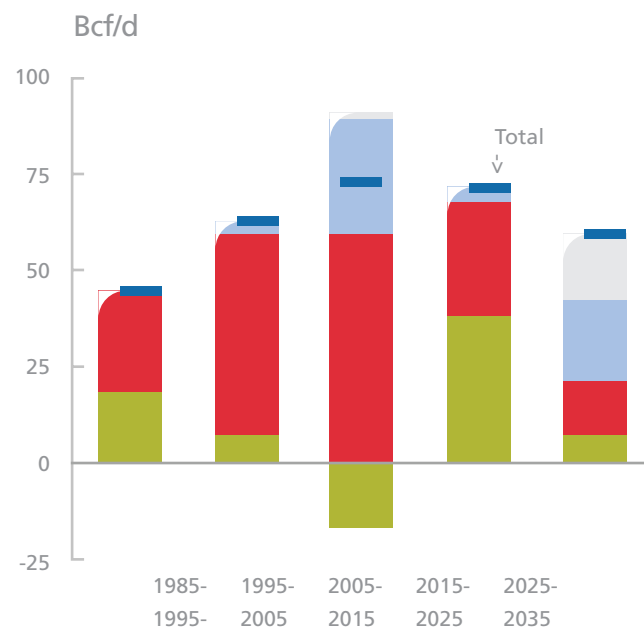
Proyeksi Produksi Gas Indonesia 2016-2025

Indonesia Gas Production Projection 2016 – 2025

Gas production by type and region



Gas production by type and region



Non-OECD shale
OECD shale
Non-OECD other
OECD other

Sumber/Source : BP Energy Outlook, 2016

Produksi Gas Alam Indonesia

Indonesia merupakan salah satu produsen gas dan eksportir utama LNG di dunia. Beberapa lapangan besar yang berkontribusi terhadap produksi gas Indonesia berlokasi di Sumatra Selatan dan Kalimantan Timur, yaitu lapangan konsesi Mahakam, konsesi Koridor, lapangan South Jambi B dan lapangan Sanga-Sanga. Business Monitor International (BMI) memproyeksikan produksi gas Indonesia mencapai 70,8 miliar kubik meter (bcm) di tahun 2015 atau meningkat sebesar 0,1% dari tahun sebelumnya.

Namun pada tahun 2016 diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar 5% atau menjadi sebesar 67,3 miliar kubik meter (bcm). Hal ini terutama dikontibusi dari penurunan produksi dari Blok Mahakam yang menyumbang sebesar 20% dari total produksi gas nasional serta target produksi yang rendah dari pemerintah dan perusahaan. Total E&P Indonesia (TEPI) mengharapkan Blok Mahakam dapat memproduksi 14,3 bcm gas di tahun 2016 atau menurun sebesar 17% dari tahun sebelumnya.

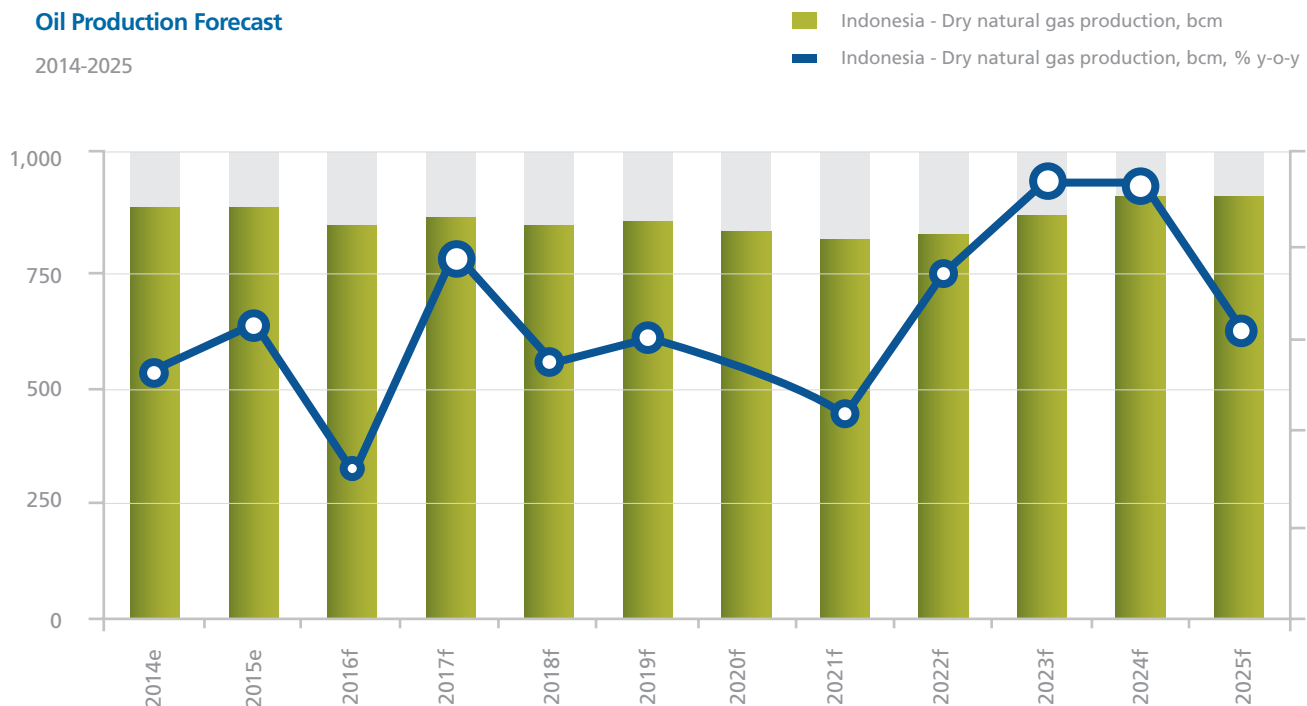
Indonesia Natural Gas Production

Indonesia is one of primary gas producer and LNG exporter worldwide. Some of the major fields with contribution to Indonesia gas production are located in South Sumatera and East Kalimantan, including Mahakam concession, Koridor concession, South Jambi B field and Sanga-Sanga field. The Business Monitor International (BMI) projected Indonesia gas production will achieve 70.8 billion cubic meter (bcm) in 2015 or increased 0.1% from previous year.

However, a 5% decrease is projected will occur in 2016 to 67.3 billion cubic meter (bcm). This was mainly contributed from decreasing production from Mahakam Block contributing 20% of total national gas production and low production target set by the Government and company. Total E&P Indonesia (TEPI) expected that Mahakam Block would produce 14.3 bcm gas in 2016 or decreased 17% from previous year.

Oil Production Forecast

2014-2025



Proyeksi Produksi Gas Indonesia 2016-2025
Indonesia Gas Production Projection 2016 - 2025

Sumber/Source : BMI, 2016

BMI memprediksi produksi gas Indonesia akan meningkat sebesar 2,5% di tahun 2017 dengan dimulainya produksi gas dari lapangan Husky Energy Madura BD dan Eni Jangkrik. Lapangan Madura BD diharapkan dapat menghasilkan 0,4 bcm gas per tahun. Sementara lapangan Eni Jangkrik dengan didukung pengembangan lapangan Jangkrik dan Jangkrik Northeast Muara Bakau di Kalimantan Timur diharapkan dapat menghasilkan sebesar 1,9 bcm gas yang akan dijual ke Pertamina. Gas dari Jangkrik akan disalurkan melalui pipa ke kilang Bontang untuk kemudian diubah ke bentuk cair (liquefied) dan dikapalkan ke lokasi regasifikasi di wilayah lain di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan domestik.

Diatas tahun 2017, BMI memprediksi dengan dimulainya beberapa pengembangan gas baru akan mendukung produksi gas Indonesia dalam 10 tahun kedepan atau mencapai 73,2 bcm di tahun 2025. Pengembangan tersebut antara lain :

- Indonesia Deepwater Development (IDD) tahap II (Gendalo dan Gehem) – Chevron. Sebelumnya ditargetkan untuk dapat berproduksi di tahun 2018, akan tetapi ditunda menjadi tahun 2022-2023.
- Project gas Pertamina-ExxonMobil di Cepu. Konstruksi akan dimulai di tahun 2017 dan produksi akan dimulai di tahun 2019 dari lapangan Jambaran dan Tiung Biru. Estimasi produksi dari lapangan ini sebesar 1,9 bcm gas per tahun.
- Rencana British Petroleum (BP) untuk menambah kereta ketiga di kilang LNG Tangguh akan menambah produksi gas dari blok Tangguh untuk mendukung ekspansi kapasitas kilang.

BMI estimated that Indonesia gas production will increase 2.5% in 2017 with the beginning of gas production from Husky Energy Madura BD and Eni Jangkrik fields. The Madura BD Field is expected to produce 0.4 bcm gas per annum. Meanwhile, Eni Jangkrik field, supported by development of Jangkrik and Jangkrik Northeast Muara Bakau in East Kalimantan are expected to produce 1.9 bcm gas to be sold to Pertamina. Gas produced from Jangkrik will be distributed via pipeline to Bontang refinery to be liquefied and shipped to regasification site in other area of Indonesia to supply domestic demand.

After 2017, BMI projected within the implementation of new gas development to support Indonesia gas production for the next 10 years or achieving 73.2 bcm in 2025. The development include:

- *Indonesia Deepwater Development (IDD) 2nd Phase (Gendalo and Gehem) – Chevron. The project was previously targeted to commence production in 2018 and delayed until 2022 – 2023.*
- *Pertamina – ExxonMobil gas project in Cepu. The construction will be started in 2017 and commence production in 2019 from Jambaran and Tiung Biru fields. The production estimation from this fields achieves 1.9 bcm gas per annum.*
- *British Petroleum (BP) plan to add the third cart at Tangguh LNG refinery to increase gas production from Tangguh block to support refinery capacity expansion.*

Prospek Usaha

Prospek Bisnis Transportasi LNG di Indonesia

Penyediaan Transportasi LNG untuk Terminal Mini LNG Balongan

Sehubungan dengan pembangunan Terminal Mini LNG Balongan guna mendukung program diversifikasi energi melalui substitusi Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan gas, dimana pembangunannya menggunakan dana APBN dan operasional terminal akan dikelola oleh Pertamina, dimana untuk mendukung operasional kegiatan tersebut membutuhkan sarana transportasi small scale LNG selama 15 tahun.

Direktorat Gas, Energi Baru & Terbarukan (Dit. GEBT) PT Pertamina (Persero) telah melakukan kajian supply chain LNG dimana kapasitas sarana transportasi berupa self propelled LNG barge yang diperlukan adalah sekitar

Business Prospect

LNG Transportation Business Prospect in Indonesia

LNG Transportation Supply for Balongan Mini LNG Terminal

In relation with Balongan LNG Mini Terminal construction, to support energy diversification program through Oil Fuel substitution with gas, where the construction was using the State Budget fund and the terminal operation will be managed by Pertamina, where to support the activity's operation, small-scale LNG transportation modes is required for 15 years.

Gas, Alternative & Renewable Energy Directorate (Dit. GEBT) of PT Pertamina Persero) had completed LNG Supply Chain study where capacity of transportation mode as LNG Barge self-propelled to carry LNG from West Java FSRU and Bojonegara LNG Terminal Projects

4,000 CuM untuk mengangkut LNG dari FSRU Jawa Barat ataupun Proyek Terminal LNG Bojonegara ke Receiving Terminal LNG Balongan. Proyek Terminal Mini LNG Balongan diharapkan dapat beroperasi pada kuartal IV tahun 2017. Terkait hal tersebut, PTK diharapkan dapat menjadi penyedia sarana transportasi small scale LNG yang akan digunakan selama 15 tahun dan juga sarana pendukung aktivitas sandar seperti tug boat.

Project Penyediaan Harbour Tug di Terminal Blang Lancang – Perta Arun Gas

Mengacu pada Head of Agreement tanggal 25 November 2016 antara PTK dengan PT Perta Arun Gas (PAG) mengenai Pengembangan Kerjasama Penyediaan Harbour Tug dalam pengelolaan terminal Blang Lancang selama 15 tahun, PTK berencana menyediakan 3 unit harbour tug berbahan bakar solar dengan kapasitas 4000HP (2 unit) dan kapasitas 5000HP (1 unit) serta 1 unit harbor tug 5000HP dengan sistem suplai bahan bakar dual fuel (solar & LNG) dengan target mulai dapat beroperasi pada 1 Maret 2019.

1 unit harbour tug 5000HP berbahan bakar solar telah lebih dahulu delivery pada Desember 2016 dan mulai operasi di terminal Blang Lancang pada Februari 2017. Sementara 2 unit harbour tug 4000HP berbahan bakar solar dan 1 unit harbour tug 5000HP berbahan bakar dual fuel masuk dalam rencana investasi perusahaan di tahun 2017.

Peluang Kebutuhan Kapal Keruk – Technical Services Pertamina

Dalam rangka pengelolaan pelabuhan khusus migas yang harus memenuhi ketentuan regulasi nasional dan standard internasional dimana untuk keselamatan pelayaran, keselamatan bongkar muat, keamanan, dan kelestarian lingkungan perlu dilakukan perawatan melalui kegiatan pengerukan. Kegiatan pengerukan tersebut dilaksanakan dan diprioritaskan untuk didalam alur maupun di kolam dermaga Terminal Khusus PT Pertamina (Persero).

Sehubungan adanya kegiatan pengerukan rutin alur pelayaran di pelabuhan Pertamina, dibutuhkan armada kapal keruk baik jenis Trailing Suction Hopper Dredger (TSHD) maupun Clamp Shell dengan kapasitas 1,500-2,000 CuM. PTK melalui AP PKJ selama tahun 2016 telah melaksanakan kegiatan pengerukan di 2 pelabuhan Pertamina yakni Terminal BBM Pulau Sambu dan Benoa. Di tahun 2017 mendatang, ada kebutuhan pengerukan di terminal LPG Tg Sekong serta 3 pengerukan rutin tahunan di pelabuhan Tg Priok, Balongan, dan Cilacap.

to Balongan LNG Receiving Terminal. The Balongan LNG Mini Terminal Project is planned to be operated at the 4th quarter of 2017. In this course, PTK is expected to be the Small-Scale LNG transportation provider to be used within 15 years as well as docking activity supporting facilities such as tug boat.

Harbour Tug Facilities Project at Blang Lancang Terminal – Perta Arun Gas

Referring to Head of Agreement on November 25, 2016 between PTK with PT Perta Arun Gas (PAG) regarding Harbour Tug Supply Partnership Development in Blang Lancang terminal management for 15 years, PTK plans to supply 3 units Harbour Tug with solar fuel and 4,000 HP capacity (2 units) and 5,000 HP capacity (1 unit) and 1 unit 5,000 HP Harbour Tug with dual fuel (solar & LNG) supply system and targeted to be operated on March 1, 2019.

1 unit solar-fuel 5,000 HP harbor tug had been first delivered in December 2016 and started operation at Blang Lancang Terminal in February 2017. However, other 2 units dual-fuel 4,000 HP Harbour Tug are included in the Company's investment plan for 2017.

Excavation Ship Potential Demand – Technical Services Pertamina

As the part of oil and gas special port management that shall comply with national regulation and international standards where regarding the shipping safety, loading and unloading safety, security and environment preservation, maintenance through excavation activity needs to be done. The excavation activity is implemented and prioritized for internal route or at basin inside the PT Pertamina (Persero) Special Port.

In the course shipping route regular excavation activity at Pertamina Port, excavation vessels fleets are needed both Trailing Suction Hopper Dredger (TSHD) and Clamp Shell types with 1,500 – 2,000 CuM capacity. Through Subsidiary PKJ, PTK had conducted excavation activity throughout 2016 at 2 Pertamina Ports, that were Sambu Island and Benoa Oil Fuel Terminals. In the next 2017, the Company views excavation needs at Tg. Sekong LPG Terminal and 3 annual excavations at Tg Priok, Balongan and Cilacap Ports.

Peluang Kebutuhan Kapal di Pertamina Group

Peluang Kebutuhan Kapal di Pertamina Shipping

Setelah diberlakukannya UU No. 22/2001, distribusi dan pemasaran BBM didalam negeri ditangani oleh Pertamina melalui Direktorat Pemasaran dan Niaga yang bertugas untuk menjamin tersedianya kebutuhan BBM dalam negeri. Untuk menjamin kelancaran dan jaminan pemasokan BBM, pengiriman BBM dari pusat produksi (kilang) maupun terminal transit (TT) yang berdekatan dengan wilayah pemasaran dilakukan dengan pipa, atau dilakukan dengan kapal tanker, untuk pengisian fasilitas timbun depot di lokasi terpencil yang sulit dicapai oleh kapal-kapal tanker ukuran besar, dipergunakan tongkang-tongkang (oil barges) yang ditarik dengan kapal-kapal tunda (tug boats).

Distribusi BBM dilakukan secara terpadu dilakukan dengan menggunakan intermodal kapal tanker, tug & barge ataupun SPOB, rail tank wagon dan pipa. Saat ini diseluruh wilayah Indonesia terdapat 81 slot angkutan BBM baik dengan menggunakan kapal tug&barge, SPOB maupun tanker. Sebagian besar menggunakan kapal milik Pertamina, dan sisanya menggunakan kapal pihak ketiga dan dikontrak secara time charter (TC) ataupun berdasarkan uang tambang (COA).

Pertamina membagi menjadi tujuh Region Pemasaran dengan pembagian wilayah dan pelabuhan-pelabuhan sandar bagi kapal angkutan BBM sebagai berikut :

Peta Wilayah Kerja Region Pemasaran PT. Pertamina (Persero)

PT Pertamina (Persero) Marketing Region Operational Area



Vessel Demand Opportunity at Pertamina Group

Vessel Demand Opportunity at Pertamina Shipping

After the implementation of Law No. 22/2001, domestic fuel distribution and marketing are handled by Pertamina via Marketing and Commerce Directorate who is in charge to guarantee availability of domestic fuel supply. To ensure smooth and guaranteed Fuel supply, the Fuel delivery from center of production (refinery) or transit terminal (TT) that are nearby the marketing area is transmitted via pipeline or using tanker ship, for bulk storehouse facility recharge at remote area that is not accessible by large tanker ships, the transportation will use oil barges pulled by tug boats.

The fuel distribution is carried out in integrated ways using tanker ship, tug & barge and SPOB, rail tank wagon and pipeline intermodal. Currently, there are 81 slots Fuel transportation across Indonesia both using tug & barge, SPOB and tanker ships. Most of them using ships owned by Pertamina and remainings are using third party ships and time charter (TC) or based on Contract of Affreightment (COA).

Pertamina divides the area into seven Marketing Region with classification of area and docking harbor for Fuel transportation vessels, as follows:

Berdasarkan MOU antara Pertamina dan PTK tertanggal 28 Januari 2010, dan sesuai dengan kebijakan pimpinan Pertamina dalam mengembangkan AP, termasuk membangun sinergi antara Pertamina dan AP, memberikan peluang bagi PTK untuk memasuki pasar angkutan BBM dan gas Pertamina dengan menyediakan kapal oil tanker dan gas carrier.

Beberapa sinergi PTK – Shipping Pertamina yang sudah berjalan dan dalam proses adalah sbb :

- 1 unit Tanker Small I 3,500DWT untuk Shipping Pertamina– telah delivery pada 12 Oktober 2016, estimasi operasi pada Desember 2016
- 2 unit Tanker Small II 6,500DWT untuk Shipping Pertamina – penandatanganan ship building contract (SBC) dengan galangan pada 8 Juni 2016, kontrak longterm time charter party (LTTC) dengan Pertamina (Persero) pada 3 November 2016 untuk jangka waktu 8 tahun dengan estimasi laycan pada akhir Juni 2018.
- 1 unit Oil barge 1,100 KL untuk Marine Pertamina Plaju – telah delivery pada 12 Oktober 2016, estimasi operasi pada akhir November 2016
- 2 unit lube oil tanker 3,500DWT untuk Pertamina Lubricants – sudah operasi pada Juni 2016
- 1 unit tanker asphalt 5,000DWT untuk Pertamina Petrochemical – telah delivery pada September 2016, saat ini dalam proses reflagging, estimasi operasi pada Desember 2016
- 10 unit harbour tug 3200HP untuk Marine Pertamina – saat ini dalam proses pembangunan, SBC dengan beberapa galangan telah ditandatangani pada 31 Agustus 2016, diharapkan kapal dapat operasi pada triwulan III 2017 mendatang
- 4 unit harbour tug 4000HP untuk Perta Arun Gas (PAG) – dalam proses seleksi kandidat kapal, diharapkan kapal dapat siap operasi pada awal 2017

Peluang Kebutuhan Kapal di Marine Pertamina

Guna menunjang operasional di Pelabuhan Marine, Pertamina menggunakan kapal-kapal sarana pelabuhan antara lain jenis Harbour Tug, Rigid Inflatable Boat (RIB), Fire Boat, dan Pilot Boat dan saat ini untuk keperluan tersebut Pertamina menggunakan kapal milik dan charter Pihak ke III. Kebutuhan marine akan kapal sarana pelabuhan antara lain tergambar pada tabel berikut ini :

Based on MOU between Pertamina and PTK dated January 28, 2010 and according to Pertamina Executive Policy in developing the subsidiaries, including to build synergy between Pertamina and Subsidiaries, to provide opportunity for PTK to enter Pertamina Fuel and Gas transportation market by providing oil tanker and gas carrier vessels.

PTK – Pertamina Shipping Synergies that are currently under process are as follows:

- *1 unit Small I 3,500 DWT Tanker for Pertamina Shipping has been delivered on October 12, 2016, operation was estimated on December 2016.*
- *2 units Small II 6,500 DWT Tankers for Pertamina Shipping – the ship building contract (SBC) signing with the shipyard on June 8, 2016, long-term time charter party (LTTC) contract with Pertamina (Persero) on November 3, 2016 for 8 years maturity with lacyacn estimation by the end of June 2018.*
- *1 unit 1,100 KL Oil Barge for Pertamina Marine, Plaju has been delivered on October 12, 2016, the operation was estimated by the the end of November 2016.*
- *2 units 3,500 DWT oil tanker lube for Pertamina Lubricants that had been operated in June 2016.*
- *1 unit 5,000 DWT asphalt tanker for Pertamina Petrochemical that had been delivered in September 2016 and currently under reflagging process, the operation was estimated in December 2016.*
- *10 units 3,200 HP harbor tug for Pertamina Marine – that was currently under development process, SBC had signed agreement with numbers of shipyard on August 31, 2016, the vessels are expected to be operated at the upcoming 3rd quarter of 2017.*
- *4 units 4,000 HP harbor tug for Perta Arun Gas (PAG) that is currently under vessels candidate selection process, the ship is expected to be ready for operation at beginning of 2017.*

Vessles Demand Opportunity at Pertamina Marine

To support operational needs at Marine Port, Pertamina uses port facilities vessles including Harbour Tug, Rigid Inflatable Boat (RIB), Fire Boat and Pilot Boat types and, currently, for the purpose, Pertamina also uses owned ships and Charter Ship with third parties. Marine requirement on port facilities vessles is illustrated in table below:

Kebutuhan Kapal Harbour Tug di Marine Pertamina

Harbour Tug Ship Requirement at Pertamina Marine

No	Nama Kapal Vessel Name	2013	2014	2015
REGION I				
Belawan				
	TB. KOMERING	1973	2 X 600	M
	TB. WISNU	1973	2 X 600	M
	TB. UDAWA IV	1989	2 X 480	M
Pkl. Susu				
	TB. INDRA III	1975	2 X 870	M
Pulau Sambu				
	TB. KAMPAR	1970	2 X 425	M
	TB. UDAWA III	1978	2 X 1600	M
Dumai				
	TB. RAKIT	1974	450	M
Sei Paking				
	TB. KARIM	1974	3200	M
REGION II				
	TB. UDAWA VI	1981	2 X 1600	M
	TB. PEUCANG	1975	1 X 450	M
	TB. INDRA II	1975	2 X 725	M
	TB. PINI	1975	1 X 450	M
	TB. INDRA GIRI	1970	2 X 425	M

No	Nama Kapal Vessel Name	2013	2014	2015
REGION III				
Balongan				
	TB. BALONGAN I	-	2 X 1500	M
	TB. BALONGAN II	-	2 X 1500	M
	TB. UDAWA II	-	2 X 850	M
	TB. OGAN	-	2X 850	M
	RB. MARTHA PRIMA	-	-	C
	TB. MAELIN FIRE	200	2X 1500	C
	TB. MAIDEN WAY	-	-	C
	TB. MARTHA SPRING	-	-	C
	TB. WARUNA JAYA	-	-	C
Jakarta				
	TB. MOLU	-	-	M
	TB.D.M. KENCANA	-	-	M
	TB. PANGKALAN SESAI	-	-	M
	TB. MAIDEN CANTIK	-	-	C
REGION IV CILACAP				
	TB. MIDAI	1985	-	M
	TB. MUSALA	1985	-	M
	TB.BJ.01	1985	-	C

No	Nama Kapal Vessel Name	2013	2014	2015
REGION V				
	TB. WONOKROMO	1998	2 X 650	M
	TB. TENGGER	1974	2 X 1600	M
	TB. CILIWUNG	1974	2 X 850	M
	TB. GERUNG	1972	2 X 600	M
	TB. SUNGAI PAKNING	1973	2 X 1650	M
REGION VI				
	TB. TANJUNG I	1976	2 X 725	M
	TB. TANJUNG II	1976	2 X 275	M
	TB. LEO MARINER	1974	2 X 365	M
	TB. PRISMA MARINER	1973	3 X 365	M
	TB. ADORABLE	1974	4 X 365	M
	TB. SHINTA	1976	1 X 850	M
REGION VII				
Pelsus Wayame				
	TB. BINTUNI	1973	1500 PK	M
	TB. MANUK	1984	1500 PK	M
Pelsus Sorong				
	TB. KLASAFET	1974	750/400	M
	TB. MARTHA PILOT	2000	1600 X 2	C

Berdasarkan informasi diatas, terdapat peluang bagi PTK untuk memenuhi kebutuhan kapal jenis harbour tug baik untuk mengisi kebutuhan kapal maupun peluang menggantikan kapal milik Pertamina yang telah berusia diatas 25 tahun agar lebih ekonomis dalam menunjang operasional Marine. Selain itu, terdapat peluang pengalihan pengelolaan kapal yaitu berupa ship management & crewing management untuk kapal-kapal Marine Pertamina ke PTK.

Beberapa sinergi PTK dengan Marine Pertamina yang sudah berjalan dan dalam proses adalah sbb :

- Pengadaan 10 unit harbour tug 3,200HP dan 16 unit mooring boat sesuai HOA PTK-Pertamina (Persero) tanggal 31 Desember 2015
- Pengadaan 5 unit harbour tug 3200HP (second hand) – tahun 2016
- Pengadaan 15 unit harbour tug 3200HP dan 18 unit mooring boat – tahun 2017
- Pengelolaan kapal sarana pelabuhan milik Pertamina secara ship management (sudah berjalan tmt 1 Feb 2016)
- Pengelolaan tenaga kerja AKK di Marine Region Pertamina (sudah berjalan tmt 1 Feb 2016)
- Pelimpahan wewenang kegiatan pemanduan dan penundaan di pelabuhan Pertamina di Tanjung Uban, Bau-bau, dan Kotabaru
- Keagenan kapal import di pelabuhan Pertamina
- Penyediaan fresh water sebagai Integrated Marine Service di Marine Region Pertamina melalui AP PKT (sudah berjalan di Marine Tg Priok dan TBBM Panjang)

- Based on information above, there are opportunities for PTK to provide harbor tug ship both to fulfill the vessels requirement or antoher opportunity to replace Pertamina owned-ship that had been more than 25 years to be more efficient in supporting the Marine operation. In addition, there is also an opportunity of new ship management transfer as ship management & crewing management for Marine Pertamina vessels to PTK.

PTK synergies with Pertamina Marine that are under process are as follows:

- 10 units 3,200 HP harbor tug and 16 units mooring boats purchase based on HOA PTK – Pertamina (Persero) on December 31, 2015.
- 5 units 3,200 HP harbor tug (second hand) purchase in 2016.
- 15 untis 3,200 HP and 18 units mooring boat purchase in 2017.
- Port facilities vessels management for Pertamina owned-ship by ship management (has been implemented since February 1, 2016).
- AKK crew management at Partamina Marine Region (has been implemented since February 1, 2016).
- Pilotage and delay activities authority delegation at Pertamina port in Tanjung Uban, Bau-bau and Kotabaru.
- Improted ships agencies at Pertamina Prot.
- Fresh water supply as integrated Marine Service at Pertamina Marine Region via Subsidiary KT (has been implemented at Marine Tg Priok and TBBM Panjang).

Peluang Kebutuhan Kapal LNG di Pertamina Dit. Gas & EBT

Peningkatan kegiatan transportasi melalui laut, meningkatkan kebutuhan akan bahan bakar yang lebih kompetitif dan ramah lingkungan. Penggunaan bahan bakar minyak untuk kegiatan transportasi laut dapat menimbulkan dampak pencemaran terhadap lingkungan melalui sisa pembakarannya. LNG (Liquefied Natural Gas) merupakan alternatif bahan bakar yang dapat diaplikasikan untuk transportasi laut. Di kawasan Eropa Utara, sekitar 40 kapal berbagai jenis (feri, OSV, dan lain-lain) telah menggunakan LNG sebagai bahan bakarnya. Penggunaan LNG sebagai bahan bakar, selain lebih ramah lingkungan juga lebih efisien dalam penggunaannya. Disebutkan penggunaan LNG dapat menghemat biaya bahan bakar hingga 30 persen. Di proyeksikan tahun 2020 jumlah kapal yang akan menggunakan LNG sebagai bahan bakar berjumlah 1000 unit.

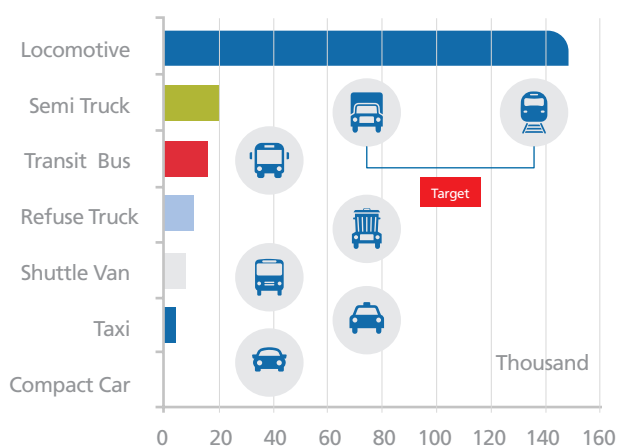
LNG Vessels Requirement Opportunity at Pertamina Dit. Gas & EBT

Increasing marine transportation activity encourages higher, more comprehensive and eco-friendly fuel demand. The oil fuel consumption for marine transportation activity will generate environment pollution from the combustion residual. The LNG (Liquefied Natural Gas) is a fuel alternative to be applied for marine transportation. In North European, around 40 vessels with various types (ferry, OSV, and others) had used LNG as fuels. LNG consumption as fuels is not only eco-friendly, but also more efficient. The LNG use is explained will cut fuel cost up to 30 per cent. In 2010, number of vessels using LNG as fuel is projected to achieve 1,000 units.

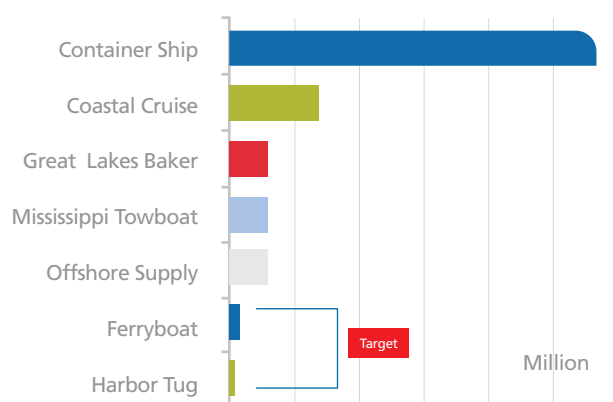
LNG Fuel Application & consumption prospect

Illustration LNG Fuel Application & Consumption Prospect

Annual Fuel Use : Gasoline Gallon equivalents

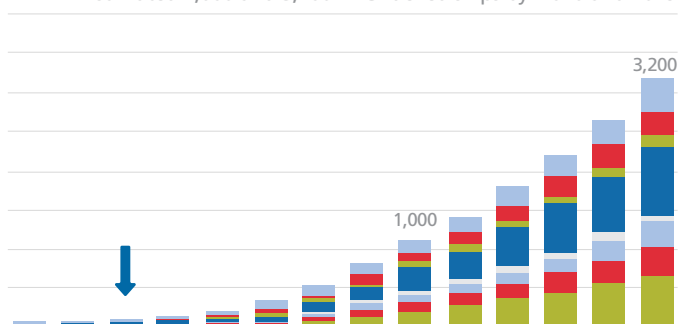


Annual Fuel Use : Gasoline Gallon equivalents



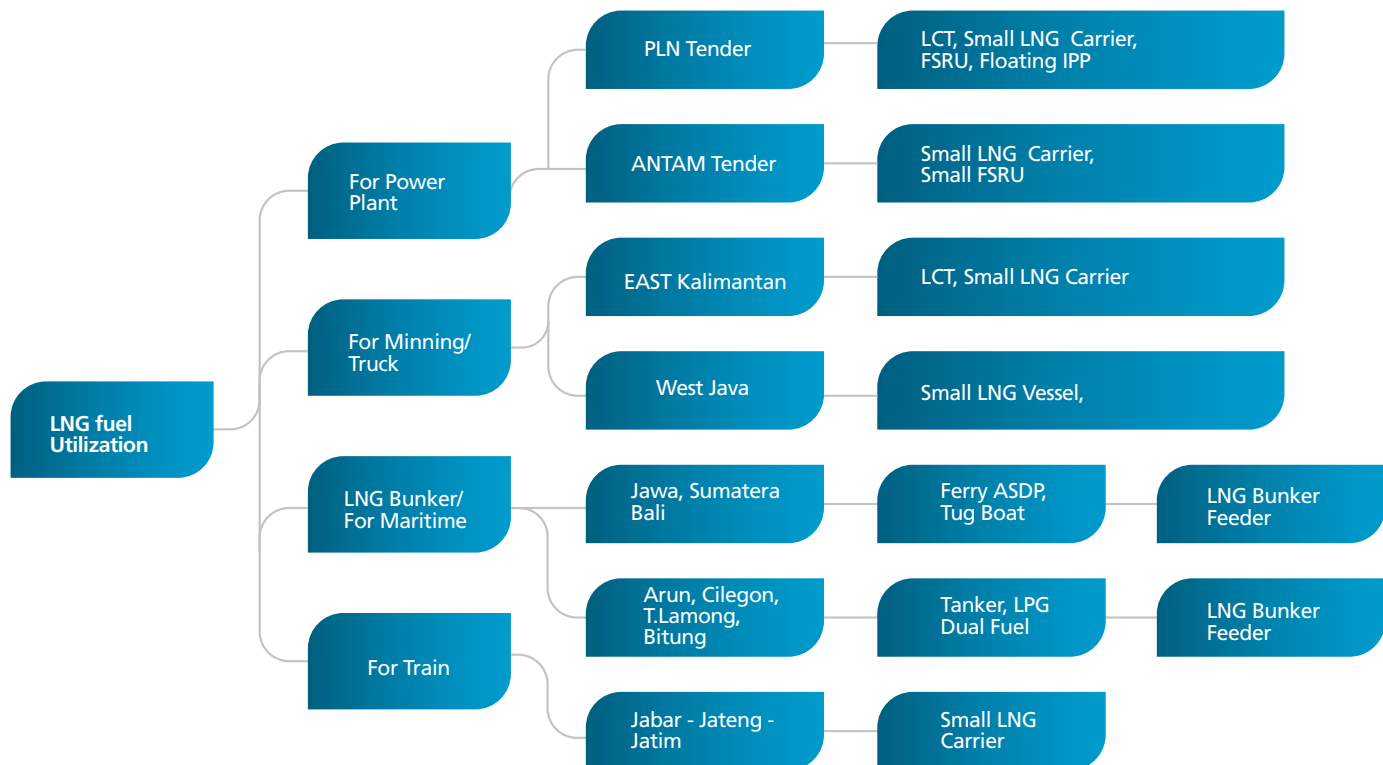
	Demand	Supply
2020	1000 LNG fuelled ships	4-7 Millions tons p.a of LNG as fuel for shipping
2013	42 ships in operation & 39 ships on orders	Limited volume of LNG as fuel for shipping

Estimated 1,000 and 3,200 LNG fuelled ships by 2020 and 2025



Gambar Potensi pemakaian LNG Fuel dan infrastruktur

Illustration LNG Fuel and Infrastructure Consumption Potential



Potensi pemakaian LNG Fuel dan infrastruktur

Terdapat beberapa potensi kebutuhan kapal angkutan LNG di Indonesia untuk beberapa project antara lain :

- Untuk project Jangkrik (Pertamina Dit Gas & EBT) – LNG tanker 125,000 DWT
- Untuk project Tangguh (existing & expansion Train 3 project) – LNG tanker 90,000 DWT & LNG tanker 150,000 DWT
- Untuk pembangkit listrik kebutuhan PLN dan ANTAM
- Untuk penambangan di wilayah Kalimantan Timur dan Jawa Barat
- Untuk bunker LNG di wilayah Jawa-Sumatera-Bali serta Arun, Cilegon, T.Lamong, dan Bitung
- Untuk kereta api di wilayah Jawa Barat-Jawa Tengah-Jawa Timur

LNG Fuel and Infrastructure Potential Consumption

There are numbers of LNG vessels requirement potential in Indonesia for several projects, as follows::

- For Jangkrik project (Pertamina Dit Gas & EBT) – 125,000 DWT LNG Tanker
- For Tangguh Project (Existing & Expansion Train 3 Project) – 90,000 DWT & 150,00 DWT LNG Tankers.
- For power plant of PLN and ANTAM.
- For mining activity in East Kalimantan and West Java area.
- For LNG Bunker in Java – Sumatera – Bali area as well as in Arun, Cilegon, T. Lamong and Bitung.
- For Train operation in West Java – Central Java – East Java.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Sinergi Bisnis Antar Pertamina Grup

Seiring perkembangan harga minyak dunia yang masih belum membaik, dimana hal ini berdampak pada lesunya kegiatan eksplorasi migas lepas pantai, maka PTK dalam lima tahun kedepan akan mengarahkan fokus bisnisnya pada kegiatan hilir migas serta kegiatan kepelabuhanan baik dalam lingkup Pertamina maupun Pertamina Group lainnya. Prospek usaha di tahun 2017 sebagaimana tercantum dalam rencana sinergi bisnis PTK dan Anak Perusahaan PTK dalam lingkungan Pertamina Group adalah sebagai berikut :

Pertamina Group Businesses Synergy

As stagnant global oil price providing impact on sluggish off-shore oil and gas exploration activities, within the next five years, PTK will align its business focus on excellent oil and gas upstream activity as well as poort service activity under Pertamina scope as well as other Pertamina Group. Besides numbers of potential synergies between PTK and Pertamina (Persero) as explained above, PTK also engages in synergies with other Pertamina Groups as explained in table below:

Tabel Sinergi Bisnis Antar Pertamina Grup Tahun 2017
Table of Pertamina Group Business Synergy 2017

No.	Aktifitas Bisnis Project	Partner Sinergi Synergy partner
1	Penggantian secara bertahap kapal sarana pelabuhan jenis harbour tug dan mooring boat di seluruh wilayah Marine Pertamina <i>Port infrastructure vessels harbour tug and mooring boat vessels type gradual substitution in Marine Pertamina Region</i>	Marine Pertamina <i>Marine Pertamina</i>
2	Penyediaan 1 unit harbour tug 5000HP dual fuel dan 3 harbour tug 4000-5000HP untuk operasional di pelabuhan Arun Blang Lancang <i>1 Unit Dual Fuel 5,000 HP Harbour Tug and 3 units 4,000 - 5,000 HP Harbour Tug purchase for operation at Arun Blang Lancang Port</i>	Perta Arun Gas <i>Perta Arun Gas</i>
3	Penyediaan 1 unit LNG barge 4000 CuM untuk transportasi LNG dari FSRU Jawa Barat ataupun Proyek Terminal LNG Bojonegara ke receiving Terminal Mini LNG Balongan <i>1 Unit 4,000 CuM LNG Barge purchase for LNG Transportation from West Java FSRU or Bojonegara LNG Terminal Project to Balongan LNG Mini Terminal Receiving</i>	Dit. Gas Energi Baru & Terbarukan Pertamina (Persero) <i>Dit. Gas Energi Baru & Terbarukan Pertamina (Persero)</i>
4	Penyediaan kapal angkutan cargo (BBM dan non BBM) untuk mendukung kegiatan distribusi PT Patra Niaga <i>Cargo (Oil Fuel and Non-Oil Fuel) Vessels Purchase to support distribution activity of PT Patra Niaga</i>	PT Patra Niaga <i>PT Patra Niaga</i>
5	Jasa pengerukan alur pelayaran pelabuhan PT Pertamina (Persero) di terminal LPG Tanjung Sekong dan Cilacap (via AP PKJ) <i>PT Pertamina (Persero) Port Shipping Route Excavation Service at Tanjung Sekong and Cilacap LPG Terminal (Via Subsidiary PKJ)</i>	Technical Services Pertamina (Persero) <i>Technical Services Pertamina (Persero)</i>
6	Utilisasi lahan PT PKS di Kabil Batam sebagai shorebased untuk material milik Pertamina dalam rangka pengembangan kilang di Pertamina RU V Balikpapan (via AP PKS) <i>PT PKS land utilization in Batam kabil as shorebased for Pertamina material property regarding refinery development in Balikpapan Pertamina RUV (Via AP PKS)</i>	Pertamina RU V Balikpapan <i>Pertamina RU V Balikpapan</i>

Tabel Sinergi Bisnis Antar Pertamina Grup Tahun 2017
Table of Pertamina Group Business Synergy 2017

No.	Aktifitas Bisnis Project	Partner Sinergi Synergy partner
7	Pelayanan pemanduan dan penundaan kapal di terminal BBM Pertamina wilayah Bau-Bau, Tanjung Uban, Perta Arun Gas, dan Pulau Sambu (via AP PKS) <i>Ship Pilotage and Delay Service at Pertamina Oil Fuel Terminal in Bau-Bau, Tanjung Uban, Perta Run Gas and Sambu Island area (Via subsidiary PKS)</i>	Marine Pertamina <i>Marine Pertamina</i>
8	Pengelolaan mooring master di Marine Pertamina (via AP PKG) <i>Mooring Master Management at Marine Pertamina (Via Subsidiary PKG)</i>	Marine Pertamina <i>Marine Pertamina</i>
9	Penyediaan Angkutan Peralatan LLP (oil boom, oil skimmer, oil dispersant, dll) dari Jakarta ke seluruh wilayah di tiap-tiap Region Pertamina menggunakan multi moda transportasi <i>LLP (Oil Boom, Oil Skimmer, Oil Dispersant, etc) Equipment Transportation Purchase from Jakarta to all area in every Pertamina Region using multi-modal transportation</i>	Marine Pertamina <i>Marine Pertamina</i>
10	Penyediaan fresh water untuk kapal sarana pelabuhan di seluruh wilayah Marine Pertamina (via AP PKT) <i>Fresh water supply for port facilities vessels in entire site of Marine Pertamina (Via subsidiary PKT)</i>	Marine Pertamina <i>Marine Pertamina</i>

Daya Tarik Pasar dan Daya Saing Industri PT Pertamina Trans Kontinental

Dalam menganalisa daya tarik pasar dan daya saing industri, Perusahaan menitik beratkan pada bisnis utama Perusahaan yaitu jasa pelayaran dan jasa maritime dengan menggunakan analisa five (5) forces Porter dan Matrix GE.

Analisa Five Forces of Porters**Ancaman Pendatang Baru**

Permodalan yang cukup besar, SDM berkeahlian khusus, serta ketatnya persyaratan keselamatan dan keamanan yang ditetapkan oleh regulasi baik oleh Pemerintah maupun international dapat menjadi hambatan untuk memasuki industri ini, namun daya tarik pasar yang membuka peluang adanya pendatang baru adalah sebagai berikut:

PT Pertamina Trans Kontinental Market Potential and Industrial Competitiveness

In analyzing market potential and industrial competitiveness, the Company focuses on its main business, Shipping and Maritime Services using five (5) Forces Porter and GE Matrix Analysis.

Five Forces of Porters Analysis**Threat of New Entrants**

Strong capital, personnel with special skill and tight safety and security requirements that have been implemented under regulatory framework from the Government and international institutions will be the constraints to enter this industry, however, market potential that offers new entrants opportunity is as follows:

- Dengan diberlakukannya Inpres No. 5 Tahun 2005 tentang asas Cabotage dimana mewajibkan kapal yang beroperasi di wilayah Indonesia haruslah berbendera Indonesia dan diawaki oleh awak berkebangsaan Indonesia, menjadi daya tarik bagi pendatang baru domestik untuk memasuki bisnis penyedia kapal.
- Target lifting migas yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia dan trend eksplorasi migas kedepannya lebih ke arah Timur Indonesia yang mengarah ke Offshore, membuka peluang meningkatnya kebutuhan akan Offshore Support Vessels (OSV).
- *Implementation of Inpres No. 5 of 2005 concerning Cabotage principle that obliges the ships operated inside Indonesian region shall have Indonesian Flags and operated by crews with Indonesian citizenship, this had attracted new domestic players to enter the ship provider business.*
- *Oil and gas lifting target set by Government of Republic of Indonesia and future oil and gas exploration trend towards Eastern Indonesia region will bring opportunity of higher Off-Shore Support Vessels (OSV) demands.*

Daya Tawar Pemasok

Pemasok yang menunjang kegiatan operasional Perusahaan antara lain adalah penyedia/mitra kapal back to back untuk kegiatan charter brokerage, galangan kapal/shipyard, pemasok BBM dan oli kapal, penyedia sparepart, penyedia crew kapal. Daya tawar pemasok relatif moderat hal ini disebabkan antara lain :

- a. Daya tawar mitra penyedia kapal back to back relatif moderat, Perusahaan menjalin jaringan kerjasama dengan perusahaan pelayaran dengan prinsip saling menguntungkan.
- b. Terdapat beberapa sparepart kapal yang memiliki spesifikasi khusus yang hanya diproduksi oleh pemasok tertentu namun terdapat barang sejenis sebagai substitusi
- c. Kebutuhan rutin kapal seperti bahan bakar, material deck, oli, cat, dan lain-lain jumlah pemasok besar dengan harga bersaing.
- d. Untuk penyedia galangan kapal, reputasi, pengalaman kerja, kemampuan teknis, memiliki nilai lebih namun sehubungan jumlah penyedia galangan mencukupi, harga yang ditawarkan cukup kompetitif.
- e. Penyedia crew kapal, dalam hal ini perusahaan melakukan perekrutan sendiri untuk level perwira, sementara untuk level crew lainnya perusahaan menunjuk PKG sebagai penyedia jasanya. Daya tawar PKG dalam hal ini moderat, walaupun perusahaan tidak menunjuk perusahaan lain dalam penyediaan crew akan tetapi perusahaan juga melakukan perekrutan crew secara mandiri.

Ancaman Produk / Jasa Substitusi

Produk/Jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan baik bisnis pelayaran maupun jasa maritime memiliki kekhususan, tidak memiliki produk substitusi.

Bargaining Power of Suppliers

Suppliers who support the Company's operational activity include back-to-back ship provider/operator for charter brokerage, Shipyard, Ship Fuel and Lubricants Supplier, Sparepart Supplier and Ship Crew businesses. The bargaining power of supplier is relatively moderate due to:

- a. *Bargaining power of back-to-back ship provider partner is moderate, the Company engages in partnership with shipping company with mutual benefit principle.*
- b. *There are some ship spareparts with special specification and only produced by certain suppliers, however, there are substitutive spareparts as replacement.*
- c. *Ship regular needs such as fuel, material deck, lubricant, paint and others, number of major suppliers with competitive prices.*
- d. *In terms of Shipyard supplier, the reputation, working experience, technical skill become added-value, however, number of Shipyard provider has been sufficient with competitive prices.*
- e. *Ship crew support, in this activity, the Company performs internal recruitment for Officer (Perwira) Level, and appointed PKG as service provider for other levels crews. Bargaining position of PKG is moderate despite the Company did not appoint other companies in crew support, the Company also performed internal crew recruitment.*

Threat of Substitute Products/Services

Products/services offered by the Company for shipping and maritime services have special requirement so that there is no substitute product.

Daya Tawar Pembeli

Daya tawar pembeli baik bisnis pelayaran maupun jasa maritim moderat karena jumlah pesaing yang menawarkan produk/jasa sejenis cukup banyak.

Persaingan Pasar**Bisnis kapal penunjang kegiatan offshore, angkutan migas dan kegiatan maritim**

Karakteristik pasar untuk produk dan jasa perusahaan yaitu penunjang kegiatan offshore, angkutan migas dan kapal penunjang kegiatan maritim adalah oligopoli ditandai dengan terbatasnya jumlah perusahaan sejenis yang beraktivitas dalam industri minyak dan gas. Persaingan dalam industri ini ditentukan oleh penggunaan teknologi di atas kapal, kesesuaian dengan standar keselamatan, kesehatan dan lindung lingkungan terbaik, kehandalan dan efisiensi bahan bakar pada kapal, kesesuaian spesifikasi kapal dengan kebutuhan Customer dan ditentukan jumlah permintaan dan ketersediaan kapal pada saat dibutuhkan. Sehingga tingkat persaingan bersifat moderat.

Persaingan Pasar Industri Jasa Maritim

Keagenan tanker dan pengelolaan administrasi pelabuhan khusus Karakteristik pasar bersifat monopoli karena adanya penunjukan khusus dari Pertamina selaku induk Perusahaan.

Kegiatan jasa maritim lainnya yaitu keagenan umum, freight forwarding, custom clearance, bunker agent, pengelolaan pelabuhan dan pergudangan, penyedia air bersih untuk kapal dan industri dan pengerukan bersifat pasar bebas dengan jumlah pemain yang besar sehingga tingkat persaingan tinggi.

Posisi Perusahaan

Posisi Perusahaan berdasarkan bisnis utama Perusahaan yaitu kegiatan bisnis offshore support vessel (OSV), Sarana Pelabuhan, Angkutan Migas dan Keagenan Kapal Tanker.

Bargaining Power of Customers

Bargaining power of customers in shipping and maritime services is moderate due to high number of competitors offering similar products/services.

Market Competition**Off-shore activity, oil and gas transportation and maritime activities supporting vessels business**

Market characteristic for the Company's products and services including off-shore activity, oil and gas transportation and maritime activities supporting vessels business is oligopoly indicated by limited number of similar companies operated in oil and gas industry. In this industry, the competition is determined by application of onboard technology, compliance with best safety, health and environmental protection standard, onboard fuel reliability and efficiency, compliance between ship specification with the Customer's needs and also influenced by level of demand and availability of the vessels when needed. The competition level is moderate.

Maritime Service Industry Market Competition

Tanker Agency and Special Port Administration Management The market characteristic is monopoly due to special assignment from Pertamina as Holding Company.

Other Maritime Services, include general agencies, freight forwarding, custom clearance, bunker agent, port and warehouse management, clean water supply for vessels and industry and excavation that is free market with high number of players as well as competition level.

Position of the Company

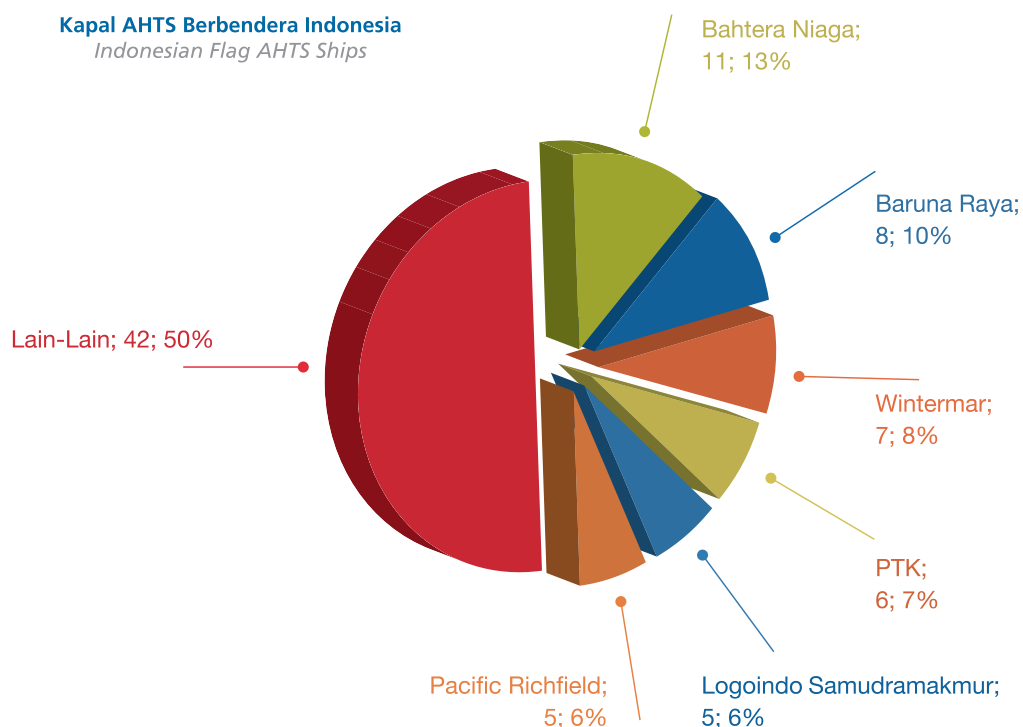
Position of the Company is based on its main business, that includes off-shore support vessels (OSV), Port Facilities, Oil and Gas Transportation and Tanker Ship Agencies.

Pangsa Pasar Perusahaan di bisnis Offshore Support Vessels (OSV) berbendera Indonesia**AHTS dengan total Kapal AHTS di Indonesia sebanyak 84 unit**

Total kapal AHTS yang beroperasi di Indonesia menurut data ODS Petrodata sd akhir 2015 adalah sebanyak 84 unit. Dari jumlah tersebut, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menguasai sebesar 7% (6 kapal AHTS).

Market Share in Off-Shore Support Vessels (OSV) business with Indonesian-flagged**AHTS and total AHTS ships in Indonesia reaching 84 units.**

Based on ODS Petrodata as end of 2015, total HTS ships operated in Indonesia were 84 units. From the total ships, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) managed 7% (6 AHTS Ships).



Pemimpin pasar AHTS di Indonesia adalah Bahtera Niaga dengan total kapal sebanyak 11 unit, kemudian diikuti dengan Baruna Raya sebanyak 8 unit, Wintermar sebanyak 7 unit, Logindo Samudramakmur dan Pacific Richfield masing-masing sebanyak 5 unit. Secara rinci data kapal AHTS yang beroperasi di Indonesia adalah sebagai berikut :

The AHTS market leader in Indonesia is Bahtera Niaga with total ships of 11 units, followed with Baruna Raya with 8 units, Wintermar with 7 units, Logindo Samudramakmur and Pacific Richfield with 5 units, respectively. Detail information of AHTS ships operated in Indonesia is as follows:

Tabel Kapal AHTS yang Beroperasi di Indonesia
Table of AHTS Ships Operated in Indonesia

No.	Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Kapal AHTS (unit) Total AHTS Ships (Unit)
1.	Bahtera Niaga	11
	Baruna Raya	8
	Wintermar	7
	Pertamina Trans Kontinental	6
	Logindo Samudramakmur	5
	Pacific Richfield	5

No.	Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Kapal AHTS (unit) Total AHTS Ships (Unit)
	Swire Pacific	4
	Tidewater	4
	Marco Polo Marine	4
	POSH Semco	3
	Swiber	3
	Britoil	3
	Sumatra Wahana Perkasa	3
	Borcos	2
	Bourbon Offshore	2
	Miclyn Express Offshore	2
	Indoliziz	2
	Jawa Tirtamarin	2
	Sillo	1
	Bayu Maritim	1
	CH Offshore	1
	Pacific Radiance	1
	Putrajaya Offshore Lines	1
	Swissco	1
	Tamarin	1
	Vroon	1
	Total	84

PSV

Total kapal PSV di Indonesia sebanyak 11 unit dengan Wintermar sebagai pemilik kapal terbanyak yaitu sebanyak 3 unit. Perusahaan lainnya masing-masing memiliki 1 unit PSV. Secara rinci, kapal PSV yang beroperasi di Indonesia adalah sbb :

PSV

Total PSV Ships in Indonesia were 11 units with Wintermar as the largest ship provider with 3 units. Other companies had 1 unit PSV. Detail information about PSV ship operated in Indonesia is as follows:

Tabel Kapal PSV yang Beroperasi di Indonesia Table of PSV Ships Operated in Indonesia		
No.	Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Kapal PSV (unit) Total PSV Ship (Unit)
1.	Wintermar	3
	Logindo Samudramakmur	1
	Baruna Raya	1
	BSM	1
	Bourbon Offshore	1
	POSH Semco	1
	Karya Jaya Samudera	1
	Surf Marine Indonesia	1
	Sealion Shipping	1
	Total	11

Sumber : ODS Petrodata, 2015
Source : ODS Petrodata, 2015

AHT

Total kapal AHT di Indonesia sebanyak 2 unit. Pangsa Pasar Perusahaan dalam bisnis penyediaan kapal AHT di Indonesia adalah sebagai berikut:

AHT

Total AHT ships in Indonesia were 2 units. The Company's market share in AHT ship provider business is explained below:

Tabel Kapal AHT yang Beroperasi di Indonesia Table of AHT Ships Operated in Indonesia		
No No.	Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Kapal AHTS (unit) Total AHTS Ships (Unit)
1.	Logindo Samudramakmur	1
	Miclyn Express Offshore	1

Sumber/ Source : ODS Petrodata, 2015

OSV

Untuk pasar OSV, sampai dengan saat ini PTK baru menguasai 7% pasar AHTS di Indonesia. Sementara untuk kapal OSV lainnya seperti jenis AHT dan PSV, PTK masih dalam tahap analisa kebutuhan pasar dan kajian rencana investasi.

OSV

In OSV market, PTK currently dominates 7% of AHTS market in Indonesia. However, for other OSV ships such as AHT and PSV types, PTK is under market demand and investment plan reviewing process.

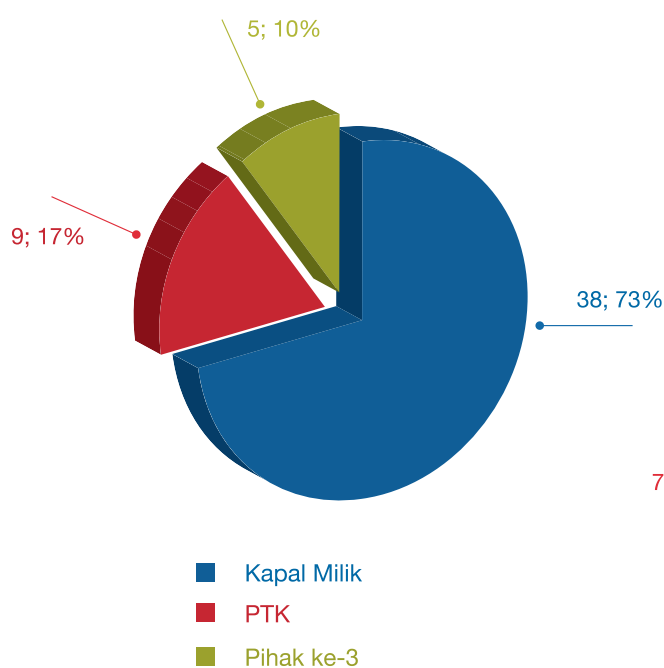
Pangsa Pasar PTK sebagai penyedia sarana pelabuhan jenis Harbour Tug di Marine Pertamina

Harbour Tug Ship Distribution at Marine Pertamina.

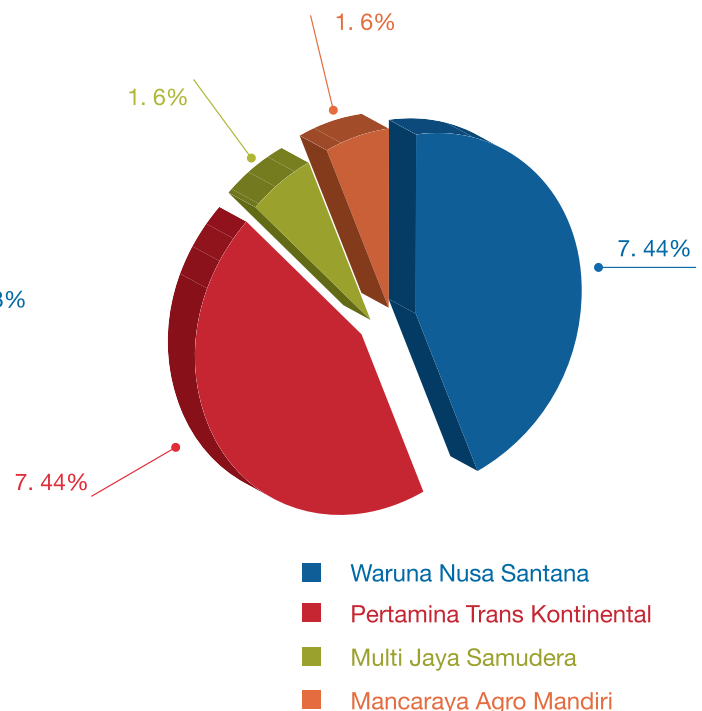
Saat ini, selain menggunakan kapal milik, untuk memenuhi kebutuhan kapal penunjang operasional marine jenis harbour tug, Marine Pertamina menggandeng pihak ke III termasuk PTK. Pangsa pasar PTK adalah sebagai berikut :

Currently, besides using owned-ship, to fulfill demands of marine operational supporting vessels as Harbour Tug type, Marine Pertamina invited third parties, including PTK. Market Share of PTK is explained below:

Sebaran Kapal Harbour Tug di Marine Pertamina
Distribution of Harbour Tug Ship at Marine Pertamina



Pasar Harbour Tug 3000HP Pihak Ke-3 di Marine Pertamina
Third Party 3,000 HP Harbour Tug Market at Marine Pertamina



Sebaran Kapal Harbour Tug di Marine Pertamina
Distribution of Harbour Tug Ships at Marine Pertamina

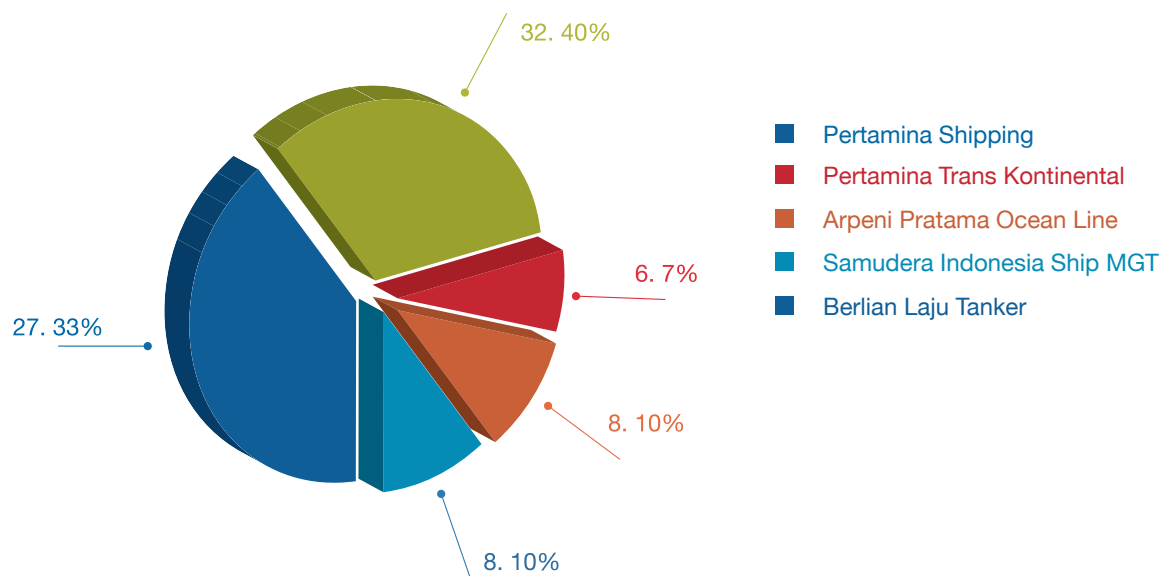
PTK menguasai 17% (9 unit) pasar kapal harbour tug di Marine Pertamina, sementara pihak ke-3 lainnya menguasai sebesar 10%, sisanya merupakan kapal milik Pertamina. Sementara khusus pasar harbour tug 3000HP untuk pihak ketiga, PTK & Waruna Nusa Sentana menguasai masing-masing sebesar 44% (7 unit), sisanya dibagi antara Multi Jaya Samudera dan Mancaraya Agro Mandiri. Komposisi pasar harbour tug ini dapat berubah seiring adanya kebutuhan dari Marine Pertamina untuk menambah atau menggantikan secara bertahap armada milik eksisting jenis harbour tug dan mooring boat.

PTK dominates 17% (9 units) of Harbour Tug market at Marine Pertamina, however, other third parties dominate 10% and remaining ships are owned by Pertamina. Further, in 3,000 HP Harbour Tug market, the third party, PTK & Warun Nusa Sentana dominates 44% (7 units) and remaining is divided between Multi Jaya Samudera and Mancaraya Agro Mandiri. The Harbour Tug market competition is possibilit shifted in line with demand from Marine Pertamina to increase or gradually replace existing type of Harbour Tug and Mooring Boat vessels.

Pangsa pasar Perusahaan dalam bisnis penyedia angkutan oil dan gas jenis Small Tanker yang digunakan di Pertamina.

Market Share in oil and gas transportation provider business for Small Tanker Type used at Pertamina

Small I & Small II Tanker Ship and Gas Career Pertamina Market



Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan BBM, maka kebutuhan akan kapal angkutan migas sebagai sarana distribusi juga meningkat. PTK sebagai anak perusahaan Pertamina (Persero) sampai dengan saat ini telah menyediakan 2 unit kapal tanker jenis White Oil Tanker 3500DWT, 1 unit tanker 1500DWT, dan 3 unit kapal LPG carrier 3500MT untuk pasar Pertamina Perkapalan. Jumlah ini akan bertambah seiring adanya tambahan 1 unit tanker Small I 3500DWT yang direncanakan delivery pada akhir tahun 2016 serta 2 unit tanker Small II 6500DWT yang baru saja selesai penandatanganan ship building contract (SBC) pada 8 Juni 2016. PT. Pertamina (Persero) sendiri saat ini mengoperasikan 11 unit kapal milik jenis tanker Small I (1500DWT sd 3500 DWT) dan 12 unit tanker Small II (6500DWT – 6800DWT). Untuk kapal angkutan gas, PT. Pertamina (Persero) memiliki sebanyak 4 unit gas carrier 3500MT.

In line with increasing Fuel demand, the oil and gas transportation vessel as means of distribution is also higher. As subsidiary of Pertamina (Persero), PTK has currently provided 2 units White Oil Tanker 3,500 DWT, 1 unit 1,500 DWT Tanker and 3 units LPG Carrier 3,500 MT ships fleets for Pertamina Shipping Market. The number will be higher after additional 1 unit Small I 3,500 DWT tanker whose delivery is planned by the end of 2016 and 2 units Small II 6,500 DWT tanker whose ship bundling contract (SBC) had just completely signed on June 8, 2016. PT Pertamina (Persero) is currently operating 11 units owned ship for Small I (1,500 DWT until 3,500 DWT) and 12 unit Small II Tanker (6,500 DWT – 6,800 DWT) types. PT Pertamina (Persero) has 4 unit gas carrier 3,500 MT as gas transportation vessels.

Daya Tarik Pasar/Industri dan Daya Saing Usaha

Penentuan daya tarik industri ditentukan oleh indikator-indikator yang berhubungan dengan kondisi pasar produk atau jasa tersebut dijual, perkembangan teknologi dalam pasar tersebut, dan keberadaan regulasi pemerintah yang mendorong/mematikan kondusivitas pasar produk/jasa tersebut. Sedangkan Daya saing usaha berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan portofolio usahanya, yang diukur dengan indikator antara lain: ketersediaan sumber daya manusia baik secara kuantitatif maupun kualitatif, kualitas dan kecepatan pelayanan, harga jual yang bersaing, dan ketersediaan jaringan pemasaran.

Market/Industry Potential and Business Competitiveness

Industry potential arrangement is determined by set of indicators related with condition of the market where the products or services are sold, technology development in the market and implementation of Government Regulation that supports/ensures conducive of the product/service market. However, the business competition is related with ability of the Company to develop its business portfolio, measured with several indicators, such as human resources availability in quantitative and qualitative aspects, service quality and speed, competitive selling price and availability of distribution network.

Tabel Daya Tarik Industri dan Daya Saing Usaha
Industrial and Business Competitive Advantages

Jenis Usaha Business Line	Daya Tarik Industri Industry Potential	Daya Saing Usaha Business Competitiveness
Vessels Operation	- Penerapan Azas Cabotage untuk angkutan laut di mulai pada 1 Januari 2010 dan untuk kegiatan Offshore Support Vessel diberlakukan pada 1 Januari 2011 <i>Implementation of Cabotage Principle for marine vessels starting from January 1, 2010 and for kegiatan Offshore Support Vessel is starting from January 1, 2011</i> - Menipisnya cadangan migas onshore mendorong investor memburu migas ke offshore, serta kecenderungan eksplorasi lebih ke arah Indonesia Timur sejalan dengan program Indonesia Deep-water Development (IDD) <i>Decreasing on-shore oil and gas reserve encourages the investor to explore oil and gas off-shore, and exploration trends towards Eastern Indonesia in line with Indonesia Deep-water Development (IDD) program.</i> - Target lifting migas yang terus meningkat yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia <i>Higher oil and gas lifting target set by Government of Republic of Indonesia</i> - Semangat sinergi Induk dengan anak dan antar anak perusahaan Pertamina, a.l. untuk penyediaan kapal baik jenis offshore support vessels, angkutan migas, kapal penunjang operasional pelabuhan dan jasa marine <i>Spirit of synergy between parent Company and Subsidiaries and among subsidiaries of Pertamina, such as to provide ships on offshore support vessels, oil and gas transportation, port operational supporting vessels and marine service types.</i> - Sesuai dengan Memorandum of Understanding (MoU) antara PT Pertamina Trans Kontinental dan PT Pertamina (Persero) tentang kerjasama dibidang maritim, terdapat peluang bagi PTK untuk menyediakan kapal-kapal angkutan BBM.	- Berpengalaman dalam pengelolaan eksploitasi kapal, khususnya OSV (Offshore Supply Vessel) dan Jasa Maritim selama lebih dari 40 Tahun dan telah mendapat kepercayaan dari beberapa KKKS dalam menyediakan kapal penunjang operasional migas offshore seperti a.l. Total E&P Indonesia, CNOOC Ses Ltd, Conoco Phillips, Chevron Pacific Indonesia, dll <i>Well-experienced in vessel exploitation management, especially OSV (Offshore Supply Vessel) and Marine Services for more than 40 years and has been trusted by some KKKS (Contractors Partnership Contract) to provide off-shore oil and gas supporting vessels such as Total E&P Indonesia, CNOOC Ses Ltd, Conoco Phillips, Chevron Pacific Indonesia, etc.</i> - Memiliki alat produksi berupa: - Kapal penunjang kegiatan offshore antara lain : 4 (empat) unit kapal jenis AHTS DP1 5150HP, 2 (dua) unit AHTS 5400HP, 1 (satu) Supply Vessels 2800 HP - Memiliki total 12 harbour tug yaitu 10 unit dioperasikan PTK a.l 7 (tujuh) unit harbour tug 3000HP dan 3 (tiga) unit harbour tug 4000HP, dan 2 (dua) unit harbour tug 5220HP dioperasikan oleh JV TYM. 4 (empat) RIB untuk penunjang kegiatan pelabuhan 3 (tiga) oil tanker dan 3 (tiga) gas carrier - Memiliki angkutan BBM di sungai antara lain 3 (tiga) unit SPOB 3500KL dan 4 (empat) unit Tug boat & Oil barge. dan akan terus bertambah seiring rencana Perusahaan untuk penambahan armada <i>Having production equipment, including:</i> - Off-shore activity supporting vessels such as : 4 (four) units AHTS DP1 5150HP ship, 2 (two) units AHTS 5400HP ship, 1 (one) Supply Vessels 2800 HP ship. - Supported by total 12 harbour tugs where 10 units are operated by PTK such as 7 (seven) units harbour tug 3000HP and 3 (three) units harbour tug 4000HP, and 2 (two) units harbour tug 5220HP were operated by JV TYM.

Tabel Daya Tarik Industri dan Daya Saing Usaha
Industrial and Business Competitive Advantages

Jenis Usaha <i>Business Line</i>	Daya Tarik Industri <i>Industry Potential</i>	Daya Saing Usaha <i>Business Competitiveness</i>
	Sebagai Anak Perusahaan, terdapat peluang tunjuk langsung untuk pengadaan kapal-kapal yang dibutuhkan Pertamina Group baik untuk kapal jenis angkutan Migas, angkutan BBM melalui sungai (tug&barge dan SPOB), maupun jenis harbour tug untuk penunjang operasional pelabuhan. <i>As subsidiary, there is an opportunity for direct appointment on vessel purchase required by Pertamina Group either ships for Oil and Gas Transportation via the River (Tug & Barge and SPOB), or Harbour Tug Type for Port Operation Support.</i>	4 (four) RIB for port activities support 3 (three) oil tanker and 3 (three) gas carrier vessels - Supported by River Fuel Transportation vessels including 3 (three) units SPOB 3500KL and 4 (four) units Tug boat & Oil barge. and will be continuously increased in line with the Company's plan to add more fleets. - Memiliki reputasi yang baik, dan telah menerapkan standard ISM Code dalam operasional kapal. <i>Good reputation and implementing ISM Code Standar for ship operation.</i> - Memiliki jaringan pemasaran diseluruh Indonesia melalui 12 cabang dan 5 Anak Perusahaan (AP). <i>Marketing network across Indonesia through 12 branch offices and 5 Subsidiaries (AP).</i> - Telah terjalin hubungan kerjasama yang baik dengan pemasok <i>Strong partnership with suppliers.</i> - Memiliki SDM yang berpengalaman dan kompeten <i>Well-experienced and skilled personnel.</i> - Kinerja keuangan yang baik serta kepercayaan dunia perbankan dan lembaga keuangan, memungkinkan untuk mendukung perusahaan tumbuh melalui investasi untuk peremajaan armada. <i>Healthy financial performance and trust from the Banking and Financial Institution sectors to support the Company's growth through investment for fleets renewal.</i> - Kepercayaan mitra untuk menjalin aliansi dalam pengadaan kapal. <i>Trust from the partners to build ship purchase alliance.</i> - PTK merupakan salah satu Anak Perusahaan PT. Pertamina (Persero) <i>PTK is one of Subsidiaries of PT. Pertamina (Persero)</i>
Jasa Maritim <i>Maritime Services</i>	- Dengan pengalaman sebagai operator kegiatan marine di terminal LNG Arun Blang Lancang, terbuka peluang untuk menjadi operator kegiatan marine di terminal BBM Pertamina. <i>Well-experienced as marine activity operator at Arun Blang Lancang LNG Terminal, having opportunity to serve as marine activity operator at Pertamina Fuel terminal.</i> - Terbukanya kesempatan untuk memperluas pangsa pasar keagenan kapal Milik/Charter di PT Pertamina (Persero) dengan Sinergi Pengelolaan Kegiatan Maritim antara PTK dengan PT Pertamina (Persero). <i>Opportunity to expand agency market share for owned/charter ships at PT Pertamina (Persero) through Maritime Activity Management Synergy between PTK and PT Pertamina (Persero).</i>	- PTK telah berpengalaman dalam menangani keagenan Milik/Charter di PT Pertamina (Persero), kapal KKKS dan kapal Tanker asing <i>PTK is well-experienced in handling own/charter ships at PT Pertamina (Persero), KKKS and Foreign Tanker ships.</i> - PTK memiliki cabang di hampir seluruh pelabuhan Pertamina. <i>PTK is supported by branch offices at almost all Pertamina Port.</i> - PTK sebagai pengelola JAPOM (Jasa Penunjang Operasional Marine Pertamina) yaitu SDM yang bertugas menangani kegiatan agency services di Marine Pertamina

Tabel Daya Tarik Industri dan Daya Saing Usaha
Industrial and Business Competitive Advantages

Jenis Usaha Business Line	Daya Tarik Industri Industry Potential	Daya Saing Usaha Business Competitiveness
	- Besarnya peluang Jasa Maritim Pertamina antara lain Dredging, Fresh Water, Maintenance Single Point Mooring (SPM), Ship Operation & Management Great opportunity in Pertamina Maritime services, including Dredging, Fresh Water, Maintenance Single Point Mooring (SPM), Ship Operation & Management - Trend perburuan migas ke offshore meningkatkan kebutuhan akan Jasa Logistik (shorebase & warehousing). Oil and Gas exploration trend off-shore increases Logistic services (shorebase & warehousing) demand.	PTK is manager of JAPOM (Marine Pertamina Operational Supporting Service Operator) in Human Resources who is in charge to handle agency services activities at Marine Pertamina - Adanya sinergi Pertamina Group Synergy with Pertamina Group - PTK memiliki Anak Perusahaan dengan bidang usaha Fresh Water, Freight Forwarding, bongkar muat, shorebase, warehousing dan pengelolaan pelabuhan umum. PTK has Subsidiaries with line of business including Fresh Water, Freight Forwarding, loading and unloading, shorebase, warehousing and general port management.

Tinjauan Bisnis Per Segmen Usaha

Business Review by Business Segment

Pada awal pendiriannya, PT. Pertamina Tongkang (nama awal perusahaan sebelum berubah menjadi PT. Pertamina Trans Kontinental) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Pelayaran Khusus Industri (industrial carrier) dengan tugas sebagai berikut :

- Melaksanakan angkutan BBM ke daerah-daerah yang tidak dapat atau tidak ekonomis dilayani oleh kapal tanker
- Melaksanakan angkutan logistik keperluan proyek Pertamina
- Sebagai general agent/handling agent terhadap kapal-kapal tanker/charter Pertamina.

di usia-nya yang ke 42 tahun, tepatnya pada tanggal 9 September 2011, PT Pertamina Tongkang berganti nama menjadi PT Pertamina Trans Kontinental, bernafaskan new brand, new vessels, new spirit, PTK berbenah diri untuk bertransformasi menggapai visi menjadi Perusahaan pelayaran dan jasa maritim kelas dunia. Adapun kegiatan usaha PT. Pertamina Trans Kontinental terbagi atas; (1) Pengoperasian Kapal, (2) Jasa Maritim, dan (3) Diversifikasi Usaha. Adapun penjelasan kinerja operasi dari masing-masing segmen sebagaimana penjelasan dibawah ini:

1. Pengoperasian kapal

PTK memberikan jasa operasi kapal baik milik maupun brokerage dengan sistem sewa berjangka (time charter) dengan durasi sewa minimal antara 3-5 tahun, sewa jangka pendek (spot charter) berdurasi kurang dari 1 tahun, dan sistem muatan (cost of affreightment), yaitu sistem sewa berdasarkan pada volume muatan.

In its early establishment, PT Pertamina Tongkang (name of the Company prior changed into PT Pertamina Trans Kontinental) is a Company operated in Industrial Carrier Shipping with duties as follows:

- Operating Fuel transportation to are where is not accessible or less efficient to be served by tanker ship.
- Operating logistic transportation for Pertamina project requirement.
- As general agent/handling agent for Pertamina's tanker/charter ships.

Entering 42 years of operation, precisely on September 9, 2011, PT Pertamina Tongkang had its name changed into PT Pertamina Trans Kontinental, inspired by new brand, new vessels, new spirit, PTK improves itself to transform achieving its vision as world-class Shipping and Maritime Service Company. Business activity of PT Pertamina Trans Kontinental is including (1) Ships Operation, (2) Maritime Services, and (3) Business Diversification. Explanation of operational performance for each segment is below:

1. Vessels Operation

PTK provides ships operation service as brokerage under time charter system with minimum 3-5 years rental duration, spot charter less than 1 year and under cost of freightment that is rental system based on cargo volume.

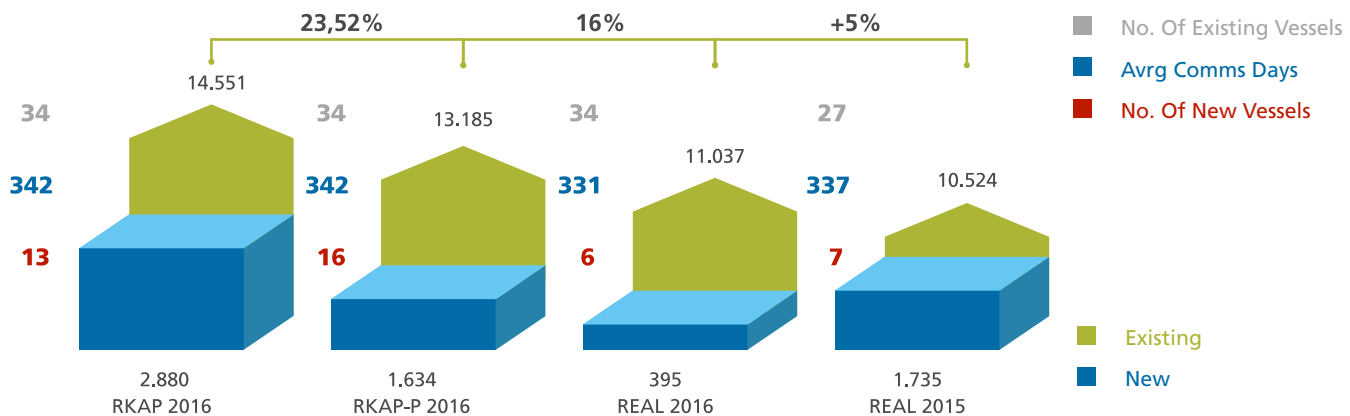
1.1. Armada milik

Armada milik yang dimiliki PTK s.d. Desember 2016 berjumlah 44 unit dengan tipe kapal yaitu kapal penunjang kegiatan eksplorasi minyak dan gas (Offshore Support Vessel – OSV) jenis AHTS (Anchor Handling Tug & Supply) & AHT (Anchor Handling Tug), kemudian angkutan cargo yaitu tanker oil & gas 3500 DWT, SPOB (Self Propelled Oil Barge) tug & barge dan kapal sarana pelabuhan jenis Harbour Tug dan RIB (Rigid Inflatable Boat). Kinerja armada milik sampai dengan akhir tahun 2016 sebagaimana dibawah ini.

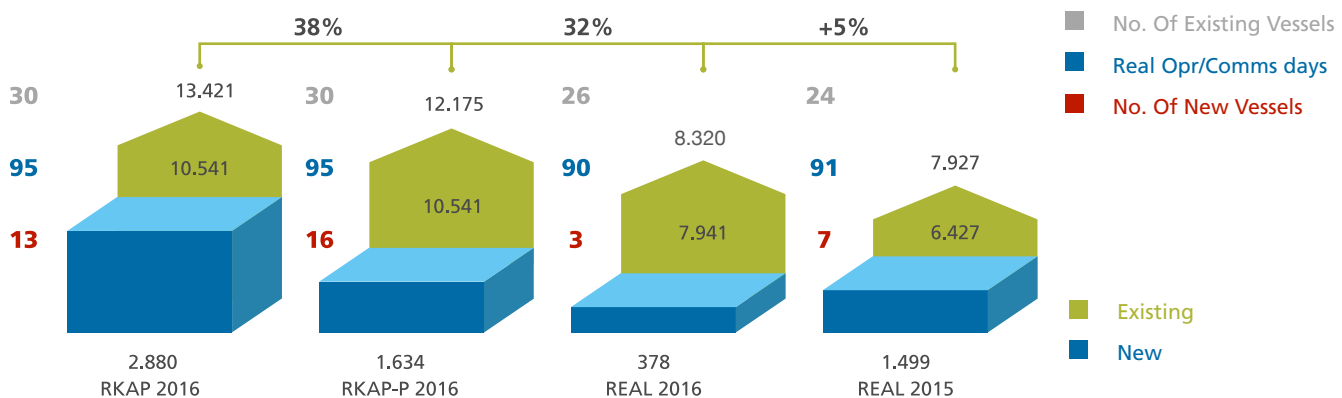
1.1. Owned Fleets

As of December 2016, PTK owns 44 units vessels fleets with type of ships including oil and gas exploration activity support vessels (Off-Shore Support Vessel – OSV), AHTS (Anchor Handling Tug & Supply) & AHT (Anchor Handling Tug) types and cargo transportation that is tanker oil & gas 3,500 DWT, SPOB (Self-Propelled Oil Barge) tug & barge and port facilities ship as Harbour Tug and RIB (Rigid Inflatable Boat) types. As end of 2016, performance of the owned fleets is explained below:

Commision Days



Operation Days Kapal Milik / Owned Ship Operation Days



Jumlah Armada

Jumlah armada milik ytd Des 2016 adalah 44 unit, dengan keterangan sbb:

- Tambahan 6 kapal (2 lube oil tanker tmt Feb. 2016; 1 tanker Small I 3500, 1 oil barge 1100KL, dan 1 tanker asphalt 5000DWT di Okt 2016; dan 1 harbour tug 5000HP di Des 2016)

Number of Fleets

As of December 2016 (ytd), the fleets were 44 units with explanation as follows:

- Additional 6 ships (2 lube oil tanker since Feb. 2016; 1 tanker Small I 3500, 1 oil barge 1,100KL, and 1 tanker asphalt 5,000DWT in October 2016; and 1 harbour tug 5,000HP in Des 2016)

- 2 kapal FUPP (Petrogas 2 FUPP tmt Juni 2016, RIB 2 FUPP tmt Jan. 2016)

- 2 FUPP ships (Petrogas 2 FUPP since June 2016, RIB 2 FUPP since Jan. 2016)

Commission days Kapal Milik Kantor Pusat

- Realisasi Commission Days ytd Des 2016 tercapai 11,037 hari atau 83,71% terhadap RKAP-P 2016 yang sebesar 13,185 hari, sementara terhadap pencapaian Ytd Des 2015 sebesar 105%.
- Average commission days tercapai 330,69 hari dari target 342 hari, atau 96,69% dari target RKAP/KPI ytd Des 2016. dengan keterangan sebagai berikut:
 - Pelaksanaan perbaikan/docking beberapa kapal > 30 hari yaitu 2 AHTS 5150HP (Transko Moloko & Transko Andalas), 3 tanker 3500DWT (Patra Tanker, Patra Tanker 2, Patra Tanker 3), dan Gas Patra 3
 - 2 kapal baru yang delivery per Okt 2016 (Transko Arafura, Transko Bima) serta 1 kapal di Des 2016 (Transko Cempala) baru siap operasi pada Jan-Feb 2017. Sementara 1 kapal lainnya (Transko Ranau) baru siap operasi pada Des 2016.

Commission Days of Head Office Owned Ships

- Realization of Commission Days as of December 2016 (ytd) achieved 11.037 days or 83.71% from 13.185 days targeted in RKAP-P 2016, however, the achievement as of December 2015 (ytd) was 105%.
- Average Commission Days achieved 330.69 days from 342 days targeted or 96.99% from RKAP/KPI target as of December 2016, with explanation as follows:
 - Repair/docking activities for several ships > 30 days, which were 2 AHTS ships 5,150 HP (Transko Moloko & Transko Andalas), 3 tankers 3,500 DWT (Patra Tanker, Patra Tanker 2, Patra Tanker 3), and Gas Patra 3
 - 2 new ships with delivery in October 2016 (Transko Arafura, Transko Bima) and 1 ship in December 2016 (Transko Cempala) will be ready for operation in January – February 2017. Meanwhile, another 1 ship (Transko Ranau) will be ready for operation in december 2016.

Realisasi Operation/Commission Days Kapal Milik

- Realisasi Ytd Des 2016 operation days kapal milik tercapai 8,320 hari atau 68,33% terhadap RKAP-P 2016 yang sebesar 12,175 hari, dengan keterangan sbb :
- Prosentase Operation/Commission Days sebesar 90,56% dari target KPI sebesar 95%. Hal yang mempengaruhi pencapaian antara lain sebagai berikut:
 - Sulitnya pemasaran kapal penunjang offshore akibat menurunnya aktivitas migas, a.l. AHTS 5401,5402, Transko Celebes (idle tmt Juli 2016) dan Transko Andalas
 - Tidak optimalnya hari operasi kapal karena perbaikan (Patra Tanker, Patra Tanker 2 & 3, Transko Moloko, Transko Andalas, Gas Patra 3)
 - Beberapa kapal baru yang telah delivery di Okt & Des 2016 belum beroperasi (Transko Arafura, Transko Bima, dan Transko Cempala)
- Daritarget43kapal,terelaisir32unitarmadaberoperasi dengan keterangan sebagai berikut : Petrogas 2 & RIB 2 (FUPP), 3 tug& barge (sewa secara muatan/COA),1 unit AHTS (5402- status layoff) dan AHTS 5401 (Call out basis) sehingga dikeluarkan dari perhitungan.

Realization of Owned Ships Operation/Commission Days

- Realization as of December 2016 (ytd), owned ships operation days achieved 68.33% from 12.175 days targeted in RKAP-P 2016 with expalantion as follows:
- Operation/Commission Days Percentage was 90.56% from 95% KPI target. This influenced the achievements, among others:
 - Challenging offshore supporting vessel marketing due to slowing oil and gas activity, such as AHTS 5401, 5402, Transko Celebes (idle since in July 2016) and Transko Andalas.
 - Less optimum vessel operation days due to repairing (Patra Tanker, Patra Tanker 2 & 3, Transko Moloko, Transko Andalas, Gas Patra 3).
 - Some of new vessels had been delivered in October & December 2016 yet not operated (Transko Arafura, Transko Bima and Transko Cempala).
- From 43 ships targeted, 32 units vessels were operated with explanation as follows: Petrogas 2 & RIB 2 (FUPP), 3 Tug & Barge (cargo rental /COA),1 unit AHTS (5402-layoff status) and AHTS 5401 (Call out basis).

Belum tercapainya target operation days kapal milik a.l karena dampak menurunnya kegiatan migas akibat turunnya harga minyak dunia sehingga menyebabkan sulitnya pemasaran kapal penunjang kegiatan offshore (AHTS Peteka 5402, Transko Andalas, Transko Celebes) , selain itu, adanya kapal yang melaksanakan unplanned docking/repair, belum terealisirnya operasional kapal baru (Transko Arafura & Transko Bima), serta belum terealisasinya rencana investasi untuk : 5 unit harbour

Failure to achieve owned ships oepration target was due to impact of slowing oil and gas activity after fall of global oil price that led to challenging offshore activity supporting vessels marketing (AHTS Peteka 5402, Transko Andalas, Transko Celebes), additionally, there were some ships entered unplanned docking/repair, new ships operation realization delay (Transko Arafura & Transko Bima) and investment plan realization delay for: 5 units harbour tug 3200HP, 1 RIB 2x160HP, and 2 Tug & Barge

tug 3200HP, 1 RIB 2x160HP, dan 2 tug&barge 3500KL untuk Marine Pertamina; 2 unit SPOB 500KL untuk PTPL, dan 1 tanker chemical 1500-2500DWT untuk Pertamina Petrochemical.

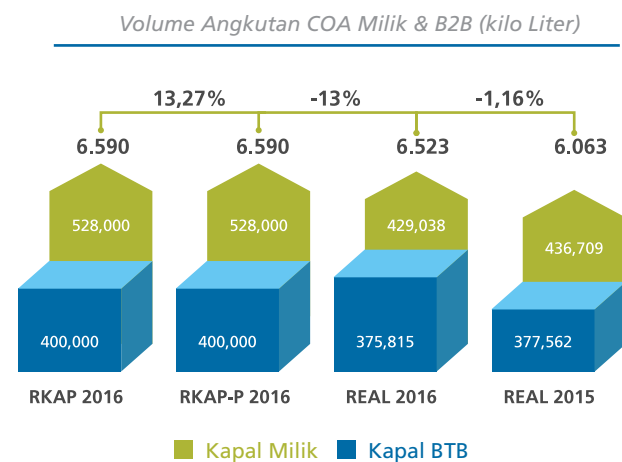
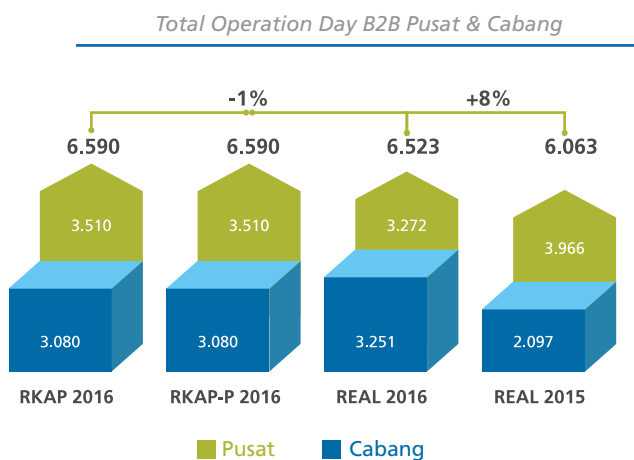
3,500 KL for Marine Pertamina; 2 units SPOB 500KL for PTPL, and 1 tanker chemical 1500-2500DWT for Pertamina Petrochemical.

1.2. Charter Brokerage (Back to Back)

Untuk memenuhi dan melayani permintaan customer untuk beragam tipe atau jenis kapal yang belum dimiliki oleh PT Pertamina Trans Kontinental, maka PT Pertamina Trans Kontinental men-charter dan menyewakan kapal bekerjasama dengan Pihak ke 3 untuk berbagai jenis kapal penunjang kegiatan migas dan kapal sarana pelabuhan. Kinerja Charter Brokerage (Back to Back) hingga akhir tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1.2. Charter Brokerage (Back to Back)

To fulfill and serve the customer's demands on various types or vessels that are not available with PT Pertamina Trans Kontinental, the Company also charter and provide ship rental in collaboration with third party for various types of oil and gas activity supporting ship and port facilities ship. Performance of Charter Brokerage (Back to Back) as end of 2016 is as follows:



Realisasi hari operasi kapal back to back charter (BTB) periode Ytd Des 2016 tercapai sebesar 6,523 hari atau 98,98% dari target RKAP 2016 sebesar 6,590 hari. Sedangkan realisasi hari operasi BTB kantor pusat tercapai sebesar 3,272 hari, sementara kantor cabang tercapai sebesar 3,251 hari dari 3 (tiga) cabang yaitu cabang Medan (6 kapal), cabang Plaju (4 kapal), dan cabang Surabaya (1 kapal).

Realization of back-to-back charter (BTB) ship operation as of December 2016 (ytd) achieved 6,523 days or 98.98% from 6,590 days targeted in the RKAP 2016. However, BTB operation days realization at Head Office achieved 3,272 days, meanwhile, the branch offices achieved 3,251 days contributed from 3 (three) branch offices such as Medan Branch Office (6 ships), Plaju Branch Office (4 ships) and Surabaya Branch Office (1 ship).

(In KL)

Tabel Realisasi Muatan COA
Table of COA Cargo Realization

No	Kapal Vessels	RKAP 2016	RKAP-P 2016	Real Ytd Des 2016 Dec 2016	Real Ytd Des 2015 Dec 2015	% Real Ytd Des 2016 thd RKAP/ RKAP-P 2016	Real Ytd Des 2015 Dec 2015
Kapal Milik / Owned Ships							
1.	Patra 1201/2301	176.000	176.000	147.467	133.467	83,79%	110,49%
	Patra 1202/2302	176.000	176.000	127.022	146.487	72,17%	86,71%
	Patra 1203/2303	176.000	176.000	154.549	156.755	87,81%	98,59%
	Sub Total COA Kapal Milik Sub-Total Owned Ship Total COA	528.000	528.000	429.038	436.709	81,26%	98,24%
Kapal BTB / BTB Ships							
	Tg Uban-Lhoksumawe	400.000	400.000	375.815	377.562	93,95%	99,54%
	Sub Total COA BTB	400.000	400.000	375.815	377.562	93,95%	99,54%
	Grand Total	928.000	928.000	804.853	814.271	86,73%	98,84%

Realisasi volume muatan COA secara keseluruhan sd Des 2016 tercapai sebesar 804,853 KL atau 86,73% dari RKAP 2016 atau 98,84% dari realisasi periode yang sama tahun 2015. Kontribusi utama volume muatan COA berasal dari kapal milik sebesar 53,31% (429,038 KL) untuk trayek Dumai-Siak. Sementara untuk kapal back to back tercapai sebesar 375,815 KL (46,69%) dari trayek Tg Uban-Lhokseumawe. Belum tercapainya target volume COA a.l karena voyage kapal milik rata-rata tercapai 3-4 voyage per kapal per bulan dari target sebesar 5 voyage per kapal per bulan. Selain itu, pada bulan 20 Juli s.d 13 Agustus 2016 TB Patra 1203 menjalani docking. Pada tanggal 10 Agustus s/d 6 September 2016 TB. Patra 1201 menjalani docking.

2. Jasa Maritim

Layanan Keagenan Kapal

PT Pertamina Trans Kontinental memberikan layanan agency services di seluruh pelabuhan di Indonesia baik sebagai pelabuhan umum (keagenan umum) maupun di Pelabuhan Khusus Pertamina (keagenan kapal-kapal tanker charter/milik Pertamina).

Mencakup kegiatan:

- Pengurusan perijinan; in-out clearance (formality)
- Menyiapkan kebutuhan kapal dan crew (crew supply, bunker handling, water supply)
- Menyiapkan kebutuhan kapal dan crew
- Membuat perhitungan dan mempertanggung jawabkan jasa layanan kapal

Pengurusan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB). Kinerja layanan keagenan kapal sampai dengan akhir 2016 sebagaimana dibawah ini.

Realization of total COA cargo volume as of December 2016 achieved 804,853 KL or 86.73% from RKAP 2016 or 98.84% from realization in the same period of 2015. Main contribution of the COA cargo volume from owned ships achieved 53.31% (429,038 KL) for Dumai – Siak route. However, back-to-back ship realization achieved 375,815 KL (46.69%) from Tg Uban – Lhokseumawe route. Failure to achieve the COA volume target was due to owned ships voyage only achieved average 3-4 voyage per ship per month from 5 voyage per ship per month targeted. In addition, from July 20 until August 13, 2016, TB Patra 1203 was down docking. From August 10 until September 6, 2016, TB. Patra 1201 was down docking.

2. Maritime Service

Ship Agencies Service

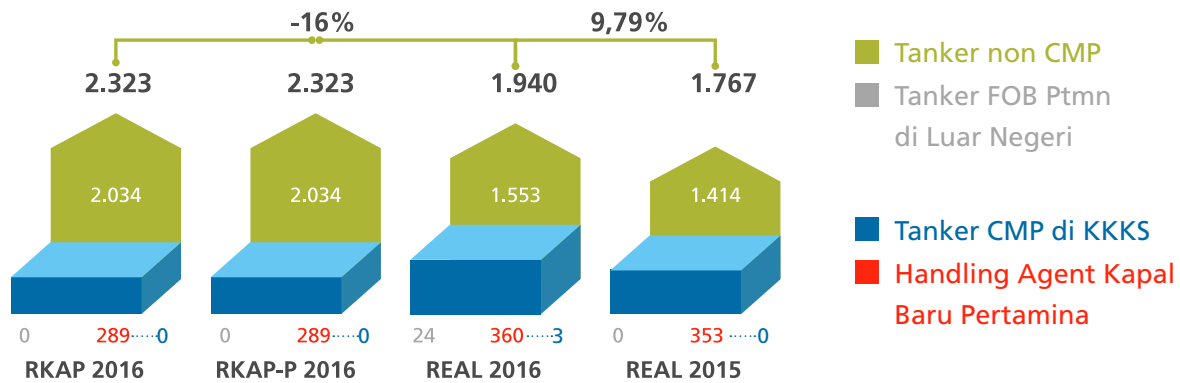
PT Pertamina Trans Kontinental provides agency services across all ports in Indonesia both as general port (general agencies) and Pertamina Special Ports (Partamina Charter/ Own Tanker ship agencies).

Scope of activities:

- Permit administration: in-out clearance (formality).
- Menyiapkan kebutuhan kapal dan crew (crew supply, bunker handling, water supply)
- Preparation of ship and crew necessities.
- Prepare shilservice calculation and accountability report.

Import Declaration (PIB) and Export Declaration (PEB) documents preparation. As end of 2016, performance of ship agencies is explained below.

Tanker Agency



Realisasi keagenan tanker Ytd Des 2016 sebesar 1,940 call dari target 2,323 call atau 83,51%. Pencapaian ini sebesar 109,79% dari realisasi Ytd Des 2015. Keagenan tanker charter milik Pertamina di KKS tercapai 360 call dari target 289 call, sementara keagenan tanker non charter milik Pertamina tercapai 1,553 call dari target 2,034 call.

Tanker agencies realization as of December 2016 (ytd) achieved 1,940 calls from 2,323 calls targeted or 83.51%. Achievement was 109.79% from realization in December 2015 (ytd). Realization of Pertamina owned charter tanker agencies at KKS achieved 360 calls from 289 calls targeted, however, non-Pertamina owned charter tanker agencies achieved 1,553 calls from 2,034 calls targeted.

Tabel Realisasi Agency Tanker dan Administrasi Pelabuhan Khusus

Table of Tanker Agency Realization and Special Port Administration

(Dalam Call/In call)

No	Agency	RKAP 2016	RKAP-P 2016	Real Ytd Des 2016 Dec 2016	Real Ytd Des 2015 Dec 2015	% Real Ytd Des 2016 thd	
		1	2	3	4	RKAP/ RKAP-P 2016	Real Ytd Des 2015 Dec 2015
1.	Agency Tanker	2,323	2,323	1,940	1,767	82.35%	108.26%
	a) Tanker Non Charter Milik Pertamina Pertamina Owned Non-Charter Tanker	2,034	2,034	1,553	1,414	76.35%	109.83%
	b) Tanker Charter Milik Pertamina (CMP) di KKKS Pertamina FOB Tanker overseas	289	289	360	353	124.57%	101.98%
	c) Tanker FOB Pertamina di luar negeri Pertamina FOB Tanker overseas	-	-	24	-	-	-
	d) Handling agent kapal baru Pertamina Pertamina New Ships Handling Agent	-	-	3	-	-	-
	Administrasi Pelabuhan Khusus	4,753	4,753	350	3,206	7.36%	10.92%

Tabel Realisasi Keagenan Tanker
Table of Tanker Agencies Realization

Keterangan Description	Batam			Sorong		
	Satuan Unit	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016	Satuan Unit	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016
In Out Clearance	Call	269	325			
Shifting Permit (Ijin Olah Gerak)	Call	24				
Bunker Fee/Bunker Service	Call	12				
Crew Expenses/Crew Service/Attending Fee	Call	6				
Lain-lain kegiatan Non Tanker (lumpsum)	Call	636				
Port Charges/Agency Fee	Bulan	12		Call	350	490
Custom Clearance						
Handling Fee						
Boat Service/Crew Boat						
Ships Expenses						
Water Service						
Perpanjangan Dahsuskim/sertifikat Dahsuskim/Certificate Extension						
TOTAL		959	325		350	490

Tabel Realisasi Keagenan Tanker
Table of Tanker Agencies Realization

Keterangan Description	Belawan			Jambi			Cilacap		
	Satuan Unit	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016	Satuan Unit	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016	Satuan Unit	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016
In Out Clearance					6				
Shifting Permit (Ijin Olah Gerak)									
Bunker Fee/Bunker Service							Call	60	43
Crew Expenses/Crew Service/Attending Fee				Call	300	84	Crew	203	173
Lain-lain kegiatan Non Tanker (lumpsum)				Call	17	0			
Port Charges/Agency Fee	Call	9	32	Call	216	56	Call	13	11
Custom Clearance				Call	503	29	Call	13	4
Handling Fee									
Boat Service/Crew Boat				Call	540	260			
Ships Expenses									
Water Service									
Perpanjangan Dahsuskim/sertifikat Dahsuskim/Certificate Extension				Set	74	3			
TOTAL		9	32		1656	432		289	231

Penurunan jumlah call keagenan tanker antara lain karena belum diperolehnya Keagenan Tanker Kapal Milik di Pelabuhan Pertamina. Namun begitu, PTK telah memperoleh penunjukan sbg General Agent Kapal Import FOB Pertamina di luar negeri tmt Feb 2016, sehingga sd Des telah memperoleh 24 call di Malaysia (pelabuhan Kimanis, Kikeh, Kidurong), Uni Emirat Arab (pelabuhan Ruwais, Rastanura, Fujairah), Australia (pelabuhan Melbourne & Westernport), dan Iran (pelabuhan Assaluyeh). Selain itu PTK juga bertindak sebagai handling agent kapal baru Pertamina di China, sd Des telah memperoleh 3 call.

Decreasing number of tanker agencies call number was due to delay in the acquisition of Owned Ship Tanker Agencies at Pertamina Ports. However, PTK had been appointed as Pertamina FOB Import Ship General Agent overseas in February 2016, so that until December had booked 24 calls in Malaysia (Kimanis, Kikeh, Kidurong Ports), United Arab Emirates (Ruwais, Rastanura, Fujairah Prots), Australia (Melbourne & Westernport Ports) and Iran (Assaluyeh Port). Additionally, PTK also serves as Pertamina new ships agencies in China, where as of December had booked 3 calls.

Table of Tanker Agencies Realization

[illegible]

Table of Tanker Agencies Realization

Plaju			Tg Priok			Surabaya			Gabungan Cabang <i>Branch Consolidated</i>		
Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 <i>Real as Dec 2016</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 <i>Real as Dec 2016</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 <i>Real as Dec 2016</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 <i>Real as Dec 2016</i>
						Call	3869	1727	4144	2052	50%
			Call	36	36				60	36	60%
								24999.5	72	25042.5	34781%
Crew	24	18	Crew	50	61	Call	345	33	988	496	50%
									1133	0	0%
Call	156	140	Call	42	100				1286	1298	101%
Call	204	27	Dokumen	156	155	Kali	59	49	1211	447	37%
Bulan	12	12	Call	12	12				24	24	100%
			Call	36	36				576	296	51%
Bulan	12	11							12	11	92%
MT	4850	7035							4850	7035	145%
									74	3	4%
5258				332	400		4273	26,809		36740.5	255%

Walaupun secara jumlah call hanya tercapai 83% dari target ytd Des, namun laba operasi keagenan tanker tercatat meningkat sebesar 165,59% dari perolehan periode yang sama tahun 2015. Hal ini antara lain karena

- Diperolehnya kegiatan PIB Tangguh
- PTK telah memperoleh penunjukan sebagai General Agent Kapal Import FOB Pertamina di luar negeri tmt Feb 2016, sehingga sd Des telah memperoleh 24 call yaitu 4 call di Malaysia (pelabuhan Kimanis, Kikeh, Kidurong), 16 call di Uni Emirat Arab (pelabuhan Ruwais, Ras Tanura, Fujairah),

Despite by call numbers only achieved 83% of the targeted as of December (ytd), operating income of tanker agencies increased 165.59% from the realization in the same period in 2015. This was due to:

- Acquisition of PIB Tangguh activity.
- PTK had been appointed as Pertamina FOB Import Ship General Agent Overseas since February 2016, and had booked 24 calls as of December, including 4 calls in Malaysia (Kimanis, Kikeh, Kidurong Ports), 16 calls in United Arab Emirates (Rwais, Ras Tanura, Fujairah Ports), 2 calls in Australia (Melbourne &

2 call di Australia (Melbourne & Westernport), dan 2 call di Iran (pelabuhan Assaluyeh). Selain itu, PTK juga bertindak sebagai handling agent kapal baru Pertamina di luar negeri, sd Des 2016 telah memperoleh 3 call di China.

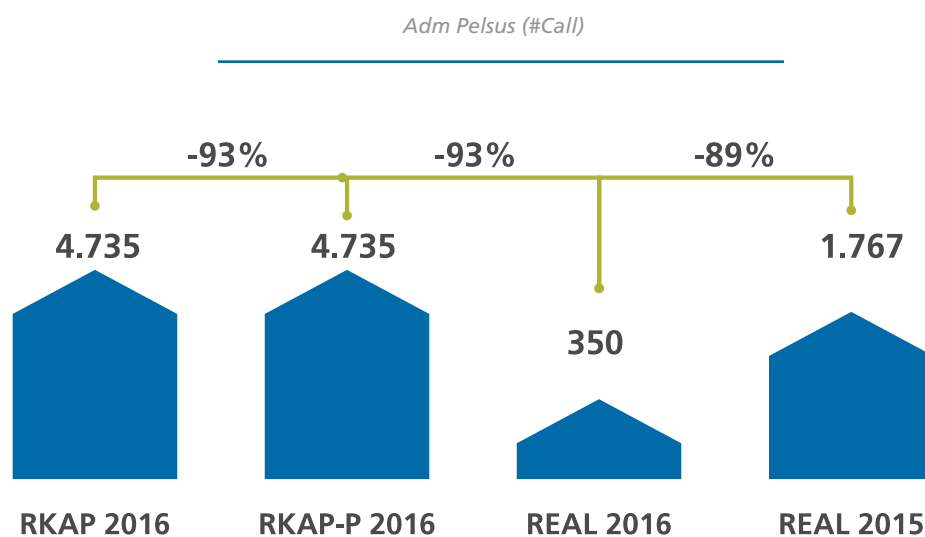
Westernport) and 2 calls in Iran (Assaluyeh Port). In addition, PTK had been also appointed as Pertamina new ship handling agent overseas and had booked 3 calls in China as of December 2016.

Jasa Operasi Kepelabuhan

Yang termasuk dalam kegiatan operasi kepelabuhan meliputi kegiatan; (1) Administrasi Pelabuhan Khusus, (2) Recognized Security Organization (RSO), dan (3) Hydrography, Oceanography dan Pemetaan (HOP). Adapun kinerja jasa operasi kepelabuhan adalah sebagai berikut:

Port Operation Services

Port operation activities includes following activities; (1) Special Port Administration, (2) Recognized Security Organization (RSO), and (3) Hydrography, Oceanography and Mapping (HOP). Performance of port operation services is as follows:



Realisasi kegiatan Adm Pelsus Ytd Des 2016 sebesar 350 call atau 7,36% dari RKAP 2016. PTK tidak lagi menangani Adm Pelsus Kapal non Tanker sejak diberlakukannya PP 11 Tahun 2015 (tmt Maret 2015) yang berisi Nota Tambat Non Tanker langsung dibayarkan kepihak KSOP/KUPP (kantor kesyahbandaran & otoritas pelabuhan/kantor unit penyelenggara pelabuhan).

Realization of Special Port Administration activity as of December 2016 (ytd) achieved 350 calls or 7.36% from RKAP 2016. PTK is no longer handling Non-Tanker Ship Special Port Administration since the implementation of PP 11 of 2015 (since March 2015) disclosing Non-Tanker Anchoring Notes to be directly paid to KSOP/KUPP (Harbor Master & Port Authority Office/Port Operation Unit Office).

3. Diversifikasi Usaha

Kegiatan diversifikasi usaha dilaksanakan oleh Cabang dan Anak Perusahaan, yang meliputi kegiatan usaha sebagai berikut :

- Labour supply/crewing agent
- Layanan bunker service agency yaitu berupa pengisian dan/atau pendistribusian BBM untuk kapal baik di laut maupun di darat
- Melakukan jasa pengolahan dan penyediaan air (fresh water supply) untuk keperluan kapal dan industri
- Melakukan usaha jasa bongkar muat barang dari dan ke kapal
- Jasa pengerukan dan reklamasi pantai
- Jasa ekspor import barang dan jasa pengurusan dokumen ekspor import (customs clearance)

3. Business Diversification

Business diversification activity is operated by Branch Office and Subsidiary that covers following business activities:

- Labour Supply/Crewing Agent.
- Bunker Service Agency, providing Fuel recharge and/or distribution for ships on shore and off shore.
- Fresh water supply and management service for ship and industrial needs.
- Ships loading and unloading business activities.
- Beach excavation and reclamation services.
- Good and service export and import services including export import custom clearance.

- Mengadakan usaha di bidang international freight forwarding, termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa pengangkutan, pengiriman dan pendistribusian barang.
- Pengelolaan pelabuhan umum dan logistic base
- Jasa penyewaan dan pengelolaan gedung dan perkantoran.
- Layanan Inspeksi pipa bawah laut dimana pekerjaan survey untuk memeriksa kondisi existing pipa bawah laut meliputi bentangan, posisi, tekanan dan parameter teknis lainnya sesuai dengan desain yang ditetapkan.
- Trading yang meliputi kegiatan pengadaan barang kebutuhan APD, PRF (Pneumatic Rubber Vender), Freight Forwarding
- *Business in international freight forwarding, including but not limited on cargo transportation, delivery and distribution.*
- *General Port and Logistic base Management.*
- *Building and office rental and management services.*
- *Submarine pipeline inspection service where the survey project supports submarine pipeline existing condition including spread, position, pressure and other technical parameters based on stipulated design.*
- *Trading activities including APD, PRF (Pneumatic Rubber Vender), Freight Forwarding supply.*

Sampai dengan akhir tahun 2016, kinerja bisnis dari kegiatan diversifikasi usaha anak perusahaan sebagaimana dibawah ini.

As end of 2016, performance of business diversification activities done by the subsidiaries are as follow

Tabel Diversifikasi Usaha Anak Perusahaan
Table of Subsidiary Business Diversification

Kegiatan <i>Activity</i>	PKT		PKS		PKG		PKJ	
	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 <i>Real as Dec 2016</i>	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 <i>Real as Dec 2016</i>	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 <i>Real as Dec 2016</i>	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 <i>Real as Dec 2016</i>
Penjualan Air <i>Water Sales</i>	10.394.280 m3 ton	5.356.304 m3 ton	-	-	-	-	-	-
Penjualan Oli <i>Lubricants Sale</i>	-	-	-	-	-	-	-	1.784 Drum
Bongkar Muat <i>Loading and Unloading</i>	-	-	936.500 m2	840.907 m2	-	-	-	-
Pelabuhan <i>Ports</i>	-	-	250 Call	359 Call	-	-	-	-
Water Supply	-	-	6.500 ton air	6.446 ton air	-	-	-	-
Freight Forwarder	-	-	-	-	0	1	-	-
Labor Supply	-	-	-	-	602 personil	693 personil	-	-
Japom	-	-	-	-	1.532 personil	1712 personil	-	-
General Trading	-	-	-	-	-	-	-	521.000 m3
Pengerukan <i>Excavation</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Underwater Services	-	-	-	-	-	-	-	-

Sedangkan kinerja bisnis untuk diversifikasi usaha cabang-cabang hingga akhir tahun 2016 sebagaimana dibawah ini.

However, performance of business diversification at branch offices as end of 2016 is explained below:

Tabel Diversifikasi Usaha Cabang-Cabang
Table of Branch Business Diversification

Kegiatan Activity	Batam			Sorong		
	Satuan Unit	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016	Satuan Unit	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016
PEB PEB	Set	274	145	Call	150	27
PPFTZ - Pertamina KSO Kabil PPFTZ - Pertamina KSO Kabil	Set	120	128	-	-	-
Gas Additional Charges Premier Oil Gas Additional Charges Premier Oil	Set	12	55	-	-	-
Fee MoU (Management Fee) Fee MoU (Management Fee)	Bulan	12	0	-	-	-
Sewa Gedung/Kantor/Housing Building/office/housing Rental	Bulan	12	12	-	-	-
Logistik Base/Sewa Lahan Logistic Base/Land Rental	Bulan	12	0	-	-	-
Japom Japom	Bulan	12	12	-	-	-
Ships Management Kapal Pertamina Marine (AAK) Pertamina Marine Vessels Management (AAK)	-	-	-	-	-	-
Handling Crew, Certificate Oil, Cargo and PNB Handling Crew, Certificate Oil, Cargo and PNB	-	-	-	Kegiatan	48	1
Fresh Water Fresh Water	-	-	-	-	-	-
Project PAG Blang Lancang-Lhokseumawe "Rutin" Project PAG Blang Lancang-Lhokseumawe "Rutin"	-	-	-	-	-	-
Project PAG Blang Lancang-Lhokseumawe "Non Rutin" Project PAG Blang Lancang-Lhokseumawe "Non Rutin"	-	-	-	-	-	-
Monthly Fee (Sei.Pakning) Monthly Fee (Sei.Pakning)	-	-	-	-	-	-
Perawatan Kapal Ringan Pertamina Pertamina Ship Low Maintenance	-	-	-	-	-	-
ISPS-CODE ISPS-CODE	-	-	-	-	-	-
Bongkar Muat Loading and Unloading	-	-	-	-	-	-
Jasa Pandu Pilotage Service	-	-	-	-	-	-
Lain-Lain (Table Top, Finance Support, Trucking Trailer) Others (Table Top, Finance Support, Trucking Trailer)	-	-	-	-	-	-
Bunker Service Bunker Service	-	-	-	Kegiatan	100	50
TOTAL TOTAL		454			289	78

Tabel Diversifikasi Usaha Cabang-Cabang
Table of Branch Business Diversification

Bontang			Dumai			Balikpapan			Makassar		
Satuan Unit	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016	Satuan Unit	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016	Satuan Unit	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016	Satuan Unit	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016
Bulan	12	12	Set	36	0	-	-	-	Call	40	10
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Bulan	22	11	-	-	-	Bulan	12	-
Bulan	12	7	Bulan	13	0	Bulan	12	12	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Set	36	0	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Unit	6	2	-	-	-	-	-	-
-	-	-	Tahun	1	1	-	-	-	Call	3	4
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	Bulan	12	12	Call	12	1
-	-	-	-	-	-	-	-	-	MT	22500	16175
	24	19		114	14						

Tabel Diversifikasi Usaha Cabang-Cabang
Table of Branch Business Diversification

Kegiatan <i>Activity</i>	Belawan			Jambi			Cilacap		
	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 <i>Real as Dec 2016</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 <i>Real as Dec 2016</i>	Satuan <i>Unit</i>	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 <i>Real as Dec 2016</i>
PEB <i>PEB</i>	-	-	-	Call	12	0	-	-	-
PPFTZ - Pertamina KSO Kabil <i>PPFTZ - Pertamina KSO Kabil</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gas Additional Charges Premier Oil <i>Gas Additional Charges Premier Oil</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Fee MoU (Management Fee) <i>Fee MoU (Management Fee)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sewa Gedung/Kantor/Housing <i>Building/office/housing Rental</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Logistik Base/Sewa Lahan <i>Logistic Base/Land Rental</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Japom <i>Japom</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ships Management Kapal Pertamina Marine (AAK) <i>Pertamina Marine Vessels Management (AAK)</i>	Bulan	12	11	-	-	-	Bulan	12	12
Handling Crew, Certificate Oil, Cargo and PNB <i>Handling Crew, Certificate Oil, Cargo and PNB</i>	Bulan	12	4	-	-	-	-	-	-
Fresh Water <i>Fresh Water</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Project PAG Blang Lancang-Lhokseumawe "Rutin" <i>Project PAG Blang Lancang-Lhokseumawe "Rutin"</i>	-	12	11	-	-	-	-	-	-
Project PAG Blang Lancang-Lhokseumawe "Non Rutin" <i>Project PAG Blang Lancang-Lhokseumawe "Non Rutin"</i>	Bulan	12	0	-	-	-	-	-	-
Monthly Fee (Sei.Pakning) <i>Monthly Fee (Sei.Pakning)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perawatan Kapal Ringan Pertamina <i>Pertamina Ship Low Maintenance</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ISPS-CODE <i>ISPS-CODE</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bongkar Muat <i>Loading and Unloading</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jasa Pandu <i>Pilotage Service</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lain-Lain (Table Top, Finance Support, Trucking Trailer) <i>Others (Table Top, Finance Support, Trucking Trailer)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bunker Service <i>Bunker Service</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL TOTAL		48	25		12	0		12	12

Tabel Diversifikasi Usaha Cabang-Cabang
Table of Branch Business Diversification

Plaju			Tg Priok			Surabaya			Gabungan Cabang Branch Consolidated		
Satuan Unit	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016	Satuan Unit	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016	Satuan Unit	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016	Satuan Unit	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016
-	-	-	-	-	-	-	-	-	524	194	37%
-	-	-	-	-	-	-	-	-	120	128	107%
-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	55	458%
-	-	-	Bulan	24	24	-	-	-	36	24	67%
-	-	-	Tahun	2	2	-	-	-	14	14	100%
HA	42650	0	-	-	-	-	-	-	42662	0	0%
-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	12	100%
Bulan	12	12	Bulan	12	12	-	-	-	82	59	72%
-	-	-	Crew	360	350	-	-	-	457	374	82%
-	-	-	TON	90360	1064	MT	1200	536	91560	1600	2%
-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	11	92%
-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	0	0%
-	-	-	-	-	-	-	-	-	36	0	0%
-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	2	33%
-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	5	125%
TON	300000	125183	-	-	-	Call	3000	7	303000	125190	41%
Bulan	12	12	-	-	-	-	-	-	12	12	100%
-	-	-	Bulan	27	3	Call	3760	61	3811	77	2%
-	-	-	-	-	3	MT	22800	32877.85	45400	49105.77	108%
	342674	125207		90785	1458		30760	33481.85	487772	176862.77	36%

Transportation Losses (R2)

Transportation Losses (R2)

Secara akumulatif, R2 loss Ytd Des 2016 sebesar -0,02% lebih rendah dari target yang sebesar -0,08%. Pencapaian tersebut terbilang sangat baik dimana rata-rata transportation losses di Industri selama tahun 2016 berada diatas level tersebut (kisaran -0,09%). Akumulasi losses pada angkutan COA Kapal milik & back to back charter terealisasi sebesar -0,01%, sementara pada angkutan tanker BBM kapal milik terealisasi sebesar -0,03%. Realisasi transportation losses (R2) selama tahun 2016 sebagaimana tabel dibawah ini

Accumulative achievement of R2 Loss as of December 2016 (ytd) achieved -0.02% lower than -0.08% target. Achievement was considered satisfying where average transportation losses in the industry was exceeding the level (around -0.09%) during 2016. The losses accumulation in owned COA & Back-toBack Charter ships achieved -0.01%, meanwhile, the owned ship Fuel tanker transportation contributed -0.03% achievement. The transportation losses (R2) realization throughout 2016 is explained in table below:

Tabel Transportation Losses (R2) Tahun 2016
Transportation Losses (R2) Table 2016

No. No.	Kegiatan Activity	BL		SFAL		SFBD		SFBD-SFAL		R2 Loss (%)	
		RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016	RKAP 2016	Real S/D Des 2016 Real as Dec 2016
I	COA Tug & Barge COA Tug & Barge										
	Damai Pekanbaru Damai Pekanbaru	432,403	433,386	431,090	431,203	430,937	430,890	-152,604	-313,059	-0.04	-0.07
	Tg Uban-Lokseumawe Tg Uban-Lokseumawe	384,735	363,088	389,417	362,662	389,468	362,371	51,319	-290,941	0.01	-0.08
	SubTotal COA SubTotal COA	817,138	796,474	820,506	793,865	820,405	793,261	-101,285	-604,000	-0.01	-0.08
II	Kapal Charter Charter Ship										
	Tanker BBM Tanker BBM	295,467	280,088	295,029	278,574	294,954	278,230	-75,423	-344,605	-0.03	-0.12
	Subtotal Tanker Subtotal Tanker	295,467	280,088	295,029	278,574	294,954	278,230	-75,423	-344,605	-0.03	-0.12
	Grand Total Grand Total	1,112,605	1,076,562	1,115,536	1,072,440	1,115,359	1,071,491	-176,708	-948,605	-0.02	-0.09

Pengembangan Bisnis dan Usaha Baru Tahun 2016

New Development and New Business in 2016

Di sepanjang tahun 2016, terdapat beberapa pengembangan bisnis / usaha baru yang dilaksanakan oleh PTK sebagaimana tertuang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan tenaga kerja AKK & Kapal-kapal Ringan (KKR) secara ship management dengan Marine Pertamina,
2. Pengelolaan pelabuhan di terminal LNG Arun Blang Lancang dengan Perta Arun Gas,
3. Penyediaan 2 unit kapal tanker lube based oil 3500DWT dengan Pertamina Lubricants,
4. Penyediaan 1 unit kapal tanker asphalt 5000DWT dengan Pertamina Petrochemical,
5. Kontrak pembangunan kapal 2 unit tanker 6500DWT untuk Shipping Pertamina - Juni 2016 dengan Shipping Pertamina,
6. Kontrak pembangunan kapal 10 unit harbour tug 3200HP untuk Marine Pertamina - Agustus 2016 dengan Marine Pertamina,
7. Keagenan kapal import FOB Pertamina di luar negeri dengan Marine Pertamina,
8. Pengerukan alur pelayaran di terminal BBM Pulau Sambu & Benoa dengan Technical Services Pertamina,
9. Project inspeksi pipa gas bawah laut di Probolinggo dengan Pertamina Gas, dan
10. Bunker service kapal-kapal TNI AL dengan TNI AL.

Di tahun 2016, PTK juga melakukan pembangunan kapal untuk kebutuhan shipping Pertamina. Adapun progress rencana investasi kapal sampai dengan Desember 2016 adalah sebagai berikut:

- Untuk rencana pembelian 3 unit harbour tug 5000HP untuk PAG, saat ini masih dalam tahap sourcing kandidat kapal
- Untuk rencana investasi 16 mooring boat untuk Marine Pertamina, masih dalam proses pemilihan galangan
- Untuk rencana investasi 1 unit kapal keruk untuk AP PKJ, saat ini masih dalam sourcing kandidat kapal dan evaluasi spesifikasi teknis kapal

Throughout 2016, there were several new developments/ businesses done by PTK as disclosed in the Budget Plan, among others:

1. *AKK management of labor & Lightweight (KKR) ship management with Marine Pertamina,*
2. *Arun Blang Lancang terminals port management with Perta Arun Gas*
3. *Provision of 2 lube based oil tankers vessels 3500DWT with Pertamina Lubricants,*
4. *Provision of 1 asphalt 5000DWT tankers vessels with Pertamina Petrochemical,*
5. *Building Contract of 2 units 6500DWT tanker vessel for Shipping Pertamina in June 2016 with Shipping Pertamina,*
6. *Building Contract of 10 units harbor tug 3200HP vessels for Marine Pertamina - August 2016 with Marine Pertamina,*
7. *FOB Pertamina imported vessels foreign distributor agent with Marine Pertamina,*
8. *Shipping lanes dredging in Sambu Island and Benoa Fuel Terminal with the Technical Services Pertamina,*
9. *Project Under sea gas pipeline inspection project in Probolinggo with Pertamina Gas, and*
10. *Bunker service of Navy Vessels to the Indonesian Army.*

In 2016, PTK also built ship for Pertamina shipping requirement. Progress of ship investment plan as of December 2016 is explained below:

- *The 3 units harbour tug 5,000 HP purchase plan is currently under ship candidate sourcing process.*
- *16 mooring boats investment plan for Marine Pertamina is currently under Shipyard selection process.*
- *1 unit excavation ship investment plan for Subsidiary PKJ is currently under ship candidate and ship technical specification evaluation process.*

Sedangkan rata-rata overall progress fisik pembangunan dari 14 (empat belas) unit kapal yang telah terealisasi terhadap target phasing out Desember 2016, sebagai berikut.

- Progress fisik pembangunan tanker Small I 3500 DWT sd Des 2016 tercapai sebesar 100% dari target sebesar 100% atau terealisasi sebesar 100% (kapal delivery 12 Okt 2016).
- Progress fisik pembangunan oil barge 1100KL sd Des 2016 adalah sebesar 100%.
- Progress fisik pembangunan 1 unit tanker Small II 6500DWT dari galangan Batamec sd Des 2016 sebesar 15,62% dari target 11,27%. Sementara 1 unit lainnya dari galangan ASL sebesar 14,97% dari target 16,41%. Terdapat delay progress dalam tahapan engineering sebesar 19,36% dikarenakan belum adanya persetujuan drawing cargo construction dari NKClass. Galangan ASL akan menindaklanjuti hal ini dengan designer WSD.
- Progress fisik pembangunan 3 harbour tug 3200HP dari galangan Bandar Abadi sd Des 2016 sebesar 17,09% dari target 16,92%.
- Progress fisik pembangunan 2 harbour tug 3200HP dari galangan DDW sd Des 2016 sebesar 29,87% dari target 31,76%. Telah dilakukan keel laying untuk kedua harbour tug pada 16 Des 2016.
- Progress fisik pembangunan 2 harbour tug 3200HP dari galangan Batamec sd Des 2016 sebesar 35,72% dari target 28,09%.
- Progress fisik pembangunan 3 harbour tug 3200HP dari galangan Waruna Nusa Sentana sd Des 2016 sebesar 47,84% dari target 48,09%.

However, average overall physical progress of 14 (fourteen) units ship construction that had been realized comparable with phasing out target as of December 2016, is as follows:

- Physical progress of Small I 3,500 DWT tanker construction as of December 2016 achieved 100% of 100% targeted or 100% realization (ship delivery on October 12, 2016).
- Physical progress of Oil barge 1,100 KL construction as of December 2016 achieved 100%.
- Physical progress of 1 unit small II 6,500 DWT tanker construction from Batamec Shipyard as of December 2016 achieved 15.26% from 11.27% targeted. However, another 1 unit from ASL Shipyard achieved 14.97% from 16.41% targeted. There was progress delay in the engineering phase by 19.36% due to absence of approval for drawing cargo construction from NKClass. The ASL Shipyard will follow-up this issue with WSD designer.
- Physical progress of 3 3,200 HP harbour tug construction from Bandar Abadi Shipyard as of December 2016 achieved 17.09% from 16.92% targeted.
- Physical progress of 2 3,200 HP harbour tug construction from DDW Shipyard as of December 2016 achieved 29.87% from 31.67% targeted. Keel laying for both harbour tug boats had been executed on December 16, 2016.
- Physical progress of 2 3,200 HP harbour tug construction from Batamec Shipyard as of December 2016 achieved 35.72% from 28.09% targeted.
- Physical progress of 3 3,200 harbour tug construction from Waruna Nusa Sentana as of December 2016 achieved 47.84% from 48.09% targeted.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pembahasan dan analisis mengenai tinjauan kinerja keuangan Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2016, mengacu kepada Laporan Keuangan PT Pertamina Trans Kontinental untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, serta tahun buku 2015, 2014, 2013 dan 2012, sebagai pembandingan. Laporan Keuangan disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC), dengan opini Wajar dalam semua hal yang Material. Kinerja Keuangan PT Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016 menggambarkan pencapaian kinerja hasil kegiatan bisnis Perusahaan, selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Kecuali dinyatakan lain, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan PTK dinyatakan secara konsolidasi sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Penyajian Kembali Laporan keuangan

Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, manajemen Grup telah mempertimbangkan kembali penafsiran terhadap fakta-fakta dan keadaan serta prinsip akuntansi yang sesuai dan menetapkan bahwa laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya perlu disesuaikan untuk hal-hal sebagai berikut:

- Penyesuaian yang dilakukan terkait dengan penelaahan kembali peraturan perpajakan mengenai perhitungan pajak kini dan pajak tangguhan terkait pembagian biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas dalam menghasilkan pendapatan yang terkena pajak final;
- Penyesuaian biaya bahan bakar kapal yang belum dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya;
- Penyesuaian atas penghasilan komprehensif lain yang timbul dari revisi perhitungan kembali saldo awal liabilitas imbalan pascakerja untuk program dana pensiun;
- Penyesuaian atas saldo investasi pada ventura bersama yang diakibatkan penyajian kembali laporan keuangan ventura bersama untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sebagai dampak penelaahan kembali terhadap perhitungan perpajakan;
- Eliminasi nilai pendapatan dan beban pokok pendapatan atas transaksi yang dilakukan dengan entitas anak; dan
- Beberapa angka komparasi pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan pengajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Following discussion and analysis on the Company's financial performance as presented in Annual Report 2016 refers to PT Pertamina Trans Kontinental Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2016 and fiscal years 2015, 2014, 2013, and 2012 as comparisons. The Financial Statements were prepared according to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) prevailed in Indonesia. The Financial Statements had been audited by Public Accountant Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) with Unqualified Opinion in all material aspects. Financial performance of PT Pertamina Trans Kontinental in 2016 demonstrates the Company's business activity performance achievement from January 1 until December 31, 2016.

Unless declared otherwise, all of financial information related with PTK is stated as consolidated in accordance with financial accounting standards applied in Indonesia.

Restatements of the Financial Statements

As part of the process of preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2016, the Group's management reconsidered the interpretation of the facts and circumstances and the applicable accounting treatment for certain items and determined that certain adjustments to prior period consolidated financial statements were required, as follows:

- *The adjustments occurred from reassessment of applicable tax law regarding calculation of current and deferred taxation related with costs occurred from activities to generate revenues that are subject to final tax;*
- *An adjustment made for fuel bunker expense which have not been recorded in the prior period consolidated financial statements;*
- *An adjustment made to the other comprehensive income arising from revision on the beginning balance of the post-employment benefits obligation related with pension plan;*
- *An adjustment made to the balance of investment in joint venture resulted from restatement of the joint venture's financial statement for the year ended on December 31, 2015 as the impact of reassessment on the tax calculation;*
- *Revenue and cost of revenue elimination from transactions conduct with subsidiaries; and*
- *Certain comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2015 have been reclassified to conform the basis on which the consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2016 have been presented.*

Analisa Posisi Keuangan

Tahun 2016 merupakan tahun yang sangat menantang bagi PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), dimana berbagai situasi global dan nasional yang masih dipenuhi dengan ketidakpastian. Meskipun demikian, PTK tetap berhasil membukukan laba bersih meskipun mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ada 3 permasalahan utama yang dihadapi oleh pelayaran sektor offshore tahun 2016 ini yaitu, Pertama, Permintaan akan penurunan charter rate dikarenakan program efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan Migas. Kedua berkurangnya proyek-proyek pengeboran (eksplorasi) pencarian ladang migas baru dikarenakan ditundanya investasi baru oleh perusahaan-perusahaan Migas. Dan ketiga yakni bertambahnya jumlah armada Nasional dibidang pelayaran lepas pantai dikarenakan maraknya pemutusan kontrak kerja oleh perusahaan Migas. Penjabaran atas kinerja keuangan tahun 2016 sebagaimana penjelasan dibawah ini.

Aset

Sampai dengan akhir tahun 2016, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp3.413 Miliar yang didominasi oleh komposisi aset tidak lancar sebesar 66.31% atau sebesar Rp2.263 Miliar, sedangkan komposisi aset lancar tercatat sebesar 33.69% atau secara nominal sebesar Rp1.150 Miliar. Total aset tahun 2016 meningkat sebesar 21.62% dibandingkan 2015 sebesar Rp2.806 Miliar yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp1.069 Milyar, dan aset tidak lancar sebesar Rp1.738 Milyar. Penjelasan untuk masing-masing aset lancar dan aset tidak lancar sebagaimana dibawah ini.

Aset Lancar

Aset lancar yang dimiliki PTK tahun 2016 sebesar Rp1.150 Miliar atau mengalami kenaikan sebesar 7.59% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.069 Miliar. Realisasi jumlah aset lancar per 31 Desember 2016 lebih tinggi Rp81 Miliar, kenaikan tersebut terutama disebabkan kenaikan Piutang Usaha serta Aset Lancar Lainnya namun terdapat penurunan pada saldo Kas & Bank. Rincian Aset Lancar Perseroan 5 tahun terakhir sebagaimana di bawah ini :

Analysis of Financial Positions

2016 was a very challenging year for PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), where numbers of global and national conditions were overshadowed by uncertainty. However, PTK managed to booked Net Profit despite decreasing from previous year. There were 3 main issues encountered by the offshore shipping sector throughout 2016, first, expectation to decrease charter rate after efficiency program implementation by Oil and Gas companies. Second, decreasing new oil and gas exploration drilling projects due to delay in new investments from the oil and gas companies. Next, the third, was increasing number of National fleets in offshore shipping sector after massive employment lay-off executed by Oil and Gas companies. Explanation on the 2016 financial performance is as follows.

Assets

As end of 2016, Total Assets amounted to Rp3,413 billion and dominated by 66.31% or Rp2,263 billion non-current assets while current assets composition recorded 33.69% or Rp1,150 billion by nominal. In 2016, Total Assets grew 21.6% from Rp2,806 billion booked in 2015 comprising of Rp1,069 billion current assets and Rp1,738 billion non-current assets. Explanation of the current assets and non-current assets, respectively, are as follows.

Current Assets

In 2016, PTK booked Rp1,150 billion current assets or increased 7.59% comparable with Rp1,069 billion booked in 2015. Realization of total current assets on December 31, 2016 was Rp81 billion higher, the growth was primarily attributable from increasing Account Receivables and Other Current Assets despite decreasing Cash & Bank balance. Detail explanation of the Company's Current Assets for the last 5 years is as follows.

Tabel Aset Lancar

Table of Current Assets

Rp Juta / Rp Million

Aset Lancar Follow-Up Plan	2012	2013	2014	2015 (Restated)	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	202,088	722,443	380,306	523,275	409,362	78.23%	19.30%
Piutang Usaha Accounts Receivables	240,755	413,100	352,706	505,742	647,829	128.09%	28.08%
Piutang Usaha yang belum difakturkan Unbilled Accounts Receivables	2,691	260	67	164	266	162.20%	-43.93%
Piutang Pegawai Employee Receivables	153	133	110	-	23,543	100.00%	252.05%

Tabel Aset Lancar
Table of Current Assets

Rp Juta / Rp Million

Aset Lancar Follow-Up Plan	2015 2015	2016 2016	%-Growth %-Growth	Nominal Growth Nominal Growth	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
Persediaan Inventory	2,691	260	67	164	266	162.20%	-43.93%
Pajak Dibayar Di Muka Prepaid Taxes	153	133	110	-	23,543	100.00%	252.05%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka Advance and Prepaid Expenses	19,320	26,054	17,938	30,401	51,235	168.53%	27.61%
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	-	-	-	9,125	17,617	193.06%	93.06%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	-	50	96	58	72	124.14%	24.14%
Total Aset Lancar Total of Current Assets	465,007	1,162,040	751,224	1,068,765	1,149,924	107.59%	25.40%

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Pada akhir tahun 2016, kas dan setara kas PTK tercatat sebesar Rp409 miliar, Kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar 21,77% atau secara nominal menurun sebesar Rp114 Miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp523 Miliar karena banyaknya pembayaran kepada Pihak III sehingga terjadi penurunan pada Aktivitas Operasi serta meningkatnya Pembayaran atas Kegiatan Investasi sebesar 48%.

Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Saldo piutang usaha tahun 2016 tercatat sebesar Rp648 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 28,09% atau secara nominal meningkat sebesar Rp142,09 Miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp506 Miliar karena adanya tambahan 6 unit kapal yang di charter oleh Pertamina dan kegiatan Proyek Arco Ardjuna antara PTK dan PHE serta Proyek Blang Lancang (PTK dan PAG-Perta Arun Gas) serta belum terbayarkan Piutang oleh Customer.

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Per 31 Desember 2016, saldo uang muka dan beban dibayar dimuka tercatat sebesar Rp51 miliar, mengalami peningkatan sebesar 68,53% atau secara nominal meningkat sebesar Rp21 Miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp30 Miliar karena meningkatnya saldo uang muka kerja yang diberikan kepada pekerja di cabang untuk kegiatan operasional, biaya dibayar dimuka serta uang muka pekerja.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash, banks and time deposit with maturity of three months or less after the placement date and neither used as collateral nor restricted to be used. By the end of 2016, PTK booked cash and cash equivalents amounting Rp409 billion where the cash and cash equivalents decreased 21.77% or Rp114 billion by nominal comparable from Rp523 billion booked in 2015 due to high number of payments with third parties that encouraged a decrease in Operating Activities and a 48% increase in Payment for Investment Activities.

Account Receivables

Account receivables refers to amount of receivables with the customers for products sold or services provided in the course of normal business transaction. In 2016, Account receivables balance amounted to Rp648 billion or grew 28.09% from Rp506 billion booked in 2015, this was attributable from additional 6 new ships that were chartered by Pertamina and Arco Ardjuna project activity between PTK and PHE as well as Blang Lancang Proejct (PTK and PAG-Perta Arun Gas) and unsettled receivables with the customers.

Advance and Prepaid Expenses

As of December 31, 2016, balance of advance and prepaid expenses amounted to Rp51 billion with 68.53% increase or Rp21 billion by nominal comparable with Rp30 billion booked in 2015 due to increasing balance in operational advances for the employees at branch offices to run the operational activities, prepaid expenses and employee advances.

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo kas yang dibatasi penggunaannya tercatat sebesar Rp18 miliar, meningkat sebesar 93,06% atau secara nominal meningkat sebesar Rp8,5 Miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp9,1 Miliar terutama terdiri dari rekening Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan untuk performance bond berkaitan dengan proyek-proyek dengan pelanggan pihak ketiga.

Restricted Cash

Balance of restricted cash amounted to Rp18 billion that was soaring by 93.06% or Rp8.5 billion by nominal comparable with Rp9.1 billion booked in 2015 that primarily consisted of restricted Bank and Time Deposit accounts that were used by the Company as collaterals for performance bonds related to the projects with third party customers.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp2.263 Miliar, mengalami peningkatan sebesar 30,25% terutama didorong oleh Aset Tetap dan Aset Tetap dalam penyelesaian, Investasi pada Ventura bersama serta Aset lain-lain bagian tidak lancar. Rincian aset tidak lancar Perseroan sebagaimana tabel 5 (lima) tahun terakhir dibawah ini.

Non-Current Assets

As of December 31, 2016, Non-current assets amounted to Rp2,263 billion, increased 30.25% that was primarily driven by Fixed Assets and Assets under construction, Investment with Joint Ventures and Non-current portion of non-current assets as explained in the 5 (five) recent years tables below. v

Tabel Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets Table

Rp Juta / Rp Million

Aset Lancar Non-Current Assets	2012	2013	2014	2015 (Restated)	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
ASET TIDAK LANCAR Non-Current Assets							
Aset Tetap Fixed Assets	816,094	765,390	810,662	1,557,007	1,959,107	125.83%	24.47%
Aset Tetap Dlm. Penyelesaian Assets Under Construction	7,983	251,569	590,686	105,563	209,805	198.75%	126.42%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	25,292	29,892	49,069	28,058	25,580	91.17%	0.28%
Penyertaan saham Shares Investment	603	603	603	603	603	100.00%	0.00%
Investasi pada ventura bersama Investment in Joint Ventures			34,848	41,490	61,136	147.35%	32.45%
Aset lain-lain bagian tidak lancar Other Assets Non-Current Portion	127,964	2,174	6,242	4,785	6,818	142.49%	42.49%
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR Total Non-Current Assets	977,936	1,049,628	1,492,110	1,737,506	2,263,049	130.25%	23.34%

Aset Tetap

Per 31 Desember 2016, jumlah aset tetap PTK tercatat sebesar Rp2,0 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 25,83% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp1,6 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan Kenaikan Aset tetap pada 31 Desember 2016 sebesar Rp402 Miliar atau 26% dari tahun 2015 yang tercatat Rp1.557 Miliar, terutama karena telah selesainya pembangunan 2 (dua) unit kapal AHTS, 5 (lima) unit Harbour Tug, 1 (satu) unit Pilot Patrol, 1 (satu) unit Mooring Boat, 2 (dua) unit Harbour Tug (Donggi Senoro), selesainya pembangunan 1 (satu) unit Tanker 3500 (Transko Arafura) dan pembelian 2 (dua) unit Lube Oil, pembelian 2 unit kapal second Lube Oil 3500 DWT (Transko Aquila dan Transko Aries) serta pembelian kapal second Harbour Tug 5000 (Untuk Proyek PAG).

Realisasi jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2016 lebih tinggi sebesar Rp526 Miliar atau sebesar 30,25% lebih tinggi dari realisasi per 31 Desember 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh:

- Kenaikan Aset tetap pada 31 Desember 2016 sebesar Rp402 Miliar atau 25,83% dari tahun 2015 yang tercatat Rp1.557 Miliar, terutama karena telah selesainya pembangunan 2 (dua) unit kapal AHTS, 5 (lima) unit Harbour Tug, 1 (satu) unit Pilot Patrol, 1 (satu) unit Mooring Boat, 2 (dua) unit Harbour Tug (Donggi Senoro), selesainya pembangunan 1 (satu) unit Tanker 3500 (Transko Arafura) dan pembelian 2 (dua) unit Lube Oil, pembelian 2 unit kapal second Lube Oil 3500 DWT (Transko Aquila dan Transko Aries) serta pembelian kapal second Harbour Tug 5000 (Untuk Proyek PAG).
- Kenaikan Aset Tetap dalam Penyelesaian sebesar Rp104 milyar atau naik 98,75% dibandingkan periode yang sama tahun 2015, karena adanya pencatatan 20% pembangunan 10 Harbour Tug, 20% Kapal Tanker 6500 serta Oil Barge.
- Kenaikan Investasi pada ventura Bersama sebesar Rp 20 Miliar atau 47,35% dibandingkan periode 31 Desember 2015 yang tercatat sebesar Rp41 Miliar karena adanya pencatatan bagian keuntungan bersih 51% dari group ventura bersama.
- Kenaikan Aset lain-lain bagian tidak lancar sebesar 42,49% atau sebesar Rp2 Miliar dibandingkan periode yang sama tahun 2015 sebesar Rp4,8 Miliar karena adanya aset pengampunan pajak.

Fixed-Assets

As of December 31, 2016, PTK booked Rp2.0 trillion fixed assets or grew 25.83% from Rp1.6 trillion booked in 2015. Increase was driven by 26% growth in Fixed Assets as of December 31, 2016 that was Rp1,557 billion in 2015, primarily completion of 2 (two) units AHTS ships, 5 (five) units Harbour Tug, 1 (one) unit Pilot Patrol, 1 (one) unit Mooring Boat, 2 (two) units Harbour Tug (Donggi Senoro) constructions as well as completion of 1 (one) unit 3,500 Tanker (Transko Arafura) construction and purchase of 2 (two) units Lube-Oil, 2 units 3,500 DWT Lube Oil Second Ships (Transko Aquila and Transko Aries) and purchase of 5,000 Harbour Tug second ship (for PAG project).

As of December 31, 2016, realization of non-current assets was Rp526 billion or 30.25% higher than realization as of December 31, 2015. Increase was primarily attributable from:

- As of December 31, 2016, Fixed Assets was rising to Rp402 billion or 25.83% from Rp1,557 billion booked in 2015, primarily after the completion of 2 (two) units AHTS ships, 5 (five) units Harbour Tug, 1 (one) unit Pilot Patrol, 1 (one) unit Mooring Boat, 2 (two) unit Harbour Tug (Donggi Senoro) constructions and completion of 1 (one) unit 3,500 Tanker (Transko Arafura) construction and purchase of 2 (two) units Lube Oil, 2 units 3,500 DWT Lube Oil second ship (Transko Aquila and Transko Aries) as well as 5,000 Harbour Tug second ship purchase (for PAG Project).
- Assets under construction soared Rp104 billion or 98.75% comparable with the same period in 2015 after recognition of 20% 10 Harbour Tug, 20% 6,500 Tanker Ship and Oil Barge constructions.
- Increasing investment with joint ventures amounted to Rp20 billion or 47.35% comparable with period as per December 31 2015 that was Rp41 billion due to recognition in net profit account by 51% from the joint venture group.
- Non-current portion of other assets grew 42.49% or Rp2 billion comparable with the same period in 2015 that was Rp4.8 billion attributable from Tax Amnesty assets.

Aset Pengampunan Pajak

Pada 1 Juli 2016, Pemerintah mengeluarkan UU Pengampunan Pajak (Tax Amnesty). Tax amnesty adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan Harta dan membayar Uang Tebusan. Salah satu tujuan Pemerintah dalam UU Tax Amnesty adalah untuk Kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya masih perlu ditingkatkan karena terdapat Harta, baik di dalam maupun di luar negeri yang belum atau belum seluruhnya dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

Pertamina Trans Kontinental memiliki aktiva yang belum diungkapkan berupa harta tak berwujud senilai Rp3 miliar yaitu Software "SMART", sebuah sistem dalam melakukan pencatatan atas kegiatan keagenan PTK. Sejalan dengan memberikan kepastian atas aktiva yang belum dimasukkan di SPT PPh Badan, tax amnesty juga memberikan fasilitas berupa penghapusan pajak yang seharusnya terutang dan sanksinya. Maka dengan demikian PTK dapat memenuhi kewajiban perpajakan atas aktiva dan mendapat fasilitas tersebut.

Selama tahun 2016 PTK menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. Ket-676/PP/WPJ. 19/2016 dari DJP. Berdasarkan surat tersebut DJP menyatakan Perseroan perlu membayar uang tebusan Rp60 juta atas aset yang diakui sehubungan dengan amnesty pajak Perusahaan senilai Rp3 miliar yang dicatat sebagai aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2016. PTK telah membayar uang tebusan tersebut pada bulan Oktober 2016.

Selisih antara nilai aset pengampunan pajak dan liabilitas sehubungan dengan pengampunan pajak sebesar Rp3 miliar dicatat sebagai tambahan modal di setor. Beban Amortisasi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp500 juta dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi. Berdasarkan analisis potensi kewajiban perpajakan sanksi pajak yang sudah terbit dan akan terbit maka Manajemen mengikuti Tax Amnesty untuk menjaga perusahaan dari risiko perpajakan atas tahun pajak 2015 ke belakang. Langkah Tax Amnesty (Pengampunan Pajak dan Sanksi Pajak atas Pajak Tahun 2015 kebelakang) sudah dikonsultasikan ke pihak PT Pertamina (Persero) dan langkah Tax Amnesty Perseroan juga dilakukan oleh PT Pertamina dan Anak Perusahaan Pertamina lainnya.

Tax Amnesty Assets

On July 1, 2016, the Government enacted Tax Amnesty Law. The Tax Amnesty is defined as written-off for payable taxes, not subjected to the taxation administration penalty and criminal sanctions in Taxation by revealing Assets and pay the Compensation fund. One of the Government's purposes through the implementation of Tax Amnesty Law is to ignite public awareness and compliance in fulfilling their taxation obligations that still need to be improved considering numbers of domestic and overseas Assets that are not yet or fully reported in the Income Tax Annual Statement.

Pertamina Trans Kontinental recognized unrevealed assets as Rp3 billion intangible assets, the "SMART" Software, a administrations ystem for PTK's agencies activity. In line with assurance on the assets excluded in Entity Income Tax SPT, Tax Amnesty also provided facilities as Payable Tax and Penalty Write-Off. Therefore, PTK was capable to fulfill the taxation obligation over the assets and was rewarded by the facilities.

Throughout 2016, PTK received Tax Amnesty Announcement Letter No. Ket-676/PP/WPJ.19/2016 from the DJP. According to the Letter, DJP declared the Company shall pay Rp60 million as compensation for the reported assets under the Tax Amnesty implementation valued Rp3 billion and will be recognized as Tax Amnesty Assets on December 31, 2016. PTK had paid the compensation in October 2016.

Mismatch between Tax Amnesty Assets and Liabilities values were related with Rp3 billion tax amnesty that had been recognized as additional paid-up capital. In 2016, Amortisation Expense amounted to Rp500 million and was recognized as general and administrative expenses. Based on taxation obligation potential analysis on the published and coming tax penalty, the Management participated in Tax Amnesty to protect the Company from taxation risk over fiscal year 2015 backwards. The Tax Amnesty initiative (Tax and Penalty Amnesty on 2015 and Previous Fiscal Year Tax) had been consulted with PT Pertamina (Persero) and the Tax Amnesty initiative was also done by PT Pertamina and other subsidiaries of Pertamina.

Liabilitas

Liabilitas PTK terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Total liabilitas PTK tahun 2016 adalah Rp1.749 Miliar, terdiri liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.086 Miliar (62.10%) dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp663 Miliar (37.90%). Total liabilitas tersebut meningkat sebesar 34.13% dibandingkan dengan total liabilitas tahun 2015 yang sebesar Rp1.304 Miliar. Peningkatan terbesar adalah Liabilitas Jangka Pendek sebesar 60.99% karena adanya peningkatan Uang Muka Pelanggan dan Pinjaman Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Penjelasan mengenai Liabilitas jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang sebagaimana dibawah ini.

Liabilitas Jangka Pendek

Total Liabilitas Jangka pendek pada akhir Tahun 2016 tercatat sebesar Rp1.086 Miliar atau mengalami kenaikan sebesar 60.99% jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp675 Miliar. Rincian komponen Liabilitas Jangka Pendek sebagaimana Tabel dibawah ini.

Liabilities

PTK recognized liabilities comprising of Current Liabilities and Non-Current Liabilities. In 2016, PTK booked Total Liabilities amounted to Rp1,086 billion (62.10%) and non-current liabilities amounted Rp663 billion (37.90%). Total liabilities increased 34.13% from Rp1,304 billion total liabilities booked in 2015. The largest increase was contributed from Current Liabilities by 60.99% due to increasing Advance from customers and Long-Term Borrowings with current maturity. Explanation about Current Liabilities and Non-Current Liabilities are as follows:

Short-Term Liabilities

By the end of 2016, Total current liabilities achieved Rp1,086 billion or grew 60.99% from Rp675 billion realization booked in 2015. Detail explanation of Current Liabilities component is explained in table below.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table of Short-Term Liabilities

Rp Juta / Rp Million

KETERANGAN Description	2012	2013	2014	2015 Restated)	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
LIABILITAS JANGKA PENDEK Current Liabilities							
Utang Usaha Trade Payables	816,094	765,390	124,621	294,315	439,849	49.45%	-14.32%
Biaya Yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	25,292	29,892	51,658	239,423	328,664	37.27%	89.86%
Uang Muka Pelanggan Advances	603	603	67,371	10,574	130,631	1135.40%	283.70%
Utang pajak Taxes Payable			16,170	50,351	36,439	-27.63%	50.12%
Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo 1 Tahun Long-Term Loans with Current Maturity Portion	127,964	2,174	6,242	80,146	150,790	88.14%	88.14%
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK Total Short-Term Liabilities	969,952	798,059	266,061	674,809	1,086,373	60.99%	2.87%

Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Per 31 Desember 2016, utang usaha PTK tercatat sebesar Rp440 miliar, mengalami peningkatan sebesar 49,45% atau secara nominal meningkat Rp146 Miliar dibandingkan Tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp294 Miliar. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya Utang kepada Pihak III yang belum dibayarkan.

Biaya Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp329 miliar, mengalami peningkatan sebesar 37,27% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp239 miliar. Peningkatan tersebut terutama karena adanya pencatatan biaya pembangunan kapal serta sewa kapal.

Uang Muka Pelanggan

Pencatatan Uang Muka Pelanggan pada tahun 2016 sebesar Rp131 Miliar atau meningkat sangat tinggi dibandingkan Tahun 2015 hanya sebesar Rp11 Miliar karena pada tahun 2016 tidak dilakukan offsetting pencatatan uang Muka dengan Piutang pada Customer yang memiliki Uang Muka.

Pinjaman Jangka Panjang jatuh Tempo 1 (Satu) Tahun

Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo 1 Tahun pada tahun 2016 yang tercatat Rp151 miliar meningkat 88,14% dibandingkan dengan Tahun 2015 yang tercatat Rp80 Miliar karena adanya tambahan Pinjaman Investasi untuk pembelian Kapal.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp663 Miliar atau sedikit mengalami peningkatan sebesar 5,44% jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp629 Miliar. Kenaikan ini disebabkan penambahan hutang jangka panjang untuk pembelian kapal. Rincian komponen liabilitas jangka pendek sebagaimana tabel di bawah ini.

Trade Payables

Trade payables refers to obligatin to pay products or services provided by the suppliers in the course of normal business activity. As of December 31, 2016, PTK booked Rp440 billion trade payables, rose 49.45% or by nominal amounting Rp146 billion comparable with Rp294 billion booked in 2015. Increase was attributable from increasing Payables with third party that were unsettled.

Accrued Expenses

By the end of 2016, Accrued expenses booked Rp329 billion, experienced a 37.27% growth comparable with Rp239 billion booked in 2015. Increase was primarily attributable from recognition of ship construction and ship rental expenses.

Advance from Customers

In 2016, Advance From Customers booked Rp131 billion or soaring from Rp11 billion realization booked in 2016 that was due to no offsetting recognition in Advance from Customers with the Customers who had Advances balance.

Long-Term Borrowings with Current Maturity

In 2016, Long-Term Borrowings with Current Maturity booked Rp151 billion or grew 88.14% comparable with Rp80 billion booked in 2015 due to additional Investment Borrowings for vessels purchase.

Long-Term Liabilities

By the end of 2016, Total Long-Term liabilities booked Rp663 billion or slightly grew by 5.44% comparable with Rp629 billion booked in 2015. Growth was contributed from additional non-current liabilities for vessels purchase. Detail explanation of current liabilities component is presented in table below.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang

Long-Term Liabilities Table

Rp Juta / Rp Million

Keterangan Description	2012	2013	2014	2015 (Restat- ed)	2016	% 2015- 2016	CAGR 2012- 2016
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities							
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefit Liabilities	484,447	392,509	358,628	567,372	595,363	4.93%	5.29%
Liabilitas imbalan Pascakerja Post-Employment Benefit Liabilities	20,503	36,973	67,806	61,381	67,565	10.07%	34.73%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	504,950	429,482	426,434	628,753	662,928	5.44%	7.04%

Peningkatan liabilitas jangka panjang didorong oleh peningkatan bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang serta liabilitas imbalan pasca kerja. Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang tercatat sebesar Rp595 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 4,93% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp567 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh penambahan pinjaman PTK yang terjadi selama tahun 2016. Sedangkan liabilitas imbalan pasca kerja tercatat sebesar Rp68 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 10,07% dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp61 miliar. PTK memberikan imbalan paska kerja kepada semua pekerja tetapnya. Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan penghargaan masa kerja yang tergantung pada lamanya masa kerja. Perusahaan mengakui timbulnya biaya pada saat Perusahaan menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan pekerja.

Penilaian aktuarial atas imbalan purnakarya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT RAS Actuarial Consulting, sebagaimana yang tercantum dalam laporannya pada tahun 2016 dan 2015.

Increasing non-current liabilities was underpinned by increasing non-current portion of long-term borrowings and post-employment benefit liabilities. The non-current portion of long-term borrowings amounted to Rp595 billion or increased 4.93% from Rp567 billion booked in 2015. Increase was attributable from additional borrowings booked by PTK throughout 2015. However, post-employment benefits liabilities achieved Rp68 billion or increased 10.07% comparable with Rp61 billion booked in 2015. PTK paid post-employment benefits to all permanent employees. The benefits include fixed-benefit related with employment period dedication that is calculated from the working period. The Company recognized the cost as expense when the Company received economic benefits from the service provided by the employees.

Actuarial calculation on the post-employment benefits on December 31, 2016 and 2015 were done by registered actuarial consultant, PT RAS Actuarial Consulting as presented in published reports in 2016 and 2015.

Ekuitas

Total Ekuitas Perusahaan pada akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp1.664 Miliar atau mengalami peningkatan sebesar 10,71% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.503 Miliar. Rincian ekuitas selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini

Equity

By the end of 2016, the Company booked Total Equity amounted to Rp1,664 billion or rose 10.71% from Rp1,503 billion booked in 2015. Detail explanation of equity for the last 5 (five) years is explained in table below.

Tabel Ekuitas Table of Equity							
Rp Juta / Rp Million							
KETERANGAN Description	2012	2013	2014	2015 (Restated)	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
Ekuitas Equity							
Modal Modal	111,529	693,709	693,709	769,652	772,652	0.39%	62.24%
Laba Ditahan Capital	289,080	314,361	457,996	507,380	727,994	43.48%	25.97%
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	44,972	174,382	178,841	225,677	163,027	-27.76%	37.98%
Total Ekuitas Total Equity	445,581	1,182,452	1,330,546	1,502,709	1,663,673	10.71%	39.01%

Pertumbuhan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba ditahan yang tumbuh sebesar 43,48%, dimana pada tahun 2015 terjadi koreksi laba ditahan sebagai akibat dari pelaksanaan Tax Amnesty. Secara komposisi, ekuitas Perseroan terdiri dari Modal sebesar 46,44%, Laba Ditahan 43,76% serta Laba Tahun Berjalan 9,80%.

Growth was primarily driven by 43.48% growth in retained earnings where the Company corrected the retained earnings in 2015 following the Tax Amnesty implementation. By composition, Equity comprised of 46.44% Capital, 43.75% Retained Earnings and 9.80% Profit for the Year.

Analisa Laba Rugi

Laba tahun berjalan Perseroan per 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp163 Miliar. Laba tahun berjalan tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya hal ini disebabkan kenaikan pendapatan lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan Beban Pokok Pendapatan dimana pencapaian pendapatan meningkat 5.66% namun Beban Pokok Pendapatan meningkat 12.29% dibandingkan dengan Realisasi tahun 2015. Meskipun Pendapatan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015 namun ada beberapa kegiatan bisnis yang mengalami penurunan terutama disebabkan rendahnya harga minyak mengakibatkan turunnya aktifitas migas yang berdampak pada pengurangan utilisasi kapal milik dan back to back terutama jenis OSV & penurunan nilai charter rate kapal & turunnya pendapatan dari bisnis penunjang migas lainnya. Rekapitulasi laporan laba rugi Perseroan untuk 5 tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini.

Profit or Loss Analysis

As of December 31, 2016, Profit for the year achieved Rp163 billion. The Profit for the year was corrected from previous year due to the Revenue growth was smaller than increasing Cost of Revenue where Revenue realization was only increasing 5.66% yet the Cost of Revenue grew 12.29% comparable with realization achieved in 2015. Notwithstanding the Revenue growth to be higher than realization in 2015, some business activities were showing a decelerating trends primarily due to sluggish oil price that led to weakened oil and gas activity and brought lower utilization of the Owned Ships and Back-to-Back Charter Ships, especially the OSV types & decreasing Vessels Charter Rate value as well as decreasing revenue from other oil and gas supporting business activities. Recapitulation of the Company's statements of profit or loss for the last 5 years is explained in table below:

Tabel Laba Rugi
Table of Profit and Loss

Rp Juta / Rp Million

KETERANGAN Description	2012	2013	2014	2015 (Restated)	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
Pendapatan Revenues	1,020,896	1,077,550	1,347,379	1,625,451	1,717,495	5.66%	13.89%
Beban Usaha Operating Expense							
• Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(794,985)	(704,071)	(906,843)	(1,056,535)	(1,186,398)	12.29%	10.53%
• Beban Umum & Administrasi General & Administrative Expenses	(138,184)	(159,223)	(153,005)	(162,214)	(144,071)	-11.18%	1.05%
• Beban Depresiasi & Amortisasi Depreciation & Amortisation Expenses	(43,009)	(63,363)	(59,977)	(102,313)	(128,128)	25.23%	31.38%
Laba Usaha Operating Income	44,718	150,893	227,554	304,389	258,898	-14.95%	55.12%
Penghasilan/(Beban Lain-lain) Other Income/(Expenses)	9,785	44,446	(38,485)	(49,243)	(36,517)	-25.84%	38.99%
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit before Income Tax Benefit (Expenses)	54,503	195,339	189,069	255,146	222,381	-12.84%	42.12%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(9,532.0)	(20,958)	(10,228)	(29,469)	(59,352)	101.40%	57.97%
Laba Neto Net Profit	44,971	174,381	178,841	225,677	163,029	-27.76%	37.99%
Penghasilan Komprehensif Lain-lain Other Comprehensive Income	-	-	(13,309)	12,929	(5,064)	-139.17%	-38.32%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	-	-	165,532	238,606	157,965	-33.80%	-2.31%

Pendapatan

Pada akhir tahun 2016, Perseroan telah mencatatkan pendapatan sebesar Rp1.717 Miliar, pendapatan tersebut meningkat sebesar 5.66% dari semula tercatat sebesar Rp1.625 Miliar pada akhir tahun 2015. Pendapatan ini berasal dari lima segmen usaha terdiri dari Kapal Milik, Back to Back Charter, Keagenan, Port Operation Services (POS) dan Diversifikasi Usaha dengan rincian sebagaimana table dibawah ini

Revenue

By the end of 2016, the Company scored Rp1,717 billion revenue, where the Revenue was 5.66% higher than Rp1,625 billion previously booked by the end of 2015. Revenue was contributed from five business segments comprising of Owned Ship, Back-to-Back Charter, Agencies, Port Operation Services (POS) and Business Diversification with detail explanation in table below:

Tabel Pendapatan Berdasarkan Segmen Usaha
Table of Revenue by Business Segment

Rp Juta / Rp Million

KETERANGAN Description	2012	2013	2014	2015 (Restated)	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
Kapal Milik Owned Ship	224,720	369,493	424,480	493,051	469,242	-4.83%	20.21%
Back To Back Charter Back To Back Charter	461,961	301,544	273,456	288,065	346,386	20.25%	-6.95%
Keagenan Agencies	121,985	114,771	249,135	258,558	237,822	-8.02%	18.16%
Port Operation Services Port Operation Services	14,394	10,412	10,254	13,733	10,343	-24.69%	-7.93%
Diversifikasi Usaha Business Diversification	197,836	281,330	390,054	572,043	653,701	14.27%	34.82%
Total Pendapatan Total Revenue	1,020,896	1,077,550	1,347,379	1,625,451	1,717,495	5.66%	13.89%

Pendapatan Perseroan utama Perseroan adalah dari segmen Kapal Milik namun pada Tahun 2016 Segmen bisnis Diversifikasi Usaha (gabungan pendapatan kegiatan dari kantor pusat, cabang-cabang serta Anak Perusahaan) memiliki komposisi terbesar (38,06%) terhadap total Pendapatan. Komposisi tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat 35,19%, peningkatan ini karena adanya tambahan Kegiatan KKR Ship Management dari Pertamina. Selanjutnya diikuti dengan komposisi pendapatan Kapal Milik yang pada tahun 2016 ini memiliki komposisi sebesar 27,32% terhadap total Pendapatan. Komposisi pendapatan Kapal Milik mengalami penurunan dibandingkan dengan komposisi tahun 2015 yang tercatat sebesar 30,33%. Sedangkan Pendapatan Back to Charter, Keagenan dan Port Operation Services (POS) masing-masing memiliki komposisi 20,17%, 13,85% dan 0,60% dari Total pendapatan tahun 2016. Penjelasan masing-masing segmen usaha sebagaimana di bawah ini.

Kapal Milik

Pendapatan kapal milik tahun 2016 sebesar Rp469 Miliar mengalami penurunan 4,83% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp493 Miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh terdapatnya beberapa kapal tidak beroperasi karena mengalami kerusakan, lamanya waktu docking, perbaikan, ataupun belum dipasarkan. Selain itu akibat penurunan harga minyak mengakibatkan turunnya aktivitas migas yang berdampak pada penurunan utilisasi kapal milik serta penurunan nilai charter rate kapal.

The Company's main revenue was acquired from Owned Ship segment, however, the Business Diversification (revenue combination from activities at Head Office, Branch Offices and Subsidiaries) shared the largest contribution (38.06%) for Total Revenue. The composition was higher than 35.19% contribution recorded in 2015, where increase was booked from additional KKR Ship Management Activity from Pertamina. Next, the composition was followed by Revenue from Owned Ship that contributed 27.32% to Total Revenue in 2016. Composition of Owned Ship was lower than 30.33% composition recorded in 2015. However, revenue from Back-to-Back Charter, Agencies and Port Operation Services (POS) shared 20.17%, 13.85% and 0.60% contribution, respectively to Total Revenue booked in 2016. Explanation of each business segment is as follows:

Owned Ship

In 2016, Revenue from Owned Ship amounted to Rp649 billion that was 4.83% lower than Rp493 billion achievement recorded in 2015. Decrease was primarily driven by numbers of non-operated vessels due to damage, long docking period, repair or not yet marketed. Additionally, due to decreasing oil price that led to slowing oil and gas activity affecting lower utilization of Owned Ship and Ship Charter Rate value.

Back to Back Charter

Pendapatan kegiatan segmen bisnis Back To Back Charter mengalami peningkatan sebesar 20,25% atau tercatat sebesar Rp346 Miliar di tahun 2016, dari tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp288 Miliar. Kegiatan Back To Back Charter ini terdiri dari sewa kapal pihak ketiga secara Time Charter (TC) dan sewa kapal berdasarkan jumlah muatan yang diangkut, Contract of Affreightment (COA). Meningkatnya pendapatan Back to back charter karena bertambahnya jumlah kapal yang disewakan secara Time Charter kepada Pertamina karena keterbatasan jumlah kapal milik yang dimiliki sehingga PTK memasarkan kapal Pihak III. peningkatan kegiatan Back To Back Time charter (TC) sebesar 32% sedangkan kegiatan Back to Back COA mengalami penurunan sedikit (1%) dibandingkan tahun 2015.

Keagenan

Pendapatan Keagenan terealisasi sebesar Rp238 Miliar, pencapaian tahun 2016 ini terdiri dari kegiatan Keagenan Tanker dengan jumlah Call Kapal sebanyak 1.913 call serta kegiatan pengurusan Perijinan Import Barang (PIB) Tangguh Towuti dan kegiatan Keagenan Umum yang dilaksanakan oleh Cabang-cabang PTK. Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2015 sebesar Rp259 Miliar, terdapat penurunan 8,02% karena berkurangnya kegiatan Keagenan Umum.

Port Operation Services

Pendapatan Port Operation Services (POS) tahun 2016 tercatat Rp10 Miliar, jika dibandingkan dengan Tahun 2015 terjadi penurunan 24,69% dimana realisasi Tahun 2015 tercatat sebesar Rp14 Miliar. Penurunan ini karena penurunan jumlah call kapal. Pendapatan POS ini terdiri dari kegiatan Administrasi Pelsus dan Kegiatan Recognise Security Organization (RSO).

Diversifikasi Usaha

Pendapatan Diversifikasi Usaha tahun 2016 tercatat sebesar Rp653 Miliar meningkat 14,27% jika dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp572 Miliar. Pendapatan Diversifikasi ini berasal dari kegiatan Kantor Pusat, Cabang-cabang serta Anak Perusahaan PTK. Kegiatan untuk diversifikasi yaitu : pengelolaan Awak Kontrak Kapal (AKK), Jasa Penunjang Operasi Marine (JAPOM), Proyek Arco Ardjuna, Proyek Blang Lancang, KKR Ship Management, Freight Forwarding, General Handling, Cargo Handling, Labour Supply, Penjualan Air serta Logistik Base.

Back-to-Back Charter

Revenue from Back-to-Back Charter business segment increased 20.25% or achieved Rp346 billion in 2016 from Rp288 billion realization booked in 2015. The Back-to-Back Charter activity consisted of Third Party Ship Rental by Time Charter (TC) and Ship Rental based on total cargo, Contract of Affreightment (COA). Increasing Back-to-Back Charter was contributed from additional number of Rental Ship b Time Charter to Pertamina due to limited number of Owned Ship that encouraged PTK to offer ships owned by third parties. Back-to-Back Time Charter (TC) activities was increasing 32%, meanwhile, the Back-to-Back COA activity slightly decreased (1%) comparable with 2015.

Agencies

Agencies Revenue achieved Rp238 billion where the realization in 2016 comprised of Tanker Agencies activity with total Ship Calls reached to 1,913 calls and Import Licensing (PIB) administration for Tangguh Towuti and General Agencies activities that were operated by PTK branch offices. If compared with realization in 2015 that was Rp259 billion, there was 8.02% drop due to decreasing General Agencies activity.

Port Operation Services

In 2016, Revenue from Port Operation Services (POS) amounted to Rp10 billion or decreased 24.69% if compared with 2015 where the realization in 2015 achieving Rp14 billion. Decrease was due to lower total ship calls. The POS Revenue consisted of Special Port Administration and Recognise Security Organization (RSO) activities.

Business Diversification

In 2016, Business Diversification Revenue booked Rp653 billion that was 14.27% higher if comparable with Rp572 billion booked in 2015. The Diversification Revenue was contributed from activities at Head Office, Branch Offices and Subsidiaries of PTK. The diversification activities included: management of Ship Contract Crew (AKK), Marine Operation Supporting Service (JAPOM), Arco Ardjuna Project, Blang Lancang Project, KKR Ship Management, Freight Forwarding, General Handling, Cargo Handling, Labour Supply, Water Trading and Logistic Base.

Beban Usaha

PT Pertamina Trans Kontinental memiliki Biaya Usaha Rp1.459 Miliar : Beban Pokok Pendapatan (Rp1.186 Miliar), Beban Umum & Administrasi (Rp144 Miliar) dan Beban Depresiasi & Amortisasi (Rp128 Miliar). Total Biaya Usaha PTK pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 10,41% dari semula sebesar Rp1.321 Miliar tahun 2015 menjadi Rp1.459 Miliar pada akhir tahun 2016. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Biaya Operasi dan Biaya Depresiasi yang mengalami peningkatan masing-masing 12,29% dan 25,23%. Realisasi Beban Pokok Pendapatan selama Tahun 2016 tercatat sebesar Rp1.186 Miliar meningkat 12,29% dibandingkan Tahun 2015. Peningkatan ini berasal dari Beban segmen bisnis Back To Back Charter, Diversifikasi Usaha serta Port Operation Services (POS). Sedangkan realisasi Beban Umum & Administrasi Tahun 2016 sebesar Rp144 Miliar atau turun 11,18% dibandingkan dengan Tahun 2015 yang tercatat Rp162 Miliar karena adanya program efisiensi yang dilakukan perseroan. Realisasi Beban Depresiasi & Amortisasi Tahun 2016 sebesar Rp128 Miliar meningkat 25,23% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp102 Miliar karena adanya tambahan 6 kapal baru.

Rincian Beban Usaha selama 5 (lima) tahun terakhir berdasarkan tabel dibawah ini.

Operating Expenses

PT Pertamina Trans Kontinental booked Rp1,459 billion Operating Expenses: Cost of Revenue (Rp1,186 billion), General & Administration Expenses (Rp144 billion) and Depreciation & Amortisation Expenses (Rp128 billion). PTK recorded 10.41% growth of Total Operating Expenses in 2016 from Rp1,31 billion booked in 2015 to Rp1,459 billion by the end of 2016. Increase was primarily contributed from Operating Expense and Depreciation Expense that grew 12.29% and 25.23%, respectively. In 2016, realization of Cost of Revenue was 12.29% higher comparable with 2015. Increase was attributable from Expenses booked from Back-to-Back Charter, Business Diversification and Port Operation Services (POS) business segments. However, in 2016, realization of General and Administration Expenses achieved Rp144 billion or was 11.18% lower comparable with 2015 that booked Rp162 billion from the efficiency program implemented by the Company. In 2016, realization of Depreciation & Amortisation Expenses achieved Rp128 billion that was 25.23% higher than Rp102 billion booked in 2015 driven by additional 6 new ships.

Detail explanation of Operating Expenses in the last 5 (five) years is explained in table below.

Tabel Beban Usaha Total Operating Expenses							
Rp Juta / Rp Million							
KETERANGAN Description	2012	2013	2014	2015 (Restated)	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenue	(794,985)	(704,071)	(906,843)	(1,056,535)	(1,186,398)	12.29%	10.53%
Beban Umum Dan Administrasi General And Administrative Expenses	(138,184)	(159,223)	(153,005)	(162,214)	(144,071)	-11.18%	1.05%
Beban Depresiasi & Amortisasi Depreciation & Amortization Expenses	(43,009)	(63,363)	(59,977)	(102,313)	(128,128)	25.23%	31.38%
Total Biaya Usaha Total Operating Expenses	(976,178)	(926,657)	(1,119,825)	(1,321,062)	(1,458,598)	10.41%	10.56%

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan yang terdiri dari Biaya Kapal Milik, Back To Back Charter, Keagenan, Port Operation Services (POS) dan Diversifikasi Usaha secara total sampai dengan akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp1.186 Miliar meningkat 12,47% jika dibandingkan dengan Tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp1.057 Miliar. Komposisi beban pokok pendapatan dari Total Beban Tahun 2016 berturut turut adalah sebagai berikut : Diversifikasi Usaha (43,12%), Back To Back Charter (26,01%), Kapal Milik (23,03%), Keagenan (7,60%). Meskipun segmen bisnis Diversifikasi Usaha memiliki komponen beban terbesar namun kenaikan beban 12,29% dari tahun 2015 yang terbesar terjadi pada kenaikan segmen Back To Back Charter meningkat 31,18%, Diversifikasi Usaha 23,45%, Port Operation Services 16,37%, Kapal Milik 10,88% sedangkan segmen Keagenan terjadi penurunan beban sebesar 42,95% jika dibandingkan dengan Tahun 2015. Rincian Beban pokok Pendapatan 5 tahun terakhir seperti pada tabel di bawah ini.

Cost of Revenue

Cost of revenue consisted of Expenses from Owned Ship, Back-to-Back Charter, Agencies, Port Operation Services (POS) and Business Diversification achieving total expenses to Rp1,186 billion as the end of 2016 that was 12.47% higher than Rp1,057 billion realization in 2015. Cost of Revenue composition of the Total Expenses booked in 2016 including: Business Diversification (43.12%), Back-to-Back Charter (26.01%), Owned Ship (23.03%), Agencies (7.60%). Despite the Business Diversification business segment shared the largest expense component contribution, the largest of 12.29% expenses growth from 2015 was recognized from Back-to-Back Charter segment that soared 31.18%, Business Diversification as 23.45%, Port Operation Services was 16.37%, Owned Ship was 10.88% while Agencies booked an expense decrease by 42.95% if compared with 2015. Detail explanation of Cost of Revenue within the last 5 years is explained in table below.

Tabel Beban Berdasarkan Segmen Usaha
Table of Expenses by Business Segment

Rp Juta / Rp Million

KETERANGAN Description	2012	2013	2014	2015 (Restated)	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
Kapal Milik Owned Ship	(159,476)	(173,307)	(181,288)	(246,376)	(273,183)	10.88%	14.40%
Back To Back Charter Back To Back Charter	(423,453)	(266,070)	(259,814)	(235,265)	(308,614)	31.18%	-7.60%
Keagenan Agencies	(58,160)	(52,929)	(165,679)	(158,024)	(90,150)	-42.95%	11.58%
Port Operation Services Port Operation Services	(6,454)	(2,792)	(2,992)	(2,496)	(2,905)	16.37%	-18.09%
Diversifikasi Usaha Business Diversification	(147,442)	(208,972)	(297,071)	(414,374)	(511,546)	23.45%	36.48%
Total Beban Pokok Pendapatan Total Cost Of Revenue	(794,985)	(704,070)	(906,843)	(1,056,536)	(1,186,398)	12.29%	10.53%

Beban Umum dan Administrasi

Realisasi Beban Umum & Administrasi sebesar Rp144 Miliar turun 11,18% dibandingkan Tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp162 Miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya upaya efisiensi pada beban Personil (Perjalanan Dinas) disamping itu berkurangnya jumlah accrual untuk Bonus & Insentif Tahun 2016 yang disesuaikan dengan pencapaian Laba Neto, Beban Jasa Layanan Kantor (beban Pemeliharaan bangunan & Kendaraan) serta Beban Lain-lain Umum. Persentase Beban Umum & Administrasi terhadap total Pendapatan adalah sebesar 9,88%.

General and Administration Expenses

Realization of General & Administration Expenses amounted to Rp144 billion that was decreased 11.18% from Rp162 billion booked in 2015. This was primarily due to efficiency program in Personnel Expense (Business Trip) and decreasing accrual amount for Bonus & Incentives paid in 2016 as adjusted with achievement of the Company's Net Profit, Office Service Expense (Building & Vehicle Maintenance Cost) as well as Other General Expenses. Percentage of General & Administration Expense to total Revenue was 9.88%.

Beban Depresiasi dan Amortisasi

Beban Depresiasi dan Amortisasi Tahun 2016 tercatat Rp128 Miliar meningkat 25,23% dibandingkan Tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp102 Miliar. Kenaikan Beban depresiasi dan amortisasi karena adanya penambahan 6 kapal baru.

Depreciation and Amortisation Expenses

In 2016, Depreciation and Amortisation Expenses was booked Rp128 billion, grew 25.23% from Rp102 billion recorded in 2015. Increasing Depreciation and Amortisation Expense was due to additional 6 new ships.

Tabel Beban Depresiasi dan Amortisasi Table of Depreciation and Amortization Expenses							
Rp Juta / Rp Million							
KETERANGAN Description	2012	2013	2014	2015 (Restated)	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
Beban Depresiasi & Amortisasi Kapal Vessels Depreciation & Amortization Expenses	(41,239)	(61,287)	(56,240)	(95,802)	(125,039)	30.52%	31.96%
Beban Depresiasi & Amortisasi Overhead Overhead Depreciation & Amortization Expenses	(1,771)	(2,076)	(3,738)	(6,511)	(3,089)	-52.56%	14.92%
Total Beban Depresiasi & Amortisasi Total Depreciation & Amortization Expenses	(43,009)	(63,363)	(59,977)	(102,313)	(128,128)	25.23%	31.38%

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Pendapatan (beban) lain-lain PTK antara lain berasal dari pendapatan bunga, selisih kurs, beban bunga, pendapatan (beban) pemulihan piutang macet, penjualan aset dan pendapatan (beban) lainnya. Selama tahun 2016 penghasilan (beban) lain-lain bersih terealisasi Minus Rp37 Miliar atau mengalami penurunan sebesar 25.84% dibandingkan Tahun 2015 yang tercatat sebesar Minus Rp49 Miliar. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya rugi selisih kurs Rp13 Miliar dan penyisihan penurunan nilai piutang Rp23 Miliar dan Beban Bunga Rp29 miliar. Selain adanya kerugian tersebut pada Tahun 2016 juga tercatat Joint Venture Perusahaan Patungan TYM (PTK & TYT) dengan Laba sebesar Rp20 Miliar. Rincian penghasilan (beban) lain-lain selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini.

Other Income (Expenses)

PTK recognized other income (expenses) from interest income, currency mismatch, interest expense, non-performing receivables impairment income (expense), sale of assets and other income (expenses). Throughout 2016, other income (expenses) achieved minus Rp37 billion or decreased 25.84% from minus Rp49 billion recorded in 2015. This was namely due to loss on currency mismatch amounted to Rp13 billion and allowance for receivables impairment amounted to Rp23 billion and interest expense amounted to Rp29 billion. Besides these losses, throughout 2016, the Company also booked TYM Joint Venture (PTK & TYT) with Profit amounted to Rp20 billion. Detail explanation of other income (expenses) for the last 5 (five) years is explained in table below.

Tabel Penghasilan (Beban) Lain-Lain Table of Other Income (Expenses)							
Rp Juta / Rp Million							
KETERANGAN Keterangan	2012	2013	2014	2015 (Restated)	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
• Pendapatan/(Rugi) Kurs Gain (Losses) from Currency	(3,960)	78,601	(11,768)	(17,569)	(12,688)	-27.78%	33.79%
• Pendapatan Keuangan Financial Income	2,297	7,877	7,372	4,382	4,848	10.63%	20.52%

Tabel Penghasilan (Beban) Lain-Lain
Table of Other Income (Expenses)

Rp Juta / Rp Million

KETERANGAN <i>Keterangan</i>	2012	2013	2014	2015 (Restated)	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
• Beban Bunga <i>Interest Expense</i>	-	(25,145)	(16,972)	(22,557)	(29,196)	29.43%	5.10%
• Pendapatan/(Beban) Pemulihan Piutang <i>Receivables Reverse Income (Expenses)</i>	6,065	186	(4,245)	9,234	(22,598)	-344.72%	-
• Penjualan aset <i>Assets Disposal</i>	16,338	13,029	41	-	-	-	-95.02%
• Pendapatan/(Beban) Lain- lain bersih <i>Other Income/(Expenses) - Net</i>	(10,955)	(30,102)	(12,912)	(22,733)	23,117	-201.69%	-228.26%
Total Penghasilan/(Beban) Lain-lain <i>Total Other Income/(Expenses)</i>	9,785	44,446	(38,485)	(49,242)	(36,517)	-25.84%	-

Manfaat Beban Pajak Penghasilan

Pada Tahun 2016 Beban pajak (bersih) PT Pertamina Trans Kontinental tercatat sebesar Rp59 Miliar, mengalami kenaikan 101,40% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp29 Miliar. Kenaikan ini karena adanya kenaikan pada perhitungan Beban Pokok Pendapatan atas pendapatan yang dikenakan pajak Final (24%) dan dampak pajak penghalangan atas beban yang tidak diperhitungkan menurut pajak (26%). Hal ini sejalan dengan komitmen Pertamina untuk melaksanakan kewajibannya dan berkontribusi secara ekonomi bagi Indonesia.

Income Tax Benefit (Expenses)

In 2016, PT Pertamina Trans Kontinental booked (net) income tax expense amounted to Rp59 billion, increased 101.40% from Rp29 billion booked in 2015. Increase was attributable from increasing Cost of Revenue calculation over the revenue subjected to Final Tax (24%) and impact from income tax over the non-taxable expenses (26%). This was in line with commitment of Pertamina to exercise its obligation and fully contributed for Indonesian economy.

Tabel Manfaat (Beban) Pajak

Table of Tax Benefit (Expenses)

Rp Juta / Rp Million

KETERANGAN <i>Keterangan</i>	2012	2013	2014	2015 (Restated)	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
• Pajak Kini <i>Current Tax</i>	(12,099)	(25,787)	(10,951)	(32,929)	(56,129)	70.45%	46.76%
• Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax</i>	2,567	4,829	724	3,460	(3,223)	-193.15%	-
Total Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan <i>Total Income Tax Benefit (Expenses)</i>	(9,532)	(20,958)	(10,228)	(29,469)	(59,352)	101.40%	57.97%

Laba Rugi

Pada Tahun 2016 PTK mencatat Laba Usaha sebesar Rp259 Miliar dan Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan sebesar Rp222 Miliar. Laba Neto Tahun Berjalan sebesar Rp163 Miliar turun 27,76% dibandingkan dengan Tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp225 Miliar. Earning Before Interest and Tax (EBITDA) tahun 2016

Profit or Loss

In 2016, PTK scored Rp259 billion Operating Profit and Rp222 billion Profit Before Income Tax Benefit (Expenses). Net Profit for the Year amounted to Rp163 billion or decreased 27.76% comparable with Rp225 billion booked in 2015. Further in 2016, Earning Before Interest and Tax (EBITDA) achieved

sebesar Rp388 miliar turun 1,28% dibandingkan tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp393 Miliar. Pencapaian Laba Neto dan Ebitda tahun 2016 yang menurun dibandingkan Tahun 2015 Penurunan Laba Neto tahun berjalan disebabkan oleh :

- Pendapatan Tahun 2016 hanya meningkat 5,66% namun Biaya Usaha meningkat 10,41%. Meskipun pendapatan meningkat namun kenaikan biaya pokok pendapatan lebih tinggi daripada kenaikan pendapatan karena segmen Kapal Milik yang biasanya mempunyai margin yang besar mengalami penurunan karena banyaknya kapal-kapal yang rusak, melakukan repair, waktu docking yang lebih panjang ataupun idle.
- Akibat penurunan harga minyak mengakibatkan turunnya aktivitas migas yang berdampak pada penurunan utilisasi kapal milik serta penurunan nilai charter rate kapal.
- Adanya Biaya Penyisihan Piutang sebesar Rp23 miliar yang meningkat sangat tinggi (344,72%) dibandingkan Tahun 2015 karena adanya Piutang Customer yang macet.
- Beban pajak Penghasilan yang tercatat ditahun 2016 sebesar Rp59 Miliar meningkat 101,40% dibandingkan tahun 2015 yang hanya tercatat Rp30 Miliar.

Berdasarkan Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) Laporan Keuangan Tahun 2015 disajikan kembali (restated) dimana Laba Bersih sebelum Restated sebesar Rp243 Miliar setelah Restated turun menjadi Rp225 karena adanya koreksi tambahan Beban Pokok Pendapatan (Rp6 Miliar), penurunan Beban Overhead atas perhitungan Beban imbalan kerja (Rp1 Miliar), Koreksi penurunan laba pada perusahaan patungan (JV) PTK-TYT (Rp 14 miliar) dan tambahan beban pajak penghasilan (Rp2 Miliar). Total Penghasilan Komprehensif Tahun 2016 sebesar Rp158 Miliar turun 33.80% dibandingkan Tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp239 Miliar.

Rp388 billion or 1.28% lower than Rp393 billion EBITDA booked in 2015. Net Profit and EBITDA lower achievements in 2016 comparable with the 2014, the Net Profit of the Year drop was due to the followings:

- *In 2016, Revenue only grew 5.66% while the Operating Expense increased 10.41%. Notwithstanding the Revenue growth, the Cost of Revenue growth was higher than Revenue growth because the Owned Ship segment that was previously had significant margin was decreasing due to vessels amaged, repair and longer docking or idle period.*
- *Fell of oil price leading to slowing oil and gas activity that causing lower utilization of the Owned Ship and ships carter rate value.*
- *Receivables impairment expenses amounted to Rp23 billion was soaring (34.72%) comparable with 2015 due to non-performing Customer Receivables.*
- *In 2016, Income Tax Expense booked Rp59 billion or rose 101.40% from Rp30 billion booked in 2015.*

Based on Independent Auditor Report released by Public Accountant Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC), the Financial Statements 2015 was restated where the Net Profit before Restated was Rp243 billion and down to Rp225 billion after the restatement due to correction in additional Cost of Revenue (Rp6 billion), decreasing Overhead Cost over Employment Benefit Expense calculation (Rp1 billion), correction over Profit decrease in PTK – TYT Joint Venture (JV) Company (Rp14 billion) and additional Income Tax Expense (Rp2 billion). In 2016, Total Comprehensive Income was Rp158 billion that was 33.80% lower than Rp239 billion booked in 2015.

Tabel Laba

Table of Profit

Rp Juta / Rp Million

KETERANGAN <i>Keterangan</i>	2012	2013	2014	2015 (Restated)	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
Laba Usaha <i>Profit from Operation</i>	44,718	150,894	227,554	304,389	258,897	-14.95%	55.12%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit before Income Tax</i>	54,503	195,339	189,069	255,146	222,381	-12.84%	42.12%
Laba Neto <i>Net Profit</i>	44,971	174,381	178,841	225,677	163,029	-27.76%	37.99%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	-	-	165,532	238,606	157,965	-33.80%	-2.31%
EBITDA <i>EBITDA</i>	82,838	184,342	275,843	393,168	388,127	-1.28%	47.12%

Laba Bersih

Laba Bersih tercatat sebesar Rp. 163 miliar, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp225 miliar. Penurunan pencapaian Laba Bersih antara lain disebabkan oleh belum optimalnya realisasi rencana investasi 11 kapal, serta beberapa kondisi yang menyebabkan tingginya beban usaha di sepanjang tahun 2016.

Analisa Laporan Arus Kas

Arus kas Perusahaan terdiri dari tiga aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar. Ketiga kegiatan arus kas masuk dan keluar adalah arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Pada Tahun 2015 arus kas PT Pertamina Trans Kontinental memiliki arus kas positif dari aktivitas operasi yaitu sebesar Rp305 Miliar, aktivitas Investasi negatif sebesar Rp546 Miliar dan arus kas aktifitas pendanaan Rp113 Miliar. Arus kas positif kegiatan operasi menurun 16,27% dibandingkan realisasi tahun 2015 sedangkan aktivitas pendanaan juga mengalami penurunan 9,01%. Pengeluaran kas untuk investasi Tahun 2016 sebesar Rp546 Miliar adalah pembayaran atas pembelian 2 unit Lube Oil, 1 unit kapal Tanker Aspal, 1 Unit Tanker 3500, serta pembayaran atas pembangunan 2 unit Tanker 6500, 1 Oil Barge dan 7 unit Harbour Tug.

Net Profit

Net profit amounted to Rp163 billion or was decreasing from Rp225 billion booked in the previous year. Decreasing Net Profit realization was namely due to less optimum realization of 11 ships investment plan followed by several condition triggering soaring operating expenses throughout 2016.

Analysis on Statements of Cash Flows

Cash Flows consists of three inflow and outflow cash activities. The three inflow and outflow cash activities are including cash flows from operating activities, cash flows from financing activities. In 2015, cash flows of PT Pertamina Trans Kontinental booked positive cash flows from operating activities amounted to Rp305 billion, negative cash flows from investing activities by Rp546 billion and cash flows from financing activities amounted to Rp113 billion. The positive cash flows from operating activities decreased 16.27% from the realization in 2015, meanwhile, financing activities also decreased 9.01%. Outflow w cash for investing activities throughout 2016 amounted to Rp546 billion attributable from payment for 2 units Lube Oil, 1 unit Asphalt Tanker ship, 1 unit 3,500 Tanker purchase and payment for 2 units 6,500 Tanker, 1 Oil Barge and 7 units Harbour Tug construction.

Tabel Arus Kas
Table of Cash Flows

Rp Juta / Rp Million

KETERANGAN Description	2012	2013	2014	2015 (Restated)	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
AKTIFITAS OPERASI Operating Activities							
Penerimaan/Revenue	1,775,567	1,880,107	1,865,104	1,616,015	1,673,020	3.53%	-1.48%
Pembayaran/Payment	(1,690,712)	(1,652,661)	(1,726,371)	(1,252,010)	(1,368,251)	9.28%	-5.15%
Kas Neto Diperoleh dari Aktifitas Operasi/Net Cash from Operating Activities	84,855	227,445	138,733	364,005	304,769	-16.27%	37.66%
AKTIFITAS INVESTASI Investing Activities							
Penerimaan/Revenue	20,813	14,229	41	35	-	-100.00%	-100.00%
Pembayaran/Payment	(388,667)	(89,833)	(424,112)	(307,145)	(545,565)	77.62%	8.85%
Kas Neto Diperoleh dari Aktifitas Investasi/Net Cash from Operating Activities	(367,854)	(75,604)	(424,072)	(307,110)	(545,565)	77.64%	10.36%
AKTIFITAS PENDANAAN Financing Activities							
Penerimaan/Revenue	455,184	698,390	81,167	258,767	280,808	8.52%	-11.38%
Pembayaran/Payment	(108,048)	(329,876)	(137,965)	(133,734)	(167,039)	24.90%	11.51%
Kas Neto Diperoleh dari Aktifitas Investasi/Net Cash from Operating Activities	347,136	368,514	(56,798)	125,033	113,769	-9.01%	-24.34%

Tabel Arus Kas
Table of Cash Flows

Rp Juta / Rp Million

KETERANGAN Description	2012	2013	2014	2015 (Restated)	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
Efek perubahan nilai kurs pada Kas dan setara Kas Effect of change in currency on Cash and Cash Equivalents	-	-	-	(38,959)	13,114	-133.66%	-33.66%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	64,137	520,356	(342,137)	181,928	(127,027)	-169.82%	-69.82%
Kas dan Setara Kas Akhir tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	137,951	202,088	722,443	380,306	523,275	37.59%	39.56%
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	202,088	722,443	380,306	523,275	409,362	-21.77%	19.30%

Posisi kas dan setara kas akhir Tahun 2016 sebesar Rp409 Miliar menurun sebesar 21,77% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp523 Miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan kas neto dari aktivitas operasi, aktifitas Investasi dan aktifitas pendanaan sebagaimana penjelasan dibawah ini.

By the end of 2016, cash and cash equivalents position amounted to Rp409 billion comparable with Rp523 billion achieved in 2015. Decrease was driven by decreasing net cash from operating activities, investing activities and financing activities as explained below:

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas operasi tahun 2016 tercatat positif sebesar Rp305 Miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp59 Miliar atau secara persentase menurun sebesar 16.27% dari tahun 2015. Penurunan ini disebabkan oleh penerimaan Perusahaan yang berasal dari hasil usaha hanya meningkat 3.53% namun pengeluaran meningkat 9.28% dari Tahun 2015.

Cash Flows from Operating Activities

In 2016, Cash flows from operating activities was booked positively at Rp305 billion that decreased Rp59 billion or 16.27% by percentage from 2015. Decrease was despite the Revenue from operating income only grew 3.53%, the expense increased 9.28% from 2015.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi tahun 2016 tercatat negatif sebesar Rp546 Miliar karena pembayaran atas pembelian 2 unit Lube Oil, 1 unit kapal Tanker Aspal, 1 Unit Tanker 3500, serta pembayaran atas pembangunan 2 unit Tanker 6500, 1 Oil Barge dan 7 unit Harbour Tug. Jika dibandingkan dengan tahun 2015 kegiatan investasi tahun 2016 negatif lebih besar Rp238 Miliar dari tahun 2015 yang negatif Rp307 Miliar.

Cash Flows from Investing Activities

In 2016, Cash flows from investing activities was showing negative realization by Rp546 billion from payment for 2 units Lube Oil, 1 unit Asphalt Tanker ship, 1 unit 3,500 Tanker vessels as well as payment for 2 units 6,500 Tankers, 1 Oil Barge and 7 units Harbour Tug constructions. If compared with the 2015, the investment activity done in 2016 was negatively higher by Rp238 billion from negative Rp307 billion recorded in 2015.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2016 tercatat positif sebesar Rp114 Miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp11 Miliar atau menurun dari tahun 2015 yang tercatat positif Rp125 Miliar. Penurunan ini karena penerimaan dari tambahan hutang jangka panjang untuk pembelian kapal hanya meningkat 9.01% sedangkan pengeluaran untuk pembayaran pinjaman meningkat 24.90% dibandingkan tahun 2015.

Cash Flows from Financing Activities

In 2016, cash flows from financing activities was showing positive performance by Rp114 billion and decreased Rp11 billion or lower than Rp125 billion positive realization achieved in 2015. Decrease was contributed from additional long-term liabilities for vessels purchase only grew 9.01%, meanwhile, loan payment expenditure grew 2.90% comparable with 2015.

Rasio Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**Solvency and Receivables Collectibility Ratio**

Rasio-rasio penting perusahaan selama tahun 2015 dan 2016 sebagaimana tabel dibawah ini.

Significant ratio of the Company in 2015 and 2016 are explained in the table below:

Tabel Rasio Keuangan Penting Table of Key Financial Ratio							
KETERANGAN Description	2012	2013	2014	2015 (Restated)	2016	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
Rasio Profitabilitas/Profitability Ratio							
Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)/Return on Equity	9.28%	15.50%	15.53%	17.67%	10.86%	-38.53%	4.02%
Imbalan Investasi (ROI)/Return of Investment	6.07%	9,81%	16.58%	14.56%	12.10%	-16.90%	18.82%
Operating Profit Margin (OPM) Operating Profit Margin (OPM)	7.49%	14,00%	16.89%	18.73%	15.07%	-19.50%	19.11%
Net Profit Margin (NPM) Net Profit Margin (NPM)	6.10%	14,97%	13.27%	13.88%	9.49%	-31.63%	11.69%
Rasio Likuiditas/ Liquidity Ratio							
Rasio Kas / Cash Ratio	41.01%	124.55%	79.23%	77.54%	37.68%	-51.41%	-2.09%
Rasio Lancar / Lancar Ratio	94.44%	200.34%	156.45%	158.38%	105.85%	-33.17%	2.89%
Rasio Solvabilitas/ Solvency Ratio							
Total Debt to Equity Ratio (DER) Total Debt to Equity Ratio (DER)	2.24	0.84	0.69	0.87	1.05	20.69%	-17.24%
Total Debt to Total Aset Total Debt to Total Asset	69%	46%	41%	46%	51%	10.87%	-7.28%
Rasio Perputaran/ Turnover Ratio							
Perputaran Piutang Receivables Turnover	56 Hari	86 Hari	95 Hari	113 hari	137 hari	21.00%	25.00%
Perputaran Persediaan/Inventory Turn Over (ITO)	1,64 Hari	0,09 Hari	0,02 Hari	0.04 hari	0.06 hari	50.00%	-56.00%
Perputaran Total Assets/Total Asset Turn Over (TATO)	42.21 %	59.40 %	80.23%	59.20%	53.39%	-9.81%	6.05%

Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah Rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan membayar seluruh utang, yang ditunjukkan dalam bentuk Debt to Total Assets Ratio dan Debt to Total Equity Ratio. Debt to Total Assets Ratio digunakan untuk memastikan atau menjamin berapa persentase aset yang mampu menutupi jumlah utang.

Pada tahun 2016 jumlah Debt to Total Assets Ratio PTK sebesar 51%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 46%. Hal ini menunjukkan bahwa 51% dari total aset mampu membiayai jumlah utang yang dimiliki. Peningkatan Debt to Total Assets Ratio pada tahun 2016 disebabkan oleh peningkatan total liabilitas yang meningkat lebih besar dibandingkan peningkatan aset.

Sementara, Debt to Total Equity Ratio digunakan untuk mengukur bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang. Pada tahun 2016 Debt to Total Equity Ratio PTK sebesar 1.05% meningkat dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 0,87%. Rasio ini menunjukkan pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang selama tahun 2016 sebesar 1,05% dari total modal.

Solvency

Solvency ratio is the ratio used to measure the Company's ability to pay entire debt, which is shown in the form of Debt to Total Assets Ratio and Debt to Total Equity Ratio. Debt to Total Assets Ratio is used to ensure or guarantee how much assets that is able to cover all the Company's debts.

In 2016 PTK recorded 51% Debt to Total Assets Ratio that was higher than 46% ratio booked in 2015. This indicated that 51% of the total assets had already been sufficient to finance total debt. Higher Debt to Total Assets Ratio realization in 2016 was driven by increasing total liabilities that was exceeding the total assets growth.

Meanwhile, Debt to Total Equity Ratio is used to measure the proportion of its capital used as collateral for all liabilities or debt. In 2016, the Debt to Equity Ratio was 1.05% that was higher than 0.87% ratio booked in 2015. The ratio indicated that the Company's debt-backed financing in 2016 was 1.05% of the total equity.

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan tentang kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Tingkat likuiditas dapat dilihat dengan cash ratio dan current ratio.

Cash Ratio

Cash ratio pada tahun 2016 sebesar 37.68% menurun dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 77.54%. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2015 dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan surat berharga yang dimiliki. Penurunan cash ratio pada tahun 2016 disebabkan oleh adanya penurunan penerimaan dari hasil penjualan ke konsumen.

Current Ratio

Pada akhir tahun 2016, current ratio berada di angka 105.85% menurun dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 158.38%. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2015 dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan surat berharga yang dimiliki. Penurunan cash ratio pada tahun 2016 disebabkan oleh adanya penurunan penerimaan dari hasil penjualan ke konsumen. Pada tahun 2016 kenaikan aset lancar lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan utang lancar jika dibandingkan dengan Tahun 2015.

Kolektibilitas

Kolektibilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (collection period). Pada tahun 2016, nilai collection period sebesar 137 hari mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 113 hari. Peningkatan ini selain karena bertambahnya aktifitas operasi perusahaan, disebabkan juga adanya customer yang belum menyelesaikan piutangnya karena kesulitan cashflow serta tidak dilakukan offsetting uang muka dari pelanggan dengan piutang yang masih dalam proses penagihan (Unbilled).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur tingkat kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari semua potensi atau sumber daya yang dimiliki. Tingkat Profitabilitas dilihat dari Margin Laba Usaha, Margin Laba Bersih, Imbalan Investasi, dan Imbalan Kepada Pemegang Saham.

Margin Laba Usaha

Margin Laba Usaha tahun 2016 sebesar 15.07% menurun

Liquidity

Liquidity is a ratio reflecting capability to settle the liabilities, primarily current fund liabilities. Liquidity ratio is measured by cash ratio and current ratio.

Cash Ratio

In 2016, Cash Ratio was 37.68% that was decreased from 77.54% booked in 2015. This indicated that the Company had lower capability to settle current liabilities using cash in hand and securities held to maturity comparable with 2015. Decreasing Cash Ratio occurred in 2016 was driven by decreasing revenue from sales to consumers revenue.

Current Ratio

By the end of 2016, Current Ratio achieved 105.85% that was lower than 158.38% achieved in 2015. The ratio indicated that the Company had lower capability to settle current liabilities using cash in hand and securities held to maturity comparable with 2015. Decreasing Cash Ratio occurred in 2016 was driven by decreasing revenue from sales to consumers revenue. In 2016, current assets growth was smaller than current liabilities growth, if compared with realization in 2015.

Collectibility

Collectibility indicates the Company's collection period capability. In 2016, collection period was 137 days or longer than 113 days period booked in 2015. Longer collectability period was besides contributed from the Company's operational activity, also exacerbated by the customers who not yet settled their receivables due to cashflow issue without offsetting advance from the customers with unbilled receivables under the collection process.

Profitability

Profitability ratio measures capability of the Company in generating profit from all internal potential or resources. Profitability ratio is indicated by Operating Income Margin, Net Profit Margin, Return on Investment and Return on Equity.

Operating Income Margin

In 2016, operating income margin was 15.07% that

20% dari Tahun 2015 sebesar 18.07% , penurunan ini terjadi karena terjadi peningkatan biaya pokok pendapatan yang menyebabkan profit margin menjadi lebih kecil. Meskipun biaya administrasi dan umum terjadi penurunan dibandingkan dengan tahun 2015 namun peningkatan pendapatan di tahun 2016 lebih kecil daripada kenaikan biaya usaha.

Margin Laba Bersih

Pada tahun 2016, Margin Laba Bersih sebesar 9.49% menurun 31.63% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 13,88%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan operasi di tahun 2016 hanya meningkat 5.66% sedangkan kenaikan biaya usaha meningkat 10.41% disamping itu ada biaya penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp23 Miliar, Kerugian Selisih Kurs Rp 13 Miliar dan meningkatnya beban pajak penghasilan yang mencapai 101.40%.

Imbalan Investasi

Pada tahun 2016, Imbalan Investasi sebesar 12.10% menurun dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 14.56%. Hal ini disebabkan oleh total aset dari investasi yang dilakukan dalam menghasilkan laba belum optimal karena investasi kapal yang dilakukan meskipun sudah terdelivery masih terdapat kendala operasional seperti langsung dilakukan docking karena kapal yang dibeli adalah secondhand, sedangkan untuk kapal-kapal yang new build masih kendala pengurusan certificate dan penyelesaian kontrak.

Imbalan Kepada Pemegang Saham

Pada tahun 2016, Imbalan Kepada Pemegang Saham sebesar 10.86% menurun dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 17.67%. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham terjadi penurunan akibat penurunan harga minyak sehingga berkurangnya utilisasi kapal.

Rasio Perputaran

Rasio perputaran digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki Perusahaan. Rasio perputaran terdiri dari tiga, yaitu Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Aset, sebagaimana dijelaskan dibawah ini.

Perputaran Piutang

Perputaran Piutang Pada tahun 2016 sebesar 137 hari lebih tinggi dari tahun 2015 yang sebesar 113 hari. Naiknya hari perputaran piutang pada tahun 2016 karena bertambahnya kegiatan bisnis back to back charter dan diversifikasi usaha namun ada juga customer yang belum

decreased 19.50% from 18.07% booked in 2015. Decrease was due to higher cost of revenue that encouraged smaller profit margin. Despite the administrative and general expenses decreased from 2015, the revenue growth throughout 2016 was smaller than increasing operating expenses.

Net Profit Margin

In 2016, Net Profit Margin stood at 9.49%, a 31.63% drop from 13.88% margin booked in 2015. Decrease was due to increasing Revenue in 2016 only reached 5.66% while the operating expense increased 10.41%, additionally, this was also followed by allowance for non-performing receivables amounted to Rp23 billion, Loss from Currency Mismatch by Rp13 billion and soaring tax income expense to 101.40%.

Return on Investments

In 2016, Return on Investments was 12.10% that was 14.56% lower than 2015. This was the Total Assets from investments activities were generating less optimum profit due to the vessels investment, despite had been delivered, encountered operational issues such as immediate docking, for the ships were secondhand purchase, however, new build vessels experienced certificate administration and contract settlement issues.

Return on Equity

In 2016, Return on Equity was 10.86% that was lower than 17.67% booked in 2015. Decrease represented capability of the equity to generate return for the Shareholders was declining due to fell of the oil price that decreased the vessels utilization.

Turnover Ratio

Turnover ratio is used to measure the efficiency and effectiveness of resource management of the Company. Turnover ratios consist of three ratios, namely Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover and Asset Turnover, as explained below:

Accounts Receivables Turnover

In 2016, Accounts Receivables Turnover achieved 137 days or was longer than 113 days realization in 2015. Longer Accounts Receivables Turnover was despite increasing back-to-back charter and business diversification activities, there were customers

menyelesaikan kewajibannya sehingga menyebabkan bertambahnya perputaran piutang.

Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan pada tahun 2016 sangat kecil hanya 0,06 hari meningkat dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 0,04 hari. Kecilnya hari perputaran persediaan karena sudah tidak ada persediaan yang dilakukan.

Perputaran Aset

Perputaran Aset Pada tahun 2016 sebesar 53.39% menurun dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 59.20%. Penurunan tersebut disebabkan oleh pendapatan operasi yang dihasilkan oleh aset perusahaan belum seoptimal tahun 2015.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Atas Permodalan

Struktur Permodalan

Struktur modal (capital structure) menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari berbagai alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal.

who had not yet settled their liabilities that led to longer Accounts Receivables Turnover.

Inventory Turnover

In 2016, Inventory Turnover was pointless only achieving 0.06 days that was already higher than 0.04 days achieved in 2015. The minimum inventory turnover days was due to unavailability of the inventory to be circulated.

Assets Turnover

In 2016, Assets Turnover was 53.39% that was lower than 59.20% Assets Turnover in 2015. Decrease was due to Revenue generated by the Company's assets was less-optimum comparable with 2015.

Capital Structure and Capital Structure Policy

Capital Structure

Capital structure illustrates permanent financing of the Company comprising of long-term liabilities and equity. In fulfilling the fund requirement, the Company has to seek various alternative sources of efficient financing. The efficient financing will be occurred if the Company has optimum capital structure.

Tabel Struktur Modal

Table of Capital Structure

Rp Juta / Rp Million

Keterangan Description	2014	%	2015	%	2016	%	% 2015-2016	CAGR 2012-2016
Struktur Modal Capital Structure								
Liabilitas Liabilities	914,737	41%	1,303,562	46%	1,749,301	51%	10.34%	12.00%
Ekuitas Equity	1,330,546	59%	1,502,709	54%	1,663,673	49%	-8.97%	-9.00%
Aset Assets	2,245,283	100%	2,806,271	100%	3,412,974	100%	0.00%	0.00%

Struktur modal (capital structure) menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari berbagai alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi apabila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Pada tahun 2015 struktur Aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 48,75%, menurun dibandingkan tahun 2015 sebesar 53,55% sedangkan yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 51,25% meningkat dibandingkan tahun 2015 sebesar 46,45%.

Capital structure illustrates permanent financing of the Company comprising of long-term liabilities and equity. In fulfilling the fund requirement, the Company has to seek various alternative sources of efficient financing. The efficient financing will be occurred if the Company has optimum capital structure. In 2016, structure of Assets backed by Equity was 48.75%, or decreased from 53.55% in 2015, however, Assets backed by Liabilities was 51.25% or was higher than 46.45% booked in 2015.

Kebijakan Permodalan

Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah Untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Perseroan memonitor modal berdasarkan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan total modal. Hutang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Selama tahun 2016, Perseroan masih mempertahankan strategi diterapkan pada tahun sebelumnya yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 2:1 yaitu total liabilitas terhadap ekuitas.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2016, Pemegang Saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2015 sebesar 100% dari laba bersih atau sebesar Rp243 miliar digunakan sebagai cadangan perseroan.

Program Kepemilikan Saham Kepada Manajemen dan Pekerja

Sepanjang tahun 2016, PTK belum melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan atau pekerja.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan 31 Desember 2016, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) bukan merupakan Perusahaan go-public dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Capital Policy

Purpose of the Company in managing the capital is to preserve capability to maintain business continuity to enable the Company providing return for the Shareholders and benefit for other Stakeholders as well as maintaining optimum capital structure to reduce cost of capital. The Company monitors the capital based on Debt to Equity Ratio (DER). The ratio is calculated by dividing total debt to total equity. Debt refers to total liabilities recognized in the consolidated statements of financial position.

Equity consists of entire equity component in amount recognized in the consolidated statements of financial position. Capital structure is balance between allocation of equity with the loan/debt comprising of current and non-current liabilities. Throughout 2016, the Company maintained strategy as implemented in the previous year to control Debt to Equity ratio maximum 2:1 as comparison of total debt to total equity.

Dividend Policy

According to Annual General Meetings of Shareholders held on May 16th 2016, the Shareholders approved stipulation of Net Income fiscal year 2015 disbursement as cash dividend amounted 100% from the 2015 Net Income or Rp243 billion used for retained earnings.

Employee and Management Stock Option Plan

Throughout 2016, PTK had not yet executed employee and or management stock option plan.

Realization of Public Offering Proceeds

As of December 31, 2016, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) was not a publicly-listed Company and not yet executing public offering so that the information about total proceeds, proceeds realization plan, detail of proceeds realization, proceeds outstanding, GMS approval on the public offering proceeds realization are irrelevant.

**Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2016 serta
Proyeksi Tahun 2017**

**Comparison of 2016 Target and Realization and
Projection for 2017**

Laba Rugi

Profit or Loss

Tabel Perbandingan Realisasi dan Target Laba Rugi Table of Profit or Loss Realization and Target Comparison					
Rp Juta / Rp Million					
Laba Rugi Profit or Loss	2016	RKAP 2016	RKAP 2017	% Pencapaian Tahun 2016	*% Pencapaian Tahun 2016
Pendapatan Revenue	1,717,495	2,122,245	2,242,919	80.93%	30.59%
Beban Usaha	(1,458,598)	(1,645,395)	(1,854,022)	88.65%	27.11%
• Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1,186,399)	(1,308,100)	(1,464,730)	90.70%	23.46%
• Beban Umum & Administrasi General & Administrative Expenses	(144,071)	(243,304)	(275,762)	59.21%	91.41%
• Beban Depresiasi & Amortisasi Depreciation & Ammortization	(128,128)	(93,991)	(113,530)	136.32%	-11.39%
Laba Usaha Operating Income	258,897	476,850	388,897	54.29%	50.21%
Penghasilan/(Beban Lain-lain) Other Income (Expenses)	(36,517)	(42,316)	(3,117)	86.30%	-91.46%
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax (Expenses)	222,380	434,534	385,780	51.18%	73.48%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(59,352)	(34,655)	(33,653)	171.27%	-43.30%
Laba Neto Net Profit	163,028	399,879	352,127	40.77%	115.99%
Penghasilan Komprehensif Lain-lain Other Comprehensive Income	(5,064)	-	-	100.00%	-100.00%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	157,964	399,879	352,127	39.50%	122.92%
Ebitda Ebitda	388,127	514,932	532,981	75.37%	37.32%

Table of Consolidated Profit or Loss for Jan – Dec 2016 Period (in IDR million) – Audited

Pada Tahun 2016 Perseroan menargetkan Laba Neto sebesar Rp351 Miliar namun hanya terealisasi 46% atau sebesar Rp163 miliar. Hal ini disebabkan karena pencapaian pendapatan hanya mencapai 80.93% (Rp1.717 miliar) dari target (Rp2.122 miliar) sedangkan biaya usaha mencapai 88.65% (Rp1.645 miliar). Rendahnya pencapaian pendapatan dibandingkan dengan target 2016 karena tidak tercapainya pendapatan dari kegiatan bisnis Port Operation Services (POS, 24.71%), Kapal Milik (55.15%) dan Diversifikasi Usaha (86.28%). Sedangkan kegiatan yang melampaui target adalah kegiatan Back To Back Charter (122.39%) dan Keagenan (125.91%).

Meskipun Biaya Usaha masih dibawah dari target (Rp1.645 miliar) namun realisasi tahun 2016 sebesar Rp 1.459 miliar meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian pendapatan sehingga laba usaha hanya tercapai 54,29% atau sebesar Rp259 Miliar dari target 2016 sebesar Rp476 miliar. Kenaikan beban pokok pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan pendapatan karena dari kegiatan kapal milik beberapa kapal mengalami kerusakan, docking yang lebih lama, perbaikan atau belum terpasarkan sehingga mengakibatkan kenaikan beban pokok pendapatan. Realisasi beban pajak penghasilan di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp59 Miliar meningkat 171.27% dibandingkan dengan target 2016 yang sebesar Rp35 Miliar mengakibatkan Laba Neto tahun 2016 hanya tercapai 40.77% dari Target tahun 2016.

Sedangkan untuk proyeksi tahun 2017 pendapatan usaha diproyeksikan naik sebesar 31% dari Realisasi pendapatan Tahun 2016 atau menjadi sebesar Rp2.242 Miliar. Untuk mencapai sasaran pendapatan operasi tersebut diperlukan beban usaha sebesar Rp1.854 Miliar, maka target laba sebelum pajak sebesar Rp386 Miliar. Dan dengan beban pajak penghasilan sebesar Rp34 Miliar, maka target laba neto menjadi sebesar Rp352 Miliar atau bertumbuh 116% dari realisasi laba neto tahun 2016.

In 2016, the Company targeted Rp351 billion Net Profit that only achieved 46% or Rp163 billion. This was due to revenue only hit 80.93% (Rp1,717 billion) from the target (Rp2,122) billion, while the operating expense reached 88.65% (Rp1,645 billion). Profound revenue achievement comparable with the 2016 target was due to failure to achieve revenue from Port Operation Services (POS, 24.71%), Owned Ship (55.15%) and Business Diversification (86.28%) business activities. However, the activities exceeded the target were Back-to-Back Charter (122.39%) and Agencies (125.91%) activities.

Nevertheless, Operating Exepnse was still below the target (Rp1,645) while the realization in 2016 amounted to Rp1,459 or higher than Revenue achievement that brought Operating Income only achieved 54.29% or Rp259 billion from Rp476 billion targeted in 2016. Increasing Cost of revenue that was higer than Revenue growth was caused by Owned-Ship activities experienced vessels damaged, longer docking time, repair or not yet marketed that had soared the Cost of revenue. In 2016, realization of Income Tax Expense booked Rp59 billion or increased 171.27% from Rp35 billion targeted in 2016 contributing to Net Income realization in 2016 to only reach 40.77% from the 2016 target.

However, as 2017 projection, Revenue was forecasted to grow 31% from Revenue realization in 2016 or achieving Rp2,242 billion. To achieve the Revenue target, a Rp1,854 billion operating expense is required, so that, the Profit Before Tax is targeted Rp386 billion. Moreover, with the Income Tax Expense target by Rp34 billion, Net Profit is targeted to achieve Rp352 billion or grew 116% from the net profit realization in 2016.

Tabel Posisi Keuangan
Table of Financial Position

Rp Juta / Rp Million

NERACA <i>Balance Sheets</i>	2016	RKAP 2016 <i>RKAP 2016</i>	RKAP 2017	% Pencapaian Tahun 2016 <i>% Achievements 2016</i>	
	1	2	3	4 = 1/2	5 = 3/1
Kas & Setara Kas <i>Cash & Cash Equivalents</i>	409,362	367,640	222,854	111.35%	-45.56%
Piutang Usaha <i>Accounts Receivables</i>	647,829	508,947	522,805	127.29%	-19.30%
Persediaan <i>Inventory</i>	266	94	163	282.08%	-38.80%
Aset lancar Lainnya <i>Other Current Assets</i>	92,467	196,665	190,778	47.02%	106.32%
Aset Tidak Lancar <i>Other Non-Current Assets</i>	2,168,913	2,611,220	3,357,772	83.06%	54.81%
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Assets</i>	94,137	50,618	140,239	185.98%	48.97%
Total Aset <i>Total Assets</i>	3,412,974	3,735,185	4,434,612	91.37%	29.93%

Tabel Posisi Keuangan
Table of Financial Position

Rp Juta / Rp Million

NERACA Balance Sheets	2016	RKAP 2016 RKAP 2016	RKAP 2017	% Pencapaian Tahun 2016 % Achievements 2016	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1,086,373	568,554	676,758	191.08%	-37.70%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	595,363	1,051,808	1,517,739	56.60%	154.93%
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefit Liabilities	67,565	51,012	80,473	132.45%	19.11%
Total Liabilitas Total Liabilities	1,749,301	1,671,374	2,274,970	104.66%	30.05%
Modal Capital	696,709	617,766	693,709	112.78%	-0.43%
Saldo Laba ditentukan penggunaannya Appropriated Retained Earnings	75,943	75,943	75,943	100.00%	0.00%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	891,021	1,370,102	1,389,990	65.03%	56.00%
Total Ekuitas Total Equity	1,663,673	2,063,811	2,159,642	80.61%	29.81%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3,412,974	3,735,185	4,434,612	91.37%	29.93%

Posisi Keuangan

Realisasi total Aset tahun 2016 adalah sebesar Rp3.413 Miliar. Angka tersebut hanya 91.37% terhadap anggarannya yang sebesar Rp3.735 Miliar. Tidak tercapainya total Aset karena pencapaian aset tidak lancar yang sampai dengan akhir tahun 2016 hanya terealisasi sebesar Rp2.169 Miliar atau tercapai 83.06% terhadap Target 2016 selain itu Aset Lancar lainnya juga hanya tercapai 47.02% atau sebesar Rp92 Miliar yang terdiri Biaya dibayar dimuka, Uang muka kerja, PPN masukan serta Pajak dibayar dimuka. Realisasi total Liabilitas tahun 2016 adalah sebesar Rp1.749 Miliar atau meningkat 4.66% terhadap target 2016 yang tercatat sebesar Rp1.671 Miliar.

Peningkatan ini didominasi oleh kenaikan Liabilitas jangka pendek yang meningkat 91.08% karena meningkatnya jumlah hutang usaha serta uang muka dari pelanggan. Realisasi total Ekuitas tahun 2016 adalah sebesar Rp1.664 Miliar. Angka tersebut sebesar 80.61% terhadap target 2016 yang sebesar Rp2.064 Miliar karena pencapaian Laba Neto tahun 2016 hanya mencapai 46% dari target 2016.

Untuk proyeksi tahun 2017, Posisi Neraca pada akhir tahun 2017 diproyeksikan dengan jumlah Aset sebesar Rp4.435 Miliar meningkat 30% dari Tahun 2016. Total Liabilitas sebesar Rp2.274 dan Total Ekuitas sebesar Rp2.160 Miliar masing-masing meningkat 30% dari Realisasi Tahun 2016.

Financial Position

In 2016, realization of Total Assets amounted to Rp3,413 billion. The figure only hit 91.37% of the Rp3,735 billion budgeted. Total assets achievement that was below the budget was due to realization of non-current assets only achieved Rp2,169 billion until the end of 2016, or was 83.06% to 2016 Target, further, other Current Assets only reached 47.02% or Rp92 billion comprising of prepaid expenses, operational advances, incoming VAT and Prepaid Taxes. In 2016, realization of Total Liabilities amounted to Rp1,749 billion or rose 4.66% to 2016 target that was set by Rp1,671 billion.

Increase was dominated by higher Current Liabilities by 91.08% contributed from higher realization of total trade payables and advance from customers. In 2016, realization of Total Equity amounted to Rp1,664 billion. The figure was 80.61% to Rp2,064 billion targeted in 2016 due to achievement of Net Income in 2016 only reached 46% of 2016 target.

For 2017 projection, Balance Sheets position at the end of 2017 was projected to achieve Total Assets of Rp4,435 billion growing 30% from 2016. Total Liabilities is expected at Rp2,274 billion and Total Equity to Rp2,160 billion with 30% growth, respectively, from the 2016 realization.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang/Modal**Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring****Investasi**

Realisasi investasi Business Development kapal terealisasi untuk pembayaran pembangunan kapal kebutuhan Shipping Pertamina yaitu : 1 unit tanker Small I 3500DWT sebesar US\$8,22 juta, 2 (dua) unit tanker Small II 6500DWT sebesar US\$5,54 juta, 1 unit oil barge 1100KL sebesar US\$1,58 juta, dan 10 unit harbour tug 3200HP sebesar US\$7,72 juta. Sementara untuk pembelian langsung terealisasi untuk : 2 unit lube oil tanker 3500DWT untuk Pertamina Petrochemical sebesar US\$11,38 juta, 1 unit harbour tug 5000HP untuk Perta Arun Gas (PAG) sebesar US\$5,47 juta, dan 1 tanker asphalt 5000DWT untuk Pertamina Petrochemical sebesar US\$5,50 juta.

Investment

Realization of Ship Business Development investment was recognized from payment of ship construction for Shipping Pertamina's requirement, which included: 1 unit Small I 3,500 DWT tanker valued US\$8.22 million, 2 (two) units Small II 6,500 DWT tanker valued US\$5.54 million, 1 unit 1,100 KL oil barge valued US\$1.58 million and 10 units 3,200 HP harbour tug valued US\$7.72 million. However, direct purchase was executed for: 2 units 3,500 DWT lube oil tanker for Pertamina Petrochemical valued US\$11.38 million, 1 unit 5,000 HP harbour tug for Perta Arun Gas (PAG) valued US\$5.47 million and 1 5,000 DWT tanker asphalt for Pertamina Petrochemical valued US\$5.50 million.

Ekspansi

Di sepanjang tahun 2016, PTK tidak melakukan kegiatan ekspansi.

Expansion

PTK did not execute any expansion activity in 2016.

Divestasi

Di sepanjang tahun 2016, PTK tidak melakukan kegiatan divestasi.

Divestment

PTK did not execute any divestment activity in 2016.

Akuisisi

Di sepanjang tahun 2016, PTK tidak melakukan kegiatan akuisisi

Acquisition

PTK did not execute any acquisition activity in 2016.

Restrukturisasi Hutang/Modal

Di sepanjang tahun 2016, PTK tidak melakukan kegiatan restrukturisasi terhadap hutang ataupun modal.

Debt/Capital Restructuring

PTK did not execute any debt or capital restructuring activity in 2016.

Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi**Material Information Containing Conflict of Interest and/or Affiliated Party Transaction**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama ataupun entitas berelasi dengan Pemerintah. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

In the normal course of business, the Company entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control or Government related-entities. Sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between third parties.

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

- **Kas dan setara kas**
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas berelasi masing-masing sebesar 2,63% dan 7,16% dari total aset.
- **Piutang usaha**
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo piutang usaha pada entitas berelasi masing-masing sebesar 7,49% dan 8,13% dari total aset.
- **Utang usaha**
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang usaha pada entitas berelasi masing-masing sebesar 5,90% dan 11,98% dari total liabilitas.
- **Utang lain-lain**
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang lain-lain pada entitas berelasi masing-masing sebesar 1,21% dan 1,63% dari total liabilitas. Saldo ini muncul dari investasi pada ventura bersama yang belum dibayarkan oleh Perusahaan kepada TYM.
- **Uang muka pelanggan**
Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka pelanggan pada entitas berelasi masing-masing sebesar 4,30% dan 0,03% dari total liabilitas.

Significant balances with the related parties and entities with the Government are as follows:

- **Cash and cash equivalents**
As at 31 December 2016 and 2015, the balances of cash and cash equivalents placed related parties amounted to 2.63% and 7.16%, respectively, from the total assets.
- **Trade receivables**
As at 31 December 2016 and 2015, the balances of trade receivables to related parties amounted to 7.49% and 8.13%, respectively, from the total assets.
- **Trade payables**
As at 31 December 2016 and 2015, the balances of trade payables to related parties amounted to 5.90% and 11.98%, respectively, from the total liabilities.
- **Other payables**
As at 31 December 2016 and 2015, the balances of trade payables to related parties amounted to 1.21% and 1.63%, respectively, from the total liabilities. These payables occurred from investment in joint ventures that are not yet paid by the Company to TYM.
- **Advances from customers**
As at 31 December 2016 and 2015, the balances of advances from customers to related parties amounted to 4.30% and 0.03%, respectively, from the total liabilities. Long-term borrowings.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Tabel Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak yang Berelasi
Table of Nature of Relationship and Transaction With Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Saldo dan sifat transaksi/ Balances and nature of transaction
PT Pertamina (Persero) PT Pertamina (Persero)	Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholder	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, dan modal saham Revenues, cost of revenues, trade receivables, trade payables, and share capital
PT Pertamina Training & Consulting PT Pertamina Training & Consulting	Pemegang Saham Shareholder	Modal Saham Share Capital
PT Pertamina Patra Niaga PT Pertamina Patra Niaga	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, utang usaha, dan penyertaan saham Revenues, cost of revenues, trade receivables, trade payables, and investment in shares of stock
PT Pertamina Retail PT Pertamina Retail	Entitas Sepengendali Entity Under Common Control	Penyertaan Saham Investment in shares of stock
PT Bank Mandiri (Persero) TBK PT Bank Mandiri (Persero) TBK	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia Controlled by The Central Government of Republic of Indonesia	Penempatan Kas dan Setara Kas Placement of cash and cash equivalents

Tabel Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak yang Berelasi
Table of Nature of Relationship and Transaction With Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Saldo dan sifat transaksi/ Balances and nature of transaction
PT Bank Negara Indonesia (Persero TBK) <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero TBK)</i>	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia <i>Controlled by The Central Government of Republic of Indonesia</i>	Penempatan Kas dan Setara Kas <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah <i>PT Bank Negara Indonesia Syariah</i>	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia <i>Controlled by The Central Government of Republic of Indonesia</i>	Penempatan Kas dan Setara Kas dan pinjaman <i>Placement of cash and cash equivalents and long term borrowing</i>

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tanggal 23 Januari 2017, berdasarkan Surat Penunjukan Pelaksana Tugas No. SPPLT- 00/DEKOM. PTK/2017, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Bapak Siswoyo yang selain menjadi Direktur Operasi juga sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama efektif sejak tanggal surat ini. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perubahan ini masih dalam proses pembuatan akta oleh Notaris.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa

Selama 2016, PTK tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" merupakan standar yang mengatur bahwa aset yang timbul dari pengampunan pajak dicatat sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Sementara liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Standar ini menjelaskan bahwa selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas sehubungan dengan pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Sementara uang tebusan yang dibayarkan dan dicatat dalam laba rugi pada periode disampaikannya Surat Pernyataan. PTK telah berpartisipasi dalam program amnesti pajak di tahun 2016.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, sebagaimana dibawah ini:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri" PSAK No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan

Subsequent Material Information and Fact after the Accountant Reporting Date

On January 23, 2017, pursuant to Interim Appointment Letter No. SPPLT-00/DEKOM.PTK/2017, the Board of Commissioners approved appointment of Mr. Siswoyo to act as Interim President Director, besides also Operations Director, that is effective after the date stated in this letter. Until the date of this consolidated financial statements, the change is currently under Deeds drafting process by the Notary.

Financial Information Disclosing Extraordinary Event

Throughout 2016, PTK did not recognize any financial information disclosing extraordinary and rare event.

Change in Accounting Policy

SFAS No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" is a standard that requires the assets declared from tax amnesty to be recognised as historical cost. While any related tax amnesty liability shall be measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The standard also stipulated that any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be recorded in equity as additional paid-in-capital. The redemption money shall be charged directly to profit or loss in the period when the tax amnesty approval is obtained. PTK has participated in tax amnesty program in 2016.

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from January 1, 2016, as follows:

- SFAS No. 4 (Revised 2015) "Separate Financial Statements"

- Pihak-pihak berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015) "Properti Investasi" PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap" PSAK No. 19 (Revisi 2015) "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2015) "Kombinasi Bisnis" PSAK No. 24 (Revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" PSAK No. 53 (Revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian" PSAK No. 66 (Revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015) Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" PSAK No. 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

- SFAS No. 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosure"
- SFAS No. 13 (Revised 2015) "Investment Property"
- SFAS No. 15 (Revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 16 (Revised 2015) "Fixed Assets"
- SFAS No. 19 (Revised 2015) "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (Revised 2015) "Business Combination"
- SFAS No. 24 (Revised 2015) "Employee Benefits"
- SFAS No. 25 (Revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (Revised 2015) "Share Based Payment"
- SFAS No. 65 (Revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- SFAS No. 66 (Revised 2015) "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67 (Revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 68 (Revised 2015) "Fair Value Measurement"
- ISFAS No. 30 "Levies"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of the following new and amended standards and interpretation which have been issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2016 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan aset agrikultur
- PSAK No. 69 "Agrikultur"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 "Properti Investasi"

- SFAS No. 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets", for the paragraph which relates to agriculture assets
- SFAS No. 69 "Agriculture"
- ISFAS No. 31 "Interpretation of Scope of SFAS No. 13 "Investment Properties"

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan.

Impact from the Change in Accounting Policy

Implementation of accounting standards amendment and adjustments and interpretation of new accounting standards which are effective from January 1, 2016, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements.

Investasi Barang Modal

Investasi berupa Barang Modal (Capital Expenditure) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah Aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat dimasa depan. Pada tahun 2016 aktivitas investasi mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2015. Realisasi Investasi pada tahun 2016 terealisasi Rp610 Miliar atau mencapai 46% terhadap target phasing out Tahun 2016. Realisasi Investasi terdiri dari Business Development (BD) Rp608 Miliar dan Non Business Development (Non BD) Rp2 Miliar.

Capital Expenditure

Capital Expenditure (CaPex) refers to expenditure activity used to purchase Fixed Assets or to increase value of the Fixed Assets which are expected to generate values in the future. In 2016, the investment activity was higher than 2015. Realization of investment throughout 2016 achieved Rp610 billion or 46% from phasing-out target in 2016. The investment realization included Rp608 billion Business Development (BD) and Rp2 billion Non-Business Development (Non-BD).

Tabel Investasi Barang Modal
Table of Capital Goods Investment

Rp Juta / Rp Million

No.	Rencana Investasi 2016 2016 Investment Plan	Jumlah Unit Unit	Phasing Out 2016				Realisasi s.d DES 2016 Realization as of December 2016		Keterangan Persentase Pencapaian thd Phasing Out Percentage of Achievements to Phasing Out
			USD (Ribuan) Thousand	Ekiv. Juta IDR Equivalent IDR million	Ekiv. Ribuan USD Equivalent IDR thousand	Ekiv. IDR (Juta) Equivalent IDR (million)	IDR (Juta) IDR (Million)	EQV USD (Ribuan) EQV USD (Ribu)	
I	Business Development Kapal								
A	Carry Over								
1	Tanker Small I 3500 DWT	1	8,210		8,210			8,224	
2	Oil Barge 1100 KL	1	719		719		11,100	836	
3	Lube Oil Tanker - 3500 DWT (2nd) - Shipping	2	10,800		10,800			11,593	
	Total Carry Over 2015		19,728		19,728		11,100	20,653	
B	Usul Baru								
1	Tanker Small II 6500 DWT	2	12,400		12,400		74,274	5,544	
2	Harbour Tug 3200 HP	10	20,000		20,000		103,200	7,715	
3	Mooring Boat	16	4,800		4,800				
4	Harbour Tug 4000 - 5000 HP	4	2,000		2,000			5,467	
5	Tanker Asphalt 3000 - 4500 DWT (2nd) - Shipping	1	7,500		7,500			5,500	
6	Tanker Chemical 1500 - 2500 DWT (2nd) - Shipping	1	4,000		4,000				
7	Harbour Tug 3200 HP (2nd) - Marine	5	17,000		17,000				
8	SPOB 500 KL (2nd) - Shipping	2	2,878		2,878				
9	RIB 2 x 160 HP - Marine	1	180		180				
10	Tug & Barge 3500 KL (2nd) - Shipping	2	6,000		6,000				
11	Kapal Keruk (TSHD atau Clamsheel + Hopper Barge) (2nd) - Marine/ Tech. Services/Pengolahan	1	866		866	0			
	Total Usul Baru 2016 Total New Proposal 2016		77,623		77,623	0	177,474	24,226	
	Total BD - Kapal Total BD - Vessels		97,351		97,351	0	188,574	44,879	

Tabel Investasi Barang Modal
Table of Capital Goods Investment

Rp Juta / Rp Million

No.	Rencana Investasi 2016 <i>2016 Investment Plan</i>	Jumlah Unit <i>Unit</i>					Realisasi s.d DES 2016 <i>Realization as of December 2016</i>		Keterangan
			USD (Ribu) <i>Thou-sand</i>	Ekiv Juta IDR <i>Equiva-lent IDR million</i>	Ekiv. Ribu USD <i>Equiva-lent IDR thousand</i>	Ekiv. IDR (Juta) <i>Equiva-lent IDR (million)</i>	IDR (Juta) <i>IDR (Million)</i>	EQV USD (Ribu) <i>EQV USD (Ribu)</i>	Persentase Pencapaian thd Phasing Out <i>Percentage of Achivements to Phasing Out</i>
I	Business Development Non Kapal / <i>Non Vessels Ship Development</i>								
1	Sumur Produksi - PKT <i>Production Well</i>		86		86			11	
2	Revitalisasi Sarana Produksi (Bpp, Sby, Bal) - PKT <i>Production Facilities Revitalization (Bpp, Sby, Bal) - PKT</i>		144		144			58	
3	Pipanisasi dan Sarana pendukung PT PKT (Ciwandan, Btm, Panjang, Tel kbg) <i>PT PKT Pipeline and Supporting Facilities (Ciwandan, Btm, Panjang, Tel kbg)</i>		180		180			80	
4	WTP Anyer		360		360				
	Total AP PKT		770		770			149	
B	AP PKS								
1	Perbaikan Jetty (Carry over) <i>Jetty Repair</i>		83		83			83	
5	Pembuatan Berthing Dolpin, Pendalaman Basin dan Penambahan Ramp Door Pad - PT PKS <i>Berthing Dolphin Construction, Basin Excavation and Additional Ramp Door Pad - PT PKS</i>		90		90			113	
6	Perbaikan Sarana dan Pra sarana PT PKS		42		42			12	
	Total AP PKS		216		216			209	
	SubTotal BD Non Kapal <i>Non-Vessels Development Business Sub-Total</i>		986		986			358	
II	Non Business Development								
C	Carry Over								
	(Tidak ada Carry Over) / <i>No Carry Over</i>								
D	Usul Baru / <i>New Proposal</i>								
1	Renovasi Gedung kantor Pusat / <i>Head Office Renovation</i>		186		186		600	44	
2	Lahan & Reservoir Cap 1500 M3 - AP PKT <i>Land & Reservoir Cap 1500 M3 - AP PKT</i>		288		288				
3	IT Development - AP PKT		120		120		1,611	120	
	SubTotal Non BD		594		594		2,211	164	
	TOTAL INVESTASI / <i>Total Investment</i>		98,931		98,931		190,784	45,401	

Investasi Business Development sebesar US\$ 98,744,400 (equivalen Rp. 1,373 triliun) dan Non Business Development sebesar US\$ 185,611 (equivalen Rp. 2,58 milyar). Total Investasi pada RKAP 2016 adalah US\$ 98,930,012 (equivalen Rp. 1,375 triliun). Pada bulan Februari dilakukan pelunasan pembayaran 2 unit Lube Oil Tanker sebesar US\$ 11,231,454 (equivalen Rp. 150,3 milyar) dan biaya-biaya terkait dengan pembelian kapal tersebut sebesar US\$ 154,418 (equivalen Rp. 2,05 milyar). Pada bulan Maret terdapat pembayaran pembangunan 1 (satu) unit small tanker sebesar US\$ 2,336,000 (equivalen Rp 31,01 milyar), pembayaran pembangunan 1 (satu) unit oil barge sebesar Rp 1,1 milyar dan penyelesaian pembayaran pilot boat dan mooring boat sebesar US\$ 207,127 (equivalen Rp 2,75 milyar) sampai dengan bulan Maret 2016 pencapaian investasi terhadap total phasing out sebesar 14.19% atau US\$ 14,012,608 dari US\$ 98,744,400. Pada Bulan Juni 2016 terdapat pembayaran IV kapal small tanker sebesar USD 2.336.000 (equivalent Rp. 30,92 milyar) serta 1 unit Tanker 6500 sebesar Rp.18,57 Milyar. Pada Bulan Agustus 2016 ada pembayaran untuk pembelian kapal second Tanker Asphalt sebesar USD 5.500.000 serta pembayaran 10% Pembangunan Kapal Tanker 6.500 DWT sebesar Rp. 18.568.500.000,-. Pada Bulan Oktober ada realisasi Investasi yaitu 4 unit Harbour Tug (10%) Rp. 20,64 Milyar (Eq USD 1.581 Ribu) dan pembayaran V Small Tanker 3500 USD 3.552 Ribu. Pada Bulan November dilakukan pembayaran untuk 3 unit Harbour Tug (10%) Rp. 15,48 Milyar (Eq USD 1.141 Ribu) serta Renovasi Kantor sebesar Rp.599,5 Juta (Eq USD 44 Ribu). Pada Bulan Desember dilakukan accrual atas progress yang telah dicapai untuk tagihan 10% termin ke dua Rp.51,6 Milyar serta termin I (10%) Rp 15,5 Milyar, tagihan termin ke II kapal tanker 6500 (10%) Rp. 37,14 Milyar serta 90% tagihan kapal Oil Barge Rp. 9,9 Milyar serta pelunasan telah dilakukan untuk kapal Harbour Tug 5000 untuk proyek PAG USD. 4.920.900.

Kontribusi Kepada Negara

Bentuk komitmen PT Pertamina Trans Kontinental kepada Negara diwujudkan dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan dalam Pajak. Kontribusi Perseroan kepada Negara terkait dengan pajak sebesar Rp59 miliar atau meningkat 101,40% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp29 miliar.

Kesepakatan Kerja dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Key Performance Indikator (KPI) PTK sesuai Kontrak Manajemen antara Direksi dan Komisaris Perusahaan dengan Pemegang Saham menetapkan 4 Perspektif sebagai berikut :

- Perspektif Financial
- Perspektif Operasional
- Perspektif Business Development / Customer Satisfaction
- Perspektif People Management Satisfaction

Realisasi KPI untuk tahun 2016 sebagaimana tabel dibawah ini:

The Business Development Investment reached US\$98,744,400 (equivalent with Rp1,373 trillion) and Non-Business Development reached US\$185,611 (equivalent with Rp2.58 billion). Total Investment targeted in RKAP 2016 was US\$98,930,012 (equivalent with Rp1,375 trillion). Full payment for 2 units Lube Oil Tanker was realized in February amounting US\$11,241,454 (equivalent with Rp150.3 billion) and expenses related with the vessel purchase achieved US\$154,418 (equivalent with Rp2.05 billion). In March, the Company booked US\$2,336,000 (equivalent with Rp31.01 billion) payment for 1 (one) unit small tanker, Rp1.1 billion payment for 1 (one) unit oil barge construction and US\$207,127 (equivalent with Rp2.75 billion) full payment for pilot boat and mooring boat, as of March 2016, realization of investment to total phasing out recorded 14.19% or US\$14,012,608 from US\$98,744,400. In June 2016, the Company booked USD2,336,00 (equivalent with Rp30.92 billion) payment for IV small tanker ships and Rp18.57 billion for 1 unit Tanker 6,500. In August 2016, the Company booked USD5,500,000 payment for purchasing second Tanker Asphalt and 10% payment for Tanker 6,500 DWT Ship construction amounted Rp18,568,500,000. In October 2016, the Company recognized investment realization from 4 units Harbour Tugs (10%) amounted Rp20.64 billion (equivalent with USD1,581 thousand) and USD3,552 thousand as payment for V Small Tanker 3,500. In November, the Company booked payment for 3 units Harbour Tug (10%) amounted Rp15.48 billion (equivalent with USD1,141 thousand) and Office Renovation amounted Rp599.5 million (equivalent with USD44 thousand). In December, the Company accrued the progress of scnd term 10% receivables amounted Rp51.6 billion and first term (10%) amounted Rp15.5 billion, second term receivables of 6,500 tanker ship (10%) amounted Rp37.14 billion and 90% of Rp9.9 billion receivables on Oil Barge ship and paid full payment for Harbour Tug 5000 ship for PAG project amounted USD4,920,900.

Contribution to the Country

PT Pertamina Trans Kontinental manifested commitment to the Country as compliance on Tax Obligation. The Company's tax contribution to the country amounted Rp59 billion or increased 101.40% from Rp29 billion paid in 2015.

Management Contract and Risk-Based Rating

Based on Management Contract between the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders, PTK Key Performance Indicators (KPI) stipulated 4 Perspectives, as follows:

1. *Financial Perspective*
2. *Operational Perspective*
3. *Business Development/Customer Satisfaction Perspective*
4. *People Management Perspective*

Key Performance Index Realization is shown in the table follows:

Realisasi KPI 2016
KPI Realization 2016

	Indikator Kinerja Utama <i>Investment Plan</i>	Satuan <i>Unit</i>	Phasing Out 2016					Des 2016 <i>Dec 2016</i>		Target 2016 (Resetting)
			Bobot <i>Weight</i>	Base	Stretch	Base	Stretch	2016		
Individual Performance Contract										
I	Financial		35%							92.59
1	Profitability:									
	a. EBITDA Margin	%	15%	26.86	29.35	22.75	25.03	23.91	● 105.11	15.77
	EBITDA 2016	IDR Milyar		566.17	622.78	515.61	567.17	388.13	● 75.28	
	b. Revenue Growth	%	10%	20.66	22.73	9.83	10.81	11.90	● 120.00	12.00
2	Laba Bersih <i>Net Income</i>	IDR Milyar	10%	399.88	479.03	351.45	421.02	163.03	● 46.39	4.64
II	Operational		35%							
3	Cost per Commission Days Kapal Milik	IDR Juta	5%	34.27	30.84	34.27	30.84	35.13	● 97.55	4.88
4	a. Avrg. Commission Days Existing Own Vessels	Hari	10%	342.00	345.00	342.00	345.00	330.69	● 96.69	9.67
	b. % Realisasi Operation Days/ CommDays	%	10%	95.00	98.00	95.00	98.00	90.73	● 95.51	9.55
5	Transportation Losses (R2)	%	5%	-0.08	-0.07	-0.08	-0.07	-0.02	● 120.00	6.00
6	Strategic Initiatives / Out of The Box	%	5%	90.00	100.00	90.00	100.00	100.00	● 120.00	6.00
III	Business Development		20%							
7	Pencapaian Investasi : <i>Investment Realization</i>			88.00						
	a. Anggaran Biaya Investasi (BD & Non BD) <i>Investment Budget Plan</i>	%	7%	85.00	90.00	88.00	90.00	45.89	● 52.15	3.65
	b. Progress Fisik (BD) <i>Physical Progress</i>	%	8%	3.90	90.00	85.00	90.00	90.86	● 120.00	9.60
8	CSI PTK	Likert	5%		4.20	3.90	4.20	3.87	● 99.23	4.96
IV	People & Organization Management		10%							
9	HSSE Excellence & Pengelolaan Risiko:									
	a. TRIR PTK	Ratio	2%	1.36	0.68	1.36	0.68	0.996	● 110.71	2.21
	b. Enterprise Risk Management	%	3%	95.00	100.00	95.00	100.00	100	● 120.00	3.60
10	Human Capital Readiness:									
	a. Critical Position with Successor	%	3%	90.00	95.00	90.00	95.00	91.67	● 101.85	3.06
	b. Occupied Position Organization	%	2%	90.00	95.00	90.00	95.00	93.33	● 103.70	2.07
	Total		100%							97.66

Realisasi KPI 2016
KPI Realization 2016

	Indikator Kinerja Utama <i>Investment Plan</i>	Satuan <i>Unit</i>	Phasing Out 2016					Des 2016 <i>Dec 2016</i>	2016	Target 2016 (Resetting)
			Bobot <i>Weight</i>	Base	Stretch	Base	Stretch	2016		
Boundary KPI										
1	Number of Accident (NOA)	#cases	-	0.00	-	0.00	-	0	120.00	
2	Skor GCG / <i>GCG Score</i>	%	-	88.00	-	88.00	-	97	110.23	
3	Skor TKP / <i>TKP Score</i>	%	-	93.50	-	93.50	-	79.00	84.49	
Other Operational Matric										
1	Tindak Lanjut Temuan Audit Internal & External <i>Internal & External Audit Findings Follow-Up</i>	%	-	80.00	-	80.00	-	97	120.00	
2	Knowledge Asset Capitalization & CIP Value Creation	%	-	80.00	-	80.00	-	105	120.00	
3	Akurasi Data Operasi & Keuangan <i>Operation & Finance Data Accuray</i>	%	-	98.00	-	98.00	-	93.39	95.30	
4	Sinergi Pertamina Group	Contract	-	10.00	-	10.00	-	10.00	100.00	

Tingkat Kesehatan Perusahaan pada kinerja keuangan Tahun 2016 mendapatkan nilai sebesar 79 dengan kategori sehat A. Nilai tersebut jauh mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2015 dikarenakan Kinerja Penurunan mengalami penurunan karena item ASPG (Aset Productivity Growth), NPMG (Net Profit Margin Growth), Tingkat Kesehatan Perusahaan pada kinerja keuangan Tahun 2016 mendapatkan nilai sebesar 79 dengan kategori sehat A. Nilai tersebut jauh mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2015 dikarenakan Kinerja Penurunan mengalami penurunan karena item ASPG (Aset Productivity Growth), NPMG (Net Profit Margin Growth), STAG (Sales to Total Aset Growth), serta NPG (Net Profit Growth) tidak mendapatkan nilai karena pertumbuhan lebih kecil dibandingkan dengan kondisi pertumbuhan pada tahun sebelumnya.

In 2016, the Company's Risk-Based Rating achieved 79 score with healthy A category. The score was significantly below the score achieved in 2015 due to declining performance of the Company after PASG (Assets Productivity Growth), NPMG (Net Profit Margin Growth), STAG (Sales to Total Assets Growth) and NPG (Net Profit Growth) aspects were In 2016, the Company's Risk-Based Rating achieved 79 score with healthy A category. The score was significantly below the score achieved in 2015 due to declining performance of the Company after PASG (Assets Productivity Growth), NPMG (Net Profit Margin Growth), STAG (Sales to Total Assets Growth) and NPG (Net Profit Growth) aspects were no longer counted for achieving smaller growth than the growth condition showed in the previous year.

Pada tahun 2016 Nilai Kinerja Keuangan 66 turun 2 poin dibandingkan tahun 2015 sedangkan Nilai Kinerja pertumbuhan pada tahun 2016 hanya mendapatkan nilai 3 (Kategori Tumbuh Rendah) sedangkan Tahun 2015 Nilai Kinerja pertumbuhan 16 (Kategori Tumbuh Tinggi). Kinerja Administrasi administrasi mendapatkan nilai 10 kategori Tertib sama dengan tahun 2015. Berikut gambaran penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan dari aspek yang dinilai:

In 2016, score of Financial Performance was 66, 2 point below the achievement in 2015, meanwhile, Growth Performance scored 3 in 2016 (Low Growth Category) while the Growth Performance score achieved 16 (High Growth Category) in 2015. Administrative Performance achieved 10 score or Comply Category that was stable with achievement in 2015. The explanation of the Company's Risk-Based Rating by assessed aspects is as follows:

Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan
Table of Risk Based Rating

Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	RKAP 2016 REVISI <i>RKAP 2016 Revised</i>		AUDITED 2016		AUDITED 2015 (Restated)	
	Pencapaian <i>Achievement</i>	Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Nilai <i>Score</i>
Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)/ <i>Return on Equity</i>	21.35%	20.00	10.86%	20.00	17.67%	20.00
Imbalan Investasi (ROI) <i>Return on Investment</i>	16.87%	15.00	12.10%	15.00	14.56%	15.00
Operating Profit Margin (OPM) <i>Operating Profit Margin (OPM)</i>	21.07%	3.00	15.07%	3.00	18.73%	3.00
Net Profit Margin (NPM) <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	17.37%	3.00	9.49%	3.00	13.88%	3.00
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	60.19%	5.00	37.68%	5.00	77.54%	5.00
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	180.34%	5.00	105.85%	4.00	158.38%	5.00
Collection Periods (CP) <i>Collection Periods (CP)</i>	88.30 hari	2.00	137.68 hari	0.00	113.58 hari	1.00
Perputaran Persediaan <i>Inventory Turn Over (ITO)</i>	0.02 hari	3.00	0.06 hari	3.00	0.04 hari	3.00
Perputaran Total Assets <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i>	66.32%	3.00	53.39%	3.00	59.20%	3.00
Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Asset <i>Total Equity to Total Assets</i>	55.02%	6.00	48.75%	7.00	53.55%	7.00
Time Interest Earned Ratio (TIER) <i>Time Interest Earned Ratio (TIER)</i>	13.34	3.00	13.27	3.00	17.43	3.00
	68.00 SEHAT		66.00 SEHAT		68.00 SEHAT	
Kinerja Pertumbuhan <i>Growth Performance</i>	RKAP 2016 REVISI <i>RKAP 2016 Revised</i>		AUDITED 2016		AUDITED 2015 (Restated)	
	Pencapaian <i>Achievement</i>	Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Nilai <i>Score</i>
Pertumbuhan Produktivitas, secara kuantitatif <i>Quantitative Productivity Growth</i>						
Asset Productivity Growth (ASPG) <i>Asset Productivity Growth (ASPG)</i>	-0.31%	0.00	-30.06%	0.00	7.72%	4.00

Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan
Table of Risk Based Rating

Kinerja Pertumbuhan <i>Growth Performance</i>	RKAP 2016 REVISI <i>RKAP 2016 Revised</i>		AUDITED 2016		AUDITED 2015 (Restated)	
	Pencapaian <i>Achievement</i>	Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Nilai <i>Score</i>
Pertumbuhan Daya Saing, secara kuantitatif <i>Quantitative Competitive Advantages</i>						
Sales Growth (SALG) <i>Sales Growth (SALG)</i>	22.56%	5.00	5.66%	3.00	20.64%	5.00
Net Profit Margin Growth (NPMG) <i>Net Profit Margin Growth (NPMG)</i>	-0.06%	0.00	-31.63%	0.00	4.60%	2.00
Pertumbuhan Efisiensi, secara kuantitatif <i>Quantitative Efficiency Growth</i>						
Sales to Total Assets Growth (STAG) <i>Sales to Total Assets Growth (STAG)</i>	-1.42%	0.00	-13.12%	0.00	-3.56%	0.00
Net Profit Growth (NPG) <i>Net Profit Growth (NPG)</i>	22.48%	5.00	-27.76%	0.00	26.19%	5.00
	10.00 TUMBUH SEDANG / <i>Middle Growth</i>		3.00 TUMBUH RENDAH / <i>Low Growth</i>		16.00 TUMBUH TINGGI / <i>High Growth</i>	
Kinerja Administrasi <i>Administration Growth</i>	RKAP 2016 REVISI <i>RKAP 2016 Revised</i>		AUDITED 2016		AUDITED 2015 (Restated)	
	Pencapaian <i>Achievement</i>	Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Nilai <i>Score</i>
Laporan Keuangan Perusahaan Bulanan <i>Monthly Financial Statements</i>	10 hari	1.00	≤ 7 hari	2.00	≤ 7 hari	2.00
Laporan Manajemen Perusahaan Bulanan <i>Monthly Management Report</i>	≤ 16 hari	2.00	≤ 16 hari	2.00	≤ 16 hari	2.00
Laporan Keuangan Tahunan Audited <i>Audited Annual Financial Statements</i>	bulan 4	2.00	bulan 3	3.00	bulan 3	3.00
Rancangan RKAP <i>RKAP Draft</i>	bulan 7	3.00	bulan 6	3.00	bulan 6	3.00
PENILAIAN TINGKAT KINERJA PERUSAHAAN <i>Performance Assessment</i>	RKAP 2016 REVISI <i>RKAP 2016 Revised</i>		AUDITED 2016		AUDITED 2015 (Restated)	
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	68.00		66.00		68.00	
Kinerja Pertumbuhan <i>Growth Performance</i>	10.00		3.00		16.00	
Kinerja Administrasi <i>Administrative Performance</i>	8.00		10.00		10.00	
	86.00		79.00		94.00	
	SEHAT <i>Healthy</i>	AA	SEHAT <i>Healthy</i>	A	SEHAT <i>Healthy</i>	AA

Tinjauan Fungsional & Operasional

Functional And Operational Review

Wilayah Kerja Pertamina Trans Kontinental

Wilayah kerja Perusahaan meliputi wilayah di seluruh Indonesia, terbentang dari Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam sampai dengan Papua, dengan memiliki 12 (duabelas) Cabang, 24 Sub Cabang dan 4 Anak Perusahaan.

Operational Area of Pertamina Trans Kontinental

Operational Area of Pertamina Trans Kontinental
Operational area of the Company covers entire region of Indoneisa from Nanggroe Aceh Darussalam until Papua with 12 (twelve) Branch Offices, 24 Sub-Branch Offices and 4 subsidiaries.

Kantor Cabang PTK Branch Offices of PTK



Cabang Medan

Medan Branch Office

Wilayah kerja meliputi:
Operational area covers:

- Belawan - Medan
- Arun
- Lhoksheumawe



Cabang Priok

Priok Branch Office

Wilayah kerja meliputi :
Operational area covers:

- Jakarta
- Merak & Teluk Semangka
- Cirebon/Balongan



Cabang Cilacap

Cilacap Branch Office

Wilayah kerja meliputi :
Operational area covers:

- Cilacap
- Semarang



Cabang Batam

Batam Branch Office

Wilayah kerja meliputi :
Operational area covers:

- Batam
- Pulau Sambu
- Tarempa
- Tanjung Uban



Cabang Bontang (Kal - Tim)

Bontang (East Kalimantan) Branch Office

Wilayah kerja meliputi :
Operational area covers:

- Bontang



Cabang Dumai

Dumai Branch Office

Wilayah kerja meliputi :
Operational area covers:

- Sei Pakning



Cabang Surabaya

Surabaya Branch Office

Wilayah kerja meliputi :
Operational area covers:

- Surabaya
- Gresik
- Telaga Biru
- Situbondo
- Tanjung Wangi



Cabang Balikpapan

Balikpapan Branch Office

Wilayah kerja meliputi :
Operational area covers:

- Balikpapan
- Kota Baru
- Kuala Semboja
- Samarinda
- Tanjung Santan



Cabang Jambi

Jambi Branch Office

Wilayah kerja meliputi :
Operational area covers:

- Jambi



Cabang Plaju

Plaju Branch Office

Wilayah kerja meliputi :
Operational area covers:

- Plaju – Palembang
- Panjang
- Galam/Muntok



Cabang Makasar

Makasar Branch Office

Wilayah kerja meliputi :
Operational area covers:

- Makasar
- Bitung
- Bau bau
- Kolonodale



Cabang Sorong

Sorong Branch Office

Wilayah kerja meliputi :
Operational area covers:

- Sorong
- Bintuni
- Bula

Peta Wilayah Kerja & Operasional PTK

PTK Working & Operational Site



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia

Adanya kondisi penurunan harga minyak mentah dunia telah memicu menyebabkan persaingan yang kian sengit di dunia bisnis pelayaran. Tentunya dengan kondisi demikian, keberadaan SDM yang tangguh akan memegang peranan kunci guna mewujudkan PT Pertamina Trans Kontinental menjadi perusahaan pelayaan berkelas dunia.

Upaya untuk mencapai visi dan misi tersebut dapat dilakukan dengan senantiasa memandang pekerja PT Pertamina Trans Kontinental sebagai menjadi aset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan kemampuannya baik teknis ataupun non teknis antara lain dalam hal kompetensi dan sikap kerja, serta profesionalisme untuk menumbuhkan rasa kenyamanan dan kebanggaan pekerja kepada PTK.

PTK, yakin bahwa untuk mencapai peningkatan kinerja yang sempurna (performance excellence) diperlukan kapabilitas yang semaksimal mungkin dari sumber daya manusia tersebut. Dalam pelaksanaan hubungan SDM, PTK senantiasa mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.

Human Resources

Fall of global crude oil price had triggered fiercer competition in the shipping business sector. Within this condition, vigorous personnel definitely have imperative role to establish PT Pertamina Trans Kontinental as a world-class shipping Company.

To achieve the vision and mission, PT Pertamina Trans Kontinental views employees as valuable assets who shall be continuously developed in terms of technical and non-technical capabilities including working competency and attitude and professionalism to grow employee's convenience and proud towards PTK.

In this course, PTK believes, to achievement of performance excellence requires maximum capability of all employees. In the Human Resources relation practice, PTK always complies with prevailing Law in employment sector.

Divisi Human Resources & General Affair

Divisi Human Resource Strategic dikelola oleh Divisi Human Resource & General Affair yang dipimpin oleh Bpk. Mufti. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Human Resource & General Affair terdiri atas 4 Fungsi dibawahnya yaitu HR Strategic, HR Operation & General Affair, Procurement, dan Information Technology.

Fungsi Human Resource Strategic didukung oleh 3 Sub Fungsi People Development yang membawahi bagian People Development dan Training & Recruitment selanjutnya ada Sub fungsi Organizational Development & Compensation Benefit, kemudian Sub Fungsi terakhir yaitu Business Partner.

Struktur Organisasi SDM

Berikut ini adalah Struktur Organisasi Divisi Sumber Daya Manusia PT Pertamina Trans Kontinental.

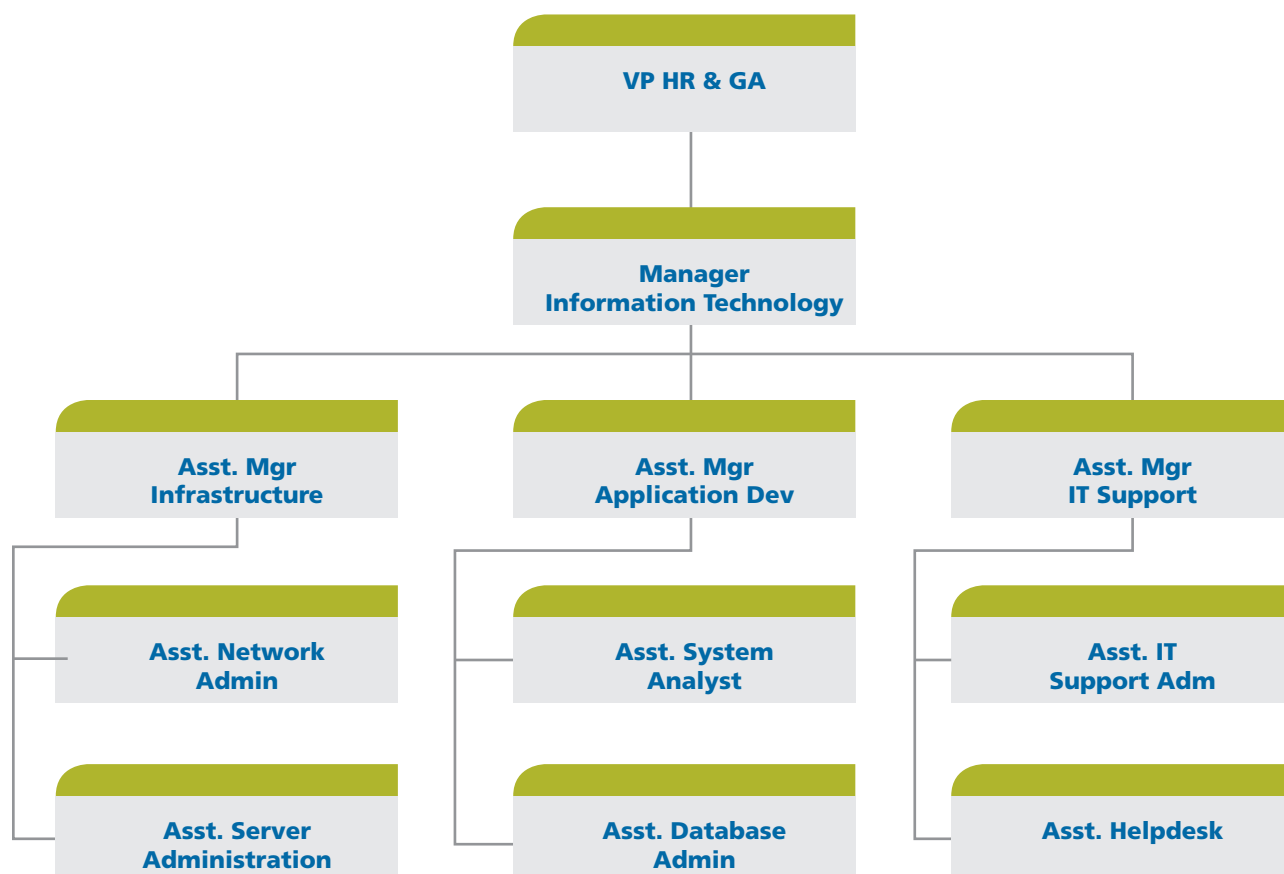
Human Resources & General Affairs Division

Human Resources Strategic Division is managed by Human Resources & General Affairs chaired by Mr. Mufti. In its duty and responsibility implementation, the Human Resources & General Affairs Division comprises of 4 subordinate Functions including HR Strategic, HR Operation & General Affairs, Procurement and Information Technology.

The Human Resources Strategic Function is supported by 3 People Development Sub-Functions supervising People Development and Training & Recruitment, also Organizational Development & Compensation Benefit Sub-Function and the last one is Business Partner Sub-Function.

Human Resources Organization Structure

The Organization Structure of PT Pertamina Trans Kontinental Human Resources Division is illustrated below:



Ruang Lingkup Pengelolaan

PTK mengelola kebutuhan kapabilitas dan kapasitas pekerja, termasuk sharing pengetahuan untuk meningkatkan daya saing organisasi dengan pendekatan sistematis dimulai dari perencanaan Pekerja PTK yang dituangkan dalam RJPP 2016-2020. Dalam rencana HR tersebut terdapat 3 program utama yaitu: 1) Restrukturisasi, Pelatihan & Remunerasi, 2) Pengembangan Organisasi, 3) Pengembangan Karir dan Kepemimpinan, 4) Menumbuhkan Budaya Korporat yang Kuat. Masing-masing program utama tersebut dijabarkan dan dijadwalkan sebagaimana tertuang dalam RJPP 2016-2020.

Untuk mendukung adanya percepatan dan terbentuknya sistem kebijakan fundamental pengelolaan HR yang unggul, maka kebijakan pengelolaan HR PTK ditopang dengan sistem perusahaan yang dituangkan kedalam TKO Fungsi HR & GA. Selanjutnya jika melihat dalam pemenuhan kapabilitas pekerja, maka PTK merencanakan Man Power Planning sesuai RJPP 2016 – 2020:

Restrukturisasi, Pelatihan & Remunerasi

- Restrukturisasi jumlah pekerja untuk mendapatkan rasio 1:5 antara pekerja operation dan supporting
- Melaksanakan program PHK APS (Golden Shake Hand)
- Pengembangan kapabilitas kepemimpinan secara komprehensif, melalui LDP
- Program pelatihan untuk pengembangan teknis pekerja berdasarkan hasil gap competency assesment
- Pembenahan sistem tata kerja yang efektif dan efisien
- Menerapkan sistem reward berdasarkan manajemen kinerja; KPI, penghargaan, sanksi/konsekuensi
- Implementasi sistem manajemen kinerja yang kuat, dengan pembuatan PMS berbasis IT
- Sistem Funding Pesangon

Pengembangan Organisasi

Pengembangan organisasi untuk mendukung strategi jangka panjang Perusahaan dan pembenahan sistem tata kerja

Scope of Management

PTK manages employee's capability and capacity needs including knowledge sharing to increase organizational competitiveness with systematic approach starting from PTK Man Power Planning as disclosed in RJPP 2016 – 2020.

The HR Plan explains 3 main programs, such as 1) Restructuring, Training & Remuneration, 2) Organization Development, 3) Career and Leadership Development, 4) Growing a Strong Corporate Culture. Each of the main program is described and scheduled as disclosed in the RJPP 2016 – 2020.

To support acceleration and establishment of excellent HR management fundamental policy and system, PTK HR management policy is underpinned by a corporate system stated in HR & GA Function TKO. Next, if considering the employee capability fulfillment, PTK has designed Man Power Planning based on RJPP 2016 – 2020.

Restructuring, Training & Remuneration

- *Restructuring number of employees to achieve 1:5 ratio between operating and supporting employees.*
- *Implementing PHK APS (Golden Shake Hand) Program.*
- *Comprehensive leadership capability development through LDP.*
- *Training program to develop technical competency of the employees based on gap competency assessment result.*
- *Effective and efficient working system arrangement.*
- *Implementation of reward system based on performance management: KPI, reward, punishment/ consequence.*
- *Implementation of robust performance management system through IT-based PMS development.*
- *Severance Funding System.*

Organization Development

Organization development is intended as a support for long-term strategy and working system arrangement in the Company.

Pengembangan Karir dan Kepemimpinan

- Penyempurnaan sistem manajemen karir berdasarkan pengembangan organisasi
- Promosi berdasarkan kompetensi & kinerja
- Pelaksanaan assessment dan fit & proper test dalam rangka promosi jabatan pekerja / pengisian job vacant
- Pelaksanaan pengukuran gap competency tiap level jabatan
- Pelaksanaan talent management
- Memenuhi kebutuhan jangka pendek untuk mengisi posisi kepemimpinan
- Penyempurnaan sistem manajemen karir berdasarkan pengembangan organisasi

Menumbuhkan Budaya Korporat yang Kuat

- Menumbuhkan tata nilai perusahaan (6C - Clean, Competitive, Confident, Customer-Focused, Commercial, Capable) kepada seluruh pekerja yang bertujuan agar pekerja PTK menjadi pekerja, yang cakap, terampil dan profesional, focus pada customer yang mampu memberikan pelayanan prima berstandar internasional sehingga dapat meningkatkan pendapatan Perusahaan.
- Melakukan Pemotretan perkembangan budaya kinerja pekerja setelah pelaksanaan Leadership Program dengan pelaksanaan survey internal. Pelaksanaan revisit value yang dilakukan dalam 4 tahap :
 - › Tahap 1 : BOD & VP/Setara
 - › Tahap 2 : alignment value jabatan Manager/setara
 - › Tahap 3 : pelaksanaan workshop Implementasi value para Manager keatas
 - › Tahap 4 : pembentukan tim transformasi
- Mendorong program benchmarking, kunjungan, magang dan program pembelajaran sejenis untuk mempercepat budaya korporat.

Career and Leadership Development

- Career management system development based on organization development.
- Promotion based on competency & performance.
- Assessment and Fit & Proper Test process in employee's promotion/job vacant recruitment.
- Implementaiton of gap competency measurement for every position level.
- Implementation of talent management.
- Short-term needs fulfillment to be assigned in leadership position.
- Career management system improvement based on organization development.

Growing a Strong Corporate Culture

- Growing corporate values (6C – Clean, Competitive, Confident, Customer-Focused, Commercial, Capable) to all employees aiming every employee of PTK to be a skilled, expert and professional employee with customer focus and international-standard service excellence to increase the Company's revenue.
- Potraying employee's performance culture development after the Leadership Program implementation by doing internal survey. The revisit value activity is done in 4 phases, as follows:
 - › 1.1st Phase: BOD & VP/Equal Levels.
 - › 2.2nd Phase: Value Alginment for Manager/Equal Levels.
 - › 3.3rd Phase: Value Implementation Workshop for the Manager or higher levels.
 - › 4.4th Phase: Transformation Team Establishment.
- Support benchmarking, visit, internship and similar learning programs to accelerate corporate culture.

Jumlah SDM dan Komposisi SDM

Jumlah dan Komposisi SDM Kemajuan dan pertumbuhan bisnis PTK mendorong adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Seiring persaingan yang semakin meningkat, PTK melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Seiring dengan dilakukannya sentralisasi terhadap operasional, meningkatkan optimalisasi dan efisiensi tenaga kerja sehingga dapat dilakukan relokasikan kepada unit bisnis dalam meningkatkan Sales dan pemenuhan kebutuhan resources untuk kantor pusat dan cabang PTK.

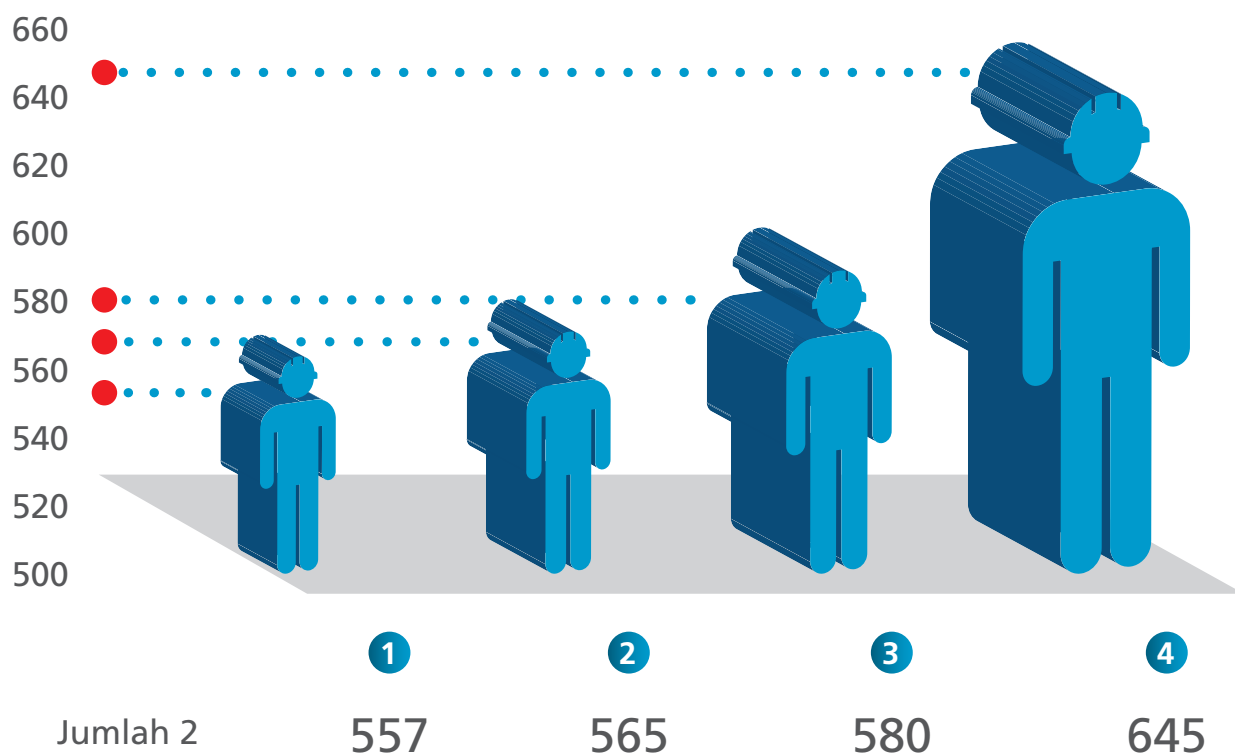
Dalam 4 tahun terakhir rata-rata pertumbuhan jumlah pekerja adalah sebesar 5,10%. Jumlah pekerja pada tahun 2016 adalah 645 pekerja atau mengalami peningkatan 11,21% dari tahun 2015 yang berjumlah 580 orang. PTK akan terus meningkatkan jumlah dan keahlian tenaga kerja seiring dengan berbagai terobosan yang sedang dilakukan oleh PTK.

Employee Number and Composition

Growth and development of PTK business supports human resources quality improvement. In line with higher competition, PTK performs human resources management optimization by considering interests of the employees. As the implementation of operational centralization, advancing man power optimization and efficiency to be relocated to the business units and boosting Sales as well as fulfilling resources needs for PTK's Head Office and Branch Offices.

Within the last 4 years, average growth of employee number is 5.10%. Total employees achieved 645 employees in 2016 or grew 11.21% from 580 employees recorded in 2015. PTK will continuously increase number and skill of the employees in line with innovations that are currently developed by PTK.

Jumlah Pekerja PTK 4 (empat) Tahun Terakhir
PTK Employee Number in 4 (four) Recent Years



Berdasarkan Unit Bisnis

Jumlah dan Komposisi Pekerja PTK Berdasarkan unit bisnis sebagaimana dibawah ini.

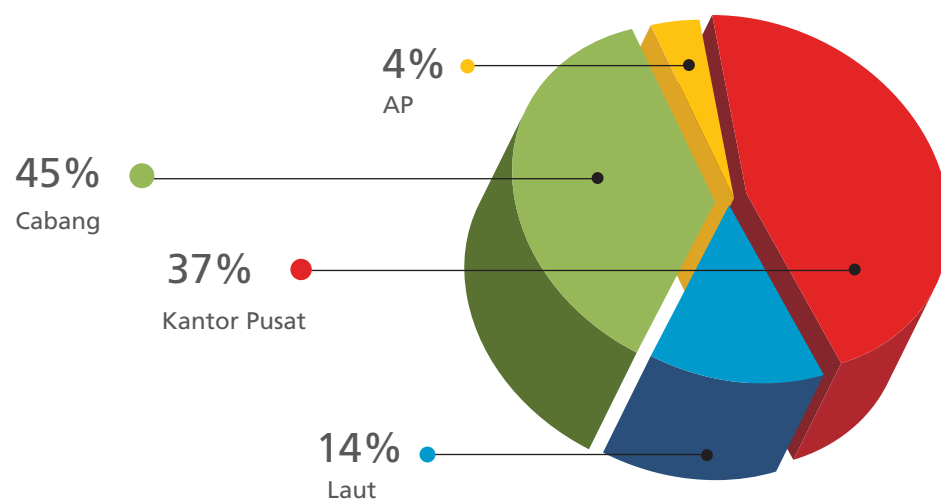
Based on Business Unit

Number and composition of PTK employees based on business unit is explained below.

Pekerja PTK Berdasarkan Unit Bisnis 2016
PTK Employee based Business Unit 2016

Unit Bisnis <i>Business Unit</i>	Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Laut	Cabang	AP	Total
Jumlah	237	88	291	29	645
%	37%	14%	45%	4%	100%

Grafik Komposisi Pekerja PTK Berdasarkan Unit Bisnis 2016
PTK Employee Composition based Business Unit 2016



Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah dan Komposisi SDM PTK berdasarkan tingkatan pendidikan selama 4 (empat) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini.

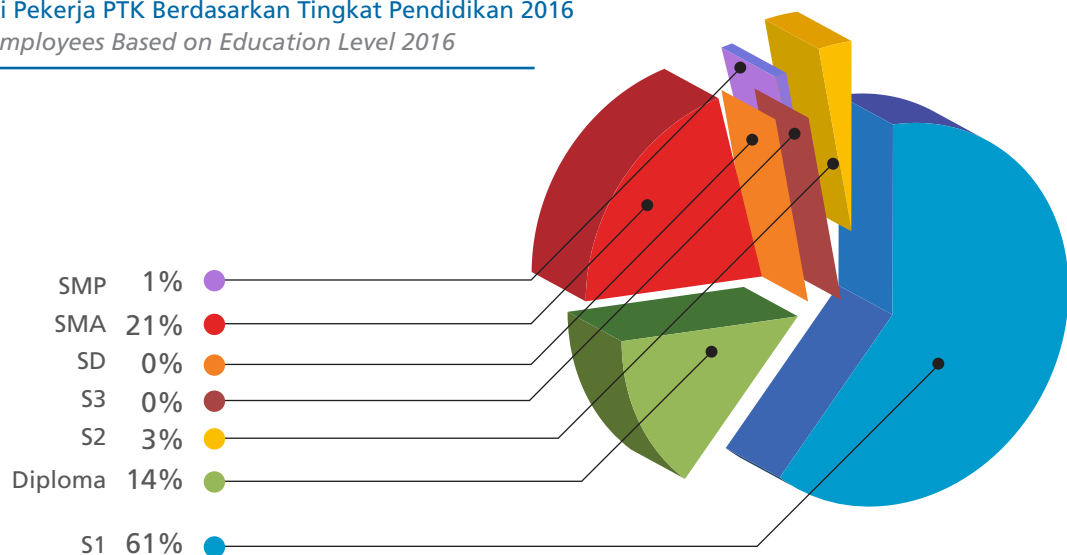
Based on Education

Number and composition of PTK employees based on education level in the last 4 (four) years are illustrated in table below:

Pekerja PTK Berdasarkan Unit Bisnis 2016
PTK Employee based on Education Level

No	Tingkatan Pendidikan / <i>Education Level</i>	2013	2014	2015	2016
1	Pasca Sarjana / <i>Post Graduate</i>	17	17	18	18
2	Sarjana / <i>Bachelor</i>	313	332	353	391
3	Diploma / <i>Diploma</i>	62	62	71	92
4	SMA / <i>High School</i>	151	144	129	135
5	SMP / <i>Junior High School</i>	10	6	6	6
6	SD / <i>Elementary High School</i>	4	4	3	3
Jumlah / <i>Total</i>		557	565	580	645

Grafik Komposisi Pekerja PTK Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2016
PTK Employees Based on Education Level 2016



PTK secara konsisten terus melakukan peningkatan kualitas dari jumlah dan komposisi pekerja dari faktor tingkat pendidikannya. Dilihat dari komposisi jumlah pekerja di tahun 2016 berdasarkan tingkat pendidikannya, pekerja dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) menempati porsi yang dominan dengan 60,62% dari jumlah keseluruhan pekerja PTK. Jumlah ini mengalami penurunan tipis dibandingkan tahun 2015 dimana komposisi pekerja dengan tingkat pendidikan Sarjana mencapai 60,86% dari jumlah keseluruhan pekerja.

PTK develops quality of employee number and composition consistently based on education level. In terms of employee composition in 2016, based on education level, employees with Bachelor Degree (S1) education level was dominant with 60.62% share of total PTK employees.

The figure slightly decreased from 2015 where employees with Bachelor Degree level achieved 60.86% from total employees.

Berdasarkan Sebaran Fungsi

Jumlah dan Komposisi Pekerja PTK berdasarkan sebaran fungsi selama 4 (empat) tahun terakhir sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Based on Functional Distribution

PTK employee number and composition based on functional distribution in the last 4 (four) years are illustrated in table below:

Pekerja PTK Berdasarkan Sebaran Fungsi <i>PTK Employees Based on Functional Structure</i>					
No	Divisi / Division	2013	2014	2015	2016
1	Direksi / Director	3	2	6	11
2	Corp. Secretary / Corp. Secretary	17	18	19	20
3	Internal Audit / Internal Audit	9	7	9	9
4	HR&GA / HR&GA	49	50	46	47
5	Marketing / Marketing	19	37	38	33
6	SPBD / SPBD	12	13	12	15
7	Operation / Operation	45	10	12	14
8	HSSE / HSSE	10	14	16	18
9	Fleet / Fleet	18	27	34	38
10	Finance / Finance	33	32	32	32
11	Cabang / Branch	243	262	259	291
12	AP / AP	24	29	27	29
13	Laut / Off-Shore	75	64	70	88
Jumlah / Total		557	565	580	645

Berdasarkan Usia

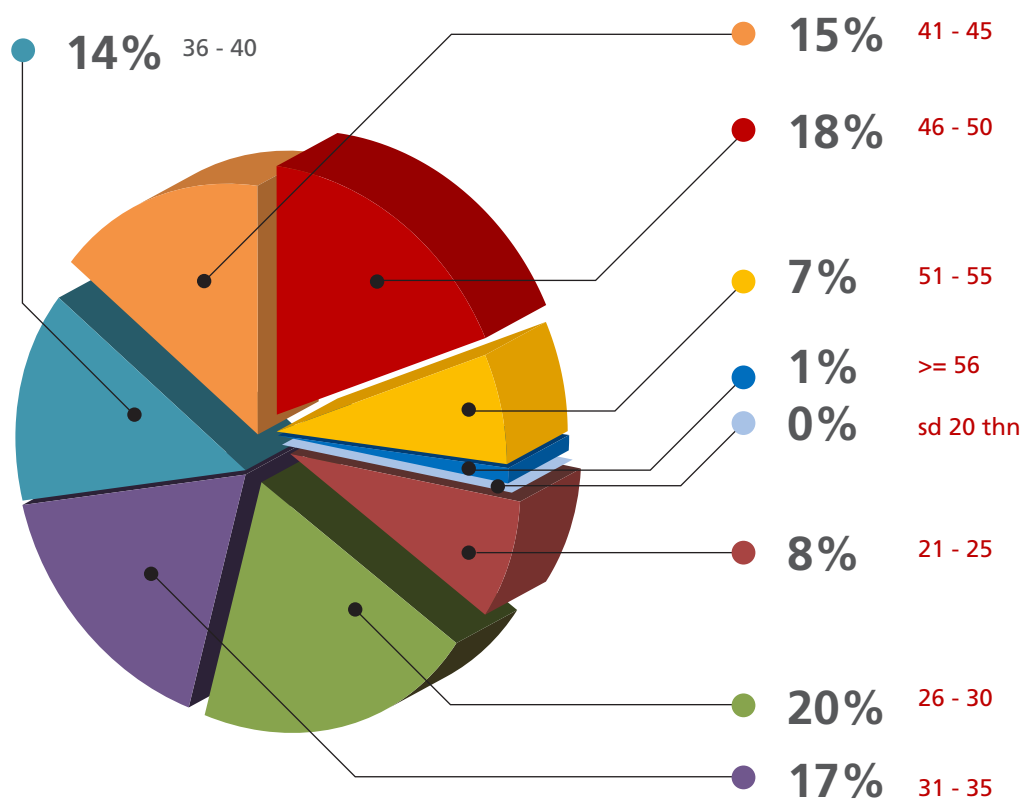
Jumlah komposisi pekerja PTK berdasarkan usia selama 4 (empat) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini:

Based on Age

Number and compositon of PTK employees based on age in the last 4 (four) years are illustrated in table below:

Pekerja PTK Berdasarkan Usia PTK Employees Based on Age					
No	Range Usia / Age Group	2013	2014	2015	2016
1	SD 20TH / 20 years or below	1	2	2	2
2	21 - 25	33	31	35	51
3	26 - 30	87	94	96	129
4	31 - 35	81	87	98	108
5	36 - 40	84	82	87	93
6	41 - 45	91	88	88	96
7	46 - 50	103	103	112	114
8	51 - 55	77	76	54	44
9	>= 56	0	2	8	8
Jumlah / Total		557	565	580	645

Grafik Komposisi Pekerja PTK Berdasarkan Usia
PTK Employees based on Age Group



Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah komposisi pekerja PTK berdasarkan jenis kelamin selama 4 (empat) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini:

Based on Gender

Number and composition of PTK employees based on gender in the last 4 (four) years are illustrated in table below:

Pekerja PTK Berdasarkan Jenis Kelamin PTK Employee based on Gender				
Jenis Kelamin / Gender	2013	2014	2015	2016
Laki - Laki / Male	473	469	470	516
Perempuan / Female	84	96	110	129
Jumlah / Total	557	565	580	645

Berdasarkan jenis kelamin, pada akhir tahun 2016, komposisi sumber daya manusia (SDM) PTK didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 516 SDM atau 78,90% terhadap total SDM PTK.

Sedangkan untuk jenis kelamin wanita tercatat sebanyak 129 SDM atau dengan komposisi sebesar 21,10% terhadap total SDM PTK.

By the end of 2016, based on gender, composition of PTK employees was dominated by male employees with 516 employees or 78.90% of total PTK employees.

However, female employees were 129 employees or 21.10% of total PTK employees.

Pengembangan SDM Tahun 2016

PTK secara konsisten terus melakukan peningkatan kualitas untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya HR & GA selalu berusaha menyiapkan kader –kader yang berkualitas untuk pemenuhan kebutuhan. Adapun untuk rencana dan pelaksanaan pengembangan SDM tahun 2017 dilakukan dengan beberapa langkah. Salah satunya yaitu dengan melakukan inisiatif atau sistem organisasi dalam mengelola knowledge asset untuk menciptakan competitive advantage organisasi yaitu dengan Program Kerja.

Pengembangan SDM Tahun 2016

PTK consistently develops quality of Human Resources (HR) development, primarily HR & GA who is committed to nurture high quality candidates to meet the requirements. Human Resources development plan and implementation in 2017 will be done through set of initiatives. One of the initiatives is by undertaking an initiative or organization system to manage assets knowledge and create organizational competitive advantage through Working Program.

Pelatihan, Sertifikasi dan Biaya Pelatihan dan Sertifikasi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian, pada tahun 2016 seluruh Pekerja mengikuti pelatihan dan pengembangan baik teknis serta manajerial. Hal tersebut dilakukan agar pekerja Pertamina Trans Kontinental dapat terus meningkatkan kompetensi serta daya saing kedepannya. Sebanyak 130 modul pelatihan telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 666 peserta pelatihan dan pengembangan.

Training, Certification and Training and Certification Budget

To develop competency and skill, throughout 2016, all employees participated in technical and managerial training and development programs. The programs were intended to develop competency and competitive advantages in the future. About 130 training modules had been implemented with total participants of 666 training and development participants.

Training Center

HRS dalam melaksanakan Training menggunakan Lembaga Pelatihan : PPM, Kenawa Energi dikarenakan Pertamina Trans Kontinental Belum memiliki Pusat Lembaga Pelatihan yang kita kelola sendiri.

Training Center

In carrying out the Training, HRS cooperated with Training Institutions: PPM, Kenawa Energi due to Pertamina Trans Kontinental has not yet established In-house Training Center.

Program Rekrutmen

Sepanjang tahun 2016, PTK melaksanakan Program Rekrutmen untuk PWT maupun PWTT secara bertahap guna mengisi (vacant) pada organisasi yang ada.

Program Penilaian Kinerja SDM

Program Penilaian Kinerja SDM di lingkungan PT Pertamina Trans Kontinental sesuai dengan kebijakan yang diterapkan oleh Pertamina (Persero) bagi Pertamina Group dan anak perusahaannya. Adapun Program Penilaian yang dimaksud yaitu people review system. People Review sendiri masih menjadi bagian dari (Community of Practices & Implementation) merupakan mekanisme yang dibangun dan dibudayakan di Pertamina untuk membantu perubahan pola pikir dan perilaku pekerja saat eksekusi tiap tahapan dalam siklus Performance Management System (PMS). Berikut adalah siklus PMS Perseroan.

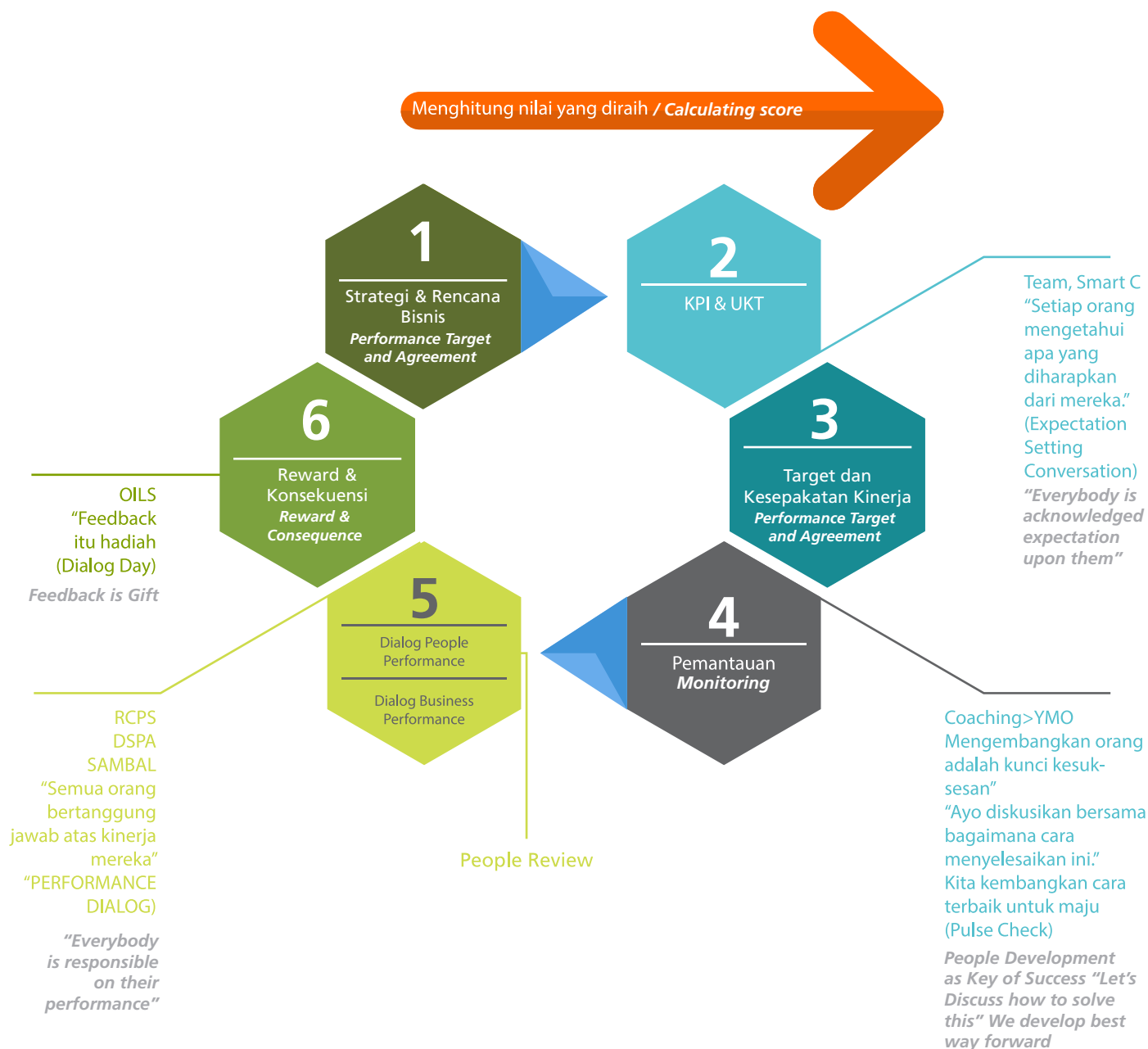
Recruitment Program

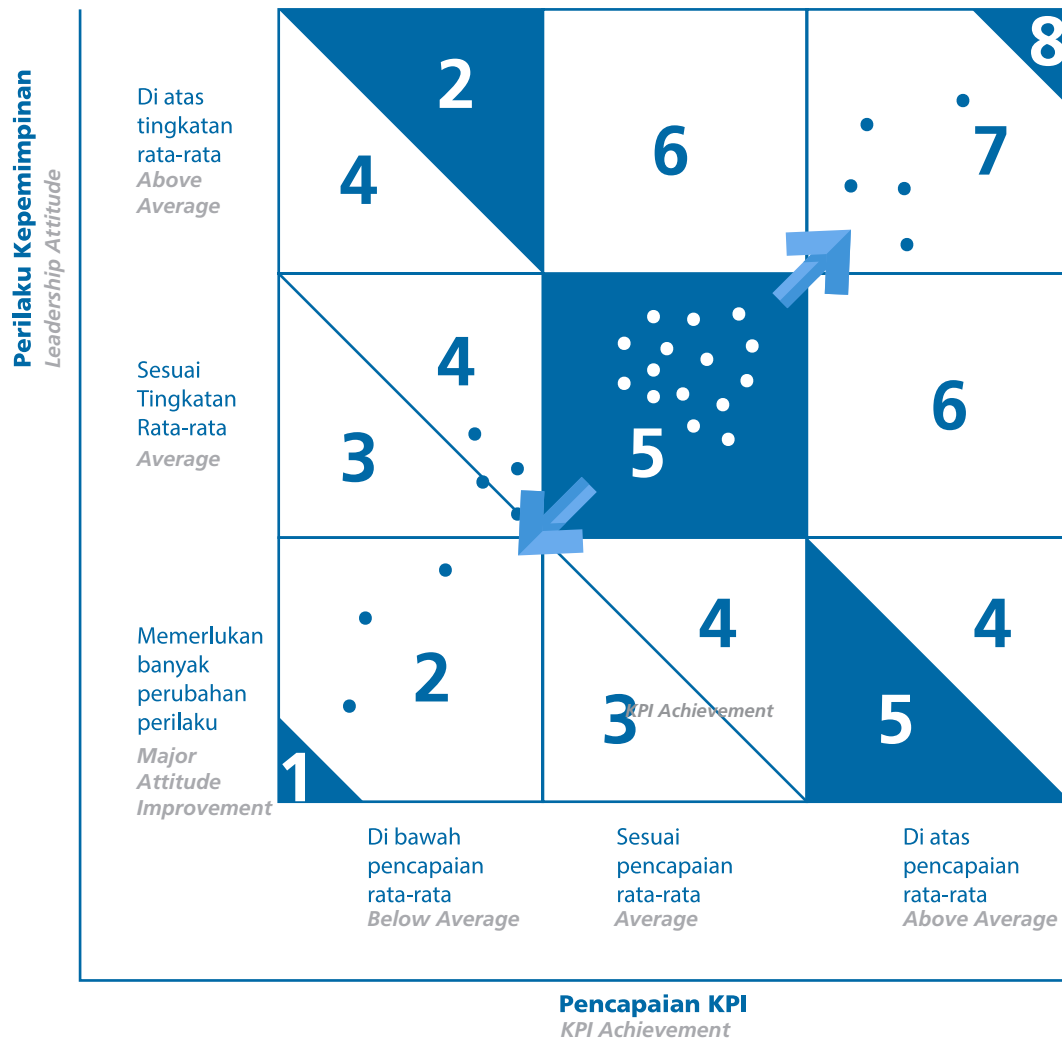
Throughout 2016, PTK implemented Gradual Recruitment for Program PWT and PWTT to be assigned in existing organization.

Employee Performance Assessment Program

Employee Performance Assessment Program in PT Pertamina Trans Kontinental circumstances adapts policy of Pertamina (Persero) that prevails for the Pertamina Group and subsidiaries. The assessment programs is known as people review system.

People review is part of Community of Practices & Implementation, as a mechanism that is developed and internalized at Pertamina to help employee's mind-set and behavior transformation during the execution within three stages in the Performance Management System (PMS) Cycle. The PMS cycle is illustrated below:





Asosiasi Pekerja dan Serikat Pekerja

Kepatuhan Pertamina Trans Kontinental terhadap Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tercermin dari adanya jaminan kebebasan kepada semua Pekerja untuk bergabung dalam organisasi serikat pekerja. Serikat Pegawai Pertamina Trans Kontinental merupakan serikat pekerja yang dibentuk untuk menjalin hubungan yang baik antara pegawai dan manajemen Pertamina Trans Kontinental, sehingga tercipta hubungan industrial yang harmonis. Pertamina Trans Kontinental telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil perundingan antara Pertamina Trans Kontinental dan Serikat Pegawai Pertamina Trans Kontinental yang memuat syarat- syarat kerja, hak dan kewajiban kedua belah pihak berdasarkan ketentuan perundang-undangan. PKB yang berlaku saat ini adalah PKB untuk periode 2015-2017.

Worker and Labor Unions

Compliance of Pertamina Trans Kontinental with Law No. 13 on 2003 regarding Employment as reflected of freedom for all employees to join Workers Union. Pertamina Trans Kontinental Workers Union is a workers union established to build a harmonious relationship between employee and management of Pertamina Trans Kontinental to create a sound industrial relation. Pertamina Trans Kontinental has Joint Working Agreements (PKB) as result of discussion between Pertamina Trans Kontinental with Pertamina Trans Kontinental Workers Union disclosing the working requirements, rights and obligations of both parties according to provisions of Law. The PKB prevails today is PKB for 2015 - 2017 period.

Strategi Pengembangan SDM Tahun 2017

Adapun untuk rencana dan pelaksanaan pengembangan SDM tahun 2017 dilakukan dengan beberapa langkah. Salah satunya yaitu dengan melakukan inisiatif atau sistem organisasi dalam mengelola knowledge asset untuk menciptakan competitive advantage organisasi yaitu dengan Program Kerja.

PTK mengelola asset utama organisasi untuk peningkatan daya saing organisasi melalui dua pendekatan utama: PTK mengembangkan inisiatif. Pengembangan Knowledge Management PTK yang bertumpu pada 2 kegiatan yakni Forum Komet dan Continuous Improvement Program (CIP) dengan mengeksplorasi opportunity yang ada saat ini dimana PTK sedang berupaya dalam menuju perusahaan jasa maritim kelas dunia.

Untuk mengoptimalkan capaian inisiatif tersebut, maka PTK memadukannya dengan bisnis proses pengembangan dan pembelajaran dengan:

- Continuous Improvement Program (CIP) bertujuan untuk melakukan improvement/inovasi yang diperlukan dalam mendukung pencapaian sasaran perusahaan, dan juga sebagai sarana untuk membangun budaya kerja yang baik. Untuk benchmark dari CIP ini yaitu KPI Direktur Utama dalam hal meningkatkan budaya kerja terkait pengelolaan Knowledge Asset. Dukungan management yaitu dengan menjadi role model untuk menjadi narasumber dalam berbagi asset pengetahuan.
- Knowledge Management (KOMET) merupakan suatu proses sistematis pengelolaan pengetahuan yang menciptakan, menangkap, mendokumentasikan, menyebarkan, dan memperbaruinya. Tujuan dari KOMET ini adalah Menghindari hilangnya aset pengetahuan/ intelektual, selain itu Menekan biaya dengan mengurangi jumlah pengulangan penanganan dari permasalahan yang sama.
- Peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM untuk mendukung pertumbuhan organisasi dengan solusi yang ditawarkan yaitu pemenuhan gap kompetensi teknis, training & development SDM sesuai kebutuhan organisasi untuk jabatan untuk tahun ini berfokus pada jabatan assistant Manager ke atas.

Human Resources Development Strategy 2017

Human Resources development plan and program in 2017 will be implemented through several ways. One of the plans is to drive organization initiative or system to manage knowledge asset to create organizational competitive advantages through the Working Program.

PTK manages main organization assets to increase the organizational competitiveness by implementing two main approaches: PTK initiative development. PTK Knowledge Management Development focuses on 2 activities that are Komet Forum and Continuous Improvement Program (CIP) by exploiting current opportunity where PTK is currently towards world-class maritime services company.

To optimize this initiative achievement, PTK combined the development and learning business process with:

- *Continuous Improvement Program (CIP) that aims to perform necessary improvement/innovation in supporting the Company's target achievement, and also mechanism to develop a positive working culture. KPI of the President Director is used as benchmark in this CIP to develop working culture related with Knowledge Assets. Management's support is carried out as role model to be sources in the knowledge assets sharing activity.*
- *Knowledge Management (KOMET), a systematic knowledge management process that creates, captures, records, disseminates and updates the knowledge. Purpose of KOMET activity is to prevent loss of knowledge/intellectual assets, and also to reduce cost by decreasing number of recurring handling for repetitive issues.*
- *Human Resources capacity and capability development to support organization development with solutions offered including technical competency gap fulfillment, Human Resources training & development based on organization needs for several positions focusing on Assistant Manager and higher levels for this year.*

- Critical Position with Successor dengan solusi yang ditawarkan berupa pembuatan Sistem Talent Management dan Career Path (jalur karir) setiap jabatan
- Peningkatan pelayanan kesehatan pekerja dengan solusi yang ditawarkan berupa evaluasi berkala pelayanan teknis dan non teknis dari provider layanan kesehatan pekerja PTK dan dinilai dalam survey kepuasan layanan fungsi kepada pekerja.

Model Pelaksanaan

- Dari hasil CIP tersebut, perusahaan memiliki target tercapaian value creation sebesar Rp. 167 Milyar. Selain itu Program CIP ini melibatkan seluruh tingkat pekerja, baik dari Pekerja Waktu Tidak Tertentu, ataupun Pekerja Outsourcing
- Pada bulan Desember 2015 PTK akan mengadakan forum Presentasi dan Wawancara terhadap peserta CIP dengan batasan minimal 20 Risalah dan minimal 3 risalah Individu Improvement.

Monitoring

- Melalui penetapan KPI Direksi dan masing-masing Manager Fungsi dengan based target adalah 10% dari aset pengetahuan atau minimal 20 Risalah.
- Management juga mendukung untuk pembuatan portal komet, dan melakukan coaching terhadap 3 risalah terbaik untuk mengikuti tingkat nasional penetapan KPI Direksi dan masing-masing Manager Fungsi dengan based target adalah jumlah Aset Pengetahuan sebesar 30% dari jumlah pekerja PWTT yaitu 115 Aset Pengetahuan

Pengembangan Kapasitas dan Kapabilitas Pekerja

PTK mengelola kebutuhan kapabilitas dan kapasitas pekerja, termasuk sharing pengetahuan untuk meningkatkan daya saing organisasi dengan pendekatan sistematis dimulai dari perencanaan Pekerja PTK yang dituangkan dalam RJPP 2016-2020. Dalam rencana HR tersebut terdapat 3 program utama yaitu: 1) Restrukturisasi, Pelatihan & Remunerasi, 2) Pengembangan Organisasi, 3) Pengembangan Karir dan Kepemimpinan, 4) Menumbuhkan Budaya Korporat yang Kuat. Masing-masing program utama tersebut dijabarkan dan dijadwalkan sebagaimana tertuang dalam RJPP 2016-2020.

- *Critical Position with Successor with solutions offered as Talent Management System and Career Path System development for every position.*
- *Employee health benefit improvement with solutions offered including technical and non-technical service evaluation from PTK employee health benefit providers and also evaluated in functional service satisfactions survey for the employees.*

Implementation Model

- *From the CIP result, the Company set the value creation achievement target of Rp167 billion. Additionally, this CIP Program also involves all level of employees starting from Non-Fixed Time Employees (PKWT) until Outsourcing Employees.*
- *In December 2015, PTK will organize Presentation and Interview Forum for CIP Participants with boundary minimum 20 Minutes of Meeting and 3 Individual Improvement Summaries.*

Monitoring

- *Through Board of Directors and Functional Manager KPIs implementation with based target 10% of knowledge assets or minimum 20 summaries.*
- *The Management also support KOMET Portal development and provides coaching for 3 bst summaries to participate at national level. The Board of Directors and Functional Manager individual KPI are based on total Knowledge Assets achieving 30% of total PWTT employees or 115 Knowledge Assets.*

Employee Capacity and Capability Development

PTK manages employee capability and capacity needs including knowledge sharing to increase organizational competitiveness with systematic approach starting from PTK Employee Planning as disclosed in RJPP 2016 – 2020.

The HR plan also includes 3 main programs, such as 1) Restructuring, Training & Remuneration, 2) Organization Development, 3) Career and Leadership Development, 4) Growing a Strong Corporate Culture. Each of the main program is described and scheduled as disclosed in the RJPP 2016 – 2020.

Selain itu, program pengembangan kapasitas dan kapabilitas SDM dilakukan secara komprehensif melalui pelaksanaan Leadership Development Program. Selain itu dibutuhkan pelatihan untuk pengembangan teknis pekerja berdasarkan hasil gap competency assesment. Selanjutnya dibutuhkan adanya program pelatihan khusus sebagai pemenuhan kebutuhan bisnis perusahaan, dan terakhir yaitu program pengembangan kompetensi pekerja baik kompetensi kepemimpinan maupun kompetensi teknis pekerja dengan pelaksanaan program pelatihan yang disusun berdasarkan hasil gap competency assesment.

Untuk mendukung adanya percepatan dan terbentuknya sistem kebijakan fundamental pengelolaan HR yang unggul, maka kebijakan pengelolaan HR PTK ditopang dengan sistem perusahaan yang dituangkan kedalam TKO Fungsi HR. Dalam pemenuhan kapabilitas pekerja PTK merencanakan Man Power Planning sesuai RJPP 2016 – 2020 yaitu :

Restrukturisasi, Pelatihan & Remunerasi

- Restrukturisasi jumlah pekerja untuk mendapatkan rasio 1:5 antara pekerja operation dan supporting
- Melaksanakan program PHK APS (Golden Shake Hand)
- Pengembangan kapabilitas kepemimpinan secara komprehensif, melalui LDP
- Program pelatihan untuk pengembangan teknis pekerja berdasarkan hasil gap competency assesment Jumlah komposisi pelatihan pekerja PTK berdasarkan jenis pelatihannya ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Additionally, the employee capacity and capability development programs are also done comprehensively through Leadership Development Program implementation. Moreover, special training to develop employee technical development based on gap competency assessment result is also needed. Next program is special training to fulfill the Company's business need and the last one is employee competency development program including leadership competency and technical competency of employees with training program implementation that is prepared based on gap competency assessment result.

To support acceleration and establishment of excellent HR management fundamental policy and system, PTK HR management policy is underpinned by a corporate system stated in HR & GA Function TKO. Next, if considering the employee capability fulfillment, PTK has designed Man Power Planning based on RJPP 2016 – 2020, as follows:

Restructuring, Training & Remuneration

- *Restructuring number of employees to achieve 1:5 ratio between operating and supporting employees.*
- *Implementing PHK APS (Golden Shake Hand) Program.*
- *Comprehensive leadership capability development through LDP.*
- *Training program to develop technical competency of the employees based on gap competency assessment result.*

No	Year	PWTT				PWT			
		Technical	Managerial	Development	Total	Technical	Managerial	Development	Total
1	2013	56	25	132	213	2	0	0	2
2	2014	74	5	302	381	0	0	1	1
3	2015	93	5	381	479	3	0	6	9
4	2016	115	7	438	560	8	0	9	17

- *Effective and efficient working system arrangement.*
- *Implementation of reward system based on performance management: KPI, reward, punishment/ consequence.*
- *Pembenahan sistem tata kerja yang efektif dan efisien*
- *Menerapkan sistem reward berdasarkan manajemen kinerja; KPI, penghargaan, sanksi/konsekuensi*

- Implementasi sistem manajemen kinerja yang kuat, dengan pembuatan PMS berbasis IT
- Sistem Funding Pesangon

Pengembangan Organisasi

Pengembangan organisasi untuk mendukung strategi jangka panjang Perusahaan dan pembenahan sistem tata kerja

Pengembangan Karir dan Kepemimpinan

- Penyempurnaan sistem manajemen karir berdasarkan pengembangan organisasi
- Promosi berdasarkan kompetensi & kinerja
- Pelaksanaan assessment dan fit & proper test dalam rangka promosi jabatan pekerja / pengisian job vacant
- Pelaksanaan pengukuran gap competency tiap level jabatan
- Pelaksanaan talent management
- Memenuhi kebutuhan jangka pendek untuk mengisi posisi kepemimpinan
- Penyempurnaan sistem manajemen karir berdasarkan pengembangan organisasi

Menumbuhkan Budaya Korporat yang Kuat

- Menumbuhkan tata nilai perusahaan (6C - Clean, Competitive, Confident, Customer-Focused, Commercial, Capable) kepada seluruh pekerja yang bertujuan agar pekerja PTK menjadi pekerja, yang cakap, terampil dan profesional, focus pada customer yang mampu memberikan pelayanan prima berstandar internasional sehingga dapat meningkatkan pendapatan Perusahaan.
- Melakukan Pemotretan perkembangan budaya kinerja pekerja setelah pelaksanaan Leadership Program dengan pelaksanaan survey internal. Pelaksanaan revisit value yang dilakukan dalam 4 tahap :
 - › Tahap Pertama: BOD & VP/Setara
 - › Tahap Kedua: alignment value jabatan Manager setara
 - › Tahap ketiga: pelaksanaan workshop Implementasi value para Manager keatas
 - › Tahap keempat: pembentukan tim transformasi
- Mendorong program benchmarking, kunjungan, magang dan program pembelajaran sejenis untuk mempercepat budaya korporat.
- Memanfaatkan IT secara maksimal sebagai pendorong perubahan budaya.

- *Implementation of robust performance management system through IT-based PMS development.*
- *Severance Funding System.*

Organization Development

Organization development is intended as a support for long-term strategy and working system arrangement in the Company.

Career and Leadership Development

- *Career management system development based on organization development.*
- *Promotion based on competency & performance.*
- *Assessment and Fit & Proper Test process in employee's promotion/job vacant recruitment.*
- *Implementaiton of gap competency measurement for every position level.*
- *Implementation of talent management.*
- *Short-term needs fulfillment to be assigned in leadership position.*
- *Career management system improvement based on organization development.*

Growing a Strong Corporate Culture

- *Growing corporate values (6C – Clean, Competitive, Confident, Customer-Focused, Commercial, Capable) to all employees aiming every employee of PTK to be a skilled, expert and professional employee with customer focus and international-standard service excellence to increase the Company's revenue.*
- *Potraying employee's performance culture development after the Leadership Program implementation by doing internal survey. The revisit value activity is done in 4 phases, as follows:*
 - › *1st Phase: BOD & VP/Equal Levels.*
 - › *2nd Phase: Value Alginment for Manager/Equal Levels.*
 - › *3rd Phase: Value Implementation Workshop for the Manager or higher levels.*
 - › *4th Phase: Transformation Team Establishment.*
- *Support benchmarking, visit, internship and similar learning programs to accelerate corporate culture.*
- *Optimum IT utilization to as driver of the cultural transformation.*

Pembuatan career path (jalur karir) setiap pekerja

- Penyusunan Mapping Jabatan berdasarkan skill group, Career Structure
- Penyusunan Mapping Soft Competency berdasarkan career type
- Penyusunan Matriks Perpindahan Karier
- Pelaksanaan assessment (sebagai bahan Mapping potensi pekerja dengan jabatan)
- Pembuatan kebijakan terkait pengelolaan jalur karir pekerja

Pembuatan Talent Management System

- Pelaksanaan pengukuran gap competency tiap level jabatan s.d jabatan Asst Mgr
- Pembuatan dan Implementasi Talent Management System
- Pengembangan kompetensi pekerja baik kompetensi kepemimpinan maupun kompetensi teknis pekerja dengan pelaksanaan program pelatihan yang disusun berdasarkan hasil gap competency assesment

Model Pelaksanaan

Dalam pengelolaan asset utama, PTK memperhatikan kebutuhan dan keinginan untuk pembelajaran serta pengembangan, seluruh pekerja termasuk bagi penyelia dan manajer sesuai tahapan Pengembangan dan pembelajaran pekerja (lihat gambar 3.1.3) Dalam RJPP 2016-2020 Fungsi HR PTK melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

- PTK membuat rencana strategis untuk menghadapi tantangan bisnis yang akan dihadapi.
- Untuk menghadapi perubahan kebutuhan Kapabilitas dan Kapasitas tahapan proses dilakukan dengan menganalisa terhadap rencana pengembangan bisnis PTK melalui:
 - › Analisa terhadap rencana pengembangan bisnis PTK.
 - › Analisa Organisasi
 - › Analisa kebutuhan Pekerja, dengan menentukan persyaratan keterampilan, kompetensi dan Staffing Analisa tersebut dilakukan dengan melibatkan stakeholder serta jajaran Direksi & Tim Manajemen
- Melakukan identifikasi data Kapabilitas dan kapasitas Pekerja. (Penentuan golongan jabatan, golongan upah dan kelompok profesi. yang dikelola dalam Sistem Manajemen Kinerja.

Career Path formulation for every employee

- Position Mapping design based on skill group, Career Structure.
- Soft-Competency Mapping formulation based on career type.
- Career path matrix formulation.
- Assessment program (as consideration for employee's potential mapping with the position).
- Policy formulation related with employee career path management.

Talent Management System Development

- Implementation of gap competency assessment at every position until Manager Assistant level.
- Talent Management System development and implementation.
- Employee competency development development both employee leadership competency and technical competency with training program implementation that is prepared based on gap competency assessment result.

Implementation Model

In the main assets management, PTK concerns learning and development requirement and expectation for all employees including supervisor and manager based on Employee Learning and Development Stage (see picture 3.1.3). The RJPP 2016 – 2020 explains PTK HR Function to perform several stages, as follows:

- PTK formulates strategic plan to deal with coming business challenge.
- To encounter changing needs in terms of Capability and Capacity, the process stage was done by analyzing PTK business development throughout:
 - › Analysis on PTK business development plan.
 - › Organization Analysis.
 - › Man Power Planning Analysis by stipulating expertise, competency and Staffing Analysis requirements by involving the Stakeholders and Board of Directors & Management Team.
- Employee Capability and Capacity data identification (stipulation of position level, salary level and professional group) to be managed in Performance Management System.

- Membuat Manpower Planning sesuai dengan rencana jangka panjang antara lain:
 - › menentukan kapasitas penggunaan pekerja.
 - › menentukan spesifikasi jabatan pekerja.

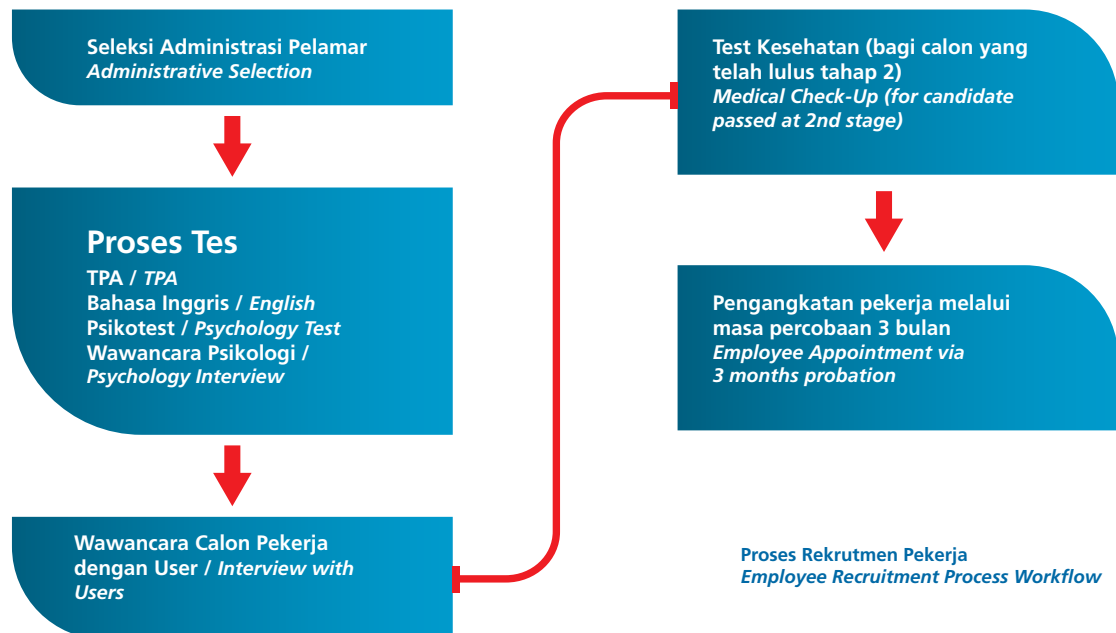
PTK sudah melakukan proses Man Power Planning sesuai dengan Gambar Proses Rekrutmen Pekerja

- Proses rekrutmen tahun 2016 pada tahapan seleksi administrasi, Assessment Test dan MCU dilakukan oleh pihak ketiga, untuk menghindari conflict of interest internal PTK.
- Selain merekrut Pekerja dari pihak luar, PTK juga menyiapkan UKG (Usulan Kenaikan Golongan) untuk pekerja PTK serta Seconded dari Induk PT Pertamina (Persero) yang akan digunakan sebagai dasar evaluasi dalam menentukan calon yang akan menduduki posisi jabatan critical.

- Prepare Man Power Planning based on the Long-Term Plan, as follows:
 - › Assigning employee assignment capacity.
 - › Assigning employee position specification.

PTK has implemented Man Power Planning process based on Employee Recruitment Process Chartflow.

- Recruitment process for 2016 was started from administration selection process, Assessment Test and MCU were done by third party to avoid conflict of interest with internal party of PTK.
- Besides recruiting external Employee candidate, PTK also prepares UKG (Career Promotion Recommendation) for the employees and seconded from holding PT Pertamina (Persero) to be considered as basis of evaluation in selecting candidate to be assigned at critical position.



Monitoring

- PTK mengatur serta melakukan monitoring melalui kebijakan, layanan dan manfaat bagi pekerjanya.
- PTK mengatur serta melakukan monitoring melalui Dewan pembinaan Karir Pekerja yang tercantum dalam buku Pedoman Pengelolaan SDM Fungsi Human Resource Development No : Kpts-005/C0000/2007-S2 tanggal 14 Februari 2007

Monitoring

- PTK manages and performs monitoring by implementing the policy, service and benefit for the employees.
- PTK manages and performs monitoring via Employee Career Development Board as regulated in Human Resources Management Handbook, Human Resources Development Function No. Kpts-005/C0000/2007-S2 dated February 14, 2007.

Kepuasan dan Keterlibatan Tenaga Kerja

PTK berkomitmen dalam memenuhi persyaratan untuk meningkatkan engagement tenaga kerja terhadap tugas dan tanggung jawab adalah dengan Pengembangan Karir yang transparan, Pengembangan Kompetensi diri, Pengakuan profesionalisme. Selain itu, PTK berkomitmen dalam memenuhi persyaratan untuk meningkatkan engagement tenaga kerja terhadap tugas dan tanggung jawab adalah dengan Kesejahteraan yang terjamin baik masa aktif maupun purna bhakti, juga job securit. Terakhir, terkait dengan kepuasan dan keterlibatan tenaga kerja, PTK berkomitmen dalam memenuhi persyaratan untuk meningkatkan Lingkungan Kerja yang nyaman adalah ketersediaan sistem iklim kerja yang sehat dan produktif serta disiplin melalui program penerapan sistem HSSE yang unggul.

Model Pelaksanaan

PTK mengelola sistem manajemen kinerja yang bertujuan meningkatkan keterlibatan dan komitmen pekerja terhadap penugasan serta untuk memastikan keteterlibatan dan komitmen pekerja, dengan pendekatan sistematis yang didahului dengan survey guna meningkatkan engagement tenaga kerja terhadap tugas dan tanggung jawabnya setiap tahun yang dibedakan untuk setiap kelompok dan segmen pekerja untuk menilai kinerja fungsi HR selama satu tahun. Hasil survey kepuasan terhadap berbagai aspek. Hasil temuan dari Employee Opinion Survey kemudian dianalisis keterkaitannya dengan hasil bisnis utama PTK. Berdasarkan analisis tersebut kemudian dilakukan identifikasi prioritas perbaikan komitmen penugasan pekerja maupun hasil bisnis.

Monitoring

Untuk mengukur hasil kinerja pekerja menggunakan KPI untuk level setara Manager keatas dan SMK untuk level setara Assisten Manager kebawah sedangkan untuk mengetahui hasil kinerja dilakukan melalui Forum Performance Dialog dan People Review, Perusahaan mengukur keterlibatan pekerja melalui keikutsertaan pekerja untuk mensukseskan kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan, antara lain :

- Organization Performance Profile Survey
- Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan
- Penunjukkan kerja Tim berdasarkan Surat Perintah atau Surat Keputusan

Employee Satisfaction and Engagement Level

PTK is committed to fulfill the requirement in improving employees engagement towards their duty and responsibility through transparent Career Development, Self-Competency Development, Professionalism Recognition. In addition, PTK is committed to improve employees engagement towards their duties and responsibility by providing secured Welfare in their active and retirement periods, also including their Job Security plan.

Finally, related with employee satisfaction and involvement, PTK is committed to meet the requirement to establish a comfortable and productive as well as discipline working climate system through excellent HSSE system implementation.

Implementation Model

PTK manages performance management system aiming to increase employee involvement and commitment during their assignment and to ensure employees involvement and commitment with systematic approach preceded by an annual survey to increase employees engagement towards their duties and responsibilities that is tailored for every employee group and segment to evaluate annual HR function performance. Result of employee satisfaction survey covers various aspects. Finding generated from the Employee Opinion Survey will be analyzed in relation with PTK main business results. Based on this analysis, improvement priority will be identified both regarding the employees assignment and business result.

Monitoring

To evaluate the employee performance achievement, the Company applies KPI for Manager or higher levels and SMK for Manager Assistant and below levels to evaluate the performance result, the process was done in Performance Dialogue Forum and People Review, the Company measures employees involvement through their participation in supporting the Company's activities, among others:

- Organization Performance Profile Survey.
- Company Anniversary Celebration.
- Task Force Assignment based on Order Letter or Decree.

- Perusahaan mengelola kemajuan karir pekerja untuk memfasilitasinya dibentuk Dewan Pembinaan Karir Pekerja (DPKP) mengacu kepada Surat Keputusan President Director No. Kpts-004/C0000/2011-S2 tanggal 25 Januari 2011, melalui:
 - Evaluasi Kompetensi Individu pekerja
 - Assessment Individu terhadap hasil pencapaian KPI/SMK.
- The Company manages employees career progress and established Employee Career Development Board (DKPP) to facilitate this process referring to President Director Decree No. Kpts-004/C0000/2011-S2 dated January 25, 2011, through:
 - Employee Individual Competency Evaluation.
 - Individual Assessment on KPI/SMK achievement.

Pemberian reward bagi pekerja perusahaan menetapkan Indikator Reward melalui kebijakan Direksi dengan memperhatikan hasil pencapaian KPI sedangkan untuk consequence mengacu kepada ketentuan Perjanjian Kerja Bersama.

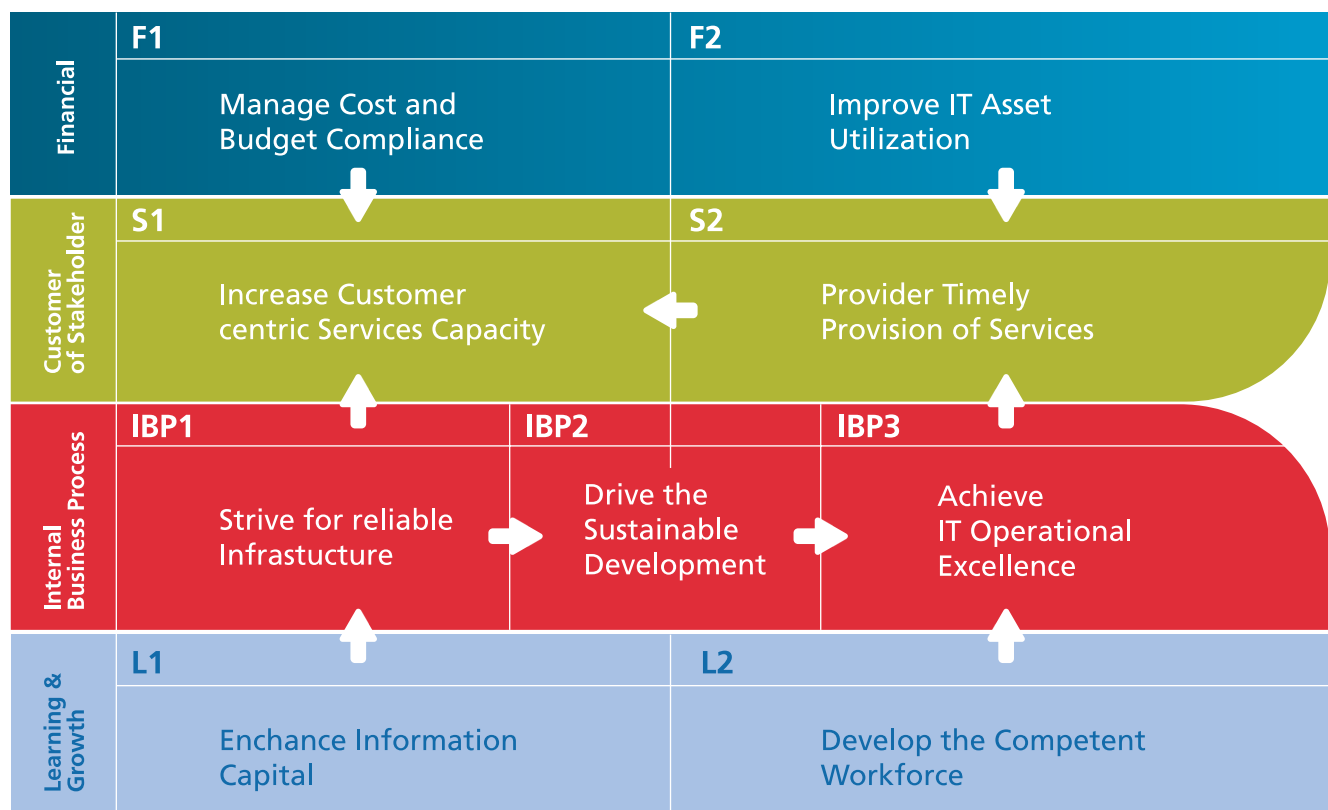
In giving rewards to the employees, the Company designs the Reward Indicators via Board of Directors Policy by considering KPI achievement result, meanwhile, the consequence refers to provisions in the Joint Working Agreement.

Teknologi Informasi

Information Technology

PT. Pertamina Trans Kontinental senantiasa terus berinovasi dan menyesuaikan teknologi yang dimiliki dengan kebutuhan bisnis yang dinamis. Di tahun 2016, telah disusun IT Strategic Maps untuk tahun 2016 guna mewujudkan visi IT, yakni; **"Menyediakan layanan teknologi informasi yang mampu mendukung proses bisnis PTK serta dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan"**. Adapun strategic map tersebut sebagaimana gambar dibawah ini.

PT Pertamina Trans Kontinental keeps innovating and adjusting current technology with dynamic business needs. In 2016, IT Strategic Maps for 2016 had been prepared to achieve IT Vision, to **"Provide Information Technology Service to support PTK Business Process and provide added value for the Company."** The strategic map is illustrated below:



Penjelasan untuk masing-masing perspektif adalah sebagai berikut:

Perspektif Financial

terdapat 2 (dua) Strategic Objectives, yaitu :

- Manage Cost and Budget Compliance
- Improve IT Asset Utilization

Perspektif Customer or Stakeholders

terdapat 2 (dua) Strategic Objectives, yaitu :

- Increase Customer-Centric Services Capacity
- Provide Timely Provision of Services

Perspektif Internal Business Process

terdapat 3 (tiga) Strategic Objectives, diantaranya adalah :

- Strive for Reliable Infrastructure
- Drive the Sustainable Development
- IT Operational Excellence

Perspektif Learning and Growth

terdapat 2 (dua) Strategic Objectives, diantaranya adalah:

- Enhance Informational Capital
- Develop the Competence Workforce

Keempat perspektif organisasi tersebut untuk selanjutnya definisikan dalam rangka membentuk suatu hubungan antara strategic objectives pada IT Strategy Maps PTK 2016.

Sebagai contoh, kondisi pada tahun 2015 memberikan porsi kepada Fungsi IT sebagai supporting workforce unit untuk mendukung kegiatan bisnis PTK, sehingga Financial Perspective diletakkan pada posisi teratas dari susunan Four Organizational Perspectives.

Expalnation of each perspective is as follows:

Finnacial Perspective

with 2 (two) Strategic Objectives, as follows:

- *Manage Cost and Budget Compliance*
- *Improve IT Asset Utilization*

Customer or Stakeholders Perspective

with 2 (two) Strategic Objectives, as follows:

- *Increase Customer-Centric Services Capacity*
- *Provide Timely Provision or Services.*

Internal Business Process Perspective

3 (three) Strategic Objectives, as follows:

- *Strive for Reliable Infrastructure*
- *Drive the Sustainable Development*
- *IT Operational Excellence*

Learning and Growth Perspective

2 (two) Strategic Objectives, as follows:

- *Enhance Informational Capital*
- *Develop the Competency Workforce*

The fourth organization perspective above are further defined to create a relationship between PTK IT Strategic Objectives and Strategy Maps 2016.

For example, condition in 2015 provided portion for IT Function as supporting workforce unit to support PTK business activity, where the Financial Perspective is located in the highest position of the Four Organizational Perspectives arrangement.

Beberapa faktor Financial seperti Cost, Budget dan Assets merupakan obyek yang perlu dikelola dengan baik demi keberlangsungan layanan TI bagi organisasi atau perusahaan.

Pengelolaan faktor-faktor Financial yang baik, memberikan jaminan bagi Fungsi IT PTK untuk memberikan layanan terbaiknya bagi Customer atau Stakeholders. Fungsi IT PTK berupaya untuk memberikan layanan kepada para pengguna jasanya, yaitu pekerja di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Anak Perusahaan dengan sebaik-baiknya.

Fungsi IT PTK memiliki pandangan untuk dapat memberikan kapasitas layanan yang terukur, terkontrol dan terencana dengan orientasi kepada para Customer dan Stakeholders.

Dalam rangka memberikan layanan kepada Customer dan Stakeholders, Fungsi IT melaksanakan proses bisnis internal (Internal Business Process), yang tertuang dalam 3 (tiga) area kerja Fungsi IT, yaitu Infrastruktur TI, Pengembangan Aplikasi dan Layanan TI dan Operasional TI. Untuk memastikan proses bisnis internal dapat berjalan dengan baik, maka Fungsi IT memerlukan kemampuan literasi untuk adaptif terhadap perkembangan zaman dan perubahan bisnis terkait bidang usaha PTK.

Fungsi IT memerlukan sumber daya manusia yang kompeten pada bidang kerjanya dan mampu melakukan eksploitasi informasi yang dimiliki sebesar-besarnya untuk kepentingan organisasi atau perusahaan serta dalam rangka mencapai pertumbuhan (Growth) dan pembelajaran (Learning) yang positif.

Some Financial factors such as Cost, Budget and Assets are objects that should be well-managed to maintain IT service continuity for the organization or Company.

Good management over these Financial factors will bring assurance for PTK IT Function to deliver excellent service for the Customers or Stakeholders.

PTK IT Function strives to provide services to the users, including employees at Head Office, Branch Office and Subsidiaries at very best.

The PTK IT Function has a perspective to deliver measurable, controlled and planned service capacity oriented to the Customers and Stakeholders.

To provide services to the Customers and Stakeholders, the IT Function implements Internal Business Process as disclosed in 3 (three) IT Function working area that are IT Infrastructure, IT Application and Service Development and IT Operation. To ensure Internal Business Process well implemented, the IT Function requires literacy capability to be adaptive with changing era and business needs related with PTK business sector.

The IT Function also needs personnel with competency in their respective working field who have ability to drive information exploitation optimally for the organization or Company's interests and to achieve positive Growth and Learning.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Aktivitas Pemasaran Tahun 2016

Vessel Marketing

Harga minyak dunia di tahun 2016 masih belum stabil, dan pada awal tahun 2017 tercatat masih berada di kisaran USD. 45-50 per bbls yang menyebabkan berkurangnya jumlah eksplorasi Migas Lepas Pantai. Hal tersebut menimbulkan efek domino terhadap pengurangan jumlah rig dalam kegiatan offshore yang otomatis turut menyebabkan kebutuhan pasar atas kapal jenis AHTS berkurang.

Di tahun 2016, PTK tidak bisa mengandalkan kapal AHTS sebagai primadona guna mendapatkan revenue. Untuk itu perusahaan terus berupaya dapat memberikan kontribusi revenue lainnya dengan cara melakukan perubahan fokus bisnis dari Upstream ke Downstream dan tetap mengoptimalkan kinerja kapal milik maupun kapal back to back.

Marine Service

Overview kegiatan marine service sepanjang tahun 2016 diantaranya adalah sebagai berikut:

- Keagenan Kapal Tanker Asing
- Keagenan Kapal Milik /charter Pertamina
- PIBS Kapal LNG BP
- Bunker Kapal LNG DSLNG
- Keagenan Kapal Charter Out Pertamina
- Bunker Kapal Pendukung TYM
- Keagenan di luar negeri
- Keagenan kapal spot asing
- Bunker Franco TNI

New Venture

Selama periode tahun 2016 Direktorat Pemasaran melalui New Venture yang secara khusus dibentuk untuk menangani project baru telah melaksanakan project Blang Lancang dan Arco Ardjuna Dry Docking project. Namun yang full dipegang oleh New Venture adalah Project Dry Docking Arco Ardjuna, sementara untuk project Blang Lancang dialihkan kepada Cabang Belawan. Dipenghujung tahun 2016, New Venture juga melaksanakan project inspeksi pipa gas bawah laut milik Pertagas di Probolinggo dimana sebagian dari pekerjaan tersebut menggunakan salah satu armada kapal milik Transko Moloko. dalam pel sebenarnya dilaksanakan pada bulan Desember 2016, namun pencatatan projectnya adalah pada tahun 2017 mengingat penagihannya dilakukan pada tahun 2017.

Aktivitas Pemasaran Tahun 2016

Vessel Marketing

Volatile world's oil price and is projected to be around USD445-50 per bbls at beginning of 2017 that will lead to decreasing number of Offshore Oil and Gas Explorations. This will drive a domino effect of Rig reduction in the offshore activity that will automatically imply to decreasing market demand on AHTS type vessel.

In 2016, PTK should no longer rely on AHTS type as superstar to generate revenue. Therefore, the Company strives to explore other revenue contributions by shifting business focus from Upstream to Downstream and keeps optimizing performance of owned ship and back-to-back ships.

Marine Service

Overview kegiatan marine service sepanjang tahun 2016 diantaranya adalah sebagai berikut:

- Keagenan Kapal Tanker Asing
- Keagenan Kapal Milik /charter Pertamina
- PIBS Kapal LNG BP
- Bunker Kapal LNG DSLNG
- Keagenan Kapal Charter Out Pertamina
- Bunker Kapal Pendukung TYM
- Keagenan di luar negeri
- Keagenan kapal spot asing
- Bunker Franco TNI

New Venture

Throughout 2016 period, the Marketing Directorate via New Venture that is especially established to manage new project had executed Blang Lancang and Arco Ardjuna Dry Docking projects. However, the project that was fully handed by the New Venture was Arco Ardjuna Dry Docking Project, while Blang Lancang project was transferred to Belawan Branch Office. At the end of 2016, the New Venture also implemented submarine gas pipeline inspection projection owned by Pertagas in Probolinggo where part of the project was using one vessel owned by Transko Moloko. The project implementation was done in 2016, however, the project administation will be booked in 2017 considering the collection will be done in 2017.

Strategi Pemasaran 2017**Vessel Marketing**

Sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), fokus utama PT Pertamina Trans Kontinental adalah pemenuhan kebutuhan kapal di induk perusahaan, Pertamina Group dan K3S. Jenis kapal yang dibutuhkan adalah kapal angkutan bbm/migas (antara lain kapal tanker, SPOB dan Tug Boat & Oil Barge), kapal penunjang operasional marine (antara lain harbour tug, mooring boat, crew boat, RIB) dengan target penambahan armada kapal milik secara bertahap selama 5 tahun.

Strategi yang dilakukan oleh PT Pertamina Trans Kontinental dalam rangka melaksanakan program pemasaran kapal meliputi kegiatan pemasaran kapal milik dan pemasaran kapal non milik (Back to Back).

Pemasaran kapal non milik atau yang disebut pemasaran kapal back to back dilakukan karena keterbatasan armada kapal milik PTK ataupun keterbatasan jenis kapal milik PTK sehingga guna memenuhi target pendapatan perusahaan diperlukan pemasaran kapal diluar kapal milik.

Pemasaran kapal non milik (Back to Back Charter) merupakan pemasaran kapal milik pihak ketiga yang disewa oleh PTK yang kemudian disewakan kembali kepada pengguna terakhir (end user).

Strategi Pemasaran Vessel Marketing antara lain adalah :

- Meningkatkan sinergi bisnis dengan Pertamina dan Anak Perusahaan Pertamina lainnya, antara lain dengan melakukan penjajagan market pada distribusi BBM bersama dengan PT Patra Niaga
- Menindaklanjuti adanya peluang sinergi Pertamina Grup, antara lain dengan PHE ONWJ yang menjadi KKKS pertama yang ditunjuk pemerintah untuk mendapatkan kontrak kerja secara Gross Split.
- Menggarap project-project yang memiliki potensi membutuhkan kapal-kapal sebagai salah satu penunjang project tersebut
- Meningkatkan pendapatan dari pemasaran kapal non milik (back to back charter)
- Memberikan harga sewa kapal yang lebih kompetitif sesuai harga pasar yang berkembang
- Pangsa Pasar KKKS yang masih menjanjikan antara lain Total E&P Indonesia, Conoco Phillips, CNOOC, PHE WMO, PHE ONWJ, Eni Bakau dan lain sebagainya akan tetap dijangkau dan terus mengikuti tender-tender yang ada sesuai kapal yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan kapal yang available.
- Meningkatkan performa kapal (baik secara teknis dan non teknis) dan meningkatkan pengelolaan keluhan pelanggan serta upaya untuk mencapai Meet Customer Need agar lebih menumbuhkan

Strategi Pemasaran 2017**Vessel Marketing**

As subsidiary of PT Pertamina (Persero), main focus of PTPertamina Trans Kontinental is fulfillment of vessels requirement at the Holding Company, Pertamina Group and PSC. Type of vessels needed including oil fuel/oil and gas transportation vessels (such as tanker ship, SPOB, and Tug Boat & Oil barge), the marine operation supporting vessels (such as Harbour Tug, Mooring Boat, Crew Boat, RIB) with target to gradually increase number of owned ship within 5 years.

Strategies that are implemented by PT Pertamina Trans Kontinental to carry out the vessels marketing program cover marketing activity for owned ship and non-owned ship (Back-to-Back).

The non-owned ship or Back-to-Back vessels marketing is done due to both limited number and type of PTK owned-ship fleets so that the Company needs to perform vessels marketing for the non-owned ships to achieve the revenue target.

Back-to-Back Charter refers to marketing activity for third party vessels that are rented by PTK to be offered to the end user.

Vessel Marketing strategy includes:

- *Strengthen business synergy with Pertamina and other subsidiaries of Pertamina, namely by penetrating market in Oil Fuel distribution with PT Patra Niaga.*
- *Follow-up Pertamina Group synergy opportunity at PHE ONWJ as the first PSC appointed by the Government to acquire Gross Split working contract..*
- *Operate projects with potential of Vessels requirement as the project supporting factors.*
- *Boost revenue from Back-to-Back Charter marketing activity.*
- *Offer more competitive ship rental price based on actual market price.*
- *Potential PSC Market Shares are among others Total E&P Indonesia, Conoco Phillips, CNOOC, PHE WMO, PHE ONWJ, Eni Bakau and others to be continuously initiated and participate in existing tenders according to the vessels requirement and adjusted with available vessels.*
- *Improve vessels performance (technical and non-technical) and customer complaint management as well as perform initiative to Meet Customer Need to increase customer's trust to PTK.*

- kepercayaan customer kepada PTK.
- Secara konsisten mempertahankan & meningkatkan pasar yang telah didapat baik dengan kapal milik maupun charter brokerage untuk sewa kapal secara time charter, spot charter maupun secara volume muatan atau COA.
- Dalam rencana jangka panjangnya dan apabila hasil feasibility study dinilai memenuhi keekonomian maka PT Pertamina Trans Kontinental akan mengganti kapal Back to Back dengan kapal milik, khususnya untuk kapal-kapal yang digunakan di lingkungan PT Pertamina (Persero)

Marine Service

Tahun 2017, Marine Service direncanakan akan menggarap beberapa peluang bisnis seperti misalnya :

- Keagenan Kapal Tanker Asing dimana perusahaan (PTK) akan menangani keagenan kapal Tanker Asing Ekspor/Impor di Tersus/TUKS Pertamina
- Kegiatan penanganan keagenan kapal Tanker Domestik Milik/Charter Pertamina di TUKS/Tersus Pertamina
- Penanganan Perijinan Impor Sementara (PIBS) dan Bunker kapal-kapal LNG yang beroperasi di BP Tangguh
- Suplai BBM kepada kapal LNG yang dicarter oleh Donggi Senoro LNG
- Keagenan Kapal Charter Out Pertamina disini PTK bertindak sebagai General Agent untuk kapal-kapal yang dicarter oleh Pertamina
- Suplai bunker BBM untuk kapal-kapal pendukung operasional DSLNG di Luwuk (Bunker kapal pendukung TYM)
- PTK bertindak sebagai General Agent untuk kapal-kapal milik Pertamina di Luar negeri (Import) FOB.
- Penanganan keagenan kapal spot asing di TUKS Pertamina
- Bunker Franco TNI, PTK adalah sebagai handling agent penyerahan BBM franco kepada TNI
- Untuk Keagenan Kapal di TUKS Bosowa, PTK bertindak sebagai General Agent kapal milik/charter Pertamina di TUKS Bosowa Banyuwangi.
- Penanganan keagenan kapal-kapal Tanker yang dioperasikan oleh PT. Pelindo Energi Logistik
- Bunker Kapal LNG asal Jepang di Perairan Indonesia. PTK melakukan Suplai bunker BBM kepada kapal-kapal LNG yang masuk ke Indonesia

New Venture

Di penghujung tahun 2016, PTK mendapatkan pekerjaan inspeksi pipa bawah laut milik PT Pertagas dan telah diselesaikan pada awal tahun 2017. Pekerjaan inspeksi pipa ini merupakan kali pertama didapatkan dan dikerjakan oleh PTK dengan menggandeng pihak ketiga, diharapkan pekerjaan tersebut dapat membuka kesempatan PTK untuk

- 8. Consistently maintain & expand existing market both in owned-ship and charter brokerage for vessels charter by time charter, spot charter and cargo volume or COA.
- 9. In the long-term period and if the feasibility study result achieves economic value requirement, PT Pertamina Trans Kontinental will replace Back-to-Back ships with owned ships, especially for ships utilized under PT Pertamina (Persero) circumstances.

Marine Service

In 2017, Marine Service is prepared to operate several business, as follows:

- Foreign Tanker Ship Agencies, where the Company (PTK) will handle Export/Import Foreign Tanker Ship Agencies Handling activity at Pertamina Special Terminal/TUKS.
- Pertamina Owned/Charter Domestic Tanker Ship agencies Handling activity at Pertamina Special Terminal/TUKS.
- Temporary Import Permit (PIBS) administration and LNG ships Bunker that are operated at BP Tangguh.
- Oil Fuel Supply for LNG vessels chartered by Donggi Senoro LNG.
- Pertamina Charter-Out Ship Agencies, in this activity, PTK acts as General Agent for Ships that are chartered by Pertamina.
- Oil Fuel bunker supply for DSLNG operational supporting vessels at Luwuk (TYM Supporting Vessels Bunker).
- PTK acts as General Agent for Pertamina FOB Owned Ship overseas (Import).
- Foreign spot ship agencies handling at Pertamina TUKS.
- TNI Franco Bunker, PTK as handling agent of Franco Oil Fuel distribution to TNI.
- For Ship Agencies at Bosowa TUKS, PTK acts as General Agent for Pertamina Owned/Charter Ships at Bosowa TUKS, Banyuwangi.
- Agencies handling for tanker ships operated by PT Pelindo Energi Logistik.
- Japan LNG Ship Bunker in Indonesian maritime area, PTK supplies Oil Fuel bunker for LNG vessels sailing to Indonesia.

New Venture

At the end of 2016, PTK booked submarine pipeline inspection project owned by PT Pertagas and had been finished at beginning of 2017. The pipeline inspection project is the first time that was booked and handled by PTK by involving third party, where the project was expected to bring opportunity for PTK to book similar

kembali mendapatkan pekerjaan yang sejenis seperti kegiatan ROV, Hot Tapping Pipa dan reaktivasi pipa

PTK juga mendapatkan peluang untuk bekerjasama dengan PT. Petrosea untuk penggunaan area lahan Pertamina yang saat ini dikelola oleh PT Petrosea di Kariangau Tg. Batu. Langkah pertama yang sedang disiapkan saat ini adalah membuat draft perjanjian mengenai bentuk kerjasama yang akan dilakukan dengan PT. Petrosea.

PTK melalui fungsi New Venture juga mendapatkan informasi terkait dengan kebutuhan PT. Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) untuk penyediaan Power Barge serta FPO yang saat ini statusnya adalah PHE WMO masih menyewa kepada pihak ketiga. Dengan semangat sinergi anak perusahaan, PTK melalui New Venture telah melakukan beberapa kali pertemuan dengan pihak PHE WMO terkait dengan kebutuhan/spesifikasi dari power barge serta FPO yang dibutuhkan.

Peluang lain yang saat ini berusaha untuk diraih oleh PTK adalah untuk Perawatan Buoy dan SPM milik Pertagas sebanyak 2 (dua) unit, namun perawatan buoy dan SPM ini tidak hanya terbatas pada milik Pertagas saja akan tetapi mengingat sebelumnya PTK telah bekerjasama dengan PT. Pertagas dalam pekerjaan Inspeksi Pipa Bawah Laut maka diharapkan perawatan buoy dan SPM milik PT Pertagas akan menjadi pilot project PTK.

Selain lahan di Kariangau, PTK juga berpeluang mendapatkan proyek untuk utilisasi lahan di kawasan industri maritim Tanggamus, Lampung dimana lahan yang akan dikembangkan sebagian adalah milik PT Pertamina (Persero) dan PTK merupakan salah satu anak perusahaan yang mendapatkan kesempatan untuk terlibat di dalam proyek pengembangan kawasan industri maritim Tanggamus.

projects such as ROV, Hot Pipeline Tapping and Pipeline Reactivation.

PTK also got an opportunity to collaborate with PT Petrosea to utilize Pertamina land area that is currently managed by PT Petrosea in Kariangau Tg. Batu. The first plan that is currently prepared is drafting MOU on the type of partnership to be implemented with PT Petrosea.

Through the New Venture function, PTK also acquire information related with demands of PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) to supply power barge and FPO that with current status PHE WMO still rent to third party. With spirit of subsidiary synergy, through the New Venture, PTK had initiated meetings with PHE WMO in relation with the power barge and FPO requirement/specification as needed.

Other opportunities that are currently approached by PTK include Buoy and SPM Maintenance that are owned by PHE ONWJ, however, the buoy and SPM maintenance is not only limited with PHE ONWJ but also considering that PTK has cooperated with Dry Docking Arco Ardjuna so that the maintenance of Buoy and SPM owned by PHE ONWJ is expected to be pilot project for PTK;

Besides land in Kariangau, PTK also has an opportunity to book land utilization project in Tanggamus maritime industry zone, Lampung, where the potential land development is partly owned by PT Pertamina (Persero) and PTK is one of subsidiaries who receives opportunity to be involved in the Tanggamus maritime industry zone development project.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

244	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Commitment Of Corporate Governance Implementation</i>
247	Rating Dan Penghargaan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Ratings and Awards</i>
249	Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Code and Policy</i>
251	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure And Mechanism</i>
254	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meetings of Shareholders</i>
267	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
280	Direksi <i>Board of Directors</i>
302	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration</i>
307	Komite Dibawah Dewan Komisaris <i>Committees Under the Board of Commissioners</i>
319	Sistem Pengendalian Internal, Audit Intern dan Audit Ekstern <i>Internal Control System, Internal Audit And External Audit</i>
331	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
335	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
344	Akses Informasi Dan Data Perusahaan <i>Corporate Information And Data Access</i>
347	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Relations</i>
351	Kode Etik Dan Etika Bisnis <i>Code of Conducts And Business Ethics</i>
356	Konsistensi Implementasi Tata Kelola Perusahaan <i>Consistency Of Corporate Governance Implementation</i>
358	Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment Of Corporate Governance Implementation

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pertamina Trans Kontinental memandang penerapan tata kelola perusahaan akan mendukung tercapainya pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dan sehat. Karena itu Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten pada setiap aktivitas operasional dan non operasional perusahaan serta diimplementasikan dengan penuh kesungguhan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap pekerja Pertamina Trans Kontinental.

Penerapan tata kelola perusahaan juga menjadi landasan bagi Pertamina Trans Kontinental untuk meningkatkan value kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan.

Karena itu Pertamina Trans Kontinental menerapkan sistem tata kelola perusahaan yang terintegrasi dengan pemenuhan standar pengelolaan kepatuhan, Manajemen Risiko, kelengkapan seluruh struktur GCG Perseroan dan implementasi sistem pengendalian internal yang dilaksanakan berdasarkan pemahaman yang sejalan dengan pengelolaan kinerja Perseroan.

Komitmen penerapan tata kelola perusahaan diwujudkan dalam bentuk pernyataan komitmen bersama Penerapan GCG Perseroan guna membuktikan kesungguhan penerapan GCG kepada seluruh pekerja yang direpresentasikan oleh tiga organ penting Perusahaan yaitu Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Konsistensi Penerapan Prinsip Tarif

Penerapan tata kelola perusahaan Pertamina Trans Kontinental merujuk kepada prinsip TARIF yang diimplementasikan secara konsisten. Penerapan prinsip TARIF oleh Pertamina Trans Kontinental, adalah sebagai berikut :

- **Transparansi**
Pertamina Trans Kontinental menerapkan keterbukaan informasi melalui pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Pemegang Saham, dan melalui pelaporan keuangan dan melalui media komunikasi resmi.
- **Akuntabilitas**
Pertamina Trans Kontinental memiliki struktur tata kelola perusahaan yakni organ utama yang saling menunjang terciptanya pelaksanaan tugas yang transparan dan independen. Pertamina Trans Kontinental juga telah melengkapi pedoman-

Commitment Of Corporate Governance Implementation

Pertamina Trans Kontinental views the corporate governance implementation will support achievement of sustainable and healthy performance growth. Therefore, Pertamina Trans Kontinental is committed to exercise corporate governance consistently in every operational and non-operational activities in the Company as well as seriously implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Pertamina Trans Kontinental. The Corporate Governance implementation is also foundation for Pertamina Trans Kontinental to increase value to the Shareholders and all Stakeholders.

Therefore, Pertamina Trans Kontinental performs integrated corporate governance system by fulfilling management standard on compliance, Risk Management, GCG Structure completeness and implementation of internal control system that is carried out based on an understanding that is consistent with the Company's performance management.

Commitment of corporate governance implementation is also brought as GCG Integrity Pact as the evident of GCG implementation commitment for all employees as represented by three main structures of the Company including the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

Consistency Of Tarif Principles Implementation

Pertamina Trans Kontinental corporate governance implementation adapts TARIF principle that is implemented consistently, the TARIF principle implementation by Pertamina Trans Kontinental is explained below:

- **Transparency**
Pertamina Trans Kontinental implements information disclosure by fulfilling reporting obligation to the Shareholders, and through financial statements and official communication channel.
- **Accountability**
Pertamina Trans Kontinental has corporate governance structure that is main structure that supports each other to establish transparent and independent duty implementation. Pertamina Trans Kontinental also has

pedoman yang berfungsi untuk menjadi panduan penerapan tata kelola perusahaan.

- **Responsibilitas**

Pertamina Trans Kontinental menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang bersifat cross check untuk memastikan responsibilitas dari masing-masing fungsi struktur tata kelola perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebaik-baiknya tanpa benturan kepentingan dan intervensi.

- **Independensi**

Pertamina Trans Kontinental dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan ataupun intervensi dan dominasi dari pihak manapun.

- **Fairness**

Pertamina Trans Kontinental menerapkan kesetaraan kepada segenap pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Referensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan Pertamina Trans Kontinental juga merujuk kepada :

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Pedoman Umum GCG Indonesia Tahun 2006
- OECD Principles of Corporate Governance, 2004.
- The Asean Corporate Governance Scorecard, 2012.
- Anggaran Dasar Perseroan
- Pedoman Code of Corporate Governance Pertamina Trans Kontinental, 2015

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG di PTK senantiasa mengacu kepada best practices GCG baik dalam membuat keputusan, menjalankan tindakan dengan dilandasi moral yang tinggi, patuh kepada Peraturan Perundang-undangan, dan kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders). Adapun tujuan penerapan GCG PTK adalah:

- Memaksimalkan nilai Perseroan.
- Terlaksananya pengelolaan Perseroan secara profesional dan mandiri.
- Dapat terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh Organ Perseroan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Terlaksananya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap seluruh stakeholders.

completed the handbooks as reference of corporate governance implementation guideline.

- **Responsibilitas**

Pertamina Trans Kontinental implements cross-check corporate mechanism to ensure responsibility of every function in the corporate governance structure to carry out every duty and responsibility at very best without conflict of interest and intervention.

- **Independensi**

Pertamina Tarns Kontinental is managed professionally without any conflict of interest or intervention and domination from any party.

- **Fairness**

Pertamina Trans Kontinental adapts fairness to all Stakeholders in accordance with prevailing Law and regulation.

Corporate Governance Reference

Penerapan tata kelola perusahaan Pertamina Trans Kontinental juga merujuk kepada :

- Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Company;
- Republic of Indonesia Law No. 8 of 1995 on Stock Market;
- Republic of Indonesia Law No. 20 of 2001 as amendment of Republic of Indonesia Law No. 31 of 1999 on Corruption Crime Eradication;
- Indonesia Code of GCG 2006;
- OECD Principles of Corporate Governance, 2004;
- The ASEAN Corporate Governance Scorecard, 2012;
- Articles of Association;
- Pertamina Trans Kontinental Code of Corporate Governance, 2015.

Objectives Of Corporate Governance Implementation

In PTK, GCG implementation refers to GCG best practices in terms of decision-making process, executing the action based on high moral value, compliance with the Law and awareness on Corporate Social Responsibility towards all Stakeholders.

Objectives of GCG implementation in PTK are including:

- *To optimize corporate values.*
- *To perform professional and independent management of the Company.*
- *To establish decision-making process by all Corporate Structure based on high moral value and compliance with the prevailing Law.*
- *To perform Corporate Social Responsibility to all Stakeholders.*

Pendekatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan Pertamina Trans Kontinental dilaksanakan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu sebagai berikut :

Corporate Governance Approach

Implementation of Corporate Governance in Pertamina Trans Kontinental is carried out using two approaches, as follows:

Outside Looking

Pendekatan ini memandang Pertamina Trans Kontinental sebagai institusi/ emiten dalam memenuhi peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis. Tujuannya adalah untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjadi pedoman Pertamina Trans Kontinental dalam melakukan interaksi dengan para pemangku kepentingannya.

The approach treats Pertamina Trans Kontinental as an institution/entity to comply with the regulations as manifestation of the business ethics. The purpose is to fulfill compliance with the prevailing Law and also guideline for Pertamina Trans Kontinental in interacting with the Stakeholders.

Pendekatan ini memandang Pertamina Trans Kontinental dalam melakukan enforcement dan internalisasi penerapan GCG sebagai etika dan perilaku mendasar kepada setiap pekerjanya yang diterjemahkan dalam bentuk code of conduct. Pendekatan ini memandang bagaimana perilaku pekerja sesuai norma masyarakat yang merujuk kepada bagaimana seorang pekerja berperilaku sesuai dengan norma etika yang berlaku di masyarakat dan bagaimana perilaku pekerja dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.

This approach treats Pertamina Trans Kontinental in doing GCG implementation enforcement and internalization as basic ethics and conducts for every employee that is translated as Code of Conducts. The approach views employee's conducts based on public norms that is referring to how the employee behaves according to prevailing ethical norms in the society and the employee's behavior in doing the daily activity.

Inside Looking

Rating Dan Penghargaan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Rating and Awards

Self Assessment Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perwujudan perhatian yang tinggi akan konsistensi kualitas penerapan tata kelola perusahaan, Pertamina Trans Kontinental senantiasa melakukan Self Assessment atas penerapan tata kelola perusahaan mengacu kepada mengacu kepada Permen 01/2011 pasal 44. Penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator/ parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN No.PER-16/MBU/2012 tanggal 1 Oktober 2012. Pertamina Trans Kontinental menggunakan indikator dan parameter tersebut merujuk kepada parameter/ indikator yang juga dipergunakan oleh PT. Pertamina (Persero) sebagai induk Perseroan.

Metode Assessment Tata Kelola Perusahaan

Ruang lingkup pelaksanaan Assessment GCG Perseroan meliputi pengujian atas semua aspek yang mendukung pelaksanaan GCG sebagai berikut:

- Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
- Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Pengungkapan informasi dan transparansi
- Aspek lainnya

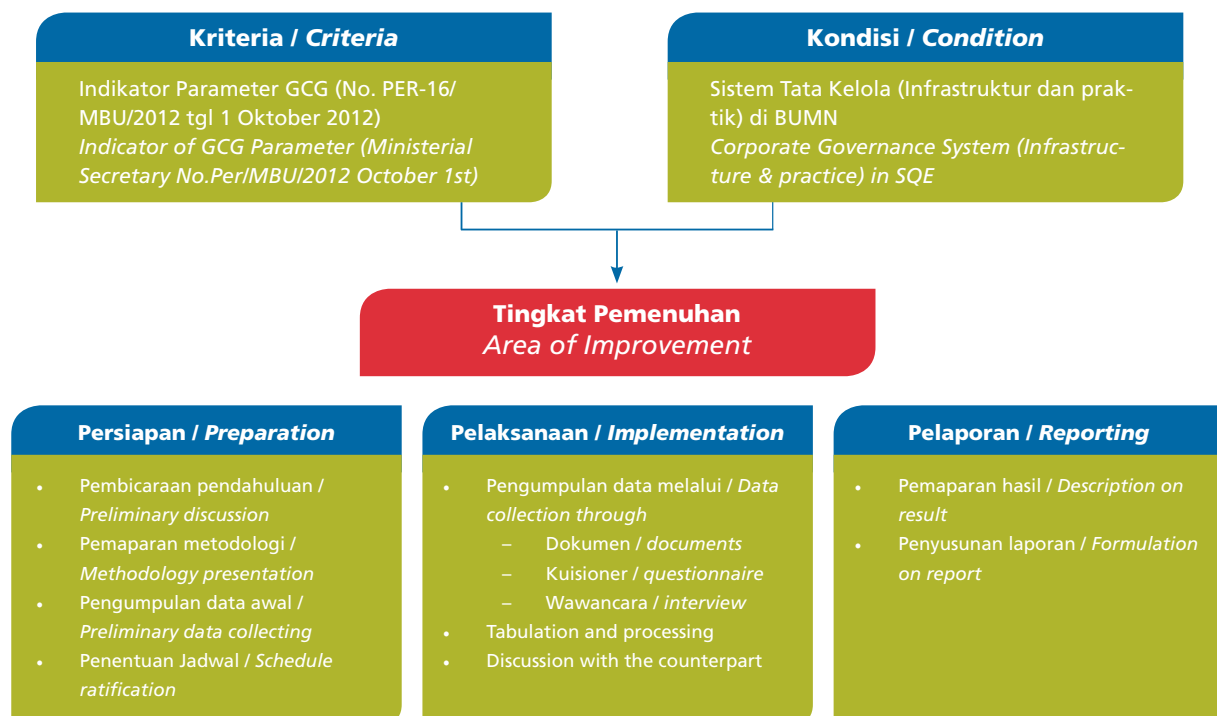
Self Assessment Good Corporate Governance

As manifestation of high awareness on the consistency of corporate governance implementation, Pertamina Trans Kontinental consistently performs Corporate Governance Self-Assessment referring to Minister of SOE Regulation No. Per-01/MBU/2011 Articles 44. The scoring and evaluation were done using indicators/parameters stipulated under Minister of SOE Secretary Decree No. SK-16/MBU/2012 dated October 1, 2012. Pertamina Trans Kontinental adapts these indicators and parameters referring to those applied by PT Pertamina (Persero) Tbk as our holding company.

Good Corporate Governance Assessment Method

Scope of GCG Assessment covers evaluation over GCG implementation supporting aspects, as follows:

- Commitment on sustainable corporate governance practice
- Shareholders and GMS/Capital Owners
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Information and Transparency Disclosure
- Other Aspects



Hasil Assessment Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan penilaian pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima Perseoran memperoleh hasil 77,188 untuk implementasi tata kelola perusahaan di tahun 2015. Adapun rincian dari hasil penilaian sendiri penerapan pelaksanaan tata kelola Perusahaan, adalah sebagai berikut:

Corporate Governance Self-Assessment Report

According to Corporate Governance Self-Assessment Report, the Company achieved 77.188 score for corporate governance implementation in 2015. Detail information of the Corporate Governance Self-Assessment scoring is as follows:

Hasil Score Assessment Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Self-Assessment Result</i>			
Parameter	Bobot <i>Weight</i>	Tingkat Pemenuhan <i>Compliance Level</i>	Skor <i>Score</i>
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Corporate Governance Implementation</i>	7.000	78,81%	5,516
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham <i>Shareholders and General Meetings of Shareholders</i>	9.000	79,53%	7,158
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35.000	70,03%	24,511
Direksi <i>Board of Directors</i>	35.000	81,11%	28,389
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information and Transparency Disclosure</i>	9.000	85,39%	7,685
Aspek Lainnya <i>Other Aspect</i>	5.000	79.19%	3.929
Jumlah / Total			77,188

Penghargaan Tata Kelola Perusahaan

Selain melakukan assessment tata kelola perusahaan, Pertamina Trans Kontinental juga berpartisipasi dalam sejumlah ajang penghargaan terkait penerapan tata kelola perusahaan. Sepanjang tahun 2016, Pertamina Trans Kontinental telah mendapatkan sejumlah penghargaan terkait penerapan tata kelola perusahaan sebagai berikut :

Corporate Governance Award

Besides doing corporate governance self-assessment, Pertamina Trans Kontinental also participated in awards in corporate governance implementation sector. Throughout 2016, Pertamina Trans Kontinental had named several awards in corporate governance implementation, as follows:

Penghargaan <i>Award</i>	Instansi Pemberi Penghargaan <i>Awarding Institution</i>	Aspek Penilaian <i>Award Category</i>
Annual Pertamina Subsidiary Award	Pertamina Trans Kontinental	Kualitas keterbukaan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan Pertamina Trans Kontinental Tahun 2015 <i>Quality of Information Disclosure presented in Pertamina Trans Kontinental Annual Report 2015</i>

Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Code of Corporate Governance

Dalam upaya konsistensi penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten pada setiap kegiatan operasional dan non operasional di setiap tingkatan organisasi, Pertamina Trans Kontinental memiliki pedoman dan kebijakan tata kelola perusahaan.

Kebijakan tata kelola perusahaan meliputi Pedoman Code of Good Corporate Governance, Board Manual, Pedoman Code of Conduct, Commite Charter, Pedoman Conflict of Interest, Pedoman Fungsi Pengendalian Gratifikasi Standard Operating Procedure. Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan berlaku untuk seluruh Manajemen dan Pekerja yang secara berkala sosialisasi dan evaluasi.

Pedoman Code Of Good Corporate Governance

Pertamina Trans Kontinental memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai implementasi tata kelola perusahaan yakni Pedoman Code of Corporate Governance yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. Pdm-002/F0000/2015-SO. Pedoman Code of Corporate Governance tersebut mengatur mengenai :

- Referensi penerapan tata kelola perusahaan
- Struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dan organ pendukung (Corporate Secretary, Internal Audit, Sekretaris Komisaris dan Komite Audit)
- Proses tata kelola perusahaan yang terdiri dari pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, RJPP dan RKAP, mekanisme rapat, benturan kepentingan, pengelolaan operasional, pengelolaan keuangan dan lain sebagainya.
- Hubungan antara Pertamina Trans Kontinental dengan Induk dan Anak Perusahaan
- Pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pertamina Trans Kontinental memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai tata cara kerja Dewan Komisaris yakni Pedoman Kerja Dewan Komisaris

As an effort to maintain consistency of corporate governance implementation in every operational and non-operational activities at every organization levels, Pertamina Trans Kontinental has Code of corporate governance and policy.

The Corporate Governance policy includes Code of Good Corporate Governance, Board Manual, Code of Conducts, Committee Charter, Conflict of Interest Guideline, Standard-Operating Procedure Gratification Controlling Function. The Code of GCG and Policy are prevailed for and Management and Employees that are disseminated and evaluated regularly.

Code Of Good Corporate Governance

Pertamina Trans Kontinental has a written policy regulating corporate governance implementation, that is Code of Corporate Governance as stipulated under Board of Directors Decree No. PDM-002/F0000/2015-SO. The Code of Corporate Governance regulates the followings:

- *Corporate Governance practical reference;*
- *Corporate governance structure comprising of main structure (the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors as well as supporting structures (Corporate Secretary, Internal Audit, Board of Commissioners Secretariat Bureau and Audit Committee);*
- *The Corporate Governance process comprised of appointment and discharge on the Board of Commissioners and Board of Directors, RJPP and RKAP, meeting mechanism, conflict of interest, operational management, financial management and others.*
- *Relationship between Pertamina Trans Kontinental with Parent Company and Subsidiaries.*
- *Managing relationships with stakeholders*

Board Of Commissioners Charter

Pertamina Trans Kontinental has a written policy regulating Board of Commissioners working procedure, that is Board of Commissioners Charter

Pedoman Kerja Direksi

Pertamina Trans Kontinental memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai tata cara kerja Direksi yakni Pedoman Kerja Direksi.

Piagam Komite

Pertamina Trans Kontinental memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai tata cara kerja Komite yakni Piagam Komite Audit dan Piagam Komite Investasi dan Risiko Usaha.

Pedoman Etika Usaha & Tata Prilaku

Pertamina Trans Kontinental memiliki pedoman etika usaha & tata prilaku (Code of Conduct) yang menjadi acuan prilaku bagi Komisaris, Direksi dan Pekerja Pertamina Trans Kontinental dalam mengelola perusahaan.

Pedoman Benturan Kepentingan

Pertamina Trans Kontinental memiliki pedoman yang mengatur hal-hal yang terkait dengan etika dalam benturan kepentingan dan mekanisme pelaporan benturan kepentingan.

Pedoman Fungsi Pengendalian Gratifikasi

Pertamina Trans Kontinental memiliki pedoman yang mengatur fungsi pengendalian gratifikasi yang mencakup prinsip dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur, klasifikasi tindakan gratifikasi serta batasan penerimaan, pemberian dan pemberian atas permintaan pihak ketiga.

Pedoman Gratifikasi

Pertamina Trans Kontinental memiliki pedoman yang mengatur mengenai gratifikasi. Pedoman tersebut mengatur prinsip dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur, klasifikasi tindakan gratifikasi serta batasan penerimaan, pemberian dan pemberian atas permintaan pihak ketiga.

Prosedur Whistle Blowing System

Pertamina Trans Kontinental memiliki prosedur yang mengatur mengenai pengelolaan penanganan pengaduan dan penyingkapan whistle blowing system.

Board Of Directors Charter

Pertamina Trans Kontinental has a written policy regulating Board of Directors working procedure, that is Board of Directors Charter .

Committee Charter

Pertamina Trans Kontinental has a written policy regulating Board of Directors working procedure, that is Board of Directors Charter

Code Of Conduct

Pertamina Trans Kontiental has a Code of Conducts as conducts reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of Pertamina Trans Kontinental in running the Company.

Conflict Of Interest Policy

Pertamina Trans Kontiental has a policy regulating issues that were related with ethics in conflict of interest and conflict of interest reporting mechanism

Gratification Controlling Function Policy

Pertamina Trans Kontinental has a guideline regulating gratification controlling function that covers basic principles, provisions under the mandatory Law, classification on action of gratification and the limit, to provide and accept on behalf of the third party's interest.

Gratification Controlling Function Policy

Pertamina Trans Kontinental has a guideline regulating gratification controlling function that covers basic principles, provisions under the mandatory Law, classification on action of gratification and the limit, to provide and accept on behalf of the third party's interest.

Whistleblowing System Policy

Pertamina Trans Kontinental has a policy regulating whistleblowing system report and disclosure mechanism.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure And Mechanism

Struktur tata kelola Pertamina Trans Kontinental terdiri dari Organ Utama Perseroan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Organ Utama tersebut juga didukung oleh Organ Pendukung seperti Corporate Secretary, Internal Audit, dan Komite Audit.

Pertamina Trans Kontinental governance structure consists of Main Company Structure including General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors, in compliance with Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Company. The Main Structure is also supported by Supporting Structure such as Corporate Secretary, Internal Audit Bureau, Commissioner Secretariat and Audit Committee.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Organ Utama

Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan yang dilakukan terkait pelaksanaan pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah dan tujuan pencapaian kinerja Pertamina Trans Kontinental.

Direksi

Direksi memiliki fungsi utama dalam pengelolaan Pertamina Trans Kontinental untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja setiap tahunnya. Pelaksanaan tugas Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman pada tata tertib kerja yang tertuang dalam Pedoman Kerja Direksi.

Corporate Governance Structure

Main Structure

General Meetings of Shareholders

Pursuant to Limited Company Law and Articles of Association, the General Meetings of Shareholders (GMS) holds the highest position in the corporate governance structure with authority that is neither delegated to the Board of Directors nor the Board of Commissioners under the set limit.

Board of Commissioners

Board of Commissioners holds supervisory function related with implementation of managerial activity done by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also in charge to give advise and suggestion to the Board of Directors to determine direction and direction for Pertamina Trans Kontinental performance achievement.

Board of Directors

Board of Directors has primary function in managing Pertamina Trans Kontinental to achieve the set target and increase performance within every year. Implementation of the Board of Directors' duty refers to Articles of Association and prevailing Law and complies with working procedure stipulated in Board of Directors Charter.

Organ Pendukung

Komite-Komite

Pertamina Trans Kontinental memiliki Komite Audit yang mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengendalian internal.

Corporate Secretary

Corporate Secretary diangkat oleh Direksi yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya utamanya yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan keterbukaan informasi. Corporate Secretary juga berperan dalam mengelola dan menjaga komunikasi antara pihak internal dengan pihak eksternal termasuk pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Internal Audit

Internal Audit berada di bawah pengawasan langsung Direksi yang bertugas untuk memberikan masukan yang independen dan obyektif terkait pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Pertamina Trans Kontinental melaksanakan tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam setiap kegiatan Perusahaan seperti:

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS diselenggarakan sesuai dengan waktu dan tata cara yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang menghasilkan sebuah keputusan yang diinformasikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Fungsi, Tugas, & Tanggung Jawab Dewan Komisaris & Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, dan Board Manual. Dewan Komisaris dan Direksi juga memastikan bahwa segala keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPS terealisasi. Penilaian pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selanjutnya dilakukan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Penerapan Kepatuhan

Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk mematuhi setiap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam setiap kegiatan operasional dan non operasional.

Supporting Structure

The Committees

Pertamina Trans Kontinental has Audit Committee to support the Board of Commissioners in exercising internal control function.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors who is in charge to help the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of their duty and responsibility related with information disclosure practice. The Corporate Secretary also takes part in managing and maintain communication between internal and external parties including the Shareholders and Stakeholders.

Internal Audit

Internal Audit is under direct supervision of the Board of Directors who is in charge to provide independent and objective input related with internal control and corporate governance process.

Corporate Governance Mechanism

Pertamina Trans Kontinental exercises good corporate governance in every business activity to achieve long-term sustainable business target. The Company implements GCG principles in every business aspect and at entire organization level as established in every corporate activity, among others:

General Meetings of Shareholders Implementation

The GMS is organized based on time and mechanism as stipulated under the Law to generate several resolutions to be informed to the Shareholders and Stakeholders.

Implementation of Board of Commissioners & Board of Directors Function, Duty & Responsibility

Board of Commissioners and Board of Directors exercises their functions, duties and responsibilities according to prevailing Law and the Board Manual. The Board of Commissioners and Board of Directors also ensure that every resolution taken in the GMS to be executed. Assessment to the Board of Commissioners and Board of Directors performance will be carried out in accordance with the prevailing regulation.

Implementation of Compliance Function

Pertamina Trans Kontinental is committed to comply with every prevailing Law and regulation in every operational and non-operational activity.

Melaksanakan Transparansi Keuangan dan Non Keuangan

Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi untuk kondisi keuangan dan non keuangan guna memastikan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan memiliki akses terhadap informasi dan data perusahaan dengan tetap memperhatikan rahasia perusahaan.

Penerapan Manajemen Risiko

Pertamina Trans Kontinental melaksanakan kegiatan operasional dan non operasional dengan menerapkan manajemen risiko guna melindungi asset dan sebagai salah satu bentuk penerapan pengendalian internal terhadap seluruh asset Pertamina Trans Kontinental.

Financial and Non-Financial Transparency Disclosure

Pertamina Trans Kontinental is committed to perform information disclosure on financial and non-financial condition to ensure that the Shareholders and Stakeholders having access towards the corporate information and data by always protecting the Company's confidentiality.

Risk Management Implementation

Pertamina Trans Kontinental performs operational and non-operational activities by implementing risk management to protect the Company's assets as one of internal control practice over entire assets of Pertamina Trans Kontinental.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meetings of Shareholders

Pemegang Saham

Pemegang saham PTK adalah PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham pengendali dan PT Pertamina Training & Consulting. Pemegang Saham memiliki hak diantaranya sebagai berikut :

- Menghadiri dan memberikan suara dalam pada RUPS;
- Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya) baik kepada Komisaris maupun Direksi mengenai keuangan dan hal-hal lain yang menyangkut Perusahaan secara lengkap, tepat waktu dan teratur agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan penanaman modal berdasarkan informasi yang diterimanya;
- Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktunya RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu, misalnya bila Perusahaan menghadapi penurunan kinerja yang signifikan;
- Memperoleh penjelasan tentang penerapan GCG;

Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan secara wajar, transparan, dan untuk kepentingan perusahaan jangka panjang.

Kedudukan Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan utama dalam organ tata kelola Perusahaan, yaitu sebagai media bagi seluruh Pemegang Saham memberikan penilaian terhadap kinerja serta jalannya Perusahaan agar tetap selaras dengan ketentuan Anggaran Dasar dan amanat Perundang-undangan.

Mekanisme RUPS juga dimaksudkan sebagai wadah formal untuk mengangkat, memberhentikan dan mengevaluasi kinerja keseluruhan Dewan Komisaris dan Direksi, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan besaran remunerasi setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski memiliki wewenang yang cukup luas, RUPS maupun

Shareholders

Shareholders of PTK are PT Pertamina (Persero) as controlling Shareholders and PT Pertamina Training & Consulting. The Shareholders have rights, as follows:

- To attend and vote in the GMS;
- Acquire material information (including rights to ask) both to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding financial and other issues related with the Company completely, on time and well-ordered to enable the Shareholders taking investment decision based on accepted information;
- To organize GMS if the Board of Directors and/or the Board of Commissioners were being negligent in organizing the Annual GMS and incidentally of Extraordinary GMS if considered necessary, for example when the Company experienced a significant performance slow-down;
- Acquire information about GCG implementation.

The Shareholders shall not interfere the Board of Commissioners and Board of Directors' duty, function and authority by not eliminating authority of the GMS to exercise their rights according to Articles of Association and other prevailing Law.

Through General Meetings of Shareholders, the GMS has authority to exercise their rights according to Articles of Association and other prevailing Law.

The Meeting is forum for the Shareholders to take decision in fair and transparent manners for the Company's long-term interest.

Position Of General Meetings Of Shareholders

The General Meetings of Shareholders (GMS) holds primary role in the Corporate Governance structure as forum for all Shareholders to evaluate the performance and operation of the Company to be in line with the provisions in the Articles of Association and prevailing Law.

The GMS mechanism is intended as formal forum to appoint, discharge and evaluate overall performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, to amend the Articles of Association, and approve the Financial Statements and stipulate amount of the remuneration.

Every Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham memiliki wewenang yang dibatasi oleh Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan jangka panjang Perseroan. RUPS dan/atau Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk :

- RUPS dapat mendelegasikan kepada Kuasa RUPS sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjaga independensi antar Organ Perusahaan, Kuasa RUPS bukan Komisaris Perusahaan;
- Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Komisaris;
- Mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- Melakukan penilaian kinerja secara kolektif maupun masing-masing Direksi dan Komisaris;
- Menetapkan Auditor Eksternal untuk melakukan Audit keuangan atas laporan keuangan berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;
- Menetapkan Remunerasi bagi Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja;
- Menetapkan kebijakan mengenai kemungkinan adanya konflik yang terkait dengan Komisaris;
- Menetapkan jumlah maksimum jabatan Komisaris yang boleh dirangkap oleh seorang Komisaris dan Direksi;
- Mendelegasikan kepada Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi;
- Menetapkan maksimum masa jabatan Pemangku Jabatan (PJ) bagi Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan perhitungan alokasi laba Perusahaan

member, despite having broad authority, the GMS and Shareholders' authority is limited by the Articles of Association and other prevailing Law.

The GMS that is organized by the GMS comprises of Annual GMS and Extraordinary GMS. Resolutions taken in the GMS is considering the Company's long-term interest. The GMS and/or GMS decision-making is done in fair and transparent manners.

The General Meetings of Shareholders holds authority, as follows:

- *GMS may delegate authority to the GMS based on provisions in the Articles of Association and prevailing Law. To preserve independency among the Company Structure, the GMS attorney is not the Board of Commissioners;*
- *To appoint and discharge the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *To sign Business Plan (RJPP) and Budget Plan (RKAP);*
- *To evaluate collegial and individual performance of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *To appoint External Auditor to perform financial audit on the Financial Statements with reference to recommendation from the Board of Commissioners;*
- *To stipulate Board of Commissioners and Board of directors remuneration by considering performance achievement;*
- *To formulate policy regarding any possibility of conflicting condition related with the Board of Commissioners;*
- *To stipulate maximum number of position to be served by the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *To delegate segregation of duty and authority of the Commissioner to the Board of Directors members;*
- *To regulate maximum tenure for the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *To formulate calculation of the Company's profit allocation.*

Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS LB Pertamina Trans Kontinental telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. RUPS Tahunan diselenggarakan setahun sekali sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan Kebutuhan. Tata cara penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- RUPS diadakan di tempat kedudukan PTK atau di tempat-tempat PTK melakukan kegiatan usahanya dan harus terletak di wilayah Negara Republik Indonesia.
- RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/ atau dengan iklan dalam surat kabar.

General Meetings of Shareholders Mechanism

Pertamina Trans Kontinental Annual and Extraordinary GMS implementation mechanism has been regulated in the Articles of Association. Annual GMS is organized once in a year and Extraordinary GMS is organized incidentally based on needs. The GMS mechanism is as follows:

- *GMS shall be organized at PTK's domicile or where PTK conducts its business activity and shall be located in the Republic of Indonesia territory.*
- *GMS is organized after foremost invitation to the Shareholders with registered mail and/or advertising in the newspaper.*

- Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.
- Dalam pemanggilan itu harus dicantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat penyelenggaraan RUPS. Pemanggilan RUPS tidak diperlukan jika semua pemegang saham menyetujui agenda rapat dan keputusan disetujui dengan suara bulat.
- RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama.
- Jika Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat dan ditunjuk untuk itu oleh Rapat dan dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang hadir dalam rapat dan ditunjuk oleh Rapat.
- Dalam hal semua Direksi tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang yang dipilih oleh dan antara mereka yang hadir dalam Rapat RUPS.
- *The invitation shall be disseminated the latest within 14 (fourteen) days before the GMS date and not including date of GMS announcement and implementation.*
- *The invitation shall disclose agenda, date, time and location of the GMS. GMS invitation is no longer needed if all the Shareholders have approved the meeting agenda and the resolution is approved with acclamation.*
- *The GMS is chaired by the President Commissioner.*
- *If the President Commissioner is not present or absence due to any reason that shall not be proven to third party, the GMS is chaired by a Board of Commissioners member attending the Meeting and, therefore, appointed by the Meeting and if all of Board of Commissioners are not attending the meeting or absence due to any reason that shall not be proven to third party, the GMS is chaired by President Director, if the President Director is not attending or absence due to any reason that shall not be proven to third party, GMS is chaired by another Board of Directors member attending and appointed by the meeting.*
- *If all of Board of Directors not attending or absence due to any reason that shall not be proven to third party, GMS is chaired by and among the attending members in the GMS.*

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2015

Sepanjang tahun 2016, Pertamina Trans Kontinental telah melaksanakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 16 Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler. Berikut adalah rincian pelaksanaan RUPS berikut dengan realisasi dan tindak lanjut dari RUPS yang dilaksanakan di tahun 2016, sebagai berikut :

Realization of GMS Resolutions 2015

Throughout 2016, Pertamina Trans Kontinental organized 1 Annual General Meetings of Shareholders and 16 Circular General Meetings of Shareholders. Detail information of the GMS implementation altogether with realization and follow-up of the GMS held in 2016 are as follows:

Realisasi Keputusan RUPS Trans Kontinental Tahun 2015 / Realization of Pertamina Trans Kontinental GMS Resolution in 2015

Jadwal dan Agenda RUPS / GMS Schedule and Agenda	Keputusan / Resolutions
RUPS Tahunan, Jakarta, 9 April 2015, dengan agenda: • Penyampaian Kinerja Operasional dan Keuangan Tahun Buku 2014 <i>Penyampaian Kinerja Operasional dan Keuangan Tahun Buku 2014</i> • Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan <i>Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan</i> • Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2014. <i>Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2014.</i> • Perseroan Tahun Buku 2014. <i>Perseroan Tahun Buku 2014.</i> • Penetapan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 <i>Penetapan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Laporan Keuangan Tahun Buku 2015</i> • Penetapan Penghargaan atas Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2014. <i>Penetapan Penghargaan atas Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2014.</i>	• Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2014 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 yang berakhir 31 Desember 2014 yang tercermin dalam Neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih Nurdjaman, Tjahjo & Rekan dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (volledig acquit et decharge) kepada Dewan Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2014, sepanjang: • Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2014. • Tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau perbuatan yang melawan hukum. <i>Approve the Annual Report for Fiscal Year 2014 and ratified Financial Statements for Fiscal Year 2014 ended on December 31, 2014 as reflected in Balance Sheet and Statements of Income altogether with the explanation audited by Public Accountant Firm (KAP) Kosasih Nurdjaman, Tjahjo & Partners with "Unqualified" opinion in all material aspects, granted full responsibility discharge and dismissal (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors over managerial activity and to the Board of Commissioners over supervisory action done throughout Fiscal Year ended on December 31, 2014, as long:</i> • <i>The action has been presented in the Annual Report including Financial Statements for Fiscal Year ended on December 31, 2014.</i> • <i>The action is not considered as criminal action or against the law.</i> • Dengan catatan menugaskan Direksi Perseroan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan dan saran/ rekomendasi KAP sebagaimana tertulis dalam Laporan Auditor Independen atas keputusan terhadap peraturan perundangundangan dan Pengendalian Intern Perseroan Tahun Buku 2014. <i>With a note to assign the Board of Directors to settle the issues and recommendation/suggestion from the KAP as written in the Independent Auditor Report towards the resolutions in the Law and Company Internal Control Fiscal Year 2014.</i> • Memberikan Kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2015 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. <i>Granted Attorney and delegated authority to the Board of Commissioners to appoint KAP to audit Financial Statements Fiscal year ended on December 31, 2015 altogether with the audit fee, according to the prevailing Law.</i>

Jadwal dan Agenda RUPS / GMS Schedule and Agenda	Keputusan / Resolutions
	- Laporan Audit oleh KAP mencakup: - Pemeriksaan secara umum atau General - Audit Kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan. - Pengendalian Intern. - Audit Report from the KAP included: - General Audit - Compliance Audit with the prevailing Law. - Internal Control. - Penetapan Penghargaan atas kinerja (tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara Sirkuler. <i>Stipulation of Board of Directors and Board of Commissioners performance incentives (bonus) to be determined later and implemented separately in the circular GMS.</i>
RUPS Sirkuler , 9 Februari 2015 dengan agenda Persetujuan Pinjaman untuk Proyek MVSC PT Donggi Senoro LNG <i>Circular GMS on February 9, 2015 with agenda of Approval to Loan for PT Donggi Senoro LNG MVSC Project.</i>	- Menyetujui tindakan Direksi Perseroan menerima pinjaman dari bank untuk pembelian kapal-kapal untuk proyek MVSC PT Donggi Senoro LNG <i>Approving Board of Directors' action to receive loans from the bank for purchasing vessels to be used in PT Donggi Senoro LNG MVSC Project.</i> - Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk mengalihkan hak dan kewajiban Perseroan terkait dengan penerimaan pinjaman dari bank sebagaimana tersebut dalam butir 1 diatas kepada PT Trans Yeong Maritime sebagai pelaksana operasional proyek MVSC DSLNG. <i>Approving the Board of Directors' action to transfer the Company's rights and obligations related with the bank loans as disclosed in point 1 above to PT Trans Yeong Maritime as operational executor of MVSC DSLNG project.</i>
RUPS Sirkuler, 25 Februari 2015 dengan agenda Pergantian Direktur Keuangan <i>RUPS Sirkuler, 25 Februari 2015 dengan agenda Pergantian Direktur Keuangan</i>	- Memberhentikan dengan hormat Sdr. Tenny R.A. Rusdy sebagai Direktur Keuangan Perseroan. <i>Honorary discharging Mr. Tenny R.A. Rusdy as Finance Director of the Company.</i> - Mengangkat Sdr. Sjahril Rachmad Atas sebagai PJ Direktur Keuangan Perseroan untuk jangka waktu 1 periode masa jabatan. <i>Appointment of Mr. Sjahril Rachmad as Interim Financial Director for 1 tenure period.</i>

Jadwal dan Agenda RUPS / GMS Schedule and Agenda	Keputusan / Resolutions
RUPS Sirkuler, 28 Februari 2015 dengan agenda Penggantian Komisaris Utama dan Pengangkatan Direktur Utama <i>Circular GMS on February 28, 2015 with agenda of President Commissioner succession and President Director Appointment</i>	• Memberhentikan Sdr. Hanung Budya sebagai Komisaris Utama Perseroan, berlaku terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya terhadap Perseroan. <i>Discharging Mr. Hanung Budya as President Commissioner, that is effective since the date of this Shareholders Resolution is signed and followed with appreciation to his dedication for the Company.</i> • Mengangkat Sdr. Rachmad Hardadi sebagai Komisaris Utama Perseroan, berlaku terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani, untuk jangka waktu 1 periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan RUPS Perseroan memutuskan lain. <i>Appointment of Mr. Rachmad Hardadi as President Commissioner, that is effective since this Shareholders resolution is signed for 1 tenure period as disclosed in Articles of Association</i> • Mengangkat Sdr. Subagjo Hari Moeljanto sebagai PJ Direktur Utama Perseroan, berlaku efektif terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham Sirkuler ini ditandatangani, untuk jangka waktu selama 1 periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan RUPS Perseroan memutuskan lain. <i>Appointment of Mr. Subagjo Hari Moeljanto as Interim President Director, that is effective since this Circular Resolution is signed for 1 tenure period as disclosed in the Articles of Association or until the GMS decided otherwise</i>
RUPS Sirkuler 30 Juli 2015 Dengan agenda penetapan Pejabat Definitif Direktur Utama <i>Circular GMS on July 30, 2015 with agenda of President Director Definitive appointment</i>	• Menetapkan Sdr. Subagjo Hari Moeljanto yang semula sebagai PJ Direktur Utama Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan. <i>Inauguration of Mr. Subagjo Hari Moeljanto who formerly served as Interim President Director as Definitive president Director.</i>

Jadwal dan Agenda RUPS / GMS Schedule and Agenda	Keputusan / Resolutions
RUPS Sirkuler 31 Juli 2015 Dengan agenda Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Circular GMS on July 31, 2015 with a agenda of Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration</i>	- Menyetujui besaran penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. <i>Approval to amount of Board of Directors and Board of Commissioners remuneration.</i> - Menyetujui pemberian Asuransi Purna Jabatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. <i>Approval to Pension Insurance for the Board of Directors and Board of Commissioners.</i> - Menyetujui pemberian fasilitas kendaraan bagi Direksi Perseroan <i>Approval to operational vehicle facilities for the Board of Directors.</i> - Menyetujui pemberian tunjangan transportasi bagi Dewan Komisaris Perseroan sebesar 20% dari honorarium. <i>Approval to transportation allowance for the Board of Commissioners 20% from the honorarium.</i> - Menyetujui pemberian fasilitas bantuan hukum bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan : - Dapat berupa asuransi Director's & Officer's Liability, atau - Untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi/ Pekerja Pertamina mengikuti kebijakan program asuransi Pertamina. <i>Approval to legal assistance facility to the Board of Directors and Board of Commissioners:</i> - May be given as Director's & Officer's Liability Insurance, or - For the Board of Directors and Board of Commissioners who are appointed from Pertamina shall comply with Pertamina Insurance Program policy. - Menyetujui pemberian fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan: - Direksi diberikan fasilitas biaya komunikasi, seragam, keanggotaan perkumpulan profesi, keanggotaan klub/ perusahaan, dan biaya representasi. - Dewan Komisaris diberikan fasilitas berupa seragam dan keanggotaan perkumpulan profesi. <i>Approval to other facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners:</i> - The Board of Directors receive facilities including communication, uniform, professional association membership, club/corporate membership and representation cost. - The Board of Commissioners receives facilities as uniform and professional association membership.

Jadwal dan Agenda RUPS / GMS Schedule and Agenda	Keputusan / Resolutions
	- Menyetujui pajak atas gaji/honorarium dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditanggung dan menjadi beban Perseroan. <i>Approval for tax applied on the Board of Directors and Board of Commissioners salary/honorarium to be paid and under the Company's expenses.</i> - Pemberian penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan perusahaan dan memenuhi ketentuan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan/atau peraturan lainnya yang berlaku. <i>Distribution of the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration as mentioned above shall consider the Company's financial capability and fulfill the provisions in the Minsiter of State-Owned Enterprise Regulation. No. PER-04/MBU/2014 regarding Remuneration Policy for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in State-Owned Enterprise and or other prevailing Law.</i> - Perseroan harus mengalokasikan dana yang diperlukan untuk penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. <i>The Company shall allocate sufficient budget for the Board of Directors and Board of Commissioners remuneration.</i> - Menyetujui penghasilan dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ditetapkan di atas berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Januari 2015. <i>Approval to Board of Directors and Boar dof Commissioners remuneration as stipulated above will be effective since January 1, 2015.</i>
RUPS Sirkuler, 10 Agustus 2015 dengan agenda Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2014 <i>GMS Circular on August 10, 2015 with agenda of Stipulation of Board of Directors and Board of Commissioners Annual Performance Incentives (Bonus) for Fiscal Year 2014</i>	- Menetapkan penghargaan atas kinerja tahunan (tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Tantiem tersebut diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam Tahun Buku 2014 secara proporsional sesuai dengan lamanya yang bersangkutan menduduki jabatannya masing-masing. <i>Stipulate incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners performance. The incentive is rewarded to the Board of Directors and Board of Commissioners who served in Fiscal Year 2014 proportionally according to their individual tenure.</i> - Bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berasal dari Direksi dan Pekerja PT Pertamina (Persero) berlaku ketentuan sebagai berikut: - Direksi PT Pertamina (Persero) tidak berhak menerima pembayaran tantiem, tantiem yang menjadi haknya akan dibayarkan oleh Perseroan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai jasa manajemen. - Pekerja PT Pertamina (Persero) berhak menerima tantiem setelah dikurangi bonus yang diterima dari PT Pertamina (Persero). - Dalam hal Pekerja PT Pertamina (Persero) menerima tantiem lebih kecil dari bonus yang diterima dari PT Pertamina (Persero), maka yang bersangkutan tidak berhak menerima tantiem. - Bagian tantiem dari anggota Dewan Komisaris Perseroan yang merupakan Pekerja PT Pertamina (Persero) yang tidak dibayarkan kepada yang bersangkutan berdasarkan ketentuan butir b dan c di atas akan dibayarkan oleh Perseroan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai penghasilan lain-lain. <i>For the Board of Commissioners members who are appointed from the Board of Directors and employees of PT Pertamina (Persero) the provisions are as follows:</i> <i>Board of Directors of PT Pertamina (Persero) has no rights over the incentives, the eligible incentive is paid by the Company to PT Pertamina (Persero) as management fee.</i> <i>Employees of PT Pertamina (Persero) are eligible to receive incentive after deduced with bonus accepted from PT Pertamina (Persero).</i> <i>If the employees of PT Pertamina (Persero) received incentives that is smaller than amount received from PT Pertamina (Persero), the party has no right to receive the incentive.</i> <i>Portion of the Board of Commissioners incentive as employees of PT Pertamina (Persero) shall not be paid if the party, under provisions in point b and c, that wil be paid by the Company to PT Pertamina (Persero) as other incomes.</i>

Jadwal dan Agenda RUPS / GMS Schedule and Agenda	Keputusan / Resolutions
	Pajak atas tantiem pada poin 1 dan 2.b. di atas ditanggung oleh penerima, sedangkan pajak atas tantiem yang dibayarkan kepada PT Pertamina (Persero), diperlakukan sebagaimana ketentuan perpajakan yang berlaku. <i>Tax applied on the incentives as stated in point 1 and 2.b above will be paid by the recipient, meanwhile, the tax on incentives paid to PT Pertamina (Persero), will be treated as in the prevailing Law.</i>
RUPS Sirkuler 31 Agustus 2015 Dengan agenda RUPS tentang penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 <i>With Agenda of Net Income distribution for fiscal year ended on December 31, 2014</i>	- Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2014 sebagai berikut: - Sebesar 10% dari Laba Bersih sebagai Dividen Pemegang Saham. - Sebesar 90% dari Laba Bersih sebagai cadangan yang akan digunakan untuk pengembangan usaha. <i>Stipulation of Net Income distribution for Fiscal Year ended on December 31, 2014, as follows:</i> 10% of Net Income is allocated as Dividend for the Shareholders. 90% of the Net Income is allocated as reserves for business expansion.
RUPS Sirkuler 12 Oktober 2015 Dengan agenda Persetujuan Pinjaman Kepada Bank atau Lembaga Keuangan Non-Bank dan Penjaminan atas Kapal dan Fidusia atas Piutang <i>Circular GMS on October 12, 2015 with agenda of Approval to Loans with Bank or Other Non-Bank Financial Institutions and Guarantee on the Vessel and Fiduciary on the Receivables</i>	- Menyetujui Direksi Perseroan untuk melakukan pinjaman kepada Bank atau Lembaga Keuangan Non-Bank untuk Pendanaan Pengadaan Kapal Small I – WO 3500 LTDWT dengan nilai 80% - 90% dari nilai proyek. <i>Approval to the Board of Directors to propose loan with Bank or Non-Bank Financial Institutions for Small I – WO 3500 LTDWT vessel procurement with value of 80% - 90% of the projet value.</i> - Menyetujui Direksi Perseroan untuk memberikan kapal dan piutang sebagai jaminan (collateral) atas pinjaman yang diperoleh dari Bank atau Lembaga Keuangan Non-Bank sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas. <i>In exercising the action as mentioned in point 1 and 2 above, the Board of Directors shall consider the prevailing Law and Good Corporate Governance provisions as wlel as best economic advantages for the Company.</i> - Dalam melaksanakan tindakan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 dan 2 di atas, Direksi Perseroan agar memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), serta manfaat ekonomi terbaik bagi Perseroan <i>In exercising the action as mentioned in point 1 and 2 above, the Board of Directors shall consider the prevailing Law and Good Corporate Governance provisions as wlel as best economic advantages for the Company.</i>
RUPS Sirkuler 29 Oktober 2015 Dengan agenda Pergantian Komisaris Perseroan <i>Circular GMS on October 29, 2015 With agenda of Commissioner Succession</i>	- Memberhentikan dengan hormat Sdr. Moch. Yudhie R.F. dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini ditandatangani dan disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya terhadap Perseroan. <i>Honorary discharging Mr. Moch. Yudhie R.F. from his position as Commissioner effective since the date of this Circular Shareholders Resolution is signed and followed with appreciation for his dedication to the Company.</i> - Mengangkat Sdr. Mulyono sebagai Komisaris Perseroan, berlaku terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham, untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan selama 3 (tiga) tahun sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain. <i>Appointment of Mr. Mulyono as Commissioner, that is effective since this Shareholders Resolution is signed by all Shareholders, for 1 (one) tenure period for 3 (three) years as disclosed in Articles of Association or until this General Meetings of Shareholders decided otherwise.</i>

Jadwal dan Agenda RUPS / GMS Schedule and Agenda	Keputusan / Resolutions
RUPS Sirkuler 30 Oktober 2015 Dengan agenda Persetujuan Pinjaman kepada Bank dan Penjaminan atas Kapal dan Fidusia atas Piutang Circular GMS on October 30, 2015 With agenda of approval to Loans with Bank and Collateral on the Vessels and Fiduciary on the Receivables	- Menyetujui Direksi Perseroan untuk memperoleh pinjaman dari Bank untuk membiayai Pengadaan Tanker 6500 L TDWT ("Proyek") sampai dengan 80%-90% dari nilai Proyek. <i>Approval to the Board of Directors to acquire Bank Loans to finance Tanker 6500 L TDWT ("Project") Procurement up to 80%-90% of total Project value.</i> - Menyetujui Direksi Perseroan untuk menjadikan kapal dan piutang sebagai jaminan (collateral) atas pinjaman yang diperoleh dari Bank sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas. <i>Approval to the Board of Directors to place vessels and receivables as collateral for the Bank Loans as mentioned in point 1 above.</i> - Dalam melaksanakan tindakan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 dan 2 di atas, Direksi Perseroan agar memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan kaidah-kaidah tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), serta manfaat ekonomi terbaik bagi Perseroan. <i>In carrying out the action stated in point 1 and 2 above, the Board of Directors shall consider the prevailing Law and Good Corporate Governance provisions as well as best economic advantages for the Company.</i>
RUPS Sirkuler 18 November 2015 Dengan agenda Persetujuan Peminjaman Aset Circular GMS on November 18, 2015 With agenda of Assets Lending Approval	Menyetujui Direksi Perseroan untuk melakukan penjaminan atas 2 (dua) unit kapal tug boat, 1 (satu) unit kapal mooring boat, dan 1 (satu) unit kapal pilot boat terkait pinjaman investasi Perseroan untuk pengadaan kapal-kapal tersebut yang digunakan dalam proyek Marine Vessel Services Contract dengan PT Donggi Senoro LNG. <i>Approval to the Board of Directors to put as collateral 2 (two) units tug boat, 1 (one) unit mooring boat, and 1 (one) unit pilot boat related with investment loans for the vessels purchase to be used in Marine Vessel Services Contract project with PT Donggi Senoro LNG.</i>
RUPS Sirkuler 25 November 2015 Dengan agenda Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 RUPS Sirkuler 25 November 2015 Dengan agenda Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015	- Menetapkan dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun Buku 2015. <i>Stipulate and ratify the Budget Plan (RKAP) Fiscal Year 2015.</i> - Menyetujui tingkat kesehatan yang merupakan lampiran tidak terpisahkan dari RKAP Perseroan Tahun Buku 2015 dengan perusahaan Kategori "Perkapalan" dan klasifikasi tingkat kinerja perusahaan Sehat "AA". <i>Approval to soundness rating as integrated attachment of Budget Plan Fiscal Year 2015 for "Shipping" category and "AA" soundness rating classification.</i> - Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Tahun 2015 dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP Tahun 2015. <i>The Board of Directors is being responsible over the implementation of Budget Plan (RKAP) 2015 and the Board of Commissioners is also responsible over supervisory of the RKAP 2015 implementation.</i> - Menugaskan Perseroan segera menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang akan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan secara terpisah dan akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP Perseroan Tahun Buku 2015 <i>Assign the Company to immediately formulate Key Performance Indicator (KPI) to be approved by the General Meetings of Shareholders separately as integrated part of the Budget Plan Fiscal Year 2015</i>
RUPS Sirkuler 10 Desember 2015 Dengan agenda Penempatan Wakil Perseroan sebagai Komisaris Utama PT PKS dan Komisaris Utama di PT PKT Circular GMS on December 10, 2015 With agenda of Assignment of Company's Representative for President Commissioner of PT PKS and PT PKT	- Menyetujui penempatan wakil Perseroan di PT Peteka Karya Samudera dan PT Peteka Karya Tirta, sebagai berikut: <i>Approval to assignment of Company's representative at PT Peteka Karya Samudera and PT Peteka Karya Tirta, as follows:</i> - Sdr. Sugiarto Budihardjo untuk menjadi calon Komisaris Utama PT Peteka Karya Samudera. <i>Mr. Sugiarto Budihardjo as President Commissioner candidate for PT Peteka Karya Samudera.</i> - Sdr. Sjahril Rachmad Atas untuk menjadi calon Komisaris Utama PT Peteka Karya Tirta. <i>Mr. Sjahril Rachmad as President Commissioner candidate for PT Peteka Karya Tirta.</i>

Realisasi Keputusan Rups Tahun 2016

Di tahun 2016, Pertamina Trans Kontinental telah melaksanakan 1 (Satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, 1 (Satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan 9 Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler. Pertamina Trans Kontinental telah merealisasikan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tahun 2016, dengan rincian keterangan sebagai berikut :

Realisasi Keputusan Rups Tahun 2016

Throughout 2016, Pertamina Trans Kontinental organized 1 Annual General Meetings of Shareholders and 9 Circular General Meetings of Shareholders. Detail information of the GMS implementation altogether with realization and follow-up of the GMS held in 2016 are as follows:

Realisasi Keputusan RUPS Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016/

Realization of Pertamina Trans Kontinental GMS Resolutions 2016

Jadwal dan Agenda RUPS / GMS Schedule and Agenda	Keputusan / Resolutions
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 7 Januari 2016 dan 15 Januari 2016 dengan agenda Key Performance Indicator(KPI) I Kesepakatan Kinerja Tahun 2015 <i>Circular GMS signed on January 7, 2016 and January 15, 2016</i>	Menyetujui Key Performance Indicator (KPI)/ Kesepakatan Kinerja Perseroan Tahun 2015 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Revisi RKAP Tahun 2015 Perseroan <i>Approval to Key Performance Indicator (KPI)/Working Agreement for 2015 as integrated part of Budget Plan (RKAP) 2015 Revision</i>
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 25 April 2016 dan 28 April 2016 dengan agenda Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 <i>RUPS Sirkuler yang ditandatangani 25 April 2016 dan 28 April 2016 dengan agenda Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016</i>	Keputusan I Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 Perseroan <i>1st Agenda</i> <i>Approval to Budget Plan (RKAP) for 2016</i> Keputusan II Menyetujui Tingkat Kesehatan Perseroan dengan klasifikasi Tingkat Kesehatan "Sehat AA" <i>2nd Agenda</i> <i>Approval to Company Soundness Rating with "Sound AA" Soundness Rating</i> Keputusan III Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Tahun 2016 dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP Tahun 2016 Perseroan <i>3rd Agenda</i> <i>The Board of Directors is being responsible over the implementation of RKAP 2016 and the Board of Commissioners is being responsible over the supervision of RKAP 2015 implementation.</i> Keputusan IV Menugaskan Direksi Perseroan segera menyusun Key Performance Indicator (KPI) yang menjadi bagian tak terpisahkan dari RKAP Tahun 2016 <i>4th Agenda</i> <i>Assign the Board of Directors to immediately formulate Key Performance Indicator (KPI) as integrated part of RKAP 2016</i> Keputusan V Menginstruksikan Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut : <i>5th Agenda</i> <i>Instruction to the Board of Directors under supervision from the Board of Commissioners to take following actions :</i>

Realisasi Keputusan RUPS Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016/

Realization of Pertamina Trans Kontinental GMS Resolutions 2016

Jadwal dan Agenda RUPS / GMS Schedule and Agenda	Keputusan / Resolutions
	• Mengoptimalkan peran dan kontribusi perseroan terhadap perbaikan bisnis proses dan peningkatan kinerja grup PT. Pertamina (Persero) secara keseluruhan melalui evaluasi kinerja dan pengembangan usaha Perseroan termasuk anak perusahaan secara berkala <i>Optimizing role and contribution of the Company on the business process and performance improvement towards overall PT. Pertamina (Persero) group performance through performance evaluation and business development including the subsidiaries periodically.</i> • Memastikan bahwa program investasi Perseroan telah didukung dengan perencanaan yang memadai, antara lain disertai dengan kajian kelayakan dan memastikan penyelesaian investasi sesuai dengan time frame yang telah ditetapkan, sehingga realisasinya sesuai dengan RKAP yang telah ditetapkan <i>Ensure that the investment program has been supported with sufficient planning, including feasibility study to ensure completion of the investment in accordance with the stipulated time frame, so that the RKAP realization is as expected</i> • Mengutamakan dan mengarahkan terciptanya nilai sinergi kepada jajaran Direksi, Manajemen, dan Pekerja Perseroan melalui kerjasama dengan Grup PT. Pertamina (Persero) lainnya dalam memenuhi kebutuhan dan belanja operasional Perseroan berdasarkan prinsip kerjasama yang saling menguntungkan <i>Prioritize and align the synergy value creation to all Board of Directors, Management and employees under partnership with PT. Pertamina (Persero) Group to fulfill operational needs and expenditure based on mutual beneficiary principle.</i> • Mengambil langkah efisiensi dan antisipasi dengan sebaik mungkin pada dampak akibat dinamika perekonomian global, termasuk tapi tidak terbatas pada fluktuasi harga minyak dunia yang berpengaruh kepada PT. Pertamina (Persero) secara konsolidasi, dan kemungkinan pengusulan revisi RKAP 2016 Perseroan <i>To implement efficiency and anticipatory at very best against impact from global economy turbulence including but not limited on global oil price volatility with consolidated impact against PT. Pertamina (Persero) and possibility of RKAP 2016 revision.</i> • Merealisasikan dengan maksimal MoU antara dan Perseroan tanggal 28 Januari 2010, kebijakan Direktur Pemasaran PT Pertamina (Persero) terkait peluang Perseroan untuk memasuki pasar angkutan BBM Pertamina dengan small tanker, tug & barge, dan Self Propelled Oil Barge (SPOB). Sinergi tahun 2016 dengan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) (PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Pertamina Lubricants, PT Donggi Senoro LNG) dan fungsi PT Pertamina (Persero) (Aset Management, Petrochemical) dan Direktorat Energi Baru Terbarukan PT Pertamina (Persero) dalam penyediaan armada kapal sesuai yang dibutuhkan, agar bisa dipercepat realisasinya sesuai perencanaan, agar pencapaian realisasi investasi serta pendapatannya tinggi. <i>Executed the MoU of the Company optimally, as signed on January 28, 2010, PT Pertamina (Persero) Marketing Director Policy related with opportunity to penetrate Pertamina Oil Fuel Transportation Market using small tanker, tug & barge, and Self Propelled Oil Barge (SPOB). Synergy with subsidiary of PT Pertamina (Persero) in 2016 included (PT Pertamina Hulu Energi ONWJ, PT Pertamina Lubricants, PT Donggi Senoro LNG) and function PT Pertamina (Persero) (Aset Management, Petrochemical) and Renewable Energy Directorate of PT Pertamina (Persero) in the procurement of vessels fleet based on demand to accelerate the realization as planned with realization investment and high revenue.</i>

Realisasi Keputusan RUPS Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016/ Realization of Pertamina Trans Kontinental GMS Resolutions 2016

Jadwal dan Agenda RUPS / GMS Schedule and Agenda	Keputusan / Resolutions
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 26 September 2016 dan 29 September 2016 dengan agenda Persetujuan dan Pelepasan dan Penghapusan Aktiva Tetap Perseroan <i>Circular GMS signed on September 26, 2016 and September 29, 2016</i>	- Menyetujui pelepasan dan penghapusan aktiva tetap tidak bergerak Perseroan dengan cara pembongkaran berupa bangunan yang berlokasi di Jl. Suprpto No. 44 dan 45 Balikpapan, Kalimantan Timur <i>Approval to fixed and immovable assets disposal and write-off by demolishing building at Jl. Suprpto No. 44 and 45 Balikpapan, East Kalimantan.</i> - Menyetujui pelepasan dan penghapusan aktiva tetap bergerak Perseroan dengan cara penjualan, berupa Kapal MPV Supply 2, Kapal ML PSC II dan Kapal RIB 2 <i>Approval to fixed and immovable assets disposal and write-off by selling MPV Supply 2, Kapal ML PSC II and RIB 2 Ships.</i>
RUPS Sirkuler yang ditandatangani 27 November 2016 dan 1 Desember 2016 dengan agenda Penempatan Wakil Perseroan sebagai Calon Direktur di PT. Peteka Karya Gapura <i>Circular GMS signed on November 27, 2016 and December 1, 2016</i>	Menyetujui Sdr A. Zainullah Santoso sebagai wakil perseroan untuk menjadi calon Direktur PT. Peteka Karya Gapura untuk jangka waktu 1 (satu) kali masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar PT. Peteka Karya Gapura atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan lain. <i>Appointment of Mr. A. Zainullah Santoso as representative of the Company to be the Director candidate at PT. Peteka Karya Gapura for 1 (one) tenure period as disclosed in PT. Peteka Karya Gapura Articles of Association or until this General Meetings of Shareholders decided otherwise.</i>
RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary GMS</i>	Menyetujui penyajian kembali (Restatement) Laporan Usulan Persetujuan dan Pengesahan atas penyajian kembali (restatement) Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 (dua ribu empat belas), beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" <i>Approval to the Restatement of Financial Statements Fiscal Year 2014 (two thousand and fourteen) Approval and Ratification altogether with the notes as audited by Public Accountant Firm Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners with "Unqualified" opinion in all material aspects.</i> Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014, sepanjang : - Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 - Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum <i>Granted full responsibility discharge and dismissal (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors over managerial activity and to the Board of Commissioners over supervisory activity that had been carried out throughout fiscal year 2014 as long: :</i> - The action had been presented in the Annual Report and Financial Statements Fiscal Year 2014 - The actions are not classified as criminal action and/or against the Law.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi seluruh kebijakan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, seperti melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta kebijakan yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan penuh menyusun komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris, serta mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dipilih berdasarkan mekanisme RUPS dengan memperhatikan Visi, Misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan memenuhi kriteria pokok sebagai anggota meliputi kompetensi, kemauan dan sikap. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika terbukti bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi memberikan kerugian bagi Perusahaan atau melalaikan kewajibannya. RUPS juga memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang terbukti melanggar.

Kriteria Dewan Komisaris

Proses pengangkatan Dewan Komisaris melalui beberapa syarat kualifikasi yang harus dipenuhi. Kualifikasi ini dirasa perlu oleh PTK agar praktik GCG dapat diterapkan dengan benar dan semestinya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners is a corporate governance structure with responsibility to oversee entire policies implemented by the Board of Directors and provides advise to the Board of Directors in running the Company's business activity, such as monitoring the implementation of Business Plan, Budget Plan and other policies stipulated in the GMS and Articles of Association. Additionally, the Board of Commissioners is also has collective responsibility to ensure that the Company has implemented GCG in all organization level or structures.

Board of Commissioners Appointment and Discharge

GMS has full authority to formulate the Board of Commissioners composition and membership number as well as to appoint and discharge the Board of Commissioners members. The Board of Commissioners members are appointed by considering the Company's Vision, Mission and Strategic Plan to enable effective, prompt, accurate and independent decision-making process. The Board of Commissioners member candidates are proposed by the Board of Commissioners based on the Company's requirement by complying with membership primary criteria including competency, intention and attitude. The Board of Commissioners members may be also temporarily lay-off by the GMS if proven violating the Articles of Association or any loss indication to the Company or negligence the obligation. GMS also has an authority to discharge the Board of Commissioners members with proven violation.

Board of Commissioner Criteria

Board of Commissioners appointment criteria shall meet the qualification criteria. The qualification is viewed necessary for PT to implement GCG correctly and properly in compliance with the prevailing Law.

Kriteria / Persyaratan Dewan Komisaris /
Board of Commissioner Criteria/Requirement

Kriteria / Persyaratan <i>Criterial/Requirement</i>	Komisaris Utama & Independen <i>President Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>
	Rachmat Hardadi	Ade Enang Suryana	Mulyono
Memiliki : <i>Having :</i>			
Integritas <i>Integrity</i>	V	V	V
Dedikasi <i>Dedication</i>	V	V	V
Itikad Baik <i>Good Will</i>	V	V	V
Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>	V	V	V
Pengetahuan Yang Memadai di Bidang Usaha Perusahaan <i>Having sufficient knowledge in the Company's business sector</i>	V	V	V
Waktu yang cukup untuk melak- sanakan tugasnya <i>Sufficient time to perform the duties</i>	V	V	V
Kemampuan melaksanakan perbuatan hukum <i>Able/skilled to administer legal action</i>	V	V	V
Tidak pernah dinyatakan pailit <i>Never been declared bankrupt</i>	V	V	V
Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebab- kan suatu perseroan dinyatakan pailit <i>Appointed as member of Board of Directors or Board of Com- missioners who was declared guilty causing the Company's bankruptcy</i>	X	X	X
Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara <i>Being punished due to criminal action that bring loss to the State Finance</i>	X	X	X
Hubungan yang luas dan ber- manfaat bagi perusahaan <i>Broad and advantageous net- work for the Company</i>	V	V	V
Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu <i>Not representing interest of a political party</i>	V	V	V

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PTK terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) anggota Komisaris. Sepanjang tahun 2016, seiring dengan berakhirnya masa jabatan Ade Enang Sunarya sebagai Komisaris, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners Composition and Tenure

PTK Board of Commissioners comprised of 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Commissioner member. Throughout 2016, as the tenure of Ade Enang Sunarya as Commissioner ended, there was change in the Board of Commissioners composition. The Board of Commissioners composition in 2016 is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners Composition and Tenure</i>		
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Tenure</i>
Rachmad Hardadi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	28 Januari 2015 s/d saat ini <i>January 28, 2015 until now</i>
Mulyono	Komisaris <i>Commissioner</i>	29 Oktober 2015 s/d saat ini <i>October 29, 2015 until now</i>

Komposisi tersebut telah memenuhi kriteria komposisi sebagai mana yang tercantum dalam Code of Corporate Governance Perseroan.

The composition has complied with composition criteria as regulated in the Code of Corporate Governance.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Untuk menciptakan pengelolaan yang profesional, Pertamina Trans Kontinental memiliki Dewan Komisaris dengan latar belakang pendidikan, kompetensi serta pengalaman kerja yang beragam. Hal ini dipandang perlu dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat agar berjalan secara profesional, independen dan efektif. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris tercantum pada Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Board of Commissioners Composition Diversity

To create a professional management, Pertamina Trans Kontinental has Board of Commissioners with various educational, competency and professional backgrounds. The diversity is seen important in the supervisory and advisory process to be professional, independent and effective. The Board of Commissioners composition diversity is presented in the profile of Board of Directors section in this Annual Report.

Secara garis besar keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dirinci sebagai berikut :

In general, the Board of Commissioners composition diversity is explained below.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners Composition Diversity</i>	
Aspek / Aspect	Cakupan Keberagaman / Diversity
Pendidikan <i>Education</i>	- Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana <i>Education level that comprises of Bachelor Degree and Master Degree</i> - Latar belakang pendidikan beragam meliputi bidang teknik kimia, Ekonomi, Manajemen Keuangan dan Teknik <i>Various educational background starting from Chemical Engineering, Economics, Finance Management and Engineering</i>
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	Pengalaman kerja beragam pada bidang pengolahan, keuangan, operasi perkapalan <i>Various career history in manufacturing, finance, vessels operation</i>
Usia Kerja <i>Age Level</i>	Kisaran usia yang cukup produktif antara 49 tahun s/d 57 tahun <i>Productive age group between 49 years up to 57 years</i>
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Semua anggota Dewan Komisaris adalah laki-laki <i>All Commissioners are male</i>

Uji Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

Calon anggota Dewan Komisaris wajib lulus fit and proper test dan memperoleh persetujuan dari PT Pertamina (Persero) sebelum diangkat menjadi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris PTK saat ini telah memenuhi persyaratan dan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) serta dinyatakan lulus oleh PT Pertamina (Persero) sebagai Induk Perusahaan dan pemegang saham utama dan pengendali. Dengan demikian, seluruh Dewan Komisaris Perseroan telah terbukti merupakan anggota yang memiliki integritas dan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta diharapkan dapat maksimal dalam menjalankan tanggung jawab yang diemban.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual). Board Manual merupakan hasil modifikasi berbagai peraturan yang berlaku bagi Perusahaan dan praktek-praktek terbaik (best practices) prinsip-prinsip Good Corporate Governance, prinsip-prinsip hukum Korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris.

Tujuan Board Manual adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris untuk memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Board Manual Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perusahaan. Isi dari pedoman tata tertib Dewan Komisaris dan Direksi, meliputi:

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Direksi
- Bab III : Dewan Komisaris

Uji Kelayakan dan Kepatutan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners candidates shall pass fit and proper test and acquire approval from PT Pertamina (Persero) before appointed as Board of Directors. Currently, PTK Board of Commissioners have meet and pass Fit and Proper Test requirement and declared pass by PT Pertamina (Persero) as Holding Company as well as ultimate and controlling Shareholders. Therefore, all of the Board of Commissioners members have been proven having integrity and competency in carrying out their individual duty and responsibility as well as expected to be optimum in carrying out the mandated responsibility.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

To exercise supervisory and advisory duties over the Company's management to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to Board Manual for the Board of Commissioners. Board Manual is modification of various prevailing regulations in the Company and best practices of Good Corporate Governance principles, corporate legal principles, prevailing Law, Shareholders aspiration and provisions in the Articles of Association that regulates the Board of Commissioners working procedure.

Objectives of the Board Manual is to give guideline for the Board of Commissioners to understand the regulations related with the Board of Commissioners and Board of Directors working procedure. Board of Directors Working Procedure and Mechanism as regulated in the Board Manual becomes practical guideline for the Board of Commissioners related with GCG implementation in the Company. Contents of the Board of Commissioners and Board of Directors Charters are including:

- *Bab I : Pendahuluan*
- *Bab II : Direksi*
- *Bab III : Dewan Komisaris*

Pembahasan Bab III yang berisi pembahasan Dewan Komisaris, mencakup :

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang dan hak Komisaris
- Evaluasi kinerja, serta Komite-komite Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang dan Hak Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan kepada :

- Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 108 ayat (1) dan (2)
- Anggaran Dasar Pertamina Trans Kontinental
- Board Manual Pertamina Trans Kontinental

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab dari Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut :

- Menyusun pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris dengan keahlian pengalaman masing-masing, serta menetapkan mekanisme pengambilan keputusan.
- Menyusun program kerja dan target kinerja tiap tahun, serta mekanisme peninjauan kinerja secara berkala (melalui Self Assessment) dan mengkomunikasikan hasilnya kepada Pemegang Saham.
- Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan.
- Memberikan arahan dan masukan mengenai Visi, Misi dan strategi Perusahaan.
- Memberikan arahan dan masukan dalam proses penyusunan RJPP dan RKAP.
- Mengawasi pelaksanaan RJPP dan RKAP.
- Memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengevaluasi dan menyetujui transaksi-transaksi yang harus mendapat persetujuannya sesuai kesepakatan antara Direksi dan Komisaris.
- Memberikan masukan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko.
- Memberikan masukan dan arahan tentang pembangunan dan pemanfaatan Teknologi Informasi.
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal.
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS jika terjadi gejala penurunan kinerja Perusahaan.
- Menandatangani RJPP dan laporan tahunan.
- Mengawasi efektivitas penerapan Good Corporate Governance.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

Discussion in Chapter 3 discloses the Board of Commissioners, including:

- *Board of Commissioners function explanation*
- *Board of Commissioners general monitoring policy*
- *Board of Commissioners position ethics*
- *Board of Commissioners duty and obligation*
- *Board of Commissioners authority and rights*
- *Board of Commissioners Performance Evaluation and Committees.*

Board of Commissioners Duty and Responsibility, Authority and Rights

In exercising their duty and responsibility, the Board of Commissioners refer to:

- *Limited Company Law No. 40 of 2007 article 108 point (1) and (2).*
- *Pertamina Trans Kontinental Articles of Association*
- *Pertamina Trans Kontinental Board Manual*

Duty and Responsibility

The Board of Commissioners duty and responsibility are as follows:

- *Manage division of duty among the Board of Commissioners members with their distinctive expertise and stipulate the decision-making mechanism.*
- *Prepare annual working program and performance target as well as periodic performance assessment mechanism (through Self-Assessment) and disseminate the result to the Shareholders.*
- *Sign Conflict of Interest Integrity Pact.*
- *Provide recommendation and advise on the Company's Vision, Mission and Strategy.*
- *Provide recommendation and advise on RJPP and RKAP preparation process.*
- *Supervise the implementation of RJPP and RKAP.*
- *Oversee the Company's compliance with prevailing Law.*
- *Evaluate and approve transactions that need to be approved based on agreement between Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Provide recommendation on the Risk Management implementation.*
- *Provide recommendation and advise on Information Technology development and application.*
- *Propose External Auditor to be appointed in GMS and oversee the External Auditor assignment implementation.*
- *Immediately report to the GMS for any performance downward trend of the Company.*
- *Sign the RJPP and Annual Report.*
- *Supervise the effectivity of Good Corporate Governance*
- *Report the Board of Commissioners duty implementation to the GMS.*

Hak dan Wewenang

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut :

- Berhak memperoleh akses mengenai Perusahaan dan memperoleh informasi secara berkala, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengelolaan kegiatan usaha Perusahaan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Dewan Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perusahaan;
- Berhak membentuk Komite-Komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku;
- Berhak mendapatkan bantuan tenaga Profesional, apabila diperlukan dalam melaksanakan tugasnya, atas beban Perusahaan;
- Berhak mengundurkan diri dari jabatan sebagai anggota Komisaris dengan tetap memperhatikan pertanggungjawaban yang bersangkutan selama menjabat sebagai anggota Komisaris;
- Berhak memberhentikan untuk sementara, seorang Direksi yang bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau Peraturan Perundangan yang berlaku;
- Berwenang meminta secara tertulis hasil pelaksanaan SPI melalui Direktur Utama;
- Berwenang menetapkan jenis transaksi dan besarnya yang memerlukan persetujuan Komisaris sebelum dilaksanakan oleh Direksi;
- Menyelenggarakan program pengembangan (knowledge and skill) bagi Komisaris. Program pengembangan dimaksudkan agar komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari core business Perusahaan. Program pengembangan tersebut seyogyanya:
 - Dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris
 - Dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris
 - Setiap anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan wajib mempresentasikan kepada anggota Komisaris yang lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan. Dibuatkan laporan pertanggungjawabannya
- Komisaris dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Komisaris lainnya melalui Surat Kuasa dengan tidak menghilangkan sifat pertanggungjawabannya.

Rights and Authority

The Board of Commissioners Rights and Authorities are as follows:

- Access rights over the Company and to obtain information in regular, on time and comprehensive ways in accordance with the Articles of Association and other prevailing Law.
- Rights to confirm the Board of Directors on the Company's business activity management and request the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting to obtain explanation about the Company's condition;
- Eligible to establish Committees to help their duty implementation in accordance with the needs and prevailing regulation;
- Eligible to receive professional staff assistance if necessary in conducting their duties, on the Company's budget.
- Eligible to submit resignation from the position as Board of Commissioners member by keep complying with his/her accountability when serving as Board of Commissioners member;
- Eligible to administer temporary lay-off on one of Directors member who violates the Articles of Association or other prevailing Law;
- Has authority to request written SPI report via the President Director;
- Has authority to administer type and amount of transaction that requires approval from the Board of Commissioners prior implemented by the Board of Directors;
- Organize Knowledge and Skill development program for the Board of Commissioners. The development programs aims to update information about current development of the Company's core business. The development program shall:
 - Be implemented to improve the Board of Commissioners working effectiveness.
 - Be included in the Board of Commissioners Budget Plan
 - Every Board of Commissioners member participating in the development program shall present to other Board of Commissioners members to share information and knowledge
- The Commissioner may delegate his/her authority to other Commissioners under Attorney Letter by not eliminating nature of the accountability.

Independensi, Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris**Independensi Dewan Komisaris**

Hingga saat ini, PT Pertamina Trans Kontinental belum memiliki Komisaris Independen dan RUPS belum menetapkan Komisaris Independen Perseroan. Namun dalam pelaksanaan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa bertindak independen untuk tidak mencampuri fungsi dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris lain atau pejabat Perusahaan lainnya.

Seluruh Dewan Komisaris berkomitmen menjaga independensinya dengan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan Saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Setiap anggota tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Board of Directors Independency, Dual Position and Shares Ownership**Board of Directors Independency**

To date, PT Pertamina Trans Kontinental has not yet appointed independent Commissioner and the GMS has not yet stipulated Independent Commissioner in the Company. However, in the course of the role and function implementation, the Board of Commissioners always act independently and not making any intervention against function and responsibility of neither the other Board of Commissioners members nor the Executives.

All of Board of Commissioners members are committed to preserve their independency by neither having financial, managerial, shares ownership and or other affiliations with other Board of Commissioners members or with the Shareholders or other affiliations with the Company that may influence independency of the Board of Commissioners members. Every member has no family affiliation until third degree with other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The family and financial affiliation among the Board of Commissioners members are explained in table below:

Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Family and Financial Affiliation</i>							
Nama <i>Name</i>	Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Affiliation With</i>			Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Affiliation With</i>			Ket. <i>Desc.</i>
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Kendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Kendali <i>Controlling Shareholders</i>	
Rachmad Hardadi	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Ada	
Mulyono	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Ada	

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris**Board of Commissioners Dual Position**

Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Board of Commissioners dual position is explained in table below:

Rangkap Jabatan pada Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Dual Position</i>			
Nama <i>Name</i>	Jabatan di Pertamina Trans Kontinental <i>Position at Pertamina Trans Kontinental</i>	Jabatan Pada Perusahaan/ Instansi Lain <i>Position at other Companies/Organizations</i>	Perusahaan/ Instansi lain <i>Other Companies/Organizations</i>
Rachmad Hardadi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Direktur Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia <i>Manufacturing & Petrochemicals Megaproject Director</i>	PT Pertamina (Persero)
Mulyono	Komisaris <i>Commissioner</i>	Senior Vice President Shipping	PT Pertamina (Persero)

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris**Board of Commissioners Shares Ownership**

Per 31 Desember 2016, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Pertamina Trans Kontinental, Pertamina (Persero), Pertamina Training and Consulting. Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2016, all of Board of Commissioners members did not have shares ownership with Pertamina Transkontinental, Pertamina (Persero), Pertamina Training and Consulting. Detail explanation of Board of Commissioners shares ownership is as follows:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Shares Ownership</i>					
Nama <i>Name</i>	Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership</i>				
	PTK	Pertamina	PTC	Perusahaan Lain <i>Other Companies</i>	Keterangan <i>Description</i>
Rachmad Hardadi	-	-	-	-	-
Mulyono	-	-	-	-	-

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2016**Board of Commissioners Working Report 2016****Kunjungan Dewan Komisaris****Board of Commissioners Supervision**

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris telah melaksanakan 2 kali kunjungan kepada Cabang Balikpapan dan Bontang

In 2016, the Board of Commissioners organized 2 visits to Balikpapan and Bontang Branch Offices.

Rekomendasi/ Nasihat Dewan Komisaris

Selama tahun 2016 Dewan Komisaris memberikan arahan/nasihat secara resmi sebanyak 7 (tujuh) surat disamping arahan langsung dalam rapat-rapat. Sejumlah rekomendasi penting yang diberikan oleh Dewan Komisaris di tahun 2016, adalah penempatan perwakilan perseroan di anak perusahaan sebagai Dewan Komisaris dan Direksi, penambahan modal pada PT Pertamina Retail dan PT Pertamina Patra Niaga dan ratifikasi penyertaan modal PT Peteka Karya Jala.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan Dewan Komisaris – Direksi. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam tiap bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Pengurus) sebanyak 5 kali.

Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat tersebut disajikan dalam daftar Rapat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Board of Commissioners Recommendation/Advise

In 2016, the Board of Commissioners provided 7 (seven) official recommendations/advises besides direct suggestion given in the meetings. Some of important recommendations provided by the Board of Commissioners in 2016 included assignment of Company's representative in the subsidiaries as Board of Commissioners and Board of Directors, additional capital with PT Pertamina Retail and PT Pertamina Patra Niaga and ratification of investment with PT Peteka Karya Jala.

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Board of Commissioners and Board of Directors organized BOC and BOD Joint Meetings. The Joint Meetings were held at least once in a month or anytime needed. Throughout 2016, Pertamina Trans Kontinental Board of Commissioners organized 5 Board of Commissioners and Board of Commissioners Joint Meetings (Management Meetings).

List of attendance of every Board of Commissioners and Board of Directors members in the Management Meetings is as follows:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 2016*Board of Commissioners and Board of Directors Attendance in Management Meetings 2016*

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Rachmad Hardadi	Komisaris Utama President Commissioner	5	3	60 %
Ade Enang Sunarya	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Mulyono	Komisaris Commissioner	5	1	20%
Subagjo Hari Moeljanto	Direktur Utama President Director	5	4	80%
Siswoyo	Direktur Operasi Operations Director	1	1	100%
Sugiarto Budiharjo	Direktur Operasi Operations Director	4	4	100%
Budhi Busama	Direktur Pemasaran Marketing Director	1	1	100%
Sjahril Rachmad	Direktur Keuangan & SDM Finance & HRD Director	5	4	80 %

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar 73,33%.

Agenda Rapat Dewan Komisaris di tahun 2016, adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners and Board of Directors overall attendance in the Management Meetings achieved 73.33%. In 2016, the Board of Commissioners meeting agenda are as follows:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 2016

Management Meetings Agenda 2016

No.	Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran (%) / Attendance
1	13 Januari 2016 January 13, 2016	Pembahasan Laporan Hasil Pemeriksaan Hasil Audit oleh BPK RI periode 2012-2014 <i>Discussion of Audit Report by BPK RI for 2012-2014 period</i>	• Ade Enang Sunarya • Subagyo Hari Moeljanto • Sjahril Rachmad Atas • Sugiarto Budihardjo
2	8 April 2016 January 13, 2016	Persiapan RUPS <i>Pre-General Meetings of Shareholders</i>	• Ade Enang Sunarya • Sjahril Rachmad Atas • Sugiarto Budihardjo
3	18 April 2016 January 13, 2016	Laporan Kinerja Pertamina Trans Kontinental Triwulan I 2016 <i>Pertamina Trans Kontinental Performance Report as of 1st Quarter of 2016</i>	• Rachmad Hardadi • Ade Enang Sunarya • Mulyono • Subagjo Hari Moeljanto • Sjahril Rachmad Atas • Sugiarto Budihardjo
4	Direktur Utama January 13, 2016	• Rekomendasi penambahan modal Pertamina Retail <i>Recommendation for Pertamina Retail additional capital</i> • Rekomendasi penambahan modal Pertamina Patra Niaga <i>Recommendation for Pertamina Patra Niaga additional capital</i> • Perubahan rencana investasi <i>Investment Plan revision</i> • Investasi tanker small <i>Small tanker investment</i> • Ratifikasi penyertaan modal kepada Peteka Karya Jala <i>Ratification of capital injection for Peteka Karya Jala</i> • Penghapusan sebagian piutang macet PT. Timas Suplindo <i>PT. Timas Suplindo Non-Performing Receivables Partly Write-Off</i> • Kinerja Pertamina Trans Kontinental bulan Mei 2016 <i>Pertamina Trans Kontinental performance as of May 2016</i>	• Rachmad Hardadi • Ade Enang Sunarya • Subagjo Hari Moeljanto • Sjahril Rachmad Atas • Sugiarto Budihardjo
5	Direktur Operasi	• Perkenalan Direksi baru PTK <i>Introduction of PTK New Director</i> • Kinerja Pertamina Trans Kontinental bulan Juli 2016 <i>Pertamina Trans Kontinental performance as of July 2016</i>	• Rachmad Hardadi • Subagjo Hari Moeljanto • Siswoyo • Budhi Busama

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk terus melaksanakan program peningkatan pengetahuan, keahlian dan kompetensi termasuk Dewan Komisaris, melalui pelatihan, seminar atau workshop.

Pengenalan Dewan Komisaris

Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan bagi anggota Komisaris yang baru berada pada Komisaris Utama, atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan tersebut berada pada Komisaris.

Program pengenalan tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan Visi dan Misi, nilai dan budaya Perseroan, tujuan dan strategi Perseroan, unit usaha dan anak Perseroan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, Manajemen Risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah strategis lainnya;
- Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Dewan Komisaris;
- Penjelasan mengenai stakeholders utama Perseroan dan tanggung jawab sosial Perseroan;
- Sistem pengendalian internal, sistem Audit dan temuan Audit yang belum ditindaklanjuti secara tuntas serta kasus Hukum yang melibatkan perseroan;
- Pelaksanaan Good Corporate Governance di lingkungan Perseroan.

Kesekretariatan Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan administrasi, mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris baik terkait dengan Komite maupun Direksi dan manajemen di bawahnya. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga berkewajiban menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, menyiapkan materi rapat serta menyusun risalah rapat Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Competency Development

Pertamina Trans Kontinental is committed to continue providing knowledge, skill and competency development programs including for the Board of Commissioners through training, seminar or workshop.

Board of Commissioners Orientation Program

Responsibility to organize orientation program for the new Commissioner member is under the President Commissioner, or when the President Commissioner is not available, the orientation program responsibility will be transferred to other Commissioners.

The orientation program covers following materials:

- *Explanation about the Company related with Vision and Mission, values, corporate culture, objectives and strategy, working unit and Subsidiaries, financial and operational performance, long-term and short-term business plan, information technology application, Risk Management, business competition landscape and other strategic issues.*
- *Explanation about duty and responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Committees under the Board of Commissioners;*
- *Explanation about the Company's primary stakeholders and Corporate Social Responsibility;*
- *Internal control system, audit system and unprocessed audit findings as well as Litigation involving the Company.*
- *Implementation of Good Corporate Governance in the Company's circumstances.*

Board of Commissioners Secretariat

Board of Commissioners Secretary is a corporate governance structure with responsibility to perform administration activity, coordinate the information supply for the Board of Commissioners both related with the Committees or Board of Directors and Management. Additionally, the Board of Commissioners Secretary is also in charge to organize Board of Commissioners meeting, prepare the meeting material and Minutes of Meeting.

Direksi

Board Of Directors

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan tiga tahun. Komposisi Direksi Perseroan saat ini merupakan perpaduan profesional-profesional yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, berasal dari dalam dan luar Perseroan, sehingga memungkinkan dilakukannya proses pengambilan keputusan yang efektif, efisien, dan cepat.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi, adalah sebagai berikut :

- Tahap pertama dilaksanakan pengusulan calon Direksi Anak Perusahaan oleh Direksi Pertamina selaku Pemegang Saham dengan meminta persetujuan tertulis dari Direksi Pertamina dan disetujui oleh RUPS Pertamina sebelum ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan.
- Prosedur pengangkatan calon anggota Direksi Perseroan melalui tahap evaluasi, proses penjurangan, proses penilaian (fit and proper test) serta dan ketentuan-ketentuan perihal formulasi penilaian, namun tetap mengacu kepada peraturan perundangundangan yang berlaku dan/atau pedoman yang berlaku di Pertamina.
- Sebelum meminta Persetujuan RUPS, Direksi Pertamina akan meminta persetujuan dan pendapat Direksi Pertamina terkait rekomendasi calon Direksi Anak Perusahaan. Prosedur permintaan persetujuan tersebut, meliputi:
 - Direksi Pertamina menyampaikan calon Direksi Anak Perusahaan kepada Menteri BUMN setelah memperoleh persetujuan Direksi .
 - RUPS Pertamina memberikan penetapan tertulis.
 - Direksi terpilih melakukan penandatanganan kontrak Manajemen.
- Direksi menjabat selama 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat dipilih kembali 1 (satu) kali masa jabatan dengan persetujuan RUPS. Adapun kewenangan pemberhentian Direksi dimiliki oleh RUPS sesuai dengan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberhentian Anggota Direksi dapat disebabkan :
 - Masa jabatannya berakhir;
 - Mengundurkan diri;
 - Kehilangan kewarganegaraan Indonesia ;
 - Meninggal dunia;
 - Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS;

The Board of Directors is appointed by General Meetings of Shareholders (GMS) with three years tenure. Currently, the Board of Directors composition is combination of professionals with desirable knowledge and experience appointed from internal and external candidates that enable effective, efficient and fast decision-making process.

Board of Directors Appointment and Discharge

Board of Directors appointment and discharge procedures are as follows:

- *First stage is submission of Subsidiary's Board of Directors by Pertamina Board of Directors as Shareholders by requesting written approval from Pertamina Board of Directors and approved by Pertamina GMS before stipulated in the Subsidiary GMS.*
- *The Board of Directors members candidate appointment procedure includes evaluation, election process, fit and proper test process and other policies related with assessment formula, while always complying with prevailing Law and/or policy at Pertamina.*
- *Before requesting approval from the GMS, Pertamina Board of Directors will request approval and recommendation from Pertamina Board of Directors related with recommendation for Subsidiary Board of Directors candidate. The approval procedure includes:*
 - *Pertamina Board of Directors submitted Subsidiary Board of Directors candidate to Minister of SOE after approved by the Board of Directors.*
 - *Pertamina GMS granted written approval.*
 - *The appointed Board of Directors signed the Management Contract.*
- *The Board of Directors will serve for 3 (three) years and may be reappointed for the next 1 (one) year under approval from the GMS. The Board of Directors discharging authority is held by GMS pursuant to provisions stated in Articles of Association. The Board of Directors discharge may be administered due to:*
 - *End of the tenure;*
 - *Resignation;*
 - *Losing Indonesian Citizenship;*
 - *Passed-away;*
 - *Discharged under GMS resolutions.*

Kriteria Direksi

Kriteria atau persyaratan yang berlaku untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi PTK telah dituangkan dalam Corporate Governance Policy dan Board Manual. Seluruh anggota Direksi PTK telah memenuhi kriteria atau persyaratan sebagai berikut :

Board of Directors Criteria

Prevailing criteria or requirement to be appointed as PTK Board of Directors members have been declared in the Corporate Governance Policy and Board Manual. All of PTK Board of Directors members have meet following criteria or requirements:

Kriteria / Persyaratan Direksi <i>Board of Directors Criteria/Requirement</i>				
Kriteria / Persyaratan <i>Criteria / Requirement</i>	Direktur Utama <i>President</i> <i>Director</i>	Direktur Operasional <i>Operations</i> <i>Director</i>	Direktur Marketing <i>Marketing</i> <i>Director</i>	Direktur Keuangan <i>Finance</i> <i>Director</i>
	Subagjo Hari Moeljanto	Siswoyo	Budhi Busama	Sjahril Rachmad Atas
Memiliki : <i>Having :</i>				
Keahlian / <i>Expertise</i>	V	V	V	V
Integritas / <i>Integrity</i>	V	V	V	V
Kepemimpinan / <i>Leadership Skill</i>	V	V	V	V
Pengalaman / <i>Experience</i>	V	V	V	V
Jujur / <i>Honesty</i>	V	V	V	V
Dedikasi / <i>Dedication</i>	V	V	V	V
Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen <i>Understanding on the managerial issues related with one of the management's function</i>	V	V	V	V
Memiliki Pengetahuan Yang Memadai di Bidang Perseroan tersebut <i>Having sufficient knowledge in the Company's business sector</i>	V	V	V	V
Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya <i>Eligible to allocate sufficient time to perform the duties</i>	V	V	V	V
Waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya <i>Sufficient time to perform the duties</i>	V	V	V	V
Mampu / Cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya pernah dinyatakan pailit <i>Able/skilled to administer legal action except within 5 years prior the appointed had been declared bankrupt</i>	V	V	V	V

Kriteria / Persyaratan Direksi
Board of Directors Criteria/Requirement

Kriteria / Persyaratan <i>Criteria / Requirement</i>	Direktur Utama President <i>Director</i>	Direktur Operasional Operations <i>Director</i>	Direktur Marketing Marketing <i>Director</i>	Direktur Keuangan Finance <i>Director</i>
	Subagjo Hari Moeljanto	Siswoyo	Budhi Busama	Sjahril Rachmad Atas
Menjadi anggota Direksi atau anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit <i>Appointed as member of Board of Directors or Board of Commissioners who was declared guilty causing the Company's bankruptcy</i>	X	X	X	X
Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara <i>Being punished due to criminal action that bring loss to the State Finance</i>	X	X	X	X
Tidak diperkenankan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai <i>Tidak diperkenankan memiliki hubungan keluarga sedarah sampai</i>				
Derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu/ipar) antara anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Komisaris <i>Not allowed having family affiliation by blood until third degree both horizontally and vertically or relationship by marriage (in laws) among the Board of Directors and Board of Commissioners members</i>	V	V	V	V
Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu <i>Not representing interest of a political party</i>	V	V	V	V

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Komposisi Direksi merupakan perpaduan profesional yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, berasal dari dalam dan luar, Perusahaan, sehingga memungkinkan dilakukannya proses pengambilan keputusan yang efektif, efisien, dan segera.

Jumlah Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kompleksitas serta rencana strategis Perusahaan dengan persetujuan dari Komisaris dan Pemegang Saham, dimana salah satunya diangkat menjadi Direktur Utama.

Board of Directors Composition and Tenure

The Board of Directors composition is combination of professionals with desirable knowledge and experience appointed from internal and external candidates that enable effective, efficient and fast decision-making process

The Board of Directors at least comprises of 2 (two) or more members adjusted with the requirement and complexity level as well as the Company's strategic plan under approval from the Board of Commissioners and Shareholders, where one of the members is appointed as President Director.

Sekurang-kurangnya 20% dari jumlah anggota Direksi harus berasal dari kalangan diluar Perusahaan dengan ketentuan bahwa yang bersangkutan bebas dari pengaruh anggota Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham.

Minimum 20% of the Board of Directors members have to be appointed from external candidate with requirement that he/she shall be free from any influence of other Board of Commissioners or Board of Directors members as well as the Shareholders.

Sepanjang tahun 2016 terdapat 2 kali perubahan susunan Direksi Pertamina Trans Kontinental seiring dengan penggantian Direktur Operasi dari Sugiarto Budiharjo kepada Siswoyo dan pemberhentian Subagjo Hari Moeljanto. Susunan Direksi sepanjang tahun 2016, adalah sebagai berikut :

Throughout 2016, there were 2 changes in the Board of Directors composition at Pertamina Trans Kontinental after succession of Operations Director from Sugiarto Budiharjo to Siswoyo and resignation of Subagjo Hari Moeljanto. The Board of Directors composition in 2016 is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi 1 Januari 2016 s/d 18 Agustus 2016

Board of Directors Composition and Serving Period from January 1, 2016 until August 18, 2016

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Subagjo Hari Moeljanto	Direktur Utama President Director	28 Januari 2015 s/d 23 Desember 2016 January 28, 2015 until December 23, 2016
Sugiarto Budiharjo	Direktur Operasional Operations Director	31 Desember 2014 s/d 18 Agustus 2016 December 31, 2014 until August 18, 2016
Sjahril Rachmad Atas	Direktur Keuangan Finance and HRD Director	25 Februari 2015 s/d saat ini February 25, 2015 until now

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi 19 Agustus 2016 s/d 23 Desember 2016

Board of Directors Composition and Tenure from August 19 until December 23, 2016

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Subagjo Hari Moeljanto	Direktur Utama President Director	28 Januari 2015 s/d 23 Desember 2016 January 28, 2015 until December 23, 2016
Siswoyo	Direktur Operasional Operations Director	18 Agustus 2016 s/d saat ini August 18, 2016 until now
Budhi Busama	Direktur Marketing Marketing Director	18 Agustus 2016 s/d saat ini August 18, 2016 until now
Sjahril Rachmad Atas	Direktur Keuangan Finance and HRD Director	25 Februari 2015 s/d saat ini February 25, 2015 until now

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi 24 Desember 2016 s/d 31 Desember 2016*Board of Directors Composition and Tenure from December 24, 2015 until December 31, 2016*

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure
Vacant	Direktur Utama / President Director	28 Januari 2015 s/d 23 Desember 2016 January 28, 2015 until December 23, 2016
Siswoyo	Direktur Operasional / Operations Director	18 Agustus 2016 s/d saat ini August 18, 2016 until now
Budhi Busama	Direktur Marketing / Marketing Director	18 Agustus 2016 s/d saat ini August 18, 2016 until now
Sjahril Rachmad Atas	Direktur Keuangan / Finance and HRD Director	25 Februari 2015 s/d saat ini February 25, 2015 until now

Komposisi tersebut telah memenuhi kriteria komposisi sebagai mana yang tercantum dalam Code of Corporate Governance Perseroan.

The composition has complied with composition criteria as regulated in the Code of Corporate Governance.

Keberagaman Komposisi Direksi

Untuk menciptakan pengelolaan yang profesional, Pertamina Trans Kontinental memiliki Direksi dengan latar belakang pendidikan, kompetensi serta pengalaman kerja yang beragam. Hal ini dipandang perlu dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat agar berjalan secara profesional, independen dan efektif. Keberagaman komposisi Direksi tercantum pada Profil Direksi di Laporan Tahunan ini.

Secara garis besar keberagaman komposisi Direksi dapat dirinci sebagai berikut :

Board of Directors Composition Diversity

To create a professional management, Pertamina Trans Kontinental has Board of Directors with various educational, competency and professional backgrounds. The diversity is seen important in the supervisory and advisory process to be professional, independent and effective. The Board of Directors composition diversity is presented in the profile of Board of Directors section in this Annual Report.

In general, the Board of Directors composition diversity is explained below.

Keberagaman Komposisi Direksi*Board of Directors Composition Diversity*

Aspek / Aspects	Cakupan Keberagaman / Scope of Diversity
Pendidikan <i>Education</i>	- Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana <i>Education level that comprises of Bachelor Degree and Master Degree</i> - Latar belakang pendidikan beragam meliputi bidang teknik, Manajemen Transportasi, Ekonomi, dan Manajemen Keuangan <i>Various educational background starting from Engineering, Transportation Management, Economics and Finance Management</i>
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	Pengalaman kerja beragam pada bidang pengolahan, keuangan, operasi perkapalan <i>Various career history in manufacturing, finance, vessels operation</i>
Usia Kerja <i>Age Level</i>	Kisaran usia yang cukup produktif antara 51 tahun s/d 56 tahun <i>Productive age group between 51 years up to 56 years</i>
Jenis Kelamin <i>Gender</i>	Semua anggota Direksi adalah laki-laki <i>All Directors are male</i>

Keberagaman Komposisi Direksi *Board of Directors Composition Diversity*

Nama / <i>Name</i>	Pendidikan / <i>Education</i>			Pengalaman Kerja / <i>Career History</i>		
	Sarjana <i>Bachelor Degree</i>	Magister <i>Master Degree</i>	Doktoral <i>Ph.D Degree</i>	Pertamina	PTC	Perusahaan Lain <i>Other Companies</i>
Subagjo Hari Moeljanto	V	V	-	V	-	-
Siswoyo	V	V	-	V	-	-
Budhi Busama	V	V	-	V	-	-
Sjahril Rachmad Atas	V	V	-	V	-	-

Uji Kelayakan dan Kepatutan Direksi

Calon anggota Direksi wajib lulus fit and proper test dan memperoleh persetujuan dari PT Pertamina (Persero) sebelum diangkat menjadi Direksi. Direksi PTK saat ini telah memenuhi persyaratan dan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) serta dinyatakan lulus oleh PT Pertamina (Persero) sebagai Induk Perusahaan dan pemegang saham utama dan pengendali. Dengan demikian, seluruh Direksi Perseroan telah terbukti merupakan anggota yang memiliki integritas dan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta diharapkan dapat maksimal dalam menjalankan tanggung jawab yang diemban.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual).

Board Manual merupakan hasil modifikasi berbagai peraturan yang berlaku bagi Perusahaan dan praktek-praktek terbaik (best practices) prinsip-prinsip Good Corporate Governance, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mengatur tata kerja Direksi.

Tujuan Board Manual adalah memberikan pedoman kepada Direksi untuk memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Directors Fit and Proper Test

The Board of Directors candidates shall pass fit and proper test and acquire approval from PT Pertamina (Persero) before appointed as Board of Directors. Currently, PTK Board of Directors have meet and pass Fit and Proper Test requirement and declared pass by PT Pertamina (Persero) as Holding Company as well as ultimate and controlling Shareholders. Therefore, all of the Board of Directors members have been proven having integrity and competency in carrying out their individual duty and responsibility as well as expected to be optimum in carrying out the mandated responsibility.

Board of Directors Charter

To exercise supervisory and advisory duties over the Company's management to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to Board Manual for the Board of Commissioners.

Board Manual is modification of various prevailing regulations in the Company and best practices of Good Corporate Governance principles, corporate legal principles, prevailing Law, Shareholders aspiration and provisions in the Articles of Association that regulates the Board of Directors working procedure.

Objectives of the Board Manual is to give guideline for the Board of Directors to understand the regulations related with the Board of Commissioners and Board of Directors working procedure.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam Board Manual Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perusahaan. Isi dari pedoman tata tertib Dewan Komisaris dan Direksi, meliputi:

Bab I : Pendahuluan
Bab II : Direksi
Bab III : Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang dan Hak Direksi

Tugas

Secara umum Tugas Direksi, adalah sebagai berikut :

- Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan

Tanggung Jawab

Secara umum tanggung jawab Direksi, adalah sebagai berikut :

- Mewujudkan pelaksanaan RJPP dan RKAP, termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
- Memenuhi ukuran kinerja yang jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan.
- Menyelenggarakan sistem pengendalian intern yang efektif dan memberikan asersi mengenai pengendalian intern.
- Melaksanakan Manajemen Risiko.
- Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi.
- Menindak lanjuti temuan-temuan Audit SPI dan Auditor Eksternal serta melaporkannya kepada Komisaris.
- Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Komisaris, antara lain mengenai suksesil mutasi promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban
- Manajemen Risiko, pelaksanaan L2K3, dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membuat risalah RUPS.
- Memperhatikan kepentingan Stakeholders sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Kewajiban

Secara umum kewajiban Direksi, adalah sebagai berikut :

- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Board of Directors Working Procedure and Mechanism as regulated in the Board Manual becomes practical guideline for the Board of Commissioners related with GCG implementation in the Company. Contents of the Board of Commissioners and Board of Directors Charters are including:

*1st Chapter: Introduction
2nd Chapter: Board of Directors
3rd Chapter: Board of Commissioners*

Board of Directors Duty and Responsibility, Authority and Rights

Duty

Board of Directors Duty and Responsibility are as follows:

- *The Board of Directors duty are generally as follows:*
- *To lead and manage the Company based on the Company's interest and objectives*
- *To control, maintain and manage the Company's assets*

Responsibility

The Board of Directors responsibilities are generally as follows:

- *Implementation of RJPP and RKAP, including financial and non-financial target achievement.*
- *Meet obvious, complete and balance performance indicators in terms of financial and non-financial aspects to determine the Company's mission and target achievements.*
- *Perform effective internal control system and provide assertion on the internal control.*
- *Implementation of risk management.*
- *Information Technology development and utilization.*
- *Follow-up SPI and External Audit findings and report the findings to the Board of Commissioners.*
- *Report relevant information to the Board of Commissioners, such as regarding the key (senior) manager succession/mutation/promotion, Human Resources Development Program,*
- *Risk Management accountability, implementation L2K3 and Information Technology application performance.*
- *Implementation of General Meetings of Shareholders (GMS) and prepare the GMS Minutes of Meeting.*
- *Consider the Stakeholders' interest based on ethical values and prevailing Law.*

Obligation

The Board of Directors obligations are as follows:

- *To prepare Business Plan (RJPP) and Budget Plan (RKAP).*

- Mengidentifikasi peluang bisnis
- Menyusun dan mengimplementasikan sistem akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan
- Menyelenggarakan program pengenalan bagi Direksi baru yang relevan kepada Komisaris, antara lain mengenai suksesil mutasil promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban Manajemen Risiko, pelaksanaan L2K3, dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan membuat risalah RUPS.
- Memperhatikan kepentingan Stakeholders sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- Menyusun dan menyelenggarakan program pembelajaran (knowledge skill) bagi Direksi
- Memberikan pertanggung jawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan.
- Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan.
- Menetapkan secara jelas tugas, tanggung jawab dan wewenang Manajemen serta ukuran kinerja pada setiap tingkatan/ level.
- Menandatangani kontrak Manajemen setiap tahun yang memuat janji atau pernyataan Direksi untuk memenuhi segala target-target yang telah ditetapkan.
- Menyusun dan mempublikasikan Laporan Tahunan Perusahaan.
- Mencantumkan kepemilikan Sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan lain, dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
- *To identify business opportunity.*
- *To prepare and implement accounting system according to Financial Accounting Standard.*
- *To organize orientation program for New Director that is relevant for the Commissioners such as regarding the key (senior) manager succession/mutation/promotion, Human Resources Development Program, Risk Management accountability, implementation L2K3 and Information Technology application performance.*
- *Implementation of General Meetings of Shareholders (GMS) and prepare the GMS Minutes of Meeting.*
- *To consider the Stakeholders' interest based on ethical values and prevailing Law.*
- *Prepare and organize learning program (knowledge skill) for the Board of Directors*
- *To present accountability report and every explanation regarding the Company's condition and operational activity.*
- *To sign Conflict of Interest Integrity Pact.*
- *To stipulate duty, responsibility and authority of the Management as well as performance indicators obviously at every level.*
- *To sign the Management Contract annually that discloses the Board of Directors' commitment or statement to meet every set target.*
- *To prepare and publish Annual Report.*
- *To disclose Shares Ownership of the members and/or their families in other Company in the Annual Report published by the Company.*

Pembagian Tugas Direksi

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota, sebagai berikut:

Direktur Utama

Bertindak atas nama Direksi dalam menentukan, memutuskan dan menetapkan penyusunan strategi, perencanaan serta pelaksanaan seluruh kegiatan pengoperasian kapal-kapal milik Perusahaan pelayaran dan pihak-pihak pengguna jasa yang membutuhkan/ mempergunakan jasa Perusahaan baik yang bergerak di bidang pencarian minyak lepas pantai maupun sektor lain yang bersifat khusus dalam bidang angkutan laut maupun jasa kepelabuhan, agar memperoleh profit optimal dan mengembangkan pangsa pasar dengan memperhatikan etika Bisnis dan berpedoman kepada garis kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris Perusahaan.

Board of Directors Division of Duty

Scope of individual duty and responsibility of the Board of Directors is designed based on each member's field and competency, as follows:

President Director

To act on behalf of the Board of Directors in stipulating, deciding and determining strategy formulation, planning and implementation of entire owned ships operational activities in the Shipping Company and service users who require/utilize service of the Company operating in offshore oil exploration or other particular sectors in marine transportation or port service business achieve get optimum profit and gain market share by considering Business ethics and upholding the Policy guideline as stipulated by the Board of Commissioners.

Direktur Operasi

Memutuskan, mengendalikan dan mengarahkan penyusunan strategi serta pengembangan usaha terkait pelaksanaan operasional Perusahaan khususnya meningkatkan keandalan operasi kapal sehingga commission days dapat tercapai. Melalui penguatan operasional, diharapkan pelaksanaan Bisnis Perusahaan dapat memperoleh profit optimal dengan tetap memperhatikan etika Bisnis dan berpedoman kepada garis kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris Perusahaan.

Direktur Pemasaran

Memutuskan, mengendalikan dan mengarahkan dalam penyusunan strategi dan pengembangan usaha serta mengidentifikasi kegiatan komersial baru (new venture) yang mendorong pertumbuhan bisnis PTK melalui pemasaran dan penjualan (Marketing & Sales) jasa sewa kapal dan jasa maritim kepada pelanggan dari segmen perusahaan oil & gas dan perusahaan non oil & gas, untuk tujuan peningkatan pendapatan dan memperoleh profit optimal bagi perusahaan melalui kegiatan komunikasi pemasaran yang profesional, dengan memperhatikan etika bisnis dan berpedoman kepada garis kebijakan yang ditetapkan perusahaan.

Direktur Keuangan dan SDM

Memutuskan, mengendalikan dan mengarahkan kelancaran dalam pengelolaan dana Perusahaan sehingga dapat menjamin likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dalam menetapkan kebijakan dengan management akuntansi dan perbendaharaan serta penyiapan laporan/data keuangan yang akurat dan tepat waktu serta kegiatan Human Resources & General Affairs untuk seluruh pekerja Perusahaan untuk menjadikan pekerja PT Pertamina Trans Kontinental sebagai sumber daya unggul, strategis yang mampu mengelola Perusahaan secara Profesional.

Hak dan Wewenang

Direksi PTK memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan-kebijakan berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan, termasuk kebijakan di bidang ketenaga kerjaan.
- Mengangkat dan memberhentikan pekerja berdasarkan aturan internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengatur masalah Pendelegasian wewenang/pemberian kuasa direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

Independensi, Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham Direksi**Independensi Direksi**

Setiap anggota Direksi bersifat independen secara individual maupun secara kolegal. Individu yang

Operations Director

To decide, control and align entire strategy formulation and business development related with the Company's operational activity especially to improve vessels operation reliability to achieve commission days. Through the operational enforcement, the Company's business process is expected to achieve optimum profit by upholding the Policy guideline as stipulated by the Board of Commissioners.

Marketing Director

Deciding, managing and leading the business strategy and development as well as identifying new ventures to drive PTK's business growth through Marketing & sales, ships rental service and maritime service to the customers as well as oil & gas and non-oil and gas companies segments, aiming to increase revenue and generate optimum profit for the Company through professional marketing communication activity by considering business ethics and referring to policy framework set by the Company.

Finance and HRD Director

To decide, control and manage smooth Company's fund management to secure liquidity solvency and earnings in stipulating the accounting management and treasury policies as well as accurate and on time financial data report also Human Resources & General Affairs activities for all employees to develop employees of PT Pertamina Trans Kontinental as excellent and strategic human resources to manage the Company with higher professionalism.

Rights and Obligations

PTK Board of Directors have rights and authorities as follows:

- *To implement the policies related with the Company's management including employment policies.*
- *To appoint and discharge the employees based on internal regulation and other prevailing Law.*
- *To manage delegation of authority/attorney from the Board of Directors to represent the Company on and off the Court.*

Board of Directors Independency, Dual Position and Shares Ownership**Board of Directors Independency**

All of Board of Directors members are independent both individually and collegially. The individual who serves

menjabat dalam Direksi tidak memiliki jabatan yang dilarang peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG. Setiap anggota tidak memiliki hubungan kekeluargaan sampai dengan derajat ketiga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi. Hubungan keluarga dan keuangan anggota Direksi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

as Director does not serve in position prohibited by prevailing Law on GCG practice. Every member has no family affiliation until third degree with other members of Board of Commissioners and/or Board of Directors. The family and financial affiliation among the Board of Directors members are explained in table below:

Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi Board of Directors Family and Financial Affiliation							
Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation With			Ket Remarks
	Direksi Director	Dewan Komisaris Board of Directors	Pemegang Saham Kendali Controlling Shareholders	Direksi Director	Dewan Komisaris Board of Directors	Pemegang Saham Kendali Controlling Shareholders	
Subagjo Hari Moeljanto	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Siswoyo	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Budhi Busama	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-
Sjahril Rachmad Atas	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	-

Rangkap Jabatan Direksi

Board of Directors Dual Position

Jabatan rangkap Direksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Board of Directors dual position is explained in table below:

Rangkap Jabatan pada Direksi Board of Directors Dual Position			
Nama Name	Jabatan di Pertamina Trans Kontinental Position at Pertamina Trans Kontinental	Jabatan Pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at other Companies/ Organizations	Perusahaan/ Instansi lain Other Companies/ Organizations
Subagjo Hari Moeljanto	Direktur Utama President Director	-	-
Siswoyo	Direktur Operasional Operations Director	Komisaris Utama Peteka Karya Tirta President Commissioner of Peteka Karya Tirta	-
Budhi Busama	Direktur Pemasaran Marketing Director	Komisaris Utama Peteka Karya Samudera President Commissioner of Peteka Karya Samudera	-
Sjahril Rachmad Atas	Direktur Keuangan Finance & HRD Director	Komisaris Utama Trans Yeong Maritime President Commissioner of Trans Yeong Maritime	-

Kepemilikan Saham Direksi

Per 31 Desember 2016, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham pada Pertamina Trans Kontinental, Pertamina (Persero), Pertamina Training and Consulting. Rincian Kepemilikan Saham Direksi adalah sebagai berikut :

Board of Directors Shares Ownership

As of December 31, 2016, all of Board of Directors members did not have shares ownership with Pertamina Transkontinental, Pertamina (Persero), Pertamina Training and Consulting. Detail explanation of Board of Directors shares ownership is as follows:

Kepemilikan Saham Direksi Board of Directors Shares Ownership					
Nama Name	Kepemilikan Saham / Shares Ownership				
	PTK	Pertamina	PTC	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
Subagjo Hari Moeljanto	-	-	-	-	-
Siswoyo	-	-	-	-	-
Budhi Busama	-	-	-	-	-
Sjahril Rachmad Atas	-	-	-	-	-

Rapat Direksi

Berdasarkan Board Manual, Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Direksi secara fisik. Jumlah Rapat Direksi pada tahun 2016 adalah sebanyak 21 kali.

Board of Directors Meeting

Based on the Board Manual, the Board of Directors Meeting shall be organized regularly and attended physically by all Board of Directors members. In 2016, the Board of Directors held 21 meetings.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2016 Board of Directors Attendance in Board of Directors Meeting 2016				
Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Subagjo Hari Moeljanto	Direktur Utama President Director	21	21	100%
Sugiarto Budiardjo	Direktur Operasi Operations Director	16	16	100%
Siswoyo	Direktur Operasi Operations Director	5	5	100%
Sjahril Rachmad Atas	Direktur Keuangan & SDM Finance & HRD Director	21	21	100%
Budhi Busama	Direktur Pemasaran Marketing Director	5	5	100%

Tingkat kehadiran Direksi secara keseluruhan dalam Rapat Direksi adalah sebesar 100%. Agenda Rapat Direksi di tahun 2016, adalah sebagai berikut :

Overall Board of Directors attendance level in the Board of Directors meetings achieved 100%. In 2016, the Board of Directors meeting agenda are as follows:

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2016 <i>Board of Directors Meeting Agenda 2016</i>			
No	Tanggal / <i>Date</i>	Agenda	Kehadiran / <i>Attendance</i>
1	5 Januari 2016 <i>January 5, 2016</i>	- Progres Pembelian 2 Kapal Lube Oil - Skema Penyewaan Kapal PTK ke TYM - Materi Challenge Session RKAP 2016 - Pengisian Jabatan Vacant di TYM - Hasil Rekrutmen 2015 2 Lube Oil Ships Purchase Progress - PTK to TYM Ship Rental Scheme - Challenge Session RKAP 2016 Material - Vacant Position Recruitment at TYM - Result of Employee Recruitment 2015	- Subagjo Hari Moeljanto - Sugiarto Budiharjo - Sjahril Rachmad Atas
2	12 Januari 2016 <i>January 12, 2016</i>	- Materi Challenge Session RKAP 2016 - Kinerja Dit Operasi 2015 & Improvement 2016 - Transformasi Budaya Kerja - Pembenahan Piutang & Hutang PTK - Challenge Session RKAP 2016 Material - Performance of Operation Directorate 2015 & Improvement 2016 - Corporate Culture Transformation - PTK Loan & Receivables Restructuring	- Subagjo Hari Moeljanto - Sugiarto Budiharjo - Sjahril Rachmad Atas
3	13 Januari 2016 <i>January 13, 2016</i>	Kinerja Dit Operasi 2015 & Improvement 2016 <i>Performance of Operation Directorate 2015 & Improvement 2016</i>	- Subagjo Hari Moeljanto - Sugiarto Budiharjo - Sjahril Rachmad Atas
4	18 Januari 2016 <i>January 18, 2016</i>	Arahan Direksi tentang RKAP Challenge 2016 <i>Board of Directors Brief on RKAP Challenge 2016</i>	- Subagjo Hari Moeljanto - Sugiarto Budiharjo - Sjahril Rachmad Atas
5	27 Januari 2016 <i>January 27, 2016</i>	- Pengisian Job Vacant - Pelimpahan Otorisasi Perusahaan - Lain-lain - Job Vacant Recruitment - Company Authority Delegation - Others	- Subagjo Hari Moeljanto - Sugiarto Budiharjo - Sjahril Rachmad Atas
6	3 Februari 2016 <i>February 3, 2016</i>	- Penyelesaian Piutang dan Hutang PTK - Kegiatan General Trading di PTK - Revisi Invesatasi Thn 2016 - Lain-lain - PTK Loan and Receivables Restructuring - General Trading Activity at PTK - Investment 2016 Revision - Others	- Subagjo Hari Moeljanto - Sugiarto Budiharjo - Sjahril Rachmad Atas

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2016*Board of Directors Meeting Agenda 2016*

No	Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance
7	10 Februari 2016 February 10, 2016	• Docking Repair • Pengadaan Material • Pengadaan Kapal • Persiapan Serah Terima Lube Oil • Docking Repair • Material Purchase • Vessels Purchase • Lube Oil Hand Over Preparation	• Subagjo Hari Moeljanto • Sugiarto Budiharjo • Sjahril Rachmad Atas
8	7 Maret 2016 March 7, 2016	• Realisasi Kinerja Operasi dan Keuangan Bulan Januari 2016 • Evaluasi Kinerja PTK Tahun 2015 Oleh Komisaris • Action Plan Pencapaian Target Program Investasi 2016 • Budaya Kerja • Lain-lain • Realization of Operation and Financial Performance as of January 2016 • PTK 2015 Performance Evaluation by Board of Commissioners • Action Plan Investment Program Target Achievement 2016 • Corporate Culture • Others	• Subagjo Hari Moeljanto • Sugiarto Budiharjo • Sjahril Rachmad Atas
9	28 Maret 2016 March 28, 2016	• Total Charterer: Moloko & Balihe • Pertamina Shipping Charterer: Patra Tanker 2, Gas Patra • Idle Condition: 5401,5402 dan RIB (2unit) • New Vessel: Colibri dan Sparrow	• Subagjo Hari Moeljanto • Sugiarto Budiharjo • Sjahril Rachmad Atas
10	1 April 2016 April 1, 2016	Kinerja Februari 2016 February 2016 Performance	• Subagjo Hari Moeljanto • Sugiarto Budiharjo • Sjahril Rachmad Atas
11	19 April 2016 April 19, 2016	Tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting follow-up	• Subagjo Hari Moeljanto • Sugiarto Budiharjo • Sjahril Rachmad Atas
12	23 Mei 2016 May 23, 2016	• Evaluasi Pembahasan Kinerja PTK Triwulan I Tahun 2016: • Pencapaian Commission Days dan Operation days Kapal Milik • Biaya Operasional Perusahaan di atas target yang ditetapkan • Piutang dan Hutang Usaha • Kegiatan Cabang Jambi dan Surabaya mengalami kerugian • PTK Performance Evaluation as of 1st Quarter of 2016: • Owned-Ship Commission Days and Operation days achievement • Operating expense exceeding the target • Accounts Receivables and Payables • Activities in Jambi and Surabaya Branch Offices were loss	• Subagjo Hari Moeljanto • Sugiarto Budiharjo • Sjahril Rachmad Atas
13	30 Mei 2016 May 30, 2016	• Pengadaan Kapal Asphalt • Kunjungan Direktur Utama Cabang Sorong dan Makasar • Kegiatan AKK dan KKR • Lain-lain • Asphalt Vessels Purchase • President Director visit to Sorong and Makasar Branch • AKK and KKR Activities • Others	• Subagjo Hari Moeljanto • Sugiarto Budiharjo • Sjahril Rachmad Atas

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2016

Board of Directors Meeting Agenda 2016

No	Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance
14	23 Juni 2016 June 23, 2016	- Kinerja Finansial Jan-Mei 2016 - Harmonisasi Antara Fungsi Operasi dan Fungsi Commercial - Penyelesaian Arco Ardjuna Dry Docking - Financial Performance as of Jan - May 2016 - Balance between Operation and Commercial Functions - Completion of Arco Ardjuna Dry Docking	- Subagjo Hari Moeljanto - Sugiarto Budiharjo - Sjahril Rachmad Atas
15	19 Juli 2016 July 29, 2016	- Tindak Lanjut Notulen Rapat BOD-BOC Tgl 30 Juni 2016 - Laporan Keuangan & Operasional Bisnis (LKOB) Anak Perusahaan Ytd Mei 2016 - Pedoman/TKO untuk Pengadaan Kapal Baru, under construction dan kapal bekas - Fasilitas Kesehatan Pekerja - Follow-up of BOD-BOC Minutes of Meeting dated June 30, 2016 - Subsidiary Financial Statements & Operational Report (LKOB) ytd as of May 2016 - New Ship, Under Construction and Second hand vessels tender policy/TKO - Employee health benefit	- Subagjo Hari Moeljanto - Sugiarto Budiharjo - Sjahril Rachmad Atas
16	16 Agustus 2016 August 16, 2016	- Merit Increase - Insentif - Perjanjian Kerja Bersama - Merit Increase - Incentives - Joint Working Agreement	- Subagjo Hari Moeljanto - Sugiarto Budiharjo - Sjahril Rachmad Atas
17	30 Agustus 2016 August 30, 2016	Pencapaian profit tahun 2016 2016 Profit Achievement	- Subagjo Hari Moeljanto - Siswoyo - Budhi Busama - Sjahril Rachmad Atas
18	5 September 2016 September 5, 2016	- Penyelesaian Arco Ardjuna Dry docking - Pengadaan Kapal (2nd) TBOB Putra Bes - Lain-lain - Completion of Arco Ardjuna Dry docking (2nd) TBOB Putra Bes Ship purchase - Others	- Subagjo Hari Moeljanto - Siswoyo - Budhi Busama - Sjahril Rachmad Atas
19	15 September 2016 September 15, 2016	- Penyelesaian Arco Ardjuna Dry docking - Completion of Arco Ardjuna Dry docking	- Subagjo Hari Moeljanto - Siswoyo - Budhi Busama - Sjahril Rachmad Atas
20	3 Oktober 2016 October 3, 2016	- Pembahasan RJPP - Penetapan Dewan Komisaris Anak Perusahaan - Lain-lain - RJPP Discussion - Appointment of Board of Commissioners in Subsidiary - Others	- Subagjo Hari Moeljanto - Siswoyo - Budhi Busama - Sjahril Rachmad Atas
21	14 November 2016 November 14, 2016	- Pinjaman Modal Kerja melalui Notional Pooling - Penetapan Hurdle Rate FS Investasi Kapal - Kinerja PTK TW III Thn 2016 - Evaluasi Fasilitas Layanan Kesehatan Inhealth Mandiri - Working Capital Loan through Notional Pooling - Implementation of Vessels Investment Hurdle Rate FS - Performance of PTK as of Q3 of 016 - Inhealth Mandiri Health Service Plan Evaluation	- Subagjo Hari Moeljanto - Siswoyo - Budhi Busama - Sjahril Rachmad Atas

Pengambilan keputusan rapat Direksi telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat Direksi diambil dengan suara terbanyak.

Keputusan rapat telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam Agenda rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Direksi. Agenda tersebut kemudian didistribusikan kepada semua anggota Direksi, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat turut dicantumkan dalam Agenda rapat beserta dengan alasan mengenai perbedaan pendapat.

Peningkatan Kompetensi Direksi

Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk terus melaksanakan program peningkatan pengetahuan, keahlian dan kompetensi termasuk Direksi, melalui pelatihan, seminar atau workshop. Sepanjang tahun 2016 anggota Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan serta seminar antara lain :

Decision making in the Board of Directors has been promoting collective consensus.

If the consensus is failed to be achieved, the Board of Directors meeting resolution will be taken by voting.

The meeting resolutions are administered and documented properly as Meeting Agenda signed by the meeting chairman and another Board of Directors member. The agenda will be further disseminated to all Board of Directors both attending the meeting or not. Any dissenting opinion arising from the meeting shall be also disclosed in the Minutes of Meeting altogether with the reason.

Board of Directors Competency Development

Pertamina Trans Kontinental is committed to continue providing knowledge, skill and competency development programs including for the Board of Directors through training, seminar or workshop. Throughout 2016, the Board of Directors members had participated in various trainings and seminar as follows:

Pelatihan Direksi Tahun 2016

Pelatihan Direksi Tahun 2016

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Materi Pelatihan <i>Training Material</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Training Organizer</i>	Tempat & Waktu Pelaksanaan <i>Training Location & Schedule</i>
Subagjo Hari Moelijanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	In House Awareness ISO 9001 : 2005 dan Asistensi Pembuatan Proses Bisnis <i>In House Awareness ISO 9001 : 2005 and Business Process Drafting Assitancy</i>	Pertamina Trans Kontinental	Jakarta, 25-26 Agustus 2016
Siswoyo	Direktur Operasional <i>Operations Director</i>			Jakarta, August 25-26th, 2016
Budhi Busama	Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>			
Sjahril Rachmad Atas	Direktur Keuangan <i>Finance & HRD Director</i>			

Pengenalan Direksi

Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan bagi anggota Komisaris yang baru berada pada Komisaris Utama, atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan tersebut berada pada Komisaris;

Program pengenalan tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan Visi dan Misi, nilai dan budaya Perseroan, tujuan dan strategi Perseroan, unit usaha dan anak Perseroan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, Manajemen Risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah strategis lainnya;
- Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi serta Komite Dewan Komisaris
- Penjelasan mengenai stakeholders utama Perseroan dan tanggung jawab sosial Perseroan;
- Sistem pengendalian internal, sistem Audit dan temuan Audit yang belum ditindaklanjuti secara tuntas serta kasus Hukum yang melibatkan perseroan;
- Pelaksanaan Good Corporate Governance di lingkungan Perseroan.

Kesekretariatan Direksi

Sekretaris Direksi merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan administrasi, mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan Direksi baik terkait dengan Komite maupun Direksi dan manajemen di bawahnya. Selain itu, Sekretaris Direksi juga berkewajiban menyelenggarakan rapat Direksi, menyiapkan materi rapat serta menyusun risalah rapat Direksi.

Board of Directors Orientation Program

Responsibility to organize orientation program for the new Director member is under the President Director, or when the President Director is not available, the orientation program responsibility will be transferred to other Directors.

The orientation program covers following materials:

- *Explanation about the Company related with Vision and Mission, values, corporate culture, objectives and strategy, working unit and Subsidiaries, financial and operational performance, long-term and short-term business plan, information technology application, Risk Management, business competition landscape and other strategic issues.*
- *Explanation about duty and responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Committees under the Board of Commissioners;*
- *Explanation about primary stakeholders and corporate social responsibility*
- *Internal control system, audit system and unprocessed audit findings as well as Litigation involving the Company.*
- *Implementation of Good Corporate Governance in the Company's circumstances.*

Board of Directors Secretariat

Board of Directors Secretary is a corporate governance structure with responsibility to perform administration activity, coordinate the information supply for the Board of Directors both related with the Committees or Board of Directors and Management. Additionally, the Board of Directors is also in charge to organize Board of Directors meeting, prepare the meeting material and Minutes of Meeting.

Ratifikasi Direksi

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Pengendali PT Pertamina Trans Kontinental melalui surat SJV (Subsidiary & Joint Venture Management) PT Pertamina (Persero) No.044/H20400/2017-S0 tanggal 17 Januari 2017, bahwa Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental yakni Bapak Subagjo Hari Moeljanto telah berhenti menjabat sebagai Direktur Utama PT Pertamina Trans Kontinental terhitung mulai tanggal 23 Desember 2016. Berkenaan dengan hal tersebut, untuk memenuhi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) serta ketentuan Anggaran Dasar PT Pertamina Trans Kontinental, bahwa sejak tanggal 23 Desember 2016 hingga tanggal 18 Januari 2017 perlu dilakukan persetujuan ratifikasi kepada Dewan Komisaris dan melalui Rapat Umum Pemegang Saham atas seluruh tindakan hukum yang telah dilakukan oleh Bapak Subagjo Hari Moeljanto selaku Direktur Utama atas penandatanganan surat, perjanjian/addendum, dan/atau dokumen lain sepanjang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Adapun rincian surat, perjanjian/addendum, dan/atau dokumen tersebut adalah sebagai berikut:

Board of Directors Ratification

Pursuant to PT Pertamina Trans Kontinental Controlling Shareholders Resolutions under SJV (Subsidiary & Joint Venture Management) Letter of PT Pertamina (Persero) No. 044/H20400/2016-SO dated January 17, 2017, declaring that President Director of PT Pertamina Trans Kontinental, Mr. Subagjo Hari Moeljanto had been resigned as President Director of PT Pertamina Trans Kontinental effective since December 23, 2016. In relation with this provisions, to comply with Good Corporate Governance (GCG) principles and Articles of Association of PT Pertamina Trans Kontinental since December 23, 2016 until January 18, 2017 requiring ratification approval to the Board of Commissioners and via General Meetings of Shareholders over every action taken by Mr. Subagjo Hari Moeljanto as Praident Director and signing of letters, agreement/addendum and/or other documents as long have been done in accordance with prevailing Law. Detail of the letter, agreement/addendum, and/or document is as follows:

Surat Keputusan
Decision Letter

No.	Tanggal Surat/ Correspondence Date	Nomor Surat/ Correspondence Number	Perihal/ Issues
1	13 Januari 2017 January 13, 2017	KptsP-001/C0000/2017-S2	Pengangkatan Pekerja Waktu Tidak Tertentu (Ferriza Zainury) Outsource Employee Appointment (Ferriza Zainury)
2	18 Januari 2017 January 18, 2017	KptsP-002/C0000/2017-S2	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Sdr. Dedi Mulyadi Karena Meninggal Dunia Work Termination of Mr. Dedi Mulyadi due to passed away

Memorandum
Memorandum

No.	Tanggal Surat/ Correspondence Date	Nomor Surat/ Correspondence Number	Perihal/ Issues
1	23 Desember 2016 December 23, 2016	020/C0000/2016-S3	Advice Bayar (Pengeluaran Eksternal) Bernhard Schuttle Shipmanagement Limited (USD 90,617.99) Payment Advice (External Expenses) Bernhard Schuttle Ship management Limited (USD 90,617.99)
2	23 Desember 2016 December 23, 2016	021/C0000/2016-S2	Pendelegasian Tugas Ship Management KKR PTM KKR PTM Ship Management Job Delegation
3	23 Desember 2016 December 23, 2016	022/C0000/2016-S2	Advice Bayar (Pengeluaran Eksternal) PT Batamec H 7111, IDR 5.159.950.000,- Payment Advice (External Expenses) PT Batamec H 7111, IDR 5.159.950.000,-
4	28 Desember 2016 December 28, 2016	023/C0000/2016-S2	Advice Bayar (Pengeluaran Eksternal) PT Batamec H 7110, IDR 5.159.950.000,- Payment Advice (External Expenses)PT Batamec H 7110, IDR 5.159.950.000,-

Memorandum
Memorandum

No.	Tanggal Surat/ Correspondence Date	Nomor Surat/ Correspondence Number	Perihal/ Issues
5	28 Desember 2016 December 28, 2016	024/C0000/2016-S2	Advice Bayar (Pengeluaran Eksternal) PT Waruna Nusa Sentana, NB 028, IDR 5.160.000.000,- Payment Advice (External Expenses) PT Waruna Nusa Sentana, NB 028, IDR 5.160.000.000,-
6	28 Desember 2016 December 28, 2016	025/C0000/2016-S2	Advice Bayar (Pengeluaran Eksternal) PT Waruna Nusa Sentana, NB 029, IDR 5.160.000.000,- Payment Advice (External Expenses) PT Waruna Nusa Sentana, NB 029, IDR 5.160.000.000,-
7	28 Desember 2016 December 28, 2016	026/C0000/2016-S2	Advice Bayar (Pengeluaran Eksternal) PT Waruna Nusa Sentana, NB 030, IDR 5.160.000.000,- Payment Advice (External Expenses) PT Waruna Nusa Sentana, NB 030, IDR 5.160.000.000,-
8	9 Januari 2017 January 9, 2017	001/C0000/2017-S3	Advice Bayar (Pengeluaran Eksternal) PT Drydocks World Pertama, NP 8012, IDR 5.159.950.000,- Payment Advice (External Expenses) PT Drydocks World Pertama, NP 8012, IDR 5.159.950.000,-
9	13 Januari 2017 January 13, 2017	002/C0000/2017-S3	Advice Bayar (Pengeluaran Eksternal) PT Bandar Abadi, H 295, IDR 5.160.000.000,- Payment Advice (External Expenses) PT Bandar Abadi, H 295, IDR 5.160.000.000,-
10	13 Januari 2017 January 13, 2017	003/C0000/2017-S3	Advice Bayar (Pengeluaran Eksternal) PT Bandar Abadi, H 296, IDR 5.160.000.000,- Payment Advice (External Expenses) PT Bandar Abadi, H 296, IDR 5.160.000.000,-
11	13 Januari 2017 January 13, 2017	004/C0000/2017-S3	Advice Bayar (Pengeluaran Eksternal) PT Bandar Abadi, H 297, IDR 5.160.000.000,- Payment Advice (External Expenses) PT Bandar Abadi, H 297, IDR 5.160.000.000,-
12	18 Januari 2017 January 18, 2017	005/C0000/2017-S3	Advice Bayar (Pengeluaran Eksternal) PT Drydocks World Pertama, NP 8013, IDR 5.159.950.000,- Payment Advice (External Expenses) PT Drydocks World Pertama, NP 8013, IDR 5.159.950.000,-

Surat Penunjukan Pejabat Pengganti Sementara (SP3S)
Temporary Executive Officer Appointment Letter

No.	Tanggal Surat/ Correspondence Date	Nomor Surat/ Correspondence Number	Pejabat/ Executive Officer	Pejabat Pengganti Sementara/ Temporary Executive Officer	Ket./ Desc.
1	23 Desember 2016 December 23, 2016	SP3S-059/C0000/2016-S2	Nurkasa Corporate Secretary	Komaruddin Mgr. PR & Adm	Cuti Leave
2	4 Januari 2017 January 4, 2017	SP3S-001/C0000/2017-S2	Nurkasa Siregar Corporate Secretary	Komaruddin Mgr. PR & Adm	Dinas ke Bali Assignment to Bali
3	18 Januari 2017 January 18, 2017	SP3S-002/C0000/2017-S2	Ario Fajariawan Mgr. SPBD	Dewi Sulistyotini Ast. Mgr. Strategic Plan	Cuti Leave
4	18 Januari 2017 January 18, 2017	SP3S-003/C0000/2017-S2	Ario Fajariawan Mgr. SPBD	Indra Yuda Ast. Mgr. Business Development	Cuti Leave

Surat Penunjukan Pelaksana Tugas Harian (SPPTH)

Acting Board of Directors Appointment Letter

No.	Tanggal Surat/ Correspondence Date	Nomor Surat/ Correspondence Number	Direksi/ Board of Directors	Pelaksana Tugas/ Acting Board of Directors	Ket./ Desc.
1	28 Desember 2016 December 28, 2016	SPPTH-064/C0000/2016-S2	Sjahril Rachmad Atas Direktur Keuangan & SDM Financial & HRD Director	Siswoyo Direktur Operasi Operations Director	Cuti Leave
2	5 Januari 2017 January 5, 2017	SPPTH-001/C0000/2017-S2	Subagjo Hari Moeljianto Direktur Utama President Director	Siswoyo Direktur Operasi Operations Director	Dinas ke Bali Assignment to Bali
3	10 Januari 2017 January 10, 2017	SPPTH-002/C0000/2017-S2	Subagjo Hari Moeljianto Direktur Utama President Director	Sjahril Rachmad Atas Direktur Keuangan & SDM Financial & HRD Director	Dinas ke Batam Assignment to Batam
4	10 Januari 2017 January 10, 2017	SPPTH-003/C0000/2017-S2	Siswoyo Direktur Operasi Operations Director	Budhi Busama Direktur Pemasaran Marketing Director	Dinas ke Batam Assignment to Batam
5	18 Januari 2017 January 18, 2017	SPPTH-004/C0000/2017-S2	Sjahril Rachmad Atas Direktur Keuangan & SDM Financial & HRD Director	Budhi Busama Direktur Pemasaran Marketing Director	Dinas ke Jogja Assignment to Jogja

Surat Masuk/Surat Keluar

Ongoing/Outgoing Correspondence

No.	Tanggal Surat/ Correspondence Date	Nomor Surat/ Correspondence Number	Perihal/ Issues	Kepada/ To
1	Seluruh surat masuk yang dilakukan disposisi oleh Direktur Utama sejak tanggal 23 Desember 2016 hingga 18 Januari 2017 <i>The entire inbox disposition made by the President Director from December 23, 2016 until January 18, 2017</i>			
Surat Keluar/ <i>Outgoing Correspondence</i>				
1	28 Desember 2016 <i>December 28, 2016</i>	258/C0000/2016-S0	Penjelasan Alokasi Dana Advance Payment Triwulan II dan Teknikal Mgt <i>2nd Quarter Advance Payment Funds Allocation and Technical Mgt</i>	SVP Shipping
2	28 Desember 2016 <i>December 28, 2016</i>	260/C0000/2016-S0	Permohonan Kesepakatan Kinerja 2016 (Resetting) PTK <i>PTK 2016 Key Performance Indicator Request</i>	Dewan Komisaris PTK <i>PTK Board of Commisioners</i>
3	30 Desember 2016 <i>December 30, 2016</i>	261/C0000/2016-S0	Permohonan Izin Impor Kapal Bukan Baru <i>Used Ship Import Permit Request</i>	Dir Jend Perdagangan Luar Negeri - Kementerian Perdagangan RI <i>Foreign Trade General Directorate Indonesia Ministry of Trade</i>
4	09 Januari 2017	001/C0000/2017-S0	Dokumen tertutup dr BPK RI <i>Closed document from The Audit Board of The Republic of Indonesia</i>	Dewan Komisaris PTK <i>PTK Board of Commisioners</i>
5	10 Januari 2017	002/C0000/2017-S0	Permohonan Persetujuan utk Bare Boat Hire Purchase kpd PT Trans Yeong Maritime (TYM) <i>Approval request for Bare Boat Hire Purchase to PT Trans Yeong Maritime (TYM)</i>	Dirut Pertamina, Dirut PTC <i>PTM President Director, PTC President Director</i>

Surat Masuk/Surat Keluar

Ongoing/Outgoing Correspondence

No.	Tanggal Surat/ Correspondence Date	Nomor Surat/ Correspondence Number	Perihal/ Issues	Kepada/ To
6	10 Januari 2017	003/C0000/2017-S0	TL Hasil Temuan BPK RI <i>The Audit Board of The Republic of Indonesia Audit Findings Follow Up</i>	Chief Audit Executive PTM
7	10 Januari 2017	004/C0000/2017-S0	Penunjukkan PIC Risk Management Dit. Pemasaran 2017 <i>Risk Management Dit. Marketing PIC Appointment</i>	VP SPBD Pertamina
8	10 Januari 2017	005/C0000/2017-S0	Sinergi Pertamina Group <i>Pertamina Group Synergy</i>	SVP Shipping Pertamina
9	13 Januari 2017	006/C0000/2017-S0	Persetujuan Feasibility Study (FS) Rencana Investasi Kapal Sarana Pelabuhan PTM <i>Approval of Feasibility Study (FS) Investment Plan Means Boat Harbor PTM</i>	Dewan Komisaris PTK <i>PTK Board of Commissioners</i>
10	13 Januari 2017	007/C0000/2017-S0	Laporan Keuangan Konsolidasi PTK per 31 Desember 2016 Unaudited <i>PTK per Consolidated Financial Statements December 31, 2016 Unaudited</i>	Dirut PTM <i>PTM President Director</i>
11	13 Januari 2017	008/C0000/2017-S0	Permohonan Pembuatan Grosse Akta <i>Deads Grosse Establishment Request</i>	Dir Perkapalan dan Kelautan <i>Marine and Vessel Dir</i>
12	17 Januari 2017	009/C0000/2017-S0	Permohonan Persetujuan Atas RKAP PT PTK Tahun 2017 <i>Approval Request on PT PTK 2017 working plan and budget</i>	Dewan Komisaris PTK <i>PTK Board of Commissioners</i>
13	17 Januari 2017	010/C0000/2017-S0	Permohonan Persetujuan RUPS atas RKAP PT PTK Tahun 2017 <i>GSM Approval Request on PT PTK 2017 working plan and budget</i>	Dirut Pertamina, Dirut PTC <i>Pertamina President Directors, PTC President Directors</i>
14	18 Januari 2017	011/C0000/2017-S0	Laporan Hasil Assessment Good Corporate Governance (GCG) PT Pertamina Trans Kontinental Tahun Buku 2015 <i>2015 Pertamina Trans Kontinental Good Corporate Governance Assessment Report</i>	Dirut Pertamina, Dirut PTC, Dewan Komisaris PTK <i>Pertamina President Directors, PTC President Directors, PTK Board of Commissioners</i>
15	18 Januari 2017	012/C0000/2017-S0	Permohonan Surat Laut OB. Transko Ranau <i>OB Sea Transko Ranau Letter Request</i>	Kementrian Perhubungan, Dir Jend Perhub Laut <i>Sea Marine General Directorate, Ministry of Transportation</i>
16	18 Januari 2017	013/C0000/2017-S0	Informasi Keterangan Kematian Saudara Cecil H Bledoe <i>Clarification concerning Mr Cecil H Bledoe Demise</i>	Bpk Dr Fadil Zumhana <i>Mr. Dr Fadil Zumhana</i>
17	18 Januari 2017	014/C0000/2017-S0	Permintaan Keterangan <i>Clarification Request</i>	Bpk Genades Panjaitan <i>Mr. Genades Panjaitan</i>
18	18 Januari 2017	015/C0000/2017-S0	Laporan Manajemen Tahun 2016 <i>2016 Management Report</i>	VP Subsidiary/JV Mgt, Dekom PTK, Dirut PTC <i>VP Subsidiary/JV Mgt, PTK Board of Commissioners, PTC President Director</i>

Surat Kuasa

Power of Attorney

No.	Tanggal Surat/ Correspondence Date	Nomor Surat/ Correspondence Number	Perihal/ Issues
1	28 Desember 2016 December 28, 2016	SK-102/ C0000/2016-S0	Pettd Surat Kuasa Cab Sby, Tender Shipping Agency Operational Offshore PTM EP <i>Surabaya Branch Power of Attorney Letter Signature on Shipping Agency Operational Offshore PTM EP Tender</i>
2	30 Desember 2016 December 30, 2016	SK-103/ C0000/2016-S0	Pettd Surat Kuasa Pendaftaran Ulang Logo Teks PTK di Ktr Unit Pelayanan Pajak Daerah Senen <i>Power of Attorney Letter Signature on PTK Logotype Re-Registration in Senen Regional Tax Service Unit</i>
3	30 Desember 2016 December 30, 2016	SK-104/ C0000/2016-S0	Pettd Surat Kuasa Pengambilan Bank Garansi di Ktr Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Jakarta <i>Power of Attorney Letter Signature on Bank Guarantee Collection in Jakarta Customs Supervision and Service Office Type Medium Customs A</i>
4	9 Januari 2017 January 9, 2017	SK-001/ C0000/2017-S0	Pettd Surat Kuasa PTK Cab Sbt utk Tender di PTM - Petrochina East Java utk Pekerjaan Chartered of Offshore Utility Boat/Tug Boat At Tubah Marine Terminal <i>Surabaya Branch Power of Attorney Letter Signature for Tender in PTM – Petrochine East Java for Chartered of Offshore Utility Boat/Tug Boat At Tubah Marine Terminal Assignment</i>
5	10 Januari 2017 January 10, 2017	SK-002/ C0000/2017-S0	Pettd Surat Kuasa PTK Cab Balikpapan, Provision of Offshore Fresh Water Supply Services <i>Balikpapan Branch Power of Attorney Letter Signature on Provision of Offshore Fresh Water Supply Services</i>
6	13 Januari 2017 January 13, 2017	SK-003/ C0000/2017-S0	Pettd Surat Kuasa Pengurusan Persetujuan Impor Barang Modal <i>Power of Attorney Letter Signature on Arrangement of Capital Goods Import Approval</i>
7	13 Januari 2017 January 13, 2017	SK-004/ C0000/2017-S0	Pettd Surat Kuasa Pembuatan Grosse Akte Kapal Transko Cempala ex ASD Wisdom <i>Power of Attorney Letter Signature on Transko Cempala ex ASD Wisdom Deeds Grosse establishment</i>
8	18 Januari 2017 January 18, 2017	SK-005/ C0000/2017-S0	Pengurusan Dokumen/Sertifikat Kapal Oil Barge Transko Ranau milik PTK di Kementerian Perhubungan Dir Jend Perhub Laut Jakarta <i>Arrangement of Oil Barge Vessels Transko Ranau properties of Document/ Certificate in Ministry of Transportation Jakarta Sea Transportation General Directorate</i>
9	18 Januari 2017 January 18, 2017	SK-006/ C0000/2017-S0	Pettd Surat Kuasa Penggantian Man Cab Sby <i>Power of Attorney Letter Signature on Surabaya Branch Manager Substitution</i>

Surat Perintah

Warrant

No.	Tanggal Surat/ Correspondence Date	Nomor Surat/ Correspondence Number	Perihal/ Issues
1	30 Desember 2016 December 30, 2016	Prin-019/ C0000/2016-S1	Penunjukkan Change Agent Sistem Informasi Investasi Pertamina SIIP <i>Appointment of Pertamina SIIP Investment Information System Change Agent</i>
2	30 Desember 2016 December 30, 2016	Prin-020/ C0000/2016-S1	Tim Ahli RSO PTK <i>PTK RSO Expert Team</i>

Surat Perjanjian Agreement Letter

No.	Tanggal Surat/ Correspondence Date	Nomor Surat/ Correspondence Number	Perihal/ Issues	Pihak Ke-2/ Issues
1	23 Desember 2016	SPJ-200/ C0000/2016-S0	Perjanjian pekerjaan renovasi ruang kerja Lt 2 Gedung PTK Pusat <i>PTK Head Office 2nd floor renovation assignment agreement</i>	PT Kezia Trimegah
2	23 Desember 2016	SPJ-201/ C0000/2016-S2	PKWT	Maryeni Novita
3	23 Desember 2016	SPJ-202/ C0000/2016-S0	Perjanjian <i>Agreement</i>	
4	28 Desember 2016 <i>December 28, 2016</i>	SPJ-203/ C0000/2016-S0	Perjanjian Jasa Independen Surveyor <i>Independent Surveyor Service Agreement</i>	PT Surveyor Indonesia
5	29 Desember 2016 <i>December 29, 2016</i>	-	Time Charter Party LPG/C Gas Patra	PTM
6	30 Desember 2016 <i>December 30, 2016</i>	204/C0000/2016-S0	Pengakhiran Perjanjian Pengelolaan Terminal Blang Lancang di Lhokseumawe Aceh <i>End of Blang Lancang Lhokseumawe Aceh Terminal Management</i>	PT PAG
7	30 Desember 2016 <i>December 30, 2016</i>	205/C0000/2016-S0	Pengelolaan Pelabuhan Blang Lancang di Lhokseumawe Aceh <i>Blang Lancang Lhokseumawe Aceh Terminal Management</i>	PT PAG
8	9 Januari 2017 <i>January 9, 2017</i>	-	Time Charter Party TB PT 3002	PTM
9	9 Januari 2017 <i>January 9, 2017</i>	-	Time Charter Party TB PT 3001	PTM
10	9 Januari 2017 <i>January 9, 2017</i>	-	Amandment No. 2 to The Time Charter Party TB Martha Buoy	PTM
11	13 Januari 2017 <i>January 13, 2017</i>	SPJ-001/ C0000/2017S2	PKWTT	Ferriza Zainury
12	18 Januari 2017 <i>January 18, 2017</i>	SPJ-002/ C0000/2017S2	PKWTT	I Made Cika
13	18 Januari 2017 <i>January 18, 2017</i>	-	Time Charter TB Bintang Maulana 08 dan OB Transko Ranau <i>Time Charter TB Bintang Maulana 08 and OB Transko Ranau</i>	PTM

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan kepada Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PERJOINT 07/MBU/2012 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Board of Commissioners and Board of Directors remuneration policy is implemented based on Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Policy according to Law No. 40 of 2007 on Limited Company and Minister of State-Owned Enterprise Regulation No. PERJOINT-07/MBU/2012 regarding Remuneration Policy for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in State-Owned Enterprise.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dan Nominasi

- Manajemen Pertamina Trans Kontinental melakukan penyusunan rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan diajukan kepada pemegang saham melalui Vice President Subsidiary Joint Venture (SVJ) Management Pertamina (Persero)
- SVJ Pertamina (Persero) melakukan kajian dan menyusun rekomendasi kepada Human Resource Pertamina (Persero) untuk menentukan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Human Resource Pertamina (Persero) melakukan kajian dan penyusunan rekomendasi kepada Direksi Pertamina (Persero) dalam bentuk risalah rapat Direksi secara sirkuler.
- Human Resource Pertamina (Persero) setelah mendapatkan persetujuan Direksi menyampaikan kepada SVJ Pertamina (Persero) untuk menyelenggarakan RUPS secara sirkuler
- RUPS PT Pertamina (Persero) secara sirkuler menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Trans Kontinental

Remuneration and Nomination Procedure

- Pertamina management Trans Continental doing development of recommendations for the remuneration of members Board of Commissioners and the Board of Directors and submitted to shareholders through the Vice President of Subsidiary Joint Venture (SVJ) Management Pertamina (Persero)*
- SVJ Pertamina (Persero) conducting studies and draw up recommendations to the Human Resource Pertamina (Persero) to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- Human Resource Pertamina (Persero) to assessment and preparation of recommendations to the Board of Directors Pertamina (Persero) in the form of minutes of meeting Directors circularly.*
- Human Resource Pertamina (Persero) after approval by the Board to convey the SVJ Pertamina (Persero) to GMS circularly*
- GMS PT Pertamina (Persero) circularly set the remuneration of the members of the Board Commissioners and Directors Pertamina Trans Continental*

Dewan Komisaris dan Direksi juga selalu berupaya untuk menegakkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, antara lain dengan tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham

The Board of Commissioners and Board of Directors strives to implement good corporate governance principles, including not taking and/or receiving personal benefit than remuneration and other facilities stipulated in the General Meetings of Shareholders.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Pemberian remunerasi kepada Direksi juga didasarkan pada penilaian kinerja individu dengan metode Rewards and Consequences (RNC) yaitu pemberian penghargaan maupun konsekuensi atau sanksi dari perusahaan yang dikaitkan dengan hasil kinerja dari fungsi maupun kinerja individu serta efektifitas kepemimpinannya dalam satu tahun.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Remuneration package for the Board of Directors also refers to individual performance assessment based on Rewards and Consequences (RNC) method as reward or compensation or punishment granted by the Company that is related with performance achievement of the function or individual performance as well as effectiveness of the leadership within one year.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- Internal Dewan Komisaris
- Dewan Komisaris dengan Direksi
- Dewan Komisaris dengan RUPS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh SPVJ dari PT Pertamina Persero. Penilaian kinerja dari Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental di tahun 2016, adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners performance assessment is done using criteria as follows:

- Board of Commissioners Internal
- Board of Commissioners and Board of Directors
- Board of Commissioners with the GMS

Board of Commissioners is done by SPVJ from PT Pertamina (Persero). In 2016, Pertamina Trans Kontinental Board of Commissioners performance assessment is explained below:

Kelompok KPI KPI Group	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Freq Monitoring	Bobot (%) Weight	Satuan Unit	Target KPI s/d Mei 2016 Target KPI s/d Mei 2016		Realisasi 2016 Realization	Performance	Weighted Performance
					Base	Stretch			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	I Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal	15 %							
	1. Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	Tahunan Annual	5%	Frekuensi Frequency	12	14	5	41,67%	2,08%
	2. Pelatihan/Pembelajaran Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Members Training/Learning	Tahunan Annual	5%	Frekuensi Frequency	1	2	1	100,00%	5,00%
	3. Kunjungan anggota Dewan Komisaris ke Lapangan Board of Commissioners members project site visit	Tahunan Annual	5%	Frekuensi Frequency	2	4	2	100,00%	5,00%
	II Dewan Komisaris dengan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	60 %							
	4. Rancangan RKAP Budget Plan (RKAP) Draft	Tahunan Annual	10%	Hari Day	25	15	5	120,00%	12,00%
	5. Rancangan RJPP Business Plan (RJPP) Draft	Tahunan Annual	10%	Hari Day	-	-	0	100,00%	10,00%
	6. Keputusan atas permintaan persetujuan dari Direksi Resolution based on Written Opinion and BOD Request	Tahunan Annual	20%	Hari Day	18	12	17	103,33%	20,67%
	7. Pemberian Tanggapan Tertulis atas permintaan Direksi Submission of Written Opinion on BOD Request	Tahunan Annual	20%	Hari Day	18	12	17	103,33%	20,67%
	III Dewan Komisaris dengan RUPS Board of Commissioners and GMS	25 %							
	8. Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS/ LB Board of Commissioners Attendance in the GMS/EGMS	Tahunan Annual	10%	Frekuensi Frequency	1	2	1	100,00%	10,00%
	9. Pembuatan Laporan Tahunan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Board of Commissioners Annual Supervisory Duty Report Preparation	Tahunan Annual	10%	Frekuensi Frequency	1	1	1	100,00%	10,00%
	10. Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada RUPS Public Accountant Firm Appointment Recommendation to GMS	Tahunan Annual	5%	Frekuensi Frequency	1	1	1	100,00%	5,00%
		Total Bobot Total Weight	100%						100,42%

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- Keuangan
- Operasional
- Pengembangan Bisnis dan Kepuasan Pelanggan

The Board of Directors performance assessment is done using criteria, as follows:

- Financial
- Operational
- Business Development and Customer Satisfaction

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh SPVJ dari PT Pertamina Persero. Penilaian kinerja dari Direksi Pertamina Trans Kontinental di tahun 2015, adalah sebagai berikut :

The Board of Directors performance assessment is done by SPVJ from PT Pertamina (Persero). In 2016, Pertamina Trans Kontinental Board of Directors performance assessment is explained below:

Kelompok KPI KPI Group	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicators	Satuan Unit	Bobot Weight	Target 2016 (RUPS)		Target 2016 (Resetting)		Realisasi Realization		Performance (%)		Weighted KPI Performance thd
				Base	Stretch	Base	Stretch	2016	Restated 2015	Restated 2015	2016	
Individual Performance Contract	i Financial		35%									92.59
	1 Profitability: • EBITDA Margin • EBITDA 2016 • Revenue Growth	% IDR Miliar %	15% 10%	26.68 566.17 20.66	29.35 622.78 22.73	22.75 515.61 9.83	25.03 567.17 10.81	23.91 388.13 11.90	22.60 367.31 20.64	105.81 105.67 57.64	● 105.11 ● 75.28 ● 120.00	15.77 12.00
	2 Laba Bersih	IDR Miliar	10%	399.88	479.04	351.45	421.02	163.03	225.68	72.24	● 46.39	4.64
	ii Operational		35%									
	3 Cost per Commission Days: Kapal Milik	IDR Juta	5%	34.27	30.84	34.37	30.84	35.13	35.70	101.63	● 97.55	4.88
	4 • Awng. Commission Days Existing Own Vessels • % Realitation Operation Days/ CommDays	Hari %	10% 10%	342.00 95.00	345.00 98.00	342.00 95.00	345.00 98.00	330.69 90.79	336.96 90.79	98.14 99.93	● 96.69 ● 95.51	9.67 9.55
	5 Transportation Losses (R2)	%	5%	-0.08	-0.07	-0.08	-0.07	-0.02	-0.09	120.00	● 120.00	6.00
	6 Strategic Initiatives / Out of the Box	%	5%	90.00	100.00	90.00	100.00	100.00	-	-	● 120.00	6.00
	iii Business Development / Customer Satisfaction		20%									
	7 Pencapaian Investasi: • Anggaran Biaya Investasi (BD & Non BD) • Progress Fisik (BD)	% %	7% 8%	88.00 85.00	90.00 90.00	88.00 85.00	90.00 90.00	45.89 90.86	28.88 -	120.00 -	● 52.15 ● 120.00	3.65 9.60
	8 CSI PTK	Likert	5%	3.90	4.20	3.90	4.20	3.87	3.92	98.72	● 99.23	4.96
	iv People & Organization Management		10%									
	9 HSSE excellence & Pengelolaan Risiko: • TRIP PRK • Enterprise Risk Management	Ratio %	2% 3%	1.36 95.00	0.68 100.00	1.36 95.00	0.68 100.00	0.996 100	0.37 100.00	37.15 100.00	● 110.71 ● 120.00	2.21 3.60
	10 Human Capital Readiness: • Critical Position with Successor • Occupied Position Organization	% %	3% 2%	90.00 90.00	95.00 95.00	90.00 90.00	95.00 95.00	91.67 93.33	- -	- -	● 101.85 ● 103.70	3.06 2.07
	Total		100%									97.66
Boundary KPI	1 Number of Accident (NOA)	# Cases	-	0.00	-	0.00	-	0	0	120.00	● 120.00	
	2 Skor GCG / GCG Score	%	-	88.00	-	88.00	-	97	96.87	100.13	● 110.23	
	3 Skor TKP / TKP Score	%	-	93.50	-	93.50	-	79.00	WTP	100.00	● 84.49	
Other Operational Metric	1 Tindak Lanjut Temuan Audit Internal & External	%	-	80.00	-	80.00	-	97	95.02	102.08	● 120.00	
	2 Knowledge Asset Capitalization & CIP Value Creation	%	-	80.00	-	80.00	-	105	74.98	120.00	● 120.00	
	3 Akurasi Data Operasi & Keuangan	%	-	98.00	-	98.00	-	93.39	95.86	97.42	● 95.30	
	4 Sinergi Pertamina Group	Contract	-	10.00	-	10.00	-	10.00	4	120.00	● 100.00	

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi**Penghasilan Dewan Komisaris Dan Direksi**

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari :

- Take Home Pay Direktur Utama per bulan terdiri dari Gaji (Rp62.000.000), Tunjangan Perumahan dan tunjangan utility (Rp24.800.000).
- Take Home Pay Direktur 90% dari Take Home Pay Direktur Utama, Terdiri dari Gaji (Rp55.800.700),
- Tunjangan Perumahan dan Tunjangan utility (Rp22.320.000).
- Honorarium Komisaris Utama per bulan terdiri dari 45% dari Gaji Direktur Utama dan honorarium Komisaris 90% dari Gaji Komisaris Utama.
- Tunjangan Lain Direksi terdiri dari THR dan Kompensasi Fasilitas Istirahat Tahunan.
- Tunjangan Lain Komisaris terdiri dari THR.

Jumlah Remunerasi

Gaji, Kompensasi berbasis saham, tantiem, tunjangan perumahan, tunjangan transportasi, Asuransi kesehatan dan tunjangan lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama 3 tahun terakhir, adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration**Board of Commissioners and Board of Directors Salary**

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure comprises of:

- President Director's Monthly Take Home Pay consists of Salary (Rp62,000,000), Housing Allowance and utility allowance (Rp24,800,000).
- Director's Monthly Take Home Pay is 90% of the President Director Take Home Pay consists of Salary (Rp55,800,700), Housing and Utility Allowance (Rp22,320,000)
- President Commissioner's Monthly Honorarium consists of 45% of President Director's Salary and honorarium of the Commissioner is 90% of the President Commissioner's salary.
- Other allowances for the Board of Directors includes THR and Annual Leaves Facilities Compensation.
- Other allowances for the Board of Commissioners include THR.

Total Remuneration

Salary, stock-based compensation, incentive, housing allowance, transportation allowance, health insurance and other allowances received by the Board of Commissioners and Board of Directors in the last 3 (three) years are as follows:

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun

Total Annual Remuneration per Person

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun*) Total Annual Remuneration per Person *)	2014		2015		2016	
	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Board of Directors
Di atas Rp2 miliar More than Rp2 billion	-	-	-	-	-	-
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar More than Rp1 billion – Rp2 billion	-	-	-	3	-	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar More than Rp500 million – Rp1 billion	-	3	-	-	-	3
Rp500 juta ke bawah Rp500 million below	3	-	3	-	3	2

* Yang diterima secara tunai / * Received in cash

Paket atau Kebijakan Remunerasi dan Jenis Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration and Other Facilities Package or Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

Gaji, Kompensasi berbasis saham, tantiem, tunjangan perumahan, tunjangan transportasi, Asuransi kesehatan dan tunjangan lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2016, adalah sebagai berikut :

Salary, stock-based compensation, incentive, housing allowance, transportation allowance, health insurance and other allowances received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2016 are as follows:

Paket atau Kebijakan Remunerasi dan Jenis Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration and Other Facilities Package or Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

No	Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain (Tahun 2016) <i>Total Remuneration and Other Facilities (2016)</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>	
		Orang <i>Person</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	Orang <i>Person</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>
1	Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) <i>Remuneration (Salary, bonus, regular allowance, incentive and other facilities in natura form)</i>	3	1.437	5	4.238
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya yang *) : <i>Other facilities in natura form (housing, transportation, health insurance, health and others, with g *) :</i>				
	a. dapat dimiliki / <i>ownership right</i>	-	-	-	-
	b. tidak dapat dimiliki / <i>no ownership right</i>	-	-	-	-

* Pergantian fasilitas perumahan / **Reimbursement for housing facility*

Komite Dibawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental didukung oleh Komite Audit dan Komite Investasi & Risiko Usaha

To support implementation of supervisory and advisory functions, Pertamina Trans Kontinental Board of Commissioners is supported with Audit Committee and Investment & Business Risk Committee.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ tata kelola perusahaan yang dibentuk dengan tujuan untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Audit Committee

The Audit Committee is an organ of corporate governance that is established with the aim to provide independent and professional opinion to the Board of Commissioners regarding reports or submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as to identify matters which require the attention of the Board of Commissioners

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Hal ini merupakan bagian dari pelaksanaan UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Anggota Komite Audit dapat diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

The Company established an Audit Committee to assist the implementation of the tasks and functions of the Board of Commissioners. This is part of the implementation of Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs). Committee Members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Ketua dan anggota komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris Utama. Masa kerja Ketua Komite Audit maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris PTK. Masa tugas anggota Komite Audit adalah 1 (satu) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan tidak mengurangi hak Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Audit Committee Appointment and Discharge

Chairman and member of the Committee are appointed and discharged by the President Commissioner. Tenure of the Audit Committee Chairman is maximum equal with their tenure as Board of Commissioners members at PTK. The Audit Committee members serving period is 1 (one) year and may be reappointed for the next period by not reducing rights of the Commissioner to administer incidental discharge.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sedangkan pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan sewaktu-waktu meskipun jabatannya belum berakhir, apabila:

- Mengundurkan diri;
- Kehilangan kewarganegaraan;
- Meninggal dunia;
- Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Perusahaan;
- Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit; dan Tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Audit Committee members discharge may be administered incidentally although the tenure has not yet ended, if:

- Resigned;
- Lost the citizenship;
- Passed-away;
- Perform any action that bring loss to the Company'
- Violate or not complying with requirement as Audit Committee members as regulated in the Audit Committee Charter; and Failed to perform duty and responsibility as declared by the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit

Pedoman rapat dan tata tertib kerja Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang mengatur berbagai hal, sebagai berikut :

- Wewenang dan tanggung jawab Komite Audit
- Independensi dan obyektivitas anggota
- Pola hubungan kerja antara Komite Audit dengan Internal Audit
- Pola hubungan kerja antara Komite Audit dengan Eksternal Audit
- Jumlah anggaran yang wajar untuk membayar remunerasi auditor eksternal dan jasa penasihat lain serta anggaran biaya operasional Komite Audit
- Piagam Komite Audit ditandatangani oleh Komisaris dan Ketua Komite Audit.

Susunan Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit memiliki integritas, kompetensi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugasnya. Komite Audit terdiri dari 1 orang Komisaris dan 1 orang tenaga ahli. Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter Working Procedure and Mechanism are regulated in the Audit Committee stipulating following provisions:

- *Authority and responsibility of the Audit Committee*
- *Independency and objectiveness of the members*
- *Working relationship scheme between Audit Committee and Internal Audit*
- *Fair budget amount to pay external auditor fee and other advisory services as well as operational cost budget of the Audit Committee*
- *The Audit Committee Charter is signed by the Commissioner and Audit Committee Chairman.*

Audit Committee Member Composition

The Audit Committee members have integrity, competency and professionalism during the duty implementation. Audit Committee consists of 1 Commissioner and 1 Expert. The Audit Committee membership composition is as follows:

Susunan Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Membership Composition</i>			
Susunan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Periode Jabatan <i>Serving Period</i>	Keterangan <i>Description</i>
Ketua <i>Chairman</i>	Ade Enang Sunarya	10 Juli 2013 – 31 Desember 2015 yang diperpanjang masa jabatannya sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 14 Mei 2016 s/d 13 Mei 2017 <i>July 10, 2013 – December 13, 2015 where the tenure had been extended as Audit Committee Chairman since May 14, 2016 until May 13, 2017</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Anggota <i>Member</i>	Budiarto	10 Juli 2013 – 31 Desember 2015 yang diperpanjang masa jabatannya sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 14 Mei 2016 s/d 13 Mei 2017 <i>July 10, 2013 – December 13, 2015 where the tenure had been extended as Audit Committee Member since May 14, 2016 until May 13, 2017</i>	Tenaga ahli yang bukan merupakan pekerja Perusahaan dan tidak mempunyai keterkaitan finansial dengan Perusahaan. <i>Expert, Non-Employee and not having any financial affiliation with the Company.</i>

Kriteria Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan seorang yang memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan serta tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan terhadap perusahaan.

Selain itu kemampuan berkomunikasi secara efektif juga diperlukan oleh anggota Komite Audit dalam menjalankan tugasnya serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

Selain syarat-syarat di atas, anggota Komite Audit PTK juga wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan pengalaman serta persyaratan Independensi, antara lain :

- Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertical dengan Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan sejenis. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham perusahaan sejenis akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam waktu 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
- Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan/ atau jasa konsultan lain kepada Perusahaan sejenis dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum menjadi anggota Komite Audit.
- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan perusahaan sejenis dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum menjadi anggota Komite Audit, kecuali Komisaris Independen.
- Mantan anggota Direksi atau Pejabat eksekutif perusahaan sejenis atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan perusahaan sejenis yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
- Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen dapat merangkap jabatan sebagai pihak independen anggota Komite lainnya pada perusahaan yang sama, dan/atau perusahaan lain, sepanjang yang bersangkutan:
 - Memenuhi seluruh kompetensi yang disyaratkan;
 - Memenuhi kriteria independensi;
 - Memperhatikan kode etik yang berlaku; dan
 - Tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Audit.
- Seluruh Anggota Komite Audit Perseroan memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik.

Seluruh Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

Audit Committee Member Criteria

Committee members shall have who good integrity, knowledge and adequate work experience in the field of supervision/inspection and do not have any interest/ private linkages that can have negative impact and conflict with the Company.

Furthermore, the ability to communicate effectively is also required by the members of the Audit Committee in carrying out its duties and can provide enough time to complete their tasks.

In addition to the requirements above, members of the Audit Committee shall meet the requirements of PTK also the ability and experience as well as the requirements of Independence, among others:

- *Not having a family relationship by marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Directors or major shareholders of the Company;*
- *Do not own shares either directly or indirectly on similar companies. In the case of members of the Audit Committee acquires shares of similar companies as a result of a legal event, within six (6) months after obtaining such shares shall be transferred to other parties;*
- *Not an insider in the public accountant firm, law firm or other parties who provide audit services, non-audit services and/or other consulting services to its peers within 6 (six) months before becoming member of Audit Committee.*
- *Not the person having authority and responsibility for planning, directing or controlling the activities of similar companies within 6 (six) months before becoming a member of the Audit Committee, unless the Independent Commissioner.*
- *Former members of the Board of Directors or executive officers of similar companies or parties that have relationships with similar companies that could affect its ability to act independently;*
- *Member of the Audit Committee, which is derived from independent parties can be concurrent as an independent party and the other committees at the same company, and/or other companies, as long as the concerned:*
 - *Fulfilling all the required competence;*
 - *Fulfilling the independence criteria;*
 - *Pay attention to the applicable code of ethics; and*
 - *Not ignore the duties and responsibilities as a member of the Audit Committee.*
- *All members of the Audit Committee has the integrity, competence, and good financial reputation.*

All of Audit Committee members have fulfilled those criteria.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, antara lain dengan :

- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- Menyusun program kerja tahunan dengan memperhatikan pemetaan (mapping) risiko.
- Memastikan efektivitas pengendalian intern dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern.
- Membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal sebagai berikut:
 - Internal Auditor
 - › Menilai pelaksanaan audit.
 - › Menilai hasil audit.
 - › Memonitor tindak lanjut audit.
 - › Mereview Piagam Internal Auditor secara berkala.
 - Eksternal Auditor
 - › Mengusulkan penunjukan Auditor Eksternal.
 - › Menilai pelaksanaan audit
 - › Menilai hasil audit
 - › Memonitor tindak lanjut audit
- Menjadi mediator apabila terjadi perbedaan pendapat antara eksternal auditor dengan manajemen perusahaan.
- Mengevaluasi hal-hal sebagai berikut:
 - Proses penyusunan laporan keuangan.
 - Pengelolaan risiko.
 - Pemanfaatan teknologi informasi.
 - Ketaatan pada peraturan internal dan perundang-undangan yang berlaku
- Melakukan self assessment terhadap efektivitas kinerja minimal setahun sekali.
- Menyusun anggaran yang diperlukan untuk remunerasi auditor eksternal dan penasehat lain yang diperlukan Perusahaan.
- Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris baik secara berkala maupun sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Tugas Pokok Komite Audit

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Adapun tugas pokok dari Komite Audit antara lain :

- Menjaga kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, Undang-Undang, dan ketentuan hukum serta kebijakan Perusahaan yang berlaku.
- Menegakkan disiplin organisasi dan pengendalian internal untuk mencegah kecurangan (fraud) dan penyimpangan (abuse).
- Meningkatkan kualitas pengungkapan hal-hal yang bersifat pelaporan keuangan, sistem akuntansi dan kebijakan manajemen risiko.
- Mempelajari ruang lingkup, keakuratan, kemandirian dan obyektivitas Auditor Eksternal dan Audit Internal serta efektivitas biaya Audit Eksternal.

Audit Committee Duty and Responsibility

The Audit Committee function is to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties, among others:

- *Identify things that require the attention of the Board of Commissioners.*
- *Develop annual work program with pay attention to mapping risk*
- *Ensuring the effectiveness of internal control and provide recommendations on improvement of the internal control system.*
- *Assist in the implementation of the Board of Commissioners in the following areas:*
 - *Internal Auditor*
 - › *Assessing the audit implementation.*
 - › *Assessing the results of audit.*
 - › *Monitoring follow-up audit.*
 - › *Reviewing the Charter of Internal Auditors on a regular basis.*
 - *External Auditor*
 - › *Propose the appointment of the External Auditor.*
 - › *Assessing the audit implementation.*
 - › *Assessing the results of audit.*
 - › *Monitoring follow-up audit.*
- *Being a mediator in case of disagreements between the external auditor with the company's management.*
- *Evaluate the following matters:*
 - *The process of preparation of financial statements.*
 - *Risk Management.*
 - *The use of information technology*
 - *Adherence to the internal regulations and legislation in force.*
- *Conduct a self-assessment of the effectiveness of performance at least annually.*
- *Develop the necessary budget for the remuneration of the external auditors and other advisors requirements of the Company.*
- *Report the results of the implementation of the tasks to the Board either periodically or at any time if necessary.*

Main Duties of The Audit Committee

The Audit Committee function to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties. The main task of the Audit Committee include:

- *Maintain compliance with the Article of Association, Law, and the provisions of the law and Company's policies*
- *Enforcing discipline of organization and internal controls to prevent fraud and deviation (abuse).*
- *Improve the quality of disclosure of matters that are in nature financial reporting, accounting systems, and risk management policies.*
- *Study the scope, accuracy, independence and objectivity of the External Auditor and the Internal Audit and External Audit cost-effectiveness.*

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Independensi, Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham Komite Audit

Anggota Komite Audit berasal dari pihak independen, di mana anggota tidak memiliki hubungan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali yang dapat memengaruhi independensi.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, maka kriteria independensi Komite Audit yaitu:

- Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya.
- Tidak memiliki saham pada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan.

The Audit Committee perform their duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that does not comply with the legislation.

Independency, Dual Position and Shares Ownership of the Audit Committee

Audit Committee members come from independent parties, where the members do not have a relationship, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders that may affect their independence.

In accordance with the Audit Charter, the Audit Committee independence criteria are:

- *Do not have a family relationship with the other members of the Audit Committee.*
- *Do not own shares in the Company.*
- *Do not have a relationship management in the Company.*

Hubungan Keluarga dan Keuangan Komite Audit Audit Committee Family and Financial Affiliation

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Hubungan Keluarga Dengan <i>Financial Affiliation With</i>			Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Affiliation With</i>			Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan <i>Description for any Financial/family Affiliation</i>
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
Ade Enang Sunarya	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	-
Budiarto	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	-

Rangkap Jabatan pada Komite Audit Audit Committee Dual Position

Nama <i>Name</i>	Jabatan di PTK <i>Position at PTK</i>	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain <i>Position in Other Companies/Institutions</i>	Perusahaan/Instansi Lain <i>Other Companies/Institutions</i>
Ade Enang Sunarya	Komisaris dan Ketua Komite Audit <i>Commissioner and Audit Committee Chairman</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Budiarto	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

Kepemilikan Saham Komite Audit

Audit Committee Sharesownership

Nama <i>Name</i>	Kepemilikan Saham / <i>Shares Ownership</i>				
	PTK	Pertamina	PTC	Perusahaan Lain / <i>Other Companies</i>	Keterangan / <i>Description</i>
Ade Enang Sunarya	-	-	-	-	Nihil / None
Budiarto	-	-	-	-	Nihil / None

Laporan Kerja Komite Audit

Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, maka Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Disepanjang tahun 2016, komite Audit telah memberikan sejumlah review dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Working Report

In order to provide recommendation to the board of Commissioners, the Audit Committee had supervised and evaluated audit planning and implementation, as well as monitoring the audit report follow up to assess sufficiency of the internal control, including sufficiency of the financial reporting process. Throughout 2016, the audit committee had submitted number of reviews and recommendations to the Board of Commissioners.

Rapat Kerja Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 10 kali. Adapun jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut :

Audit Committee Meeting

The Audit Committee organized meeting in compliance with provisions in the Audit Committee Charter. In 2016, Audit Committee organized 10 meetings. Attendance of each Audit Committee member is as follows:

Kehadiran dalam Rapat Komite Audit

Attendance in Audit Committee Meeting

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting</i>	Hadir <i>Attend</i>	Kehadiran (%) <i>Attendance (%)</i>
Ade Enang Sunarya	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>	10	5	50%
Budiarto	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	10	10	100%

Tingkat kehadiran Komite Audit secara keseluruhan dalam Rapat Komite Audit adalah sebesar 100 %

Overall attendance of the Audit Committee members in the Audit Committee meeting is 100 %

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2016 Audit Committee Meeting Agenda 2016

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1	10 Februari 2016	Pembahasan laporan hasil audit KAP Tahun Buku 2015 <i>Discussion of Public Accountant Firm Report Fiscal Year 2015</i>	Ade Enang Sunarya Budiarto
2	10 Maret 2016	Penempatan dana di anak perusahaan <i>Investment with Subsidiaries</i>	Ade Enang Sunarya Budiarto
3	31 Maret 2016	• Sistem Keagenan • Sistem pembiayaan dan otoritas di cabang-cabang PTK • Penyertaan modal kepada Peteka Karya Jala • Agencies System • Payment and Authority Systems at PTK Branch Offices • Investment with Peteka Karya Jala	Ade Enang Sunarya Budiarto
4	24 Mei 2016	Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia <i>Discussion of Republic of Indonesia Supreme Audit Agency Recommendation Follow-Up</i>	Ade Enang Sunarya Budiarto
5	31 Mei 2016	Pembahasan double pencatatan pendapatan dan piutang usaha <i>Discussion of revenue and account receivables double posting</i>	Ade Enang Sunarya Budiarto
6	11 Juli 2016	Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia <i>Discussion of Republic of Indonesia Supreme Audit Agency Recommendation Follow-Up</i>	Budiarto Satuan Pengendalian Intern
7	25 Juli 2016	Opening meeting dengan Kantor Akuntan Publik <i>Opening meeting with Public Accountant Firm</i>	Budiarto Satuan Pengendalian Intern
8	15 September 2016	Laporan hasil pemeriksaan atas fungsi New Building Project PTK <i>PTK New Building Project Function Audit Report</i>	Budiarto Satuan Pengendalian Intern
9	20 November 2016	Laporan Keuangan bulan Oktober 2016 <i>Financial Statements as of October 2016</i>	Budiarto Satuan Pengendalian Intern
10	11 Juli 2016	Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia <i>Discussion of Republic of Indonesia Supreme Audit Agency Recommendation Follow-Up</i>	Budiarto Satuan Pengendalian Intern

Remunerasi Komite Audit

Perseroan memberikan honorarium kepada anggota Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-013/DEKOM.PTK/2015.

Audit Committee Remuneration

The Company paid honorarium to the Audit Committee members pursuant to Board of Commissioners Decree No. SK-013/DEKOM.PTK/2015.

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2016, para anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya.

Audit Committee Training

Selama tahun 2016, para anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya.

Komite Investasi & Risiko Usaha

Komite Investasi dan Risiko Usaha merupakan organ penunjang Dewan Komisaris yang kedudukannya berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris, serta pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite berasal dari unsur Dewan Komisaris dan juga bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Perseroan membentuk Komite Investasi dan Risiko Usaha untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Hal ini merupakan bagian dari pelaksanaan UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha dapat diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Investasi & Risiko Usaha

Ketua dan anggota komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris Utama. Masa kerja Ketua Komite Investasi & Risiko Usaha maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris PTK. Masa tugas anggota Komite Investasi & Risiko Usaha adalah 1 (satu) tahun dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan tidak mengurangi hak Komisaris untuk memberhentiannya sewaktu-waktu.

Komite Investasi & Risiko Usaha bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sedangkan pemberhentian anggota Komite Investasi & Risiko Usaha dapat dilakukan sewaktu-waktu meskipun jabatannya belum berakhir, apabila:

- Mengundurkan diri;
- Kehilangan kewarganegaraan;
- Meninggal dunia;
- Melakukan sesuatu yang bersifat merugikan Perusahaan;
- Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komite Investasi & Risiko Usaha sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Investasi & Risiko Usaha; dan
- Tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang dinyatakan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Investasi & Risiko Usaha

Hingga saat ini Komite Investasi & Risiko Usaha belum memiliki pedoman dan tata tertib kerja

Investment & Business Risk Committee

Investment and Business Risk Committee is the organ supporting the Board of Commissioners whose position is under the coordination of the Board of Commissioners, as well as the appointment and dismissal by the Board of Commissioners. The Chairman Committee come from the Board of Commissioners and is also directly responsible to the Board of Commissioners

The Company established the Investment and Business Risk Committee to assist the implementation of the tasks and functions of the Board of Commissioners. This is part of the implementation of Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs). Member of the Investment Committee and Business Risk can be appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS

Investment & Business Risk Committee Appointment and Discharge

Chairman and member of the Committee are appointed and discharged by the President Commissioner. Tenure of the Investment & Business Risk Committee Chairman is maximum equal with his tenure as PTK Board of Commissioners members. The serving period of Investment & Business Risk Committee members is 1 (one) year and may be reappointed for the next 1 (one) period without eliminating rights of the Commissioner to administer incidental discharge.

The Investment & Business Risk Committee is responsible to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Investment & Business Risk Committee members discharge may be administered incidentally although the tenure has not yet ended, if:

- *Resigned;*
- *Lost the citizenship;*
- *Passed-away;*
- *Perform any action that bring loss to the Company'*
- *Violate or not complying with requirement as Investment & Business Risk Committee members as regulated in the Investment & Business Risk Committee Charter; and*
- *Failed to perform duty and responsibility as declared by the Board of Commissioners.*

Investment & Business Risk Committee Charter

The Investment & Business Risk Committee has not yet prepared the working guideline and procedure.

Susunan Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha

Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha memiliki integritas, kompetensi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugasnya. Komite Investasi & Risiko Usaha terdiri dari 1 orang Komisaris dan 1 orang tenaga ahli. Susunan anggota Komite adalah sebagai berikut :

Investment & Business Risk Committee Member Composition

Investment and Business Risk Committee Member has the integrity, competence and professionalism in the execution of its duties and responsibilities. The Investment & Business Risk Committee consists of 1 Commissioner as chairman concurrent member and 1 Expert. The Committee membership is as follows:

Susunan Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha <i>Investment & Business Risk Committee Membership Composition</i>			
Susunan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Periode Jabatan <i>Serving Period</i>	Keterangan <i>Description</i>
Ketua <i>Chairman</i>	Mulyono	28 Desember 2015 s/d sekarang <i>December 28, 2015 until now</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>
Anggota <i>Member</i>	Muhammad Ishak	28 Desember 2015 s/d sekarang <i>December 28, 2015 until now</i>	Pihak independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan <i>Independent Party as Financial Expert</i>

Kriteria Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha

Anggota Komite Investasi dan Risiko Usaha merupakan seorang yang memiliki kapabilitas dan mengerti tentang bisnis perkapalan. Oleh karenanya anggota Komite diharapkan memenuhi persyaratan kemampuan dan pengalaman serta persyaratan Independensi yang dibutuhkan. Seluruh Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

Investment & Business Risk Committee Members Criteria

Investment and Business Risk Committee Member is one with capability and understand about shipping business. Therefore, the Committee members are expected to meet the requirements of ability and experience and independence of the necessary requirements. All Members of the Investment and Business Risk Committee has fulfilled these criteria.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi & Risiko Usaha

- Melakukan evaluasi atas perencanaan investasi dan tingkat risiko PTK termasuk Anak Perusahaannya yang oleh Direksi dimintakan persetujuan atau tanggapan tertulis dari Komisaris.
- Melakukan pemantauan pelaksanaan Investasi dan analisis pasca Investasi.
- Melakukan kajian berkala atas efektifitas kebijakan Investasi dan pengurusan Perusahaan dari aspek manajemen risiko sebagai bahan pendapat Komisaris.
- Melaporkan, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk Anak Perusahaan dalam seluruh aktivitas bisnis Perusahaan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris yang terkait dengan Investasi dan Risiko Usaha.

Investment & Business Risk Committee Duty and Responsibility

- *Evaluate PTK investment planning and level of risk including its Subsidiaries, which the Board of Directors require to ask approval or a written response from the Commissioner.*
- *To monitor the implementation of the investment and post-investment analysis.*
- *Conduct periodic studies on the effectiveness of investment policy and the management of the Company from the risk management aspect as the material opinion for Commissioner.*
- *Reporting, and provide recommendations to the Board of Commissioners, including Subsidiaries in all business activities of the Company.*
- *Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners associated with Investment and Business Risk.*

Komite Investasi & Risiko Usaha menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Independensi, Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham Komite Investasi & Risiko Usaha

Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha berasal dari pihak independen, di mana anggota tidak memiliki hubungan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali yang dapat memengaruhi independensi.

Kriteria independensi Komite Investasi & Risiko Usaha yaitu:

- Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Komite Investasi & Risiko Usaha lainnya.
- Tidak memiliki saham pada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan.

The Investment & Business Risk Committee exercises every duty and responsibility professionally and independently without any intervention from any party that may violate the Law and regulation

Investment & Business Risk Committee Independency, Dual Position and Shares Ownership

Member of the Investment and Business Risk Committee comes from independent parties, where members do not have a relationship, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders that may affect independence.

The Investment and Business Risk Committee independence criteria are:

- *Do not have a family relationship with the other members of the Investment and Business Risk Committee.*
- *Do not own shares in the Company.*
- *Do not have management relationship in the Company.*

Hubungan Keluarga dan Keuangan Komite Investasi & Risiko Usaha

Investment & Business Risk Committee Family and Financial Affiliation

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Hubungan Keluarga Dengan <i>Financial Affiliation With</i>			Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Affiliation With</i>			Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan <i>Description for any Financial/family Affiliation</i>
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
Mulyono	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	-
Muhammad Ishak	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>	-

Rangkap Jabatan pada Komite Investasi & Risiko Usaha

Investment and Business Risk Committee Dual Position

Nama Name	Jabatan di PTK Position at PTK	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in Other Companies/Institutions	Perusahaan/Instansi Lain Other Companies/Institutions
Mulyono	Komisaris dan Ketua Komite Investasi & Risiko Usaha <i>Commissioner and Investment & Business Risk Committee Chairman</i>	Tidak ada None	Tidak ada None
Muhammad Ishak	Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha <i>Commissioner and Investment & Business Risk Committee Member</i>	Tidak ada None	Tidak ada None

Kepemilikan Saham Komite Investasi & Risiko Usaha

Investment & Business Risk Committee Shares Ownership

Nama Name	Kepemilikan Saham / Shares Ownership				
	PTK	Pertamina	PTC	Perusahaan Lain / Other Companies	Keterangan / Description
Mulyono	-	-	-	-	Nihil / None
Muhammad Ishak	-	-	-	-	Nihil / None

Rapat Kerja Komite Investasi & Risiko Usaha

Investment & Business Risk Committee Meeting

Sepanjang tahun 2016, Komite Investasi & Risiko Usaha melaksanakan rapat sebanyak 4 kali. Adapun jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut :

Throughout 2016, Investment & Business Risk Committee organized 4 meetings. Attendance level of every Audit Committee member is as follows:

Kehadiran dalam Rapat Komite Investasi & Risiko Usaha

Attendance in Investment & Business Risk Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Hadir Attend	Kehadiran (%) Attendance (%)
Mulyono	Ketua Komite Investasi & Risiko Usaha <i>Chairman of Investment & Business Risk Committee</i>	4	4	100%
Muhammad Ishak	Anggota Komite Investasi & Risiko Usaha <i>Member of Investment & Business Risk Committee</i>	4	4	100%
Jumlah / Total		4	4	100%

Tingkat kehadiran Komite Investasi & Risiko Usaha secara keseluruhan dalam Rapat Komite Investasi & Risiko Usaha adalah sebesar 100 %.

Investment & Business Risk Committee overall attendance level achieved 100 %.

Agenda Rapat Komite Investasi & Risiko Usaha Tahun 2016

Investment & Business Risk Committee Meeting Agenda 2016

No	Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
1	10 Februari 2016	Perencanaan dan realisasi investasi tahun 2015 & 2016 <i>Investment Planning and Realization in 2015 & 2016</i>	Mulyono Muhammad Ishak
2	12 April 2016	Progres investasi Pertamina Trans Kontinental triwulan I <i>Investment Planning and Realization as of 1st Quarter</i>	Mulyono Muhammad Ishak
3	29 Agustus 2016	Progres investasi Pertamina Trans Kontinental s/d Juli 2016 <i>Investment Planning and Realization as of July 2016</i>	Mulyono Muhammad Ishak
4	9 November 2016	Progres investasi Pertamina Trans Kontinental triwulan III <i>Investment Planning and Realization as of 3rd Quarter</i>	Mulyono Muhammad Ishak

Pelatihan Komite Investasi & Risiko Usaha

Selama tahun 2016, para anggota Komite Investasi & Risiko Usaha telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya.

Investment & Business Risk Committee Training

Throughout 2016, the Investment & Business Risk Committee members had attended and participated in various trainings and seminar on corporate governance implementation and other aspects.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Pertamina Trans Kontinental belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Pelaksanaan fungsi remunerasi dan nominasi hingga saat ini masih dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Remuneration and Nomination Committee

Pertamina Trans Kontinental has not yet established Remuneration and Nomination Committee. Implementation of the remuneration and nomination function is currently implemented by the Board of Commissioners.

Sistem Pengendalian Internal, Audit Intern Dan Audit Ekstern

Internal Control System, Internal Audit And External Audit

Sistem Pengendalian Internal

Pertamina Trans Kontinental telah menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan COSO – Internal Control Framework yang melibatkan seluruh satuan kerja termasuk Manajemen Risiko dan Audit Intern. Sistem Pengendalian Internal mencakup pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, pelaksanaan tugas dan fungsi dari manajemen berikut dengan metode & ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga asset perusahaan, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengendalian Keuangan

- Pertamina Trans Kontinental telah memiliki Rencana Kerja Anggaran Perusahaan yang berisikan target kinerja keuangan, rencana dan strategi investasi, hingga mencakup rencana operasi dan layanan.
- Direksi dan Dewan Komisaris Pertamina Trans Kontinental telah melaksanakan sejumlah mekanisme pengendalian untuk memonitor pencapaian RKAP tersebut. Mekanisme pengendalian tersebut termasuk diantaranya adalah Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala.
- Pertamina Trans Kontinental juga telah melakukan pengendalian keuangan melalui penyampaian laporan secara berkala kepada Direksi.

Pengendalian Operasional

Pertamina Trans Kontinental telah menerapkan pengendalian operasional melalui penyusunan pedoman, prosedur dan sistem serta termasuk software dan sistem komunikasi

Audit Internal

Dalam upaya mengamankan investasi dan asset perusahaan, Pertamina Trans Kontinental telah memiliki Unit Kerja Audit Internal yang bertanggung jawab melakukan pemeriksaan secara independen kepada segenap auditee di Perseroan.

Audit Internal bekerja berdasarkan suatu rencana audit tahunan yang sebelumnya telah disetujui Direktur Utama dan direview oleh Dewan Komisaris.

Internal Control System

Pertamina Trans Kontinental has implemented Internal Control System based on COSO – International Framework involving all working unit including Risk Management and Internal Audit. The Internal Control System covers supervisory from the Board of Commissioners and Board of Directors, implementation of duty and function of the Management altogether with the method and measures that are coordinated to protect the Company's assets, examine accuracy and reliability of the accounting data, encourage efficiency and compliance to the management policy.

Financial Control

- *Pertamina Trans Kontinental has formulated Budget Plan containing financial performance target, investment plan and strategy and including operation and service plan.*
- *Pertamina Trans Kontinental Board of Directors and Board of Commissioners had implemented the control mechanism to monitor the RKAP achievement. The control mechanism includes the Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting that are organized periodically.*
- *Pertamina Trans Kontinental also has implemented financial control through regular report submission to the Board of Directors.*

Operational Control

Pertamina Trans Kontinental has implemented operational control through the preparation of charter, procedure, and system including software and communication system.

Internal Audit

To protect the Company's investment and assets, Pertamina Trans Kontinental has established Internal Audit Unit who is responsible to perform audit independently towards every auditee in the Company.

The Internal Audit works based on annual audit plan as approved by the President Director and reviewed by the Board of Commissioners.

Fungsi Internal Audit merupakan Strategis bisnis patner yang tanggap dan terpercaya bagi Direksi dan Tim Manajemen yang dapat memberikan nilai tambah yang fokus pada:

- Proses bisnis
- Pelanggan
- Proaktif, antusias dan terpercaya
- Berkomunikasi secara efektif baik lisan/tulisan maupun menemukan akar masalah

Selain dari pada itu Internal audit Pertamina Trans Kontinental bersifat independen dan berfungsi untuk :

- Membantu Direktur utama agar dapat secara efektif mengamankan investasi dan asset perusahaan
- Melakukan penilaian yang memadai tidaknya dan dilaksanakan tidaknya system pengendalian intern yang menjamin data-data keuangan dapat dipercaya
- Melakukan analisis & evaluasi efeksitas system & prosedur pada semua fungsi dan perusahaan.

Prosedur Internal Audit bagi PTK

Dalam melaksanakan tugasnya Internal Audit berpedoman pada :

- Audit Charter
- Pedoman Internal Audit
- Pedoman Investigasi
- Prosedur yang terdiri dari :
 - Psd-001/G000/2016-S0 Perihal Penyusunan Program kerja audit tahunan (PKAT) & Rencana kerja anggaran
 - Psd-002/G000/2016-S0 Perihal Penyusunan surat perintah (SP) dan rencana penugasan (RPA)
 - Psd-003/G000/2016-S0 Perihal Pelaksanaan & Pelaporan audit operasional
 - TKO-004/G000/2016-S0 Perihal Audit Khusus mengenai audit kecurangan (Investigasi)
 - Psd-005/G000/2016-S0 Perihal Pemberian jasa konsultasi
 - Psd-006/G000/2016-S0 Perihal Pembinaan kompetensi profesi auditor
 - TKI-001/G0000/2015-S0 perihal Laporan tindak lanjut penyelesaian audit

The Internal Audit Function is a strategic business partner who is responsive and trusted for the Board of Directors and Management Team to provide added-value focusing on:

- *Business Process*
- *Customers*
- *Proactive, enthusiast and reliable*
- *Have effective verbal and written communication and finding the core of the problem.*

In addition, Pertamina Trans Kontinental Internal Audit is independent and functioned to:

- *Help the President Director to secure Company's investment and assets effectively.*
- *Perform sufficient evaluation about the implementation of internal control system or not to ensure reliable financial data.*
- *To perform analysis & evaluation on the system and procedure effectiveness in all function and company.*

PTK Internal Audit Procedure

In performing its duties guided by the Internal Audit:

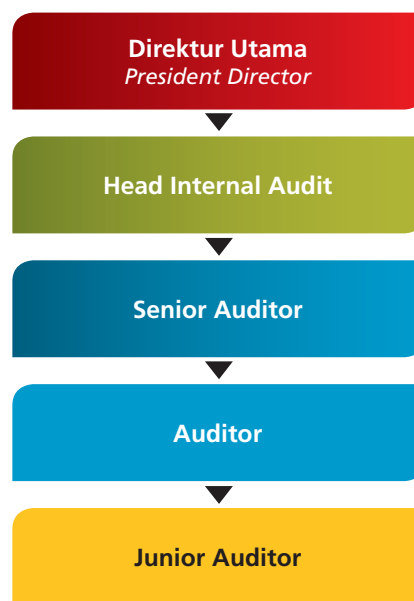
- *Audit Charter*
- *Guidelines for Internal Audit*
- *Guidelines for Investigations*
- *TKO / TKI which consists of:*
 - *TKO-001 / G000 / 2015-S0 Subject Preparation of the Annual audit work program & work plan budget*
 - *TKO-002 / G000 / 2015-S0 Subject Preparation Warrant and the Assignment Plan.*
 - *TKO-003 / G000 / 2015-S0 Concerning Implementation Reporting and Operational Audits*
 - *TKO-004 / G000 / 2015-S0 Regarding Special Audit of the Audit Fraud (Investigation)*
 - *TKO-005 / G000 / 2015-S0 About Giving Consultancy Services*
 - *TKO-006 / G000 / 2015-S0 About Fostering Professional Competence of Auditors*
 - *TKI-001 / G0000 / 2015-S0 regarding the completion of the audit follow-up report.*

Mekanisme Internal Audit bagi PTK

Mekanisme dan system pengendalian internal merupakan salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan PTK telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat & taat kepada peraturan perundangan.

PTK Internal Audit Mechanism

Mechanism and internal control system is one of the main means to be able to ensure that the management of PTK has been implemented in accordance with the principles of good corporate governance which include transparency, accountability, responsibility, fairness and complies with sound corporate principle and the Law.

Struktur Internal Audit
Internal Audit Structure**Kedudukan Fungsi Internal Audit**

Kedudukan Internal Audit adalah sebagai berikut :

- Fungsi Internal Audit dipimpin oleh Head Of Internal Audit, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
- Head of Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dengan meminta pertimbangan dari Komite Audit.
- Fungsi Internal Audit tidak memiliki keterkaitan kerja, tanggung jawab maupun kepentingan tertentu dengan fungsi lain selain untuk kepentingan audit.
- Fungsi Internal Audit melakukan koordinasi dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsi assurance dan consulting bagi Perusahaan

Position of Internal audit Function

Position of Internal Audit are as follows:

- *Internal Audit function is headed by Head Of Internal Audit, which reports directly to the President Director.*
- *Head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director with the approval of the Board of Commissioners with the consideration of the Audit Committee.*
- *Internal Audit Function does not have a working relationship, responsibilities, and particular interest to other function other than for audit purposes.*
- *Internal Audit function is to coordinate with the Audit Committee in performing the function of assurance and consulting for the Company.*

Komposisi Fungsi Internal Audit

Personil Fungsi Internal Audit per 31 Desember 2016 berjumlah 9 orang dengan komposisi sebagai berikut:

Internal Audit Function Composition

As of December 31, 2016, the Internal Audit Function personnel were 9 personnel with composition as follows:

Komposisi SPI per 31 Desember 2016*Internal Audit Unit Composition as of December 31, 2016*

Jabatan / <i>Position</i>	Jumlah Personel / <i>Total Personnel</i>
Head of Internal Audit	1 (satu) Orang / 1 (one) Personnel
Senior Auditor	3 (tiga) Orang / 3 (three) Personnel
Auditor	3 (tiga) Orang / 3 (three) Personnel
Junior Auditor	2 (dua) orang / 2 (two) Personnel

Setiap auditor internal wajib memenuhi beberapa syarat kualifikasi yang telah ditetapkan oleh PTK, antara lain:

- Pendidikan Dasar/Akademis
 - HOIA Strata 2
 - Senior Auditor & Auditor Strata 1
 - Junior Auditor Diploma 3
- Pendidikan Mandatory/Technical
 - HOIA & Senior Auditor Audit tingkat manajerial
 - Auditor Audit tingkat lanjutan II
 - Junior Auditor Dasar-dasar Audit
- Pengalaman/Experience
 - HOIA jabatan terakhir sebagai senior auditor/manager di direktorat keuangan/usaha
 - Senior Auditor jabatan terakhir sebagai auditor/manager di direktorat keuangan/ usaha
 - Auditor jabatan terakhir sebagai junior auditor/ asisten di direktorat keuangan/usaha
 - Junior Auditor staff di direktorat keuangan/usaha

Every internal auditor must fulfill several requirements the qualifications set by PTK, among others:

- *Basic Education / Academic*
 - *HOIA Strata 2*
 - *Senior Auditor and Auditor Tier 1*
 - *Junior Auditor Diploma 3*
- *Mandatory education / Technical*
 - *HOIA & Auditor Senior Audit managerial level*
 - *Audit Auditor advanced level II*
 - *Junior Auditor Audit Basics*
- *Experience / Experience*
 - *HOIA last position as senior auditor / manager in the directorate for financial / business*
 - *Senior Auditor last position as auditor / assistant in the directorate for financial / business*
 - *Auditors last position as senior junior auditor / staff in the directorate for financial / business*
 - *Junior Auditor directorate staff in the financial/ business.*

Piagam Audit

Fungsi Internal Audit bekerja berdasarkan Piagam Audit (Audit Charter) yang merupakan pedoman dalam mengatur struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait.

Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komite Audit pada 24 Mei 2012 dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Audit Charter

The function of Internal Audit work based on the Audit Charter, which is a guideline to regulate the structure and position, duties and responsibilities, authorities, code of ethics, as well as working relationships with related parties.

Internal Audit Charter was ratified by the President Director and approved by the Audit Committee on May 24, 2012 and became a reference in implementing all internal audit activities for realizing an effective internal control system.

Outline Piagam Audit Internal :

- BAB I Pendahuluan
- BAB II Visi dan Misi nilai dasar perilaku
- BAB III Kode etik dan norma
- BAB IV Ruang lingkup
- BAB V Tugas dan tanggung jawab dan kewenangan
- BAB VI Kriteria kualitatif personil Internal Audit
- BAB VII Standar pelaksanaan Audit
- BAB VIII Penutup

Visi Misi Fungsi Internal Audit

Visi

Menjadi Mitra Strategis bagi Manajemen yang sesuai dengan Tata Nilai Unggulan dalam mencapai sasaran perusahaan menuju perusahaan Maritim kelas Dunia.

Misi

- Mendorong terciptanya efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses Governance.
- Mendorong pelaksanaan Control Self Assessment (CSA) pada Fungsi dalam mengidentifikasi risiko dan sistem pengendalian internal.
- Meningkatkan kompetensi pengawasan fungsional sehingga menjadi Auditor internal profesional.

Tugas dan Tanggung Jawab Tim Internal Audit

Tugas

Head of Internal Auditor menjalankan fungsi pengelolaan sistem pengendalian internal dalam rangka pengawasan dan pemeriksaan di lingkungan perusahaan kantor pusat, (Fungsi yang ada di kantor Pusat dan kapal kapal), Cabang-Cabang dan Anak Perusahaan serta memberikan saran, rekomendasi, konsultasi tindakan, pencegahan dan perbaikannya kepada Direksi agar tujuan perusahaan dapat tercapai & dapat memitigasi risiko guna pengamanan aset perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi:

- Menyusun Rencana Jangka Panjang untuk jangka 5 (lima) tahun yang disesuaikan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
- Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) beserta anggarannya.
- Melaksanakan Assurance yaitu melakukan pengujian secara objektif berdasarkan bukti bertujuan memberikan suatu penilaian yang independen atas pengelolaan risiko, pengendalian atau proses tata kelola organisasi sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Outline Internal Audit Charter:

- CHAPTER I Introduction
- CHAPTER II Vision and Mission of the basic values of behavior
- CHAPTER III Ethic Codes and Norms
- CHAPTER IV Scope
- CHAPTER V Duties and Responsibilities and Authorities
- CHAPTER VI Internal Audit personnel qualitative criteria
- CHAPTER VII Auditing Standards implementation
- CHAPTER VIII Cover

Vision and Mission of The Internal Audit Function

Vision

To become a Strategic Partner for Management in accordance with the Leading Values in achieving Company's objectives towards World class Maritime Enterprise

Mission

- Promoting the creation of effectiveness of risk management, control, and governance processes.
- Encourage the implementation of Control Self Assessment (CSA) on the function in identifying the risks and internal control systems.
- Improving functional supervisory competence to become a professional internal auditor.

Internal Audit Team Duty and Responsibility

Duty

Head of Internal Auditor performs the function of internal control system management in order to supervise and inspect the environment in the Company's central office (Functions in the central office and ships), Branches and Subsidiaries as well as providing advice, recommendation, consultation of measures, prevention and improvement to the Board of Directors so as the Company's objectives can be achieved and to mitigate risks in order to preserve

Duties and responsibilities of the Internal Audit include:

- Develop Long-Term Plan for the period of 5 (five) years adjusted to the Company's Long Term Plan.
- Preparing Annual Audit Work Program (PKAT) and its budget.
- Implement Assurance, which is perform an objective test based on the evidence aims to provide an independent assessment of risk management, control or governance processes of the organization so to provide added value to the Company.

- Melakukan kegiatan Consulting yaitu memberikan advice dan jasa lainnya yang dibutuhkan oleh Manajemen yang sifat dan cakupan penugasannya telah disepakati. Yang bertujuan memberikan nilai tambah dan meningkatkan pengelolaan risiko, pengendalian dan proses organisasi.
- Sebagai katalisator yaitu sebagai agen perubahan (Agent of change) dan pengendali potensi pemborosan biaya (inefisiensi) dan potensi lost of money melalui aktivitas assurance dan consulting.
- Melaksanakan Pemeriksaan rutin sesuai PKAT dan pemeriksaan (non PKAT) atas tugas dan persetujuan Direktur Utama, dengan melakukan analisa dan evaluasi terhadap sistem dan prosedur serta operasi perusahaan pada semua fungsi dan kegiatan perusahaan secara berkelanjutan.
- Menyampaikan Laporan Hasil Audit (LHA) kepada Direktur Utama dengan tembusan pada pihak – pihak terkait.
- Memantau tindak lanjut laporan Hasil Audit (LHA), sampai dengan pos pembahasanaudit ditindaklanjuti sesuai diposisi Direktur Utama.
- Meningkatkan kompetensi auditor internal melalui pendidikan dan latihan.
- *Conducting Consulting that provides advice and other services required by the management with the extent of assignments that has been agreed. Which aims to add value and improve risk management, control, and organization processes.*
- *As a catalyst that as an agent of change and controlling the potential wastage costs (inefficiencies) and potential lost of money through assurance and consulting activity.*
- *Carry out regular checks and inspections in accordance to PKAT (non PKAT) over duties and with the approval of President Director, by conducting analysis and evaluation of systems and procedures as well as the Company's operations in all functions and activities in a sustainable manner.*
- *Deliver the Audit Report (LHA) to President Director, with copies to the related parties.*
- *Monitor the follow up report of the Audit Results (LHA), up to a post audit discussion and to be followed up according positioned of President Director.*
- *Improve the internal auditors' competence through education and training*

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Internal Audit

Description of Internal Audit Working Implementation

Program Pelaksanaan Sasaran Kerja Fungsi Internal Audit Internal Audit Working Implementation Program

Aktivitas Audit / <i>Audit Activity</i>	Definisi / <i>Definition</i>
Audit Umum dan Operasional <i>General and Operational Audit</i>	• Pre Audit adalah kegiatan audit yang dilakukan dalam tahap perencanaan suatu kegiatan dengan tujuan untuk dapat mengantisipasi secara dini setiap potensi terjadinya kondisi yang tidak efektif, tidak efisien, tidak produktif dan kelemahan/penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku, serta berbagai hal yang akan menghambat sasaran/tujuan Perusahaan. • Pre Audit is the audit activity carried out in the planning stages of an activity with the aim to be able to anticipate early any potential occurrence of conditions that are ineffective, inefficient, unproductive, and weaknesses/deviation from the provisions in force, as well as a variety of things that will inhibit the target/objectives of the Company. • Current Audit adalah kegiatan audit yang dilakukan terhadap suatu aktivitas yang sedang berjalan (dalam pelaksanaan) dengan tujuan agar dapat mengantisipasi secara dini terhadap setiap kondisi yang tidak efektif, tidak efisien, tidak produktif dan kelemahan penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku, serta berbagai hal yang akan menghambat sasaran tujuan Perusahaan. • Current Audit is the audit activity conducted on an ongoing activity (in implementation) in order to be able to anticipate early to any conditions that are ineffective, inefficient, unproductive, and weaknesses/deviation from the provisions in force, as well as a variety of things will hinder the objectives of the Company.

Program Pelaksanaan Sasaran Kerja Fungsi Internal Audit

Internal Audit Working Implementation Program

Aktivitas Audit / <i>Audit Activity</i>	Definisi / <i>Definition</i>
Audit Umum dan Operasional <i>General and Operational Audit</i>	• Post Audit adalah kegiatan audit yang dilakukan terhadap suatu aktivitas yang sudah selesai dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan tindakan koreksi atau perbaikan terhadap setiap kondisi yang tidak efektif, tidak efisien, tidak produktif dan kelemahan penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku, serta berbagai hal yang akan menghambat sasaran tujuan Perusahaan. • Post Audit is the audit activity conducted on an activity that has been completed for the purpose of corrective actions or improvements to any conditions that are ineffective, inefficient, unproductive, and weaknesses/deviation from the provisions in force, as well as a variety of things that will hinder the objectives of the Company. • Financial Audit adalah kegiatan audit yang dilakukan terhadap transaksi keuangan suatu perusahaan/organisasi dalam suatu periode tertentu dengan tujuan untuk memberikan pendapat opini atas kewajaran Laporan Keuangan Perusahaan. • Financial Audit is the audit activity conducted on the financial transactions of a company/organization within a given period with the aim to give an opinion on the fairness opinion of Financial Statements of the Company. • Audit Operasional adalah kegiatan audit yang dilakukan terhadap seluruh kegiatan aktivitas operasional suatu perusahaan / organisasi dengan tujuan untuk memberikan penilaian atas pencapaian kinerja yang meliputi efektivitas, efisiensi, keekonomian dan produktivitas kerja serta profitabilitas usaha. • Operational Audit is an audit activity conducted to all operational activities of a company/ organization with the aim to provide an assessment of the achievement of performance includes the effectiveness, efficiency, economics, and labor productivity as well as profitability of
Special Audit	• Kegiatan audit yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran dan atau ketidakbenaran suatu masalah yang berindikasi fraud baik berdasarkan pengembangan temuan hasil audit, permintaan Direksi, Manajemen maupun pengaduan masyarakat. • Audit activity that aims to demonstrate the truth or untruth of a problem with indications of fraud either by the development of audit findings, request from the Board of Directors, Management, or public complaints.

Progres penyelesaian temuan hasil pemeriksaan Unit Audit Internal sampai dengan Desember 2016 sebagai berikut :

Progress of audit finding by Internal Audit Unit as of December 2016 is as follows:

Realisasi Program Kerja Unit Audit Internal 2016
Internal Audit Unit Working Report 2016

Aktivitas Audit / <i>Audit Activity</i>	Rencana / <i>Plan</i>	Realisasi / <i>Realization</i>
Audit Umum dan Operasional <i>General and Operational Audit</i>	• Fungsi Fleet • Fleet Function • Fungsi HSSE • HSSE Function • PTK Cabang Plaju • PTK Plaju Branch • PTK Cabang Dumai • PTK Dumai Branch • PTK Cabang Surabaya • PTK Surabaya Branch • Kapal TB 1201 OB 2301 & TB 1203 OB 2303 • TB 1201 OB 2301 & TB 1203 OB 2303 Ship • Kapal SPOB Mahakam & Musi • SPOB Mahakam & Musi Ships • Fungsi Vessel Ope & Vessel Comp • Vessel Ope & Vessel Comp Function • PTK Cabang Balikpapan • PTK Balikpapan Branch • PTK Cabang Bontang • PTK Bontang Branch • Corporate Secretary • Fungsi HR & GA • HR & GA Function • Kapal AHTS Transko Andalas & AHTS 5402 • AHTS Transko Andalas & AHTS 5402 Vessel • PTK Cabang Batam / PTK Batam Branch • PT Peteka Karya Samudera • PT Peteka Karya Tirta • Fungsi New Building • New Building Function • PTK Cabang Cilacap / PTK Cilacap Branch • PT Peteka Karya Jala • PT Peteka Karya Gapura • Kapal Harbour Tug Patra Tunda • Harbour Tug Patra Delay Ship • Direktorat Keuangan • Finance Directorate • PTK Cabang Tj Priok / PTK Tanjung Priok Branch	• Fungsi Fleet • Fleet Function • Fungsi HSSE • HSSE Function • PTK Cabang Plaju • PTK Plaju Branch • PTK Cabang Dumai • PTK Dumai Branch • PTK Cabang Surabaya • PTK Surabaya Branch • Kapal TB 1201 OB 2301 & TB 1203 OB 2303 • TB 1201 OB 2301 & TB 1203 OB 2303 Ship • Kapal SPOB Mahakam & Musi • SPOB Mahakam & Musi Ships • Fungsi Vessel Ope & Vessel Comp • Vessel Ope & Vessel Comp Function • PTK Cabang Balikpapan • PTK Balikpapan Branch • PTK Cabang Bontang • PTK Bontang Branch • Corporate Secretary • Fungsi HR & GA • HR & GA Function • Kapal AHTS Transko Andalas & AHTS 5402 • AHTS Transko Andalas & AHTS 5402 Vessel • PTK Cabang Batam / PTK Batam Branch • PT Peteka Karya Samudera • PT Peteka Karya Tirta • Fungsi New Building • New Building Function • PTK Cabang Cilacap / PTK Cilacap Branch • PT Peteka Karya Jala • PT Peteka Karya Gapura • Kapal Harbour Tug Patra Tunda • Harbour Tug Patra Delay Ship • Direktorat Keuangan • Finance Directorate • PTK Cabang Tj Priok / PTK Tanjung Priok Branch
Special Audit	-	• Uang muka kerja PT Peteka Karya Jala • Employment advance at PT Peteka Karya Jala

TemuanUnit Audit Internal Tahun 2013-2016

Internal Audit Findings 2013-2016

No	Satuan Kerja Working Unit	Tahun Pemeriksaan Audit Period	Jumlah Temuan Awal Total Initial Finding	Penambahan Additional	Penyelesaian Settlement	Sisa Temuan Remaining Finding
1	Seluruh objek yang telah di audit (Kantor Pusat,Cabang dan AP) <i>All objects had been audited (Head Office, branch Office and Subsidiaries)</i>	2013	16	102	97	21
2	Seluruh objek yang telah di audit (Kantor Pusat,Cabang dan AP) <i>All objects had been audited (Head Office, branch Office and Subsidiaries)</i>	2014	21	131	137	15
3	Seluruh objek yang telah di audit (Kantor Pusat,Cabang dan AP) <i>All objects had been audited (Head Office, branch Office and Subsidiaries)</i>	2015	15	266	267	14
	Seluruh objek yang telah di audit (Kantor Pusat,Cabang dan AP) <i>All objects had been audited (Head Office, branch Office and Subsidiaries)</i>	2016	14	173	182	5

Sertifikasi dan Pelatihan Internal Audit

Pengembangan SDM dalam unit ini dilakukan oleh jajaran manajemen PTK dengan mengupayakan setiap auditor memiliki sertifikasi profesi auditor bertaraf nasional seperti Qualified Internal Auditor (QIA) maupun internasional seperti Certified Internal Auditor (CIA), Certified Fraud Examiner (CFE), Certified Information System Auditor (CISA), Certified Risk Management Profesional (CRMP).

Pelatihan Unit Audit Internal

Pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal, adalah sebagai berikut :

Internal Audit Certification and Training

In this unit, Human Capital development is done by Management of PTK by promoting every auditor to have auditor professional certification at national level, such as Qualified Internal Auditor (QIA) and international level, such as Certified Internal Auditor (CIA), Certified Fraud Examiner (CFE), Certified Information System Auditor (CISA), Certified Risk Management Professional (CRMP).

Internal Audit Unit Training

Training participated by Internal Audit Unit is as follows:

TemuanUnit Audit Internal Tahun 2013-2016

Internal Audit Findings 2013-2016

Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Hari Day	Peserta Participant	Waktu dan Tempat Pelatihan Training Time and Location
Audit Intern Tingkat dasar I <i>Basic Internal Audit Level I</i>	Pusat pengembangan internal audit PPIA-YPIA	10	2	08.00 s/d 16.00 Graha Sucofindo (Jakarta) 08.00 until 16.00 Graha Sucofindo (Jakarta)
Perkembangan tantangan ekonomi global dalam perspektif internal audit <i>Global economic challenge trend in Internal Audit Perspective</i>	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI)	2	3	08.00 s/d 16.00 Semarang 08.00 until 16.00 Semarang

Materi Pelatihan <i>Training Material</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Training Organizer</i>	Hari <i>Day</i>	Peserta <i>Participant</i>	Waktu dan Tempat Pelatihan <i>Training Time and Location</i>
Pelatihan Pemadam kebakaran <i>Fire Fighter Training</i>	Pusat pemadam kebakaran Kemayoran	1	2	08.00 s/d 16.00 Jakarta <i>08.00 until 16.00 Jakarta</i>
Completed Staff Work	Kenawa Energi	3	2	08.00 s/d 16.00 Jakarta <i>08.00 until 16.00 Jakarta</i>
Teknik Fraud Risk Assessment - Fraud Control Plan	PT Pertamina (Persero)	2	4	08.00 s/d 16.00 Bandung <i>08.00 until 16.00 Bandung</i>
Mengoptimalkan peran Internal Audit sebagai Strategic Advisor <i>Optimizing Internal Audit Role as Strategic Advisor</i>	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI)	2	5	08.00 s/d 16.00 Lombok <i>08.00 until 16.00 Lombok</i>

Penyimpangan Internal**Internal Fraud**

Jumlah penyimpangan internal yang terjadi pada tahun 2014-2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Total internal fraud occurred in 2014 – 2016 period is explained below:

Temuan Unit Audit Internal Tahun 2013-2016*Internal Audit Findings 2013-2016*

Penyimpangan Internal <i>Internal Fraud</i>	Jumlah kasus yang dilakukan oleh <i>Total Case Committed By:</i>								
	Pengurus <i>Management</i>			Pekerja Tetap <i>Permanent Employee</i>			Pekerja Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employee</i>		
	Tahun Sebelum (2014) <i>Previous Year (2014)</i>	Tahun Berjalan (2015) <i>Current Year (2015)</i>	Tahun Berjalan (2016) <i>Current Year (2016)</i>	Tahun Sebelum (2014) <i>Previous Year (2014)</i>	Tahun Berjalan (2015) <i>Current Year (2015)</i>	Tahun Berjalan (2016) <i>Current Year (2016)</i>	Tahun Sebelum (2014) <i>Previous Year (2014)</i>	Tahun Berjalan (2015) <i>Current Year (2015)</i>	Tahun Berjalan (2016) <i>Current Year (2016)</i>
Telah diselesaikan <i>Settled</i>	-	-	-	1	1	1	1	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal bank <i>Under internal settlement process bank</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>Settlement process has not been initiated</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Under legal process</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penyimpangan Internal <i>Total internal fraud</i>	-	-	-	1	1	1	1	-	-

Audit Eksternal**Badan Pemeriksa Keuangan (BPK-RI)**

Hasil pemeriksaan terdapat temuan 16 pos pembahasan dengan 55 rekomendasi, dari jumlah tersebut yang sudah Selesai 55.

Kantor Akuntan Publik**Mekanisme Pemilihan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik**

Sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan menggunakan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun yang terkait : kewajaran, semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Nama Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Nama Kantor Akuntan Publik : PwC
Akuntan Publik :
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Periode Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan PTK selama 5 tahun terakhir:

External Audit**Supreme Audit Agency (BPK – RI)**

Result of the audit noted 16 findings in discussion accounts with 55 recommendations, from the number, 55 had been settled.

Public Accountant Firm**Appointment Mechanism of the Public Accountant Firm and Public Accountant**

According to prevailing provisions and Law, the Company hired Public Accountant to audit annual Financial Statements related with: fairness in all material aspects, including financial position, business revenue, equity change and cash flows according to accounting principle that is common applied in Indonesia.

Name of the Public Accountant Firm and Public Accountant

Name of Public Accountant: PwC
Public Accountant:
Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners

Period of Public Accountant Firm and Public Accountant

List of Public Accountant Firm providing audit service on PT Financial Statements for 5 recent years is as follows:

Kantor Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir Public Accountant Firm for 5 Recent Years			
Tahun year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan (Perorangan) Name of Accountant (Individual)	Fee
2016	PwC	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Rp.591.000.000
2015	Crowe Horwath	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	Rp.475.000.000
2014	Crowe Horwath	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	Rp.450.000.000
2013	Crowe Horwath	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	Rp.352.000.000
2012	Crowe Horwath	Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan	Rp. 275.000.000

Biaya Audit, Jasa Lain Yang Dilakukan Kantor Akuntan Publik terhadap PTK selain Jasa Audit

Total biaya Audit Umum Laporan Audit Umum Laporan Keuangan PTK tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.591.000.000,- yang meliputi audit atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir per tanggal tersebut, dan untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran penyajian posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan. Audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Selama tahun 2016 Kantor Akuntan Publik PwC tidak memberikan jasa lain kepada PTK selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

Mekanisme Pelaksanaan Pekerjaan Audit

Audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta memperhatikan semua ketentuan BAPEPAM tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan.

Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

KAP PwC telah melaksanakan kewajibannya secara profesional sesuai ruang lingkup dalam Perjanjian Kerja Sama, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), memperhatikan semua ketentuan tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam memenuhi kewajibannya, Kantor Akuntan Publik akan menyampaikan laporan hasil audit dan Management Letter.

Laporan Hasil Audit dan Management Letter akan menggambarkan permasalahan PTK.

Audit Fee, Other Services Provided by Public Accountant Firm than Audit Service to PTK

Total PTK Financial Statements General Audit Fee for fiscal year ended on December 31, 2016 amounted Rp591,000,000 including auditing the Balance Sheets, Statements of Income, Statements of Equity Change and Statements of Cash Flows for fiscal year ended on the date, and to declare opinion in terms of the Financial Position, business revenue, equity change and cash flows presentation fairness. The audit was done based on auditing standard applied by Indonesia Public Accountant Institute (IAPI) and Public Accountant Professional Standard (SPAP).

Throughout 2016, PWC Public Accountant Firm did not provide other services to PTK than audit service so that there was no conflict of interest during the audit activity process.

Mechanism of Audit Activity Implementation

The Audit is done based on auditing standard implemented by Indonesia Accountant Association (IAI) and Supreme Audit Agency (BPK) and had complied with all BAPEPAM Regulation in terms of Financial Statements format and structure.

To ensure the audit process has been implemented based on Accounting Professional Standard as well working contract and audit scope as stipulated, where regular meetings to discuss significant material issues had been organized.

PricewaterhouseCoopers Public Accountant Firm had exercised its obligation professionally based on scope of work disclosed in the Agreement Contract, based on auditing standard published by Indonesia Public Accountant Institute (SPAP), following with every provision in terms of Financial Statements format and structure, as well as complying with the Law.

In fulfilling its obligation, the Public Accountant Firm will present Audit Report and Management Letter.

Audit Report and Management Letter will explain issues encountered by PTK.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pertamina Trans Kontinental telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap penerapan keterbukaan informasi, layanan informasi dan komunikasi. Sekretaris Perusahaan berada dibawah supervise Direksi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki tugas sebagai pejabat penghubung (liason officer) antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemangku Kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap komunikasi dan penyebaran informasi keuangan dan yang berkaitan dengan kinerja Bank DKI kepada para pemegang saham, pasar modal masyarakat.

Pertamina Trans Kontinental has a Corporate Secretary Function with responsibility on the implementation of information disclosure, information and communication services. The Corporate Secretary is under supervision of the Board of Directors with direct responsibility to the President Director and also in charge as liaison officer among the Board of Directors, Board of Commissioners and the Stakeholders. The Corporate Secretary is also being responsible over financial information communication and dissemination that are also related with performance of Pertamina Trans Kontinental to the Shareholders, stock market and public.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Terhitung sejak 2 Agustus 2011, Nurkasa Siregar ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sebagaimana Keputusan Direksi No KptsP-067/C0000/2011- S2 tanggal 2 Agustus 2011.

Susunan dan struktur organisasi dari Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut :

Corporate Secretary Organization Structure

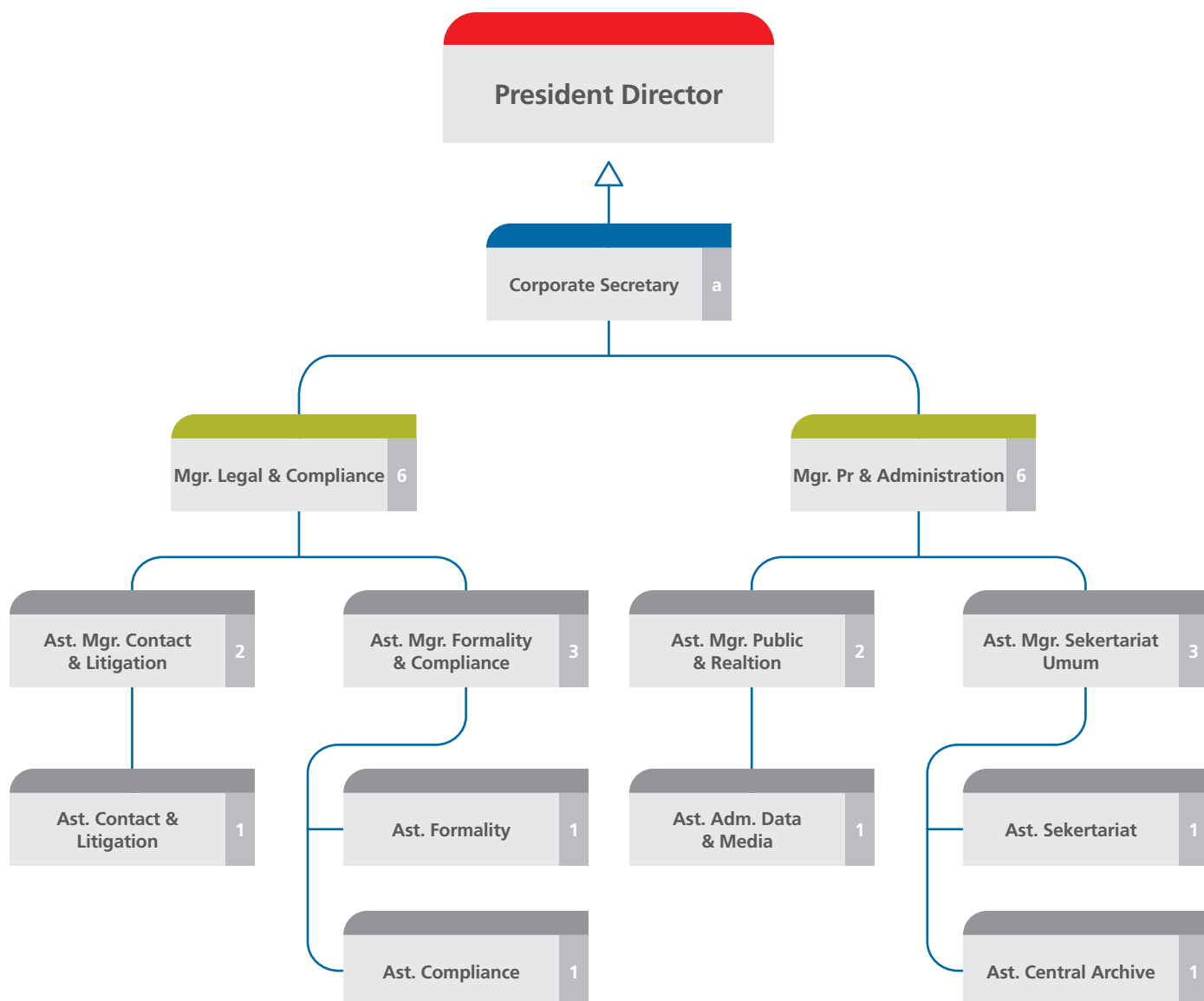
Since August 2, 2011, Nurkasa Siregar is appointed as Corporate Secretary as disclosed in Board of Directors Decree No KptsP-067/C0000/2011- S2 dated January 2nd , 2011.

The Corporate Secretary composition and organization structure as of December 31, 2016 are as follows:

Pejabat Corporate Secretary dan Pemimpin Unit Kerja Dibawahnya per 31 Desember 2016

Corporate Secretary Officer and Head of Working Unit under the Corporate Secretary as of December 31, 2016

Jabatan / Position	Nama / Name
Corporate Secretary	Nurkasa Siregar
Manager Legal & Compliance	Gita Dewi Aprillia
Manager Public Relations & Administration	Komaruddin
Asisten Manager Contract & Litigation / Contract & Litigation Assistant Manager	Prasetyo Kristanto
Asisten Manager Formality & Compliance / Formality & Compliance Assistant Manager	Vacant
Asisten Manager Public Relations / Public Relations Assistant Manager	Maria Mardiana Wati
Asisten Manager Sekretariat Umum / General Secretariat Assistant Manager	Muslim



Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan wajib memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perseroan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Corporate Secretary Qualifications

In carrying out his duty, the Corporate Secretary shall have knowledge on every regulation related with the Company, public relation, administrative skill and experience to support the implementation of his duties.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sebagai Compliance Officer :

- Memastikan Peraturan perundang-undangan telah dilaksanakan dengan baik
- Bertanggungjawab memastikan implementasi anggaran dasar sudah dilaksanakan dengan baik
- Menjalankan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam tata kelola Perusahaan.
- Memberikan legal opinion dalam kebijakan Perusahaan
- Mencegah terjadinya pelanggaran terhadap peraturan yang dapat merugikan Perusahaan.
- Memberikan bantuan hukum kepada Perusahaan maupun Pekerja.

Sebagai Public Relations & Administration Officer :

- Menjaga, meningkatkan, membangun citra, reputasi dan kredibilitas Perusahaan di mata Stakeholder.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi, dan Dewan Komisaris/Komite secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
- Sebagai wakil Perusahaan dalam memberikan informasi yang diperlukan Stakeholder.
- Menjalankan kewajiban Perusahaan dalam tanggung jawab sosial (CSR).
- Menata usahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar Pemegang Saham, daftar khusus dan risalah rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Sebagai Liason Officer

Sebagai penghubung antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Secretary Function

As Compliance Officer:

- To ensure that the Law has been well implemented.
- To be responsible in ensuring the Articles of Association has been well implemented.
- To implement GCG principles in the corporate governance.
- To provide legal opinion in the Company's policy.
- To prevent violation against the regulation that may bring loss to the Company.
- To provide legal assistance to both the Company and Employees.

As Public Relations & Administration Officer:

- Maintain, improve, build image, reputation and credibility of the Company among the Stakeholders.
- Provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners/Committee regularly and/or incidentally if requested.
- As representative of the Company to provide information required by the Stakeholders.
- Exercise liability of the Company in Corporate Social Responsibility (CSR) activity.
- Administer and archive the Company's documents, including but not limited on Shareholders List, Special List and Minutes of Meeting for Board of Directors and Board of Commissioners meetings and General Meetings of Shareholders.

As Liaison Officer

As contact person among the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, adalah sebagai berikut :

- Mempersiapkan rapat Direksi, BOD dan BOC satu bulan sekali.
- Mengikuti perkembangan pasar modal.
- Memberi pelayanan pada masyarakat
- Memberi masukan kepada Direksi dalam kepatuhan perundang-undangan
- Menyiapkan daftar khusus berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan maupun afiliasinya yang antara lain mencakup pemilikan Pemegang Saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan perusahaan.
- Menghadiri setiap rapat Direksi dan membuat notulen.
- Bertanggung jawab terhadap penyiapan penyelenggaraan RUPS.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pelatihan, diantaranya sebagai berikut :

Corporate Secretary Duty and Responsibility

Corporate Secretary duty and responsibility are as follows:

- *Preparing Board of Commissioners, Board of Directors and Joint Meetings in every month.*
- *Following the stock market progress.*
- *Providing service to the community.*
- *Provide recommendation to the Board of Directors regarding compliance with the Law.*
- *Preparing special list regarding the Board of Directors, Board of Commissioners and their families in the Company or affiliated company that covered Shares ownership, business relation and other affiliation that may cause conflict of interest with the Company.*
- *Attend every Board of Directors meeting and prepare the Minutes of Meeting.*
- *Being responsible in the preparation of GMS implementation.*

Corporate Secretary Training

Throughout 2016, the Corporate Secretary had participated in training activities, as follows:

Pelatihan Corporate Secretary Tahun 2016 2016 Corporate Secretary training		
Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Pelatihan Training Providers	Tempat & Waktu Pelaksanaan Place & Time of Training
Minaut Indonesia - Problem Solving & Decision Making	PPM Manajemen	25-29 Juli 2016/ July 25th-29th, 2016
In House Awareness ISO 9001 : 2005 dan Asistensi Pembuatan Proses Bisnis In House Awareness ISO 9001 : 2005 and Business Process Development	Pertamina Trans Kontinental	25-26 Agustus 2016/ August 25th – 26th, 2016

Manajemen Risiko

Risk Management

Komitmen Manajemen Risiko

Pertamina Trans Kontinental memiliki komitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi pada setiap aktivitas operasional dan non operasional perseroan. Penerapan manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan bertujuan untuk melakukan pencegahan dini terhadap potensi kerugian dan mendukung pencapaian kinerja yang paling optimal serta meningkatkan value perseroan kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mencakup pada risiko yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas usaha dan investasi. Risiko utama yang dihadapi timbul dari instrumen operasional, seperti kegiatan operation days kapal milik, keagenan, pelabuhan umum dan khusus, dan risiko lainnya. Sedangkan risiko lainnya adalah risiko keuangan yang terdiri dari risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perseroan. Secara rutin, Perseroan menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan dinamika bisnis Perseroan dan praktek pasar terbaik.

Kebijakan Manajemen Risiko

Perseroan memiliki kebijakan Manajemen yang mengatur mengenai Manajemen Risiko yakni Pedoman Manajemen Risiko yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Direksi No. PDM/I0000/2015-S).

Pedoman ini berlaku untuk Aktivitas atau Kegiatan Usaha yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan dan dapat menjadi acuan Anak Perusahaan. Pedoman ini mencakup Kebijakan Umum, Strategi Penerapan Manajemen Risiko, Kategori Risiko, Peran dan Tanggung Jawab, Proses Manajemen Risiko, Toleransi Risiko, Manajemen Risiko untuk Aktivitas On Going Business dan Manajemen Risiko untuk Pengembangan Bisnis.

Risk Management Commitment

Pertamina Trans Kontinental has a commitment to implement integrated risk management in every operational and non-operational activity of the Company. The risk management implementation is intended as early prevention against loss potential and to support most optimum performance achievement as well as to increase value of the Company for all Shareholders and Stakeholders.

In the Company, risk management practice covers every potential risk in doing the business activity. Key risks that are arising from operational instrument, such as own vessel operation days activity, agencies, general and special ports and other risks. However, other risks include financial risk comprising of credit risk, market risk (interest rate and foreign currency risks), and liquidity risk. Primary function of the risk management is to identify every key risk, measure the risks and manage risk position according to the Company's policy and procedure. The Company reviews risk management policy and system periodically to align with the Company's business dynamics and best market practice.

Risk Management Policy

The Company has a Management Policy that governs Risk Management, that is Risk Management Handbook, ratified under Board of Directors Decree No. PDM/I0000/2015-S).

The Handbook prevails for Activity or Business that are related with the Company's interest and treated as guideline for our Subsidiaries. The handbook includes General Policy, Risk Management Implementation Strategy, Risk Category, Role and Responsibility, Risk Management Process, Risk Tolerance, Risk Management for On Going Business Activity and Risk Management for Business Development.

Sistem, Struktur dan Mekanisme Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko

Dalam meningkatkan nilai Perseroan, manajemen berupaya untuk mencari keseimbangan yang tepat antara pertumbuhan Perusahaan dengan risiko yang dihadapi. Perseroan senantiasa menciptakan pengelolaan sistem manajemen risiko yang selaras dengan Visi, Misi, dan Tujuan Perseroan.

Pelaksanaan sistem manajemen risiko dimulai dengan tahap pemetaan untuk memperoleh gambaran mengenai praktik manajemen risiko yang terjadi. Hal ini dilaksanakan oleh semua pekerja di semua tingkat yang meliputi:

- Penerapan prinsip-prinsip yang mengutamakan kepentingan kepada kepuasan pelanggan dan Stakeholders, keterlibatan total dari Perusahaan dan lingkungan.
- Penerapan metode ukur dan alat ukur mutu yang relevan, serta
- Pelaksanaan perbaikan atau peningkatan mutu yang berkesinambungan.

Struktur Manajemen Risiko

Pertamina Trans Kontinental memiliki struktur manajemen risiko yang memadai untuk penerapan manajemen risiko yang terintegrasi. Pengelolaan manajemen risiko dimulai dari pengawasan aktif Dewan Komisaris, dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Komite Investasi dan Risiko Usaha

Komite Investasi dan Risiko Usaha merupakan komite dibawah Dewan Komisaris yang bertujuan untuk mendukung fungsi pengawasan serta memberikan nasihat dan rekomendasi terhadap risiko usaha

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang beranggotakan Dewan Direksi (BOD) dalam rangka menangani hal-hal yang berkaitan dengan Manajemen Risiko di Perusahaan.

Strategic Planning Business Development

Merupakan unit yang diberikan wewenang dan tanggungjawab oleh Direksi Perseroan sebagai Manajemen Risiko Perusahaan, untuk mengkoordinasikan pelaksanaan Manajemen Risiko di masing-masing Direktorat dan fungsi leher.

Mekanisme Manajemen Risiko

Secara corporate, penerapan dari Manajemen Risiko mencakup :

- Mandat dan Komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan pengawasan
- Pengawasan aktif Pemimpin Tertinggi di tiap Fungsi.

Risk Management System, Structure and Mechanism

Risk Management System

In increasing values of the Company, the management strives to observe the right balance between the Company's growth with occurring risk. The Company designs a risk management system arrangement that is in line with Vision, Mission and Objectives of the Company.

Implementation of the risk management is started with mapping phase to draw an illustration on risk management practice. This is carried out by all employees at entire levels, including:

- *Implementation of principles that prioritize interests of customer and stakeholders' satisfaction, total involvement of the Company and the environment.*
- *Implementation of relevant measurement method and quality indicators, and*
- *Implementation of continuous development and quality improvement.*

Risk Management Structure

Pertamina Trans Kontinental has a sufficient risk management structure to implement integrated risk management. The risk management is started with active monitoring of the Board of Commissioners, and Board of Directors via Risk Management Committee.

Investment and Business Risk Committee

Investment and Risk Business Committee are Committees under the Board of Commissioners that are functioned to support supervisory function as well as provide suggestion and recommendation on business risk.

Risk Management Committee

Risk Management Committee is a Committee with members are Board of Directors (BOD) that is functioned to deal with issues related to Risk Management in the Company.

Strategic Planning Business Development

A unit with authority and responsibility mandate from the Board of Directors as Risk Management in the Company, to coordinate Risk Management implementation in every Directorate and functional structure

Risk Management Mechanism

At Corporate Level, risk management implementation covers:

- *Mandate and Commitment from the Board of Commissioners and Board of Directors to perform monitoring.*
- *Active monitoring from the Highest Leader in every Function.*

- Adanya kebijakan, prosedur dan penerapan Risk Appetite dan Risk Tolerance yang mendukung rencana strategis Perusahaan.
- Adanya proses penentuan lingkup Risiko, identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko yang komprehensif dan penyediaan data yang terintegrasi.
- Prosedur dan persyaratan yang memadai dalam melakukan evaluasi dan memberikan persetujuan aktivitas bisnis baru serta perubahan sistem dan prosedur kerja yang akan dilakukan.
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
- Peningkatan pemahaman secara komprehensif mengenai Manajemen Risiko, khususnya di tingkat manajemen
- Availability of policy, procedure and implementation of Risk Appetite and Risk Tolerance to support the Company's strategic plan.
- Process of determining the Risk Scope, Identification and Mitigation as well as comprehensive Risk Management Information System and integrated data support.
- Sufficient procedure and requirement in evaluating and approving new business activity as well as revision of existing working system and procedure.
- Comprehensive internal control system.
- Developing Risk Management understanding comprehensively, particularly at management level.

Strategi penerapan manajemen risiko mencakup:

- Penetapan Risk Appetite dan Risk Tolerance.
- Penetapan rencana Penanganan Risiko (Risk Treatment plan).
- Profil Risiko sebelum dan setelah dilakukan penanganan.
- Pembuatan skala prioritas (Prioritas Risiko) dalam Penanganan Risiko.
- Pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan dan kerangka Manajemen Risiko.
- Pelaporan pelaksanaan pengelolaan Risiko

Risk management implementation strategy includes:

- Risk Appetite and Risk Tolerance implementation.
- Risk Treatment Plan determination.
- Pre and Post mitigation Risk Profile.
- Priority Scale (Risk Priority) in Risk Mitigation.
- Monitoring on Risk Management Policy and Framework implementation.
- Risk Management Reporting.

Strategi tersebut diimplementasikan dalam sebuah mekanisme manajemen risiko, yakni sebagai berikut:

- Risk owner bertanggung jawab menerapkan Manajemen Risiko di Fungsinya terkait dengan aktivitas dan kegiatan usaha yang menjadi tanggung jawabnya serta mendokumentasikannya.
- Risk Register disusun oleh setiap Fungsi untuk selanjutnya diagregasikan menjadi Risk Register tiap Fungsi Leher dan ditandatangani oleh Pimpinan Tertinggi Fungsi Leher.
- Risk Profile korporat dibuat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
- Laporan Monitoring Risiko ditandatangani oleh pimpinan tertinggi Fungsi Leher dan dibuat secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
- Fungsi harus memasukkan Biaya Penanganan Risikonya (Cost of Risk) ke dalam RKAP, baik operasional maupun investasi. Untuk investasi, Cost of Risk diperhitungkan dalam analisa keekonomian.
- Perusahaan dapat melakukan Risk Financing sebagai rencana kontijensi apabila dianggap perlu oleh Fungsi berdasarkan suatu kajian dan disetujui oleh Direktorat/Fungsi Leher.
- Perlu dilakukan Risk Management Audit guna memastikan bahwa proses pengelolaan Risiko telah dilaksanakan dengan baik.

The strategy is executed in a risk management mechanism, as follows:

- Risk Owner has a responsibility to implement Risk Management in Functions related with activity and business as part of the responsibility including the documentation.
- Risk Register is prepared by every Function to be aggregated as Risk Register in every Functional Structure and signed by the Highest Functional Leader.
- Corporate Risk profile is formulated at least 1 (once) in a year.
- Risk Monitoring Report is signed by the Highest Functional Leader and prepared periodically at least 1 (once) in a year.
- Function to include Cost of Risk in the Budget Plan both operational and investment costs. For investment, the Cost of Risk is calculated in economic analysis.
- The Company is allowed to perform Risk Financing as contingency plan, if necessary, by a Function based on particular review and upon approval from the Directorate/Functional Structure.
- Risk Management Audit shall be done to ensure that the risk management process is well-implemented.

Proses Manajemen Risiko untuk operasional secara umum meliputi:

- Komunikasi dan Konsultasi
- Penentuan Lingkup Pengelolaan Risiko
- Identifikasi Risiko
- Analisis Risiko
- Evaluasi Risiko
- Penanganan Risiko
- Pemantauan dan Kaji Ulang

Satuan Kerja Manajemen Risiko

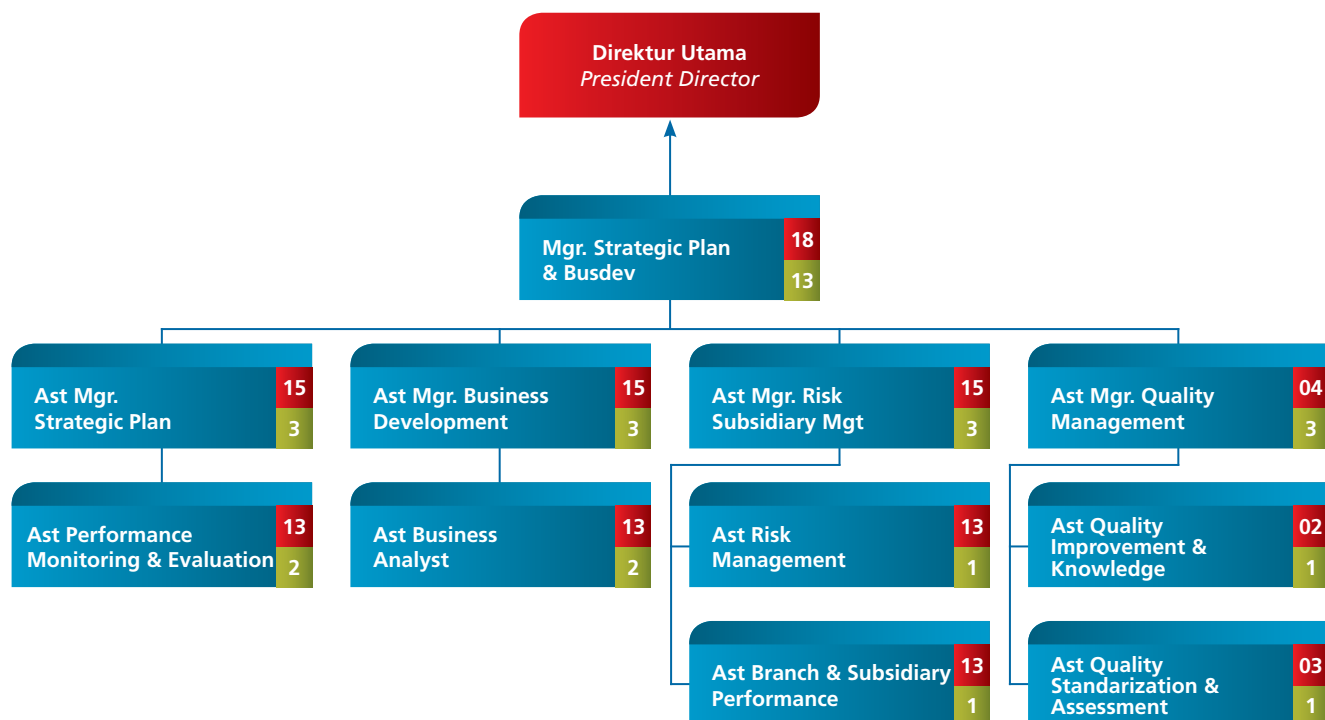
Fungsi manajemen risiko secara terintegrasi dikelola oleh Strategic Planning Business Development yang disupervisi oleh Direktur Utama. Secara spesifik pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab dari Assistant Manager Risk & Subsidiary Management.

Operational Risk Management Process including activities, as follows:

- Communication & Consultation
- Establish the Context
- Risk Identification
- Risk Analysis
- Risk Evaluation
- Risk Treatment
- Monitoring & Review

Risk Management Working Unit

Integrated risk management function is managed by Strategic Planning Business Development supervised by President Director. Specifically, risk management is responsibility of Assistant Manager Risk & Subsidiary Management.



Sosialisasi Manajemen Risiko

Pertamina Trans Kontinental senantiasa melakukan sosialisasi manajemen risiko untuk menciptakan kesadaran (risk awareness) kepada seluruh unit kerja dan cabang. Sebagai bagian dari pelaksanaan penerapan manajemen risiko ERM, kegiatan sosialisasi tersebut telah dilakukan secara menyeluruh. Sosialisasi Manajemen Risiko dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan internal event kepada seluruh pekerja Pertamina Trans Kontinental pada segenap tingkatan termasuk tenaga outsourcing.

Secara berkala, juga dilakukan sosialisasi terhadap unit kerja dan cabang. Sepanjang tahun 2016, Pertamina Trans Kontinental telah melaksanakan sosialisasi kepada Cabang Cilacap (18 Mei 2016), Cabang Surabaya (19-20 Mei 2016) dan Cabang Balikpapan (25-26 Mei 2016).

Risk Management Socialization

Pertamina Trans Kontinental performs risk management socialization to create risk awareness in entire working unit and branch offices. As part of ERM risk management implementation, the socialization activity has been done comprehensively. Risk Management socialization is carried out by using various media and internal events involving all employees of Pertamina Trans Kontinental at all levels including the outsourced staffs.

The socialization program is also done over working unit and branch offices. Throughout 2016, Pertamina Trans Kontinental organized socialization program for Cilacap Branch Office (May 18, 2016), Surabaya Branch Office (May 19 – 20, 2016) and Balikpapan Branch Office (May 25 – 26, 2016).

Profil dan Mitigasi Risiko

Risiko Operasional

Risiko operasional yang dihadapi oleh Pertamina Trans Kontinental pada tahun 2016 terjadi pada progress pembangunan kapal baru, operasional kapal milik, dan claim pencharter. Berikut adalah rincian profil dan mitigasi risiko operasional Pertamina Trans Kontinental

Risk Profile and Mitigation

Operational Risk

Pertamina Trans Kontinental encountered operational risk throughout 2016 occurring from new vessel manufacturing progress, own vessel operation and claim for the renters. Detail explanation of risk profile and risk mitigation are below:

Kejadian dan Mitigasi Risiko Tahun 2016 / Pertamina Trans Kontinental Operational Risk Profile

Kejadian Risiko / Risk Event	Penyebab Risiko / Cause of Risk	Gejala Risiko / Risk Element	Dampak Risiko / Risk Impact	Faktor Positif dan Mitigasi Risiko / Positive Factor and Risk Mitigation
Potensi risiko keterlambatan delivery time kapal baru <i>New vessel time delivery delay risk</i>	- Tidak profesionalnya pihak galangan (kekurangan modal, kekurangan tenaga mekanik dan sering juga menggunakan kontraktor) <i>Less professional dockyard (capital shortage, mechanics shortage and frequent contractor hiring)</i> - Struktur organisasi yang tidak sesuai dengan realisasi di lapangan <i>Organization structure that is different from realization in the field.</i> - Terdapatnya temuan dari pencharter ketika disurvey yang mengakibatkan perubahan spesifikasi <i>Finding from renter survey that lead to change in the specification.</i>	Pengiriman kapal tidak sesuai dengan jadwal <i>Off-schedule Vessel Delivery</i>	Citra negatif untuk perseroan <i>Negative Reputation</i>	- Telah memiliki fungsi new building <i>Availability of new building function.</i> - Melakukan CSMS dalam mencari galangan yang memiliki kondisi keuangan yang baik, struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi lingkungannya, memiliki pengalaman dibidangnya, memiliki fasilitas yang memadai, memiliki track record yang baik dan domisili galangan dekat dengan daerah kapal dan dioperasikan bila memungkinkan <i>Perform CSMS in looking for dockyard with sound financial condition, organization structure that is suitable with the environmental condition, expert in the sector, sufficient facilities, good track record and the dockyard is located in the vessel's operational area, if possible.</i> - OS pengawasan kapal docking agar memonitor dan memberitahu pihak kantor pusat apabila terdapat deviasi dari rencana agar dapat dibuatkan surat teguran kepihak kalangan <i>Docking ship monitoring OS to monitor and inform Head Office for any deviation from the plan to sent warning letter to the dockyard</i> - Mencari kapal pengganti apabila kapal yang dibangun telat pengirimannya <i>Searching substitute ship if the manufactured ship delivery is delayed</i> - Didalam kontrak kerjasama dimasukkan klausul denda keterlambatan <i>Including late penalty clause in the agreement contract.</i>

Kejadian dan Mitigasi Risiko Tahun 2016 / Pertamina Trans Kontinental Operational Risk Profile

Kejadian Risiko / Risk Event	Penyebab Risiko / Cause of Risk	Gejala Risiko / Risk Element	Dampak Risiko / Risk Impact	Faktor Positif dan Mitigasi Risiko / Positive Factor and Risk Mitigation
				Pihak Pencharter dilibatkan kedalam inspeksi ke kapal berdasarkan milestone pembangunan kapal tersebut untuk mengetahui hal-hal yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian sehingga ketidaksesuaian tersebut dapat disclose sebelum didelivery <i>Involving the Renter into vessel inspection based on milestone of the ship manufacturing to observe any potential mismatch issue to disclosed the mismatch before delivery date.</i>
Operasional kapal milik : - Tidak tercharternya kapal milik (kapal idle) <i>Own ship charter failure (idle ship) damaged ship</i> - Kerusakan kapal <i>Damaged ship</i> - Tidak kompetennya crew agent didalam menyediakan crew yang kompeten <i>Incompetent agent crew in providing competent crew</i>	- Kondisi kapal terdapat kerusakan major (butuh biaya yang sangat besar untuk perbaikan) <i>Major damage condition on the vessel (significant repair cost)</i> - Spesifikasi kapal milik sudah tidak sesuai dengan pasar yang ada <i>Vessel specification is not suitable with existing market</i> - Kondisi pasar sedang turun <i>Slowing market condition</i> - PMS tidak dilakukan dengan baik dan secara manual <i>Manual and poor PMS execution</i> - Lamanya pengadaan material kapal <i>Prolong vessel material procurement</i> - Terdapatnya claim dari pencharter yang diakibatkan crew kurang kompetensinya <i>Claim for the renter due to incompetent crew</i>	Terdapat kapal idle Gagal tender <i>Idle vessel due to urgent procurement tender failure</i> Permintaan pengadaan barang yang urgent <i>Urgent goods procurement request</i> Breakdown maintenance <i>Maintenance breakdown</i> Permintaan material yang urgent <i>Urgent material request</i>	Pencitraan negatif kepada perseroan dan hilangnya kepercayaan dari customer <i>Negative Image and Lost of customer's trust</i>	- Menjual kapal yang spesifikasinya tidak sesuai market dan kapal yang rusak dimana nilai perbaikan melebihi 50% harga beli kapal tersebut <i>Selling vessel with specifications not suitable with the market and damaged vessel over 50% of the vessel purchasing price</i> - Investasi kapal baru (peremajaan kapal milik) atau memodifikasi kapal bila dimungkinkan dan menjual kapal yang spesifikasinya tidak sesuai market <i>New vessel investment (ship rejuvenation) or ship modification, if possible, and selling vessel with specifications not suitable with the market</i> - Pengurangan biaya operasi <i>Operating expense reduction</i> - Penawaran kapal ke pasar lain atau dengan skema kerjasama yang berbeda <i>Offering ship to other markets or under different cooperation scheme</i> - Menyempurnakan pedoman, prosedur, dan sistem termasuk software dan sistem komunikasi yang ada dengan menggunakan jasa konsultan/ tenaga ahli sesuai dengan ISM Code dan terintegrasi dengan kantor pusat serta sosialisasi kepada crew, sehingga tugas fleet dapat fokus dalam menjalankan tugasnya. <i>Improve the existing handbook, procedure and system, including software and communication system by hiring consultant/expert based on ISM Code that is integrated with Head office as well as socialization program for the crew to have fleet duty focuses on its duties.</i>

Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2016 /

Pertamina Trans Kontinental Operational Risk Profile

Kejadian Risiko / Risk Event	Penyebab Risiko / Cause of Risk	Gejala Risiko / Risk Element	Dampak Risiko / Risk Impact	Faktor Positif dan Mitigasi Risiko / Positive Factor and Risk Mitigation
				- Membuat evaluasi vendor-vendor yang telah bekerjasama dengan Pertamina Trans Kontinental oleh OS, hal tersebut dilakukan untuk list vendor-vendor yang kompetensinya kurang agar diinformasikan kepada procurement sehingga procurement dapat mencari vendor-vendor yang lebih baik lagi. <i>Evaluate the vendors who are cooperated with Pertamina Trans Kontinental by OS, to prepare list of vendors altogether with the competencies to be informed to the procurement, hereinafter, the procurement will search better vendors.</i> - Menyediakan crew sesuai kompetensi yang diminta pencharter. Manager commercial agar berkoordinasi dengan Manager Manning <i>Provide crew with competencies requested by the renters. Commercial manager to shall coordinate with the Manning Manager.</i> - Pihak Crew Agent minimal memiliki mentor untuk engine dan untuk deck <i>The Crew Agent at least has engine and deck mentors.</i> - Memberikan sanksi yang tegas kepada crew yang mengakibatkan kerugian perusahaan, baik secara materiil maupun citra perusahaan. <i>Administer firm punishment to the crews who causing the Company's material or reputation loss.</i>
Tidak tercapainya target waktu pelaksanaan docking repair periode tahun 2016 <i>Failure to achieve docking repair target in 2016 period</i>	- Tidak profesionalnya pihak galangan (kekurangan modal, kekurangan tenaga mekanik dan sering juga menggunakan kontraktor) <i>Less professional dockyard (capital shortage, mechanics shortage and frequent contractor hiring)</i> - Struktur organisasi yang tidak sesuai dengan realisasi di lapangan <i>Organization structure that is different from realization in the field.</i>	- Berdasarkan data historis masih terdapat keterlambatan waktu docking repair <i>Based on historical data, there was docking repair time behind schedule.</i> - Terdapat kapal off hire <i>Off-hire vessel record.</i>	Hilangnya kepercayaan dari customer <i>Lost of Customer's Trust</i> Kerugian finansial <i>Financial Loss</i>	Melakukan CSMS dalam mencari galangan yang memiliki kondisi keuangan yang baik, struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi lingkungannya, memiliki pengalaman dibidangnya, memiliki fasilitas yang memadai, memiliki track record yang baik dan domisili galangan dekat dengan daerah kapal dan dioperasikan bila memungkinkan OS pengawasan kapal docking agar memonitor dan memberitahu pihak kantor pusat apabila terdapat deviasi dari rencana agar dapat dibuatkan surat teguran kepihak kalangan <i>Perform CSMS in looking for looking for dockyard with sound financial condition, organization structure that is suitable with the environmental condition, expert in the sector, sufficient facilities, good track record and the dockyard is located in the vessel's operational area, if possible Docking Ship Monitoring OS shall monitor and inform Head Office if finding any plan deviation to prepare warning letter to the dockyard</i>

Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2016 /

Pertamina Trans Kontinental Operational Risk Profile

Kejadian Risiko / Risk Event	Penyebab Risiko / Cause of Risk	Gejala Risiko / Risk Element	Dampak Risiko / Risk Impact	Faktor Positif dan Mitigasi Risiko / Positive Factor and Risk Mitigation
	Terdapatnya temuan dari pencharter ketika disurvei yang mengakibatkan perubahan spesifikasi <i>Finding from renter survey that lead to change in the specification.</i>			Menyempurnakan pedoman, prosedur, dan sistem termasuk software dan sistem komunikasi yang ada dengan menggunakan jasa konsultan/ tenaga ahli sesuai dengan ISM Code dan terintegrasi dengan kantor pusat serta sosialisasi kepada crew, sehingga tugas fleet dapat fokus dalam menjalankan tugasnya. <i>Improve the existing handbook, procedure and system, including software and communication system by hiring consultant/expert based on ISM Code that is integrated with Head office as well as socialization program for the crew to have fleet duty focuses on its duties.</i>
Claim pencharter <i>Claim from the Renter</i>	- R2 Loss - Slow Speed - Reduction Scheme - Bunker claim - Slow pumping rate	Terdapat teguran secara lisan atau tertulis dari pihak pemberi kerja <i>Written or Verbal Warning from the employer</i>	Pencitraan negatif pada perseroan <i>Negative Reputation</i>	Menyempurnakan pedoman, prosedur, dan sistem termasuk software dan sistem komunikasi yang ada dengan menggunakan jasa konsultan/ tenaga ahli sesuai dengan ISM Code dan terintegrasi dengan kantor pusat serta sosialisasi kepada crew, sehingga tugas fleet dapat fokus dalam menjalankan tugasnya. <i>Improve the existing handbook, procedure and system, including software and communication system by hiring consultant/expert based on ISM Code that is integrated with Head office as well as socialization program for the crew to have fleet duty focuses on its duties.</i>
Operational kapal milik – terjadinya kecelakaan kapal (kebakaran, tabrakan, pencemaran lingkungan dan kandas) <i>Own vessel operation – Ship accident (burned, crash, environment pollution and sinking)</i>	- Miss management <i>Missed management</i> - Plan maintenance system (PMS) tidak dilakukan sesuai jadwal (sehingga mengakibatkan kerusakan equipment kapal) <i>Off-Schedule Plan maintenance system (PMS) (that leads to ship equipment damage)</i> - Kapal lainnya <i>Other vessels</i> - Crew kompetensi <i>Competency of the crews</i> - Faktor cuaca <i>Weather factor</i>	Terdapatnya hal-hal yang tidak sesuai seperti kondisi-kondisi near miss <i>Issues that are different with the near-miss condition.</i> Menurunnya kinerja pesawat-pesawat (equipment) pada kapal <i>Declining vessel equipment.</i>	Pencitraan negatif pada perseroan <i>Negative Reputation</i>	- Menyediakan sumber daya manusia yang kompeten <i>Provide competent personnel</i> - Memberikan pelatihan kepada crew <i>Provide training for the crew</i> - Mengawasi dan mengumpulkan laporan dari BMKG dan seluruh sumber informasi lainnya <i>Supervise and collect reports from BMKG and other sources of information</i>

Risiko Keuangan / Financial Risk

Profil dan Mitigasi Risiko Keuangan Pertamina Trans Kontinental

Pertamina Trans Kontinental Financial Risk Profile and Mitigation

Kejadian Risiko / Risk Event	Penyebab Risiko / Cause of Risk	Gejala Risiko / Risk Element	Dampak Risiko / Risk Impact	Faktor Positif dan Mitigasi Risiko / Positive Factor and Risk Mitigation
Risk opportunity loss Cash In dan Piutang Pihak ketiga <i>Risk opportunity Loss Cash In and Receivables with Third party</i>	- Belum sesuainya pembuatan kontrak namun pekerjaan sudah selesai dilakukan sehingga tidak dapat dilakukan penagihan <i>Misappropriate contract preparation while the job had been finished that constrained the payment process</i> - Terlambatnya penyelesaian temuan PSA Vetting masing-masing kapal mengakibatkan cash in tidak dapat terlaksana <i>Late PSA Vetting findings settlement for every vessel causing cash-in failed to be implemented</i> - Bermasalahnya aliran dana dari pihak general agent ke PTK (sebagai handling agent) <i>Fund allocation issue from general agent to PTK (as handling agent).</i>	Collection period tinggi melebihi periode RKAP <i>Collection period is higher than Budget Plan period</i>	Citra negatif untuk perseoran <i>Negative Reputation</i> Bisa terjadi default yang berdampak pada menurunnya kredit rating/ kepercayaan bank <i>Default that causing decreasing credit rating/ bankability</i> Insolvent • Insolvent	- Membentuk BTP Penagihan Piutang <i>Establish Receivables Collection BTP Team .</i> - Melakukan close temuan tepat waktu <i>On-time Finding closing</i> - Tidak melayani kapal masuk apabila H-2 belum terdapat advance payment dari pihak general agent <i>Not serving the coming vessels if not receiving advance payment from the general agent 2 days in advance</i> - Melakukan rekonsialisasi dengan pihak pemberi kerja, serta memberikan penagihan sesegara mungkin dan menjalin hubungan baik. <i>Reconciliation with the employer, and immediate collection as well as build harmonious relationship.</i>

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Corporate Information And Data Access

Akses Informasi

Perseroan membuka akses informasi seluas-luasnya untuk memperoleh informasi mengenai Pertamina Trans Kontinental, bagi semua Pemangku Kepentingan dan investor melalui berbagai media komunikasi yang dimiliki oleh Perseroan. Hal ini merupakan komitmen keterbukaan informasi.

Pertamina Trans Kontinental menyediakan akses informasi melalui:

Information Access

The Company provides the broadest information access to acquire information about Pertamina Trans Kontinental, for all Stakeholders and investors via various communication channels of the Company. This manifests our commitment in information disclosure.

Pertamina Trans Kontinental provides information access via:

① www.ptk-shipping.com Call Center 3192 3005

Pengelolaan terhadap keterbukaan informasi berikut dengan aksesnya dikelola oleh sejumlah unit, dengan keterangan sebagai berikut:

Management of the information disclosure altogether with the access is handled by various units with information as follows:

Pejabat Yang Bertanggung Jawab Mengenai Keterbukaan Informasi / Information Disclosure Officer in Charge		
Materi Keterbukaan Informasi / Information Disclosure Material	Contact Person	Contact
Profil Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Company Profile & Good Corporate Governance	Corporate Secretary	021-3106815
Informasi mengenai produk dan layanan Products and Services Information	Marketing	021-3903430 021-31923005 ext.226 021-31922096
Informasi mengenai fleet Fleet information	VP Fleet	021-3105323
Business Development	Manager SPBD	021-3903380
Corporate Social Responsibility	Corporate Secretary dan Public Relations	021-3106815 021-31923005 ext.286

Keterbukaan Dalam Komunikasi Eksternal**External Communication Disclosure****Keterbukaan Informasi**

Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Adapun bentuk keterbukaan informasi, adalah sebagai berikut :

Information Disclosure

Pertamina Trans Kontinental is committed to provide information disclosure to all Shareholders and Stakeholders. The information disclosure activity is as follows:

Perkembangan Keterbukaan Informasi / Information Disclosure Trend			
Bentuk Keterbukaan Informasi / Type of Information Disclosure	2014	2015	2016
Iklan Publikasi Pengumuman / <i>Announcement Publication</i>	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None
Iklan Publikasi Laporan Keuangan / <i>Financial Statements Publication</i>	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None
Laporan Tahunan / <i>Annual Report</i>	1	1	1
Paparan Kinerja / <i>Public Expose</i>	1	2	1
Siaran Pers / <i>Press Release</i>	Nihil/ None	4	Nihil/ None
Press Conference	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None
Media Visit	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None
Media Gathering	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None

Aktivitas Investor Relations**Investor Relations Activity****Iklan Publikasi Pengumuman**

Sepanjang tahun 2016, Pertamina Trans Kontinental tidak melakukan publikasi pengumuman keterbukaan informasi

Announcement Publication

Throughout 2016, Pertamina Trans Kontinental didn't published information disclosure announcement.

Paparan Kinerja

PTK melakukan penyampaian paparan kinerja kepada regulator, lembaga pemerintahan, serta kepada para Pemangku Kepentingan, maupun pihak lain yang hendak melakukan studi banding terhadap PTK.

Public Expose

PTK presents public expose to the regulator, government body and all Stakeholders as well as other parties who seeks to benchmark with PTK.

Aktivitas Media Relations

Siaran Pers & Coverage Pemberitaan

Aktivitas pemberitaan Pertamina Trans Kontinental dikelola dengan melakukan koordinasi dengan Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, sehingga tahun 2016, Pertamina Trans Kontinental tidak melakukan aktivitas pemberitaan.

Website dan Call Center

Website

Pertamina Trans Kontinental mengelola website yakni www.ptk-shipping.com untuk menyebarluaskan informasi mengenai Perseroan kepada masyarakat luas. Pengelolaan website dilakukan secara harian sebagai bentuk komitmen Pertamina Trans Kontinental terhadap keterbukaan informasi.

Call Center

Untuk setiap pengaduan nasabah, penyampaian saran dan masukan serta permohonan informasi, Pertamina Trans Kontinental menyediakan call center 021 3192 3005.

Keterbukaan Informasi Kepada Internal

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, Pertamina Trans Kontinental senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Majalah Internal

Majalah internal merupakan salah satu media komunikasi internal yang dimiliki oleh PTK sebagai sarana komunikasi untuk menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan di PTK, termasuk diantaranya program dan kebijakan manajemen. Pekerja pun dapat menyumbangkan saran dan opini yang membangun dengan mengirimkan artikel kepada redaksi.

Kegiatan Tatap Muka Manajemen Dengan Pekerja

Untuk membangun iklim komunikasi yang baik antara manajemen dengan pekerja, sejumlah kegiatan tatap muka antara manajemen dengan pekerja di akomodir dengan berbagai kunjungan Direksi ke kantor cabang dan dalam berbagai kesempatan acara internal.

Media Relations Activity

Press Release & News Coverage

Pertamina Trans Kontinental media activities are conducted through coordination with Pertamina (Persero) as the company holding. Therefore in 2016, Pertamina Trans Kontinental didn't performing media activities.

Website dan Call Center

Website

Pertamina Trans Kontinental manages official website at www.ptk-shipping.com to disseminate information about the Company to public. The website management is done in daily basis as commitment of Pertamina Trans Kontinental on information disclosure.

Call Center

For every customer complaint, suggestion and recommendation as well as information inquiry, Pertamina Trans Kontinental provides call center 021 3192 3005.

Internal Information Disclosure

To create a conducive internal communication sphere in supporting the performance achievement, Pertamina Trans Kontinental always creates two-way communications via various communication channels, as follows:

Internal Magazine

Internal magazine is one of internal communication media of PTK as means of communication to disseminate information about activity at PTK, including management program and policy. The employee may also submit constructive suggestion and opinion by sending article to editor-in-chief.

Management and Employee Gathering Event

To establish conducive communication climate between the management and employees, numbers of management and employee gathering events had been accommodated through Board of Directors visits to branch office and other internal events.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Stakeholders adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan PT Pertamina Trans Kontinental baik langsung maupun tidak langsung. Pemangku kepentingan utama PT Pertamina Trans Kontinental adalah pemegang saham yaitu PT Pertamina (Persero) dan Pertamina Training & Consulting. Sedangkan Stakeholders lainnya antara lain pekerja, pelanggan, penyedia barang dan jasa, kreditur, pemerintah, dan masyarakat sekitar tempat usaha.

Prinsip Dasar

PT Pertamina Trans Kontinental menghormati hak setiap Stakeholders yang tercermin dalam kebijakan sebagai berikut :

- Pengelolaan Stakeholders diarahkan pada kepentingan bisnis PT Pertamina Trans Kontinental dengan tetap memperhatikan aturan main, dan praktek bisnis yang sehat dan beretika.
- Pengelolaan Stakeholders di dasarnya pada prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.

Pola Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Untuk mencapai keseimbangan dalam pengelolaan Stakeholders, Perusahaan harus memperhatikan hak Stakeholders yang dapat timbul secara hukum karena peraturan perundangan, perjanjian/ kontrak, nilai etika/ moral, atau tanggung jawab sosial perusahaan yang tidak bertentangan dengan aturan main perusahaan, untuk itu:

- Perusahaan mengkomunikasikan hak-hak para Stakeholders secara transparan, akurat, dan tepat waktu melalui corporate secretary atau pejabat yang ditunjuk untuk menjadi penghubung antara perusahaan dengan Stakeholders.
- Perusahaan mempunyai mekanisme untuk menampung dan menindak lanjuti saran dan keluhan dari Stakeholders.
- Perusahaan mendorong Stakeholders ikut berpartisipasi dalam penciptaan iklim yang kondusif untuk mentaati peraturan perundangan yang berlaku.
- Perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk bekerja di Perusahaan sepanjang sesuai dengan kebutuhan dan standar mutu yang ditetapkan.

Stakeholders refer to parties who have direct and indirect interests with PT Pertamina Trans Kontinental. Main Stakeholders of PT Pertamina Trans Kontinental are our Shareholders, PT Pertamina (Persero) and Pertamina Training & Consulting.

However, other Stakeholders include our employees, customers, suppliers, creditors, government and the society live in our operational area.

Basic Principles

PT Pertamina Trans Kontinental respects rights of every Stakeholders as reflected in the following policies:

- *Stakeholders management is emphasizing business interest of PT Pertamina Trans Kontinental by focusing on rule of the game as well as fair and ethical business practice.*
- *Stakeholders management adapts GCG principles that are transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.*

Stakeholders Engagement Scheme

To balance Stakeholders management, the Company shall concern rights of the Stakeholders arising legally from actual Law, agreement/contract, ethical/moral values or corporate social responsibility that not violating the Company's regulation, therefore:

- *The Company explains rights of the Stakeholders transparently, accurately and on time via Corporate Secretary or appointed officer as contact person between the Company and Stakeholders.*
- *The Company has a mechanism to receive and process suggestion and complaint from the Stakeholders.*
- *The Company encourages establishment of conducive condition to comply with prevailing Law.*
- *The Company provides opportunity to surrounding society to work in the Company as long complying with the regulated requirement and quality standard.*

Pemetaan dan Tingkat Kepentingan Pemangku Kepentingan

Pertamina Trans Kontinental menyadari bahwa setiap pemangku kepentingan memiliki ekspektasi dan harapan kepada Perseroan. Berikut adalah pemetaan dan harapan pemangku kepentingan Pertamina Trans Kontinental:

Stakeholders Interest Mapping and Level

Pertamina Trans Kontinental realizes that every Stakeholders has personal expectation and hope to the Company. Explanation of Pertamina Trans Kontinental Stakeholders mapping and expectation is below:

Pemetaan, dan Tingkat Kepentingan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement Mapping and Level		
Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Kepentingan Bagi Pemangku Kepentingan Interest of the Stakeholders	Kepentingan Bagi Pertamina Trans Kontinental Interest of Pertamina Trans Kontinental
Pemegang Saham Shareholders	- Keberlangsungan usaha Business sustainability - Pertumbuhan kinerja Performance Growth - Dividen Dividend - Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance implementation	- Dukungan bagi keberlangsungan usaha Support for business sustainability - Feed back untuk peningkatan kinerja Feed-back for performance improvement
Regulator	- Kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan Compliance with prevailing Law and Regulation - Hubungan kemitraan untuk perkembangan industri di Indonesia Partnership for industry development in Indonesia	- Hubungan kemitraan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik Partnership for Good Corporate Governance implementation - Feed back untuk peningkatan kinerja Feed-back for performance improvement
Pemerintah Government	- Kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan Compliance with prevailing Law and Regulation - Kebutuhan akan lapangan pekerjaan Needs for work field - Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Creating positive impact in economic growth - Memberikan dampak positif pada masyarakat luas Providing positive impact to community	- Hubungan kemitraan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik Partnership in good corporate governance implementation - Feed back untuk peningkatan kinerja Feed-back for performance improvement - Dukungan bagi keberlangsungan usaha Support for business sustainability - Feed back untuk peningkatan kinerja Feed-back for performance improvement
Masyarakat Society	- Kepuasan dari kualitas pelayanan Satisfaction derived from service quality - Keberlangsungan produk dan pelayanan Product and service sustainability - Mekanisme perlindungan pelanggan yang baik, dengan sistem pengaduan pelanggan yang mengakomodir kepentingan nasabah Customer protection mechanism, with customer care system accomodating customer interest.	- Dukungan bagi keberlangsungan usaha Support for business sustainability - Feed back untuk peningkatan kinerja Feed-back for performance improvement
Pelanggan Customer	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja Transparency, disclosure and information access regarding performance	- Hubungan kemitraan yang bersifat check dan balance Check and balance partnership. - Feed back untuk peningkatan kinerja Feed-back for performance improvement
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Government Organization (NGO)	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja Transparency, disclosure and information access regarding performance	- Hubungan kemitraan yang bersifat check dan balance. check dan balance. - Feed back untuk peningkatan kinerja Feed-back for performance improvement

Media Massa Mass Media	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja Transparency, disclosure and information access regarding performance	• Hubungan kemitraan yang bersifat check dan balance. Check dan balance partnership • Hubungan kemitraan untuk mendorong sosialisasi mengenai Pertamina Trans Kontinental kepada masyarakat Partnership to endorse Pertamina Trans Kontinental socialization to community
Peer Group Anak Perusahaan Subsidiary Peer Group	Kemitraan usaha yang saling membangun untuk meningkatkan efisiensi usaha Mutual partnership to emphasized business efficiency	Kemitraan usaha yang saling membangun untuk meningkatkan efisiensi usaha Mutual partnership to emphasized business efficiency
Asosiasi Industri Industry Association	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai kinerja Transparency, disclosure and information access regarding performance	Hubungan kemitraan untuk mendorong perkembangan industri di Indonesia. Partnership to accelerate industry development in Indonesia.
Investor dan Komunitas Keuangan Investor and Financial Community	• Kebutuhan akan lapangan pekerjaan Needs for work field • Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Creating positive impact in economic growth	• Hubungan kemitraan untuk mendorong sosialisasi mengenai Pertamina Trans Kontinental kepada masyarakat Partnership to endorse Pertamina Trans Kontinental socialization to community • Feed back untuk peningkatan kinerja Feed-back for performance improvement
Pesaing Competitors	Persaingan usaha yang adil dan sehat Fair and sound competition	Persaingan usaha yang adil dan sehat Fair and sound competition
Pihak Ketiga (Pemasok) Third Party (Suppliers)	• Mekanisme pengadaan barang dan jasa yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik Procurement mechanism enforced by good corporate governance • Transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa Procurement selection transparency	• Kualitas pelayanan yang prima dari pihak ketiga (pemasok) Service quality excellence from third party (supplier) • Hubungan kemitraan untuk penerapan komitmen anti gratifikasi Partnership for anti gratification implementation commitment
Pekerja Employees	• Iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target Conducive work climate for supporting target • Kesempatan untuk mengaktualisasikan keahlian, kompetensi, bakat dan minat Opportunity for skill, talent, competency and interest actualization • Keterangan yang jelas dan kesempatan mengaspirasikan pendapat Clear information and opportunity to deliver aspiration • Arah dan pengembangan karir yang jelas dan terencana Clear and planned career path and development • Kesempatan kerja yang sama Mutual working opportunity	Hubungan kemitraan ketenagakerjaan untuk kinerja Labour partnership for performance

Membangun Komunikasi Dengan Pemangku Kepentingan

Manfaat optimal dapat tercapai melalui interaksi timbal balik yang saling mendukung antara Pertamina Trans Kontinental dengan para pemangku kepentingan. Adapun upaya yang dilakukan Pertamina Trans Kontinental dalam membangun komunikasi dengan para pemangku kepentingan dilaksanakan dengan menggunakan berbagai media, diantaranya sebagai berikut:

Communication with the Stakeholders

Optimum benefit will be achieved through mutual beneficiary interaction between Pertamina Trans Kontinental with the Stakeholders. Efforts taken by Pertamina Trans Kontinental in communicating with our Stakeholders are using various channels, as follows:

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relation

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Kepentingan Bagi Pemangku Kepentingan <i>Relationship and Communication Media</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	- Rapat Umum Pemegang Saham / General Meetings of Shareholders - Kunjungan Kerja / Working Visit - Presentasi Paparan Kinerja / Public Expose - Annual Report
Regulator	- Kunjungan Kerja / Working Visit - Annual Report
Pemerintah / Government	Annual Report
Masyarakat / Public	- Website - Media Jejaring Sosial / Social Network Media - Berita tentang Pertamina Trans Kontinental di Media Massa / Pertamina Trans Kontinental News at Mass Media - Corporate Social Responsibility Pertamina Trans Kontinental
Nasabah / Customers	- Website - Media Jejaring Sosial / Social Network Media - Petugas / Officers
Lembaga Swadaya Masyarakat <i>Non-Government Organization (NGO)</i>	- Annual Report - Corporate Social Responsibility
Media Massa / Mass Media	- Website - Media Jejaring Sosial / Social Network Media - Annual Report - Pendistribusian Siaran Pers / Press Release Distribution - Press Gathering - Wawancara / Interview
Peer Group Anak Usaha Pertamina <i>Subsidiary Peer Group</i>	- Annual Report - Studi Banding / Benchmark
Asosiasi Industri <i>Industry Association</i>	Kunjungan Kerja / Working Visit
Investor dan Komunitas Keuangan <i>Investor and Financial Community</i>	Annual Report
Pesaing / Competitors	Annual Report
Pihak Ketiga (Pemasok) <i>Third Party (Suppliers)</i>	Briefing / Annuizing
Pekerja / Employees	- Majalah Internal / Internal Magazine - SMS Broadcast - Website - Media Jejaring Sosial / Social Network Media

Kode Etik Dan Etika Bisnis

Code Of Conducts and Business Ethics

Pertamina Trans Kontinental memandang penerapan aktivitas usaha yang menjunjung etika sangat penting untuk keberlangsungan usaha yang sehat dan berkelanjutan di masa mendatang.

Penerapan Etika Bisnis Pada Setiap Tingkatan Organisasi

Pertamina Trans Kontinental telah memiliki landasan etika pada setiap aktivitas operasional dan mengakar yang berlaku bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan setiap pekerja. Pertamina Trans Kontinental menerapkan bisnis yang beretika dalam setiap aktivitas usahanya dalam bentuk pemenuhan peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis dan dalam melakukan enforcement dan internalisasi penerapan tata kelola perusahaan dan perilaku mendasar kepada setiap pekerja yang diterjemahkan dalam bentuk Code of Conduct. Kode Etik Pertamina Trans Kontinental sebagai pedoman interna yang berisikan standar etika usaha dan standar tata perilaku.

Upaya Penerapan dan Penegakan Etika Bisnis

Sebagai upaya untuk menerapkan dan penegakan pelaksanaan bisnis yang beretika, Pertamina Trans Kontinental melakukan senantiasa melakukan sosialisasi kode etik dan review terhadap Code of Conduct.

Penyebaran Kode Etik

Penyebaran Kode Etik dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan internal event kepada seluruh pekerja Pertamina Trans Kontinental pada segala tingkatan termasuk tenaga outsourcing.

Penegakan Kode Etik

Manfaat CoC dalam lingkungan Perseroan akan terasa jika CoC tersebut benar-benar diterapkan dan ditegakkan secara konsisten. Dalam hal ini, peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris sangat dibutuhkan. Guna menunjang penerapan dan penegakannya secara efektif, maka:

- Direksi membentuk tim pemantau penerapan dan penegakan CoC yang bertugas:
 - Melakukan sosialisasi CoC untuk memastikan bahwa

Pertamina Trans Kontinental concerns business activity that upholds ethical values as very important for healthy and sustainable business concern in the future.

Business Ethics Implementation at Every Organization Level

Pertamina Trans Kontinental has an ethical basis in every operational activity that is deep-rooted and prevails for every Board of Commissioners and Board of Directors member as well as employees. Pertamina Trans Kontinental implements an ethical business in every activity by complying with the Law as manifestation of business ethics as also conducted corporate governance and Code of Conducts enforcement and internalization to all employees that are translated into Code of Conducts.

Pertamina Trans Kontinental Code of Conducts is an internal guideline containing business ethics and conducts standards.

Code of Conducts Implementation and Enforcement

As an effort to implement and enforce an ethical business practice, Pertamina Trans Kontinental disseminates the ethical codes and reviews the Code of Conducts consistently.

Code of Conducts Dissemination

Code of Conducts dissemination is done using various media and internal events with all of Pertamina Trans Kontinental employees at all level, including the outsourced staffs.

Code of Conducts Enforcement

Code of Conducts advantages in the Company's circumstances will be perceived sensed if the Code of Conducts is implemented faithfully and enforced consistently. In this case, role and responsibility of the Board of Commissioners are highly needed. To support effective implementation and enforcement, therefore:

- *The Board of Directors formulated Code of Conducts to ensure all of Company People have understood the CoC substance:*

- seluruh insan Perseroan memahami substansi CoC.
- Mengkoordinasikan pembagian buku CoC kepada insan Perseroan.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap CoC.
- Penerapan CoC dilengkapi dengan media komunikasi untuk menyampaikan permasalahan yang timbul dan transparansi tindak lanjut atas pelanggaran dalam penerapan CoC tersebut.
- Setiap insan Perseroan wajib meminta penjelasan kepada atasan langsung jika terdapat ketidak jelasan berperilaku sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- Setiap insan Perseroan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap CoC, wajib melaporkan kepada tim pemantau penerapan dan penegakan CoC, dan identitasnya akan dirahasiakan.
- Terdapat sanksi yang tegas dan jelas bagi insan Perseroan yang melanggar CoC.
- Tim pemantau penerapan dan penegakan CoC mengusulkan sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan setelah berkoordinasi dengan bagian HR & GA.
- Direksi menerapkan sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang perlu dilaksanakan.
- Tim pemantau penerapan dan penegakan CoC melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
- Setiap insan Perseroan dapat memberi masukan untuk penyempurnaan CoC kepada Tim pemantau penerapan dan penegakan CoC. Perubahan atau revisi atas CoC dapat ditetapkan dengan pengesahan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- Coordinate CoC Book distribution to the Company People.
- Coordinate Code of Conducts integrity pact signing implementation.
- Coordination of CoC Integrity pact signing.
- Implementation of Code of Conducts equipped with communication media to inform any issue and transparency of follow-up process over the Code of Conducts violation.
- Every Company People shall request explanation to their direct supervisor for any conducts ambiguity according to their duty and responsibility.
- Every Company People who recognizes violation against the Code of Conducts shall report to Code of Conducts implementation monitoring and enforcement team with identity confidentiality guarantee.
- Obvious and firm punishment for every Company People who violates the Code of Conducts.
- Code of Conducts implementation monitoring and enforcement team will suggest mandatory discipline punishment and/or improvement and prevention plan after coordinating with HR & GA Unit.
- The Board of Directors will administer discipline punishment and/or necessary improvement and prevention action.
- Team monitoring implementation and enforcement of CoC reported execution of his duty to the Board with a copy to the Board of Commissioners.
- Every Company People may give recommendation for Code of Conducts improvement to Code of Conducts implementation monitoring and enforcement team. Change or revision on Code of Conducts may be done under approval from the Board of Directors and Board of Commissioners.

Selain mekanisme yang telah diatur tersebut, Perseroan juga melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi secara berkala dalam berbagai kesempatan event internal ataupun pelatihan inhouse untuk memastikan konsistensi implementasi dan konsistensi kesepahaman pekerja dan manajemen terhadap kode etik.

Besides those regulated mechanism, the Company had also conducted periodic socialization and internalization events in the internal events and in-house training to ensure consistency of the implementation as well as understanding of the employees and management.

Isi Code of Conduct

Pada intinya Code of Conduct Pertamina Trans Kontinental mengatur pokok-pokok hal-hal sebagai berikut:

Standar Etika Usaha

Standar Etika Usaha mengatur etika perseroan terhadap para Pemangku Kepentingan, termasuk diantaranya

Code of Conducts Contents

Principally, Pertamina Trans Kontinental Code of Conducts governs following aspects:

Standards of Business Ethics

Standards of Business Ethics regulates ethics of the Company to the Stakeholders, including the employees,

kepada para pekerja, pelanggan, penyedia barang dan jasa (pemasok), kreditur, masyarakat, pesaing, pemerintah, media massa. Penerapan standar etika usaha bertujuan untuk memastikan Perseroan memenuhi hak dan kewajiban perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

Pemenuhan hak dan kewajiban tersebut tetap dilaksanakan dalam kaidah peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

customers, suppliers, creditors, society, competitors, Government and mas media. Implementation of business ethics standards aims to ensure that the Company has fulfilled rights and obligations of the Stakeholders.

The rights and obligations fulfillment are exercised in the corridor of prevailing Law and regulation.

Etika Perusahaan dengan Pekerja

- Berkomitmen untuk melaksanakan Perjanjian Kerja Sama (PKB) secara konsisten.
- Memberikan kompensasi kepada pekerja tidak lebih rendah dari kompetitor.
- Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
- Menghindari praktik diskriminasi dan menjamin perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama dalam berkarir.
- Memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karir yang adil.
- Menerapkan reward and punishment.

Ethics with Employees

- *Committed to exercise Mutual Work Agreement (PKB) consistently.*
- *Provide remuneration to employees that is not lower than the competitors.*
- *Establish a conducive working environment.*
- *Avoid discrimination and guarantee fair treatment and career opportunity.*
- *Provide fair job opportunity and development.*
- *Reward and punishment implementation.*

Etika Perusahaan Dengan Pelanggan

- Memberikan informasi secara akurat dan transparan mengenai hak dan kewajiban pelanggan.
- Menanggapi keluhan pelanggan secara cepat, tepat, serta santun tanpa diskriminasi.
- Melakukan promosi dan pelayanan yang beretika dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Menjaga informasi yang sensitif dan rahasia tentang pelanggan.
- Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan cara mematuhi ketentuan kontrak Terutama mengenai ketepatan pengiriman.
- Memberikan informasi yang tepat, akurat, dan transparan.

Ethics with Customers

- *Provide information on customers' rights and obligations accurately and transparently.*
- *Respond every customer's complaint promptly, effectively and politely without any discrimination.*
- *Protect sensitive and confidential information about the Company.*
- *Provide excellent service to the employees by complying every provision in the contract, especially on delivery accuracy.*
- *Provide correct, accurate and transparent information.*

Etika Perusahaan Dengan Penyedia Barang dan Jasa

- Selektif dalam memilih calon penyedia barang dan jasa.
- Menyediakan informasi yang transparan mengenai persyaratan untuk dapat masuk dalam penyedia barang.
- Memperlakukan calon penyedia barang dan secara adil dalam proses pemilihan pemenang.
- Memberikan informasi yang relevan, tepat, akurat, dan transparan kepada calon rekanan yang ingin menjadi penyedia barang dan kepada Perseroan.
- Membuat perjanjian kerja yang memuat hak dan kewajiban masing-masing dengan jelas, dan melaksanakannya secara konsekuen tanpa bermaksud menutupi informasi yang transparan.

Ethics with Suppliers

- *Choose the suppliers selectively.*
- *Provide transparent information about requirement as suppliers.*
- *Fair treatment for the supplier candidates during the tender process.*
- *Provide relevant, correct, accurate and transparent information to prospective vendor as the Company's supplier candidate.*
- *Formulate a contract containing every right and obligation clearly and execute the contract consistently without hiding any transparent information.*

Etika Perusahaan Dengan Kreditur

- Menyediakan informasi yang benar, aktual, dan prospektif bagi calon kreditur.
- Memilih kreditur berdasarkan aspek kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Tidak berkolusi untuk kepentingan pribadi.
- Menerima pinjaman modal yang diikat dengan perjanjian yang jelas, sah, dan memuat klausul perjanjian yang mengedepankan prinsip kewajaran (fairness).
- Memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana pinjaman untuk meningkatkan kepercayaan kreditur.

Ethics with Creditors

- Provide correct, actual and prospective information for prospective creditor.
- Choose the creditor based on credibility and reliability that are accountable.
- Avoid collusion for personal interest.
- Receive capital loans under legal and formal agreement containing contract provision with fairness principle.
- Provide transparent information about loans proceeds realization to increase trust of the creditors.

Etika Perusahaan Dengan Masyarakat

- Berpartisipasi aktif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar sesuai dengan kemampuan Perusahaan.
- Memperbaiki kondisi kemanusiaan yang ada disekitar lingkungan usaha dengan kemampuan Perusahaan.
- Menindaklanjuti harapan masyarakat untuk menciptakan hubungan positif antara masyarakat dan Perseroan.
- Perseroan melakukan promosi yang berkesinambungan secara sehat, fair, jujur, tidak menyesatkan serta diterima oleh norma-norma masyarakat.
- Tidak memberikan bantuan kepada masyarakat yang dapat diinterpretasikan sebagai SARA.

Ethics with Society

- Actively participate in improving living standards of the society according to the Company's capability.
- Improve human condition in the Company's operational area according to the Company's capability.
- Follow-up expectation of the society to create positive relationship between the society and Company.
- The Company performs ongoing promotion in healthy, fair, honest and not misleading ways as well as acceptable by the public norms.
- Not giving any assistance to the society that may be interpreted as SARA discrimination.

Etika Perusahaan Dengan Pesaing

- Melakukan persaingan secara sehat dengan mengedepankan layanan jasa yang prima.
- Menempatkan pesaing sebagai partner dalam mengembangkan inovasi Perusahaan.
- Melakukan benchmark untuk mengukur kinerja Perusahaan.
- Menjaga atau menghindarkan Perseroan dari praktik bisnis yang patut diduga melanggar hukum
- Memberikan informasi kepada pihak yang berwenang bila menjumpai praktik bisnis pesaing Perseroan yang patut diduga melanggar hukum.

Ethics with Competitors

- Engage in fair competition by promoting service excellence.
- Treat the competitors as partner in driving innovation in the Company.
- Organize benchmark to evaluate the Company's performance.
- Protect or avoid the Company from business practice with law violation indication.
- Provide information to authorized party if finding any law violation indication by business practice done by the competitors.

Etika Perusahaan dengan Pemerintah

- Pemberian informasi yang dibutuhkan Pemerintah secara transparan.
- Membayar pajak tepat waktu dan hitung.
- Melarang pekerja untuk memberikan janji yang tidak sesuai dengan aturan atau kebijakan Perusahaan.
- Mencegah dan menolak suatu kondisi yang mengindikasikan adanya usaha-usaha yang memungkinkan terjadinya praktik-praktik pemerasan dan penyuapan.

Standar Tata Prilaku

Standar Tata Prilaku mengatur Manajemen dan Pekerja Perseroan dalam berperilaku. Penerapan Standar Prilaku bertujuan untuk memastikan untuk memastikan penerapan nilai-nilai budaya yang dianut oleh Perseroan.

- Etika kerja insan Perseroan
- Menjaga harta Perseroan
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan
- Pencatatan data dan pelaporan
- Menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan
- Menerima hadiah/cinderamata / gratifikasi dan hiburan (entertainment) Perjalanan dinas
- Aktivitas politik, serta Penyalahgunaan narkoba, miras, pelecehan seksual dan perjudian

Peraturan dan Ketentuan Yang Berlaku di Pertamina Trans Kontinental

Setiap pekerja dan Manajemen Pertamina Trans Kontinental dengan serta merta mematuhi pada setiap peraturan dan ketentuan yang berlaku di Pertamina Trans Kontinental, yang meliputi Instruksi Direksi, Keputusan Direksi, Instruksi Direksi, Edaran Direksi, Edaran dan Instruksi Grup, Keputusan Sumber Daya Manusia, dan Buku Pedoman Perusahaan.

Ethics with Government

- *Providing information needed by the Company transparently.*
- *On time and correct tax payment.*
- *Prohibit the employees to make promises that against the law.*
- *Prevent and decline business with indication of blackmail and bribery.*

Code of Conducts Standards

Code of Conducts standards regulate the Management and employees in their behavior. Implementation of Code of Conducts aims to ensure implementation of corporate values.

- *Employees work ethics*
- *Protect the company's assets*
- *Protect corporate data and information confidentiality*
- *Data and report administration*
- *Avoid conflict of interest and abuse of position.*
- *Acceptance of gift/ souvenir/ gratification and entertainment and business trip*
- *Political activity, and Abuse of drugs, liquor, sexual abuse and gambling.*

Prevailing Law and Regulation at Pertamina Trans Kontinental

Every employee and management of Pertamina Trans Kontinental necessarily comply every prevailing Law and Regulation at Pertamina Trans Kontinental including Board of Directors Instruction, Board of Directors Decree, Group Circular Letter and Instruction, Human Capital Policy and Manual Book.

Konsistensi Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Consistency Of Corporate Governance Implementation

PTK secara konsisten menerapkan GCG pada setiap tingkatan organisasi dan pada setiap kegiatan Perusahaan. Dalam Implementasi GCG Perseroan tahun 2016, PTK telah berhasil memperoleh hasil yang memuaskan dan terbukti memberikan kontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan dan kebijakan seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Implementasi GCG Perseroan senantiasa dilandaskan pada prinsip-prinsip GCG dengan semangat transparansi, tanggung jawab, dan terpercaya. Implementasi GCG secara konsisten diwujudkan dalam berbagai kegiatan diantaranya sebagai berikut :

Transparansi

Penerapan prinsip transparansi pada PTK, adalah sebagai berikut :

- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Dewan Komisaris serta Direksi telah melaksanakan proses rapat baik internal maupun rapat gabungan sebagai upaya pengawasan maupun pengelolaan perusahaan.
- Mengeluarkan laporan keuangan yang disajikan melalui halaman (website) Perusahaan.
- Kebijakan-kebijakan Perusahaan telah dikomunikasikan kepada seluruh Pemangku Kepentingan melalui berbagai media komunikasi

Akuntabilitas

Penerapan prinsip akuntabilitas pada PTK, adalah sebagai berikut :

- Perseroan telah memiliki berbagai perangkat atau kebijakan seperti Struktur Organisasi, Job\ Description untuk tiap-tiap Job Title dan penilaian Key Performance Indicator untuk tiap-tiap Direksi.
- Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disahkan oleh RUPS/Dewan Komisaris.
- Manajemen melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan memberikan pertanggung jawaban setiap bulan.
- Auditor eksternal telah melaksanakan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dengan opini auditor Independen adalah "Wajar dalam semua hal yang material"
- Laporan Tahunan Perseroan merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan dan telah mendapat persetujuan oleh RUPS.

PTK implements GCG consistently in every organization level and activity of the Company. Throughout 2016, in the course of GCG implementation, PTK managed to achieve a satisfying score and proven succeed in giving positive contribution during the planning as well as decision and policy making process in all business activity of the Company.

The GCG implementation adapts spirit of transparency, responsibility and trusted principles. The consistent GCG implementation is seen from several activities, as follows:

Transparency

Implementation of transparency principle at PTK is as follows:

- *The Company organized General Meetings of Shareholders (GMS) to comply with provisions in the Articles of Association.*
- *The Board of Commissioners and Board of Directors conducted meeting mechanism including internal and joint meetings as means of the Company's supervision and management.*
- *Publish financial statements presented at the Company's website.*
- *Corporate policies have been disseminated to all Stakeholders using various communication channels.*

Accountability

Implementation of Accountability principle at PTK is as follows:

- *The Company has number of infrastructures or policies such as Organization Structure, Job Description for every Job Title and Key Performance Indicators for every Director.*
- *The Company has Work and Budget Plan as ratified by the GMS/Board of Commissioners.*
- *The Management exercises every duty and authority very well and submit monthly report.*
- *External auditor had audited the Company's Financial Statements with independent auditor is "Unqualified in every material aspects."*
- *Annual Report as accountability of the Company and had been approved by the GMS*

- Perusahaan memberikan penghargaan bagi pekerja berprestasi namun juga dengan tegas memberikan sanksi kepada pekerja yang melakukan pelanggaran.

- *The Company gave reward for outstanding employees and also firmly administered punishment to employee who commits violation.*

Responsibilitas

Penerapan prinsip responsibilitas pada PTK, adalah sebagai berikut :

- Memiliki perangkat GCG, Anggaran Dasar, serta kebijakan Corporate Sosial Responsibility (CSR).
- Seluruh SDM Perseroan senantiasa memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Melakukan proses audit oleh Audit Eksternal dan hasilnya tidak adanya temuan material dari hasil Laporan Keuangan tersebut.
- Penerapan code of conduct

Responsibility

Implementation of Responsibility principle at PTK is as follows:

- *Having GCG infrastructure, Articles of Association and Corporate Social Responsibility (CSR) policy.*
- *All of the Company's personnel have to ensure implementation of their duty and responsibility according to prevailing Regulation.*
- *Conduct audit process by External Audit with result showing no material findings on the financial statements.*
- *Code of Conducts implementation.*

Independensi

Penerapan prinsip independensi pada PTK antara lain :

- Manajemen serta seluruh pekerja telah menandatangani pakta integritas. Hal ini mendukung kebijakan mengenai benturan kepentingan (conflict of interest).
- Setiap organ GCG Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab masing-masing tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lainnya.
- Perseroan melakukan assesment baik GCG maupun kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yang hasilnya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.
- Para Pemegang Saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengelola Perusahaan secara profesional dan independen.
- Diselenggarakannya rapat maupun pertemuan secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bentuk pelaksanaan check and balances.

Independency

Implementation of Independency principle at PTK is as follows:

- *Management and all employees have signed integrity pact. This aims to support conflict of interest policy.*
- *Every GCG structure in the Company, including General Meetings of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, have carried out their duty and responsibility without intervention and domination from other parties.*
- *The Company has done GCG assesment over Board of Commissioners and Board of Directors with improving results by years.*
- *The Shareholders granted authority to the Board of Commissioners and Board of Directors to manage the Company professionally and independently.*
- *The Board of Commissioners and Board of Directors organize meeting periodically as means of check and balances implementation.*

Fairness

Penerapan prinsip fairness pada PTK antara lain :

- Perseroan memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh Pemangku Kepentingan.
- Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan proporsional kepada seluruh pekerja, mitra kerja dan Pemangku Kepentingan lainnya.
- Perseroan telah memberikan kesempatan kepada seluruh Pemangku Kepentingan melalui media elektronik (website), saluran pelayanan (call centre) dan saluran pelaporan pelanggaran (whistle blowing system).

Fairness

Implementation of Fairness principle at PTK is as follows:

- *The Company has a regulation that governs rights and obligations that are related with all Stakeholders.*
- *The Company gives fair and proportional treatment for all employees, business partners and other Stakeholders.*
- *The Company has provided opportunity to all Stakeholders via electronic channel (website), call center and whistleblowing system.*

Permasalahan Hukum

Litigation

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan non operasional, Pertamina Trans Kontinental senantiasa mengedepankan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Hal ini menjadi acuan bagi Perseroan dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan.

In carrying out operational and non-operational activities, Pertamina Trans Kontinental promotes compliance with the prevailing Law and regulation. This becomes guideline for the Company in interacting with all Stakeholders.

Pertamina Trans Kontinental senantiasa terbuka terhadap setiap pengaduan dari pelanggan ataupun dari pihak ketiga lainnya dengan terlebih dahulu mengedepankan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat. Namun apabila ada pihak ketiga yang ingin menempuh penyelesaian permasalahan melalui jalur hukum, ataupun bila ada internal Perseroan yang melakukan pelanggaran hukum, sebagai bentuk kesadaran terhadap penegakan hukum, Pertamina Trans Kontinental selalu mengedepankan kerjasama yang baik dalam proses penyelesaian permasalahan hukum.

Pertamina Trans Kontinental always responds every complaint accepted from the customers or other third party by prioritizing discussion and collective consensus.

However, if there is any third party who wishes to forward the issue under legal process, or if any internal party of the Company committed violation against the Law, as the compliance with law enforcement, Pertamina Trans Kontinental always prefers harmonious cooperation in legal process settlement.

Permasalahan Hukum Dewan Komisaris dan Direksi

Litigation Involving Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun 2016, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Trans Kontinental yang sedang menjabat. Berikut adalah rincian perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2014-2016, sebagai berikut :

In 2016, there was no litigation encountered by the Board of Commissioners and Board of Directors of Pertamina Trans Kontinental who is currently serving. List of litigation case that involves the Board of Commissioners and Board of Directors members during 2014 – 2016 is as follows:

Permasalahan Hukum Yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Trans Kontinental

Litigation Case Involving Pertamina Trans Kontinental Board of Commissioners and Board of Directors Members

Tahun Year	Nama Perkara/Kasus Case Name	Status Status	Riwayat Singkat Case History	Nilai Gugatan Claim Value	Pengaruh Kepada Kondisi Permodalan Impact to Company's Condition
2016	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None
2015	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None
2014	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None

Permasalahan Hukum Pertamina Trans Kontinental**Litigation Involving Pertamina Trans Kontinental**

Sepanjang tahun 2016, Pertamina Trans Kontinental tidak menghadapi permasalahan hukum yang ada.

Throughout 2016, Pertamina Trans Kontinental was not involve in any litigation case.

Permasalahan Hukum yang dihadapi Pertamina Trans Kontinental*Litigation Case Involving Pertamina Trans Kontinental*

Permasalahan Hukum <i>Litigation Case</i>	2014		2015		2016	
	Perdata	Pidana	Perdata	Pidana	Perdata	Pidana
Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Yang Tetap) <i>Settled (with Inkracht sentence)</i>	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None
Dalam Proses Penyelesaian <i>Under settlement process</i>	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None	2	Nihil/ None
Jumlah/ Total	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None	Nihil/ None	2	Nihil/ None

Permasalahan Hukum yang dihadapi Pertamina Trans Kontinental*Litigation Case Involving Pertamina Trans Kontinental*

No	Nama Perkara <i>Name of Case</i>	Status <i>Status</i>	Riwayat Singkat <i>Brief History</i>	Pengaruh Terhadap Permodalan <i>Impact on Capital</i>
1	Project Arco Arjuna	Kasus Perdata PTK sebagai tergugat II Proses Sidang di Pengadilan Negeri Serang <i>Civil cases PTL as 2nd defendant Court process Serang District Court</i>	KBS selaku vendor KJP (anggota konsorsium PTK) karena KJP belum melakukan pembayaran penuh kepada KBS <i>KBS as KJP vendors (PTM consorsium member) due to KJP has not made full payment to KBS</i>	Tidak Berpengaruh negatif terhadap permodalan PTK <i>Has no negative impact on PTK Capital</i>
2	Project Arco Arjuna	Kasus Perdata PTK sebagai tergugat I Proses Sidang di Pengadilan Negeri Jakarta I <i>Civil cases PTL as 1st defendant Court process Jakarta I District Court</i>	Gugatan dari KJP (anggota konsorsium PTK) <i>Lawsuit from KJP (PTK consorsium member)</i>	Tidak Berpengaruh negatif terhadap permodalan PTK <i>Has no negative impact on PTK Capital</i>
Jumlah				





Tanggung Jawab Sosial dan K3LL

CSR and HSSE

362	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
372	Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan <i>Health, Safety, Security and Environment</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Komitmen Terhadap Tanggung Jawab Sosial

Penerapan tanggung jawab sosial senantiasa diselaraskan dengan kegiatan usaha perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan value Pertamina Trans Kontinental kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan pada tingkatan paling dasar, yakni pada kegiatan operasional Perseroan, dimana Pertamina Trans Kontinental berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasional yang bertanggung jawab untuk tidak merusak lingkungan, mencegah kerusakan lingkungan dan kewajiban untuk melaksanakan kebaikan.

Pertamina Trans Kontinental juga menerapkan Program-program tanggung jawab sosial perusahaan PTK yang secara khusus diarahkan untuk mendukung tercapainya pertumbuhan ekonomi, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan dan pelestarian alam dan lingkungan, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan bangsa, aksi tanggap terhadap berbagai peristiwa bencana alam yang terjadi, serta tanggung jawab Perusahaan atas dampak yang mungkin diakibatkan oleh kebijakan dan kegiatan Perusahaan serta tanggung jawab kepada pekerja dan pelanggan.

Guna mengintegrasikan program CSR ke dalam kegiatan bisnis korporasi, maka Perseroan berkomitmen untuk :

- Peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar Perusahaan
- Mengatasi dampak negatif operasional Perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.
- Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasional Perusahaan.
- Meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi risiko bisnis

Social Responsibility Commitment

Implementation of social responsibility is always be aligned with the Company's business activity aiming to increase value of Pertamina Trans Kontinental to all Sshareholders and Stakeholders. This is done since the very basic level, in the Company's operational activity where Pertamina Trans Kontinental is committed to perform responsible operational activity and not to threat the environment, prevent environmental degradation and has an obligation to exercise the policy.

Pertamina Trans Kontinental also performs PTK corporate social responsibility programs that are particularly directed to support economic growth, community development, environment conservation and preservation, education and health quality improvement of the nation, natural disaster emergency response as well as Corporate Responsibility on very impact occurred from the Company's policy and activity as well as responsibility to the employees and customers.

To integrate CSR program into corporate business activity, the Company has a commitment to:

- *Care to the society and environment in the Company's operational area.*
- *Mitigate negative impact from the Company's operation through compliance with the Regulation and create new and better values for the society and environment.*
- *Provide social, economic and environmental benefits for the society, primarily in the Company's operational area.*
- *Build the company's image, efficiency, business growth and implementation of business risk mitigation*

Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial

Referensi Penerapan Tanggung Jawab Sosial

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Pertamina Tans Kontinental merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial, namun tidak terbatas kepada yakni sebagai berikut :

Social Responsibility Framework

Social Responsibility Implementation Reference

Implementation of social responsibility program carried out by Pertamina Trans Kontinental refers to prevailing Law regarding social responsibility practice, but not limited on as follows:

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tercantum dalam Bab V Pasal 74 ayat 1 dimana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/MBUMN/2002 tanggal 31 Juli 2002 Tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance (GCG).
- Law No. 40 of 2007 on Limited Company, as disclosed in Chapter V Article 74 point 1, where the Company operates business in sector and/or related with natural resources shall perform Social and Environment Responsibility.
- Government Act No. 47 of 2012 regarding Social and Environment Responsibility in Limited Company.
- Minister of SOE Decree No. KEP-117/MBUMN/2002 dated July 31, 2002 regarding Good Corporate Governance (GCG) practice.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial juga merujuk kepada best practice yang dilakukan oleh industri. Selain itu penerapan tanggung jawab sosial juga dilaksanakan dalam rangka mendukung program kerja Pemegang Saham yang merupakan BUMN dan Pemerintah.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial

Perseroan meyakini bahwa kesinambungan setiap kegiatan usaha (business sustainability) serta peningkatan nilai Perusahaan sangat didukung oleh investasi non-finansial termasuk kontribusi Perseroan pada pengembangan masyarakat di bidang kesehatan, lingkungan, pendidikan, dan keagamaan. Dengan program ini, diharapkan di masa mendatang akan tercipta hubungan yang konstruktif dan responsif antara para Stakeholder (Pemangku Kepentingan) dengan Perseroan. Melalui program CSR pula, Perseroan dapat meningkatkan nilai bagi kepuasan seluruh Pemangku Kepentingan serta terwujudnya kontribusi Perseroan bagi masyarakat luas.

Prinsip-prinsip CSR Perseroan yaitu :

- Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.
- Mempertimbangkan ekspektasi semua Stakeholders.
- Taat hukum dan konsisten dengan norma yang berlaku.
- Terintegrasi ke dalam kegiatan bisnis

Sumber Pendanaan Program CSR

Dana program CSR yang dilaksanakan oleh PT Pertamina Trans Kontinental bersumber dari anggaran CSR yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan dana bantuan CSR yang bersumber dari PT Pertamina (Persero).

Social responsibility implementation also refers to best practice in the industry. Additionally, social responsibility implementation is also carried out to support working program of the Shareholders as a SOE and the Government as well.

Social Responsibility Policy

The Company believes that business sustainability and higher corporate values are supported by non-financial investment including contribution of the Company to community development activity in health, environment, education and religious sectors. Within this program, the Company expects to establish creative and responsive relationship with the Stakeholders in the future. Through the CSR program, the Company also aims to increase values for Stakeholders' satisfaction and to disburse contribution from the Company for the public.

CSR principles in the Company is as follows:

- Consistent with sustainable development and public welfare.
- Considering Stakeholders' expectation.
- Legal compliance and consistent with the prevailing Law.
- Integrated in the business activity.

CSR Program Sources of Fund

Source of Fund for CSR program carried out by PT Pertamina Trans Kontinental is allocated from CSR budget stipulated by the Company and CSR budget allocated from PT Pertamina (Persero).

Tahun 2016, PTK merealisasikan program CSR yang menitikberatkan pada 6 bidang, yakni sebagai berikut :

- Bidang Pendidikan, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - o Menunjang dalam peningkatan mutu pendidikan
 - o Memberikan rasa nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah.
 - o Meringankan beban orang tua yang kurang mampu
- Lingkungan
 - o Mendukung program Pemerintah untuk Penanaman Satu Milyar Pohon
 - o Melestarikan lingkungan dan pemanfaatan lahan yang tidak produktif
 - o Penanggulangan bencana alam
 - o Menjaga ekosistem.
- Sosial Masyarakat
 - o Membantu kegiatan pemuda, olah raga di lingkungan Perusahaan
 - o Mendukung kegiatan kepemudaan dan masyarakat di lingkungan Perusahaan.
 - o Membantu anak yatim dan panti asuhan di lingkungan Perusahaan dan sekitarnya.
- Kesehatan
 - o Mendukung program Pemerintah untuk Peningkatan kesehatan Ibu dan Anak
 - o Membantu meningkatkan kesehatan masyarakat di lingkungan Perusahaan.
 - o Mencegah kematian bayi dan Ibu saat melahirkan.
- Infrastruktur
 - o Membantu pembangunan tempat ibadah di lingkungan sekitar Perusahaan.
 - o Mendukung kegiatan rohani di lingkungan Perusahaan dan sekitarnya.
 - o Membantu pembangunan sekolah di lingkungan sekitar Perusahaan.
- Pemberdayaan
 - o Mendukung program Pemerintah untuk Pemberdayaan Masyarakat.
 - o Membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan Perusahaan

Di tahun 2016, Pertamina Trans Kontinental merealisasikan program CSR dengan nilai biaya program sebesar Rp 875,11 juta, meningkat 8,76% dibandingkan dengan realisasi program CSR tahun 2015 sebesar Rp804,66 juta. CSR Pertamina Trans Kontinental di tahun 2016 utamanya disalurkan kepada sektor sosial kemasyarakatan dan kesehatan yang masing-masing sebesar 34,82% dan 20,91%. Berikut adalah komposisi realisasi program CSR ditahun 2016 :

In 2016, PTK implemented CSR program focused on 6 sectors, as follows:

- *Education sector, with activities, as follows:*
 - o *Support in improving education quality*
 - o *Provide convenience in learning process at the schools.*
 - o *Ease the burden of marginal parents.*
- *Environment*
 - o *Support the Government Program to internalize One Billion Tree*
 - o *Preserve the environment and optimize non-productive land.*
 - o *Natural disaster response*
 - o *Protect the ecosystem.*
- *Social Community*
 - o *Support the youth and sport activity in the Company's circumstances.*
 - o *Support youth and community activity in the Company's circumstances.*
 - o *Help the orphans and orphanage in the Company's operational area.*
- *Health*
 - o *Support the Government's Program to improve mother and children health.*
 - o *Support to improve public health in the Company's operational area.*
 - o *Prevent infant and mother mortality after the labor process.*
- *Infrastruktur*
 - o *Support the religious place construction in the Company's operational area.*
 - o *Support religious event in the Company's operational area.*
 - o *Support school development in the Company's operational area.*
- *Empowerment*
 - o *Support the Government's program in community development.*
 - o *Help to improve quality of life in the of the society in the Company's operational area.*

In 2016, Pertamina Trans Kontinental implemented CSR program with program budget amounted Rp875.11 million, increased 8.76% from Rp804.66 million CSR program realization allocated in 2015. In 2016, Pertamina Trans Kontinental CSR program was primarily disbursed to social community and health sectors with 34.82% and 20.91% proportion, respectively. CSR program realization composition in 2016 is as follows:

Komposisi Penyaluran CSR Pertamina Trans Kontinental Tahun 2016

Pertamina Trans Kontinental CSR Disbursement Composition 2016

Sektor / Sector	Realisasi / Realization	Komposisi / Composition
Pendidikan / Education	43.600.000	4,98%
Lingkungan / Environment	121.000.000	13,83%
Sosial Kemasyarakatan / Social Community	304.743.600	34,82%
Kesehatan / Health	183.015.000	20,91%
Infrastruktur / Infrastructure	96.000.000	10,97%
Pemberdayaan / Empowerment	126.750.000	14,48%
Total	875.108.600	100,00%

Pendidikan

Pertamina Trans Kontinental ditahun 2016 telah merealisasikan program CSR dibidang pendidikan dengan biaya sebesar Rp43.600.000. Rincian realisasi program CSR Perseroan dibidang pendidikan di tahun 2016, adalah sebagai berikut :

Education

In 2016, Pertamina Trans Kontinental implemented CSR program in education sector with total budget of Rp43,600,000. Detail of CSR program realization in education sector throughout 2016 is as follows:

Realisasi Program CSR Bidang Pendidikan Tahun 2016

Realization of CSR Program in Education Sector in 2016

No	Program/ Kegiatan Program / Activity	Penerima CSR CSR Beneficiaries	Biaya Budget
1	Pemberian bantuan dana pendidikan <i>Education fund donation</i>	20 anak dari pekerja outsourcing di lingkungan PTK masing-masing Rp 500.000 <i>20 children of the outsourcing employees in PTK circumstances amounted Rp500,000, respectively.</i>	10.000.000
2	Sarana Pembelajaran PAUD <i>PAUD Learning Equipment</i>	PAUD kepada PAUD Melati Kelurahan Senen dan PAUD Kuntum Melati Kelurahan Paseban <i>PAUD for PAUD Melati Senen Village and PAUD Kuntum Melati Paseban Village</i>	33.600.000
Jumlah Biaya			43.600.000

Dengan tujuan untuk membantu biaya pendidikan anak-anak sekolah di lingkungan PTK, Perseroan pada tanggal 24 September 2016 berupa pemberian bantuan dana pendidikan kepada anak-anak pekerja outsourcing di lingkungan PTK masing-masing sebesar Rp 500.000,-. Bentuk program CSR dibidang pendidikan lainnya adalah dengan membantu sarana dan prasarana pembelajaran seperti yang dilaksanakan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 28 Nopember 2016, melalui pemberian sarana pembelajaran PAUD kepada PAUD Melati Kelurahan Senen dan PAUD Kuntum Melati Kelurahan Paseban agar tercipta suasana belajar yang nyaman sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

With a purpose to help education cost for the children live in PTK operational area, on September 24, 2016, the Company donated education fund to children of outsourcing employees in PTK circumstances amounted Rp500,000, respectively. Type of other CSR programs done in educational sector included support for education facilities and infrastructures as carried out on November 28, 2016 by donating PAUD learning equipment to PAUD Melati, Senen District an PAUD Kuntum Melati, Paseban Village to create a convenience learning ambience and improve quality of the learning process.

Lingkungan

Pertamina Trans Kontinental ditahun 2016 telah merealisasikan program CSR dibidang lingkungan dengan biaya sebesar Rp121.000.000. Rincian realisasi program CSR Perseroan dibidang lingkungan di tahun 2016, adalah sebagai berikut :

Environment

In 2016, Pertamina Trans Kontinental implemented CSR program in environment with total budget of Rp121,000,000. Detail of CSR program realization in environmental sector throughout 2016 is as follows:

Realisasi Program CSR Bidang Lingkungan Tahun 2016 <i>Realization of CSR Program in Environment 2016</i>			
No	Program/ Kegiatan <i>Program/Activity</i>	Penerima CSR <i>CSR Beneficiaries</i>	Biaya <i>Budget</i>
1	Pemberian Bantuan Korban Bencana Banjir dan Tanah Longsor di daerah Jawa Tengah <i>Donation for Flood and Landslide Disasters victims in Central Java</i>	Korban Bencana Banjir dan Tanah Longsor di daerah Jawa Tengah <i>Flood and Landslide Disasters victims in Central Java</i>	30.000.000
2	Pemberian Bantuan Korban Tanah Longsor di Sukabumi <i>Donation for Landslide Disaster Victim in Sukabumi</i>	Korban Tanah Longsor di Sukabumi <i>Landslide Disaster Victim in Sukabumi</i>	10.000.000
3	Pemberian Bantuan Korban Bencana Banjir di Garut <i>Donation for Flood Disaster Victim in Garut</i>	Korban Bencana Banjir di Garut <i>Flood Disaster Victim in Garut</i>	25.000.000
4	Penanaman 10.000 pohon mangrove <i>10,000 Mangrove Tree Planting</i>	Masyarakat Pulau Ngenang, Batam <i>Society of Ngenang Island, Batam</i>	56.000.000
Jumlah Biaya / Total Budget			121.000.000

CSR di bidang lingkungan terdiri dari 2 bentuk kegiatan utama yakni bantuan kepada korban bencana alam dan Penanaman kembali serta pemulihan ekosistem. Pemberian bantuan kepada korban bencana alam yang dilaksanakan Perseroan ditahun 2016, adalah sebagai berikut :

CSR in environmental sector consisted of 2 main activities including natural disaster relief and reforestation as well as ecosystem conservation. The disaster relief donation carried out in 2016 are as follows:

- Kegiatan CSR Pemberian Bantuan Korban Bencana Banjir dan Tanah Longsor di daerah Jawa Tengah pada 24 Juni 2016 sebesar Rp 30.000.000,- bersinergi dengan bantuan PT. Pertamina (Persero).
- Kegiatan CSR Pemberian Bantuan Korban Tanah Longsor di Sukabumi pada tanggal 19 Agustus 2016 sebesar Rp 10.000.000,- bersinergi bantuan dengan PT. Pertamina Geothermal Energi.
- Kegiatan CSR Pemberian Bantuan Korban Bencana Banjir di Garut pada tanggal 22 September 2016 sebesar Rp 25.000.000,- dengan pemberian selimut dan tikar
- CSR activity as donation for Flood and Landslide Disaster victims in Central Java area on June 24, 2016 amounted Rp30,000,000 in collaboration with PT Pertamina (Persero).
- CSR activity as donation for Landslide Disaster victims in Sukabumi on August 19, 2016 amounted Rp10,000,000 in collaboration with PT Pertamina Geothermal Energi.
- CSR activity as donation for Flood Disaster Victims in Garut on September 22, 2016 amounted Rp25,000,000 by donating blanket and rugs.

Ruang lingkup kegiatan CSR Pemberian Bantuan Korban Bencana Banjir & Tanah Longsor berupa pemberian bantuan berupa pakaian, bahan makanan, obat-obatan dan keperluan lainnya yang dibutuhkan.

Scope of activity in CSR program as donation for Flood & Landslide Disaster victims donated clothes, groceries, drugs and other essentials.

Terkait dengan kegiatan penghijauan, Perseroan melaksanakan Kegiatan Pelatihan Pembibitan dan

Related with the reforestation activity, the Company carried out Mangrove seeding and planting event on

Penanaman Mangrove yang dilaksanakan pada tanggal 7 November 2016 bertempat di Balai Pertemuan Pelabuhan Pulau Ngenang diikuti oleh 20 orang peserta perwakilan dari masyarakat Pulau Ngenang. Kegiatan Pelatihan Pembibitan dan Penanaman Mangrove ini bertujuan untuk membangun kepedulian nelayan terhadap ekosistem mangrove sebagai salah satu tempat siklus kehidupan berbagai biota laut yang bernilai ekonomis sebagai sumber mata pencaharian dan penghasilan nelayan. Pada tahun 2016 mangrove yang ditanam dan dibuat bibit sebanyak 10.000 pohon mangrove.

November 7, 2016 at Ngenang Island Port Meeting Hall and participated by 20 participants as representative of the Ngenang Island society. The Mangrove Seeding and Planting training event aimed to ignite awareness of the Fishermen towards the Mangrove ecosystem as a ecosystem cycle site for various sea biodiversity with economic value as source of income for the Fishermen. In 2016, the mangrove planted and seeded achieved 10,000 mangrove trees.

Sosial Kemasyarakatan

Pertamina Trans Kontinental ditahun 2016 telah merealisasikan program CSR dibidang Sosial Kemasyarakatan dengan biaya sebesar Rp304.743.600. Rincian realisasi program CSR Perseroan dibidang Sosial Kemasyarakatan di tahun 2016, adalah sebagai berikut :

Social Community

In 2016, Pertamina Trans Kontinental implemented CSR program in Social Community with budget of Rp304,743,600. Detail of CSR program realization in social community sector throughout 2016 is as follows:

Realisasi Program CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan Tahun 2016 Realization of CSR Program in Social Community Activity 2016			
No	Program/ Kegiatan Program/Activity	Penerima CSR CSR Beneficiaries	Biaya Budget
1	Pemberian Bantuan kepada Panti Asuhan/ yayasan yatim piatu atau Penyandang Cacat di lingkungan PTK Kantor Pusat dan Cabang Donation for Orphanage/orphan or people with disabilities foundation at PTK Head Office and Branch Office operational area	Panti Asuhan/yayasan yatim piatu atau Penyandang Cacat di lingkungan PTK Kantor Pusat dan Cabang Orphanage/orphan or people with disabilities foundation at PTK Head Office and Branch Office operational area	30.000.000
2	Pemberian Bantuan Anak Yatim Safari Ramadhan Safari Ramadhan Orphan Donation	Anak Yatim Piatu di Surabaya dan Cilapan Orphan children in Surabaya and Cilapan.	35.250.000
3	Pemberian Bantuan Anak Yatim Buka Puasa berupa pemberian peralatan sekolah dan bantuan dana kepada anak-anak yatim Fasting Break Orphan Donation as school equipment and cash donation for the orphan children	Anak yatim di lingkungan kantor pusat PTK Orphans in PTK Head Office Operational Area	154.900.000
4	Pemberian bantuan Anak Yatim pada saat HUT PTK Orphan Donation to celebrate PTK Anniversary	Anak yatim di lingkungan kantor pusat PTK Orphans in PTK Head Office Operational Area	11.750.000
5	Pemberian bantuan Anak Yatim pada saat HUT PTK Orphan Donation to celebrate PTK Anniversary	-	61.600.000
6	Tabligh Akbar & Ta'lim Bulanan Majelis Khoirul Barriyah – Jakarta Pusat Tabligh Akbar & Monthly Ta'lim Majelis Khoirul Barriyah – Central Jakarta	Majelis Khoirul Barriyah – Jakarta Pusat	500.000
7	Pemberian Bantuan Sembako dalam rangka safari buka puasa Muspika, masyarakat dan tokoh agama Kecamatan Senen Groceries donation in Muspika Fasting Break event with society and religious leader at Senen District tokoh agama Kecamatan Senen	Muspika, masyarakat dan tokoh agama Kecamatan Senen Muspika, society and religious leader at Senen District tokoh agama Kecamatan Senen	2.453.200

Realisasi Program CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan Tahun 2016*Realisasi Program CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan Tahun 2016*

No	Program/ Kegiatan <i>Program/Activity</i>	Penerima CSR <i>CSR Beneficiaries</i>	Biaya <i>Budget</i>
8	Pemberian Bantuan Sembako dalam rangka Idul Fitri untuk masyarakat sekitar Koramil 03 / Senen <i>Groceries Donation to celebrate Idul Fitri for people live in the surrounding of Koramil 03 / Senen</i>	Masyarakat sekitar Koramil 03 / Senen <i>People live in the surrounding of Koramil 03 / Senen</i>	2.463.000
9	Pemberian Bantuan Sembako untuk Korban kebakaran RW 06 Kecamatan Senen <i>Groceries donation for Fire Disaster Victim at RW 06 Senen District</i>	Korban kebakaran RW 06 Kecamatan Senen <i>Fire Disaster Victim at RW 06 Senen District</i>	2.482.200
10	Pemberian bantuan dana kepada lingkungan di sekitar PTK dalam rangka Hari Raya <i>Donation for PTK surrounding community and to celebrate Religious Holiday</i>	Warga sekitar PTK <i>Community live in PTK operational area</i>	1.345.200
11	Pemberian Bantuan Musholla Al Barokah <i>Donation for Musholla Al Barokah</i>	DKM Musholla Al Barokah	750.000
12	Pemberian Bantuan Maulid Nabi Musholla Al Hudaa <i>Donation for Maulid Nabi Musholla Al Hudaa</i>	Panitia Maulid Nabi Musholla Al Hudaa <i>Committee of Maulid Nabi Musholla Al Hudaa</i>	750.000
13	Pemberian Bantuan untuk kegiatan peringatan Tahun Baru Islam di Futuhul Khoir <i>Donation for Islamic New Year Celebration at Futuhul Khoir</i>	Panitia Tahun Baru Islam Futuhul Khoir <i>Futuhul Khoir Islamic New Year Committee</i>	500.000

CSR di bidang sosial kemasyarakatan utamanya berbentuk bantuan sosial kepada panti asuhan, bantuan kepada anak yatim, bantuan kepada sembako dan bantuan kepada pemuda dan bantuan sosial lainnya. Bantuan kepada panti asuhan yang dilakukan pada tahun 2016 adalah Kegiatan Bantuan Panti Asuhan/yayasan yatim piatu atau Penyandang Cacat di lingkungan PTK Kantor Pusat dan Cabang dilaksanakan pada saat safari Ramadhan mulai tanggal 9 Juni s.d. 30 Juni 2016 sebesar Rp 30.000.000,-

Bantuan kepada anak yatim dilakukan pada saat safari ramadhan ataupun pada saat peringatan HUT Pertamina Trans Kontinental dan HUT Pertamina, dengan keterangan sebagai berikut :

- Bantuan Anak Yatim Safari Ramadhan dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 di Cilacap dan Surabaya
- Bantuan Anak Yatim Buka Puasa PTK dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2016 berupa pemberian peralatan sekolah dan bantuan dana kepada anak-anak yatim dengan biaya sebesar Rp 154.900.000,- Kegiatan Bantuan Anak Yatim HUT PTK dilaksanakan pada tanggal 08 September 2016 dengan pemberian bantuan dana kepada anak-anak yatim Rp 11.750.000,-
- Kegiatan Bantuan Anak Yatim dalam rangka HUT Pertamina dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2016 dengan pemberian bantuan dana kepada anak-anak yatim Rp 61.600.000,-

CSR in social and community sector was mainly provided as social charity to the orphanage, donation for orphans, groceries donation and donation for youth and other social charity. Donation for the orphanage disbursed in 2016 included donation for Orphanage/Orphan foundations or for the People with Disabilities in the PTK Head Office and Branch Office operational area that were carried out in Safari Ramadhan on June 9 until 30, 2016 with budget of Rp30,000,000.

Donation for the orphans was given during the Safari Ramadhan or celebration of Pertamina Trans Kontinental and Pertamina Anniversary Celebration with explanation as follows:

- Safari Ramadhan orphan donation that was carried out on June 20, 2016 in Cilacap and Surabaya.
- PTK Fasting Break Donation on June 23, 2016 donated school equipment and cash donation for the orphans with total budget of Rp154,900,000. The PTK Anniversary Orphan Charity Event was held on September 8, 2016 with donation for the orphan children valued Rp11,750,000.
- Orphan donation activity to celebrate Pertamina Anniversary on December 15, 2016 with total charity for the orphan children amounted Rp61,600,000.
- anak-anak yatim dengan biaya sebesar Rp Selain kepada anak yatim, Perseroan juga sering melaksanakan kegiatan pemberian sembako dan bantuan peringatan keagamaan.

Selain kepada anak yatim, Perseroan juga sering melaksanakan kegiatan pemberian sembako dan bantuan peringatan keagamaan.

Besides the orphans, the Company also organized groceries and religious day charity events.

Kesehatan

Pertamina Trans Kontinental ditahun 2016 telah merealisasikan program CSR dibidang kesehatan dengan biaya sebesar Rp183.015.000. Rincian realisasi program CSR Perseroan dibidang kesehatan di tahun 2016, adalah sebagai berikut :

Health

In 2016, Pertamina Trans Kontinental implemented CSR program in health sector with budget amounted Rp183,015,000. Detail realization of CSR program in health sector in 2016 is as follows:

Realisasi Program CSR Bidang Kesehatan Tahun 2016 <i>Realization of CSR Program in Health Sector 2016</i>			
No	Program/ Kegiatan <i>Program/Activity</i>	Penerima CSR <i>CSR Beneficiaries</i>	Biaya <i>Budget</i>
1	Donor Darah pada 12 April 2016 <i>Blood Donation on April 12, 2016</i>	75 pekerja yang melaksanakan donor darah. Darah disalurkan kepada PMI <i>75 workers conducting blood transfusion. Blood distributed to PMI</i>	10.535.000
2	Donor Darah HUT PTK ke 47 <i>Blood Donation in PTK 47th Anniversary</i>	75 pekerja yang melaksanakan donor darah. Darah disalurkan kepada PMI <i>75 workers conducting blood transfusion. Blood distributed to PMI</i>	11.360.000
3	Pelatihan Kader Posyandu di Ciwandan <i>Posyandu Cadre Training at Ciwindan</i>	20 kader posyandu <i>20 Posyandu Cadre</i>	60.260.000
4	Pelatihan Kader Posyandu di Cilacap <i>Posyandu Cadre Training at Cilacap</i>	21 kader posyandu <i>21 Posyandu Cadre</i>	60.460.000
5	Review dan Penilaian Kinerja Kader Posyandu <i>Review and Evaluation for Posyandu Cadre Performance</i>	20 kader posyandu <i>20 Posyandu Cadre</i>	40.400.000
Jumlah Biaya / Total Budget			183.015.000

Infrastruktur

Pertamina Trans Kontinental ditahun 2016 telah merealisasikan program CSR dibidang infrastruktur dengan biaya sebesar Rp121.000.000. Rincian realisasi program CSR Perseroan dibidang infrastruktur di tahun 2016, adalah sebagai berikut :

Infrastructure

In 2016, Pertamina Trans Kontinental implemented CSR Program in infrastructure with total budget of Rp121,000,000. Detail realization of CSR program in infrastructure in 2016 is as follows:

Realisasi Program CSR Bidang Infrastruktur Tahun 2016 <i>Realization of CSR Program in Infrastructure 2016</i>			
No	Program/ Kegiatan <i>Program/Activity</i>	Penerima CSR <i>CSR Beneficiaries</i>	Biaya <i>Budget</i>
1	Bantuan Sarana dan Prasarana Masjid Jami'ul Magfirah, PTK Cabang Batam <i>Equipment and Infrastructures Donation for Mosque Jami'ul Magfirah, PTK Batam Branch.</i>	DKM Masjid Masjid Jami'ul Magfirah, PTK Cabang Batam	7.500.000
2	Bantuan Dana kepada Musholla Al Barokah – Jakarta <i>Donation for Musholla Al Barokah – Jakarta</i>	DKM Musholla AL Barokah	750.000
3	MCK untuk masyarakat Kecamatan Senen melalui Koramil 03/Senen <i>Public Toilets for Senen District via Koramil 03/Senen</i>	Masyarakat Kecamatan Senen <i>Society in Senen District</i>	3.000.000
4	Bantuan dana untuk renovasi panti asuhan "Yayasan Pa Van Der Steur" <i>Renovation Donation for Orphanage "Yayasan Pa Van Der Steur"</i>	Panti asuhan "Yayasan Pa Van Der Steur" <i>Orphanage "Yayasan Pa Van Der Steur"</i>	2.500.000
5	Bantuan renovasi Pondok Pesantren Majelis Taklim Al Ukhrowiyah Kecamatan Anyer – Ciwandan <i>Renovation donation for Pondok Pesantren Majelis Taklim Al Ukhrowiyah Kecamatan Anyer – Ciwandan</i>	Pondok Pesantren Majelis Taklim Al Ukhrowiyah Kecamatan Anyer – Ciwandan <i>Pondok Pesantren Majelis Taklim Al Ukhrowiyah Kecamatan Anyer – Ciwandan</i>	35.750.000
Jumlah Biaya / Total Budget			96.000.000

Pemberdayaan

Pertamina Trans Kontinental ditahun 2016 telah merealisasikan program CSR dibidang pemberdayaan dengan biaya sebesar Rp43.600.000. Rincian realisasi program CSR Perseroan dibidang pemberdayaan di tahun 2016, adalah sebagai berikut :

Empowerment

In 2016, Pertamina Trans Kontinental implemented CSR program in empowerment sector with total budget of Rp43,600,000. Detail information of the CSR program realization in empowerment sector throughout 2016 is as follows:

Realisasi Program CSR Bidang Pemberdayaan Tahun 2016

Realization of CSR Program in Empowerment Activity 2016

No	Program/ Kegiatan <i>Program/Activity</i>	Penerima CSR <i>CSR Beneficiaries</i>	Biaya <i>Budget</i>
1	Pemberian bantuan sarana tangkap dan mesin tempel untuk 3 Kelompok Usaha Bersama (KUB) <i>Catching equipment and outboard machine donation for 3 Collective Business Groups (KUB)</i>	3 Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Pulau Ngenang, Batam <i>3 Collective Business Groups (KUB) at Ngenang Island, Batam</i>	105.600.000
2	Sarana Pembelajaran PAUD <i>PAUD Learning Method</i>	15 orang peserta perwakilan dari Perempuan pesisir Pulau Ngenang <i>15 participants as woman representatives at coastal area of Ngenang Island</i>	21.150.000
Jumlah Biaya / Total Budget			121.000.000

Program CSR di bidang pemberdayaan yang dilaksanakan di tahun 2016, utamanya difokuskan kepada pemberdayaan nelayan dan pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan nelayan dilaksanakan dengan Memberikan pelatihan pemberdayaan ekonomi dan pemberian peralatan nelayan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan meningkatkan kesejahteraan nelayan.

CSR Program in community development activity done in 2015 was mainly focused on the fisherman and women empowerment. The fisherman empowerment was done by providing economy development training and fisherman equipment donation aiming to develop skill and increase welfare of the fisherman.

Kegiatan Bimbingan Teknis Pemberdayaan Ekonomi Nelayan dilaksanakan pada tanggal 8 November 2016 bertempat di Balai Pertemuan Pelabuhan Pulau Ngenang dan diikuti oleh 30 orang nelayan yang terbagi ke dalam 3 (tiga) Kelompok Usaha Bersama (KUB). Bimbingan Teknis Pemberdayaan Ekonomi Nelayan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Kelompok Usaha Bersama (KUB) nelayan dalam mengembangkan usaha produktif dalam rangka peningkatan pendapatan dan kewirausahaan nelayan anggota KUB. Selain pemberian bimbingan teknis pemberdayaan ekonomi nelayan juga diberikan bantuan sarana tangkap dan mesin tempel untuk 3 Kelompok Usaha Bersama (KUB) dengan bantuan sebesar Rp 105.600.000,-

The Fisherman Economy Development Technical Assistance Activity was held on November 8, 2016 at Ngenang Island Port Meeting Hall and participated by 30 fishermen classified into 3 (three) Collective Business Groups (KUB). The Fishermen Economy Development Technical Guideline was intended to develop capacity of the Fishermen Collective Business Group (KUB) to grow productive business to boost revenue and increase income and develop entrepreneurship of the fishermen as the KUB members. Besides economy development technical assistance program, the fisherman were also provided by catching equipment and outboard machine for 3 Collective Business Groups (KUB) with total donation amounted Rp105,600,000.

Pemberdayaan kepada perempuan dilaksanakan dalam bentuk program Kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Lingkungan dilaksanakan selama 2 (dua) hari dari tanggal 7 s.d 8 November 2016 bertempat di Balai Pertemuan Kelurahan Ngenang dan diikuti oleh 15 orang peserta perwakilan dari Perempuan pesisir Pulau Ngenang. Selain memberikan bimbingan teknis pengelolaan lingkungan dan pelatihan kerajinan tangan, pada saat itu diberikan bantuan berupa 2 mesin jahit dan sarana penunjang untuk pembuatan kerajinan tangan dengan total bantuan sebesar Rp 21.150.000,-

The women empowerment program is carried out as Environment Management Technical Guidance as 2 (two) days program from November 7 until 8, 2016 at Ngenang Village meeting hall and participated by 15 representative participants of the Women live in coastal area of Ngenang Island. Besides providing environment management technical guideline and handicraft course, the event also donated 2 sewing machines and handicraft equipment with total donation amounted Rp21,150,000.

Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja Dan Lingkungan

Health, Safety, Security and Environment

PT Pertamina Trans Kontinental menggunakan pendekatan tanggung jawab sosial yang terintegrasi dengan kegiatan bisnis, dimana perseroan menerapkan kegiatan operasional yang bertanggung jawab untuk tidak merusak lingkungan, mencegah kerusakan lingkungan dan kewajiban untuk melaksanakan kebaikan.

Komitmen HSSE

Komitmen Perseroan dalam menegakkan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan atau Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) merupakan upaya Perseroan menyelenggarakan setiap aktivitas pekerjaan dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan pekerja, pelanggan dan masyarakat umum. Perseroan senantiasa memberikan perlindungan atas segala hal yang berhubungan dengan aktivitas pekerjaan dan berlingkungan dengan berpedoman pada kebijakan tentang keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.

Komitmen tersebut dicapai dengan memberlakukan setiap aspek yang menjamin terpenuhinya sistem Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (HSSE) Perseroan seperti:

- Memberikan prioritas pertama untuk aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan
- Mengidentifikasi potensi bahaya dan mengurangi risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden.
- Menekankan kepada seluruh pekerja untuk mematuhi semua peraturan perundangan dan ketentuan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan yang berlaku.
- Meningkatkan secara berkelanjutan sistem pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan
- Mensyaratkan kontraktor untuk menerapkan CSMS dalam menjalankan kegiatan dilingkungan perusahaan
- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar melakukan pekerjaannya dengan benar dan aman
- Membina hubungan baik, penuh pengertian antara kegiatan operasional perusahaan dengan masyarakat sekitarnya

Dalam menjalankan bisnisnya PTK mengedepankan aspek HSSE sebagai salah satu persyaratan utama dalam mengikuti tender, mencegah terjadinya kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan dan

PT Pertamina Trans Kontinental adapts integrated social responsibility approach in our business activity where the Company performs responsible operational activities that is committed not to endanger the environment, avoid environmental degradation and has an obligation to manifest nobelty.

HSSE Commitment

The Company is committed to uphold Occupational Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) as initiative of the Company to perform every working activity by prioritizing safety and health of the employees, customers and the society. The Company always provides protection over every condition related with the operational and environmental activity referring to Occupational Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) policy.

The Commitment is manifested by implementing every aspects that guarantee fulfillment of Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) system in the Company, including:

- *Giving the first priority for Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) aspects.*
- *Identifying every hazard potential and reduce the lowest risks as possible to avoid incident event.*
- *Emphasizing all employees to comply with prevailing Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Law and regulation.*
- *Continuously improving Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) management system.*
- *Requiring the contractors to implement CSMS in conducting activity in the Company's circumstances.*
- *Increasing employee's awareness and competency to perform their jobs correctly and safely.*
- *Building harmonious and mutual understanding relationship between the Company's operational activity with the surrounding community.*

In operating its business, PTK promotes HSSE aspect as one of primary requirement in participating the tender, prevent the occupational accident, environment pollution and occupational disease as well as minimizing loss occurring

penyakit akibat suatu pekerjaan serta meminimalisasi kerugian yang timbul akibat dari terjadinya kecelakaan pada manusia, aset dan lingkungan.

Program kerja HSSE di tahun 2016, adalah sebagai berikut

Strategi & Kebijakan Pokok HSSE

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan HSSE, Perseroan telah menetapkan Strategi & Kebijakan Pokok HSSE Tahun 2014-2018.

Strategi Dasar

- Mensinergikan kegiatan HSSE PT Pertamina Trans Kontinental secara korporasi sesuai dengan best practice perusahaan pelayaran
- Menfasilitasi tercapainya perubahan budaya HSSE perusahaan

Strategi Pokok

- Peningkatan Implementasi Kebijakan HSSE
- Peningkatan budaya HSSE kepada seluruh pekerja
- Peningkatan kesisteman dan implementasi HSSE, sesuai dengan standar QHSAS 18001, ISO 14001, ISM Code, dan ISPS Code
- Pembinaan dan Training HSSE untuk pekerja darat dan awak kapal
- Audit dan Inspeksi HSSE Kantor Pusat dan Cabang
- Audit dan Inspeksi Kapal milik dan non milik secara periodik
- Melakukan pembangunan budaya HSSE yang Berkesinambungan
- Penerapan CSMS (Contractor Safety Management System) dalam rangka menghilangkan risiko kecelakaan dalam operasional perusahaan
- Meningkatkan performance kapal dalam hal navigasi dan mesin dan sistem keselamatan serta proteksinya
- Meningkatkan program training/mandatory training dan development pekerja dan kontraktor
- Menetapkan Sistem Manajemen aspek HSSE yang terintegrasi dalam operasi dan bisnis
- Menetapkan code dan standard yang perlu dipenuhi oleh setiap fungsi HSSE dalam best practice perusahaan pelayaran
- Meningkatkan QSHE performance Index perusahaan
- Melaksanakan audit baik eksternal maupun internal secara periodik sesuai dengan ketentuan yang berlaku berdasarkan Sistem Manajemen Terintegrasi yang berlaku di Perusahaan, yaitu ISO 14001, ISM Code, OHSAS 18001, ISPS Code, dsb
- Melaksanakan inspeksi kapal milik maupun non milik secara periodik dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja kapal yang aman dan handal
- Menindaklanjuti temuan/ketidaksesuaian dari audit baik internal maupun eksternal, inspeksi, dan OBIT (Observation and Intervention)

from accident to human, assets and environment as well.

HSSE Working Program in 2016 are as follows:

HSSE Key Strategy & Policy

To improve quality of HSSE implementation, the Company has implemented HSSE Key Strategy & Policy 2014 – 2018.

Basic Strategy

- PT Pertamina Trans Kontinental HSSE activity synergy at corporate level based on shipping company best practice.
- Facilitate achievement of Corporate HSSE Culture transformation.

Key Strategy

- Improvement of HSSE Policy implementation.
- HSSE culture intensification to all employees.
- Improving HSSE system and implementation based on QHSAS 18001, ISO 14001, ISM Code and ISPS Code standards.
- HSSE development and training for ground personnel and ship crews.
- HSSE Audit and Inspection at Head Office and Branch Office.
- Internal and external ships audit and inspection periodically.
- Sustainable HSSE culture development.
- Implementation of CSMS (Contractor Safety Management System) to eliminate accident risk in the Company's operation.
- Improve ship performance in terms of navigation and machineries as well as safety and protection systems.
- Advance training/mandatory training and development program for employees and contractors.
- Implementation of integrated HSSE aspect Management System in operation and business activity.
- Implementation of necessary code and standard by every HSSE function in accordance with shipping company best practice.
- Improve the Company's QSHE Performance Index.
- Perform internal and external audit periodically based on prevailing regulation according to Integrated Management System implemented in the Company including ISO 14001, ISM Code, OHSAS 18001, ISPS Code, etc.
- Perform internal and external ships inspection periodically aiming to improve safety and reliable vessels performance.
- Following-up audit finding/mismatch both internal and external audits, inspection and OBIT (Observation and Intervention).

- Meningkatkan evidence HSSE guna mendukung pelaksanaan tender
- Melakukan HSSE Campaign secara rutin dalam rangka meningkatkan citra/reputasi Perusahaan
- Meningkatkan implementasi Emergency Drill di perusahaan dan kapal
- Melaksanakan HIRA (Hazard Identification Risk Assessment) dan JSA terhadap operasional Perusahaan pelayaran
- Meningkatkan kehandalan security devices
- Perform HSSE evidence to support tender activity.
- Perform HSSE Campaign regularly to build corporate image/reputation.
- Advance implementation of Emergency Drill in the Company and vessels.
- Implementation of HIRA (Hazard Identification Risk Assessment) and JSA on the Shipping Company Operational activity.
- Improve security devices reliability.

Kebijakan Pokok

PT Pertamina Trans Kontinental melaksanakan setiap pekerjaan dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan pekerja, pelanggan dan masyarakat umum serta melindungi segala hal yang berhubungan dengan lingkungan dengan merujuk kepada kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dan lindungan lingkungan. Untuk mencapai hal tersebut, perseroan memiliki komitmen terhadap :

- Memberikan prioritas pertama untuk aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lindungan lingkungan.
- Mengidentifikasi potensi bahaya dan mengurangi risikonya serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden.
- Menekankan kepada seluruh pekerja untuk mematuhi semua peraturan perundangan dan ketentuan keselamatan, kesehatan kerja dan lindungan lingkungan yang berlaku
- Meningkatkan secara berkelanjutan sistem pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja dan lindungan lingkungan
- Mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan melalui upaya pembinaan dan pengintegrasian aspek K3LL dalam bisnis Perusahaan
- Mensyaratkan kontraktor untuk menerapkan CSMS dalam menjalankan kegiatan di lingkungan Perusahaan
- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi pekerja agar dapat melakukan pekerjaannya dengan benar dan aman
- Membina hubungan baik, penuh pengertian antara kegiatan operasional Perusahaan dengan masyarakat sekitarnya.

Pertamina Trans Kontinental juga memiliki kebijakan untuk menghentikan pekerjaan bila ada bahaya yang belum dikendalikan mengancam diri pekerja, orang lain atau mengakibatkan pencemaran terhadap lingkungan. Hal ini merupakan perwujudan komitmen Pertamina Trans Kontinental.

Key Policy

PT Pertamina Trans Kontinental performs every tasks by prioritizing safety and health of the employees, customers and society as well as protection from any issue related with the environment and referring to the occupational health, safety and environmental protection policy. To achieve this purpose, the Company has following commitments:

- Giving the first priority for Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) aspects.
- Identifying every hazard potential and reduce the lowest risks as possible to avoid incident event.
- Emphasizing all employees to comply with prevailing Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Law and regulation.
- Continuously improving Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) management system.
- Preventing and mitigating any event of occupational accident, disease and environmental pollution through HSSE aspect development and integration initiatives into the Company's business.
- Requiring the contractors to implement CSMS in conducting activity in the Company's circumstances.
- Increasing employee's awareness and competency to perform their jobs correctly and safely.
- Building harmonious and mutual understanding relationship between the Company's operational activity with the surrounding community.

Pertamina Trans Kontinental also has a policy to suspend any task if facing uncontrolled hazard that may endanger the employee's safety, other people or polluting the environment. This becomes manifestation of Pertamina Trans Kontinental's commitment.

Implementasi HSSE**Kecelakaan Kerja Dalam Operasional**

Selama tahun 2016, kecelakaan kerja yang terjadi sebanyak zero accident atau nihil kecelakaan kerja. Keberhasilan ini sama seperti raihan tahun sebelumnya sebanyak nol kasus kecelakaan kerja. Secara rinci, kinerja HSSE Perseroan dapat dilihat melalui tabel berikut:

HSSE Implementation**Occupational Accident in the Operational Activity**

Throughout 2016, occupational accident rate was zero accident or without any occupational accident. This succeed was similar with previous year achievement in the zero accident record. Detail HSSE performance is explained in table below:

Jumlah Jam Kerja dan Kecelakaan Kerja Tahun 2016 <i>Total Of Work Hour And Occupational Accident In 2016</i>					
Bulan <i>Month</i>	Jumlah Pekerja <i>Total of Workers</i>	Jumlah Jam Kerja <i>Total of Work Hours</i>	Fatality	Property Damage > 1 Juta USD	Pencemaran lingkungan > 15 barrels <i>Environmental Pollution > 15 barrels</i>
Januari <i>January</i>	1.169	234.120	0	0	0
Februari <i>February</i>	1.185	228.120	0	0	0
Maret <i>March</i>	1.185	241.880	0	0	0
April <i>April</i>	1.231	252.888	0	0	0
Mei <i>May</i>	1.210	253.088	0	0	0
Juni <i>June</i>	1.210	256.224	0	0	0
Juli <i>July</i>	1.212	236.256	0	0	0
Agustus <i>August</i>	1.239	268.680	0	0	0
September <i>September</i>	1.233	257.760	0	0	0
Oktober <i>October</i>	1.233	263.384	0	0	0
November <i>November</i>	1.233	262.000	0	0	0
Desember <i>December</i>	1.234	257.632	0	0	0
Total		3.012.032	0	0	0

Rasio Kecelakaan Kerja Tahun 2015-2016

2015-2016 Total Recordable Incident Ratio

Bentuk Kecelakaan <i>Type of Incident</i>	2015	2016
Fatalities	0	0
Lost Time Incident	1	2
Restricted Work Days Cases	0	0
Medical Treatment Cases	0	1
Enviromental Damage	0	0
First Aid Cases	2	0
Property Damage	0	0
Near Miss	4	9
Unsafe Act	28	53
Unsafe Condition	27	109
Cumulative Manhours	2.722.824	3.012.032
Total Recordable Incident Rate	0,367	0,996

Total Recordable Incident Rate (TRIR) Perseroan ditahun 2016 elatif terjaga stabil jika dibandingkan dengan TRIR periode tahun sebelumnya.

Total Recordable Incident Rate (TRIR) in 2016 was stable if compared with TRIR recorded in the previous year.

- Near Miss adalah suatu kejadian tidak diinginkan, diharapkan yang bila keadaannya sedikit saja berbeda dapat mengakibatkan luka pada Manusia, kerusakan Harta benda atau kerugian Proses.
- Unsafe Act adalah tindakan-tindakan yang tidak aman dan berbahaya bagi para pekerja.
- Unsafe Condition adalah kondisi-kondisi yang tidak aman dan berbahaya bagi para pekerja.
- Property Damage adalah kasus kecelakaan yang menyebabkan kerusakan property/asset Perusahaan dengan nilai kerugian mencapai lebih besar dari 1 Juta USD. Perseroan tidak mengalami property damage pada periode 2014 dan 2015.
- Near Miss refers to unexpected condition when nearly missed condition may cause human injury, assets damage or process loss.*
- Unsafe Act refers to unsafe and dangerous action for the workers.*
- Unsafe condition refers to unsafe and dangerous action for the workers.*
- Property Damage refers to any accident causing property/assets damage with loss value higher than USD 1 million. The Company did not experience any property damage in both 2015 and 2016 period.*

- First Aid Case adalah kasus kecelakaan kerja yang dalam perawatan lukanya tidak membutuhkan penanganan dari tenaga medis yang profesional (perawat/dokter), cukup first aider (Petugas P3K) yang sudah diberikan pelatihan. Sepanjang tahun 2015, terdapat 2 kejadian yang membutuhkan penanganan first aid case.
- Environment Damage adalah kecelakaan kerja yang menyebabkan kerusakan lingkungan secara langsung diatas lebih dari 15 barel. Perseroan tidak melakukan environment damage pada periode 2014 dan 2015.
- Medical Treatment Case (MTC) adalah kasus kecelakaan kerja yang membutuhkan perawatan lukanya dari tenaga medis yang profesional (perawat/dokter). Kasus ini tidak bisa ditangani hanya sekedar pertolongan pertama pada kecelakaan (First Aid). Dalam kasus ini tidak menyebabkan kehilangan waktu kerja pada shift/hari berikutnya. Perseroan tidak melakukan Medical Treatment Case pada periode 2014 dan 2015.
- Restricted Work Case (RWC) adalah kasus kecelakaan kerja yang mana korban tidak dapat bekerja secara normal di bagiannya atau ditugaskan untuk bekerja di jenis pekerjaan lainnya pada shift/hari berikutnya setelah kecelakaan. Perseroan tidak mengalami Restricted Work Case pada periode 2016.
- Loss Time Incident kasus kecelakaan kerja atas rekomendasi tenaga medis profesional memerlukan perawatan intensif lukanya sehingga pekerja tidak mampu melaksanakan tugas-tugasnya atau kembali bekerja pada hari-hari berikutnya sesuai jadwal. Perseroan mengalami loss time incident sebanyak 1 kali di tahun 2015
- *First Aid Case refers to occupational accident case where the injury handling did not require treatment from professional medical personnel (nurse/doctor), that only needed well-trained first aider. Throughout 2016, there were no accidents requiring first aid case treatment.*
- *Environment Damage refers to occupational accident causing direct environment damage more than 15 barrels. The Company did not causing environment damage within 2015 and 2016 period.*
- *Medical Treatment Case (MTC) refers to occupational accident case requiring injury treatment by professional medical personnel (nurse/doctor). The case is no longer suitable to be taken care by First Aid helper. In this case, the accident shall not cause working time loss in the next shift/day. The Company provide 1 Medical Treatment Case within 2016 period.*
- *Restricted Work Case (RWC) refers to occupational accident case where the victim is no longer capable to work normally in his division or working assignment in the next shift/day after the accident. The Company did not handle any Restricted Work during the 2016 period.*
- *Loss Time Incident refers to occupational accident on behalf of recommendation from the professional medical personnel requiring intensive treatment for the injury where the worker is no longer capable to work within the next period based on the schedule. The Company experienced 2 loss time incident in 2016.*

